



P U T U S A N
Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang mengadili perkara tindak pidana korupsi pada tingkat banding menjatuhkan putusan dibawah ini dalam perkara Terdakwa :

Nama lengkap	: Hari Setianto;
Tempat lahir	: Purbalingga;
Umur/tanggal lahir	: 59 tahun/27 Juli 1962;
Jenis Kelamin	: Laki-laki;
Kebangsaan	: Indonesia;
Tempat tinggal	: Jalan Parkit II Blok C-2 No. 5 RT. 002/RW. 010 Griya Cinere, Kelurahan Limo, Kecamatan Limo, Kota Depok, Jawa Barat;
Agama	: Islam;
Pekerjaan	: Direktur Investasi Dan Keuangan PT. Asabri Periode 2014 s.d. 2019;

Terdakwa ditahan dengan jenis penahanan dalam rumah tahanan negara di Jakarta oleh :

- Penyidik sejak tanggal 01 Februari 2021 sampai dengan tanggal 20 Februari 2021, diperpanjang Penuntut Umum sejak tanggal 21 Februari 2021 sampai dengan tanggal 01 April 2021, diperpanjang Ketua Pengadilan Negeri (tahap pertama) sejak tanggal 2 April 2021 sampai dengan tanggal 1 Mei 2021, diperpanjang Ketua Pengadilan Negeri (tahap ke-dua) sejak tanggal 2 Mei 2021 sampai dengan tanggal 27 Mei 2021;
- Penuntut Umum sejak tanggal 28 Mei 2021 sampai dengan tanggal 16 Juni 2021, diperpanjang Ketua Pengadilan Negeri (tahap pertama) sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan tanggal 16 Juli 2021, diperpanjang Ketua Pengadilan Negeri (tahap ke-dua) sejak tanggal 17 Juli 2021 sampai dengan tanggal 21 Juli 2021, dilakukan pembantaran mulai tanggal 22 Juli 2021 sampai dengan tanggal 9 Agustus 2021 dan pada tanggal 10 Agustus 2021 Terdakwa dimasukkan lagi ke dalam Rumah Tahanan Negara;

Hal 1 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Majelis Hakim Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sejak tanggal 12 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 10 September 2021, diperpanjang oleh Ketua Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sejak tanggal 11 September 2021 sampai dengan tanggal 9 November 2021, diperpanjang Ketua Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta (tahap pertama) sejak tanggal 10 November 2021 sampai dengan tanggal 9 Desember 2021, diperpanjang Ketua Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta (tahap ke-dua) sejak tanggal 10 Desember 2021 sampai dengan tanggal 5 Januari 2022;
- Ketua Pengadilan Tinggi / Hakim Tinggi Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta sejak tanggal 6 Januari 2022 sampai dengan tanggal 4 Februari 2022, diperpanjang oleh Ketua Pengadilan Tinggi tersebut sejak tanggal 5 Februari 2022 sampai dengan tanggal 5 April 2022, diperpanjang Ketua Mahkamah Agung RI (tahap pertama) sejak tanggal 6 April 2022 sampai dengan tanggal 5 Mei 2022, diperpanjang Ketua Mahkamah Agung RI (tahap ke-dua) sejak tanggal 6 Mei 2022 yang akan berakhir pada tanggal 4 Juni 2022;

Terdakwa didampingi Penasihat Hukum bernama **Afriani Bonjol, SH., L.L.M., Rachmawati, SH., M.H., Abdur Rachman Iswanto, SH., MH., Adih Ernawan, SH., Grenni Ardintiga, SH., dan Izza D. Reza, SH.,** Advokat pada Kantor BRIS & Partners, beralamat di Jalan KH. Ahmad Dahlan Nomor 41 Kebayoran Baru Jakarta Selatan, berdasarkan surat kuasa khusus tertanggal 6 Januari 2022;

Pengadilan Tindak Pidana Korupsi tersebut;

Membaca, berkas perkara dan surat-surat yang bersangkutan berikut salinan resmi putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 4 Januari 2022 Nomor 48/Pis.Sus-TPK/2021/PN Jkt Pst dalam perkara Terdakwa tersebut di atas.

Menimbang, bahwa Terdakwa telah diajukan di persidangan oleh Penuntut Umum dan didakwa berdasarkan **Surat Dakwaan No. Reg. Perk : PDS- 04/KOR/JKT.TM/05/2021 Agustus 2021** sebagai berikut :

PRIMAIR:

Bahwa Terdakwa Hari Setianto selaku Direktur Investasi dan Keuangan PT. ASABRI (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri

Hal 2 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI Nomor: SK-141/MBU/2014 Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI tanggal 1 Juli 2014 dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-2022/NB.1/2014 Tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Direktur Keuangan PT. ASABRI (Persero) tanggal 4 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 2 Agustus 2019 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT. ASABRI Nomor: SK-171/MBU/08/2019 Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. ASABRI bersama-sama dengan Adam Rachmat Damiri selaku Direktur Utama PT ASABRI periode tahun 2012 s.d. Maret 2016, Sonny Widjaja selaku Direktur Utama PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia selanjutnya disebut PT ASABRI (Persero) periode tanggal 29 Maret 2016 s.d. 2020, Bachtiar Effendi selaku Direktur Investasi dan Keuangan PT ASABRI periode 2012 s.d. Juni 2014, Benny Tjokrosaputro, Lukman Purnomosidi, Heru Hidayat dan Jimmy Sutopo (*masing-masing dilakukan penuntutan secara terpisah*) dan Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kepala Divisi Investasi periode 2012 s.d 2016 (telah meninggal dunia berdasarkan Surat Keterangan Kematian nomor 3888/RSAN/SKM/VII/2021 tanggal 31 Juli 2021 dikeluarkan oleh Rumah Sakit "AN-NISA"), pada hari dan tanggal yang tidak dapat dipastikan lagi dalam tahun 2012 s.d. 2019 bertempat di Kantor PT ASABRI di Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11 RT. 03 RW. 09 Cawang Kecamatan Kramatjati Kota Jakarta Timur atau setidaknya-tidaknya pada tempat-tempat lainnya yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, *telah melakukan atau turut serta melakukan perbuatan secara melawan hukum, yaitu:*

1. Terdakwa Hari Setianto (Tahun 2014 s.d. 2019), Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi (Tahun 2012 s.d 2014) mengetahui dan menyetujui Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana milik PT ASABRI yang dikelola oleh PT Insight Investments Management, yang sudah ditentukan oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar dan kajiannya dibuat secara formalitas hanya untuk melengkapi administrasi;

Hal 3 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



2. Terdakwa Hari Setianto, Adam Rachmat Damiri, Ilham Wardhana Bilang Siregar bekerja sama dengan Manajer Investasi PT Millenium Capital Management dalam pengaturan harga penjualan saham SUGI minimal sebesar harga perolehan atau harga di atas harga pasar;
3. Terdakwa Hari Setianto, Adam Rachmat Damiri, Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan pembelian saham BCIP tanpa melakukan analisis fundamental dan teknikal, padahal saham BCIP merupakan saham berisiko dan tidak likuid yang sebelumnya telah dinaikkan harganya oleh Bety melalui pihak-pihak terafiliasinya;
4. Terdakwa Hari Setianto bersama-sama dengan Adam Rachmat Damiri dan Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana milik PT ASABRI yang dikelola PT Millenium Capital Management dan PT Kharisma Asset Management (berubah menjadi PT Pool Advista Aset Manajemen) dengan analisis investasi dan kajian pemilihan Manajer Investasi yang disusun secara formalitas hanya untuk melengkapi administrasi. Analisis sebagai dasar usulan penempatan dana pada Reksa Dana Millenium Balance Fund dibuat sebelum adanya penawaran PT Millenium Capital Management karena adanya kesepakatan antara Ilham Wardhana Bilang Siregar dengan Bety untuk restrukturisasi saham yang dibeli dari Bety dari portofolio saham PT ASABRI yang berkinerja buruk atau nilainya turun;
5. Terdakwa Hari Setianto bersama-sama dengan Adam Rachmat Damiri (Tahun 2012 s.d. 2016), Ilham Wardhana Bilang Siregar, Bachtiar Effendi melakukan pembelian saham-saham milik Benny Tjokrosaputro padahal diketahui bahwa pembelian saham tersebut merupakan saham berisiko dan tidak likuid tanpa melakukan analisis fundamental dan teknikal, terkait pembelian saham sesuai kesepakatan, dan selama periode 2012 s.d. 2016 Benny Tjokrosaputro bersama dengan JIMMY SUTOPO melakukan upaya pembentukan harga dalam hal ini menaikkan harga saham-saham di pasar reguler;
6. Terdakwa Hari Setianto (Tahun 2014 s.d. 2019) bersama-sama dengan Adam Rachmat Damiri, Ilham Wardhana Bilang Siregar, Bachtiar Effendi (Tahun 2012 s.d. 2014) bersepakat dengan Benny Tjokrosaputro untuk mengatur penempatan dana investasi pada proyek Benny Tjokrosaputro tanpa mempertimbangkan unsur kehati-hatian dan aspek likuiditas;

Hal 4 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



7. Terdakwa Hari Setianto (Tahun 2014 s.d. 2019) bersama-sama dengan Adam Rachmat Damiri, Ilham Wardhana Bilang Siregar, Bachtiar Effendi (Tahun 2012 s.d 2014) bekerjasama dengan Benny Tjokrosaputro, Bety dan Lim Angie Christina melalui 15 Manajer Investasi untuk melakukan pengaturan pembelian kembali saham yang mengalami penurunan harga menjadi menjadi underlying reksa dana milik PT ASABRI dengan harga jual minimal sebesar harga perolehan atau harga di atas harga pasar sehingga PT ASABRI tidak mencatatkan kerugian, penempatan kembali dana investasi pada saham atau investasi lainnya yang tidak memenuhi persyaratan dan tanpa melalui proses yang sesuai aturan;
8. Terdakwa Hari Setianto bersama dengan Adam Rachmat Damiri, Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana milik PT ASABRI yang dikelola oleh PT Asia Raya Kapital, PT Maybank Asset Management dan PT Emco Asset Management yang kajiannya secara formalitas untuk melengkapi administrasi dan hanya berdasarkan rekomendasi Benny Tjokrosaputro yg memiliki kesepakatan tidak tertulis dengan Manajer Investasi tersebut;
9. Terdakwa Hari Setianto, Adam Rachmat Damiri dan Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan skema pertukaran saham SIAP dengan pembelian saham PT Harvest Time (penyertaan langsung) milik Benny Tjokrosaputro seolah-olah sebagai restrukturisasi saham SIAP;
10. Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja, telah menempatkan dana investasi PT ASABRI pada proyek yang dikerjakan PT Eureka Prima Jakarta milik Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami melalui pengaturan transaksi saham tanpa mempertimbangkan unsur kehati-hatian dan aspek likuiditas;
11. Terdakwa, Hari Setianto dan Sonny Widjaja mengetahui dan menyetujui Lukman Purnomosidi, Ilham Wardhana Bilang Siregar, Manajer Investasi dan Heru Hidayat dalam pengaturan penjualan saham LCGP yang mengalami penurunan harga. Pengaturan melalui penetapan harga jual saham LCGP ke reksa dana milik PT ASABRI dan pihak terafiliasi Grup Heru Hidayat minimal sebesar harga perolehan atau harga diatas harga pasar serta penukaran saham LCGP dgn MTN Prima Jaringan tanpa rating;
12. Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja telah menyetujui dan melakukan penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah



Penyertaan Terbatas (RDSPT) Asia Raya Properti Syariah dengan analisis penempatan dana yang dibuat secara formalitas dalam rangka melunasi Medium Term Notes (MTN) PT Prima Jaringan beserta tunggakan bunganya sebagai bagian dari kesepakatan restrukturisasi saham LCGP, dimana Pelunasan MTN PT Prima Jaringan menggunakan dana investasi PT ASABRI pada RDSPT Asia Raya Properti Syariah atau hanya merubah bentuk investasi pada pihak yang bermasalah sebelumnya yaitu Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami;

13. Terdakwa Hari Setianto (dalam periode 2016 s.d. 2019) dan Sonny Widjaja bersama dengan Ilham Wardhana Bilang Siregar dan melakukan pembelian saham-saham milik Benny Tjokrosaputro padahal diketahui bahwa pembelian saham tersebut merupakan saham berisiko dan tanpa menilai hasil analisis atas aspek fundamental dan teknikal, dimana analisis yang hanya dibuat sebagai kelengkapan administrasi terkait pembelian saham dan selama periode 2016 s.d. 2019 Benny Tjokrosaputro bersama dengan Jimmy Sutopo melakukan upaya pembentukan harga dalam hal ini menaikkan harga saham-saham di pasar regular;
14. Terdakwa Hari Setianto (pada periode tahun 2016 s.d. 2019) dan Sonny Widjaja bersama-sama dengan Ilham Wardhana Bilang Siregar, dan Benny Tjokrosaputro mengatur penempatan dana investasi PT ASABRI pada proyek Benny Tjokrosaputro tanpa mempertimbangkan unsur kehati-hatian dan aspek likuiditas;
15. Terdakwa Hari Setianto (Pada Periode Tahun 2016 s.d 2019) dan Sonny Widjaja bersama dengan Ilham Wardhana Bilang Siregar, Bachtiar Effendi bekerjasama dengan Benny Tjokrosaputro, Heru Hidayat, Bety dan Lim Angie Christina untuk melakukan pengaturan pembelian kembali saham yang mengalami penurunan harga menjadi underlying reksa dana milik PT ASABRI melalui 15 Manajer Investasi dengan harga jual minimal sebesar harga perolehan atau harga di atas harga pasar sehingga PT ASABRI tidak mencatatkan kerugian, penempatan kembali dana investasi pada saham atau investasi lainnya yang tidak memenuhi persyaratan dan tanpa melalui proses yang sesuai aturan;
16. Terdakwa Hari Setianto melalui persetujuan Sonny Widjaja telah membuat kesepakatan dengan Benny Tjokrosaputro melakukan pertukaran saham PT Harvest Time dengan Kavling Siap Bangun

Hal 6 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- (Kasiba) Serpong Kencana yang telah dibebani Hak Tanggungan pada pihak lain dan telah dijadikan jaminan atas MTN Blessindo Terang Jaya;
17. Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dan Ilham Wardhana Bilang Siregar membuat kesepakatan dengan Heru Hidayat untuk mengatur pembelian saham milik Heru Hidayat tanpa mempertimbangkan unsur kehati-hatian, dimana analisis fundamental dan teknikal hanya dibuat sebagai kelengkapan administrasi terkait pembelian saham sesuai kesepakatan;
 18. Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dan Ilham Wardhana Bilang Siregar bekerjasama dengan Heru Hidayat melakukan pengaturan harga penjualan saham yang mengalami penurunan harga serta melakukan upaya pembentukan harga dalam hal ini kenaikan harga saham-saham BUMN dan saham perusahaan afiliasi Heru Hidayat, yang dilakukan untuk membuat kinerja investasi PT ASABRI seolah-olah meningkat;
 19. Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja melakukan penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana milik PT ASABRI yang dikelola oleh PT Treasure Fund Investama, PT Corfina Capital, PT Pool Advista Aset Manajemen dan PT Aurora Asset Management yang kajiannya hanya dilakukan secara formalitas untuk melengkapi administrasi dan hanya berdasarkan rekomendasi Heru Hidayat melalui Joko Hartono Tirto yang memiliki kesepakatan tidak tertulis dengan Manajer Investasi tersebut;
 20. Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja, dan Ilham Wardhana Bilang Siregar bersepakat dengan Bety dan Lim Angie Christina untuk mengatur penempatan dan harga penjualan saham BCIP minimal sebesar harga perolehan atau harga di atas harga pasar dan memindahkan saham BCIP dari portofolio saham PT ASABRI ke dalam unit penyertaan produk Reksa Dana yang dimiliki PT ASABRI pada empat Manajer Investasi yakni PT Maybank Asset Management, Atrium Asia Capital Partners Pte Ltd, PT Victoria Manajemen Investasi dan PT Brent Asset Management;
 21. Terdakwa Hari Setianto (Tahun 2014 s.d. 2019) dan Sonny Widjaja (Tahun 2016 s.d. 2019) mengetahui dan menyetujui Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana milik PT ASABRI yang dikelola 3 (tiga) Manajer Investasi yaitu PT Recapital Asset Management, PT OSO Manajemen Investasi (sebelumnya bernama PT Brent Asset Management) dan PT Victoria Manajemen Investasi yang sudah ditentukan oleh Ilham Wardhana



Bilang Siregar yang kajiannya secara formalitas hanya untuk melengkapi administrasi;

22. Terdakwa Hari Setianto bersama-sama dengan Sonny Widjaja, Ilham Wardhana Bilang Siregar, Adam Rachmat Damiri, Bachtiar Effendi dan, telah menerima sesuatu berupa dana dan fasilitas lainnya dari pemilik perusahaan/pemilik saham, perusahaan sekuritas, perusahaan manajer investasi yang bekerja sama dengan PT ASABRI;
23. Terdakwa Hari Setianto bersama-sama dengan Ilham Wardhana Bilang Siregar dan Adam Rachmat Damiri, melakukan Pembelian Medium Term Notes (MTN) Prima Jaringan sebesar Rp498.763.888.890,00 (empat ratus sembilan puluh delapan miliar tujuh ratus enam puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh Rupiah) sebagai bagian dari kesepakatan penukaran saham LCGP milik Lukman Purnomosidi meskipun diketahui MTN Prima Jaringan tidak memiliki rating, yang pembeliannya dilakukan tanpa analisis;

Bahwa perbuatan Terdakwa Hari Setianto selaku Direktur Keuangan yang seolah-olah melakukan proses restrukturisasi, pengelolaan investasi dalam bentuk pembelian saham dan Reksa Dana menggunakan dana investasi PT ASABRI dimaksudkan melanjutkan perbuatan melawan hukum yang sebelumnya dilakukan oleh terdakwa lainnya sebagai berikut:

- Adam Rachmat Damiri bersama-sama dengan Bachtiar Effendi dan Ilham Wardhana Bilang Siregar, telah melakukan pembelian saham LCGP milik Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami tanpa melakukan analisis fundamental dan analisis teknikal padahal saham LCGP diketahui dan disadari merupakan saham berisiko dan tidak likuid, dimana pembelian saham LCGP tersebut sebelumnya telah dilakukan upaya menaikkan harga oleh Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami melalui Bety sehingga setelah pembelian oleh PT ASABRI, saham LCGP pada akhirnya mengalami penurunan nilai;
- Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi menyetujui Ilham Wardhana Bilang Siregar untuk melakukan pembelian saham SUGI meskipun mengetahui bahwa pembelian saham tersebut tanpa menilai hasil analisis fundamental dan teknikal, padahal saham SUGI merupakan saham berisiko dan tidak likuid yang sebelumnya telah dinaikkan harganya oleh Bety melalui pihak terafiliasi-nya;



- Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi menyetujui Ilham Wardhana Bilang Siregar membeli saham SIAP milik Renner Abdul Rahman Latief tanpa melakukan analisis fundamental dan teknikal padahal saham SIAP diketahui dan disadari merupakan saham berisiko dan tidak likuid;
- PT Millenium Capital Management dan PT Kharisma Asset Management (berubah menjadi PT Pool Advista Aset Manajemen) sebagai Manajer Investasi mengelola Reksa Dana milik PT ASABRI tidak secara profesional dan transaksi pembelian saham untuk underlying Reksa Dana Millenium karena dikendalikan pihak-pihak terafiliasi Bety dan Lim Angie Christina, sehingga saham-saham sebagai underlying Reksa Dana merupakan saham-saham yang berisiko atau tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi bagi PT ASABRI;
- PT Asia Raya Kapital, PT Maybank Asset Management dan PT Emco Asset Management sebagai manajer Investasi mengelola Reksa Dana milik PT ASABRI tidak secara profesional dan pengelolaan transaksi pembelian saham untuk underlying Reksa Dana yang dikelola oleh PT Asia Raya Kapital, PT Maybank Asset Management dan PT Emco Asset Management, karena dikendalikan pihak-pihak terafiliasi Benny Tjokrosaputro, sehingga saham-saham dan MTN sebagai underlying Reksa Dana merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi bagi PT ASABRI;
- PT Treasure Fund Investama, PT Corfina Capital, PT Pool Advista Aset Manajemen dan PT Aurora Asset Management sebagai manajer Investasi mengelola Reksa Dana milik PT ASABRI tidak secara profesional dan pengelolaan transaksi pembelian saham untuk underlying Reksa Dana yang dikelola oleh Manajer investasi karena dikendalikan pihak-pihak terafiliasi Heru Hidayat, sehingga saham-saham sebagai underlying Reksa Dana merupakan saham-saham yang berisiko atau tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi bagi PT ASABRI;
- PT Recapital Asset Management, PT OSO Manajemen Investasi, PT Victoria Manajemen Investasi dan PT Insight Investments Management sebagai manajer Investasi mengelola Reksa Dana milik PT ASABRI tidak secara profesional dan pengelolaan transaksi pembelian saham untuk underlying Reksa Dana yang dikelola oleh Manajer Investasi tersebut,

Hal 9 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



karena dikendalikan oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar, khusus PT Insight Investments Management selanjutnya juga dikendalikan oleh Benny Tjokrosaputro, Heru Hidayat dan Jimmy Sutopo, sehingga saham-saham yang menjadi underlying pada reksadana milik PT ASABRI di 4 (empat) Manajer Investasi tersebut merupakan saham berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi bagi PT ASABRI.

Perbuatan-perbuatan tersebut di atas bertentangan dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasal 27 ayat (1);
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Permen BUMN) Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, Pasal 3 angka 4, Pasal 23;
3. Peraturan Menteri keuangan (PMK) Nomor 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 6 ayat (1), Pasal 6 ayat (3);
4. PMK Nomor 53/PMK.02/2016 tentang Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik sebagaimana diubah terakhir dengan PMK Nomor 147/PMK.02/2018 tanggal 19 November 2018 pada Pasal 5;
5. PMK Nomor 248/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Program THT, JKK, dan JKM Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai ASN di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan POLRI sebagaimana diubah terakhir dengan PMK Nomor 227/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017, Pasal 3 ayat (2);
6. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor: KEP-712/BL/2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan /atau Sukuk dalam lampirannya tanggal 26 Desember 2012 pada Bagian Ketentuan Umum huruf b
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 24/POJK.04/2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajer Investasi pada Pasal 7;

Hal 10 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



8. POJK Nomor 43/POJK.04/2015 tentang Pedoman Perilaku Manajer, Pasal 2, pasal 18, Pasal 19, Pasal 20;
9. POJK Nomor 23/POJK.04/2016 tanggal 19 Juni 2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, Pasal 6;
10. POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Pasal 58;
11. POJK Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, Pasal 2, Pasal 6;
12. Anggaran Dasar PT ASABRI sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Muhani Salim, SH. Nomor 16 tanggal 27 Agustus 2008 yang telah diadakan perubahan terakhir dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH. Nomor 09 tanggal 8 Oktober 2009 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan Perseroan PT ASABRI, Pasal 11 angka 10;
13. Peraturan Direksi PT ASABRI Nomor Per/IN.01.05/14-AS/VI/2018 tanggal 28 Juni 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Investasi PT ASABRI, Bab IV Poin E. Angka 6;
14. Pedoman Pemilihan Manajer Investasi PT ASABRI tahun 2016 BAB II Point B;
15. Keputusan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/19-AS/III/2013 tanggal 27 Maret 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Investasi PT ASABRI sebagaimana diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI Nomor Per/06-AS/IV/2017 tanggal 20 April 2017, Bab IV huruf B Angka 1, Bab IV huruf D Angka 2;
16. Keputusan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/19-AS/III/2013 tanggal 27 Maret 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Investasi PT ASABRI sebagaimana diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI Nomor Per/06-AS/IV/2017 tanggal 20 April 2017, Bab IV huruf B Angka 1, Bab IV huruf D Angka 2 dan angka 6, Bab IV huruf D angka 3, Bab V Angka 1 dan Bab V Angka 2;
17. Surat Komisaris kepada Dirut PT ASABRI Nomor B/49/KOM/AS/XI/2012 tanggal 23 November 2012 perihal Persetujuan Optimalisasi Dan Alokasi Ulang Portofolio;
18. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/03/KOM/AS/XII/2012 dan Nomor Kep/91-AS/XII/2012 tanggal 10

Hal 11 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Desember 2012 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance Code) PT ASABRI, Bagian Ke dua butir F, Bagian Ketiga butir Q.3;

19. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/04/KOM/AS/IX/2013 dan Nomor Kep/50-AS/IX/2013 tanggal 3 September 2013 tentang Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct) PT ASABRI.

Memperkaya diri, atau orang lain atau suatu korporasi yaitu:

- a. Memperkaya Terdakwa Hari Setianto, yaitu:

- Periode tanggal 10 Januari 2017 s.d. 27 April 2018, Hari Setianto menerima aliran dana dari Setiyo Joko Santosa seluruhnya sebesar Rp873.883.500,00 (*delapan ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu lima ratus Rupiah*), yang diterima melalui rekening bank atas nama Hari Setianto di Bank BRI Nomor 052301006398502 sebesar Rp750.000.000,00 (*tujuh ratus lima puluh juta Rupiah*) dan Rekening Mandiri Nomor 1030002707624 sebesar Rp123.883.500,00 (*seratus dua puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu lima ratus Rupiah*).

- b. Memperkaya Ilham Wardhana Bilang Siregar, yaitu:

- Menerima aliran dana sebesar Rp238.801.500.000,00 (*dua ratus tiga puluh delapan miliar delapan ratus satu juta lima ratus ribu Rupiah*) melalui PT Tricore Kapital Sarana dan PT Dana Lingkar Kapital dalam kurun waktu November 2015 s.d. Desember 2019.
- Terkait pembelian Reksa Dana Millenium Balance Fund yang dikelola PT Millenium Capital Manajemen (PT MCM) senilai Rp700.000.000.000,00 (*tujuh ratus miliar Rupiah*), menerima aliran dana dari PT Millenium Danatama Sekuritas (saat ini bernama PT Sinergi Millenium Sekuritas) melalui rekening Maria Selyana Dewiyanti (*corporate secretary* PT Dana Lingkar Kapital) seluruhnya sebesar Rp140.000.000,00 (*seratus empat puluh juta Rupiah*).
- Menerima aliran dana sebesar Rp400.000.000,00 (*empat ratus juta Rupiah*) pada tanggal 13 Juli 2015 melalui rekening BCA Nomor 01111117891 dari rekening PT Paralel Sahamfan Bersaudara (PT PSB) di Bank of India. PT PSB merupakan perusahaan yang dimiliki oleh Pavitar P Harjani dan Harjani Prem Ramchand yang merupakan

Hal 12 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



pihak terafiliasi Benny Tjokrosaputro dalam transaksi saham dengan PT ASABRI.

- Menerima aliran dana dari PT PSB melalui rekening istri Ilham Wardhana Bilang Siregar yang bernama Asri Pura Dini pada rekening BCA Nomor 948318965 dari rekening PT PSB di Bank of India seluruhnya sebesar Rp765.000.000,00 (*tujuh ratus enam puluh lima juta Rupiah*).
- Menerima aliran dana dari PT PSB sebesar Rp300.000.000,00 (*tiga ratus juta Rupiah*) pada tanggal 22 Juni 2015 pada Commonwealth Bank.
- Menerima aliran dana dari PT PSB melalui rekening istri Ilham Wardhana Bilang Siregar yang bernama Asri Pura Dini pada rekening BCA Nomor 948318965 yang diterima dari PT Vivaces Prabu Investama (PT VPI) dengan nomor rekening 3022002090 Bank of India seluruhnya sebesar Rp106.250.000,00 (*seratus enam juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah*).
- Menerima aliran dana dari PT PSB melalui rekening istri Ilham Wardhana Bilang Siregar yang bernama Asri Pura Dini pada rekening Mandiri Nomor 700010710791 yang diterima pada tanggal 9 November 2015 dari PT PSB seluruhnya sebesar Rp200.000.000,00 (*dua ratus juta Rupiah*).
- Ilham Wardhana Bilang Siregar menerima aliran dana dari PT Ciptadana Asset Management sebesar Rp514.250.911,00 (*lima ratus empat belas juta dua ratus lima puluh ribu sembilan ratus sebelas Rupiah*) yang diterima secara bertahap dalam periode November 2013 s.d. Januari 2017. PT Ciptadana Asset Manajemen merupakan salah satu Manajer Investasi yang digunakan oleh PT ASABRI (Persero) untuk merestrukturisasi saham-saham yang mengalami penurunan, dan dalam pengelolaan reksadanya dikendalikan oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar dan Setiyo Joko Santosa yang merupakan pihak yang mendapatkan penugasan dari Sonny Widjaja mengatur penempatan saham dan reksadana PT ASABRI (Persero).
- Ilham Wardhana Bilang Siregar menerima aliran dana dari PT Principal Aset Manajemen untuk biaya perjalanan ke luar negeri yaitu: (a) sebesar Rp287.620.000,00 (*dua ratus delapan puluh tujuh*

Hal 13 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



juta enam ratus dua puluh ribu Rupiah) untuk biaya perjalanan ke Inggris pada tanggal 22 Agustus 2013, dan (b) sebesar Rp173.564.356,45 (*seratus tujuh puluh tiga juta lima ratus enam puluh empat ribu tiga ratus lima puluh enam Rupiah empat puluh lima sen*) untuk biaya perjalanan ke Sydney pada periode 22 April s.d. 27 April 2016 dalam rangka kunjungan kerja ke bursa dan *training*.

c. Memperkaya Adam Rachmat Damiri senilai Rp17.972.600.000,00 yaitu:

- Menerima pembelian 1 (satu) bidang tanah di atasnya berdiri sebuah bangunan, luas tanah 391 m² (tiga ratus sembilan puluh satu meter persegi) Sertifikat Hak Milik Nomor 2527, terletak di Desa Cipeundeuy Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Propinsi Jawa Barat, an. Kun Kusdiah, perolehan tahun 2017 (d/a. Bandung Tempo Dulu II Jalan Guru Gantangan Nomor 170 Kotabaru Bumi Parahyangan Padalarang Kabupaten Bandung Barat), senilai Rp5.022.600.000,00 dari Sutedy Alwan Anis melalui Kun Kusdiah (istri Adam Rachmat Damiri) yang pembayaran rumah dilakukan oleh Sutedy Alwan Anis selaku Komisaris PT Wimofa Internasional dan pemilik PT Wimofa Properti yang terafiliasi dengan Harjani Prem Ramchand di mana perusahaan tersebut bekerjasama dengan Benny Tjokrosaputro dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara melakukan transfer dari rekening BCA Nomor: 03070143444 milik Sutedy Alwan Anis ke rekening Bank OCBC NISP Nomor: 2783291932 an. PT Belaputera Intiland.
- Menerima aliran dana sebesar Rp4.250.000.000,00 dari Sutedy Alwan Anis melalui Kun Kusdiah dari rentang waktu antara tanggal 10 Oktober 2017 sampai dengan 22 Januari 2020 yang berhubungan dengan Benny Tjokrosaputro dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari Rekening Nomor: 03070143444 milik Sutedy Alwan Anis ke rekening Bank BCA Nomor: 1480183009 milik Kun Kusdiah.
- Menerima aliran dana sebesar Rp50.000.000,00 dari PT Vivaces Prabu Investment (Harjani Prem Ramchand) melalui Kun Kusdiah tanggal 9 April 2013 yang berhubungan dengan Benny Tjokrosaputro dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari



rekening Nomor Rek: 5395301770 milik Harjani Prem Ramchand ke rekening Bank BCA Nomor: 1480183009 milik Kun Kusdiah.

- Menerima aliran dana sebesar Rp870.000.000,00 dari PT Tinindo (Harjani Prem Ramchand) melalui Kun Kusdiah dari rentang waktu antara tanggal 14 Juni 2017 sampai 22 Januari 2020 yang berhubungan dengan Benny Tjokrosaputro dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari rekening bank BCA ke rekening Bank BCA Nomor: 1480183009 milik Kun Kusdiah.
- Menerima aliran dana sebesar Rp2.780.000.000,00 dari Harjani Prem Ramchand melalui Kun Kusdiah dari rentang waktu antara tanggal 6 September 2013 sampai 22 Januari 2020 dengan yang berhubungan dengan Benny Tjokrosaputro dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari rekening Nomor Rek: BCA 5395024695 dan 5395080943 milik Harjani Prem Ramchand ke rekening Bank BCA Nomor: 1480183009 milik Kun Kusdiah.
- Uang yang diterima melalui Kun Kusdiah di antaranya dipergunakan untuk pembayaran 1 (satu) unit kendaraan roda 4/ mobil Toyota Alphard 2.5 G AT, Nomor Registrasi Kendaraan B 3 RUT, warna hitam, An. Adam Rachmat Damiri, Tahun 2018, nomor rangka JTNGF3DH9J8018378 dan 1 (satu) unit kendaraan roda 4/mobil Toyota Alphard SC 2.5 A/T, Nomor Registrasi Kendaraan D 1172 BES, warna putih, An. Adam Rachmat Damiri, Tahun 2015, nomor rangka AGH300027323, nomor mesin 2ARH591938, berikut satu buah kunci kontak.
- Menerima aliran dana sebesar Rp3.000.000.000,00 dari Harjani Prem Ramchand pada tanggal 22 Januari 2020 yang berhubungan dengan Benny Tjokrosaputro dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari Harjani Prem Ramchand ke rekening Bank BRI Nomor: 144801000228500 milik Adam Rachmat Damiri.
- Menerima aliran dana melalui Kun Kusdiah sebesar Rp500.000.000,00 dari Sutedy Alwan Anis pada tanggal 11 Oktober 2017 yang berhubungan dengan Benny Tjokrosaputro dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari Harjani Prem Ramchand ke rekening Bank BRI Nomor: 144801000658501 milik Kun Kusdiah.

Hal 15 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Menerima aliran dana melalui Kun Kusdiah sebesar Rp1.500.000.000,00 dari Sutedy Alwan Anis pada tanggal 25 September 2017 sampai dengan 22 Desember 2017 yang berhubungan dengan Benny Tjokrosaputro dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari Sutedy Alwan Anis ke rekening Bank BNI Nomor: 8061954447 milik Kun Kusdiah.
- d. Memperkaya Bachtiar Effendi, yaitu:
 - Bachtiar Effendi menggunakan Rekening BCA Nomor 4583128100 menerima uang sebesar Rp200.000.000,00 (dua ratus juta Rupiah) dari Sutedy Alwan Anis menggunakan Rekening BCA Nomor 3070143444 pada tanggal 22 Agustus 2016
 - Bachtiar Effendi menggunakan Rekening BCA Nomor 4580011816 menerima uang sebesar Rp26.283.950,00 (dua puluh enam juta dua ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus lima puluh rupiah) dari Sutedy Alwan Anis menggunakan Rekening BCA Nomor 3070143444 pada tanggal 31 Oktober 2017.
 - Bachtiar Effendi menggunakan Rekening BCA Nomor 4580011816 menerima uang sebesar Rp227.500.000,00 (dua ratus dua puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) dari Sutedy Alwan Anis menggunakan Rekening BCA Nomor 3070143444 pada tanggal 31 Oktober 2017.
- e. Memperkaya Sonny Widjaja, yaitu periode tanggal 26 Mei 2016 s.d. 8 Mei 2017, Sonny Widjaja telah menerima aliran dana dari SETIYO JOKO SANTOSA sebesar Rp64.500.000.000,00 (enam puluh empat miliar lima ratus juta rupiah) yang diterima melalui rekening Bank Mandiri Nomor 13000018038912 an. RISKA NURAI SYAH. Buku tabungan dan kartu ATM tersebut dipegang oleh Sonny Widjaja sejak dibuka tahun 2016 s.d. ditutup pada akhir tahun 2019. RINALWAN BUCHARI yang merupakan suami dari RISKA NURAI SYAH tergabung dalam Yayasan Pendidikan Kader Keuangan dan Perbankan Bandung selaku Ketua Pembina dimana Sonny Widjaja selaku Dewan Penyalutun.
- f. Memperkaya Gustipar Pinayungan, yaitu aliran dana dari PT Ciptadana Asset Management sebesar Rp18.422.256,00 (delapan belas juta empat ratus dua puluh dua ribu dua ratus lima puluh enam Rupiah) selama periode Juni 2017.



- g. Memperkaya Benny Tjokrosaputro dan **Jimmy Sutopo** sebesar Rp5.968.626.189.161,00 (lima triliun sembilan ratus enam puluh delapan miliar enam ratus dua puluh enam juta seratus delapan puluh sembilan ribu seratus enam puluh satu Rupiah), yakni dana investasi PT ASABRI pada Benny Tjokrosaputro.
- h. Memperkaya Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami sebesar Rp1.318.058.048.900,00 (satu triliun tiga ratus delapan belas miliar lima puluh delapan juta empat puluh delapan ribu sembilan ratus Rupiah) dari dana penjualan saham LCGP, MTN Prima Jaringan dan Reksa Dana Syari'ah Penyertaan Terbatas Asia Raya Properti Syari'ah
- i. Memperkaya Edward Seky Soeryadjaja sebesar Rp121.558.759.500,00 (seratus dua puluh satu miliar lima ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus rupiah) yaitu dari penempatan dana investasi oleh PT ASABRI pada saham SUGI.
- j. Memperkaya Haru Hidayat sebesar Rp12.421.886.211.772,00 (dua belas triliun empat ratus dua puluh satu miliar delapan ratus delapan puluh enam juta dua ratus sebelas ribu tujuh ratus tujuh puluh dua Rupiah) dari dana investasi PT ASABRI pada Heru Hidayat.
- k. Memperkaya Bety dan Lim Angie Christina sebesar Rp431.371.716.924,93 (empat ratus tiga puluh satu miliar tiga ratus tujuh puluh satu juta tujuh ratus enam belas ribu sembilan ratus dua puluh empat Rupiah sembilan puluh tiga sen) dari dana investasi PT ASABRI pada Bety dan Lim Angie Christina yang belum kembali per 31 Desember 2019
- l. Memperkaya Rennier Abdul Rahman Latief, yaitu: Dari penempatan dana investasi oleh PT ASABRI (Persero) pada saham SIAP yang dibeli dari PT Evio Securities yang merupakan afiliasi dari Rennier Abdul Rahman Latief dalam periode 4 November 2014 s.d. 25 Maret 2015 sejumlah Rp254.234.900.000,00 (dua ratus lima puluh empat miliar dua ratus tiga puluh empat juta sembilan ratus ribu Rupiah).

yang merugikan Keuangan Negara atau Perekonomian Negara, yaitu merugikan keuangan negara cq. PT ASABRI (Persero) sebesar Rp22.788.566.482.083,00 (dua puluh dua triliun tujuh ratus delapan puluh delapan miliar lima ratus enam puluh enam juta empat ratus delapan puluh dua ribu delapan puluh tiga Rupiah) atau setidaknya-sejumlah tersebut, sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan Investigatif Dalam rangka



Penghitungan Kerugian Negara oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Nomor: 07/LHP/XXI/05/2021 tanggal 17 Mei 2021, perbuatan tersebut dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) selanjutnya disebut PT ASABRI (Persero), merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di mana Pemerintah RI melalui Menteri Negara BUMN sebagai pemegang saham 100%. PT ASABRI didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 1971 tanggal 31 Juli 1971 tentang Pendirian Perusahaan Umum Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia. Pada tahun 1991 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 tahun 1991 tanggal 17 Desember 1991 tentang Pengalihan bentuk perusahaan umum (Perum Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia status perusahaan berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Perubahan ini diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia Nomor 88. Anggaran Dasar perusahaan mengalami beberapa perubahan sebagai berikut :
 - a. Berdasarkan akta notaris Muhani Salim, SH., M.Hum., MKn. Nomor 201 tanggal 30 Desember 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI Nomor C2-6500 HT.01.01 Tahun 1993 tanggal 24 Juli 1993.
 - b. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan menyesuaikan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, berdasarkan Akta Notaris Nomor 16 Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Muhani Salim, SH., M.Hum., MKn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU 74528.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 02 Desember 2008 Nomor 97, tambahan Nomor 26153/2008.
 - c. Anggaran Dasar selanjutnya mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris Nomor 09 tanggal 08 Oktober 2009, yang dibuat dihadapan Nelfi Mutiara Simanjuntak, SH., Notaris pengganti Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri

Hal 18 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.10-19363 tanggal 02 Nopember 2009.

- Berdasarkan anggaran dasar, maksud dan tujuan pendirian PT ASABRI (Persero) adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang asuransi sosial melalui penyelenggaraan asuransi/jaminan sosial di lingkungan Departemen Pertahanan, Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Darat, TNI Angkatan Laut, TNI Angkatan Udara dan Kepolisian Republik Indonesia (Polri) serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat guna meningkatkan nilai manfaat bagi peserta dan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas. Tujuan tersebut dicapai melalui kegiatan utama yaitu menyelenggarakan asuransi/jaminan sosial dan melakukan kegiatan investasi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
- Susunan Dewan Direksi dan Komisaris PT. ASABRI (Persero) periode 2012 s.d. 2019, sebagai berikut :
 - Direktur Utama : Adam Rachmat Damiri (sejak 2012 s.d. 28 Maret 2016), digantikan oleh Sonny Widjaja (sejak 29 Maret 2016 s.d. 2019).
 - Direktur SDM dan Umum : H.M. Fahlevi (sejak 2010 s.d. 2013), digantikan oleh Nurhajizah (sejak 2013 s.d. 2016), kemudian digantikan oleh Herman Hidayat (sejak 2017 s.d. 2020).
 - Direktur Operasi : Toni Suharto (sejak 2009 s.d. 2014), digantikan oleh Adiyatmika (sejak 2014 s.d. 2020).
 - Direktur Investasi dan Keuangan : Bachtiar Effendi (sejak 2012 s.d. Juli 2014), digantikan oleh Hari Setianto (sejak Juli 2014 s.d. Agustus 2019), kemudian digantikan oleh Roni Apriyanto (sejak Agustus 2019).
- PT. ASABRI (Persero) mendapatkan pendanaan yang berasal dari dana program THT (Tabungan Hari Tua) dan dana Program AIP (Akumulasi Iuran Pensiun) yang bersumber iuran peserta ASABRI setiap bulannya

Hal 19 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



yang dipotong dari gaji pokok TNI, Polri dan ASN/PNS di Kemenhan sebesar 8% dengan rincian sebagai berikut:

- ☐ Untuk Dana Pensiun dipotong sebesar 4,75% dari gaji pokok ;
- ☐ Untuk Tunjangan Hari Tua (THT) dipotong sebesar 3,25% dari gaji pokok;
- Berdasarkan Keputusan Direksi PT. ASABRI (Persero) Nomor: Kep/60/AS/XII/2008, tanggal 1 Desember 2008 tentang Tata Cara Pengelolaan Investasi Dana PT. ASABRI (Persero), maka investasi yang dapat diselenggarakan oleh PT. ASABRI adalah:
 - 1) Deposito Berjangka;
 - 2) Saham di Bursa Efek;
 - 3) Obligasi dan *Medium Term Notes* (MTN);
 - 4) Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah atau Bank Indonesia;
 - 5) Unit Penyertaan Reksadana;
 - 6) Penyertaan Langsung (saham yang tidak tercatat di Bursa Efek);
 - 7) Bangunan dengan Hak Strata (Strata Title) atau tanah dan bangunan untuk investasi;
 - 8) Pinjaman Hipotik;
 - 9) Pinjaman Polis.
- Terdakwa Hari Setianto sebagai Direktur Investasi dan Keuangan PT. ASABRI (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT ASABRI Nomor: SK-141/MBU/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Direksi perusahaan perseroan PT ASABRI, dengan tugas dan fungsi berdasarkan Keputusan Direksi PT ASABRI Nomor: Kep/161-AS/XI/2011 tanggal 21 November 2011 Jo Keputusan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor Kep/30-AS/IV/2016 tanggal 29 April 2016 sebagaimana diubah dengan Keputusan Direksi PT ASABRI Nomor: Kep/40-AS/V/2017 tanggal 30 Mei 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT ASABRI Bab VII Tugas dan tanggungjawab Direktorat Investasi dan Keuangan di antaranya yaitu:
 - a. Merencanakan dan menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan keuangan dan investasi serta pelaporan keuangan.
 - b. Mengarahkan dan mengoordinasikan pelaksanaan strategi perusahaan bidang keuangan dan investasi.



- c. Mengendalikan tercapainya kebijakan keuangan dan pelaporan yang telah ditetapkan.
 - d. Mengendalikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Kerja dan Anggaran PKBL (RKA PKBL) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
 - e. Bertanggung jawab atas kelancaran aktivitas Perusahaan secara efektif dan efisien sehingga tercapainya hasil sesuai target yang telah ditetapkan.
 - f. Bersama anggota Direksi lainnya merumuskan dan memutuskan kebijakan umum Perusahaan.
 - g. Menetapkan kebijakan Perusahaan dalam aspek keuangan, investasi dan akuntansi.
 - h. Bersama anggota Direksi lainnya membuat Laporan Manajemen Perusahaan secara periodik.
 - i. Melakukan monitoring dan evaluasi keuangan Perusahaan secara periodik.
 - j. Melaksanakan perubahan, improvisasi, dan terobosan investasi dengan berprinsip pada asas kehati-hatian.
 - k. Memimpin dan mengoordinir kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan Perusahaan, untuk memastikan seluruh transaksi diproses atau dicatat dengan benar, akurat, tepat waktu sesuai dengan sistem akuntansi Perusahaan yang berlaku.
 - l. Mengelola cashflow Perusahaan demi menjaga posisi keuangan yang sehat dan profitable.
 - m. Bersama anggota Direksi lainnya merumuskan, memutuskan kebijakan umum Perusahaan dan memastikan Perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
 - n. Mengarahkan kegiatan di unit kerja Investasi, Pengembangan Usaha, Keuangan, dan Akuntansi.
- Setelah Ilham Wardhana Bilang Siregar diangkat sebagai Kepala Divisi Investasi PT ASABRI berdasarkan Surat keputusan Direksi Nomor Kep/58-AS/VI/2012 tanggal 28 Juni 2012, ia menyampaikan dalam rapat direksi yang dipimpin oleh Adam Rachmat Damiri dan komisaris bulan Desember 2012 bahwa PT ASABRI harus investasi di pasar modal dalam bentuk instrument saham dan jenis saham tersebut termasuk

Hal 21 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



saham yang sedang bertumbuh atau dikenal dengan *layer 2* atau *layer 3* yaitu saham-saham yang mempunyai risiko tinggi, sehingga sejak tahun 2012 PT ASABRI mulai melakukan transaksi jual beli saham jenis tersebut diantaranya saham LCGP di pasar reguler pada 1 Oktober 2012, MYRX di pasar reguler pada 4 Oktober 2012, dan SUGI diantaranya melalui pasar negosiasi mulai 3 Desember 2012 meskipun jumlahnya belum terlalu banyak. Pembelian saham-saham berisiko tersebut diketahui dan disetujui oleh Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi diantaranya melalui laporan realisasi investasi bulanan dengan melihat *profit* dan *loss* serta data *Risk Based Capital* (RBC), meskipun pelaksanaan transaksi tersebut ditentukan dan dilaksanakan oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar. Selain itu Ilham Wardhana Bilang Siregar juga menyampaikan kepada Adam Rachmat Damiri bahwa strategi investasi PT ASABRI adalah akan berinvestasi di saham dan untuk investasi saham tersebut PT ASABRI harus bertemu dengan pemiliknya (*owner*).

- Dalam kurun waktu antara tahun 2012 s.d. 2019, Terdakwa Hari Setianto (yang pada tahun Juli 2012 s.d. Agustus 2019 menjabat sebagai Direktur Investasi dan Keuangan) bersama-sama dengan Adam Rachmat Damiri (yang pada tahun tahun 2012 s.d. Maret 2016 menjabat sebagai Direktur Utama), Sonny Widjaja (yang pada 29 Maret 2016 s.d. 2019 menjabat sebagai Direktur Utama), Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kadiv Investasi dan Bachtiar Effendi (yang pada tahun tahun 2012 s.d. Juni 2014 menjabat sebagai Direktur Investasi dan Keuangan), telah melakukan pertemuan dan kesepakatan-kesepakatan untuk mengatur penempatan dana PT. ASABRI (Persero) dalam investasi saham, reksadana, MTN dan investasi lainnya dengan beberapa pihak pemilik saham yaitu Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami, Benny Tjokrosaputro, Edward Seky Soeyadjaya, Bety dan Lim Angie Christina, Rennier Latief, Heru Hidayat dan 15 Manajer Investasi.
- Adapun beberapa pertemuan dan kesepakatan yang telah dilakukan, antara sebagai berikut:
 - a. Terkait Saham LCGP milik Lukman Purnomosidi
 - Untuk membiayai pembangunan kawasan bisnis terpadu di Bambu Apus, Danny Boestami ditugaskan Lukman Purnomosidi untuk mencari pendanaan melalui pasar modal. Pencarian dana melalui repo yang hasilnya diserahkan kepada PT Eureka Prima



Jakarta Tbk (dengan kode saham LCGP). Kemudian pada tahun 2013, Ilham Wardhana Bilang Siregar bersama-sama Danny Boestami dan Lukman Purnomosidi bertemu untuk membahas prospek bisnis LCGP yang salah satunya adalah proyek di Taman Mini Indonesia Indah.

- Pertengahan tahun 2014, Lukman Purnomosidi (Direktur Utama PT Eureka Prima Jakarta Tbk, Direktur Utama PT Prima Jaringan dan sekaligus Direktur Utama PT Generasi Prima Sakti/Afiliasi PT Prima Jaringan), Danny Boestami (Komisaris PT Strategic Management Services) menemui Terdakwa Hari Setianto, dan Ilham Wardhana Bilang Siregar di ruang kerja Terdakwa Hari Setianto, di Kantor PT ASABRI menawarkan saham LCGP untuk pendanaan proyek pembangunan Apartemen Safa Marwah yang berlokasi di Bambu Apus Cipayung Jakarta Timur. Beberapa hari kemudian Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kadiv Investasi bersama Direksi yaitu Terdakwa Hari Setianto, dan Adam Rachmat Damiri menyepakati investasi dengan melakukan pembelian saham LCGP.
- Pada sekitar akhir 2015/awal 2016 ketika itu saham LCGP harganya menurun, dilakukan pertemuan di kantor Terdakwa Hari Setianto, yang dilakukan oleh Terdakwa Hari Setianto, dan Ilham Wardhana Bilang Siregar dengan Danny Boestami yang kemudian menyepakati penukaran saham LCGP dengan MTN Prima Jaringan sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah) meskipun tidak memiliki rating sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam PMK Nomor 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012.
- Pada tahun 2016, Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dan Ilham Wardhana Bilang Siregar meminta PT Asia Raya Kapital membantu menyelesaikan permasalahan terkait pelunasan MTN PT Prima Jaringan tersebut. Berdasarkan permintaan PT ASABRI tersebut, PT Asia Raya Kapital membentuk Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas Asia Raya Properti Syariah dengan *underlying* Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh PT Prima Jaringan

Hal 23 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



b. Terkait Saham SUGI milik Edward Seky Soeryadjaya

- Sekira Juli tahun 2012 bertempat di Hotel Pullman Jakarta, Edward Seky Soeryadjaya selaku pemegang 97,16% saham SUGI dan Bety Halim selaku pemegang saham dan pemilik PT Millenium Danatama Sekuritas melakukan pertemuan dengan Adam Rachmat Damiri, Bachtiar Effendi dan Ilham Wardhana Bilang Siregar dalam rangka presentasi saham SUGI. Dalam pertemuan tersebut Ilham Wardhana Bilang Siregar bersama Direksi PT ASABRI yaitu Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi, menyetujui dan menyepakati untuk menginvestasikan dana PT ASABRI pada saham SUGI.
- Menindaklanjuti kesepakatan Juli 2012, pada Pertengahan tahun 2013, Ilham Wardhana Bilang Siregar bersama Direksi PT ASABRI yaitu Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi melakukan pertemuan dengan Edward Seky Soeryadjaya di acara pernikahan keluarga dari BETY tentang rencana penambahan pembelian saham SUGI.
- Pada sekitar pertengahan Tahun 2013, Ilham Wardhana Bilang Siregar bersama dengan Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi melakukan pertemuan dengan Edward Seky Soeryadjaya saham SUGI dalam rangka mempresentasikan saham SUGI ke PT ASABRI.

c. Terkait Saham BCIP Kerjasama dengan Bety dan Lim Angie Christina

- Ilham Wardhana Bilang Siregar menghubungi BETY selaku pengendali saham BCIP untuk melakukan pembelian saham BCIP agar Bety membeli kembali atau menukar saham BCIP milik PT ASABRI apabila nanti harga sahamnya turun.
- Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kadiv Investasi PT ASABRI juga meminta bantuan Bety untuk mencarikan manajer investasi dalam rangka restrukturisasi saham-saham portofolio investasi PT ASABRI, yang kemudian disepakati menggunakan 2 (dua) manajer investasi yaitu PT Millenium Capital Management dan PT Kharisma Asset Management (berubah menjadi PT POOL Advista Aset Manajemen) yang pengelolaannya dikendalikan oleh Bety dan Lim Angie Christina

Hal 24 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



d. Terkait Saham-saham Benny Tjokrosaputro

- Sekira bulan Desember 2012 dilakukan rapat perencanaan strategis perusahaan di PT ASABRI yang dihadiri Ilham Wardhana Bilang Siregar bersama Direksi Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi yang juga dihadiri oleh Benny Tjokrosaputro yang menyepakati rencana strategis investasi PT ASABRI yakni investasi saham MYRX yang dilakukan melalui kerjasama.
- Menindaklanjuti pertemuan bulan Desember 2012, pada bulan Februari 2013 kembali dilakukan pertemuan antara Ilham Wardhana Bilang Siregar, Adam Rachmat Damiri, Bachtiar Effendi dengan Benny Tjokrosaputro tentang penambahan pembelian saham MYRX;
- Masih pada awal tahun 2013, Adam Rachmat Damiri, Bachtiar Effendi dan Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan pertemuan dengan Benny Tjokrosaputro membahas investasi PT ASABRI pada tanah milik Benny Tjokrosaputro di Kecamatan Maja Kabupaten Lebak Provinsi Banten namun investasi tersebut tidak jadi dilaksanakan. Meskipun demikian, terdapat kesepakatan bahwa PT ASABRI akan menempatkan dana pada investasi saham milik Benny Tjokrosaputro dan jika saham-saham yang telah dibeli PT ASABRI dari Benny Tjokrosaputro mengalami kerugian, PT ASABRI akan meminta Benny Tjokrosaputro membeli kembali saham-saham tersebut.
- Pada tahun 2015 terdapat kesepakatan diantara Terdakwa Hari Setianto, Adam Rachmat Damiri, Ilham Wardhana Bilang Siregar dengan Benny Tjokrosaputro untuk pembelian kembali saham CNKO, RODA, SMRU, dan MYRX oleh Benny Tjokrosaputro melalui pertukaran dengan MTN PT Blessindo Terang Jaya senilai Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah) padahal diketahui bahwa MTN PT Blessindo Terang Jaya tersebut tidak memiliki rating.
- Pada tahun 2015, terdapat kesepakatan antara Terdakwa Hari Setianto, Adam Rachmat Damiri, Ilham Wardhana Bilang Siregar dengan Benny Tjokrosaputro terkait pembelian saham SIAP, META, dan SSMS oleh Benny Tjokrosaputro melalui pertukaran

Hal 25 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



dengan saham PT Harvest Time sebesar Rp802.000.000.000,00 (delapan ratus dua miliar Rupiah) namun uang muka dari hasil penjualan saham PT Harvest Time tersebut tidak seluruhnya digunakan untuk pembelian kembali saham-saham PT ASABRI yang mengalami penurunan harga.

- Dilakukan kesepakatan untuk menjual kembali MTN Blessindo Terang Jaya melalui pembelian saham MYRX, yaitu pada periode 23 Mei 2016 s.d. 17 Juni 2016, Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dan Ilham Wardhana Bilang Siregar menjual kembali MTN Blessindo Terang Jaya kepada Benny Tjokrosaputro senilai Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah) dimana dalam periode yang sama PT ASABRI membeli saham MYRX senilai Rp302.449.962.500,00 (tiga ratus dua miliar empat ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh dua ribu lima ratus Rupiah).
- Dilakukan kesepakatan antara Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dan Ilham Wardhana Bilang Siregar untuk melakukan pembelian dan pelunasan MTN PT Hanson Internasional milik Benny Tjokrosaputro melalui pertukaran dengan saham ASJT dan KAEF, yakni PT ASABRI melakukan pembelian atas MTN PT Hanson Internasional pada tanggal 11 Agustus 2016 sebesar nominal Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah) walaupun MTN tersebut tidak memiliki rating. Benny Tjokrosaputro membayar pokok MTN PT Hanson International kepada PT ASABRI pada 12 Oktober 2017, 18 Oktober 2017 serta 28 Desember 2017 sebesar total Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah). Penjualan kembali MTN di tahun 2017 bersamaan dengan pembelian saham ASJT dan KAEF oleh PT ASABRI pada tanggal 9 Oktober 2017 s.d. 13 Oktober 2017 dari pihak terafiliasi Benny Tjokrosaputro sebesar Rp42.390.000.000,00 (empat puluh dua miliar tiga ratus sembilan puluh juta Rupiah).
- Pada tahun 2016 setelah Sonny Widjaja dilantik sebagai Dirut PT ASABRI, Sonny Widjaja bersama dengan Terdakwa Hari Setianto dan Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan kesepakatan dengan Benny Tjokrosaputro terkait pengembalian

Hal 26 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



uang muka saham PT Harvest Time melalui pertukaran dengan Kavling Siap Bangun Serpong Kencana.

- Pada tahun 2012 s.d. 2019 transaksi saham milik Benny Tjokrosaputro dilakukan oleh Benny Tjokrosaputro dan Jimmy Sutopo dengan memerintahkan Lisa Anastasia untuk melaksanakan transaksi saham dengan PT ASABRI dan juga dalam rangka pembentukan harga pasar dengan menggunakan akun pihak terafiliasi dengan tujuan salah satunya mempengaruhi persepsi pasar bahwa saham likuid. Hal ini dilakukan dengan transaksi antar pihak terafiliasi di harga yang telah ditentukan melalui perputaran saham diantara para pihak terafiliasi.
- Pada Oktober 2019 dilakukan pertemuan antara Sonny Widjaja (Direktur Utama), Hengky Effendy (Kadiv Investasi) dan Izzatis Syifa (Kabid Transaksi Ekuitas) dengan Benny Tjokrosaputro. Dalam pertemuan tersebut, Sonny Widjaja meminta Benny Tjokrosaputro untuk membeli kembali semua saham Hanson Group pada tahun 2020 sehingga tidak ada lagi portofolio perusahaan yang berkaitan dengan Hanson Group.
- Pada tanggal 6 Januari 2020 Benny Tjokrosaputro telah menandatangani surat pernyataan membantu PT ASABRI yang berisi bahwa dirinya berkomitmen untuk mengikatkan diri dengan PT ASABRI guna memulihkan investasi PT ASABRI sebesar Rp5.633.745.767.445,00 (lima triliun enam ratus tiga puluh tiga miliar tujuh ratus empat puluh lima juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus empat puluh lima Rupiah) namun sampai dengan April 2021 tidak ada realisasi pembayaran atas komitmen tersebut.
- Selain kesepakatan pengaturan transaksi saham, juga disepakati oleh Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja dengan Benny Tjokrosaputro untuk melakukan pengaturan atas transaksi investasi pada reksa dana. Reksadana yang digunakan oleh Benny Tjokrosaputro beserta pihak-pihak terafiliasinya dalam pengaturan investasi PT ASABRI antara lain reksa dana yang dikelola oleh PT Asia Raya Kapital, PT Maybank Asset



Management dan PT Emco Asset Management, yang menampung saham dan MTN milik Benny Tjokrosaputro.

e. Terkait Saham SIAP milik Rennier Abdul Rahman Latief

- Sekitar bulan November 2014 s.d. Maret 2015 Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan pertemuan dengan pihak PT Sekawan Intipratama Tbk selaku emiten saham SIAP. Pada saat itu dilakukan kesepakatan bahwa PT ASABRI akan melakukan pembelian saham SIAP pada November 2014 s.d. Maret 2015 dari PT Evio Securities yang terafiliasi dengan Ir. Rennier Abdul Rahman Latief melalui pasar negosiasi sebanyak 803.333.000 lembar dengan harga berkisar Rp170,00 s.d. Rp415,00 tanpa mempertimbangkan adanya aktivitas pasar terhadap saham SIAP.

f. Terkait Saham-saham Heru Hidayat

- Pada periode Juli 2016 s.d. September 2016, Terdakwa Hari Setianto dan Ilham Wardhana Bilang Siregar mulai melakukan pertemuan dengan Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto (Advisor PT Maxima Integra yang merupakan perusahaan milik Heru Hidayat), dalam pertemuan tersebut Terdakwa Hari Setianto menyampaikan permasalahan penurunan harga saham pada *portofolio* PT ASABRI. Pada Oktober 2016, dilakukan pertemuan antara Ilham Wardhana Bilang Siregar dengan Joko Hartono Tirto dan Heru Hidayat bertempat di PT Maxima Integra di Plaza Senayan. Kesepakatan investasi tukar menukar saham yang ada di PT ASABRI dengan saham yang ada di Joko Hartono Tirto selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan cara Joko Hartono Tirto akan membeli saham saham-saham *layer 2* atau *layer 3* (non LQ-45) milik PT ASABRI yang pada posisi rugi kemudian PT ASABRI akan membeli saham milik Joko Hartono Tirto maupun yang terafiliasi dengan Joko Hartono Tirto. Transaksi yang dilakukan adalah di pasar nego dengan transaksi per minggu adalah senilai Rp100 Miliar.
- Setelah pertemuan tersebut, Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto diperkenalkan kepada jajaran Direksi PT ASABRI. Dalam pertemuan yang juga dihadiri Sonny Widjaja tersebut, PT ASABRI berkeinginan untuk memperbaiki *portofolio* investasi PT

Hal 28 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



ASABRI, kemudian Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto menawarkan bantuan untuk mencari pembeli saham-saham tersebut dan juga menawarkan saham-saham BUMN/D untuk dibeli PT ASABRI menggantikan saham-saham yang akan dijual.

- Pada sekitar bulan September atau Oktober 2016, Terdakwa Hari Setianto menyampaikan cara restrukturisasi saham-saham PT ASABRI yang sedang turun harganya kepada Ilham Wardhana Bilang Siregar dan Izzatis Syifa. Untuk memperjelas skema tersebut, Terdakwa Hari Setianto memberikan nomor telepon Joko Hartono Tirto yang membuat skema dimaksud.
- Pada tahun 2017, dilakukan pertemuan antara Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja, Gustipar Pinayungan dengan Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto. Tindak lanjut dari pertemuan di 2017 tersebut, Heru Hidayat melakukan recovery saham-saham baik langsung (direct) maupun melalui underlying reksa dana, PT ASABRI membeli saham-saham milik Piter Rasiman (pihak yang terafiliasi Heru Hidayat) yaitu IIKP, FIRE, PCAR, POLA, POOL, TRAM, dan SMRU.
- Pada tahun 2017 Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja meminta saran kepada Heru Hidayat untuk pencapaian yield on investment yang ditargetkan. Dalam pelaksanaannya yang berlangsung sejak tahun 2017 s.d. 2019, Tim Investasi PT ASABRI (Gustipar Pinayungan, Tri Yuwono, Hengky Effendi dan Izzatis Syifa), berkoordinasi secara teknis dengan Joko Hartono Tirto. Transaksi dilakukan oleh Moudy Mangkey yang merupakan asisten Piter Rasiman. Moudy Mangkey diperintahkan oleh Piter Rasiman untuk membantu Joko Hartono Tirto bertransaksi saham sesuai permintaan dan informasi mengenai jenis, harga dan broker lawan dari Joko Hartono Tirto. Moudy Mangkey berkomunikasi dengan Izzatis Syifa terkait transaksi dengan PT ASABRI berdasarkan permintaan dari Joko Hartono Tirto.
- Moudy Mangkey menjalankan transaksi dengan PT ASABRI menggunakan akun rekening nasabah perusahaan maupun perorangan yang dibuka Piter Rasiman. Selain Moudy Mangkey, transaksi dengan PT ASABRI juga dilakukan oleh Tommy



Iskandar Widjaja dan Lucky Tan berdasarkan permintaan Joko Hartono Tirta.

- Tommy Iskandar Widjaja melakukan transaksi berdasarkan informasi dari Moudy Mangkey menggunakan akun pihak terafiliasi milik Tommy Iskandar Widjaja. Adapun Lucky Tan menjalankan transaksi berdasarkan informasi dari Moudy Mangkey menggunakan akun pihak terafiliasi Piter Rasiman yang dibuka di broker-broker tertentu oleh Lucky Tan.
- Selain kesepakatan pengaturan transaksi saham, juga disepakati oleh Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja dengan Heru Hidayat untuk melakukan pengaturan atas transaksi investasi pada reksa dana. Reksadana yang digunakan oleh Heru Hidayat antara lain reksa dana yang dikelola oleh PT Treasure Fund Investama, PT Corfina Capital, PT Pool Advista Aset Manajemen, dan PT Aurora Asset Management, yang menampung saham milik Heru Hidayat dan saham-saham milik PT ASABRI yang dibeli dari berbagai pihak dan mengalami penurunan harga.
- Berdasarkan pertemuan pada tanggal 24 Oktober 2019 yang dihadiri oleh Direksi PT ASABRI dan Heru Hidayat selanjutnya Heru Hidayat menandatangani surat pernyataan membantu PT ASABRI tertanggal 13 Januari 2020 yang berisi bahwa dirinya berkomitmen untuk mengikatkan diri dengan PT ASABRI guna memulihkan investasi PT ASABRI sebesar Rp5.895.861.795.191,00 (*lima triliun delapan ratus sembilan puluh lima miliar delapan ratus enam puluh satu juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu seratus sembilan puluh satu Rupiah*).

g. Terkait Penempatan Investasi pada 4 Manajer Investasi

- Pada tahun 2012 s.d. 2016 terdapat kesepakatan dalam penempatan investasi reksadana oleh PT ASABRI pada 4 (empat) Manajer Investasi yang pemilihannya sudah ditentukan oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar yang diketahui dan disetujui oleh Adam Rachmat Damiri, Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dan Bachtiar Effendi yaitu PT Recapital Asset Management, PT OSO Manajemen Investasi, PT Victoria Manajemen Investasi dan PT Insight Investments Management

Hal 30 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



yang disepakati untuk menampung saham-saham PT ASABRI dan pengelolaannya dikendalikan oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar, khusus PT Insight Investments Management selanjutnya juga dikendalikan oleh Benny Tokrosaputro dan Heru Hidayat. Saham-saham yang menjadi *underlying* pada reksadana milik PT ASABRI di 4 manajer Investasi tersebut merupakan saham berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi bagi PT ASABRI.

Adapun pelaksanaan investasi saham dan Reksadana oleh PT. ASABRI sepanjang periode 2012 s.d. 2019, sebagai berikut:

I. INVESTASI SAHAM

A. Pembelian Saham LCGP milik Lukman Purnomosidi

Dalam rangka mencari pendanaan melalui pasar modal guna membiayai pembangunan kawasan bisnis terpadu di Bambu Apus, Lukman Purnomosidi selaku Direktur Utama PT Eureka Prima Jakarta Tbk menugaskan Danny Boestami selaku Direktur PT Eureka Prima Jakarta Tbk (dengan kode saham LCGP) untuk mencari pendanaan melalui pasar modal guna membiayai pembangunan kawasan bisnis terpadu di Bambu Apus. Pencarian dana melalui penjualan saham LCGP dengan mekanisme Repurchase Agreement (Repo) atau dengan janji akan membeli kembali dalam waktu dan harga tertentu yang disepakati, dan uang hasil penjualan saham LCGP diserahkan kepada PT Eureka Prima Jakarta. Kemudian pada tahun 2013 sebelum pembelian saham LCGP pertama kali, Ilham Wardhana Bilang Siregar bersama-sama Danny Boestami, dan Lukman Purnomosidi pernah bertemu untuk membahas prospek bisnis LCGP yang salah satunya adalah semacam proyek integrated area (perkantoran, apartemen). Pertemuan tersebut dilakukan sebelum transaksi pembelian pertama kali atas saham LCGP. Ilham Wardhana Bilang Siregar mendapatkan semacam file presentasi dari pihak LCGP, dilanjutkan dengan Lukman Purnomosidi (Direktur Utama PT. Eureka Prima Jakarta Tbk, Presiden Direktur Utama PT. Prima Jaringan dan sekaligus Direktur Utama PT. Generasi Prima Sakti/Afiliasi PT Prima Jaringan), Danny Boestami (Direktur tidak terafiliasi PT Eureka Prima Jakarta Tbk dan Komisaris PT. Strategic Management Services,



Pemegang saham mayoritas PT Astro Media Indonesia) datang ke Kantor PT. ASABRI menemui Ilham Wardhana Bilang Siregar, Adam R Damiri, Bachtiar Effendi di Kantor PT. ASABRI untuk menawarkan saham LCGP untuk pendanaan proyek pembangunan Apartemen Safa Marwah yang berlokasi di Bambu Apus Cipayung Jakarta Timur, dan beberapa hari setelah pertemuan maka Ilham Wardhana Siregar selaku Kadiv Investasi bersama Direksi yaitu Adam R Damiri (Dirut) dan Bachtiar Effendi (Direktur Keuangan) menyepakati investasi dengan melakukan pembelian saham LCGP yang untuk pembelian pertama kali pada tanggal 13 November 2013 dan pembelian saham LCGP tetap dilanjutkan setelah ada pergantian Dirut dan Direktur Keuangan Pada PT ASABRI yaitu dimasa jabatan Dirut Sonny Widjaja dan Direktur Keuangan Terdakwa Hari Setianto. Pembelian saham LCGP dilakukan sampai dengan Desember 2017 keseluruhannya sebanyak 3.481.920.120 lembar dengan nilai Rp1.283.442.114.020,00 (*satu triliun dua ratus delapan puluh tiga miliar empat ratus empat puluh dua juta seratus empat belas ribu dua puluh Rupiah*) walaupun pembeliannya tidak dilakukan analisis fundamental dan teknikal dan saham LCGP adalah saham yang beresiko karena tidak termasuk saham LQ 45

- PT. Laguna Cipta Griya (yang kemudian menjadi PT Eureka Prima Tbk.) dengan kode saham LCGP adalah salah satu saham yang dibeli PT ASABRI sehubungan strateginya untuk menjadi pemilik *risk profile* yang agresif, yang dibeli sejak bulan Oktober 2012 sampai dengan Desember 2017.
- PT. Laguna Cipta Griya (yang kemudian menjadi PT Eureka Prima Tbk. Berdasarkan Akta Yunardi, SH. Nomor 54 tanggal 21 Oktober 2013 perihal Perubahan nama dan Anggaran Dasar Perusahaan) pada saat masih berbentuk privat atau belum menjadi perusahaan terbuka merupakan perusahaan milik Boestami yaitu bapak/orang tua dari Danny Boestami dan berdasarkan Akta Yunardi, SH Nomor : 55 tanggal 21 Oktober 2013 perihal Perubahan Anggaran Dasar (pemberhentian dan pengangkatan Direksi dan Komisaris) maka Lukman Purnomosidi ditetapkan sebagai Direktur Utama PT Eureka



Prima Jakarta Tbk (LCGP). Danny Boestami sebagai Direktur Tidak Terafiliasi dan Imran Syamnir selaku Direktur.

- Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid Nomor 227 tanggal 30 Juni 2014, Lukman Purnomosidi merupakan Direktur Utama PT Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP). Danny Boestami dan Imran Syamnir selaku direktur PT Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP).
- Selain sebagai Direktur Utama LCGP, Lukman Purnomosidi juga merupakan Direktur Utama PT Prima Jaringan dan Direktur PT Generasi Prima Sakti dan Danny Boestami selain sebagai Direktur LCGP, juga merupakan pemilik 49,80% saham PT Astro Media Indonesia dan pemilik 68% saham PT Strategic Management Services serta sebagai Komisaris.
- Bahwa saham LCGP merupakan saham yang berisiko yang ditunjukkan dengan data rasio *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Earning Ratio* (PER) sebagaimana dimuat dalam data statistik dari Bursa Efek Indonesia sebagai berikut :

Rasio	2011		2012		2013		2014		2015	
	LCGP	Sub Sektor	LCGP	Sub Sektor	LCGP	Sub Sektor	LCGP	Sub Sektor	LCGP	Sub Sektor
EPS, IDR	(0,46)	60	(1)	78	0,12	117	(1)	125	(1)	122
P/E Ratio, x	(183,1)	9,86	- (183,5)	15,66	2421,02	16,51	(573,72)	12,39	(430,56)	14,03

- Pada periode 2012 s.d. Desember 2017, analisis pembelian saham LCGP hanya dilakukan pada saat pembelian awal per Oktober 2012 itupun analisisnya dilakukan hanya untuk formalitas melengkapi administrasi dan untuk pembelian-pembelian saham LCGP berikutnya tidak disusun analisisnya. Pembelian/subscription saham PT Eureka Prima Jakarta Tbk. (LCGP) tanggal 1 Oktober 2012 dibuat analisisnya dan ditandatangani oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar tanggal 22 September 2012, dengan Trade Confirmation (TC) tertanggal 6 November 2012 dan analisis dibuat setelah pembelian untuk memenuhi kelengkapan administratif. Penyusunan analisis tersebut dilakukan oleh Izzatis Syifa yang sumber datanya dari Ilham Wardhana Bilang Siregar dan tidak dilakukan proses

Hal 33 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



validasi data yang disajikan dalam dokumen analisis oleh Tri Yuwono selaku Kepala Bidang Pengelolaan Saham atau dengan kata lain transaksi pembelian saham LCGP sudah ditransaksikan mendahului analisis pembelian sahamnya. Transaksi ini dilakukan sesuai dengan instruksi dari Ilham Wardhana Bilang Siregar. Analisis disampaikan kepada pimpinan dalam bentuk Nota Dinas Rencana Pembelian Minggu yang akan datang dan hasil penjualan minggu yang lalu tanpa dilampirkan dokumen analisis per saham, selanjutnya Adam Rachmat Damiri membubuhkan persetujuan atas nota dinas rencana transaksi pembelian minggu ini yang sudah diparaf oleh Bachtiar Effendi tanpa menilai analisis per saham. Dengan demikian analisis hanya disusun secara formalitas untuk transaksi LCGP pertama kalinya di tanggal 1 Oktober 2012 sebesar Rp5.098.476.500,00 (lima miliar sembilan puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh enam ribu lima ratus Rupiah) untuk total: 52.000.000 lembar saham, dengan rincian dua kali pembelian/subscription di tanggal yang sama masing-masing :

1. 49.523.500 lembar saham senilai = Rp4.853.303.000,00
2. 2.476.500 lembar saham senilai = Rp 245.173.500,00

sedangkan untuk transaksi berikutnya sebanyak 154 transaksi selama periode 2012 s.d. 2017 dengan total Rp1.278.343.637.520,00 tidak dilakukan analisis.

- Adapun data pembelian dan penjualan saham LCGP oleh PT ASABRI pada periode 2012 s.d. 2017 adalah sebagai berikut:

Counterparty	Pembelian ASABRI		Penjualan ASABRI	
	Lembar	Nilai (Rp)	Lembar	Nilai (Rp)
PT Vivaces Prabu Investment	24.750.000	2.425.500.000	57.369.500	10.326.510.000
Perusahaan afiliasi Lukman Purnomosidi / Danny Boestami:				
• PT Astro Media Indonesia	274.697.000	79.944.953.500		
• PT Generasi Prima Sakti	504.821.591	190.883.946.784		
• PT Strategic Management Services	1.597.966.309	614.160.536.216	1.033.057.800	499.999.975.200
Bety melalui <i>nominee</i> -nya	477.460.400	179.634.086.000	129.045.400	30.049.976.000



Heru Hidayat melalui nominee-nya	140.200.000	12.618.000.000	1.289.718.500	453.005.002.200
Nasabah lain di pasar regular	4.750.500	504.733.500	13.000.000	2.496.574.500
Nasabah lain di pasar negosiasi	457.274.320	203.270.358.020	959.728.920	403.814.645.480
Total	3.481.920.120	1.283.442.114.020	3.481.920.120	1.399.692.683.380

- PT ASABRI membeli saham LCGP di pasar regular sejak Oktober 2012 diantaranya dengan PT Astro Media Indonesia dan PT Vivaces Prabu Investment masing-masing sebanyak 106.869.000 lembar dan 24.750.000 lembar, kemudian PT ASABRI menjual saham LCGP pada bulan Desember 2012 di pasar negosiasi kepada pihak terafiliasinya Bety selaku broker PT Millenium Danatama Sekuritas sebanyak 66.000.000 lembar senilai Rp9.900.000.000,00 (sembilan miliar sembilan ratus juta Rupiah), pihak terafiliasinya Bety antara lain atas nama Ng Jimmy David. Penjualan di akhir tahun 2012 tersebut adalah untuk menjaga Risk Based Capital (RBC) PT ASABRI tidak kurang dari yang dipersyaratkan.
- Selain kepada pihak terafiliasinya Bety, PT ASABRI juga menjual saham LCGP kepada PT Vivaces Prabu Investment sebanyak 57.369.500 lembar senilai Rp10.326.510.000,00 (sepuluh miliar tiga ratus dua puluh enam juta lima ratus sepuluh ribu Rupiah) di Maret 2013 sehingga PT ASABRI tidak lagi memiliki saham LCGP di Maret 2013. Adapun dari pihak PT Vivaces Prabu Investment yaitu Harjani Prem Ramchand (Direktur Utama PT Vivaces Prabu Investment) telah mengenal Danny Boestami sejak 2012, yang pernah melakukan repo dengan jaminan LCGP dan Repo tersebut selesai sekitar akhir 2013 atau awal 2014.
- Pada akhir Oktober 2013 sampai dengan November 2013, PT Eureka Prima Jakarta (dengan kode saham LCGP) melakukan right issue/Penawaran Umum Terbatas (PUT) II. Setelah pelaksanaan PUT II, PT Generasi Prima Sakti dengan Direktur Utamanya adalah Lukman Purnomosidi merupakan pemegang saham LCGP terbesar yaitu 63,88%. Setelah pelaksanaan PUT II, PT ASABRI (Persero) membeli saham LCGP pada periode Nopember 2013 s.d. Juni 2016 diantaranya dari PT Generasi

Hal 35 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Prima Sakti dan perusahaan lain yang terafiliasi dengan Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami yaitu PT Strategic Management Services dan PT Astro Media Indonesia sebanyak total 2.270.615.900 lembar, dengan rincian:

- tahun 2013 : 91.000.000 lembar
- tahun 2014 : 618.000.000 lembar
- tahun 2015 : 268.000.000 lembar
- tahun 2016 : 1.293.615.900 lembar
- PT ASABRI (Persero) juga membeli saham LCGP dari pihak terafiliasinya Bety mulai 4 Februari 2014 s.d. 28 Juni 2016 sejumlah 477.460.400 lembar, dengan rincian :
 - tahun 2014 : 159.000.000 lembar
 - tahun 2015 : 35.000.000 lembar
 - tahun 2016 : 283.460.400 lembar
- Bety selaku Dirut PT Milenium Danatama Sekuritas melalui pihak terafiliasinya yaitu: Charlee, Michael Widjaja, Ferdi Purnama, PT Bumimas Inti Cemerlang, Yogi, Ng Jimmy David, Jap Mei Ing, Lim Victory Halim, Lie Bie Bie, Margono, Inge Hartono, Poliana Wilyanti, Agnes Dyke Pekerti, Rio Pratama, Ferry Suranto, Rico B Hidayat, Edwin Subroto, Agustinus G Widyomantoro telah memperoleh saham LCGP dalam tahun 2014 sampai dengan 2016 adalah sebanyak 973.312.490 lembar, berdasarkan Data Transaksi Efek (DTE) saham LCGP yang diperoleh Bety melalui pihak terafiliasinya, diperoleh dari:
 - 1) PT Generasi Prima Sakti pada 20 Januari 2014 sejumlah 309.240.000 lembar dan 29 September 2015 sejumlah 340.000.000 lembar
 - 2) PT Astro Media Indonesia pada 29 September 2015 sejumlah 20.465.000 lembar
 - 3) PT Strategic Management Services pada tanggal 29 September 2015 sejumlah 37.522.490 lembar
 - 4) Pihak lain terafiliasi BETY dan lainnya pada periode 22 September 2015 s.d. 21 Juni 2016 sejumlah 266.085.000 lembar
- Adapun cara Bety melakukan transaksi saham LCGP adalah Danny Boestami selaku emiten saham LCGP menghubungi Bety

Hal 36 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



untuk menjualkan saham LCGP dengan menggunakan pihak terafiliasinya Bety. Atas permintaan tersebut Bety memerintahkan stafnya yaitu Eric Harjono dan Irwanto Darmawan untuk menjalankan transaksi baik untuk menjual atau membeli saham LCGP baik di pasar regular ataupun pasar negosiasi dan selanjutnya untuk bertransaksi saham LCGP dengan PT ASABRI, dimana Eric Harjono akan berhubungan dengan pihak PT ASABRI yaitu Izzatis Syifa. Saham LCGP berasal dari pihak Danny Boestami di antaranya diperoleh dari PT Generasi Prima Sakti, PT Strategic Management Services, dan PT Astro Media Indonesia.

- Pada periode Januari 2014 s.d. Desember 2015, harga pasar saham LCGP meningkat dari semula Rp285,00 per 2 Januari 2014 menjadi Rp458,00 per 28 Februari 2014, Rp600,00 per 31 Oktober 2014 dan menyentuh level harga tertinggi di harga Rp620,00 pada 30 Desember 2015. Mulai tahun 2016 harga saham LCGP mengalami penurunan akan tetapi tetap dilakukan pembelian saham LCGP pada tanggal 13 Januari 2016, sebanyak 17.045.400 lembar saham dengan nilai perolehan : Rp7.499.976.000,00 (*tujuh miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu Rupiah*).
- Bahwa setelah pembelian bulan Januari 2016, tidak ada pembelian lagi saham LCGP sampai berakhir masa jabatan Adam Rachmat Damiri selaku Dirut PT ASABRI di bulan Maret 2016, akan tetapi pada bulan Juni 2016 Sonny Widjaja selaku Dirut PT ASABRI yang menggantikan Dirut Adam Rachmat Damiri, memerintahkan Ilham Wardhana Bilang Siregar untuk membeli kembali saham LCGP dan Setiyo Joko Santosa (staf pribadi Dirut Sonny Widjaja) memberi perintah kepada Ilham Wardhana Bilang Siregar untuk membeli saham LCGP atas perintah tersebut Ilham Wardhana Bilang Siregar berkata kepada Setiyo Joko Santosa "*Kok mau beli saham kaya gini lagi (orang-orang menyebut saham model gorengan atau busuk), saham seperti MYRX sudah hampir habis di portofolio investasi ASABRI.*" Kemudian Setiyo Joko Santosa mengatakan: "*ini perintah Pak Sonny*", selanjutnya Ilham Wardhana Bilang Siregar



juga menanyakan kepada Terdakwa Hari Setianto selaku Direktur Keuangan PT ASABRI tentang hal ini, namun tidak dijawab, sehingga pembelian saham LCGP tetap dilakukan pada tahun 2016.

Pembelian saham LCGP menggunakan dana kelolaan THT (Tunjangan Hari Tua) PT ASABRI adalah sebagai berikut :

Tanggal	Saham	Lembar	Harga	Total
13/01/2016	LCGP	17.045.400	440	7.499.976.000,00
13/06/2016	LCGP	62.500.000	400	25.000.000.000,00
28/06/2016	LCGP	76.361.800	324	24.741.223.200,00
28/06/2016	LCGP	119.865.800	324	38.836.519.200,00
28/06/2016	LCGP	46.869.291	324	15.185.650.284,00
01/09/2016	LCGP	220.000.000	229	50.285.400.000,00
01/09/2016	LCGP	385.619.700	444	171.256.600.918,00
01/09/2016	LCGP	198.048.409	413	81.799.934.369,00
28/12/2016	LCGP	51.470.000	384	19.764.480.000,00
TOTAL		1.177.780.400		434.369.783.971,00

Pembelian saham LCGP menggunakan dana kelolaan AIP (Akumulasi Iuran Pensiun) PT ASABRI adalah sebagai berikut :

Tanggal	Saham	Lembar	Harga	Total
16/06/2016	LCGP	220,000,000	228	50,160,000,000
20/06/2016	LCGP	155,204,700	455	70,618,138,500
	LCGP	43,193,000	455	19,652,815,000
	LCGP	88,952,300	455	40,473,296,500
21/06/2016	LCGP	230,415,000	434	100,000,110,000
28/06/2016	LCGP	20,812,200	324	6,743,152,800
	LCGP	9,090,909	324	2,945,454,516
	LCGP	18,856,968	324	6,109,657,632
	LCGP	12,000,000	324	3,888,000,000
	LCGP	5,143,032	324	1,666,342,368



	LCGP	21,000,000	384	8,064,000,000
	LCGP	21,000,000	384	8,064,000,000
	LCGP	21,000,000	384	8,064,000,000
	LCGP	21,000,000	384	8,064,000,000
	LCGP	21,000,000	384	8,064,000,000
	LCGP	22,000,000	384	8,448,000,000
TOTAL		930,668,109		351,024,967,316

- Pada Tahun 2017 masih terdapat pembelian saham LCGP oleh PT ASABRI sebanyak: 140.200.000 lembar dengan nilai perolehan: Rp12.618.000.000,00 (*dua belas miliar enam ratus delapan belas juta Rupiah*)
- Walaupun saham LCGP diketahui merupakan saham yang tergolong berisiko namun Terdakwa Hari Setianto, Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi, Sonny Widjaja menyetujui pembelian LCGP oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar tanpa menilai hasil analisis fundamental dan/atau teknikal. Pembelian saham LCGP tersebut dilakukan pada periode dimana Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami melalui Bety melakukan upaya pembentukan harga dalam hal ini menaikkan harga saham, sampai akhirnya saham LCGP mengalami penurunan nilai dan tidak likuid.
- Dikarena penurunan saham LCGP, maka dilakukan pengaturan untuk melepas saham LCGP sebagai berikut :
 - a) Dipindahkan ke reksa dana milik PT. ASABRI
 - b) Ditukar dengan MTN Prima Jaringan yang tidak memiliki *rating*
 - c) MTN Jaringan Prima dijual dengan skema Investasi pada Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas Asia Raya Properti Syariah
 - d) Sebagian saham LCGP dijual ke Grup Heru Hidayat.

Pemindahan Saham LCGP ke Reksa Dana (RD) yang dimiliki PT ASABRI

- Bahwa sekitar bulan September Tahun 2016 bertempat di kantor PT ASABRI saat Dirut PT ASABRI dijabat oleh Sonny Widjaja diadakan pertemuan informal yang dihadiri dari pihak PT ASABRI yaitu Direktur Utama (Sonny Widjaja), semua Direksi termasuk



Terdakwa Hari Setianto selaku Direktur Investasi dan Keuangan dan Tim Investasi yaitu : Ilham Wardhana B Siregar dan Izzatis Syifa, pada saat pertemuan dilakukan pembahasan perbaikan atas portofolio PT ASABRI (Persero) dengan fokus pada transaksi saham BUMN diantaranya SMBR, BJBR, PPRO. bertemu secara informal dengan Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto untuk membantu perbaikan kinerja investasi PT ASABRI dengan penggantian saham-saham di portofolio PT ASABRI dengan saham-saham BUMN, dan sebelum pertemuan tersebut sudah ada pertemuan antara Setiyo Joko Santosa, Heru Hidayat, Joko Hartono Tirto di tahun yang sama. Selanjutnya Terdakwa Hari Setianto diberitahu oleh Setiyo Joko Santosa bahwa akan ada pertemuan membahas portofolio PT ASABRI.

- Adapun dalam pertemuan dibicarakan bentuk mekanisme penggantian saham-saham di portofolio PT ASABRI adalah Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto memberikan saran untuk membeli saham yang memiliki prospek yang bagus (kenaikan harga) dan membantu menjualkan saham-saham yang kurang bagus dan penukaran saham atau Pembelian/*subscription* dan penjualan/*redemption* Reksa Dana PT. ASABRI. Adapun saham-saham yang dipertukarkan diantaranya LCGP dan SUGI.

Menindaklanjuti saran dari Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto dilakukan dengan melepas saham yang dimiliki PT ASABRI untuk dipertukarkan dengan saham BUMN/D dan membeli saham BUMN/D, yaitu Tahun 2016 PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto selaku Dirinku, Sonny Widjaja selaku Dirut dan Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kepala Divisi Investasi membeli saham BUMN/D sebesar Rp2,1 triliun dan untuk tahun 2017 sebesar Rp3,17 triliun, sedangkan nilai saham yang dilepas PT ASABRI yaitu saham BIPI (Rp2 miliar), GZCO (Rp1,25 miliar), BCIP (Rp530 miliar), LCGP Rp383.000.000.000,00 (*tiga ratus delapan puluh tiga miliar Rupiah*) dan FMII (Rp19 miliar). Pelepasan saham-saham emiten yang berkinerja buruk yang dimiliki oleh PT ASABRI diganti dengan saham-saham BUMN bertujuan untuk meningkatkan kinerja investasi PT ASABRI dan untuk mendapatkan *return* atau pengembalian yang lebih besar.



Setelah PT. ASABRI membeli saham BUMN yang direkomendasikan, maka pihak Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirta membantu “mengambil” saham-saham emiten yang berkinerja buruk yang dimiliki oleh PT ASABRI dengan harga perolehan ditukar dengan saham BUMN sehat dengan nilai yang sama.

- PT ASABRI bekerjasama dengan manajer investasi memindahkan saham LCGP dari portofolio saham PT ASABRI ke reksa dana yang dimiliki PT ASABRI dengan harga yang diatur diantaranya minimal sebesar harga perolehan atau harga di atas harga pasar. Pengaturan ditujukan agar PT ASABRI tidak mengalami kerugian karena harga pasar menurun dan jauh lebih rendah dari biaya perolehan PT ASABRI.

Di Tahun 2016, harga saham LCGP mengalami penurunan, sehingga saham LCGP dipindahkan menjadi *underlying* reksa dana milik PT ASABRI. Terdapat 6 (enam) Manajer Investasi membeli saham LCGP milik PT ASABRI dengan harga minimal sebesar harga perolehan atau harga di atas harga pasar, yaitu :

- a) Saham-saham yang dibeli PT ASABRI dari Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami yang dipindahkan ke Reksa Dana (RD) di luar Reksa Dana yang dikendalikan Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami sebagai berikut :

- 1) Saham yang dibeli dari Lukman Purnomosidi oleh PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto selaku Dirinku, Adam Rachmat Damiri selaku Dirut dan Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kadiv Investasi pada tanggal 24 Desember 2014 dipindahkan ke RD Mega Dana Kombinasi dengan harga minimal sebesar harga perolehan, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Trade ID	MI/RD	Pasar	Volume	Perolehan PT Asabri	
					Harga per lembar	Nilai
24-12-2014	787951	PT MEGA CAPITAL INVESTAMA	NG	37.700.000	370	13.949.000.000
TOTAL						13.949.000.000



Dengan demikian, PT ASABRI menempatkan dana investasi pada saham LCGP sebesar Rp13.949.000.000,00 (*tiga belas miliar sembilan ratus empat puluh sembilan juta Rupiah*) yang kemudian dipindahkan kepada RD Mega Dana Kombinasi. Transaksi setelah *subscribe* dikendalikan oleh RD sendiri tanpa intervensi PT ASABRI atau pihak lain. Per 31 Desember 2019 nilai Portofolio Valuation Report (PVR) RD Mega Dana Kombinasi turun dan RD Mega Dana Kombinasi belum di *redeem*.

- 2) Saham yang dibeli dari Lukman Purnomosidi (LCGP) yang dipindahkan ke RD Recapital dan RD Victoria, oleh PT ASABRI dalam hal ini Sonny Widjaja selaku Dirut dan Terdakwa Hari Setianto selaku Dirinku, dan Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kadiv Investasi, dengan rincian sebagai berikut :

Tanggal	Trade ID	MI/RD	Volume	Harga Perolehan per lembar	Nilai Perolehan
19/07/2016	597768	PT Recapital Asset Management/ RD Recapital Equity	15.983.595	383	6.121.716.885
20/07/2016	G17194	PT Recapital Asset Management/ RD Recapital Equity	37.295.105	383	14.284.025.215
22/07/2016	G17194	PT Recapital Asset Management/ RD Recapital Equity	53.278.600	383	20.405.703.800
03/08/2016	D00860	PT Victoria Manajemen Investasi/RD Campuran Victoria Jupiter	111.607.100	383	42.745.519.300
		Total			83.556.965.200

- 3) Transaksi setelah *subscribe* dikendalikan sepenuhnya oleh PT ASABRI. Per 31 Desember 2019 nilai PVR RD tersebut turun.

- b) Dana PT ASABRI untuk subscribe ke-1 pada RD MAM diantaranya digunakan untuk memindahkan saham LCGP milik PT ASABRI yang dibeli dari Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami melalui nasabah Atrium Asia Capital Partners Pte Ltd, sebagai berikut :

Saham yang dibeli dari Lukman Purnomosidi (LCGP) yang dipindahkan ke RD MAM, oleh PT ASABRI dalam hal ini Sonny



Widjaja selaku Dirut dan Terdakwa Hari Setianto selaku Dirinku, dan Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kadiv Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Trade ID	Penjual	Pasar	Volume	Perolehan PT Asabri	
					Harga per lembar	
20/04/2017	813447	PT ASABRI melalui Atrium Asia Capital Partners Pte. Ltd.	NG	140.200.000	384	53.836.800.000

Dengan demikian, PT ASABRI menempatkan dana investasi pada Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami melalui saham LCGP sebesar Rp53.836.800.000,00 (*lima puluh tiga miliar delapan ratus tiga puluh enam juta delapan ratus ribu Rupiah*) yang kemudian dipindah ke RD MAM.

Penukaran Saham LCGP dengan MTN Prima Jaringan yang tidak memiliki rating

- Saham LCGP yang dimiliki oleh PT ASABRI melalui Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami dan perusahaan afiliasinya (PT Generasi Prima Sakti, PT Strategi Management Services, PT Astro Media Indonesia) mengalami penurunan nilai, sehingga atas perintah Terdakwa Hari Setianto kepada Ilham Wardhana Bilang Siregar agar saham LCGP yang dimiliki oleh PT ASABRI tersebut dibeli kembali (*buyback*) oleh PT Eureka Prima Jakarta dan untuk pelaksanaannya pada sekitar akhir 2015 s/d awal 2016, Ilham Wardhana Bilang Siregar dan Danny Boestami menemui Terdakwa Hari Setianto untuk menawarkan penukaran saham LCGP dengan MTN PT Prima Jaringan, karena tidak ada rating, Terdakwa Hari Setianto menolak rencana penerbitan MTN tersebut. Selanjutnya kurang lebih dua minggu kemudian Ilham Wardhana Bilang Siregar dan Danny Boestami datang lagi untuk mengajukan penerbitan MTN PT Prima Jaringan dengan janji rating sedang diurus dan nantinya akan ditukar dengan Obligasi Pemerintah dalam bentuk dollar (IndoBond) dengan alasan karena ada orang Malaysia tertarik terkait project PT Prima Jaringan di Taman Mini. Setelah Terdakwa Hari Setianto konsultasi dengan Dirut PT ASABRI yaitu Adam Rachmat Damiri dan melihat

Hal 43 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



rencana ditukar dengan indobond dalam waktu beberapa hari, atas permintaan tersebut Adam Rachmat Damiri selaku Dirut PT ASABRI menyatakan setuju, maka usulan penebitan MTN Prima Jaringan walupun belum ada rating disetujui dan pada tanggal 1 Februari 2016 dibuatkan Perjanjian Penerbitan *Medium Term Note* (MTN) antara PT Prima Jaringan selaku Penerbit MTN yang diwakili oleh Imran Syamnir Direktur Keuangan PT Prima Jaringan selaku Kuasa dari Lukman Purnomosidi selaku Dirut PT Eureka Prima Jakarta dan PT ASABRI diwakili oleh Adam Rachmat Damiri selaku Dirut PT ASABRI, kemudian penebitan MTN PT Prima Jaringan Nomor : 17 ditandatangani tanggal 03 Februari 2016, dengan isi perjanjian pada pokoknya PT Prima Jaringan menerbitkan MTN senilai Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus miliar Rupiah*) dengan tingkat bunga sebesar 14% dan jangka waktu MTN selama 2 (dua) tahun, dengan pembayarannya akan dilakukan melalui rekening PT. Prima Jaringan di BCA dengan nomor rekening 0063102382, namun akhirnya perjanjian tersebut tidak diikuti dengan penerbitan bilyet MTN, dikarenakan PT Prima Jaringan belum pernah bertransaksi atau berhubungan dengan PT ASABRI maka penerbitan MTN oleh PT Prima Jaringan kepada PT ASABRI tidak dilaksanakan dan Danny Boestami memberitahukan kepada Imran Syamnir Direktur Keuangan PT Prima Jaringan tentang Penerbitan MTN yang semula pihak PT Prima Jaringan langsung dengan PT ASABRI tidak dapat dijalankan dan sesuai dengan permintaan Lukman Purnomosidi yang sebelumnya juga sudah bertemu dan melakukan pembicaraan dengan pihak PT ASABRI maka sebagai gantinya dibuatkan Perjanjian Penerbitan MTN antara PT. Prima Jaringan dengan PT. Strategic Management Services (PT SMS) melalui Notaris dikarenakan PT SMS telah pernah melakukan transaksi jual beli saham LCGP dengan PT ASABRI dan PT SMS memiliki rekening account di Broker PT Anugerah Sekuritas Indonesia begitu juga PT ASABRI memiliki rekening account di Broker PT Anugerah Sekuritas Indonesia sehingga mekanisme penerbitan MTN Prima Jaringan senilai Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus miliar Rupiah*) yang ditukar dengan nilai saham LCGP



yang dimiliki oleh PT ASABRI dan diperhitungkan dengan nilai MTN yang diterbitkan oleh PT Prima Jaringan .

- Penentuan besaran nilai MTN PT Prima Jaringan sebesar Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus miliar Rupiah*) bukan dihitung dari Rencana Anggaran Biaya pembangunan proyek Bambu Apus melainkan di dapat dari perkiraan tagihan *repo* saham LCGP dari nasabah-nasabah yang sudah jatuh tempo beserta bunganya yang dihitung oleh Danny Boestami dan Arief Budi Satria dikarenakan sebelumnya PT SMS telah melakukan transaksi jual beli saham LCGP milik Lukman Purnomosidi dan pihak terafiliasinya kepada beberapa orang dan perusahaan di antaranya seperti Jefri Nedi, PT Jenedi dengan mekanisme jual-beli saham LCGP secara *Repo* dan sudah memasuki jatuh tempo *Repo* untuk PT SMS membeli saham LCGP tersebut, sehingga uang dari PT ASABRI dari pembelian MTN Prima Jaringan dengan mekanisme tukar menukar saham LCGP yang dimiliki PT ASABRI akan digunakan untuk menebus *repo* saham LCGP sebelumnya, sedangkan saham LCGP dari PT ASABRI akan ditawarkan kepada nasabah lain untuk dilakukan *repo* kembali.
- Pada tanggal 3 Februari, Danny Boestami atas permintaan Lukman Purnomosidi dan Imran Syamnir memberitahukan kepada Arief Budi Satria untuk menemui Lukman Purnomosidi dan Imran Syamnir di kantor Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, gedung Menara Gracia Lantai 5 Jl. H.R Rasuna Said Kav.C.17 Kuningan Jakarta Selatan, untuk penandatanganan perjanjian penerbitan MTN PT. Prima Jaringan dengan PT Strategic Management Services (PT SMS) dan setelah Arief Budi Satria tiba di kantor notaris bertemu dengan Lukman Purnomosidi dan Imran Syamnir, maka Arief Budi Satria menanyakan kepada Lukman Purnomosidi, terkait dengan nilai MTN yang cukup besar yakni Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus miliar Rupiah*) dan PT. SMS tidak mempunyai kemampuan finansial sebesar itu, lalu Lukman Purnomosidi menyampaikan bahwa akan menjual MTN kepada PT. ASABRI tetapi harus melalui PT. Strategic Management Services, dikarenakan MTN Prima Jaringan tersebut sudah ada calon pembelinya yaitu PT. ASABRI. Selanjutnya Imran Syamnir



menambahkan jika PT. SMS sudah punya akun di PT. Anugerah Sekuritas sehingga transaksi sahamnya akan lebih mudah kemudian ditandatangani perjanjian penerbitan MTN PT. Prima Jaringan nomor 17 tanggal 3 Ferbruari 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, notaris di Jakarta Selatan, nilai MTN Prima Jaringan sebesar Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus milyar Rupiah*) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak penerbitan atau jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2019 dan tingkat bunga sebesar 14% per tahun bunga MTN dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal sertifikat/warkat MTN PT Prima Jaringan diterbitkan yaitu pada tanggal 3 Februari 2016 dan terdapat ketentuan MTN dapat diperdagangkan dan dikeluarkan atas nama karenanya hak atas MTN ini beralih dengan ditandatanganinya Pemindahan Hak (*endosmen*) yang terdapat dalam bagian belakang warkat/sertifikat MTN dan penerbitan MTN Prima Jaringan tanpa disertai jaminan.

- Setelah perjanjian ditandatangani antara Lukman Purnomosidi dengan Arief Budi Satria, pada tanggal 4 Maret 2016 terjadi transaksi penjualan MTN Prima Jaringan kepada PT. ASABRI oleh PT SMS atau pemindahan hak (*endosmen*) dengan sepengetahuan PT. Prima Jaringan dalam hal ini Lukman Purnomosidi dan Imran Syamnir karena pelaksanaan transaksinya dilakukan di PT Bank Mandiri Custody beralamat di Plaza Mandiri Lt. 1, Sayap Barat, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 36-3 Jakarta dan saat itu PT ASABRI diwakili oleh Tri Yuwono, PT SMS diwakili Arief Budi Satria dan warkat/ sertifikat MTN PT Prima Jaringan yang sudah ditandatangani oleh Lukman Purnomosidi dibawa langsung oleh pihak PT Prima Jaringan (yaitu Adi selaku staf dan dihadiri Imran Syamnir) dan diserahkan kepada Tri Yuwono selanjutnya ditandatangani oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar mewakili pihak PT ASABRI dan juga Terdakwa Hari Setianto.
- Mekanisme penerbitan MTN oleh PT Prima Jaringan dengan PT. Strategic Management Services (PT SMS) juga telah direncanakan di internal PT ASABRI yaitu. Pada 2 Maret 2016, Ilham Wardhana Bilang Siregar atas sepengetahuan Terdakwa Hari Setianto selaku Direktur Keuangan menginstruksikan Tri



Yuwono (Kepala Bidang Pengelolaan Saham) dan Izzatis Syifa untuk komunikasi dengan M. Ali Yusuf (Direktur Utama PT Anugerah Sekuritas Indonesia) mengenai pertukaran saham LCGP dan MTN Prima Jaringan, pada saat dilakukan pembicaraan M. Ali Yusuf mengatakan *"Kalau kami melaksanakan transaksi saham terlebih dahulu, Anugerah harus menyiapkan dana yang kami tidak punya karena dalam proses settlement saham sekuritas harus menyediakan dananya terlebih ke Bank Kustodi"*. Intinya M. Ali Yusuf meminta untuk dilakukan pembelian terlebih dahulu atas MTN PT. Prima Jaringan oleh PT. ASABRI sebelum penjualan saham LCGP dilakukan. Atas permintaan M. Ali Yusuf tersebut, Izzatis Syifa dan Tri Yuwono menyampaikan akan meminta petunjuk lebih dahulu ke Ilham Wardhana Bilang Siregar dan setelah M. Ali Yusuf meninggalkan Kantor ASABRI, Izzatis Syifa dan Tri Yuwono meminta petunjuk kepada Ilham Wardhana Bilang Siregar dengan cara Izzatis Syifa menelepon Ilham Wardhana Bilang Siregar dan menyampaikan apa yang diminta oleh M. Ali Yusuf dan Ilham Wardhana Bilang Siregar langsung menyetujui dilakukannya pembelian terlebih dahulu sebelum penjualan saham LCGP tetapi secara teknis transaksi saham dilakukan bersamaan dengan pembelian MTN PT. Prima Jaringan dengan tanggal *settlement* berbeda. Atas persetujuan dari Ilham Wardhana Bilang Siregar selanjutnya diinformasikan kepada M. Ali Yusuf dan pada tanggal 7 Maret 2016 M. Ali Yusuf mengirimkan alur *settlement* untuk keseluruhan putaran transaksi melalui *email* ke Izzatis Syifa sebagai berikut:

NO	REMARKS	Flow ke Mandiri ID	Flow KE Kustodi Asabri	Balance
1	ASABRI Beli MTN	99,659,888,889		-99,659,888,889
2	ASABRI Jual LCGP		104,632,428,252	4,972,539,363
3	ASABRI Beli LCGP	100,249,972,933		-95,277,433,570
4	ASABRI Jual LCGP		98,434,265,616	3,156,832,046
5	ASABRI Beli MTN	99,659,888,889		-96,503,056,843
6	ASABRI Jual LCGP		98,434,265,616	1,931,208,773
7	ASABRI Beli MTN	99,659,888,889		-97,728,680,116
8	ASABRI Jual LCGP		98,434,265,616	705,585,500



9	ASABRI Beli MTN	99,659,888,889		-98,954,303,389
10	ASABRI Jual LCGP		98,434,265,616	-520,037,773
11	ASABRI Beli MTN	99,659,888,889		-100,179,926,662

- Selanjutnya pada tanggal 8 Maret 2016 M. Ali Yusuf mengirimkan *trade confirmation* MTN PT. Prima Jaringan melalui *email* ke Izzatis Syifa dan keesokan harinya tanggal 9 Maret 2016 M. Ali Yusuf menyerahkan aslinya ke Kantor PT ASABRI dan diterima oleh Izzatis Syifa yang kemudian Izzatis Syifa serahkan ke Tri Yuwono. *Trade Confirmation* yang dikirim tanggal 8 Maret 2016 itu tertanggal 4 Maret 2016 untuk transaksi tanggal 4 Maret 2016. selanjutnya diproses di Bidang Obilgasi dan Reksa dana.
- Adapun Pelaksanaan transaksi settlement (jual-beli) MTN PT Prima Jaringan dengan saham LCGP yang dimiliki oleh PT ASABRI adalah sebagai berikut :
 - Putaran transaksi yang pertama adalah transaksi pembelian saham LCGP Rp100.249.972.932,5 (*seratus milyar dua ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh dua Rupiah lima sen*) dan penjualan saham LCGP senilai Rp104.512.912.825,2 (*seratus empat milyar lima ratus dua belas juta sembilan ratus dua belas ribu delapan ratus dua puluh lima Rupiah dua sen*) dengan pecahan Rp10.487.999.280,00 (*sepuluh milyar empat ratus delapan puluh tujuh sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu dua ratus delapan puluh rupiah*) sebanyak 9 (sembilan) kali pada tanggal 4 Maret 2016 dengan *settlement* tanggal 10 Maret 2016.
 - Putaran transaksi yang kedua adalah transaksi penjualan saham LCGP pada tanggal 11 Maret 2016 dengan nilai Rp49.389.997.800.000,00 (*empat puluh sembilan milyar tiga ratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus Rupiah*) sebanyak 8 (delapan) kali yang akan settle bersamaan dengan pembelian MTN PT. Prima Jaringan senilai nominal Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus milyar Rupiah*) pada tanggal 11 Maret 2016 dengan



pecahan transaksi Rp99.752.777.778,00 (*sembilan puluh sembilan milyar tujuh ratus lima puluh dua juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh delapan Rupiah*) sebanyak 5 (lima) kali.

- 3) Total putaran transaksi pertama dan kedua diperhitungkan untuk pembayaran *accrued interest* (bunga yang harus diterima oleh pemilik MTN sebelumnya).

Maka setelah kesemua transaksi berhasil *settle*, PT. ASABRI menjadi pemilik MTN PT. Prima Jaringan dan PT SMS menerima saham LCGP dan uang. Hasil penjualan MTN Prima Jaringan kepada PT ASABRI sebesar total Rp498.763.888.890,00 (*empat ratus sembilan puluh delapan miliar tujuh ratus enam puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh ribu delapan ratus sembilan puluh Rupiah*) digunakan untuk penyelesaian transaksi pembelian saham LCGP dengan PT ASABRI sebesar Rp399.551.310.502,00 (*tiga ratus sembilan puluh sembilan miliar lima ratus lima puluh satu juta tiga ratus sepuluh ribu lima ratus dua Rupiah*) sehingga terdapat sisa dana hasil penjualan MTN sebesar Rp99.212.578.388,00 (*sembilan puluh sembilan miliar dua ratus dua belas juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh delapan Rupiah*).

- Pembelian MTN Prima Jaringan oleh PT ASABRI tersebut dilakukan tanpa analisis mengenai kemampuan perusahaan membayar kupon, pengaruh kondisi ekonomi makro terhadap pertumbuhan sektor industri/bidang usaha penerbit obligasi, analisis atas kondisi keuangan perusahaan penerbit dalam tiga tahun terakhir, melainkan untuk pencatatan keuangan atas investasi saham LCGP tidak mengalami penurunan dengan pertimbangan MTN Prima Jaringan menghasilkan keuntungan tetap dan risikonya lebih rendah dibanding saham yang harganya fluktuatif.
- Bahwa penerbitan MTN PT Prima Jaringan tidak melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga tidak memiliki rating atau grade dari lembaga pemeringkat surat utang.
- Pada tanggal 14 Maret 2016, PT. Anugrah Sekuritas Indonesia mentransfer ke rekening BCA atas nama PT. SMS dengan



nomor Rekening 4582731822 atas sisa dana hasil penjualan MTN sebesar Rp99.212.578.388,00 (*sembilan puluh sembilan miliar dua ratus dua belas juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh delapan Rupiah*) kemudian atas dana tersebut oleh PT SMS diantaranya digunakan untuk pembayaran transaksi kepada PT. Anugrah Sekuritas Indonesia sebesar Rp17.869.890.214,00 (*tujuh belas miliar delapan ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh ribu dua ratus empat belas Rupiah*) dan sisanya kemudian dipindah bukukan/ditransfer ke rekening Bank BCA PT. Strategic Management Services (PT. SMS) dengan Nomor Rekening 5375923777 dan ada yang dipergunakan untuk melunasi *repo retail* (saham LCGP) yang telah jatuh tempo dan untuk keperluan lainnya kepada :

- a) Di transfer kepada M. Ali Yusuf (pribadi) sebagai Direktur PT. Anugrah Sekuritas Indonesia (Broker) sebesar Rp350.000.000,00 (*tiga ratus lima puluh juta Rupiah*)
- b) Di transfer kepada Jefri Nedi sebesar Rp26.250.000.000,00 (*dua puluh enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah*) dengan maksud/tujuan PT Strategic Management Services memiliki kewajiban untuk membayar sejumlah uang kepada Jefri Nedi berdasarkan perjanjian,
- c) PT Strategic Management Services menyerahkan Giro kepada Edi Johan sebesar Rp18.430.499.400,00 (*delapan belas miliar empat ratus tiga puluh juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu empat ratus Rupiah*) dengan maksud/tujuan PT. Strategic Management Services memiliki kewajiban untuk membayar sejumlah uang kepada Edi Johan berdasarkan perjanjian,
- d) Di transfer kepada PT. Jenedi Teknologi Indonesia sebesar Rp17.000.000.000,00 (*tujuh belas milyar Rupiah*) dengan maksud/tujuan PT Strategic Management Services memiliki kewajiban untuk membayar sejumlah uang kepada PT. Jenedi Teknologi Indonesia berdasarkan perjanjian,
- e) Di transfer kepada Setiyo Joko Santosa sebesar Rp18.375.000.000,00 (*delapan belas miliar tiga ratus tujuh*



puluh lima juta Rupiah) di rekening Bank BCA KCU Solo
Slamet Riadi Nomor Rekening: 00151352773

Dengan demikian, hasil penjualan MTN Prima Jaringan tersebut tidak seluruhnya digunakan untuk melakukan pembangunan Proyek Apartemen Bambu Apus ataupun melakukan pelunasan *repo* saham LCGP.

- Pada tanggal 17 Maret 2016 PT SMS melalui Arief Budi Satria selaku Dirut PT Strategic Management Service dan Danny Boestami selaku Komisaris PT. Strategic Management Services dan diketahui juga oleh Imran Syamnir mengajukan surat yang ditujukan kepada PT Anugerah Sekurindo perihal: perubahan penambahan pihak yang berhak untuk melakukan pemindahan saham, adapun isi surat pada pokoknya menyatakan bahwa pihak yang berwenang melakukan pemindahan saham PT Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP) dari rekening Efek PT SMS di PT Anugerah Sekurindo, ada penambahan yaitu: IMRAN SYAMNIR selaku Kuasa Dewan Direksi PT SMS, adapun maksud surat tertanggal 17 Maret 2016 yang menambahkan nama Imran Syamnir yang merupakan Direktur Keuangan PT. Prima Jaringan untuk melakukan kontrol pemindahan saham PT. Eureka Prima Jaringan, Tbk (LCGP) dari rekening PT. SMS sehingga transaksi saham LCGP harus sepengetahuan dan seijin Imran Syamnir karena seluruh saham LCGP dari pembelian MTN adalah milik dari PT. Prima Jaringan.
- Setelah penandatanganan pengalihan hak atas penerbitan MTN Prima Jaringan dari PT SMS ke PT ASABRI di tanggal 4 Maret 2016, maka Ilham Wardhana Bilang Siregar yang memperkirakan akan adanya gagal bayar *default* atas MTN yang diterbitkan oleh PT Prima Jaringan pada Tanggal 31 Maret 2016 melakukan pertemuan dengan Wisnuaji selaku Divisi Marketing PT. Asia Raya Kapital sebagai Manager Investasi membicarakan permintaan bantuan untuk melakukan restrukturisasi atas MTN yg dimiliki PT ASABRI.
- Tanggal 5 April 2016 bertempat di kantor PT. ASABRI, Tri Agung Winantoro selaku Dirut PT Asia Raya Kapital bersama dengan Wisnu dan Efiel bertemu dengan Ilham Wardhana Bilang Siregar

Hal 51 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



selaku Kepala Divisi Investasi PT ASABRI dengan agenda pembahasan tindak lanjut atas pertemuan sebelumnya tanggal 31 Maret 2016, saat itu Ilham Wardhana Bilang Siregar menyebutkan bahwa PT ASABRI perlu melakukan restrukturisasi MTN LCGP sejumlah Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus miliar Rupiah*), yang kemudian ditindaklanjuti oleh PT ASABRI dengan surat No. 038/DIRUT/V/2016 tanggal 11 Mei 2016 perihal proposal penerbitan RDPT Properti LCGP, namun dalam proses restrukturisasi tersebut ternyata MTN diterbitkan oleh PT. Prima Jaringan.

- Tanggal 3 Mei 2016 bertempat di kantor OJK di Lapangan Banteng, Tri Agung Winantoro menemui PUJO dan tim dari Bagian Produk Investasi Direktorat Investasi OJK, dalam rangka menyampaikan permasalahan MTN yang dimiliki oleh PT. ASABRI serta rencana melakukan restrukturisasi MTN tersebut. Saat itu pihak OJK menyatakan akan melakukan kajian terlebih dahulu dan melakukan diskusi internal namun belum dilakukan pembahasan terkait pembentukan RDPT.
- Tanggal 16 Mei 2016 bertempat di ruang kerja Kepala Divisi Investasi PT. ASABRI Ilham Wardhana Bilang Siregar, Tri Agung Winantoro bersama dengan WISNUAJI menemui Ilham Wardhana Bilang Siregar dan diperkenalkan kepada Terdakwa Hari Setianto selaku Direktur Keuangan kantor PT. ASABRI, saat itu menyampaikan tentang konsep restrukturisasi MTN Prima Jaringan dan berharap dapat dilakukan secepatnya.
- Pada saat jadwal pembayaran kupon/bunga atas MTN Prima jaringan di Juni 2016, PT Prima Jaringan tidak membayar kupon tersebut sehingga PT ASABRI mengirimkan surat permohonan pembayaran kupon pertama disekitar Juni 2016, atas penyampaian surat permohonan pembayaran dari PT ASABRI tersebut Lukman Purnomosidi menemui Direktur Keuangan PT ASABRI Terdakwa Hari Setianto di kantor PT ASABRI dan Terdakwa Hari Setianto mengatakan bahwa MTN milik PT Prima Jaringan sudah menjadi portofolio PT. ASABRI sehingga merasa mempunyai hak untuk menerima pembayaran kupon sebagaimana tertera di warkat MTN dan dalam pertemuan itu



tidak mencapai titik temu sampai akhir tahun 2016 tidak ada pembayaran kupon/bunga atas MTN yang diterbitkan oleh PT Prima Jaringan.

- Sekitar awal tahun 2017, di restoran Hotel Melia saat Sonny Widjaja Dirut PT ASABRI bertemu dengan Rudianto, yang juga dihadiri Setiyo Joko Santosa, saat itu Sonny Widjaja bercerita adanya dokumen bodong yaitu MTN Prima Jaringan sebesar Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus miliar Rupiah*) yang dibeli oleh PT. ASABRI sebelum masa Sonny Widjaja menjabat selaku Dirut PT ASABRI. Saat itu Setiyo Joko Santosa bertanya kepada Sonny Widjaja kenapa disebut bodong. Lalu dijawab oleh Sonny Widjaja bahwa "*Ada tanda tangan tapi tidak ada nama orangnya*". Saat itu Sonny Widjaja menyampaikan kepada Setiyo Joko Santosa bahwa "*Mas tolong kejar dulu Lukman MTN Bodong*".
- Setelah itu Setiyo Joko Santosa mencari orang yang namanya Lukman dengan mencari informasi tentang Lukman di Divisi Investasi PT. ASABRI yakni melalui Indah Kusumawati, Izzatis Syifa, akhirnya diperoleh informasi bahwa orang tersebut bernama lengkap Lukman Purnomosidi Direktur PT Eureka dan memang ada dana yang keluar dari PT.ASABRI sebanyak Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus miliar Rupiah*) untuk pembelian MTN Prima Jaringan, sehingga Setiyo Joko Santosa mencari Lukman Purnomosidi tersebut ternyata adalah tetangga Setiyo Joko Santosa di Tebet. Kemudian Setiyo Joko Santosa mendapatkan nomor hand phone Lukman Purnomosidi dan mengubunginya untuk bertemu Setiyo Joko Santosa. Beberapa hari kemudian Lukman Purnomosidi sendiri datang ke rumah Setiyo Joko Santosa dan Lukman Purnomosidi menerangkan bahwa sudah menghadap Sonny Widjaja dan sudah menjelaskan kronologis tentang permasalahan MTN Prima Jaringan dengan detail.
- PT Prima Jaringan tidak dapat melakukan pelunasan pokok dan kupon MTN kepada PT ASABRI, sehingga Terdakwa Hari Setianto selaku Dirinku PT ASABRI beberapa kali menyampaikan surat kepada kepada pimpinan PT Prima

Hal 53 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Jaringan untuk meminta pembayaran kupon dan bunga MTN PT Prima Jaringan. Sesuai dengan Surat Terdakwa Hari Setianto selaku Dirinku PT ASABRI (Persero) Nomor B/IP.02.05/439-AS/II/2017 tanggal 28 Februari 2017 kepada Pimpinan PT. Prima Jaringan perihal Permintaan Pembayaran Kupon serta Bunga Berjalan s.d. 30 Maret 2017 menyampaikan bahwa tunggakan pokok MTN, kupon berjalan dan denda keterlambatan PT Prima Jaringan seluruhnya sebesar Rp578.090.833.333,00 (*lima ratus tujuh puluh delapan miliar Sembilan puluh juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga Rupiah*). Dalam surat tersebut, PT ASABRI meminta PT Prima Jaringan untuk membuat surat pernyataan kesanggupan percepatan pelunasan dan segera membayar kupon serta denda atas keterlambatan. Selain itu, PT ASABRI juga meminta agar melekatkan jaminan atas tanah seluas 26.000 m² sebagai jaminan.

- Pada saat MTN Prima Jaringan tidak ada kejelasan mengenai pembayaran kupon/bunga, PT. Prima Jaringan dihadapkan pada kondisi membutuhkan dana untuk proyek pembangunan menara MUI dan Safa Marwa Tower dan menindaklanjuti pembicaraan dari PT ASABRI dengan PT Asia Raya Kapital yang telah merencanakan penyelesaian (restrukturisasi) MTN PT Prima Jaringan, PT. Asia Raya Kapital menawarkan pembiayaan senilai Rp1.100.000.000.000,00 (*satu triliun seratus miliar Rupiah*) dan atas tawaran itu PT. Prima Jaringan tertarik karena untuk penyelesaian permasalahan MTN Prima Jaringan yang diterbitkan dan untuk tidak ada permasalahan dikarenakan dalam presentasi yang dilakukan oleh PT Asia Raya Kapital memberi solusi dalam restrukturisasi MTN Prima Jaringan. Restruktur dilakukan melalui subscription/pembelian PT ASABRI kedalam Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syariah (RDPTS) Asia Raya Property Syariah *underlying* Sukuk Mudharabah dengan investor pembeli PT ASABRI dan PT Asia Raya Kapital yang pembelannya/Subscription secara bertahap dan PT ASABRI untuk awal atau tahap 1 yang melakukan pembelian/Subscription sebesar Rp590.000.000.000,00 (*lima ratus sembilan puluh miliar Rupiah*) *underlying* Sukuk



Mudharabah tahap I Prima Jaringan. Setelah itu PT Prima Jaringan memiliki uang untuk melunasi MTN nya kepada PT ASABRI, sehingga dengan mekanisme transaksi tersebut maka kepemilikan PT ASABRI pada MTN Prima Jaringan berganti menjadi RDPTS Asia Raya Property Syariah yang ber-*underlying* Sukuk Mudharabah Tahap I Prima Jaringan senilai Rp590.000.000.000,00 (*lima ratus Sembilan puluh miliar Rupiah*)
Penjualan MTN Prima Jaringan oleh PT ASABRI melalui skema Investasi pada Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas (RDSPT) Asia Raya Properti Syariah

- Bahwa setelah rencana pembentukan RDSPT ASIA RAYA PROPERTY SYARIAH oleh PT ASIA RAYA KAPITAL selaku manager Investasi dengan *underlying* RDSPT berupa Sukuk Mudharabah untuk penyelamatan/restrukturisasi atas MTN PT Prima Jaringan yang telah menjadi portofolio investasi/dimiliki oleh PT ASABRI dan tidak dilakukan pembayaran kupon/bunga oleh PT Prima Jaringan sehingga menjadi gagal bayar atau default disepakati oleh Lukman Purnomosidi, PT ASABRI melalui Dirut: Sonny Widjaja, Dirinkeu: Terdakwa Hari Setianto, Kadiv Investasi: Ilham Wardhana Bilang Siregar, telah dilakukan pertemuan dan pembicaraan untuk pemenuhan ketentuan Reksa Dana sebagai instrument Investasi, diantaranya sebagai berikut:
 - 1) Tanggal 1 Juli 2016 bertempat di kantor OJK, Tri Agung Winantoro menemui Pujo dan team dari OJK dengan agenda menindaklanjuti pertemuan sebelumnya di bulan Mei 2016, dalam pertemuan tersebut pihak OJK menyatakan bahwa dimungkinkan instrumen Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas (RDSPT) dengan persyaratan antara lain sebagai berikut:
 - Adanya jaminan fixed asset.
 - Adanya proyek yang dibiayai sebagai sumber pelunasan pokok serta bagi hasil.
 - Hasil Site Visit
 - Paparan para pihak.
 - 2) Tanggal 19 September 2016 bertempat di kantor PT. Asia Raya Kapital, Tri Agung Winantoro bersama dengan Wisnuaji

Hal 55 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



dan Novi bertemu dengan Danny Boestami selaku Direktur PT Prima Jaringan dengan didampingi Setiyo Joko Santosa dalam rangka membahas jaminan berupa tanah sebagai syarat wajib dalam penerbitan sukuk PT Prima Jaringan, yang mana saat itu Setiyo Joko Santosa mengatakan dirinya diminta oleh PT. ASABRI untuk meyakinkan PT. Asia Raya Kapital atas keberadaan tanah yang akan dijaminkan.

3) Tanggal 31 Oktober 2016 bertempat di kantor PT. Asia Raya Kapital, Tri Agung Winantoro bersama dengan Wisnuaji dan Novi melakukan pertemuan dengan:

- Lukman Purnomosidi, Imran Syamnir dan Adhi dari pihak PT. Prima Jaringan
- Amiek dan team dari Calon Bank Kustodian (Bank Mega);
- Boedi Soesetyo dan Frinanto dari Calon Konsultan Keuangan

Dengan agenda pembahasan mengenai persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi dalam rangka penerbitan Sukuk RDSPT PT Prima Jaringan serta hal-hal yang harus dipenuhi setelahnya. Adapun dokumen-dokumen yang harus dipenuhi sebelum penerbitan adalah sebagai berikut:

- a) Copy AJB Tanah Bambu Apus dan pajak-pajak para pihak;
- b) Laporan Audited penerbitan Sukuk 2 (dua) tahun terakhir
- c) Laporan Appraisal ;
- d) Laporan Feasibility Study Proyek ;

4) Pihak Direktur PT Prima Jaringan menyetujui untuk menyerahkan jaminan tanah dan bangunan yang akan dibangun diantaranya di Bambu Apus dengan jaminan tambahan seluruh saham PT Prima Jaringan, sedangkan hal-hal yang harus dipenuhi setelah penerbitan adalah pengikatan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) tanah jaminan.

5) Tanggal 16 November 2016 bertempat di kantor PT. Asia Raya Kapital, Tri Agung Winantoro bersama dengan Wisnuaji dan Novi kembali melakukan pertemuan dengan:



- Lukman Purnomosidi, Imran Syamnir dan Adhi dari pihak PT. Prima Jaringan.
- Amiek dan Tema dari Calon Bank Kustodian (Bank Mega) ;
- Helen Calon Konsultan Hukum;
- Boedi Soesetyo dan Frinanto dari Calon Konsultan Keuangan;

Dengan agenda membahas mengenai kesiapan dokumen-dokumen yang dipersyarkan pada pertemuan sebelumnya (31 Oktober);

- 6) Tanggal 22 November 2016 bertempat di kantor PT. ASABRI, Wisnuaji dan Efiel menemui Terdakwa Hari Setianto untuk menyampaikan surat PT. Prima jaringan kepada Terdakwa Hari Setianto perihal biaya pembentukan Sukuk;
- 7) Tanggal 30 November 2016 bertempat di kantor PT. Asia Raya Kapital, Tri Agung Winantoro bersama dengan Wisnuaji dan Novi melakukan pertemuan dengan:
 - Lukman Purnomosidi, Imran Syamnir dan Adhi dari pihak PT. Prima Jaringan
 - Amiek dan Tema dari Calon Bank Kustodian (Bank Mega)
 - Boedi Soesetyo dan Frinanto dari Calon Konsultan Keuangan

Dengan agenda pembahasan sebagai berikut:

- 1) Penetapan agen pemantau (Kustodi) yaitu Bank Mega serta lembaga penunjang lainnya (konsultan hukum dan notaris)
- 2) Penetapan Konsultan Keuangan
- 3) Besaran RDSPT adalah Rp1.1 Triliun dimana Tahap pertama adalah Rp600 milyar dan selanjutnya bertahap 4 kali masing masing sebesar Rp125 milyar
- 4) Time Table penerbitan Sukuk/ RDPT
- 5) Time Table pelaksanaan Proyek Bambu Apus
- 6) Perkiraan Jadwal pelepasan hak/pertelaan
- 7) Perizinan Proyek

Hal 57 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



- 8) Hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penerbitan Sukuk.
- 8) Tanggal 5 Desember 2016 bertempat di kantor PT. ASABRI, Tri Agung Winantoro bersama dengan Wisnuaji dan Novi menemui Ilham Wardhana Bilang Siregar dan Terdakwa Hari Setianto yang juga hadir pihak PT. Prima Jaringan yaitu Lukman Purnomosidi serta Boedi Soesetyo dan Frinanto dari pihak Konsultan Keuangan.

Dengan agenda pembahasan perihal progress pembentukan RDPST senilai Rp 1 triliun dengan pencairan tahap pertama sebesar Rp600 miliar dimana tahap pertama tersebut digunakan untuk pelunasan MTN berikut bunganya. Juga dijelaskan mengenai besaran biaya bagi hasilnya Sukuk yaitu sekitar 12% per tahun termasuk Managemen Fee untuk Manajer Investasi dan biaya-biaya lainnya.

Terdakwa Hari Setianto menyatakan setuju dan agar prosesnya bisa cepat selain itu juga meminta agar receivable dari hasil penjualan unit dijadikan sebagai jaminan serta agar dimungkinkan adanya pelunasan Sukuk partial sebelum jatuh tempo.

- 9) Tanggal 9 Desember 2016, PT. Asia Raya Kapital mengajukan surat pendaftaran RDSPT Asia Raya Syariah kepada OJK yang kemudian memperoleh tanggapan dari OJK pada tanggal 16 Desember 2016 yang salah satu isinya mengundang PT. Asia Raya Kapital untuk melakukan presentasi tentang RDSPT tersebut.
- 10) Tanggal 22 Desember 2016, bertempat di kantor OJK dilakukan pertemuan hearing dalam rangka presentasi tentang RDSPT yang dihadiri:
- PT. Asia Raya Kapital, diwakili Tri Agung dan Team
 - Lukman Purnomosidi dan Imran Syamnir dari pihak PT. Prima Jaringan
 - Amiek dan Tema dari Calon Bank Kustodian (Bank Mega)
 - Boedi Soesetyo dan Frinanto dari Calon Konsultan Keuangan



Dengan agenda pembahasan hearing dengan pihak OJK, yang mana pihak PT. Asia Raya Kapital dan PT. Prima Jaringan memaparkan rencana penerbitan RDSPT secara detil beserta perhitungan keuangan dari proyek yang akan dijalankan

- 11) Pada awal tahun 2017 Sonny Widjaja selaku Dirut PT ASABRI meminta tolong kepada Setiyo Joko Santosa untuk mengurus dan mengecek tanah atau aset yang akan diserahkan oleh Lukman Purnomosidi kepada PT ASABRI senilai minimal Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus miliar Rupiah*) agar investasi PT ASABRI tidak rugi. Selanjutnya Setiyo Joko Santosa mulai menelusuri aset milik Lukman Purnomosidi di antaranya dengan cara mendatangi Kantor Yayasan Harapan Kita di Gedung Graha Kuningan, dan diperoleh informasi memang benar Yayasan Harapan Kita ada kerjasama dengan PT Prima Jaringan yaitu penjualan tanah seluas 22 Hektar di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) depan pintu 5 (Bambu Apus) kepada PT Prima Jaringan, dimana 5 Hektar akan dibikin monumen sehingga realnya hanya 17,8 Hektar, pembayaran disepakati tiga kali antara Yayasan Harapan Kita dan PT Prima Jaringan. Pembayaran pertama dari PT Prima Jaringan masih lancar, pembayaran kedua ada kekurangan sedangkan pembayaran ketiga belum dilaksanakan oleh PT Prima Jaringan. Sehingga Setiyo Joko Santosa minta kepada Yayasan Harapan Kita untuk menyerahkan tanahnya kepada PT ASABRI karena PT ASABRI sudah menderita kerugian. Saat itu dari pihak Yayasan Harapan Kita melalui Tria Ismail Saleh menyampaikan akan mempertimbangkan untuk diserahkan tanah tersebut kepada PT ASABRI dan akhirnya pihak Yayasan Harapan Kita menyerahkan tanah sebanyak 3,2 hektar yang telah dilakukan pembayaran pertama oleh PT Prima Jaringan kepada Yayasan Harapan Kita dan saat itu dilakukan penilaian atau appraisal atas tanah yang diserahkan tersebut oleh lembaga Appraisal yang ditunjuk oleh Yayasan Harapan Kita, PT Prima Jaringan dan PT

Hal 59 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



ASABRI dan ditetapkan bahwa harga pasar tanah tersebut adalah minimal Rp24 juta per meter sehingga totalnya adalah Rp600 miliar lebih, sehingga telah lebih mengembalikan nilai investasi MTN PT Prima Jaringan oleh PT ASABRI yang akhirnya tanah tersebut menjadi salah satu bagian lokasi/tempat rencana pembangunan 3 tower: MUI Tower, Safa dan Marwa Tower oleh PT Prima Jaringan yang pembiayaannya menggunakan dana dari investasi PT ASABRI dan PT Asia Raya Kapital atas penerbitan Sukuk Mudharabah oleh PT Prima Jaringan yang menjadi *underlying* RDSPT Asia Raya Property

- 12) Tanggal 8 Februari 2017 PT. Asia Raya Kapital mengirimkan surat ke OJK yang dilampiri data-data yang diminta OJK berkaitan surat PT. Asia Raya Kapital sebelumnya tanggal 9 Desember 2016 dan dokumen jaminan berupa Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) belum ada pada saat proses pembentukan RDSPT (sekitar tahun 2016) tetapi digantikan dengan Surat Keterangan dari Notaris & PPAT Hasbullah A Rasyid berupa *covernote* No. 11-rev.1/CN-PPAT/HAR/XII/2016 tanggal 18 Januari 2017 yang nantinya setelah sertifikat atas tanah tersebut selesai, tanah tersebut dijaminan oleh penerbit. Bahwa yang menjadi jaminan dari PT Prima Jaringan atas penerbitan sukuk Muhdarabah adalah sertifikat HGB, diantaranya sebagai berikut:
1. SHGB nomor 426, merupakan tanah yang berasal dari Hak Pakai nomor 194 an. Yayasan Harapan Kita.
 2. SHGB 427 merupakan tanah yang berasal dari Hak Pakai nomor 193 an. Yayasan Harapan Kita.
 3. SHGB 428 merupakan tanah yang berasal dari Hak Pakai nomor 192 an. Yayasan Harapan Kita.
 4. SHGB 429 merupakan tanah yang berasal dari Hak Pakai nomor 11 an. Yayasan Harapan Kita.
 5. SHGB 430 merupakan tanah yang berasal dari Hak Pakai nomor 11 an. Yayasan Harapan Kita.
 6. SHGB 431 merupakan tanah yang berasal dari Hak Pakai nomor 11 an. Yayasan Harapan Kita.

Hal 60 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- 13) Tanggal 11 Februari 2017, PT. Asia Raya Kapital kembali menyampaikan surat ke OJK yang dilampiri dokumen-dokumen terkait RDSPT Asia Raya Syariah.
- 14) Tanggal 13 Februari 2017, dilakukan pertemuan bertempat di kantor PT. ASABRI yang dihadiri oleh:
- PT. ASABRI: Seluruh Direksi termasuk Sonny Widjaja selaku Dirut, Terdakwa Hari Setianto selaku Dirinkeu, Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kadiv Investasi, Kadiv Pengembangan, Legal dan tim PT. Asia Raya Kapital, Tri Agung Winantoro dan Team: Wisnuaji dan Efiel;
 - PT. Prima Jaringan: Lukman Purnomosidi dan Imran Syamnir dan tim;
 - Boedi Soesetyo dan Frinanto dari Calon Konsultan Keuangan

Dengan agenda pembahasan/Pemaparan akhir tentang rencana restrukturisasi MTN PT Prima Jaringan yang dimiliki PT ASABRI sebesar Rp500 miliar ditambah bunga, menjadi RDSPT Asia Raya Property Syariah tahap pertama sebesar Rp600 miliar, untuk selanjutnya berturut-turut tahap kedua dan ke lima masing-masing sebesar Rp125 miliar, sehingga total RDPT yang akan diterbitkan adalah Rp1.100.000.000.000,00 (satu triliun seratus miliar Rupiah), dengan bagi hasil indikasinya ekuivalen 12,85%.

Pada pertemuan tersebut, Sonny Widjaja selaku Dirut PT. ASABRI menyatakan bahwa agar ke depan semua pihak komit pada putusannya yang sudah disepakati dan tidak membuat keputusan sendiri.

- 15) Pada tanggal 31 Maret 2017 RDSPT Asia Raya Property Syariah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK dengan *underlying* berupa Sukuk Mudharabah I Prima Jaringan Tahun 2017 diterbitkan oleh PT Prima Jaringan pada tanggal 10 Maret 2017 yang menyatakan bahwa pokok Sukuk yang akan dikeluarkan PT Prima Jaringan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.100.000.000.000,00 (satu triliun seratus miliar Rupiah) dan untuk Tahap I dana Sukuk akan



dikeluarkan sebanyak Rp600.000.000.000,00 (*enam ratus miliar Rupiah*) Jangka waktu Sukuk adalah lima tahun yang akan jatuh tempo pada 24 Maret 2022. Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Sukuk Mudharabah setelah dikurangi biaya-biaya penerbitan Sukuk Mudharabah akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan pembangunan Proyek.

- PT ASABRI telah melakukan pembelian Sukuk Mudharabah yang menjadi underlying Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas Asia Raya Properti Syariah tahap 1 per tanggal 24 Maret 2017 sebesar Rp590.000.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh miliar Rupiah) dan kemudian PT Asia Raya Kapital membeli Sukuk Mudharabah PT Prima Jaringan 2017 tahap 1 seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah). Yang dana pembeliannya masuk ke rekening escrow (rekening bersama) atas nama PT. Prima Jaringan yang dalam penggunaan dana di dalam rekening escrow tersebut harus mendapatkan persetujuan dari PT. Asia Raya Kapital, selanjutnya PT. Prima Jaringan mengajukan permohonan rencana penggunaan dana kepada PT. Asia Raya Kapital dan salah satu rencana penggunaan dana tersebut adalah intinya untuk pembayaran MTN ke PT. ASABRI selaku pemegang MTN sebesar Rp576.924.000.000,00 (lima ratus tujuh puluh enam milyar sembilan ratus dua puluh empat juta Rupiah). Setelah permohonan penggunaan dana tersebut disetujui selanjutnya dilakukan transfer sebesar Rp576.924.000.000,00 (lima ratus tujuh puluh enam miliar sembilan ratus dua puluh empat juta Rupiah) ke rekening PT. ASABRI.
- Penempatan investasi oleh PT ASABRI senilai Rp590.000.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh miliar Rupiah) pada Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas Asia Raya Properti Syariah disusun secara formalitas karena sejak awal Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja selaku Direksi PT ASABRI sudah memerintahkan untuk melakukan subscription, sehingga dokumen analisis tersebut dibuat menyesuaikan dengan arahan Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja, meskipun pada waktu itu telah diketahui bahwa terdapat

Hal 62 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



permasalahan atas MTN dari PT Prima Jaringan berupa tunggakan pembayaran kupon.

- Dana subscription PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas Asia Raya Properti Syariah yang dikelola PT Asia Raya Kapital digunakan untuk membeli Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh PT Prima Jaringan dan PT Prima Jaringan menggunakan uang hasil penjualan Sukuk Mudharabah untuk membayar pelunasan pokok dan pembayaran kupon MTN PT Prima Jaringan yang dilakukan pada tanggal 24 Maret 2017.
- Pada pertengahan 2018, Kadiv Investasi Ilham Wardhana Bilang Siregar dan Hengky Effendi (Kadiv Pengembangan Usaha) dipanggil ke ruangan Dirinku Terdakwa Hari Setianto dan diinstruksikan untuk melakukan penambahan pada RDSPT Asia Raya Property Syariah lagi senilai Rp125.000.000.000,00 (seratus dua puluh lima juta Rupiah). Setelah acara peletakan batu pertama (ground breaking) pembangunan proyek Bambu Apus (MUI Tower, Safa dan Marwa tower) dilaksanakan yang dihadiri oleh Hengky Effendi. Hengky Effendi selaku Kadiv Investasi (yang baru dijabat pada tanggal 1 Agustus 2018) bersama dengan Ilham Wardhana Bilang Siregar kembali dipanggil oleh Terdakwa Hari Setianto untuk mengisi formulir pembelian reksa dana. Pada tanggal 7 Agustus 2018, PT ASABRI melakukan penambahan RDPTS Asia Raya Property Syariah dengan melakukan subscription Sukuk Mudharabah Tahap II Prima Jaringan senilai Rp125.000.000.000,00 (seratus dua puluh lima miliar rupiah) sebagai underlyingnya.
- Dengan demikian, Sonny Widjaja selaku Dirut PT ASABRI dan Terdakwa Hari Setianto selaku Dirinku PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas Asia Raya Properti Syariah dengan analisis penempatan dana yang dibuat secara formalitas dalam rangka melunasi MTN PT Prima Jaringan beserta tunggakan bunganya. Pelunasan menggunakan dana investasi PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas Asia Raya Properti Syariah atau hanya merubah bentuk investasi pada

Hal 63 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



pihak yang bermasalah sebelumnya yaitu Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami bahkan jaminan berupa 6 (enam) Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang menjadi lokasi proyek yang dibiayai oleh Sukuk Mudharabah yang menjadi underlying RDSPT Asia Raya Property Sayri'ah belum dibebani APHT karena APHT untuk ke enam SHGB baru dilakukan pada bulan Oktober 2019.

- Dana *subscription* sukuk Mudharabah yang menjadi underlying RDPTS Asia Raya Property Syari'ah diterima PT Prima Jaringan, ada yang ditransfer kepada pihak-pihak terkait, dengan rincian sebagai berikut:

Aliran dana PT Prima Jaringan

No	Tanggal	Nominal	Frekuensi	Tujuan
1	28 April 2017 s.d. 29 Mei 2017	200.000.000		Imran Syamnir (BCA)
2	31 Mei 2017	5.000.000.000		Tri Agung Winantoro dan PT Puri Tata Rancang Mandiri (Dirut Tri Agung Winantoro)
3	4 Oktober 2018 s.d. 26 March 2019	14.080.000.000	15 kali	PT Eureka Prima Jakarta
4	20 September 2018	11.608.064.000	11 kali	PT Gagah Mitra Persada
5	31 Juli 2017 s.d. 30 Oktober 2018	7.570.602.721	3 kali	PT Generasi Prima Sakti
6	4 Oktober 2018 s.d. 20 Maret 2019	42.070.483.838	20 kali	Tarik Tunai
TOTAL		80.529.150.559		

- Bahwa investasi pada saham dan MTN milik Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami menunjukkan kinerja yang tidak baik dimana saham LCGP mengalami penurunan harga dan ketidakmampuan PT Prima Jaringan untuk melunasi bunga dan pokok MTN. Tanpa memperhatikan kinerja investasi tersebut, Adam Rachmat Damiri selaku Direktur Utama PT ASABRI dan Sonny Widjaja selaku Dirut yang menggantikan/setelah Adam Rachmat Damiri, Bachtiar Effendi selaku Direktur Investasi dan Keuangan dan Terdakwa Hari Setianto selaku Dirinkeu yang menggantikan/setelah Bachtiar Effendi, serta Kepala Divisi Investasi Ilham Wardhana Bilang Siregar mempertahankan dan menambah penempatan investasi



pada Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami dimana saham LCGP senilai Rp399.551.310.502,00 (tiga ratus sembilan puluh sembilan miliar lima ratus lima puluh satu juta tiga ratus sepuluh ribu lima ratus dua Rupiah) ditukar dengan MTN Prima Jaringan senilai Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah) dan pada akhirnya berubah bentuk menjadi Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas (RDSPT) Asia Raya Property Syariah senilai Rp715.000.000.000,00 (*tujuh ratus lima belas miliar Rupiah*).

Penjualan Saham LCGP kepada Grup Heru Hidayat

- Pada bulan Oktober 2016 dan Desember 2017, PT ASABRI bekerja sama dengan pihak lain yaitu Grup Heru Hidayat untuk melepas 1.443.092.700 lembar saham LCGP yang tersisa dalam portofolio PT ASABRI. Penjualan dilakukan kepada afiliasi Heru Hidayat yaitu PT Deka Indo Pratama (DIP) dan PT Topas International dengan nilai sebesar Rp513.127.688.600,00 (*lima ratus tiga belas miliar seratus dua puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh delapan ribu enam ratus Rupiah*)
- Saham LCGP yang dibeli Grup Heru Hidayat tersebut sebanyak 153.374.200 lembar diantaranya dijual kembali kepada reksa dana milik PT ASABRI yaitu reksa dana PT Treasure Fund Investama dan melalui PT Dhanawibawa Eksklusif Terbatas I kepada Reksa Dana TF Super Maxxi, Reksa Dana Treasure Saham Mantap dan Reksa Dana Corfina Grow-2-Prosper Rotasi Strategis, dan Reksa Dana KAM Kapital Optimal.
- Kerja sama dengan Grup Heru Hidayat tersebut merupakan bagian dari kesepakatan PT ASABRI dengan Grup Heru Hidayat untuk membeli saham-saham yang mengalami penurunan nilai dan PT ASABRI (Persero) akan membeli saham-saham yang dimiliki group Heru Hidayat sebagai gantinya.
- Saham LCGP yang dibeli dari Lukman Purnomosidi dan Danny Boestamy yang kemudian dijual oleh PT ASABRI kepada pihak lain yaitu Heru Hidayat sesuai kesepakatan Heru Hidayat dengan Direksi PT ASABRI pada Tahun 2016 sebagai berikut:
Tabel Penjualan saham LCGP kepada Grup Heru Hidayat



Tanggal	Pembeli	Volume (lembar)	Harga Perolehan (Rp/lbr)	Nilai Perolehan (Rp)
11/10/2016	PT TOPAS INTERNASIONAL	91.383.800	382	34.908.611.600
13/10/2016	PT TOPAS INTERNASIONAL	91.383.800	382	34.908.611.600
28/12/2017	DEXA INDO PRATAMA PT.	1.106.950.900	345	381.898.060.500
	Total	1.289.718.500		451.715.283.700

- Dengan demikian, PT ASABRI menempatkan dana investasi pada Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami melalui saham LCGP sebesar Rp451.715.283.700,00 (*empat ratus lima puluh satu miliar tujuh ratus lima belas juta dua ratus delapan puluh tiga ribu tujuh ratus Rupiah*) yang kemudian dijual kepada Heru Hidayat pada periode 11 Oktober 2016 sd. 28 Desember 2017.
- Sonny Widjaja selaku Dirut, Terdakwa Hari Setianto dan Ilham Wardhana Bilang Siregar telah bekerja sama dengan Lukman Purnomosidi, 6 (enam) manajer investasi, dan Heru Hidayat dalam pengaturan penjualan saham LCGP yang mengalami penurunan harga. Pengaturan melalui penetapan harga jual saham LCGP ke reksa dana milik PT ASABRI dan pihak terafiliasinya Grup Heru Hidayat minimal sebesar harga perolehan atau harga di atas harga pasar serta penukaran saham LCGP dengan MTN Prima Jaringan tanpa rating.
- Bahwa per 31 Desember 2019, PT ASABRI tidak lagi memiliki saham LCGP dalam portofolio investasi saham.

B. Pembelian Saham SUGI milik Edward Seky Soeryadjaya

- Salah satu saham berisiko yang dibeli PT ASABRI adalah saham PT Sugih Energy Tbk (SUGI), yang dibeli saat Adam Rachmat Damiri dan Sonny Widjaja selaku Dirut PT ASABRI sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.
- Pada Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) PT Sugih Energy Tbk (SUGI) di bulan Juni 2012, Edward Seky Soeryadjaya menjadi pemegang saham SUGI sebesar 97,16% melalui Golden Hill Energy Fund sebagai pembeli siaga dengan harga per saham sebesar Rp100,00 (seratus rupiah).



- Saham SUGI merupakan saham yang berisiko yang ditunjukkan dengan rasio pembagian lembar saham yang minus pada periode 2011 s.d. 2016 kecuali di tahun 2014. Selain itu perbandingan antara harga saham dengan laba perusahaan berkisar minus di periode tersebut berkisar minus antara 1.789,56 di tahun 2015 dan 364,82 di tahun 2014.
- Pada tanggal 19 Oktober 2012, Edward Seky Soeryadjaya memberikan 250.000.000 lembar saham SUGI kepada Bety melalui perpindahan saham dari akun Effie Austina S di PT Sinarmas Sekuritas ke akun Effie Austina S di PT Millenium Danatama Sekuritas. Effie Austina S (pihak terafiliasi Edward Seky Soeryadjaya), selanjutnya meminta Bety mengelola stok-stok saham SUGI agar meningkatkan harga dari semula Rp90,00 per lembar menjadi Rp400,00 per lembar sehingga saham SUGI dibeli oleh market di Bursa Efek Indonesia dengan harga antara Rp100,00 s.d. Rp500,00 per lembar saham. Selain itu Bety juga berperan menjaga volume perdagangan saham SUGI agar selalu aktif dengan mentransaksikan saham SUGI dan berdasarkan hasil analisis transaksi oleh OJK, pihak terafiliasi Bety atas transaksi jual beli saham SUGI di pasar reguler termasuk dalam 10 besar nasabah dengan pola transaksi binit up.
- Edward Seky Soeryadjaya bersepakat dengan Bety mengenai pembagian keuntungan atas pembelian saham SUGI di pasar oleh PT Millenium Danatama Sekuritas dan mengatur pembagian keuntungan transaksi saham SUGI milik Effie Austina S di Millenium Dana Sekuritas sejumlah 1.550.000.000.000 lembar saham.
- Adam Rachmat Damiri menyetujui pembelian saham SUGI yang dilakukan oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar sejak tanggal 3 Desember 2012 di pasar negosiasi. Analisis dalam pembelian dilakukan hanya satu kali oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar tertanggal 29 November 2012. Sedangkan untuk pembelian saham SUGI selanjutnya tidak lagi dilakukan analisis, meskipun demikian Adam Rachmat Damiri membubuhkan persetujuan atas nota dinas rencana transaksi pembelian yang sudah diparaf oleh

Hal 67 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Bachtiar Effendi atas pembelian saham SUGI tanpa analisis tersebut.

- Pada sekitar pertengahan tahun 2013, Ilham Wardhana Bilang Siregar bertemu dengan Edward Seky Soeryadjaya di acara pernikahan BETY, saat itu Ilham Wardhana Bilang Siregar menyampaikan “Pak Edward saya mau ketemu untuk SUGI” dijawab Edward Seky Soeryadjaya “Nanti saya atur”, setelah pertemuan tersebut Ilham Wardhana Bilang Siregar bersama Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi memenuhi undangan presentasi dari Direksi SUGI, selanjutnya PT ASABRI membeli kembali SUGI mulai 19 April 2013 sampai dengan 13 Januari 2016, dimana transaksi dilaksanakan berdasarkan instruksi Ilham Wardhana Bilang Siregar.
- Adapun pembelian dan penjualan saham SUGI oleh PT ASABRI pada periode 2012 s.d. 2016 adalah sebagai berikut:

Counterparty	Pembelian ASABRI		Penjualan ASABRI	
	Lembar	Nilai	Lembar	Nilai
Febri Wibawa Parsa Sihombing	182.500.000	50.187.500.000		
Bety melalui pihak terafiliasi-nya	1.380.349.300	522.145.294.500	1.238.901.100	474.604.058.600
Nasabah lain di pasar negosiasi	505.500	214.837.500	5.694.000	2.189.785.000
Nasabah lain di pasar reguler	280.199.900	103.792.109.000	511.547.100	133.782.481.200
Grup HERU HIDAYAT			87.412.500	33.041.925.000
Total	1.843.554.700	676.339.741.000	1.843.554.700	643.618.249.800

- PT ASABRI mulai membeli saham SUGI pada 3 Desember 2012 di pasar negosiasi dari Febri Wibawa Parsa Sihombing sebanyak 182.500.000 lembar saham senilai Rp50.187.500.000,00 (lima puluh miliar seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah). Febri Wibawa Parsa Sihombing merupakan teman dekat Edward Seky Soeryadjaya dan bertindak sebagai pihak yang membantu proses right issue (Penawaran Umum Terbatas) saham SUGI tahun 2012.
- Pada Tahun 2016, harga saham SUGI terus menerus mengalami penurunan hingga mencapai harga Rp140,00 per lembar pada 18 Agustus 2016, sehingga atas saham SUGI yang



telah dimiliki oleh PT ASABRI dilakukan kerjasama dengan empat manajer investasi untuk memindahkan saham SUGI dari portofolio saham PT ASABRI menjadi *underlying* reksa dana milik PT ASABRI yang dikelola manajer investasi tersebut dengan harga minimal sebesar harga perolehan walaupun harga pasar mengalami penurunan. Adapun penjualan saham SUGI menjadi *underlying* reksa dana milik PT ASABRI, sebagai berikut:

Reksa Dana PT ASABRI	Tanggal	Volume (lembar)	Nilai (Rp)	Harga jual kepada Reksa Dana (Rp/lembar)	Pembeli SUGI dari PT ASABRI	Harga jual dari PT ASABRI (Rp/lembar)	Harga perolehan PT ASABRI (Rp/lembar)	Harga tertinggi di Pasar RG
2014								
Reksa Dana Guru	21-04-2014	62.500.000	26.875.000.000	430	Reksa Dana Guru	430	413	475
2016								
Reksa Dana Victoria Jupiter	03-08-2016	78.125.000	29.531.250.000	378	PT Victoria Manajemen Investasi	378	375	324
Reksa Dana Recapital Equity Fund	19-07-2016	12.037.035	4.549.999.230	378	PT Recapital Asset Management	378	375	326
	20-07-2016	28.086.465	10.616.683.770	378	Recapital Equity	378	375	328
	22-07-2016	40.123.400	15.166.645.200	378	Recapital Equity	378	375	326
Reksa Dana Millenium Balance Fund	16-08-2016	869.370.300	149.531.691.600	172	Michael Widjaja	378-380	375	163
Reksa Dana Oso Moluccas Equity Fund	10-08-2016	87.412.500	33.041.925.000	378	PT Brent Asset Management	378	375	262
TOTAL		1.177.654.700	269.313.194.800					

- Pada tanggal 19 Agustus 2016, pada saat Sonny Widjaja menjabat selaku Dirut PT ASABRI, PT ASABRI menjual sisa saham SUGI pada PT Tricore Kapital Sarana sebanyak 264.550.200 lembar pada harga Rp140,00 per lembar saham atau total Rp37.037.028.000,00 (*tiga puluh tujuh miliar tiga puluh*



tujuh juta dua puluh delapan ribu Rupiah). Penjualan tersebut dilakukan pada harga di bawah harga perolehan sebesar Rp375 per lembar (*cut loss*). Atas transaksi tersebut, PT ASABRI mengalami kerugian dari selisih antara nilai perolehan dengan nilai penjualan yaitu Rp235 per lembar saham x 264.550.200 lembar = sebesar Rp62.169.297.000,00 (*enam puluh dua miliar seratus enam puluh sembilan juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu Rupiah*).

C. Pembelian saham BCIP yang dikendalikan oleh Bety dan Lim Angie Christina

- Saham PT *Bumi Citra Permai Tbk (BCIP)* merupakan salah satu saham yang dibeli oleh PT ASABRI dan dilakukan pembelian pertama kali saham BCIP oleh PT ASABRI sejak Desember 2014 dan transaksi pembelian/penjualan dilakukan sampai dengan tahun 2017.
- Salah satu pengendali saham BCIP adalah Bety dan Lim Angie Christina melalui Grup Millenium yang memiliki saham PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) sebanyak 882.706.600 lembar (61%).
- Untuk pembelian saham BCIP, Ilham Wardhana Bilang Siregar menghubungi Bety dan melakukan kesepakatan bahwa apabila nanti harga saham BCIP turun maka Bety membeli kembali atau menukar saham BCIP tersebut.
- Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kadiv Investasi melakukan pembelian pertama saham BCIP pada Desember 2014 atas sepengetahuan Adam Rachmat Damiri selaku Dirut PT ASABRI dan Terdakwa Hari Setianto selaku Dirinkeu PT ASABRI, meskipun tidak ada presentasi/penawaran dari emiten BCIP dan tidak dilakukan analisis atas saham BCIP. Transaksi saham BCIP dilakukan dengan cara Izzatis Syifa menghubungi Eric Harjono yang merupakan broker PT Millenium Danatama Sekuritas.
- Satu dokumen analisis yang ditandatangani Ilham Wardhana Bilang Siregar per Juni 2015, dibuat oleh IZZATIS SYIFA berdasarkan arahan Ilham Wardhana Bilang Siregar untuk melengkapi administrasi. Dalam dokumen analisis tersebut disebutkan kesimpulan analisis diantaranya:



- 1) Melakukan *due diligence meeting* dengan manajemen emiten untuk mengetahui penurunan laba bersih yang terjadi secara kompleks;
- 2) Pada laporan keuangan kuartal ke-1 2015, net income perusahaan minus namun adanya peningkatan aset;
- 3) Terdapat beberapa risiko yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi bisnisnya seperti risiko kredit, risiko likuiditas dan lain lain.

Analisis disampaikan kepada pimpinan dalam bentuk Nota Dinas Rencana Pembelian Minggu yang akan datang dan hasil penjualan minggu yang lalu namun tidak terlampir analisis, meskipun demikian Adam Rachmat Damiri membubuhkan persetujuan atas nota dinas rencana transaksi pembelian minggu ini yang sudah diparaf oleh Bachtiar Effendi tanpa menilai analisis per saham.

- Berdasarkan hasil analisis *transaksi efek OJK*, pada periode 2012 s.d. 2019 pihak terafiliasi Bety dominan bertemu dengan grupnya sendiri di pasar reguler dan mendominasi transaksi binit sebanyak 26.382 kali (3,63%).
- Berdasarkan Data Transaksi Efek (DTE) BEI dan Data Account Statement Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT ASABRI melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham BCIP periode 2014 s.d. 2017, sebagai berikut:

Tahun	Total		Grup Bety		Pihak Lainnya	
	Volume (Lembar)	Nilai (Rp)	Volume (Lembar)	Nilai (Rp)	Volume (Lembar)	Nilai (Rp)
Pembelian						
2014	80.000.000	48.000.000.000	70.000.000	42.000.000.000	10.000.000	6.000.000.000
2015	93.305.700	72.496.296.000	84.705.700	65.802.296.000	8.600.000	6.694.000.000
2016	69.450.000	50.004.000.000	69.450.000	50.004.000.000	-	-
2017	70.699.100	53.377.820.500	-	-	70.699.100	53.377.820.500
Jumlah	313.454.800	223.878.116.500	224.155.700	157.806.296.000	89.299.100	66.071.820.500
Penjualan						
2014	-	-	-	-	-	-

Hal 71 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



2015	80.000.000	50.000.000.000	80.000.000	50.000.000.000	-	-
2016	74.056.600	77.953.091.600	-	-	74.056.600	77.953.091.600
2017	70.699.100	53.377.820.500	-	-	70.699.100	53.377.820.500
Jumlah	224.755.700	181.330.912.100	80.000.000	50.000.000.000	144.755.700	131.330.912.100

- *Pembelian dan penjualan saham BCIP oleh PT ASABRI pada periode 2014 s.d Mei 2016, dilakukan dengan Grup Bety sebagai berikut:*

Counterparty	Pembelian ASABRI		Penjualan ASABRI	
	Lembar	Nilai	Lembar	Nilai
Bety melalui pihak terafiliasi- nya	224.155.700	157.806.296.000	80.000.000	50.000.000.000
Pihak lain di pasar negosiasi	18.600.000	12.694.000.000	142.377.400	131.065.613.500
Pihak lain di pasar reguler	-	-	2.378.300	265.298.600
Total	242.755.700	170.500.296.000	224.755.700	181.330.912.100

- *PT ASABRI membeli saham BCIP dari Bety melalui pihak terafiliasi-nya pada saat Adam Rachmat Damiri dan Sonny Widjaja sebagai Dirut PT ASABRI (periode 23 Desember 2014 s.d. 20 Mei 2016) sebanyak 224.155.700 lembar saham BCIP senilai Rp157.806.296.000,00 (seratus lima puluh tujuh miliar delapan ratus enam juta dua ratus sembilan puluh enam ribu rupiah). Di periode tersebut juga terdapat pembelian dari pihak lain di pasar negosiasi yaitu Joni Pramana, Jon Robert Sidabutar dan Hanlim Iskandar dengan total 18.600.000 lembar saham BCIP senilai Rp12.694.000.000,00 (dua belas miliar enam ratus sembilan puluh empat juta Rupiah).*
- *Selain terkait pembelian saham BCIP, Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kadiv Investasi PT ASABRI juga menghubungi BETY dan meminta bantuan untuk mencari manajer investasi dalam rangka restrukturisasi saham-saham portofolio investasi PT ASABRI diantaranya disepakati untuk menggunakan PT Millenium Capital Management.*
- *Pada 16 Maret 2015 saat Adam Rachmat Damiri menjabat sebagai Dirut PT ASABRI, PT ASABRI menjual kembali 80.000.000 lembar saham BCIP senilai Rp50.000.000.000,00*



(lima puluh miliar rupiah) kepada Bety melalui pihak terafiliasinya. Saham BCIP tersebut kemudian menjadi underlying Reksa Dana Millenium Balance Fund yang juga merupakan Reksa Dana PT ASABRI dan Reksa Dana Syariah MAM Dana Berimbang Syariah. Penjualan dilaksanakan di bulan April 2017 dimana harga BCIP mulai menurun sejak September 2016 sebagai berikut:

Reksa Dana PT ASABRI	Tanggal	Volume (lembar)	Nilai (Rp)	Harga jual kepada Reksa Dana (Rp/lembar)	Pembeli BCIP dari PT ASABRI	Harga jual dari PT ASABRI (Rp/lembar)	Harga perolehan PT ASABRI (Rp/lembar)	Harga tertinggi di Pasar RG
2017								
Reksa Dana Syariah MAM Dana Berimbang Syariah	20-04-2017	70.699.100	53.377.820.500	755	Atrium Asia Capital Partners Pte Ltd	755	752	181
2016								
Reksa Dana Victoria Jupiter	03-08-2016	22.321.400	24.107.112.000	1.080	Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter	1.080	752	1.180
Reksa Dana Oso Moluccas Equity Fund	10-08-2016	21.834.000	23.580.720.000	1.080	PT Brent Asset Management	1.080	752	1.075
2015								
Reksa Dana Millenium Balance Fund	03-12-2015	40.000.000	33.800.000.000	845	Ferdi Purnama	625*)	600	795
Reksa Dana Millenium Balance Fund	08-12-2015	40.000.000	33.000.000.000	825	Michael Widjaja	625*)	600	795
TOTAL		194.854.500	167.865.652.500					

- PT ASABRI memindahkan saham BCIP ke Reksa Dana milik PT ASABRI lainnya yaitu:
 - Penjualan langsung ke reksadana/manajer investasi.
 - Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter tanggal 03 Agustus 2016;
 - Minna Padi Properti Plus tanggal 16 Agustus 2016;
 - PT Brent Asset Management tanggal 10 Agustus 2016;
 - Penjualan ke reksadana/manajer investasi melalui perantara

Hal 73 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- a) PT ASABRI menjual saham BCIP di pasar negosiasi kepada Atrium Asia Capital Partners Pte Ltd tanggal 20 April 2017 sejumlah 70.699.100 (35.000.000 + 35.699.100) lembar saham dengan harga Rp755,00 per lembar saham senilai Rp53.377.820.500,00 (*lima puluh tiga miliar tiga ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh ribu lima ratus Rupiah*). Harga penjualan tersebut di atas harga pasar tertinggi pada tanggal 20 April 2017 senilai Rp181,00. Atrium Asia Capital Partners Pte Ltd menjual saham BCIP secara negosiasi kepada Reksa Dana Syariah MAM Dana Berimbang Syariah tanggal 21 April 2017 senilai Rp53.377.820.500,00 (70.699.100 lembar dengan harga per lembarnya senilai Rp755,00).
- b) Pada tanggal 16 Maret 2015 pada saat Adam Rachmat Damiri menjabat sebagai Dirut PT ASABRI, PT ASABRI melakukan penjualan saham kepada Michael Widjaja di pasar negosiasi sejumlah 40.000.000 lembar saham dengan harga Rp625,00 per lembar senilai Rp25.000.000.000,00 (*dua puluh lima miliar Rupiah*) dan kepada Ferdi Purnama sejumlah 40.000.000 lembar saham dengan harga Rp625,00 per lembar senilai Rp25.000.000.000,00 (*dua puluh lima miliar Rupiah*). Penjualan dilakukan di bawah harga pasar tertinggi pada tanggal 16 Maret 2015 senilai Rp795,00 (*tujuh ratus sembilan puluh lima Rupiah*).

- Setelah itu, Ferdi Purnama dan Michael Widjaja melakukan penjualan saham BCIP kepada Reksa Dana Millenium Balance Fund, termasuk reksadana milik PT ASABRI.

Rincian penjualan ke reksadana melalui pihak terafiliasi Bety, sebagai berikut:

No	Tanggal	Penjual	Pembeli	Harga (Rp)	Volume (Lembar)	Jumlah (Rp)	Pasar
1	8-Dec-15	Michael Widjaja	Reksa Dana Millenium Balance Fund	825,00	7.500.000,00	6.187.500.000,00	NG
2	14-Dec-15	Michael	Reksa Dana	785,00	7.635.700,00	5.994.024.500,00	NG

Hal 74 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



		Widjaja	Millenium Balance Fund				
3	20-Aug-15	Ferdi Pumama	Reksa Dana Millenium Balance Fund	805,00	651.500,00	524.457.500,00	NG
4	26-Aug-15	Ferdi Pumama	Reksa Dana Millenium Balance Fund	780,00	960.600,00	749.268.000,00	NG
5	3-Dec-15	Ferdi Pumama	Reksa Dana Millenium Balance Fund	845,00	2.275.000,00	1.922.375.000,00	NG
6	8-Dec-15	Ferdi Pumama	Reksa Dana Millenium Balance Fund	825,00	6.000.000,00	4.950.000.000,00	NG
		Jumlah			25.022.800,00	20.327.625.000,00	

- Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan pembelian saham BCIP yang disetujui oleh Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi meskipun mengetahui bahwa pembelian saham tersebut tanpa menilai hasil analisis fundamental dan teknikal, padahal saham BCIP merupakan saham berisiko yang sebelumnya telah dinaikkan harganya oleh Bety melalui pihak terafiliasi-nya, sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi bagi PT ASABRI. Pada tanggal 31 Desember 2019, PT ASABRI masih memiliki 18.000.000 lembar saham BCIP dengan nilai perolehan Rp13.547.945.344,00 (tiga belas miliar lima ratus empat puluh tujuh juta sembilan ratus empat puluh lima ribu tiga ratus empat puluh empat Rupiah).
- Selain itu Terdakwa Hari Setianto dan Ilham Wardhana Bilang Siregar dan juga telah bekerja sama dengan Manajer Investasi dalam pengaturan harga penjualan saham BCIP minimal sebesar harga perolehan atau harga di atas harga pasar dan memindahkan saham BCIP dari *portofolio* saham ke Reksa Dana yang dimiliki PT ASABRI.

D. Pembelian Saham SIAP milik RENNIER ABDUL RAHMAN LATIEF

- Sekitar tahun 2015, Terdakwa Hari Setianto bersama dengan Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan pertemuan dengan Rennier Abdul Rahman Latief selaku pemilik mayoritas saham SIAP (PT Sekawan Intiprama Tbk) di kantor PT ASABRI, pada

Hal 75 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



saat itu Rennier Abdul Rahman Latief memperkenalkan proyek batubara/pembangkit batubara di mulut tambang di Kalimantan.

- PT Sekawan Intipratama Tbk awalnya bergerak di bidang industri percetakan plastik lembaran dan perdagangan yang kemudian sejak tahun 2014 kegiatannya berubah menjadi di bidang pertambangan batubara dan jasa-jasa pertambangan. Emiten PT Sekawan Intipratama Tbk telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dengan kode saham SIAP yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Oktober 2008.
- Pada bulan Juli 2014 PT Sekawan Intipratama Tbk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/right issue kepada para pemegang saham yang diambil oleh Fundamental Resources sebanyak 23.340.628.112 lembar (99,74%) saham dengan harga Rp200,00 per lembar, dimana Rennier Abdul Rahman Latief selaku beneficial owner atau penerima manfaat. Setelah mayoritas saham SIAP dimiliki oleh Fundamental Resources, Rennier Abdul Rahman Latief menginstruksikan agar saham SIAP tersebut dibagikan kepada beberapa pihak afiliasinya secara Delivery Free of Payment (DFOP) antara lain kepada PT Evio Securities pada bulan November 2014 sejumlah 500 juta lembar saham SIAP. Tujuan dari dilakukannya DFOP tersebut adalah untuk menjaga harga saham SIAP di harga tertentu dengan cara transaksi atas saham SIAP dilakukan oleh grup yang terafiliasi dengan Rennier Abdul Rahman Latief sehingga transaksi yang terjadi antara pihak pembeli dan pihak penjual tidak menimbulkan perubahan kepemilikan dan/atau manfaat (beneficiary ownership) atas transaksi saham tersebut (wash sale).
- Volume perdagangan dan saham SIAP mulai meningkat di Juli 2014 sehingga harga saham penutupan pada Januari 2015 senilai Rp405,00 per lembar. Melihat adanya harga saham SIAP yang terus bergerak dalam aktivitas yang tidak wajar, Bursa Efek Indonesia selaku fasilitator dan kontrol pasar modal pernah beberapa kali melakukan penghentian sementara perdagangan

Hal 76 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



saham SIAP diantaranya pada tanggal 24 September 2014 dan 6 Februari 2015.

- PT ASABRI melakukan transaksi pembelian saham SIAP pada November 2014 s.d. Maret 2015 pada saat Adam Rachmat Damiri menjabat sebagai Dirut PT ASABRI dari PT Evio Securities yang terafiliasi dengan Rennie Abdul Rahman Latief melalui pasar negosiasi sebanyak 803.333.000 lembar dengan harga berkisar Rp170,00 s.d. Rp415,00 tanpa mempertimbangkan adanya aktivitas pasar saham SIAP. Izzatis Syifa selaku Staf Investasi PT ASABRI dan Tri Yuwono yang menjabat Kabid Pengelolaan Saham PT ASABRI tidak pernah membuat analisis saham SIAP sebelum membeli saham tersebut karena diinstruksikan oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kepala Divisi Investasi PT ASABRI untuk membeli saham tersebut dengan pertimbangan PT DANAREKSA (Persero) dan DAPEN PERTAMINA telah membeli saham SIAP sehingga PT ASABRI tidak perlu analisis fundamental dan/atau teknikal untuk membeli saham SIAP.
- Meskipun pembelian saham SIAP merupakan saham berisiko dan tidak dilakukan analisis fundamental dan/atau teknikal untuk membeli saham SIAP namun Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi menyetujui pembelian SIAP.
- Transaksi saham SIAP baik melalui pasar negosiasi dan pasar reguler dengan nama saham, lembar saham dan broker serta counter party diinstruksikan oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar kepada Tri Yuwono dan Izzatis Syifa. Untuk transaksi pembelian di Pasar Negosiasi Ilham Wardhana Bilang Siregar memberikan nomor telepon counter party, nama saham, harga dan indikasi nilai pembelian (jumlah lembar saham dan nominal dan jumlah lembar saham) kepada Tri Yuwono dan Izzatis Syifa untuk dilakukan verifikasi dan pencocokan. Selanjutnya dibuatkan surat instruksi negosiasi yang ditandatangani oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar dan dikirim ke sekuritas yang dimaksud. Untuk transaksi saham negosiasi dilakukan dengan cara setelah mendapat instruksi, Tri Yuwono dan Izzatis Syifa menghubungi broker yang ditunjuk untuk melakukan konfirmasi



transaksi negosiasi. Surat instruksi negosiasi ditandatangani oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar dan Tri Yuwono selaku Kepala Bidang Pengelolaan Saham atas nama Kepala Divisi Investasi. Selanjutnya broker melakukan konfirmasi kembali lewat telepon atas surat instruksi tersebut sebelum mengirimkan Trade Confirmation (TC) keesokan harinya melalui faksimile kepada staf investasi PT ASABRI untuk ditandatangani oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar. Selanjutnya PT ASABRI membuat surat instruksi kepada Bank Kustodian (Bank Mandiri) yang ditandatangani Ilham Wardhana Bilang Siregar atas persetujuan Adam Rachmat Damiri untuk melaksanakan penyelesaian transaksi (settlement) yang telah dilakukan sebelumnya.

- Berdasarkan Data Transaksi Efek (DTE) BEI dan Data Account Statement Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT ASABRI melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham SIAP, PT ASABRI melakukan pembelian saham SIAP dari PT Evio Securities pada periode November 2014 s.d. 25 Maret 2015 sebanyak 803.333.000 lembar saham senilai Rp254.234.900.000,00 (dua ratus lima puluh empat miliar dua ratus tiga puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Pasar	Harga (Rp)	Kuantitas (Lembar)	Nilai (Rp)
4-Nov-14	NG	175	143.000.000	25.025.000.000
15-Dec-14	NG	400	125.000.000	50.000.000.000
22-Dec-14	NG	415	70.000.000	29.050.000.000
28-Jan-15	NG	380	132.000.000	50.160.000.000
25-Mar-15	NG	300	333.333.000	99.999.900.000

- Sebelum dilakukan pembelian saham SIAP oleh PT ASABRI di bulan November 2014, BEI pernah menerbitkan Penghentian Sementara Perdagangan Efek SIAP pada tanggal 24 September 2014. Selanjutnya dalam periode sampai dengan Maret 2015, BEI pernah menghentikan sementara perdagangan pada tanggal

Hal 78 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



6 Februari 2015 yang kemudian dicabut pada tanggal 25 Februari 2015. Pada tanggal 9 November 2015 telah dilakukan suspensi oleh BEI atas perdagangan saham SIAP, dan selanjutnya saham SIAP di-delisting dari BEI sejak tanggal 17 Juni 2019.

- Pada tahun 2015, saham SIAP sedang mengalami penurunan harga sehingga Adam Rachmat Damiri melakukan pertemuan dengan Benny Tjokrosaputro di Plaza Indonesia dan beberapa pertemuan berikutnya. Adam Rachmat Damiri sebelumnya telah mengenal Benny Tjokrosaputro mempunyai banyak tanah di Kecamatan Maja Kabupaten Lebak dan adanya komitmen Benny Tjokrosaputro kepada Adam Rachmat Damiri untuk membantu PT ASABRI agar tidak merugi.
- Dalam beberapa kali pertemuan tersebut Adam Rachmat Damiri menyampaikan kepada Benny Tjokrosaputro bahwa PT ASABRI ada permasalahan terkait saham SIAP dan ingin menukar saham SIAP yang ada pada portofolio PT ASABRI dengan tanah milik Benny Tjokrosaputro di Kecamatan Maja Kabupaten Lebak yang disetujui oleh Benny Tjokrosaputro dengan cara ditukar saham properti yang tidak go public yaitu saham PT Harvest Time yang punya proyek pembangunan rumah di Kecamatan Maja Kabupaten Lebak.
- Selanjutnya mulai tanggal 6 November 2015 secara bertahap saham SIAP yang berada di portofolio PT ASABRI dijual seluruhnya kepada Benny Tjokrosaputro dengan nilai keseluruhan transaksi sebesar Rp256.831.295.100,00 (dua ratus lima puluh enam miliar delapan ratus tiga puluh satu juta dua ratus sembilan puluh lima juta seratus Rupiah) sehingga PT ASABRI sudah tidak memiliki saham SIAP. Atas kesepakatan yang ada, Adam Rachmat Damiri, Hari Setianto dan Ilham Wardhana Bilang Siregar tanpa melalui due diligence dan pembahasan dengan Komite Investasi serta tidak memintakan tanggapan dan persetujuan RUPS melakukan pembelian saham PT Harvest Time kurang lebih sebesar Rp802.000.000.000,00 (delapan ratus dua miliar Rupiah).

E. Pembelian Saham-saham milik Benny Tjokrosaputro

Hal 79 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Pada awal Tahun 2013, Adam rachmat Damiri, Bachtiar Effendi, dan Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan pertemuan dengan Benny Tjokrosaputro membahas investasi PT ASABRI pada tanah milik Benny Tjokrosaputro di Kecamatan Maja Kabupaten Lebak Propinsi Banten, namun investasi pembelian tanah tersebut tidak jadi dilaksanakan oleh PT ASABRI. Meskipun demikian, disepakati bahwa PT ASABRI akan melakukan pembelian saham-saham milik Benny Tjokrosaputro dengan ketentuan jika saham-saham yang telah dibeli PT ASABRI dari Benny Tjokrosaputro mengalami kerugian, PT ASABRI akan meminta Benny Tjokrosaputro membeli kembali (*buy back*) saham-saham tersebut.
- Saham milik Benny Tjokrosaputro pertama kali dibeli oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar atas persetujuan Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi adalah saham MYRX pada tanggal 4 Oktober 2012 di pasar reguler. PT ASABRI juga membeli beberapa saham perusahaan milik/afiliasi Benny Tjokrosaputro untuk masuk dalam portofolio investasi PT ASABRI.
- Selanjutnya Izzatis Syifa pada bulan Desember 2012 atas perintah Ilham Wardhana Siregar menjalankan transaksi yang telah disetujui oleh Adam Damiri, saksi Bachtiar Effendi dengan cara menghubungkan Noni Widya dan Lisa Anastasia yang merupakan dealer Benny Tjokrosaputro untuk menjalankan transaksi saham PT. Hanson International, Tbk (MYRX) sebanyak 124.986.500 lembar senilai Rp24.997.300.000,00 (dua puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus ribu Rupiah), di mana pelaksanaan transaksi jual beli saham tersebut telah ditentukan nilai, jumlah, volume transaksi, mekanisme settlement, broker dan nasabah lawan transaksi Benny Tjokrosaputro dengan menggunakan pihak terafiliasi-pihak terafiliasi perseorangan maupun institusi dibawah kendali Benny Tjokrosaputro.
- Pada waktu yang tidak dapat diingat lagi dalam tahun 2013, Jimmy Sutopo bersepakat dengan Benny Tjokrosaputro yang isi Jimmy Sutopo membuat dan menggunakan akun-akun rekening efek atas nama keluarganya maupun teman-temannya dan



pihak-pihak lain yang terafiliasi dengan Jimmy Sutopo yang akan digunakan untuk mentransaksikan saham-saham yang dikendalikan oleh Benny Tjokrosaputro dengan tujuan menaikkan harga saham serta mempengaruhi persepsi pasar bahwa saham yang dikendalikan Benny Tjokrosaputro tersebut likuid.

- Setelah kesepakatan antara Jimmy Sutopo dan Benny Tjokrosaputro tersebut, Jimmy Sutopo dalam periode Tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 membuat dan menggunakan akun saham atas nama Jimmy Sutopo, atas nama keluarga maupun atas nama kenalan Jimmy Sutopo, di antaranya:
 - 1) Akun Atas Nama Jimmy Sutopo di PT. Mirae Sekuritas, di PT KGI Sekuritas/HD Capital, di PT MNC Sekuritas, di PT Shinan Sekuritas.
 - 2) Akun atas nama Sharon Ethny di PT. Kiwoom Sekuritas.
 - 3) Akun atas nama Po Saleh di PT. Trimegah Sekuritas, PT. Ciptadana Sekuritas, PT. Mirae Sekuritas, PT. Semesta Sekuritas, PT. Surya Fajar Sekuritas, PT. Kiwoom Sekuritas dan PT. Pilar Mas Sekuritas.
 - 4) Akun atas nama Catherine di PT. Sinhan Sekuritas dan PT. Mirae Sekuritas.
 - 5) Akun atas nama Caroline C. Wiliena di PT. KGI Sekuritas, PT. OCBC Sekuritas dan PT. Mirae Sekuritas.
 - 6) Akun atas nama Hanny Sutopo di PT. Evergreen Sekuritas, PT. Mirae Sekuritas, PT. CIMB Sekuritas, PT. Surya Fajar Sekuritas, PT. Kiwoom Sekuritas.
 - 7) Akun atas nama Gunawan Christopher
 - 8) Akun atas nama Aileen Lim.
 - 9) Akun atas nama Suzana.
 - 10) Akun atas nama David dan Woe Budi.
 - 11) Akun atas nama Adi Wijoyo, Ahmad, Rusdi dan Meliana.
 - 12) Akun atas nama Kurniati Setyaning.
 - 13) Akun atas nama Jeany, William Wijaya dan Jonathan
- Adapun saham-saham yang dibeli PT ASABRI dari Benny Tjokrosaputro, yakni saham PT Hanson Internasional Tbk (MYRX), PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK), PT Armidian Karyatama Tbk (ARMY), dan PT Hotel Mandarine

Hal 81 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Regency Tbk (HOME). Selain itu, terdapat beberapa saham lain yang dimiliki Benny Tjokrosaputro yaitu PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO), PT Pikko Land Development Tbk (RODA), PT Asuransi Jasa Tania Tbk (ASJT), PT Bali Towerindo Sentra (BALI) dan beberapa saham BUMN yaitu PT Aneka Tambang (ANTM), PT Indofarma (INAF), PT Kimia Farma (KAFF), PT Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL), serta PT Krakatau Steel (KRAS).

- Saham-saham milik Benny Tjokrosaputro dalam periode tahun 2012 s.d. 2019 yang dibeli oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar atas persetujuan Direktur Utama PT Asabri (Adam Rachmat Damiri dan Sonny Widjaja) serta Direktur Investasi dan Keuangan (Bachtar Effendi dan Terdakwa Hari Setianto) tanpa terlebih dahulu melakukan analisis fundamental dan teknikal. Adapun analisis yang dibuat pada periode Desember 2012 s.d. 2019, hanya merupakan kelengkapan administrasi terkait pembelian saham yang telah disepakati sebelumnya.

Analisis Pembelian Saham-saham Benny Tjokrosaputro

Periode/Saham	Dokumen Analisis	Penyampaian kepada Direksi
Des 2012 – Maret 2016		
1. MYRX (2012 – Juni 2016)	Hanya ada satu dokumen analisis MYRX yang ditandatangani ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR tertanggal 12 Desember 2012. Dokumen <i>backdate</i> karena ada temuan SPI	Tidak ada dokumen analisis yang disampaikan kepada Direktur Investasi maupun Direktur Utama
2. BTEK (Maret/April 2013-Maret 2016)	Hanya ada satu dokumen analisis yang ditandatangani ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR per Februari 2015. Analisis disusun IS atas instruksi ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR untuk melengkapi administrasi (formalitas)	
3. RODA (Juli 2013 – Ags 2015)	Tidak ada analisis	
4. CNKO (Juli 2014 – Des 2015)	Tidak ada analisis	
5. SMRU (Nov 2014 – Des 2015)	Tidak ada analisis	



2015)		
Maret 2016 – Des 2018		
6. KRAS (Maret – Nov 2016)	a. Dokumen analisis ditandatangani ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR Juni 2017 (ANTM), Mei 2016 (INAF & KAEF), dan Juni 2016 (NIKL & KRAS) untuk melengkapi administrasi (formalitas). Analisis ANTM <i>backdate</i> dan analisis INAF & NIKL dibuat setelah transaksi.	Analisis dan Nota Rencana Mingguan disampaikan pada Direktur Utama melalui Direktur Keuangan dan Investasi
7. INAF (Mei 2016 – Mei 2017)		
8. ANTM (Juni – Nov 2016)	b. Sejak 2017, Nota rencana mingguan memuat analisis singkat emiten yang kesimpulannya disalin dari arahan Kadiv melalui Kabis.	
9. NIKL (Ags 2016 – April 2017)		
10. KAEF (Ags 2016 – Feb 2019)	c. Nota rencana mingguan & persetujuannya hanya formalitas. Beberapa pembelian ANTM, INAF, KAEF, NIKL, dan KRAS dilakukan tanpa nota rencana pembelian/penjualan dan/atau mendahului persetujuan	
11. ASJT (9 Okt 2017)	Dokumen analisis ditandatangani GP Oktober 2017 atas arahan HS. Analisis dibuat berdasar instruksi HS untuk melengkapi administrasi dalam rangka mengejar <i>buyback</i> MTN Hanson	
2019		
12. MYRX (1 April 2019)	a. Dokumen analisis ditandatangani Hengky Efendy tertanggal 5 April 2019 (MYRX), 11 Juni (BALI), dan 13 Juni (HOME & ARMY)	Analisis dan Nota Rencana Mingguan disampaikan pada Direktur Utama melalui Direktur Keuangan dan Investasi
13. BALI (13 & 14 Juni 2019)	b. Analisis dibuat Bidang Strategi & Analisa Investasi. Transaksi oleh Bidang Transaksi Ekuitas berdasar laporan mingguan atau instruksi pejabat berwenang	
14. HOME (14 Juni 2019)		
15. ARMY (14 Juni 2019)	c. Analisis MYRX, BALI, HOME, dan ARMY di 2019 sebagai kelengkapan administrasi terkait pembelian saham sesuai kesepakatan transaksi saham dalam pertemuan Maret 2019 (MYRX) dan Mei 2019 (HOME, BALI, dan ARMY).	

- Transaksi PT ASABRI atas saham-saham milik Benny Tjokrosaputro dilakukan dengan mengatur *counterparty* dari pihak yang bertransaksi. Transaksi di pasar negosiasi maupun reguler dilaksanakan melalui komunikasi antara Izzatis Syifa dengan Lisa Anastasia atau Noni Widya yang merupakan Tim saham Benny Tjokrosaputro, dengan cara:

1) Transaksi di pasar negosiasi



Benny Tjokrosaputro menginformasikan kepada Lisa Anastasia atau Noni Widya untuk menghubungi Izzatis Syifa guna menyampaikan jenis saham, jumlah lot, harga saham, broker, dan waktu pembayaran yang telah ditentukan oleh Benny Tjokrosaputro. Jika sudah cocok harganya selanjutnya Lisa Anastasia atau Noni Widya dan Izzatis Syifa bertukar informasi broker untuk kemudian menjalankan transaksi.

- 2) Untuk transaksi di pasar reguler, Benny Tjokrosaputro menginstruksikan Lisa Anastasia atau Noni Widya untuk menghubungi Izzatis Syifa mengkomunikasikan transaksi yang akan dilakukan. Jika sudah sepakat mengenai harganya maka Tim Saham Benny Tjokrosaputro menghubungi broker-nya dan Izzatis Syifa juga menghubungi broker PT ASABRI untuk mengeksekusi transaksi. Dalam pembelian saham milik Benny Tjokrosaputro oleh PT ASABRI di pasar reguler, Tim Saham Benny Tjokrosaputro memasang transaksi terlebih dahulu.
- Tim saham Benny Tjokrosaputro melakukan transaksi dengan PT ASABRI menggunakan rekening efek atas nama pihak terafiliasi. Rekening dana atas nama pihak terafiliasi tersebut sepenuhnya dikendalikan oleh Tim Saham Benny Tjokrosaputro.
- Selain menggunakan rekening efek atas nama pihak terafiliasi yang dibuka oleh Tim Saham Benny Tjokrosaputro, Benny Tjokrosaputro juga menggunakan rekening efek yang dibuka oleh Jimmy Sutopo.
- Akun-akun yang dipergunakan oleh Benny Tjokrosaputro untuk melakukan transaksi dengan PT ASABRI, antara lain Teddy Tjokrosaputro, Dicky Tjokrosaputro, Okky Irwina Safitri, Hendra Brata, Dwi Nugroho, Anne Patricia Sutanto, Michael Sio, Raden Mas Agus Hendro Cahyono, Kahar Anwar, Syibil Affiat, Mesalina Affiat, Vonny Yuliana, Yongki Teja, Yenny Sutanto, Francis Indarto, Zefanya Sita, Mediarto Prawiro, Paula Rosa, Rika Utari, Jo Ay Lie, Hendry Mirzal, Linawati Gozal, Marcello, Marcus Wijaya, Benny Tjokrosaputro, PT Mandiri Mega Jaya, PT Bintang Baja Hitam.



- Sedangkan akun-akun yang dikendalikan oleh Jimmy Sutopo yang dipergunakan untuk mentransaksikan saham-saham Benny Tjokrosaputro antara lain Sharon Ethny, Po Saleh Catherine, Caroline C. Wiliena, Hanny Sutopo, Gunawan Christopher, Aileen Lim, Suzana, David, Woe Budi, Adi Wijoyo, Ahmad, Rusdi, Meliana, Kurniati Setyaning, Jeany Merlin, William Wijaya dan Jonathan.
- Terdapat beberapa pihak lain yang langsung berhubungan dengan Benny Tjokrosaputro untuk melakukan transaksi semu berupa transaksi repo atas saham-saham milik Benny Tjokrosaputro di antaranya PT Vicaces Prabu Investment milik Pavithar Hardjani dan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha yang merupakan perusahaan milik Eveline Pietruschka dan Manfred Pietruschka sebagai penerima manfaat.
- Dalam melakukan transaksi saham-saham dengan PT ASABRI, Benny Tjokrosaputro juga menjanjikan repo baik secara tunai atau meminta pemberi hutang menjualkan jaminan saham ke investor lain, yang kemudian hasil penjualan saham yang dijadikan jaminan (di antaranya dari PT ASABRI) akan digunakan untuk pembayaran hutang beserta bunga dan sisanya dikembalikan kepada Benny Tjokrosaputro. Adapun jika saham-saham yang telah dibeli PT ASABRI dari Benny Tjokrosaputro mengalami kerugian sesuai dengan kesempatan maka Adam Rachmat Damiri, Sonny Widjaja, Bachtiar Effendi, Terdakwa Hari Setianto meminta Benny Tjokrosaputro membeli kembali saham-saham tersebut.
- Dalam realisasinya, pembelian kembali tersebut dilakukan pada harga di atas harga perolehan PT ASABRI sehingga PT ASABRI seolah-olah mencatatkan keuntungan. Pembelian kembali saham-saham tersebut tidak dilakukan secara tunai melainkan dengan menukar saham yang sedang mengalami penurunan harga dengan saham atau aset investasi lain milik Benny Tjokrosaputro.
- Transaksi pengeluaran/penerimaan kembali dana investasi PT ASABRI pada saham dan aset investasi lain milik Benny Tjokrosaputro, sebagai berikut:

Hal 85 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Periode dan Jenis Saham/Aset	Pengeluaran Dana Investasi PT ASABRI		Penerimaan Kembali Dana Investasi PT ASABRI	
	Lembar/kuantitas	Nilai	Lembar/Kuantitas	Nilai
<u>Tahun 2012 - 2015</u>				
- MYRX (2012 – 2015)	1.043.553.600,00	600.780.321.000,00	337.445.000,00	212.262.500.000,00
- BTEK (Maret/April 2013 –2015)	219.847.500,00	230.429.250.000,00	16.355.000,00	25.641.600.000,00
- RODA (Juli 2013 – Ags 2015)	335.100.000,00	140.195.700.000,00	335.100.000,00	149.665.800.000,00
- CNKO (Juli 2014 – Des 2015)	1.401.675.700,00	245.025.969.300,00	1.401.675.700,00	277.837.195.800,00
- SMRU (Nov 2014 – Des 2015)	175.000.000,00	47.250.000.000,00	304.629.600	89.228.880.000,00
- Saham Harvest Time (Nop – Des 2015)		802.000.000.000,00		
- MTN Blessindo Terang Jaya (Des 2015)		300.000.000.000,00		
Sub Total		2.365.681.240.300,0		754.635.975.800,00
<u>Tahun 2016 – 2018</u>				
- MTN Blessindo Terang Jaya (Jan–Juni 2016)				300.000.000.000,00
- Saham Harvest Time (Jan –Juni 2016)				802.000.000.000,00
- MYRX (2016 – 2018)	929.373.700	639.484.137.000,00	4.665.963.500,00	703.602.978.700,00
- BTEK (Jan – Maret 2016)	83.340.000,00	100.008.000.000,00	55.934.400,00	46.909.800.000,00
- KRAS (Maret – Nop 2016)	292.603.300,00	300.471.179.700,00	12.250.000,00	6.914.362.500,00
- INAF (Mei 2016 – Mei 2017)	302.292.000,00	410.609.091.500,00	35.045.600,00	85.875.870.000,00
- ANTM (Juni-Nov 2016)	927.134.600,00	934.480.226.000,00	238.084.900,00	202.740.092.500,00
- NIKL (Ags 2016 – April 2017)	468.073.900,00	851.987.201.000,00	16.400.000,00	70.520.000.000,00

- Pengaturan transaksi penempatan investasi pada saham dan aset lain milik Benny Tjokrosaputro dilakukan antara lain sebagai berikut:

Periode 2012 s.d. 2015:

Pada periode 2012 s.d. 2015, PT ASABRI dalam hal ini Adam Rachmat Damiri, Bachtiar Effendi, Hari Setianto dan Ilham Wardhana Bilang Siregar menempatkan dana investasi pada saham/aset milik Benny Tjokrosaputro sebesar Rp2.365.681.240.300,00 (*dua triliun tiga ratus enam puluh lima miliar enam ratus delapan puluh satu juta dua ratus empat puluh ribu tiga ratus Rupiah*) dan menerima pengembalian kembali



dana investasi sebesar Rp684.847.095.800,00 (*enam ratus delapan puluh empat miliar delapan ratus empat puluh tujuh juta sembilan puluh lima ribu delapan ratus Rupiah*). Terhadap saham-saham milik Benny Tjokrosaputro yang telah mengalami penurunan harga dilakukan transaksi pengaturan atas pembelian kembali saham, sebagai berikut:

- *Pembelian kembali saham RODA oleh Benny Tokrosaputro*

Pada 18 Juli 2014, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto, Adam Rachmat Damiri dan Ilham Wardhana Bilang Siregar menjual saham RODA kepada pihak terafiliasi Benny Tjokrosaputro sebanyak 47.050.000 lembar pada harga Rp450/lembar atau senilai Rp21.197.907.000,00 (*dua puluh satu miliar seratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh ribu Rupiah*). Harga penjualan RODA di pasar negosiasi tersebut di atas harga tertinggi di pasar reguler yaitu Rp370/lembar. Saham RODA tersebut sebelumnya dibeli oleh PT ASABRI dari pihak terafiliasi Benny Tjokrosaputro pada periode 15 Juli 2013 s.d. 21 Agustus 2015.

- *Pembelian kembali saham CNKO, RODA, SMRU dan MYRX oleh Benny Tjokrosaputro melalui pertukaran dengan MTN PT Blessindo Terang Jaya*

Pada 4 Desember 2015, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto, Adam Rachmat Damiri dan Ilham Wardhana Bilang Siregar meminta Benny Tjokrosaputro membeli kembali saham CNKO, MYRX, RODA dan SMRU yang mengalami penurunan harga. Harga penjualan saham-saham tersebut sebesar total Rp299.900.000.000,00 (*dua ratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus juta Rupiah*) dengan harga per lembar saham lebih tinggi dari harga tertinggi di pasar reguler pada periode yang sama sebagai berikut:

Saham	Tanggal	Volume (lembar)	Harga per lembar (Rp)	Nilai (Rp)	Counterparty	Harga Perolehan PT ASABRI (Persero) (Rp/lembar)	Harga Tertinggi di Pasar RG
-------	---------	-----------------	-----------------------	------------	--------------	---	-----------------------------



CNKO	15-Des-15	370.000.000	200	74.000.000.000	Agung, Sybill Affiat	161,35	51
MYRX	15-Des-15	42.857.250	700	30.000.075.000	Agung	633,72	665
MYRX	17-Des-15	32.142.750	700	22.499.925.000	Sybill Affiat	633,72	670
RODA	16-Des-15	222.222.000	450	99.999.900.000	Agung, Sybill Affiat	415,00	400
RODA	17-Des-15	17.778.000	450	8.000.100.000	Sybill Affiat	415,00	400
SMRU	17-Des-15	218.000.000	300	65.400.000.000	Sybill Affiat	282,90	208
	Jumlah	903.000.000		299.900.000.000			

Pembelian kembali saham-saham tersebut oleh Benny Tjokrosaputro dilakukan bersamaan dengan penjualan MTN PT Blessindo Terang Jaya milik Benny Tjokrosaputro kepada PT ASABRI senilai Rp300.000.000.000,00 (*tiga ratus miliar rupiah*). MTN PT Blessindo Terang Jaya tersebut tidak memiliki *rating* sesuai yang dipersyaratkan dalam PMK Nomor 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 dan tidak melalui proses kajian dan analisis untuk mengetahui kemampuan perusahaan melakukan pembayaran.

- *Pembelian saham SIAP, META, dan SSMS oleh Benny Tjokrosaputro melalui pertukaran dengan saham PT Harvest Time*

Pada bulan November 2015 s.d. Desember 2015, Adam Rachmat Damiri, Hari Setianto dan Ilham Wardhana Bilang Siregar meminta Benny Tjokrosaputro melakukan pembelian atas saham-saham yang mengalami penurunan harga diantaranya saham SIAP yang sebelumnya dibeli PT ASABRI dari perusahaan afiliasi Rennie Abdul Rahman Latief. Pembelian tersebut dilakukan Benny Tjokrosaputro pada saat saham SIAP dihentikan perdagangannya di bursa. PT ASABRI juga meminta Benny Tjokrosaputro untuk membeli kembali saham-saham lainnya yang mengalami penurunan harga baik saham yang sebelumnya dibeli dari Benny Tjokrosaputro yaitu CNKO dan SMRU maupun dari pihak lain yaitu saham PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS). Penjualan saham-saham PT ASABRI tersebut dilakukan jauh di atas harga tertinggi di pasar reguler. Selain itu PT



ASABRI juga menjual saham MYRX dan saham LQ 45 kepada Benny Tjokrosaputro di waktu yang berdekatan.
Penjualan Saham PT ASABRI kepada Benny Tjokrosaputro
Periode Nopember 2015 s.d. Desember 2015

Saham	Periode/ tanggal	Volume (lembar)	Harga per lembar (Rp)	Nilai (Rp)	Counterparty	Harga Perolehan PT ASABRI (Persero) (Rp/ lembar)	Harga Tertinggi di Pasar RG
SIAP	6-Nov-15	545.750.000	183	99.872.250.000	AgusHendroCahyono, Rm	182	83
SIAP	11-Nov-15	272.875.000	183	49.936.125.000	AgusHendroCahyono, Rm	182	83
SIAP	16-Nov-15	163.729.700	183	29.962.535.100	AgusHendroCahyono, Rm	182	83
SIAP	21-Des-15	54.644.800	183	9.999.998.400	Po Saleh	182	83
SIAP	23-Des-15	54.644.800	183	9.999.998.400	Po Saleh	182	83
SIAP	28-Des-15	153.000.000	183	27.999.000.000	Po Saleh, Benny Tjokrosaputro	182	83
SIAP	29-Des-15	158.805.400	183	29.061.388.200	Po Saleh	182	83
TOTAL SIAP				256.831.295.100			
META	22-Des-15	210.379.000	197	41.444.663.000	Po Saleh, Aileen Lim	196	98
SSMS	23-Des-15	13.032.500	1.995	25.999.837.500	Po Saleh, Aileen Lim	1.991	1.735
SSMS	28-Des-15	7.550.500	1.995	15.063.247.500	Po Saleh	1.991	1.840
TOTAL SSMS				41.063.085.000			
CNKO	24-Nov-15	299.700.000	200	59.940.000.000	Dwi Nugroho	161	52
CNKO	21-Des-15	458.300	200	91.660.000	Po Saleh	161	51
SMRU	21-Des-15	14.629.600	300	4.388.880.000	Po Saleh	283	185
MYRX	27-Nov-15	100.000.000	700	70.000.000.000	Po Saleh	634	655
MYRX	2-Des-15	71.430.000	700	50.001.000.000	Dwi Nugroho	634	665
MYRX	21-Des-15	28.670.000	700	20.069.000.000	Po Saleh	634	665
RODA	21-Des-15	1.000.000	450	450.000.000	Po Saleh	415	490
TOTAL CNKO, SMRU, MYRX, dan RODA				204.940.540.000			
WSKT	23-Des-15	20.600.000	1.672	34.443.200.000	Po Saleh	1.671	1.650
WIKA	23-Des-15	7.300.000	3.080	22.484.000.000	Po Saleh	3.077	2.640
BBNI	23-Des-15	1.000.000	5.755	5.755.000.000	Po Saleh	5.752	4.950
BMRI	23-Des-15	55.300	9.955	550.511.500	Po Saleh	9.169	8.900
BMRI	23-Des-15	225.600	9.955	2.245.848.000	Po Saleh	9.169	8.900
BBCA	28-Des-15	1.210.000	13.850	16.758.500.000	Benny Tjokrosaputro	13.80	13.400

1

Hal 89 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



BBRI	28-Des-15	2.250.000	11.590	26.077.500.000	Po Saleh	11.58 7	11.450
TOTAL WSKT, WIKI, BBNi, BMRI, BBCA, & BBRI				108.314.559.500			
	Total			652.594.142.600			

Pembelian saham-saham tersebut dilaksanakan melalui pertukaran dengan saham PT Harvest Time melalui PT Wiracipta Senasatria dikarenakan Benny Tjokrosaputro tidak dapat menyediakan dana tunai untuk pembayaran saham-saham pada tabel di atas. Pembelian saham PT Harvest Time merupakan penyertaan langsung.

Pada 5 Nopember 2015 s.d. 14 Januari 2016 PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto, Adam Rachmat Damiri dan Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan pembayaran uang muka atas pembelian saham PT Harvest Time sebesar Rp802.000.000.000,00 (*delapan ratus dua miliar Rupiah*). Namun demikian uang muka dari hasil penjualan saham PT Harvest Time tersebut tidak seluruhnya digunakan untuk pembelian kembali saham-saham yang mengalami penurunan harga. Atas pembelian saham PT Harvest Time, PT ASABRI tidak melakukan *due diligence*, tidak melakukan pembahasan di Komite Investasi, tidak meminta tanggapan tertulis kepada Komisaris dan tidak meminta persetujuan RUPS. PT ASABRI juga tidak pernah menerima saham PT Harvest Time.

Periode 2016 s.d. 2018

Pada periode 2016 s.d. 2018, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dan Ilham Wardhana Bilang Siregar menempatkan dana pada saham/aset milik Benny Tjokrosaputro lainnya sebesar total Rp4.886.630.046.200,00 (*empat triliun delapan ratus delapan puluh enam miliar enam ratus tiga puluh juta empat puluh enam ribu dua ratus Rupiah*) dan menerima kembali dana investasi hasil penjualan saham/investasi lainnya dari Benny Tjokrosaputro sebesar total Rp3.327.211.445.817,00 (*tiga triliun tiga ratus dua puluh tujuh miliar dua ratus sebelas*



juta empat ratus empat puluh lima ribu delapan ratus tujuh belas Rupiah) sebagai berikut:

- Penjualan kembali MTN Blessindo Terang Jaya melalui pembelian saham MYRX

Pada periode 23 Mei 2016 s.d. 17 Juni 2016, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dan Ilham Wardhana Bilang Siregar menjual kembali MTN Blessindo Terang Jaya kepada Benny Tjokrosaputro senilai Rp300.000.000.000,00 (*tiga ratus miliar Rupiah*) dan dalam periode yang sama PT ASABRI membeli saham MYRX senilai Rp302.449.962.500,00 (*tiga ratus dua miliar empat ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh dua ribu lima ratus Rupiah*).

- Pelunasan MTN PT Hanson Internasional melalui pertukaran dengan saham ASJT dan KAEF

PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dan Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan pembelian atas MTN PT Hanson Internasional pada tanggal 11 Agustus 2016 sebesar nominal Rp100.000.000.000,00 (*seratus miliar Rupiah*) walaupun MTN tersebut tidak memiliki *rating* sebagaimana yang dipersyaratkan dalam PMK Nomor 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 dan tidak melalui proses kajian dan analisis untuk mengetahui kemampuan perusahaan melakukan pembayaran.

Benny Tjokrosaputro membayar pokok MTN PT Hanson International kepada PT ASABRI pada tanggal 12 dan 18 Oktober 2017 serta 28 Desember 2017 sebesar total Rp100.000.000.000,00 (*seratus miliar Rupiah*).

Penjualan kembali MTN di tahun 2017 bersamaan dengan pembelian saham ASJT dan KAEF oleh PT ASABRI pada tanggal 9 s.d. 13 Oktober 2017 dari pihak terafiliasi Benny Tjokrosaputro sebesar Rp42.390.000.000,00 (*empat puluh dua miliar tiga ratus sembilan puluh juta Rupiah*).

PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan pembelian saham ASJT dan KAEF walaupun di periode Februari 2017 s.d. Mei 2017

Hal 91 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



saham ASJT pernah dihentikan perdagangannya oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Februari 2017 dan saham KAEF dinyatakan mengalami aktivitas perdagangan yang tidak biasa (Unusual Market Activity) oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2017.

Dokumen analisis saham ASJT ditandatangani Gustipar Pinayungan pada Oktober 2017 atas arahan Hari Setianto untuk melengkapi administrasi (formalitas) dalam rangka mengejar buyback MTN Hanson Internasional.

- Pengembalian uang muka saham PT Harvest Time melalui pertukaran dengan Kavling Siap Bangun Serpong Kencana

Pada bulan Maret 2016 setelah Sonny Widjaja menjabat Dirut PT ASABRI, Sonny Widjaja meminta Benny Tjokrosaputro mengembalikan uang muka pembelian saham PT Harvest Time. Pengembalian berupa uang tunai Rp100.000.000.000,00 (*seratus miliar Rupiah*) pada tanggal 23 s.d. 29 Juni 2016 berasal dari penjualan saham ANTM yang dimiliki Benny Tjokrosaputro kepada PT ASABRI di tanggal 17 Juni 2016 dengan nilai yang sama. Sementara sisa uang muka sebesar Rp702.000.000.000,00 (*tujuh ratus dua miliar Rupiah*) ditukar dengan 2.338 unit Kavling Siap Bangun (Kasiba) Serpong Kencana senilai Rp732.261.700.000,00 (termasuk bunga).

Pembelian Kasiba oleh PT ASABRI dituangkan dalam akta bawah tangan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) tertanggal 14 Juli 2016 yang ditandatangani Benny Tjokrosaputro selaku Presiden Direktur PT Blessindo Terang Jaya dan Terdakwa Hari Setianto selaku Direktur Investasi dan Keuangan PT ASABRI. Dalam PPJB tersebut dijelaskan objek dari PPJB adalah kavling yang terletak di Perumahan Serpong Kencana Desa Kabasiran Kecamatan Parung Panjang Kabupaten Bogor.

Kasiba tersebut juga bermasalah karena pada saat pembelian, tanah belum berupa kasiba dan terdapat enam sertifikat induk HGB yang dibebani dengan Hak Tanggungan pada PT Bank Capital Indonesia sejak tanggal 10 September



2015 s.d. 6 Desember 2016. Sertifikat tersebut juga digunakan Benny Tjokrosaputro sebagai jaminan atas MTN Blessindo Terang Jaya yang menjadi underlying Reksa Dana milik PT ASABRI sejak tanggal 6 April 2017 yaitu Reksa Dana Penyertaan Terbatas Emco Property Fund.

Kasiba tersebut diselesaikan Benny Tjokrosaputro dengan menyetorkan dana senilai Rp783.511.982.117,00 (tujuh ratus delapan puluh tiga miliar lima ratus sebelas juta sembilan ratus delapan puluh dua ribu seratus tujuh belas Rupiah) dalam periode 5 September 2016 s.d. 31 Juli 2017 yang dicatat sebagai hasil penjualan kasiba beserta keuntungan yang dijanjikan.

- Pejualan seluruh saham MYRX mulai Juli 2016 dan pembelian saham-saham BUMN dari Benny Tjokrosaputro

Pada Tahun 2016, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dan Ilham Wardhana Bilang Siregar memutuskan untuk mengeluarkan saham MYRX dari portofolio saham PT ASABRI. Benny Tjokrosaputro diminta oleh Sonny Widjaja untuk membeli kembali saham MYRX dan PT ASABRI harus mendapat keuntungan. Apabila harga pasar rendah, maka harga penjualan minimal lebih tinggi dari modal PT ASABRI, sehingga kemudian Benny Tjokrosaputro selanjutnya membeli kembali MYRX sesuai kemampuan.

Terkait rencana transaksi saham PT ASABRI, Ilham Wardhana Bilang Siregar sering berdiskusi dengan Benny Tjokrosaputro, dan sebagai tindak lanjut pembicaraan tersebut, Benny Tjokrosaputro membeli saham MYRX dari PT ASABRI dan PT ASABRI membeli saham-saham BUMN dari Benny Tjokrosaputro.

Data transaksi saham MYRX menunjukkan bahwa selama periode Juli 2016 s.d. Desember 2018, pihak terafiliasi Benny Tjokrosaputro membeli kembali saham MYRX dari PT ASABRI sebanyak 4.665.963.500 lembar senilai Rp703.602.978.700,00 (tujuh ratus tiga miliar enam ratus dua juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus Rupiah). Adapun sisa saham MYRX dijual secara langsung

Hal 93 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



maupun tidak langsung ke reksa dana milik PT ASABRI dan kepada pihak terafiliasi dan/atau perusahaan afiliasi Grup HERU HIDAYAT sebagai berikut:

- a) Selama periode Juli 2016 s.d. Desember 2018, PT ASABRI menjual MYRX kepada reksa dana milik PT ASABRI baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar Rp379.848.154.100,00 (2.181.800.200 lembar) dengan rincian sebagai berikut:

Reksa Dana Milik PT ASABRI (Persero)	Tanggal	Volume (lembar)	Nilai (Rp)	Harga jual kepada Reksa Dana (Rp/ lbr)	Pembeli MYRX dari PT ASABRI	Harga jual dari PT ASABRI (Persero) (Rp/lbr)	Harga Perolehan PT ASABRI (Persero) (Rp/lbr)	Harga Tertinggi di Pasar RG
Reksa Dana Recapital Equity Fund	19-Jul-16	5.032.245	3.648.377.625	725	PT Recapital Asset Management	725	655,05	775
Reksa Dana Recapital Equity Fund	20-Jul-16	11.741.855	8.512.844.875	725	Recapital Equity	725	655,05	780
Reksa Dana Recapital Equity Fund	22-Jul-16	16.774.200	12.161.295.000	725	Recapital Equity	725	655,05	790
Reksa Dana VICTORIA JUPITER	03-Aug-16	32.258.000	24.193.500.000	750	Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter	750	655,05	780
Reksa Dana Oso Moluccas Equity Fund	10-Aug-16	32.467.500	24.350.625.000	750	PT Oso Manajemen Investasi	750	655,05	780
Reksa Dana Syariah MAM Dana Berimbang	21-Apr-17	915.976.400	154.800.011.600	169	Atrium Asia Capital Partners Pte. Ltd.	158	154,77	141
Reksadana Cipta Balance	20-Jul-17	300.000.000	39.900.000.000	133	PT Anugrah Singgah Sentosa-Foreign A/C	135	154,77	136
Reksadana Cipta Balance	25-Aug-17	500.000.000	64.500.000.000	129	PT Anugrah Singgah Sentosa-Foreign A/C	169	154,77	130
Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang	13-Jul-18	140.200.000	18.226.000.000	130	Dwi Nugroho	138	152,02	130
Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang	13-Jul-18	22.600.000	2.938.000.000	130	Agung Tobing	150	152,02	130
Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang	13-Jul-18	98.379.800	12.789.374.000	130	Michael Sio	150	152,02	130



Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang	13-Jul-18	106.370.200	13.828.126.000	130	Agus Hendro Cahyono, Rm	150	152,02	130
Total		2.181.800.200	379.848.154.100					

Dengan demikian pada tahun 2017 dan 2018, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja bekerjasama dengan Benny Tjokrosaputro untuk memindahkan saham MYRX ke reksa dana diantaranya melalui pihak terafiliasi Benny Tjokrosaputro dengan harga jual di atas harga pasar.

- b) Penjualan MYRX kepada pihak terafiliasi dan/atau perusahaan afiliasi Grup Heru Hidayat sebesar Rp234.450.000.000,00 (1.555.000.000 lembar) dengan harga di atas harga pasar tertinggi sebagai berikut:

Tanggal	Pembeli	Volume (lembar)	Harga (Rp/ldr)	Nilai (Rp)	Harga Perolehan PT ASABRI (Persero) (Rp/ldr)	Harga Tertinggi di Pasar RG
15-Des-17	PT Maybank Asset Management	209.200.000	147	30.752.400.000	131,01	129
15-Des-17	PT Prospera Asset Management	310.200.000	147	45.599.400.000	131,01	129
15-Des-17	PT Prospera Asset Management	109.000.000	147	16.023.000.000	131,01	129
15-Des-17	PT Corfina Capital	105.250.000	147	15.471.750.000	131,01	129
15-Des-17	PT Corfina Capital	134.300.000	147	19.742.100.000	131,01	129
15-Des-17	PT Warehouse Pinnacle Persada Investama	98.550.000	147	14.486.850.000	131,01	129
15-Des-17	PT Gap Capital	135.850.000	147	19.969.950.000	131,01	129
15-Des-17	PT Brent Asset Management	197.650.000	147	29.054.550.000	131,01	129
18-Jul-18	Drs Rifin Hartono	255.000.000	170	43.350.000.000	131,01	128
	Jumlah	1.555.000.000		234.450.000.000		

Pembelian kembali MYRX oleh Benny Tjokrosaputro bersamaan dengan pembelian PT ASABRI atas saham-saham BUMN dari Benny Tjokrosaputro yaitu KRAS, INAF, ANTM, NIKL, dan KAEF. Benny Tjokrosaputro membeli kembali saham MYRX dari PT ASABRI sebesar Rp703.602.978.700,00 (tujuh ratus tiga miliar enam ratus



dua juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus Rupiah). Sementara itu, Benny Tjokrosaputro juga menjual saham-saham BUMN kepada PT ASABRI sebesar Rp3.304.876.609.200,00 (*tiga triliun tiga ratus empat miliar delapan ratus tujuh puluh enam juta enam ratus sembilan ribu dua ratus Rupiah*).

Periode 2019

Pada Tahun 2019, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja kembali menambah investasi pada Benny Tjokrosaputro melalui pembelian saham MYRX, HOME, dan ARMY sebesar Rp599,22 Miliar. Pembelian saham MYRX tersebut terkait penawaran proyek Rangkas Raya di Rangkasbitung yang disampaikan oleh Benny Tjokrosaputro pada Maret 2019. Oleh karena proyek tersebut masih diperlukan kajian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) sehingga disepakati secara tidak tertulis bahwa PT ASABRI akan membeli saham MYRX yang akan digunakan membiayai proyek dimaksud.

Berdasarkan risalah rapat Nomor RIS/HM.02/139-AS/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019, rapat dihadiri Sonny Widjaja selaku Direktur Utama, Direktur SDM dan Umum, Kepala SPI, Kadiv Kepatuhan, Hukum dan Manajemen Risiko, Kadiv Pengembangan Usaha (Bangus), dan Kabid Investasi serta staf Divisi Bangus tersebut, dijelaskan bahwa:

- a) Berdasarkan kesepakatan awal antara Benny Tjokrosaputro dan tim investasi, Benny Tjokrosaputro akan membeli saham MYRX milik PT ASABRI dengan harga senilai Rp400.000.000.000,00 (*empat ratus miliar Rupiah*) kemudian PT ASABRI akan membeli tanah Rangkasbitung untuk selanjutnya akan dilakukan *buy back* oleh Benny Tjokrosaputro, sehingga transaksi pembelian tanah Rangkasbitung tersebut bersifat sementara (*bridging*). Adapun kesepakatan dari transaksi tersebut, PT ASABRI akan mendapatkan *return* sebesar 12% per tahun. Hal ini dilakukan sebagai usaha untuk meningkatkan hasil investasi di akhir tahun,



- sehingga diharapkan proses pembelian saham MYRX dan tanah Rangkasbitung dapat diselesaikan sebelum akhir tahun 2019.
- b) Benny Tjokrosaputro berkomitmen untuk memberikan tanah yang satu area kepada PT ASABRI, namun memang saat ini masih proses pembebasan. Sehingga, ditawarkan opsi adanya pertukaran tanah yang dapat dituangkan dalam klausul perjanjian.
 - c) Terdapat kendala dalam melakukan investasi dalam bentuk tanah, yaitu aturan di PMK Nomor 227/PMK.02/2017 bahwa investasi dalam bentuk tanah hanya diperkenankan dengan menggunakan dana THT, maksimal sebesar 5% dari total investasi. Adapun total investasi saat ini telah mencapai Rp11.000.000.000.000,00 (*sebelas triliun Rupiah*), sehingga investasi tanah dan bangunan yang diperkenankan sebesar 5%-nya adalah Rp592.000.000.000,00 (*lima ratus sembilan puluh dua miliar Rupiah*).

Pada bulan Mei 2019 Benny Tjokrosaputro beberapa kali ke ruang kerja Hengky Effendi untuk mengadakan pertemuan dengan tim investasi PT ASABRI membahas penyelesaian atas pembelian kembali saham MYRX dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sesuai kesepakatan di bulan Maret 2019. Karena Benny Tjokrosaputro tidak memiliki dana, maka yang bersangkutan menawarkan opsi pembelian saham milik Benny Tjokrosaputro lainnya yaitu ARMY, HOME dan BALI. Hasil penjualan saham-saham tersebut akan digunakan Benny Tjokrosaputro untuk membeli kembali saham MYRX. Disepakati juga bahwa PT ASABRI akan menjual kembali saham-saham tersebut pada Benny Tjokrosaputro dengan mendapatkan keuntungan.

Dalam pelaksanaannya, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja membeli saham ARMY, HOME dan BALI di bulan Juni 2019 namun Benny Tjokrosaputro tidak melakukan *buyback* atas saham MYRX.



Selain keempat saham tersebut, terdapat empat Reksa Dana yang dikelola PT Asia Raya Kapital untuk membiayai proyek Rongkasbitung milik Benny Tjokrosaputro.

- Selama periode 2012 s.d. 2019, penempatan dana investasi PT ASABRI kepada saham/aset lain milik Benny Tjokrosaputro terus-menerus meningkat dan tidak likuid. Dana yang ditempatkan tidak dapat diterima kembali secara tunai dan hanya berpindah dari satu jenis saham menjadi saham lain atau jenis aset lain atau menjadi underlying reksa dana milik PT ASABRI.
- Benny Tjokrosaputro juga memerintahkan untuk melaksanakan transaksi saham dalam rangka pembentukan harga pasar dengan menggunakan akun pihak terafiliasi dengan tujuan salah satunya mempengaruhi persepsi pasar bahwa saham likuid. Hal ini dilakukan dengan transaksi antar pihak terafiliasi di harga yang telah ditentukan melalui perputaran saham diantara para pihak terafiliasi.
- Pada periode 2012 s.d. 2019 terdapat pertemuan transaksi antara anggota nasabah yang terafiliasi dengan Benny Tjokrosaputro dan Jimmy Sutopo yang intens baik secara volume dan value transaksi di pasar reguler dan negosiasi saham MYRX. Anggota nasabah yang terafiliasi Benny Tjokrosaputro dan Jimmy Sutopo mendominasi transaksi menaikkan harga diantaranya bertemu dengan sesama pihak-pihak terafiliasi Benny Tjokrosaputro dan Jimmy Sutopo. Selain saham MYRX, saham-saham yang dilakukan *binit up* oleh Benny Tjokrosaputro dan pihak terafiliasinya adalah sebagai berikut:
 - 1) BTEK di periode Februari s.d. Maret 2013 dan Maret 2016.
 - 2) KRAS di periode 3 s.d. 23 Agustus 2016 dan 2 s.d. 9 Nopember 2016.
 - 3) INAF di periode 1 April s.d. 30 Mei 2016 dan 1 Maret s.d. 23 Mei 2017.
 - 4) ANTM di periode 15 s.d. 30 September 2016.
 - 5) NIKL di periode 18 s.d. 24 Nopember 2016, 1 s.d. 14 Desember 2016, dan 10 s.d. 19 Januari 2019.
 - 6) KAEF di periode 18 s.d. 28 Desember 2018.

Hal 98 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Dalam periode tersebut PT ASABRI membeli saham-saham milik Benny Tjokrosaputro melalui pihak terafiliasinya.

- Per tanggal 31 Desember 2019, nilai perolehan saham-saham yang dibeli dari Benny Tjokrosaputro tersebut sebesar total Rp1.940.116.224.411,00 (*satu triliun sembilan ratus empat puluh miliar seratus enam belas juta dua ratus dua puluh empat ribu empat ratus sebelas Rupiah*) dengan rincian sebagai berikut:
Saldo Nilai Perolehan Saham-saham yang dibeli dari Benny Tjokrosaputro

Saham	Nilai Perolehan Per 31 Desember 2019	Saham	Nilai Perolehan Per 31 Desember 2019
MYRX	477.620.834.400	INAF	295.065.394.000
BTEK	94.824.721.011	KAEF	562.743.309.000
ASJT	9.999.600.000	NIKL	184.505.194.000
HOME	11.956.000.000	ANTM	0
BALI	64.629.672.000	CNKO	0
SMRU	0	RODA	0
KRAS	199.027.500.000	ARMY	39.744.000.000

- Selain pengaturan dalam penempatan saham, Benny Tjokrosaputro juga bekerjasama dengan PT ASABRI dalam hal ini Sonny Widjaja, Adam Rachmat Damiri, Bachtiar Effendi, Terdakwa Hari Setianto dan Ilham Wardhana Bilang Siregar untuk mengatur reksa dana milik PT ASABRI.
- Atas saham dan reksa dana yang dibeli dari Benny Tjokrosaputro tersebut, pada bulan Oktober 2019 dilakukan pertemuan antara PT ASABRI dengan Benny Tjokrosaputro yang dihadiri oleh Sonny Widjaja selaku Direktur Utama bersama Kadiv Investasi, dan Kabid Transaksi Ekuitas. Dalam pertemuan tersebut, Sonny Widjaja meminta Benny Tjokrosaputro untuk *buy back* semua saham Hanson Group pada tahun 2020 sehingga tidak ada lagi *portofolio* perusahaan yang berkaitan dengan Hanson Group.

Hal 99 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



- Pada tanggal 6 Januari 2020, Benny Tjokrosaputro telah menandatangani surat pernyataan membantu PT ASABRI yang berisi bahwa dirinya berkomitmen untuk mengikatkan diri dengan PT ASABRI guna memulihkan investasi PT ASABRI sebesar Rp5.633.745.767.445,00 (*lima triliun enam ratus tiga puluh tiga miliar tujuh ratus empat puluh lima juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus empat puluh lima Rupiah*) namun komitmen tersebut tidak pernah direalisasikan.

F. Pembelian Saham-Saham milik Heru Hidayat

- Pada periode antara Juli 2016 s.d. September 2016, Terdakwa Hari Setianto mulai melakukan pertemuan dengan Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto, dalam pertemuan tersebut Terdakwa Hari Setianto menyampaikan permasalahan penurunan harga saham pada *portofolio* PT ASABRI. Setelah pertemuan tersebut, Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto diperkenalkan kepada jajaran Direksi PT ASABRI. Dalam pertemuan yang juga dihadiri Sonny Widjaja tersebut, PT ASABRI berkeinginan untuk memperbaiki *portofolio* investasi PT ASABRI, kemudian Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto menawarkan bantuan untuk mencari pembeli saham-saham tersebut dan juga menawarkan saham-saham BUMN/D untuk dibeli PT ASABRI menggantikan saham-saham yang akan dijual.
- Pada sekitar bulan September 2016, Terdakwa Hari Setianto menyampaikan cara restrukturisasi saham-saham PT ASABRI yang sedang turun harganya kepada Ilham Wardhana Bilang Siregar dan Izzatis Syifa dan memperjelas skemanya, Terdakwa Hari Setianto memberikan nomor telpon Joko Hartono Tirto yang membuat skema dimaksud.
- Pelaksanaan Restrukturisasi saham-saham PT ASABRI dilakukan dengan cara Tim Investasi PT ASABRI berkoordinasi secara teknis dengan Joko Hartono Tirto. Skema pelaksanaan transaksi dilakukan dengan cara yaitu Moudy Mangkey diperintahkan oleh Piter Rasiman untuk membantu Joko Hartono Tirto bertransaksi saham sesuai permintaan dan informasi mengenai jenis, harga, dan broker lawan dari Joko Hartono Tirto. Moudy Mangkey berkomunikasi dengan IZZATIS SYIFA terkait



transaksi dengan PT ASABRI berdasarkan permintaan dari Joko Hartono Tirto.

- Moudy Mangkey menjalankan transaksi dengan PT ASABRI menggunakan akun rekening nasabah perusahaan maupun perorangan yang dibuka Piter Rasiman. Selain Moudy Mangkey, transaksi dengan PT ASABRI juga dilakukan oleh Tommy Iskandar Widjaja dan Lucky Tan berdasarkan permintaan Joko Hartono Tirto. Tommy Iskandar Widjaja melakukan transaksi berdasarkan informasi dari Moudy Mangkey menggunakan akun Tommy Iskandar Widjaja yang terafiliasi Heru Hidayat. Adapun Lucky Tan menjalankan transaksi berdasarkan informasi dari Moudy Mangkey menggunakan akun pihak terafiliasi Piter Rasiman yang dikendalikan di broker-broker tertentu oleh Lucky Tan.
- Pihak terafiliasi yang digunakan oleh Heru Hidayat melalui Joko Hartono Tirto dan Piter Rasiman dalam melakukan pembelian saham-saham PT ASABRI yang mengalami penurunan harga, diantaranya yaitu: PT TOPAS INTERNASIONAL, PT DEXA INDO PRATAMA, Drs. RIFIN HARTONO, PT DEXINDO JASA MULTIARTA.
- Masih pada bulan September 2016 PT ASABRI dalam hal ini Sonny Widjaja, Hari Setianto dan Ilham Wardhana Bilang Siregar membeli saham SMBR di pasar negosiasi dari PT Dexindo Jasa Multiartha selanjutnya pada tanggal 11 Oktober 2016, PT ASABRI menjual saham LCGP di pasar negosiasi kepada PT Topas Internasional. PT Dexindo Jasa Multiartha dan PT Topas Internasional merupakan perusahaan yang terafiliasi Heru Hidayat.
- Pertemuan kembali dilakukan pada tahun 2017, yang dihadiri juga oleh Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dan Tim Investasi PT ASABRI dengan Heru Hidayat yang mempertegas skema kerjasama Heru Hidayat dengan PT ASABRI. Tindak lanjut dari pertemuan di 2017 tersebut, Heru Hidayat melakukan *recovery* saham-saham baik *direct* maupun melalui *underlying* reksa dana, PT ASABRI membeli saham-saham milik Heru Hidayat melalui Piter Rasiman yaitu saham BUMN/BUMD yaitu

Hal 101 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



PPRO, BJBR, SMBR dan ANTM serta saham-saham non BUMN yaitu IIKP, TRAM, POOL, POLA, PCAR, SMRU, dan FIRE.

- Oleh karena sudah dilakukan kesepakatan untuk merestrukturisasi saham-saham PT ASABRI dengan melakukan pembelian saham-saham yang akan diatur oleh Heru Hidayat melalui Joko Hartono Tirta, maka terhadap pembelian saham-saham milik Heru Hidayat tidak seluruh transaksi pembelian saham dilengkapi dengan analisis fundamental dan teknikal, ataupun analisis yang ada sebagian hanya merupakan formalitas karena dibuat *backdate* dan pembelian mendahului persetujuan atas nota dinas usulan yang berisi analisis singkat.
- Saham-saham milik Heru Hidayat yang dibeli PT ASABRI, sebelumnya telah dilakukan upaya pembentukan harga dalam hal ini kenaikan harga saham (*binit up*) oleh Heru Hidayat dan afiliasinya dan memberi kesan seolah-olah saham-saham tersebut aktif diperdagangkan yaitu atas saham:
 - a) PPRO periode 2015 s.d. 2019, khususnya periode 2 s.d. 23 September 2016 dan 4 s.d. 29 Desember 2017.
 - b) SMBR periode 2012 s.d. 2019 khususnya pada periode 16 Agustus s.d. 26 September 2016, 27 September s.d. 26 Oktober 2016, dan 27 Oktober s.d. 15 November 2016, dan 6 s.d. 29 Desember 2017.
 - c) BJBR periode 2012 s.d. 2019, khususnya 1 Juli s.d. 20 Desember 2016, dan 18 s.d. 29 Desember 2017.
 - d) IIKP periode 2012 s.d. 2019 khususnya pada periode 1 November s.d. 29 Desember 2017, 1 s.d. 27 Juli 2018, dan 3 s.d. 28 Desember 2018;
 - e) TRAM periode 2012 s.d. 2019 khususnya pada periode 1 sd. 18 Desember 2017, 19 Desember 2017 s.d. 23 Maret 2018, dan 3 s.d. 27 Desember 2018;
 - f) FIRE periode 2012 s.d. 2019, khususnya 2 Mei s.d. 4 Juni 2018, 1 Nopember s.d. 28 Desember 2018, dan Juli 2017 s.d. April 2018;
 - g) POLA periode 2012 s.d. 2019 khususnya periode 16 Nopember s.d. 17 Desember 2018 dan 27 s.d. 28 Desember 2018;



- h) POOL periode 2012 s.d. 2019, khususnya 1 April s.d. 14 November 2017, 4 s.d. 29 Desember 2017, dan 2 Januari s.d. 18 Desember 2018;
 - i) SMRU periode 2012 s.d. 2019, khususnya 4 s.d. 29 Desember 2017, 16 Mei s.d. 7 Juni 2018, 3 s.d. 28 Desember 2018, dan 1 September 2014 s.d. 21 Januari 2015; dan
 - j) PCAR periode 2012 s.d. 2019, khususnya 2 Januari s.d. 28 Februari 2018, 1 Agustus s.d. 23 Nopember 2018, dan 3 s.d. 28 Desember 2018.
- Transaksi Pembelian dan Penjualan atas Saham-saham Heru Hidayat Periode 2016 s.d. 2019, sebagai berikut:

Saham	Periode	Pembelian dari Grup HERU HIDAYAT		Penjualan ke Grup HERU HIDAYAT	
		Lembar	Nilai	Lembar	Nilai
1. PPRO	Sept 2016-Des 2017	1.612.830.400	1.030.564.266.000	587.000.000	199.580.000.000
2. SMBR	Sept 2016-Des 2018	1.388.589.600	2.965.654.172.500	928.267.100	2.941.730.023.000
3. BJBR	Des 2016-Des 2017	473.062.700	1.249.345.822.000	2.250.000	7.762.500.000
4. IIKP	Nov 2017-Jan 2019	6.136.338.000	1.507.692.664.000	2.188.582.000	699.457.892.000
5. POOL	Nov 2017- Jan 2019	331.853.000	1.179.382.680.000	151.811.500	797.010.375.000
6. TRAM	Des 2017-Des 2018	4.803.434.500	1.116.203.589.000	2.403.434.500	766.135.674.000
7. SMRU	Des 2017-Juni 2018	826.726.000	367.506.500.000	-	-
8. FIRE	Juni 2018 dan 2017 Agust 2019	539.239.400	3.031.978.410.000	182.331.500	1.257.306.500.000
9. PCAR	Nov 2018-Agust 2019	322.948.000	966.141.280.000	3.000.000	10.260.000.000
10. POLA	Desember 2018	256.228.000	488.802.040.000	-	-
TOTAL			13.903.271.423.500		6.679.242.964.000

- Sesuai kesepakatan antara PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja, dan Tim Investasi PT ASABRI, maka Heru Hidayat melalui sejumlah pihak terafiliasi melakukan pembelian saham-saham PT ASABRI yang mengalami penurunan harga sebagai berikut:

Saham	Tanggal	Pembeli	Volume (lembar)	Harga (Rp/ lembar)	Nilai (Rp)	Harga Perolehan PT ASABRI (Rp/ lembar)	Harga Tertinggi di Pasar RG	Keterangan
-------	---------	---------	-----------------	--------------------	------------	--	-----------------------------	------------



LCGP	11/10/2016	PT Topas Internasional	91.383.800	383	34.999.995.400	382	103	Dijual kembali oleh Pihak terafiliasi HERU HIDAYAT dengan harga jual lebih rendah
LCGP	13/10/2016	PT Topas Internasional	91.383.800	383	34.999.995.400	382	101	
LCGP	28/12/2017	PT Deka Indo Pratama	1.106.950.900	346	383.005.011.400	345	82	
Sub Total LCGP			1.289.718.500		453.005.002.200			
MYRX	18/07/2018	Drs Rifin Hartono	255.000.000	170	43.350.000.000	185	128	Dijual kembali oleh Pihak terafiliasi HERU HIDAYAT dengan harga jual lebih rendah
Sub Total MYRX			255.000.000		43.350.000.000			
BBYB	13/03/2018	PT Dexindo Jasa Multiarta	363.000.000	320	116.160.000.000	203,99	344	Dijual kembali oleh Pihak terafiliasi HERU HIDAYAT dengan harga jual lebih rendah
		Jumlah	1.907.718.500		612.515.002.200			

- Penjualan kepada pihak terafiliasi Heru Hidayat tersebut dilakukan pada harga yang diatur yaitu melebihi harga tertinggi di pasar reguler. Pengaturan ditujukan agar PT ASABRI tidak mencatatkan kerugian walaupun harga pasar saham sedang turun.
- Kesepakatan pengelolaan investasi saham antara PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dengan Heru Hidayat melalui Joko Hartono Tirto, juga terlihat pada email kepada Joko Hartono Tirto dari Ilham Fitrah Ariawan pada 18 Desember 2017 serta Diah Anandayu Farahdisah pada 21 Desember 2017 dan 28 Desember 2017. Dalam email tersebut, Ilham Fitrah Ariawan serta Diah Anandayu Farahdisah mengirimkan prognosa (perkiraan) investasi tahun 2017 yang diantaranya memuat informasi tentang tabel hasil investasi, pencapaian target, kekurangan hasil investasi serta tabel yang memuat informasi nama saham, jumlah lembar saham, harga saham, kenaikan/penurunan, HPP (Harga Pokok Penjualan), komposisi, target harga 31 Desember 2017, unrealized Desember 2017 dan unrealized sampai dengan Desember 2017. Selain itu terdapat email Budi Astuti (Tim Saham PT ASABRI) kepada Joko Hartono Tirto tanggal 27 Desember 2018 melampirkan file proyeksi Akumulasi Iuran Pensiun (AIP) 261218

Hal 104 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



sore dan Proyeksi Tunjangan Hari Tua (THT) 261218 sore, isi email tersebut diantaranya mengenai "Asumsi harga pasar 31 Des 2018" merupakan asumsi/perkiraan harga yang ditetapkan sebagai target harga oleh Terdakwa Hari Setianto dan Joko Hartono Tirto.

- Pada akhir tahun 2017 dan akhir tahun 2018, terdapat transaksi-transaksi dominan di pasar reguler oleh Grup Heru Hidayat dan kenaikan saham-saham BUMN maupun saham perusahaan afiliasi Heru Hidayat.
- Berdasarkan analisis transaksi yang dilakukan OJK, terdapat upaya pembentukan harga yang dilakukan melalui transaksi antar pihak terafiliasi Heru Hidayat maupun dengan PT ASABRI serta dilakukan melalui transaksi antara reksa dana milik PT ASABRI dengan pihak terafiliasi Heru Hidayat, sehingga untuk menjalankan skema pembentukan harga, PT ASABRI tidak hanya mengeluarkan dana investasi untuk membeli saham dari Heru Hidayat secara langsung namun juga mengeluarkan dana untuk *subscribe* pada reksa dana yang kemudian digunakan untuk pembelian *underlying* berupa saham-saham yang pada periode tertentu dikendalikan Heru Hidayat sebagai berikut:

SAHAM/REKSA DANA	Pembelian saham/ <i>subscribe</i> Reksa Dana Nov 2017- Januari 2018	Pembelian saham/ <i>subscribe</i> Reksa Dana Nov 2018- Januari 2019
1. SAHAM		
FIRE		2.295.273.750.000,00
POLA		488.802.040.000,00
TRAM	125.002.500.000,00	391.200.000.000,00
IIKP	1.070.232.664.000,00	237.660.000.000,00
PCAR		966.141.280.000,00
SMRU	8.986.140.000,00	
POOL	839.932.680.000,00	-
SMBR	246.760.581.000,00	887.595.105.000,00
PPRO	183.812.306.000,00	
BJBR	703.792.468.000,00	
KAEF	22.575.150.000,00	
INAF	34.701.831.000,00	

Hal 105 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



TOTAL SAHAM	3.235.796.320.000,00	5.266.672.175.000,00
2. REKSA DANA		
Reksa Dana Treasure Saham Berkah Syariah (Subs 20 Des 2018)		90.000.000.000
Reksa Dana Treasure Fund Super Maxxi (Subs 21 Des 2018)		57.000.000.000
Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal (Subs 20 Des 2018)		205.000.000.000
Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah (Subs 14 dan 30 Jan 2019)		1.047.000.000.000
Reksa Dana Aurora Sharia Equity (Subs 30 Des 2018)		65.000.000.000
Reksa Dana Aurora SMC Equity (Subs 20 Des 2018)		30.000.000.000
Reksa Dana Corfina Investa Saham Syariah (Subs 20 Des 2017)	600.000.000.000	
TOTAL REKSA DANA	600.000.000.000	1.494.000.000.000
TOTAL SAHAM DAN REKSA DANA	3.835.796.320.000	6.760.672.175.000

- PT ASABRI harus mengeluarkan dana masing-masing sebesar Rp3.835.796.320.000,00 dan Rp6.760.672.175.000,00 untuk membeli saham-saham dari pihak terafiliasi Heru Hidayat dan subscribe pada reksa dana yang dikendalikan oleh Heru Hidayat pada akhir Tahun 2017 dan 2018.
- Dalam rapat antara Dewan Komisaris, Direksi dalam hal ini Sonny Widjaja, Roni Hanintio Aprianto dengan Heru Hidayat pada 24 Oktober 2019 yang membahas mengenai progress investasi pada saham FIRE, IIKP, POLA, POOL, SMRU, TRAM, dan reksa dana terkait underlying saham-saham tersebut, Sonny Widjaja menyampaikan bahwa PT ASABRI akan mengambil jalan berbeda dari tahun lalu. Sonny Widjaja meminta kerjasama dengan Heru Hidayat hanya sampai tahun 2020 dan akhir tahun 2019 ini diminta untuk dilakukan pembayaran setengahnya terlebih dahulu. Dalam risalah tersebut Heru Hidayat menyanggupi permintaan tersebut namun dalam pelaksanaannya tidak pernah ada realisasinya.

Hal 106 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Sonny Widjaja telah bekerjasama dengan Heru Hidayat melakukan pengaturan harga penjualan saham yang mengalami penurunan harga serta melakukan upaya pembentukan harga dalam hal ini kenaikan harga saham-saham BUMN dan saham perusahaan afiliasi Heru Hidayat, hal tersebut untuk membuat kinerja investasi PT ASABRI di 2017 dan 2018 seolah-olah meningkat.
- Per 31 Desember 2019, nilai perolehan saham-saham yang dibeli dari Heru Hidayat tersebut adalah sebesar Rp8.722.292.596.822,00 (*delapan triliun tujuh ratus dua puluh dua miliar dua ratus sembilan puluh dua juta lima ratus sembilan puluh enam ribu delapan ratus dua puluh dua Rupiah*) sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan Saham-saham yang dibeli dari Heru Hidayat

Saham	Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	Saham	Nilai perolehan per 31 Desember 2019
BJBR	1.085.781.022.000	SMRU	367.506.500.000
SMBR	887.595.105.000	POLA	488.802.040.000
PPRO	931.767.515.100	PCAR	877.542.889.722
IIKP	986.868.359.327	FIRE	2.003.859.035.673
TRAM	391.200.000.000	POOL	701.370.130.000

- Atas saham dan reksa dana yang dibeli dari Heru Hidayat tersebut, Heru Hidayat telah menandatangani surat pernyataan membantu PT ASABRI tertanggal 13 Januari 2020 yang berisi bahwa dirinya berkomitmen untuk mengikat diri dengan PT ASABRI guna memulihkan investasi PT ASABRI sebesar Rp5.895.861.795.191,00 (*lima triliun delapan ratus sembilan puluh lima miliar delapan ratus enam puluh satu juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu seratus sembilan puluh satu Rupiah*).
- G. Transaksi saham ANTM dan ARTI milik PT ASABRI yang diatur oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar melalui perusahaan miliknya PT Tricore Kapital Sarana.
- Selain transaksi saham yang dilakukan atas kesepakatan dan kerjasama dengan Lukman Purnomosidi, Bety, Edward Seky



Soeryadjaya, Benny Tjokrosaputro, Rennier Abdul Rahman Latief, Heru Hidayat, juga terdapat transaksi konflik kepentingan atas transaksi sejumlah saham pada PT ASABRI yang dilaksanakan oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kepala Divisi Investasi PT ASABRI dengan PT Tricore Kapital Sarana yang merupakan perusahaan milik Ilham Wardhana Bilang Siregar, sebagai berikut:

a) Transaksi saham ANTM antara PT Tricore Kapital Sarana dengan PT ASABRI

Terdapat transaksi saham ANTM di pasar negosiasi antara PT Tricore Kapital Sarana dengan PT ASABRI yang diatur oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar yang merugikan keuangan PT ASABRI sebesar Rp70.633.471.634,00 (*tujuh puluh miliar enam ratus tiga puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus tiga puluh empat Rupiah*), dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Transaksi jual dan beli saham ANTM untuk jumlah lembar saham dan pada hari transaksi yang sama dengan selisih harga yang merugikan PT ASABRI sebesar Rp70.133.471.634,00 (*tujuh puluh miliar seratus tiga puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus tiga puluh empat Rupiah*) yaitu:

Tanggal	Volume	Nilai Penjualan (Rp)	Nilai Pembelian (Rp)	Selisih (Rp)
22-Mar-16	95.795.900	44.580.106.902,00	50.898.756.568,00	6.318.649.666,00
23-Mar-16	95.795.900	44.580.106.902,00	50.898.756.568,00	6.318.649.666,00
24-Mar-16	95.795.900	44.580.106.902,00	50.898.756.568,00	6.318.649.666,00
28-Mar-16	95.795.900	44.580.106.901,00	50.898.756.568,00	6.318.649.667,00
29-Mar-16	95.795.900	45.630.173.659,00	51.955.145.855,00	6.324.972.196,00
11-Apr-16	95.795.900	52.503.337.892,00	62.903.180.286,00	10.399.842.394,00
12-Apr-16	95.795.900	57.276.368.611,00	62.903.180.286,00	5.626.811.675,00
13-Apr-16	95.795.900	57.276.368.611,00	62.903.180.287,00	5.626.811.676,00
14-Apr-16	95.795.900	57.276.368.610,00	62.903.180.286,00	5.626.811.676,00
15-Apr-16	95.795.900	57.276.368.610,00	62.903.180.286,00	5.626.811.676,00
18-Apr-16	95.795.900	57.276.368.611,00	62.903.180.287,00	5.626.811.676,00
TOTAL	1.053.754.900	562.835.782.211,00	632.969.253.845,00	70.133.471.634,00



- 2) Transaksi pembelian dan penjualan saham ANTM di pasar reguler antara PT ASABRI dengan PT Tricore Kapital Sarana pada tanggal 10 Mei 2016, PT ASABRI menjual saham ANTM kepada PT Tricore Kapital Sarana sebanyak 50.000.000 lembar pada harga Rp740/lembar dan selanjutnya pada tanggal tersebut PT ASABRI membeli saham ANTM dari PT Tricore Kapital Sarana sebanyak 50.000.000 lembar dengan harga Rp750/lembar. Pembelian dan penjualan saham ANTM pada tanggal 10 Mei 2016, dilakukan tanpa analisa saham, dan pelaksanaan transaksi tersebut diperintahkan oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar kepada Izzatis Syifa dengan mengatakan "*nanti ada broker counterparty dengan counterparty-nya Tricore*".
- 3) Meskipun transaksi tersebut tidak dilakukan analisa, Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja menyetujui pembelian tersebut, dan atas transaksi pembelian dan penjualan saham ANTM tersebut, PT ASABRI mengalami kerugian sebesar Rp70.133.471.634,00 (*tujuh puluh miliar seratus tiga puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus tiga puluh empat Rupiah*).

b) Transaksi saham ARTI antara PT Tricore Kapital Sarana dengan PT ASABRI

Pada tanggal 30 Maret 2016 dan 19 April 2016, Ilham Wardhana Bilang Siregar memerintahkan Izzatis Syifa untuk menjual saham ARTI pada pasar negosiasi dengan lawan transaksi PT Tricore Kapital Sarana sebanyak 909.100.000 lembar dengan harga Rp66/lembar atau total sebesar Rp60.000.600.000,00 (*enam puluh miliar enam ratus ribu Rupiah*) padahal harga pasar terendah Saham ARTI pada periode tersebut sebesar Rp169,00/lembar. Selanjutnya, pada tanggal 18 Agustus 2016 PT Tricore Kapital Sarana menjual saham ARTI kepada Reksadana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Ciptadana Asset Management (PT CAM) milik PT ASABRI untuk selanjutnya dijadikan sebagai *underlying* Reksa Dana Cipta Proteksi Dinamis II pada PT CAM sebanyak 564.200.000 lembar seharga Rp160,00/lembar atau seluruhnya sebesar



Rp90.272.000.000,00 (*sembilan puluh miliar dua ratus tujuh puluh dua juta Rupiah*) sementara harga pasar terendah Saham ARTI pada tanggal tersebut sebesar Rp176,00/lembar.

PT CAM merupakan salah satu Manajer Investasi yang mengelola dana PT ASABRI dalam produk reksadana, namun kepemilikan atas unit penyertaan reksadana oleh PT ASABRI saat ini sudah tidak ada lagi. Atas kerjasama pengelolaan dana PT ASABRI pada produk reksadana yang dikelola oleh PT CAM, terdapat aliran dana dari PT CAM kepada Ilham Wardhana Bilang Siregar sebesar Rp514.250.911,00 (*lima ratus empat belas juta dua ratus lima puluh ribu sembilan ratus sebelas Rupiah*) yang diterima secara bertahap dalam periode November 2013 s.d. Januari 2017.

Selain dari PT CAM, Ilham Wardhana Bilang Siregar juga menerima aliran dana dari PT Principal Aset Manajemen untuk biaya perjalanan ke luar negeri yaitu:

- Sebesar Rp287.620.000,00 (*dua ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus dua puluh ribu Rupiah*) untuk biaya perjalanan ke Inggris pada tanggal 22 Agustus 2013, dan;
- Sebesar Rp173.564.356,45 (*seratus tujuh puluh tiga juta lima ratus enam puluh empat ribu tiga ratus lima puluh enam Rupiah empat puluh lima sen*) untuk biaya perjalanan ke Sydney pada periode 22 April s.d. 27 April 2016 dalam rangka kunjungan kerja ke Bursa dan *training*.

II. INVESTASI REKSADANA PADA MANAJER INVESTASI

Selain investasi saham, Ilham Wardhana Bilang Siregar bersama-sama dengan Adam Rachmat Damiri, Bachtiar Effendi, Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja juga telah melakukan kesepakatan dengan Bety dan Lim Angie Christina, Benny Tjokrosaputro, Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto, dalam penempatan dana PT ASABRI pada investasi reksadana di sejumlah Manajer Investasi yang pengelolaannya dikendalikan oleh Bety dan Lim Angie Christina, Benny Tjokrosaputro, Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto, sebagai berikut:

- A. Investasi reksadana pada Manajer Investasi yang dikendalikan oleh BETY dan LIM ANGIE CHRISTINA



Menindaklanjuti kerjasama investasi antara Ilham Wardhana Bilang Siregar dengan BETY atas sepengetahuan dan persetujuan Adam Rachmat Damiri, Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja selaku Direktur Investasi dan Keuangan PT ASABRI, selain melakukan pengaturan transaksi investasi pada saham secara langsung (*direct investment*), juga melakukan pengaturan atas transaksi investasi pada reksa dana. Reksa dana-reksa dana yang digunakan oleh BETY adalah reksa dana yang dikelola PT Millenium Capital Management dan PT Kharisma Asset Management (yang telah berubah nama menjadi PT Pool Advista Aset Manajemen).

1. PT Millenium Capital Management

- PT Millenium Capital Management merupakan manajer investasi yang diminta untuk menyediakan produk reksa dana oleh pihak dari PT ASABRI melalui Bety. Penempatan investasi pada reksa dana yang dikelola oleh PT Millenium Capital Management dimaksudkan untuk restrukturisasi saham-saham yaitu memindahkan saham-saham milik PT ASABRI melalui transaksi jual/beli saham yang diatur agar seolah-olah PT ASABRI memperoleh keuntungan. Reksa dana yang dikelola PT Millenium Capital Management dan disiapkan untuk kerjasama restrukturisasi portofolio PT ASABRI diantaranya Reksa Dana Millenium Berkembang dan Reksa Dana Millenium Balance Fund. Reksa Dana Millenium Berkembang sudah di *redemption* seluruhnya dan dipindahkan ke reksa dana lainnya milik PT ASABRI yang dikendalikan oleh Heru Hidayat melalui Joko Hartono Tirto. Sedangkan Reksa Dana Millenium Balance Fund masih belum dapat di *redeem* seluruhnya sesuai skema karena sudah di *suspend* oleh OJK.
- Proses administrasi penempatan investasi pada Reksa Dana Millenium Balance Fund diuraikan sebagai berikut:
 - a) Ilham Wardhana Bilang Siregar menerbitkan Nota Dinas Nomor B/ND/423/XI/2015-Invest tertanggal 13 November 2015 perihal Permohonan Penempatan Dana pada Reksa Dana Millenium Balance Fund yang disampaikan kepada Adam Rachmat Damiri melalui

Hal 111 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Terdakwa Hari Setianto. Dalam nota dinas tersebut disampaikan antara lain bahwa penempatan dana sebesar Rp550.000.000.000,00 (*lima ratus lima puluh miliar Rupiah*) akan menggunakan dana pencairan Reksa Dana AAA Optimal Income Fund. Nota dinas juga dilampiri dengan dokumen Analisa Penempatan Dana Investasi pada Reksa Dana Millenium Balance Fund yang ditandatangani Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kepala Divisi Investasi PT ASABRI tertanggal 13 November 2015.

- b) Fahyudi Djaniatmadja selaku Direktur PT Millenium Capital Management menerbitkan Surat Nomor 025/DIR-MCM/XI/2015 tanggal 15 November 2015 perihal Penawaran Produk Investasi Reksa Dana Millenium Balance Fund kepada PT ASABRI up Ilham Wardhana Bilang Siregar.
- c) Ilham Wardhana Bilang Siregar menerbitkan Surat Nomor RKD/22/XI/2015 tanggal 23 November 2015 perihal Instruksi Debit dan Transfer untuk Pembelian Reksa Dana yang disampaikan kepada Pimpinan Custodial Service Bank Mandiri. Dalam surat tersebut disampaikan instruksi untuk mendebit dana sejumlah Rp550.000.000.000,00 (*lima ratus lima puluh miliar Rupiah*) dari rekening PT ASABRI nomor rekening 0700006054907 di Bank Mandiri Cabang Plaza Mandiri ke rekening Reksa Dana Millenium Balance Fund nomor rekening 3588387369 di Bank Danamon Cabang Menara Bank Danamon. Transaksi diproses pada tanggal 23 November 2015.
- PT ASABRI telah melakukan penempatan dana sebesar Rp550.000.000.000,00 (*lima ratus lima puluh miliar Rupiah*) pada tanggal 23 November 2015 sesuai dengan dokumen Pemesanan/Subscription tertanggal 23 November 2015 yang ditandatangani Adam Rachmat Damiri selaku Dirut dan Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinku PT ASABRI dan dokumen Confirmation Notice Report dari Reksa Dana



Millenium Balance Fund. Adam Rachmat Damiri selaku Dirut dan Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinku PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Millenium Balance Fund yang dikelola PT Millenium Capital Management meskipun analisis pemilihan manajer investasi disusun secara formalitas atau hanya untuk melengkapi administrasi karena keputusan untuk penempatan dana sudah ditentukan Ilham Wardhana Bilang Siregar. Analisis sebagai dasar usulan penempatan dana pada Reksa Dana Millenium Balance Fund juga dibuat sebelum adanya penawaran PT Millenium Capital Management karena adanya kesepakatan antara ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR dengan BETY untuk restrukturisasi portofolio saham PT ASABRI yang berkinerja buruk atau nilainya turun.

- ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR selaku Kadiv Investasi PT ASABRI meminta BETY agar saham-saham PT ASABRI yang kinerjanya tidak baik dikeluarkan dan dijual dengan minimal harga pokok pembelian PT ASABRI, selanjutnya BETY bekerjasama dengan LIM ANGIE CHRISTINA sebagai pemilik PT Millenium Capital Management menyediakan reksa dana untuk kerjasama dengan PT ASABRI.
- Reksa Dana Millenium Balance Fund merupakan salah satu reksa dana yang disiapkan untuk memindahkan reksa dana yang dikelola PT AAA karena adanya permintaan komisaris untuk menarik dana yang dikelola PT AAA karena adanya informasi permasalahan yang dialami oleh PT AAA. PT Millenium Danatama Sekuritas yang dikendalikan oleh BETY menerima tawaran dan melalui kerjasama dengan LIM ANGIE CHRISTINA membuat Reksa Dana Millenium Balance Fund.
- PT ASABRI sudah lama menjadi nasabah dari PT Millenium Danatama Sekuritas (MDS). Kemudian sekitar tahun 2010, Bety menanyakan kepada Lim Angie Christina apakah terdapat reksa dana yang dapat digunakan oleh PT ASABRI

Hal 113 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



dan memintanya untuk membuat proposal penawaran ke PT ASABRI. Setelah itu PT ASABRI melakukan investasi awal di Reksa Dana Millenium Equity dan berlanjut dengan Reksa Dana Millenium Berkembang dan Reksa Dana Millenium Balance Fund.

- Pada Tahun 2016, PT ASABRI kembali melakukan subscription pada Reksa Dana Millenium Balance Fund. Sebelum melakukan subscription, ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR selaku Kadiv Investasi menandatangani Analisa Penempatan dan Risiko serta Laporan Keuangan Reksa Dana Millenium Balace Fund tertanggal 10 Agustus 2016, dalam analisa tersebut, ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR menyarankan melakukan penempatan pada Reksa Dana Millenium Balance Fund menggunakan Dana Pensiun sebesar Rp200.000.000.000,00 (*dua ratus miliar rupiah*) dan menggunakan Dana Santunan sebesar Rp150.000.000.000,00 (*seratus lima puluh miliar rupiah*).
- SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI dan Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinku PT ASABRI mengisi form pemesanan/*subscription* masing-masing sebesar Rp150.000.000.000,00 (*seratus lima puluh miliar rupiah*) dan Rp200.000.000.000,00 (*dua ratus miliar rupiah*) untuk pembelian Reksa Dana Millenium Balance Fund, sehingga nilai *subscription* tambahan pada Reksa Dana Millenium Balance Fund tahun 2016 sesuai dokumen *Confirmation Notice Report* per tanggal 12 Agustus 2016 sebesar Rp150.000.000.000,00 (*seratus lima puluh miliar rupiah*) dan dokumen Confirmation Notice Report per tanggal 16 Agustus 2016 sebesar Rp200.000.000.000,00 (*dua ratus miliar rupiah*) atau seluruhnya sebesar Rp350.000.000.000,00 (*tiga ratus lima puluh miliar rupiah*).
- Sekitar akhir tahun 2016, LIM ANGIE CHRISTINA dipanggil oleh Terdakwa HARI SETIANTO ke PT ASABRI dan pada saat itu ada juga JOKO HARTONO TIRTO. HARI SETIANTO menginformasikan bahwa reksa dana PT ASABRI yang dikelola PT Millenium Capital Management

Hal 114 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



akan diselesaikan oleh JOKO HARTONO TIRTO dan teknis pelaksanaannya akan diinformasikan selanjutnya oleh JOKO HARTONO TIRTO.

- Teknis *redemption* dilakukan secara bertahap dengan cara JOKO HARTONO TIRTO menginformasikan transaksi penjualan saham sehingga PT Millenium Capital Management mendapatkan dana tunai untuk dilakukan *redemption* oleh PT ASABRI.
- Penempatan dana (*subscription*) pada Reksa Dana Millenium Balance Fund sudah ditentukan oleh ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR, sehingga dokumen-dokumen yang dibuat terkait penempatan antara lain analisa dibuat hanya untuk melengkapi administrasi saja. Hasil analisa tidak menggambarkan kelayakan penempatan investasi (*subscription*) karena keputusan untuk penempatan dana, manajer investasi yang digunakan dan nominal dana yang akan ditempatkan sudah ditentukan oleh ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR.
- Penempatan dana PT ASABRI ke Reksa Dana Millenium Balance Fund diketahui merupakan *penjualan/pembelian underlying* reksa dana yang dikendalikan oleh pihak-pihak terafiliasi Bety. Berdasarkan Analisis Data Transaksi Reksa Dana Millenium Balance Fund sebagai berikut:
 1. Pada tanggal 23 November 2015, PT ASABRI melakukan *subscription* pada Reksa Dana Millenium Balance Fund sebesar Rp550.000.000.000,00 (*lima ratus lima puluh miliar rupiah*) yang kemudian digunakan oleh PT Millenium Capital Management untuk membeli 20 jenis obligasi yang merupakan obligasi milik PT ASABRI sebagai *underlying* Reksa Dana Millenium Balance Fund. Selama periode tanggal 24 November 2015 s.d. 3 Agustus 2018, obligasi tersebut secara bertahap dijual dan dilakukan pembelian saham-saham sebagai *underlying* Reksa Dana Millenium Balance Fund. Adapun rincian transaksi pembelian obligasi-obligasi sebagai berikut:

Hal 115 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



No	Nama Obligasi	Harga	Nilai (Rp)	Broker Jual
1.	Oblig. BKLT I ADMF Thp 1 C/2011	99,60%	55.699.826.600,00	Trimegah Sekuritas
2.	Oblig. BKLT I BBKP Thp 1 2012	95,66%	25.384.325.257,78	Trimegah Sekuritas
3.	Oblig. Bank Ekspor Indonesia IV 2009 Seri D	102,36 %	5.233.076.016,67	Trimegah Sekuritas
4.	Oblig. Sub. II BNGA 2010	98,95%	56.421.299.386,67	Trimegah Sekuritas
5.	Oblig. Sub. I Bank BII 2011	100,21 %	40.129.193.377,78	Trimegah Sekuritas
6.	Oblig. Sub. BKLT I Bank BII Thp I 2011	98,40%	15.080.589.583,33	Trimegah Sekuritas
7.	Oblig. BKLT I BTPN Thp II 2012 Seri B	98,45%	13.846.206.406,67	Trimegah Sekuritas
8.	FR0044	107,94 %	5.490.343.673,41	Trimegah Sekuritas
9.	FR0053	99,24%	25.525.065.391,35	Trimegah Sekuritas
10.	FR0065	79,37%	51.680.209.750,00	Trimegah Sekuritas
11.	FR0068	96,20%	20.046.274.935,00	Trimegah Sekuritas
12.	FR0069	98,19%	23.765.529.360,00	Trimegah Sekuritas
13.	FR0070	98,86%	31.137.981.620,00	Trimegah Sekuritas
14.	FR0072	94,61%	5.687.125.740,00	Trimegah Sekuritas
15.	Oblig. JSMR XIII 2007 Seri R	100,07 %	30.549.338.033,33	Trimegah Sekuritas
16.	Oblig. BKLT I JPFA Thp I 2012	99,22%	47.159.450.790,00	Trimegah Sekuritas
17.	SBSN Seri PBS005	73,03%	12.537.164.760,00	Trimegah Sekuritas
18.	Oblig. Sub. Bank Panin III 2010	100,00 %	55.222.108.333,33	Trimegah Sekuritas
19.	Oblig. XI Perum Pegadaian 2006 Seri A	101,23 %	10.122.151.600,00	Trimegah Sekuritas
20.	Oblig. BKLT I SMART Thp I 2012 Seri B	94,87%	14.422.447.683,33	Trimegah Sekuritas

Hal 116 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



	Jumlah		545.139.708.298,65	
--	--------	--	--------------------	--

2. Pada tanggal 12 Agustus 2016, PT ASABRI melakukan *subscription* pada Reksa Dana Millenium Balance Fund sebesar Rp150.000.000.000,00 yang kemudian digunakan oleh PT Millenium Capital Management membeli saham BCIP, SUGI, TMPI, IIKP, PLAS, dan SIAP senilai Rp149.846.800.000,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Millenium Balance Fund, dengan rincian sebagai berikut:

Penjual	Saham	Pasar	Jumlah (lembar)	Nilai (Rp)
L Lukman M	BCIP	NG	1.000.000	1.095.000.000
Hanlim Iskandar	BCIP	NG	1.250.000	1.368.750.000
Inge Hartono	BCIP	NG	2.500.000	2.737.500.000
Fitri Ratnasari Hartono	BCIP, SUGI, TMPI	NG	22.265.500	8.748.860.000
PT Topas International	IIKP	NG	26.358.000	99.896.820.000
Michael Widjaja	PLAS, SIAP, TMPI	NG	375.890.000	35.999.870.000
Jumlah				149.846.800.000

3. Pada tanggal 16 Agustus 2016, PT ASABRI melakukan *subscription* pada Reksa Dana Millenium Balance Fund sebesar Rp200.000.000.000,00 yang kemudian digunakan oleh PT Millenium Capital Management membeli saham IIKP dan SUGI sebesar Rp118.413.812.000,00 (*seratus delapan belas miliar empat ratus tiga belas juta delapan ratus dua belas ribu rupiah*) untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Millenium Balance Fund, dengan rincian sebagai berikut:

Penjual	Saham	Pasar	Jumlah (lembar)	Nilai (Rp)
PT Topas International	IIKP, SUGI	NG	62.851.700	50.159.860.400
Michael Widjaja	SUGI	NG	396.825.300	68.253.951.600



Jumlah				118.413.812.000
--------	--	--	--	-----------------

Pembelian saham-saham tersebut menggunakan dana *subscription* dari PT ASABRI.

4. Terdapat transaksi pembelian dan penjualan terkait *underlying* Reksa Dana Millenium Balance Fund lainnya (setelah *subscription*) yang dilakukan PT Millenium Capital Management dengan lawan transaksi pihak terafiliasi HERU HIDAYAT, BENNY TJOKROSAPUTRO dan BETY, sebagai berikut:

No	Counterparty	Afiliasi	Nama Saham	Pembelian		Penjualan	
				Jumlah Transaksi	Nilai Total (Rp)	Jumlah Transaksi	Nilai Total (Rp)
1	AGNES DYKE PEKERTI	BETY	BCIP, BTEK, LCGP, SIAP	6	30.893.344.400	2	8.698.630.200
2	BUMIMAS INTI CEMERLANG, PT	BETY	BCIP, DPUM, IIKP, LCGP, MYRX, SUGI	13	69.780.937.337	8	31.930.873.005
3	EDWIN SUBROTO	BETY	MYRX	1	2.000.400.000		
4	EFFIE AGUSTINA S	BETY	SUGI	3	14.495.750.000		
5	FERDI PURNAMA	BETY	ANTM, BCIP, BTEK, DPUM, ELSA, IIKP, LCGP, MTFN, MYRX, PLAS, RODA, SRAJ, SUGI, TMPI	24	77.631.450.789	35	60.085.513.900
6	INGE HARTONO	BETY	BCIP, TMPI	2	3.512.300.000		
7	LIM VICTORY HALIM	BETY	PLAS	1	38.886.362.700		
8	MICHAEL WIDJAJA	BETY	BCIP, BTEK, IIKP, LCGP, MYRX, PLAS, SIAP, SUGI, TMPI	33	353.797.648.360		
9	RICO HIDAYAT B	BETY	TMPI	1	6.000.000.000		
10	YOGI	BETY	BCIP, SUGI	2	11.387.775.000		
11	AGUNG	BENNY TJOKRO	BCIP, BTEK	1	1.012.500.000	1	1.015.600.000
12	AILEEN LIM	BENNY TJOKRO	MYRX			2	211.500.000
13	BENNY TJOKROSAPUTRO V	BENNY TJOKRO	BTEK, MYRX	1	18.974.250.000	1	18.975.000.000

Hal 118 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



14	CAROLINE C WILIEANNA	BENNY TJOKRO	MYRX			1	282.000.000
15	CATHERINE	BENNY TJOKRO	MYRX			1	42.751.200
16	DWI NUGROHO	BENNY TJOKRO	BCIP, BTEK, MYRX	1	7.203.600.000	2	7.295.800.000
17	HANNY SUTOPO	BENNY TJOKRO	MYRX			6	563.760.300
18	JEANNIE MERLIN	BENNY TJOKRO	BCIP	1	1.256.388.000		
19	SYBILL AFFIAT	BENNY TJOKRO	BCIP, BTEK, MYRX	2	7.533.210.000	3	7.858.764.800
20	ZEFANYA SITA	BENNY TJOKRO	BCIP, BTEK	1	4.611.420.000	1	4.625.355.000
21	DEXA INDO PRATAMA, PT II(BJ)	HERU HIDAYAT	IIKP, SMBR	1	35.000.112.000	1	35.000.082.000
22	DEXINDO MULTIARTHA MULIA PT	HERU HIDAYAT	BCIP, BNR, DPUM, HADE, IIKP, LCGP, POOL, SIAP, SMBR, SRAJ, SUGI, TMPI, TRAM			31	600.837.848.800
23	PT MILLENIUM DANATAMA INDONESIA	HERU HIDAYAT	BCIP, IIKP, LCGP	2	4.469.984.000	1	1.469.995.200
24	REKSA DANA MILLENIUM BERKEMBANG	HERU HIDAYAT	SMBR, SRAJ, TRAM	1	17.000.017.600	2	17.000.091.800
25	TOPAS INTERNASION AL,PT	HERU HIDAYAT	IIKP, SUGI	3	150.056.680.40 0		
26	PT ASURANSI JIWA WANAARTHA	BENNY TJOKRO	SRAJ	1	20.020.000.000	15	1.020.267.000
27	ASABRI (PERSERO)		DPUM	1	49.999.987.500		

- Bahwa awal penempatan dana investasi PT ASABRI dilakukan berdasarkan permintaan PT Millenium Dana Sekuritas yang diwakili oleh BETY. Oleh karena itu, transaksi *underlying* Reksa Dana Millenium Balance Fund juga ditentukan oleh PT Millenium Dana Sekuritas. Produk Reksa Dana PT Millenium Capital Management hanya dipergunakan sebagai instrumen untuk menempatkan saham-saham yang dikelola oleh PT Millenium Dana Sekuritas.
- PT Millenium Capital Management sebagai manajer Investasi tidak mengelola Reksa Dana Millenium Balanced

Hal 119 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Fund secara profesional dan terdapat transaksi pembelian saham untuk underlying Reksa Dana Millenium Balanced Fund yang dikendalikan pihak-pihak terafiliasi BETY dan LIM ANGIE CHRISTINA.

- Pada 22 Maret 2018, OJK mengeluarkan surat Nomor S-283/PM.21/2018 perihal Perintah kepada PT Millenium Capital Management untuk melakukan Pembubaran Reksa Dana Millenium Berkembang, Reksa Dana Millenium Equity Prima Plus, Reksa Dana Millenium Capital Management Equity Sektoral, dan Reksa Dana Millenium Balance Fund karena terdapat persentase portofolio efek berupa ekuitas yang melebihi 10%, dan menindaklanjuti perintah OJK tersebut, pada tanggal 3 Agustus 2018, dilakukan penjualan kembali/*redemption* atas 605.129.165,58 unit penyertaan di harga Nilai Aktiva Bersih (NAB) senilai Rp661.0159/unit dengan nilai *redemption* sebesar Rp400.000.000.000,00 (*empat ratus miliar rupiah*) yang ditransfer ke rekening PT ASABRI pada Bank Mandiri dengan nomor rekening 070000605490. *Redemption* tersebut dari penjualan saham-saham yang menjadi *underlying* Reksa Dana Millenium Balance Fund diatas harga pasar kepada PT Dexindo Multiartha Mulia yang merupakan pihak terafiliasi PITER RASIMAN, dengan rincian sebagai berikut:

Trade Date	Sec Code	Price (Rp)	Harga Pasar Tertinggi (Rp)	Selisih (Rp)	Quantity	Nilai (Rp)
30/07/2018	BCIP	126	93	(33)	20.403.300	2.570.815.800
30/07/2018	BNBR	110	81	(29)	1.761.600	193.776.000
30/07/2018	DPUM	378	270	(108)	6.259.400	2.366.053.200
30/07/2018	HADE	70	50	(20)	12.661.600	886.312.000
30/07/2018	IIKP	700	320	(380)	89.485.600	62.639.920.000
30/07/2018	IIKP	700	320	(380)	89.485.600	62.639.920.000
30/07/2018	IIKP	700	320	(380)	89.485.600	62.639.920.000
30/07/2018	IIKP	700	320	(380)	89.485.600	62.639.920.000
30/07/2018	IIKP	700	320	(380)	89.485.800	62.640.060.000

Hal 120 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



30/07/2018	LCGP	137	100	(37)	992.400	135.958.800
30/07/2018	POOL	6.874	4.980	(1.894)	1.229.000	8.448.146.000
30/07/2018	SIAP	116	83	(33)	292.971.500	33.984.694.000
30/07/2018	SMBR	4.620	3.350	(1.270)	4.040.000	18.664.800.000
30/07/2018	SRAJ	273	193	(80)	19.795.000	5.404.035.000
30/07/2018	SUGI	70	50	(20)	14.000.000	980.000.000
30/07/2018	TMPI	70	50	(20)	49.242.900	3.447.003.000
30/07/2018	TRAM	510	318	(192)	20.563.000	10.487.130.000
					Jumlah	400.768.463.800

- JOKO HARTONO TIRTO terlibat intensif terkait investasi PT ASABRI ketika akan dilakukan redemption saat diminta likuidasi oleh OJK. JOKO HARTONO TIRTO bertanya kepada FAHYUDI DJANIATMADJA mengenai Nett Asset Value (NAV) Reksa Dana Millenium Balance Fund. JOKO HARTONO TIRTO juga meminta detail underlying Reksa Dana Millenium Balance Fund dan FAHYUDI DJANIATMADJA telah menyerahkannya kepada JOKO HARTONO TIRTO. Kemudian JOKO HARTONO TIRTO menentukan rencana *redemption* untuk Reksa Dana Millenium Balance Fund yang akan dilakukan dalam empat tahap. JOKO HARTONO TIRTO yang memberikan instruksi mengenai *underlying* Reksa Dana Millenium Balance Fund yang akan dijual terlebih dahulu. Ketika JOKO HARTONO TIRTO menanyakan mengenai investasi PT ASABRI, FAHYUDI DJANIATMADJA bersama ARIO W. ADHIKARI meminta persetujuan terlebih dahulu kepada LIM ANGIE CHRISTINA. Setelah mendapat persetujuan dari LIM ANGIE CHRISTINA, FAHYUDI DJANIATMADJA menghubungi kembali JOKO HARTONO TIRTO, kemudian JOKO HARTONO TIRTO yang menentukan waktu penjualan, harga, dan volume saham yang akan dijual. JOKO HARTONO TIRTO mengatur teknis *redemption* yang dilakukan terhadap reksa dana PT Millenium Capital Management yaitu dengan cara JOKO HARTONO TIRTO menginformasikan transaksi penjualan saham sehingga PT

Hal 121 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Millenium Capital Management mendapatkan dana tunai untuk dilakukan *redemption* oleh PT ASABRI.

- Nilai investasi PT ASABRI per 31 Desember 2019 pada Reksa Dana Millenium Balance Fund dicatat senilai Rp56.947.097.695,00 (dengan nilai NAB Rp275,0455/UP) atau turun signifikan dibanding nilai investasi pada saat perolehan senilai Rp300.000.000.000,00 (*tiga ratus miliar rupiah*), sebagaimana tercantum dalam *Portofolio Valuation Report* (PVR) per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

No	Portofolio	Jumlah Lembar Saham	Nilai Saham (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Unrealized P/L
A	Saham				
1	BCIP	16.322.800	8.821.059.046,33	1.044.659.200,00	(7.776.399.846,33)
2	BNBR	1.409.350	70.467.500,00	70.467.500,00	0,00
3	DPUM	83	58.030,81	9.213,00	(48.817,81)
4	HADE	12.380.400	619.020.000,00	619.020.000,00	0,00
5	IIKP	436.242.698	142.235.692.412,91	21.812.134.900,00	(120.423.557.512,91)
6	LCGP	4.600.167	1.971.240.997,68	524.419.038,00	(1.446.821.959,68)
7	MTFN	121.528.000	6.076.400.000,00	6.076.400.000,00	0,00
8	POOL	983.200	3.224.896.000,00	153.379.200,00	(3.071.516.800,00)
9	SIAP	241.701.600	20.870.673.114,98	17.644.216.800,00	(3.226.456.314,98)
10	SMBR	4.848.000	9.502.080.000,00	2.133.120.000,00	(7.368.960.000,00)
11	SUGI	6.245.096	312.258.006,02	312.254.800,00	(3.206,02)
12	TRAM	20.106.300	7.399.118.400,00	1.005.315.000,00	(6.393.803.400,00)
			201.102.963.508,73	51.395.395.651,00	(149.707.567.857,73)
B	Kas	8.828.845.752,55			

- Saham-saham sebagai *underlying* Reksa Dana Millenium Balanced Fund diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko atau tidak *likuid* sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi bagi PT ASABRI.

2. PT Kharisma Asset Management

- PT Kharisma Asset Management merupakan manajer investasi yang diminta untuk menyediakan produk reksa dana oleh pihak dari PT ASABRI melalui BETY. Penempatan

Hal 122 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- investasi pada reksa dana yang dikelola oleh PT Kharisma Asset Management dimaksudkan untuk restrukturisasi saham-saham yaitu memindahkan saham-saham milik PT ASABRI melalui transaksi jual/beli saham yang diatur agar seolah-olah PT ASABRI memperoleh keuntungan. Reksa dana yang dikelola PT Kharisma Asset Management dan disiapkan untuk kerjasama restrukturisasi portofolio PT ASABRI diantaranya Reksa Dana Kharisma Kapital Prima.
- ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR selaku Kadiv Investasi PT ASABRI periode tahun 2012 s.d. 2016 awalnya meminta bantuan BETY untuk mencari manajer investasi dalam rangka restrukturisasi saham-saham portofolio investasi PT ASABRI milik BENNY TJOKROSAPUTRO yang mengalami penurunan harga antara lain saham MYRX, CNKO, SMRU, dan RODA. Penunjukan manajer investasi baru dilakukan karena pada saat itu PT ASABRI tidak dapat lagi menggunakan PT Millenium Capital Management karena penempatan dana yang sudah terlalu besar, oleh karena itu, BETY kemudian menawarkan PT Kharisma Asset Management.
 - Pada Tahun 2015 LIM ANGIE CHRISTINA selaku pengendali PT Kharisma Asset Management menanyakan perihal produk reksa dana pada PT Kharisma Asset Management yang belum memiliki investor pada RONALD ABEDNEGO SEBAYANG selaku Dirut PT Kharisma Asset Management. Pada saat itu, terdapat produk yang sudah ditawarkan umum namun belum memiliki investor yaitu Reksa Dana Kharisma Kapital Prima. Selanjutnya, RONALD ABEDNEGO SEBAYANG diminta oleh LIM ANGIE CHRISTINA untuk datang ke Kantor Millenium Danatama Indonesia untuk bertemu LIM ANGIE CHRISTINA. Pertemuan tersebut dihadiri juga VICTORY LIM, BETY, dan HARJANI PREM RAMCHAND. Pada pertemuan tersebut, LIM ANGIE CHRISTINA menanyakan kembali kepada RONALD ABEDNEGO SEBAYANG terkait Reksa Dana Kharisma Kapital Prima dan LIM ANGIE CHRISTINA

Hal 123 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



meminta RONALD ABEDNEGO SEBAYANG untuk bertemu dengan pihak dari PT ASABRI di Hotel Indonesia. Kemudian, RONALD ABEDNEGO SEBAYANG bersama HARJANI PREM RAMCHAND bertemu dengan ADAM RACHMAT DAMIRI selaku Dirut PT ASABRI dan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR selaku Kadv Investasi PT ASABRI dan HARYONO. Selanjutnya, RONALD ABEDNEGO SEBAYANG melaporkan pertemuannya tersebut kepada LIM ANGIE CHRISTINA dan kemudian diminta menyiapkan penawaran Reksa Dana Kharisma Kapital Prima beserta dokumen-dokumen pendukung untuk disampaikan kepada ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR. Pada akhirnya, RONALD ABEDNEGO SEBAYANG mengantarkan dokumen-dokumen tersebut ke Kantor PT ASABRI dan bertemu dengan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR serta menyampaikan bahwa kedatangannya atas perintah dari LIM ANGIE CHRISTINA.

- Pada tanggal 20 Januari 2015, PT ASABRI melakukan investasi pada Reksa Dana Kharisma Kapital Prima sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) dengan NAV perolehan Rp996,5720 dan sebanyak 50.171.989,5803 unit penyertaan. Penempatan investasi pada Reksa Dana Kharisma Kapital Prima dilakukan dalam rangka restrukturisasi saham-saham milik PT ASABRI dimana penyusunan dokumen analisisnya dengan cara meminta hasil analisis dari manajer investasi untuk kemudian dijadikan rujukan sebagai dokumen analisis PT ASABRI. Penentuan nominal subscription oleh ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR setelah berdiskusi lisan dengan Dirinku PT ASABRI dan setelah mendapatkan persetujuan dari Dirinku PT ASABRI, nilai nominal subscription diusulkan dalam dokumen analisa penempatan (subscription). Dokumen analisis dibuat hanya untuk kelengkapan administrasi, dimana informasi dalam analisis diperoleh dari dokumen-dokumen yang diberikan oleh PT Kharisma Asset Management dan tidak menggambarkan kelayakan



penempatan investasi pada Reksa Dana Kharisma Kapital Prima.

- ADAM RACHMAT DAMIRI selaku Dirut dan Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinkeu PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Kharisma Kapital Prima yang dikelola PT Kharisma Asset Management dengan analisis dan/atau kajian pemilihan manajer investasi yang disusun secara formalitas atau hanya untuk melengkapi administrasi karena keputusan untuk penempatan dana sudah ditentukan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR atas rekomendasi dari BETY karena sudah disepakati bahwa penempatan dana PT ASABRI ke Reksa Dana Kharisma Kapital Prima yang dikelola oleh PT Kharisma Asset Management, penjualan/pembelian underlying reksa dana tersebut dikendalikan oleh pihak-pihak terafiliasi BETY.
- Berdasarkan Data Transaksi Efek (DTE) BEI dan Data Account Statement Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) atas transaksi Reksa Dana Kharisma Kapital Prima sebagai berikut:
 - a) Pada tanggal 20 Januari 2015, PT ASABRI melakukan *subscription* pada Reksa Dana Kharisma Kapital Prima sebesar Rp50.000.000.000,00 PT Kharisma Asset Management melakukan transaksi pembelian saham BCIP, BTEK, IIKP, LCGP, MTFN, MYRX, PLAS, RODA, SUGI, dan TMPI sebesar Rp48.933.855.900,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Kharisma Kapital Prima. Pembelian tersebut berasal dari *nominee* dan atau pihak-pihak terafiliasi BETY dan LIM ANGIE CHRISTINA, dengan rincian sebagai berikut:

No	Saham	Counterparty Penjual	Lembar Saham	Nilai (Rp)
1.	BCIP	Ferdi Purnama, Michael Widjaja	6.907.000	5.181.025.500,00
2.	BTEK	Ferdi Purnama, Michael Widjaja,	4.256.600	5.223.611.000,00

Hal 125 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



		Charlee, Ng. Jimmy David		
3.	IIKP	Agustina Fransisca	960.600	2.497.560.000,00
4.	LCGP	Ferdi Purnama, Jap Mei Ing	9.019.500	5.179.181.500,00
5.	MTFN	PT Bumimas Inti Cemerlang	31.803.500	5.281.696.600,00
6.	MYRX	Ferdi Purnama, Michael Widjaja	7.440.800	5.067.833.500,00
7.	PLAS	Ferdi Purnama, Michael Widjaja	3.309.700	5.244.323.000,00
8.	RODA	Ferdi Purnama, Michael Widjaja	10.831.400	4.995.098.200,00
9.	SUGI	PT Bumimas Inti Cemerlang	12.590.200	5.238.077.200,00
10.	TMPI	Ferdi Purnama, Michael Widjaja	10.717.500	5.025.449.400,00
Jumlah				48.933.855.900,00

Berdasarkan penelusuran DTE diketahui bahwa saham-saham tersebut diantaranya dibeli oleh pihak terafiliasi BETY dari Reksa Dana Millenium Equity dan Reksa Dana Millenium Berkembang, dengan ringkasan sebagai berikut:

No	Nominee	Saham	Reksa Dana Millenium Berkembang		Reksa Dana Millenium Equity	
			Jumlah Transaksi	Nilai (Rp)	Jumlah Transaksi	Nilai (Rp)
1.	Charlee	BTEK	1	3.156.795.000		
2.	Ferdi Purnama	BCIP, BTEK, LCGP	1	1.503.225.000	2	2.679.111.000
3.	Michael Widjaja	BCIP, BTEK	1	1.503.001.500	1	1.302.548.000
4.	Ng. Jimmy David	BTEK	1	4.208.355.000		
Jumlah			4	10.371.376.500	3	3.981.659.000



b) Terdapat transaksi pembelian dan penjualan *underlying* Reksa Dana Kharisma Kapital Prima dilakukan berdasarkan arahan yang disampaikan oleh BETY melalui ERIK HARJONO. Transaksi pembelian dan penjualan *underlying* Reksa Dana Kharisma Kapital Prima s.d. *redemption* oleh PT ASABRI pada tanggal 13 Oktober 2016 dilakukan dengan tujuan pertukaran saham atau untuk keperluan pembayaran *fee* manajer investasi (MI *fee*) dan *fee* Bank Kustodian (BK *fee*). Transaksi-transaksi tersebut diantaranya dilakukan dengan lawan transaksi pihak terafiliasi dari BETY, dengan rincian sebagai berikut:

No	Counterparty	Nama Saham	Pembelian		Penjualan	
			Jumlah Transaksi	Nilai Total (Rp)	Jumlah Transaksi	Nilai Total (Rp)
1.	Agnes Dyke Pekerti	BCIP, IIKP	0	0,00	2	352.400.000,00
2.	Agustina Fransisca	IIKP	1	2.497.560.000,00	1	300.000.000,00
3.	PT Bumimas Inti Cemerlang	BNBR, IIKP, MTFN, SUGI	10	14.026.168.800,00	1	1.152.000.000,00
4.	Ferdi Purnama	BCIP, BNBR, BTEK, IIKP, LCGP, MTFN, MYRX, PLAS, RODA, SRAJ, SUGI, TMPI	20	30.972.010.400,00	22	18.647.880.000,00
5.	Jap Mei Ing	LCGP	1	2.161.080.000,00	0	0,00
6.	Michael Widjaja	BCIP, BTEK, IIKP, MYRX, PLAS, RODA, SIAP, SUGI, TMPI	14	16.831.242.200,00	2	368.260.000,00
7.	Ng Jimmy David	BTEK	1	36.062.000,00	0	0,00
Jumlah			47	66.524.123.400,00	28	20.820.540.000,00

- Dari saham-saham yang merupakan *underlying* Reksa Dana Kharisma Kapital Prima tersebut di atas, terdapat 5 saham yaitu BCIP, MTFN, PLAS, SIAP, SUGI, dan TMPI yang



mendapatkan suspensi dari OJK pada masa pengelolaan investasi Reksa Dana Kharisma Kapital Prima.

- Skema transaksi pembelian saham adalah setelah PT ASABRI melakukan subcription, FERRO BUDHIMEILANO dihubungi oleh ERIK HARJONO yang memperkenalkan diri sebagai staf BETY dari PT Millenium Danatama Sekuritas, selanjutnya BETY melalui ERIK HARJONO menyampaikan bahwa akan dilakukan transaksi pembelian saham yang harus dilakukan untuk Reksa Dana Kharisma Kapital Prima. Selain itu, seluruh transaksi pada Reksa Dana Kharisma Kapital Prima dengan tujuan transaksi pertukaran saham, MI fee, dan BK fee dilakukan berdasarkan arahan dari LIM ANGIE CHRISTINA melalui ERIK HARJONO dengan menggunakan sekuritas yaitu PT Millenium Danatama Sekuritas. Atas transaksi yang dilakukan, RONALD ABEDNEGO SEBAYANG melaporkannya kepada LIM ANGIE CHRISTINA.
- Bahwa nasabah a.n FERDI PURNAMA, MICHAEL WIDJAJA, CHARLEE, NG. JIMMY DAVID, JAP MEI ING, PT Bumimas Inti Cemerlang, dan Agustina Fransisca merupakan pihak terafiliasi dari BETY, sehingga transaksi dengan menggunakan pihak terafiliasi tersebut seluruhnya dilakukan berdasarkan instruksi dari BETY
- Bahwa penempatan investasi PT ASABRI pada Reksa Dana Kharisma Kapital Prima dilakukan berdasarkan permintaan dari BETY sehingga transaksi yang dilakukan akan berkaitan dengan BETY selaku pengendali PT Millenium Danatama Sekuritas.
- PT Kharisma Asset Management sebagai manajer investasi tidak mengelola Reksa Dana Kharisma Kapital Prima secara profesional karena transaksi pembelian saham untuk underlying Reksa Dana Kharisma Kapital Prima dikendalikan pihak-pihak terafiliasi BETY dan LIM ANGIE CHRISTINA.
- Selanjutnya menjelang akhir tahun 2016, PT ASABRI membutuhkan dana untuk memenuhi target akhir tahun 2016 sehingga dilakukan penjualan (redemption) atas beberapa

Hal 128 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



reksa dana yang tidak dapat mengembangkan portofolionya termasuk Reksa Dana Kharisma Kapital Prima. Namun karena terdapat beberapa saham yang menjadi underlying Reksa Dana Kharisma Kapital Prima mendapatkan suspend dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maka penjualan underlying Reksa Dana Kharisma Kapital Prima dilakukan dengan bantuan JOKO HARTONO TIRTO, sehingga penjualan saham-saham underlying Reksa Dana Kharisma Kapital Prima dalam rangka redemption Reksa Dana Kharisma Kapital Prima dilakukan dengan bantuan JOKO HARTONO TIRTO, sebagai berikut:

Tanggal Transaksi	Pembeli (Counterparty)	PPE	Saham	Pasar	Harga/ Lembar	Jumlah Lembar	Nilai (Rp)
21/10/2016	PT Topas Internasional	PT Trimegah Sekuritas Indonesia	BTEK	NG	1.000	2.116.600	2.116.600.000
21/10/2016			BCIP	NG	432	3.702.000	1.599.264.000
21/10/2016			IIKP	NG	3.800	1.425.600	5.417.280.000
21/10/2016			LCGP	NG	110	36.624.500	4.028.695.000
21/10/2016			MTFN	NG	50	23.103.500	1.155.175.000
21/10/2016			MYRX	NG	140	16.720.500	2.340.870.000
21/10/2016			SUGI	NG	114	13.356.200	1.522.606.800
21/10/2016			BNBR	NG	50	69.579.700	3.478.985.000
21/10/2016			SRAJ	NG	296	13.435.000	3.976.760.000
21/10/2016			SIAP	NG	83	12.800.000	1.062.400.000
21/10/2016			PLAS	NG	500	3.055.700	1.527.850.000
21/10/2016			RODA	NG	515	10.531.400	5.423.671.000
21/10/2016			TMPI	NG	114	11.707.500	1.334.655.000
Jumlah							34.984.811.800

- Berdasarkan konfirmasi penjualan kembali (*redemption*) tanggal 13 Oktober 2016, investasi pada Reksa Dana Kharisma Kapital Prima tidak dapat memberikan keuntungan kepada PT ASABRI dan PT ASABRI telah melakukan *redemption* semua unit Reksa Dana Kharisma Kapital Prima senilai Rp34.883.144.419,07 atau rugi senilai



Rp15.116.855.580,93
Rp34.883.144.419,07).

(Rp50.000.000.000,00-

B. Investasi Reksadana pada Manajer Investasi yang dikendalikan oleh BENNY TJOKROSAPUTRO

Setelah kesepakatan dalam pembelian transaksi saham secara langsung (*direct investment*) milik BENNY TJOKROSAPUTRO, dimana saham-saham BENNY TJOKROSAPUTRO mengalami penurunan nilai dan BENNY TJOKROSAPUTRO tidak dapat memenuhi kesepakatan untuk membeli kembali saham-saham dan investasi lainnya yang tidak dapat dikembalikan oleh BENNY TJOKROSAPUTRO, selanjutnya ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR, Terdakwa HARI SETIANTO, ADAM RACHMAT DAMIRI dan SONNY WIDJAJA melakukan kesepakatan untuk menggunakan Manajer Investasi dalam penempatan dana milik PT ASABRI melalui investasi produk reksadana yang nantinya akan menampung saham-saham milik PT ASABRI yang mengalami penurunan harga. Reksa dana-reksa dana yang akan digunakan oleh BENNY TJOKROSAPUTRO beserta pihak-pihak terafiliasinya dalam pengaturan investasi PT ASABRI antara lain reksa dana yang dikelola oleh PT Asia Raya Kapital, PT Maybank Asset Management, dan PT Emco Asset Management, dengan uraian sebagai berikut:

1. PT Asia Raya Kapital (PT ARK)

PT Asia Raya Kapital merupakan Manajer Investasi yang mulai melakukan kerjasama pengelolaan investasi dengan PT ASABRI sejak tahun 2016 untuk mengatur investasi PT ASABRI yang mengalami permasalahan. Kerjasama pada awalnya terkait dengan skema penyelesaian *Medium Term Note* (MTN) milik PT ASABRI yang gagal membayar bunga dan dilanjutkan dengan pengaturan transaksi saham-saham *underlying* reksa dana oleh pihak PT ASABRI dan BENNY TJOKROSAPUTRO. Namun dalam pelaksanaannya, kerjasama PT Asia Raya Kapital terus berlanjut dan digunakan untuk transaksi-transaksi investasi yang terkait kerjasama PT ASABRI dengan BENNY TJOKROSAPUTRO, yakni:

- 1) Setelah PT Asia Raya Kapital dapat melakukan restrukturisasi MTN Prima Jaringan yang dimiliki PT ASABRI



dari awal tahun 2016 sampai 2017, selanjutnya PT ASABRI kembali meminta PT Asia Raya Kapital melakukan restrukturisasi terhadap beberapa saham yang dimilikinya melalui reksa dana.

Reksa dana yang digunakan mulai tahun 2017 sampai 2019 adalah diantaranya Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat, Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang, Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah, Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah, dan Reksa Dana Syariah Asia Raya Saham Unggulan Syariah.

Restrukturisasi saham dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

- a) adanya dana pendamping dengan presentase tertentu terhadap saham yang akan direstrukturisasi sesuai dengan targetnya;
 - b) memperoleh komitmen dari emiten untuk menutup kerugian;
 - c) di transaksi di pasar modal sampai potensi kerugiannya berkurang atau hilang.
- 2) Pada bulan Januari 2018 BENNY TJOKROSAPUTRO datang ke kantor PT Asia Raya Kapital bertemu dengan TRI AGUNG WINANTORO selaku Dirut PT ARK dan menyampaikan bahwa SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI meminta bantuan PT Asia Raya Kapital merestrukturisasi saham-saham milik PT ASABRI melalui reksa dana yang dikelola PT Asia Raya Kapital dan oleh TRI AGUNG WINANTORO menyetujuinya.
- Dalam pelaksanaan pengelolaan investasi pada reksa dana yang dimiliki PT Asia Raya Kapital, WISNU AJI WIBOWO selaku Direktur Marketing PT Asia Raya Kapital akan berkoordinasi secara teknis dengan BENNY TJOKROSAPUTRO melalui LISA ANASTASIA.
- 3) BENNY TJOKROSAPUTRO membuat komitmen tidak tertulis dengan pihak PT Asia Raya Kapital yaitu TRI AGUNG WINANTORO dan WISNU AJI WIBOWO bahwa akan membeli kembali saham yang dijualnya ke PT Asia



Raya Kapital apabila harganya turun dengan memberikan keuntungan dengan nilai tertentu di atas tingkat bunga deposito. Dengan adanya komitmen tersebut, PT Asia Raya Kapital tidak akan pernah rugi jika membeli saham-saham dari BENNY TJOKROSAPUTRO.

- 4) Pada bulan Desember 2017, HARI SETIANTO menyampaikan dalam rapat internal bahwa PT ASABRI akan melakukan restrukturisasi ke reksa dana. Dalam rapat tersebut, HARI SETIANTO menginformasikan manajer investasi yang akan digunakan dalam restrukturisasi adalah antara lain PT Asia Raya Kapital. Terdapat investasi dalam reksa dana yang direkomendasikan oleh BENNY TJOKROSAPUTRO dan proses penawarannya diatur oleh BENNY TJOKROSAPUTRO yang langsung bertemu dengan Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA.
- 5) Proses pemilihan PT Asia Raya Kapital sebagai manajer investasi untuk mengelola investasi PT ASABRI pada reksa dana yang ditawarkan oleh PT ARK tidak mengacu pada pedoman yang berlaku pada PT ASABRI, yaitu menggunakan kriteria profile, people, process dan performance karena dari awal sudah ditentukan bahwa PT Asia Raya Kapital sebagai salah satu manajer investasi yang akan dipilih.
- 6) Pengaturan untuk menempatkan investasi pada reksa dana yang dikelola PT Asia Raya Kapital juga melibatkan SETIYO JOKO SANTOSA yang merupakan pihak luar PT ASABRI yang diminta oleh SONNY WIDJAJA untuk melakukan pengaturan transaksi saham dan investasi reksadana pada PT ASABRI.
- 7) Dalam pelaksanaannya, HARI SETIANTO memberikan instruksi kepada IZZATIS SYIFA untuk langsung melakukan subscription pada reksa dana tersebut, yaitu antara lain reksa dana yang dikelola PT Asia Raya Kapital meliputi Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat, Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang, Reksa Dana Asia Raya Syariah

Hal 132 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Saham Barokah, Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah, dan Reksa Dana Syariah Asia Raya Saham Unggulan Syariah. Arahan dan instruksi HARI SETIANTO meliputi nama manajer investasi yang akan dituju, produk reksadananya yang akan digunakan, besaran nilai penempatan dan orang yang akan dihubungi pada manajer investasi dan jenis pasar transaksinya. Selain itu, IZZATIS SYIFA selaku Kepala Bidang Transaksi Ekuitas juga menerima arahan investasi dari SETIYO JOKO SANTOSA mengenai penempatan dana di beberapa Manajer Investasi termasuk di PT Asia Raya Kapital dan PT Maybank Asset Management. Arahan dan instruksi SETIYO JOKO SANTOSA terkait dengan manajer investasi yang akan dituju, besaran nilai penempatan dan orang yang akan dihubungi manajer investasi.

- 8) SETIYO JOKO SANTOSA pernah menawarkan produk-produk reksa dana PT Asia Raya Kapital kepada nasabah-nasabah retail. Penawaran reksa dana tersebut disampaikan kepada rekan-rekannya, antara lain Danar Hadi, PT Konimex, PT Sritex, dll. Atas bantuan SETIYO JOKO SANTOSA untuk memasarkan produk reksa dana PT Asia Raya Kapital, SETIYO JOKO SANTOSA menerima aliran dana dari PT Asia Raya Kapital sebesar Rp1.400.000.000,00.

Pemilihan PT Asia Raya Kapital untuk mengelola investasi PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat, Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang, Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah, Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah, dan Reksa Dana Syariah Asia Raya Saham Unggulan Syariah dilakukan tanpa kajian pemilihan manajer investasi dan hanya berdasarkan rekomendasi BENNY TJOKROSAPUTRO. Meskipun reksadana-reksadana tersebut pada periode ADAM RACHMAT DAMIRI direkomendasikan dan dikendalikan oleh BENNY TJOKROSAPUTRO untuk menampung saham-saham PT ASABRI yang berasal dari BENNY TJOKROSAPUTRO dan



setelah SONNY WIDJAJA menjabat sebagai Direktur Utama maka pengelolaan reksadana-reksadana tersebut dikendalikan oleh HERU HIDAYAT melalui JOKO HARTONO TIRTO.

Adapun *Subscribe* dan pengelolaan atas 5 (lima) reksa dana yang dikelola oleh PT Asia Raya Kapital yang terkait kerjasama pihak-pihak PT ASABRI dengan BENNY TJOKROSAPUTRO, sebagai berikut:

a) Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat.

PT ASABRI melakukan investasi pada Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat seluruhnya sebesar Rp698.000.000.000,00 (*enam ratus sembilan puluh delapan miliar rupiah*), dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Nilai (Rp)	Instruksi Debet dan Transfer Nomor	Bank Custody	Dari Rekening	Ke Rekening Reksa Dana di BNI Syariah
15 Desember 2017	100.000.000.000,00	RKD/26/XII/2017	Bank Mandiri Custody	0700007231843	809020177
15 Desember 2017	300.000.000.000,00	RKD/27/XII/2017	Bank Mandiri Custody	0700007231835	477334576
15 Desember 2017	100.000.000.000,00	RKD/28/XII/2017	Bank Mandiri Custody	0700007231835	477334576
21 Mei 2018	50.000.000.000,00	RD/10/V/2018	Bank BRI Cabang Krekot	0261-01-001335-30-5	809020177
28 Mei 2018	50.000.000.000,00	RKD/14/V/2018	Bank Mandiri Custody	070.000.723.1850	809020177
30 Mei 2018	50.000.000.000,00	RKD/15/V/2018	Bank Mandiri Custody	070.000.723.1850	809020177
04 Juni 2018	48.000.000.000,00	RKD/16/V/2018	Bank Mandiri Custody	070.000.723.1850	809020177
Jumlah	698.000.000.000,00				

Setelah PT ASABRI melakukan penempatan investasi pada Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang



Pemberdayaan Ekonomi Umat milik PT Asia Raya Kapital, penjualan dan pembelian *underlying* reksa dana tersebut dikendalikan oleh BENNY TJOKROSAPUTRO dan HERU HIDAYAT melalui JOKO HARTONO TIRTO serta pihak-pihak PT ASABRI untuk menampung dan membeli saham-saham milik BENNY TJOKROSAPUTRO dan HERU HIDAYAT, sebagai berikut:

1. Tanggal 15 Desember 2017, PT ASABRI melakukan *subscription* sebesar Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus miliar rupiah*), yang kemudian pada tanggal 18 Desember 2017 digunakan oleh PT Asia Raya Kapital membeli saham ANTM, HRTA, IIKP, KAEF, NIKL, PPRO, dan SMBR senilai Rp399.597.000.000,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat. Penghitungan transaksi pada Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat dilakukan berdasarkan arahan JOKO HARTONO TIRTO. Transaksi-transaksi di Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat menggunakan pihak terafiliasi yang dikendalikan oleh PITER RASIMAN. Pembelian tersebut diantaranya berasal dari PT ASABRI baik langsung maupun melalui PT DEXA INDO PRATAMA yang merupakan pihak terafiliasi PITER RASIMAN dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Saham	Penjual	Volume (Lembar)	Harga Saham (Rp)	Nilai (Rp)	Keterangan
18-Des-17	ANTM	PT DEXA INDO PRATAMA	78.000.000	750	58.500.000.000	PT Asabri
18-Des-17	HRTA	PT Asabri	100.000.000	300	30.000.000.000	
18-Des-17	IIKP	PT DEXA INDO PRATAMA	196.500.000	318	62.487.000.000	PT Atria Axes Management
18-Des-17	KAEF	PT DEXA INDO PRATAMA	28.000.000	2.680	75.040.000.000	PT Asabri
18-Des-17	NIKL	PT Asabri	16.400.000	4300	70.520.000.000	



18-Des-17	PPRO	PT Dexa Indo Pratama	216.000.000	200	43.200.000.000	PT Asabri
18-Des-17	SMBR	PT Asabri	19.000.000	3150	59.850.000.000	
		Jumlah			399.597.000.000	

2. Tanggal 21 Mei s.d. 4 Juni 2018, PT ASABRI melakukan *subscription* sebesar Rp198.000.000.000,00, yang selanjutnya digunakan oleh PT Asia Raya Kapital pada tanggal 22 Mei s.d. 6 Juni 2018 untuk membeli saham ARMY, RIMO dan HOME senilai Rp197.999.210.900,00 guna mengisi *underlying* Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat, dengan skema transaksi BENNY TJOKROSAPUTRO melalui LISA ANASTASIA menginstruksikan untuk menjual saham yang akan dibeli oleh PT Asia Raya Kapital dan juga menentukan harga saham, jumlah saham dan besaran nominal yang akan ditransaksikan untuk saham tersebut, serta pihak terafiliasi yang akan melakukan transaksi beserta sekuritasnya. Pembelian tersebut diantaranya berasal dari KAHAR ANWAR, JO AY LIE, DWI NUGROHO, BENNY TJOKROSAPUTRO, AGUNG dan OKKY IRWINA SAVITRI yang merupakan pihak terafiliasi BENNY TJOKROSAPUTRO, dengan rincian berikut:

No	Nominee BENNY TJOKROSAPUTRO	Saham	Pasar	Jumlah (Lembar)	Nilai (Rp)
1	KAHAR ANWAR	ARMY	NG	30.500.000	10.126.000.000
2	JO AY LIE	ARMY	NG	44.800.000	14.873.600.000
		RIMO	NG	185.185.000	24.999.975.000
3	DWI NUGROHO	HOME	NG	195.000.000	39.000.000.000
4	AGUNG	HOME	NG	6.664.700	1.332.940.000
5	BENNY TJOKROSAPUTRO	HOME	NG	356.025.300	57.666.700.000
6	OKKY IRWINA SAVITRI	RIMO	NG	354.609.900	49.999.995.900



Jumlah	197.999.210.900
--------	-----------------

PT Asia Raya Kapital sebagai manajer investasi, tidak mengelola Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat secara profesional, karena transaksi pembelian saham untuk *underlying* Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat dikendalikan oleh BENNY TJOKROSAPUTRO dan HERU HDAYAT melalui JOKO HARTONO TIRTO.

Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI.

Berdasarkan data neraca efek Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat serta formulir *subscription* Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat, nilai investasi PT Asabri per 31 Desember 2019 sebesar Rp332.312.830.861,00 (dengan nilai NAB Rp444,125/UP) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp698.000.000.000,00 (*enam ratus sembilan puluh delapan miliar rupiah*). Sampai dengan posisi 31 Maret 2021, NAB per unit masih dibawah NAB per unit saat perolehan.

b) Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang.

PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan investasi pada Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang seluruhnya sebesar Rp715.000.000.000,00 (*tujuh ratus lima belas miliar rupiah*), dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Nilai (Rp)	Instruksi Debet & Transfer Nomor	Bank Custody	Dari rekening	Rek Reksadana
12 Juli 2018	175.000.000.000	RD/28/VII/2018	Bank Mandiri Custodi	070.000.723.1835	01.074.0011.124004 (B.Mega)

Hal 137 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



12 Juli 2018	280.000.000.000	RD/29/VII/2018	Bank Mandiri Custodi	070.000.723.1835	01.074.0011.124004
26 Oktober 2018	150.000.000.000	RKD/59/X/2018	Bank BRI Cabang Krekot	0261-01-001336-30-1	01.074.0011.124004
26 Oktober 2018	110.000.000.000	RKD/59/X/2018	Bank BRI Cabang Krekot	0261 01 001334 30 9	01.074.0011.124004
Jumlah	715.000.000.000				

Setelah PT ASABRI melakukan penempatan investasi pada Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat milik PT Asia Raya Kapital, penjualan atau pembelian *underlying* reksa dana tersebut dikendalikan oleh BENNY TJOKROSAPUTRO untuk menampung dan membeli saham-saham milik BENNY TJOKROSAPUTRO, sebagai berikut :

1. Tanggal 12 Juli 2018, PT ASABRI melakukan *subscription* sebesar Rp455.000.000.000,00 (*empat ratus lima puluh lima miliar rupiah*), yang selanjutnya digunakan oleh PT Asia Raya Kapital pada tanggal 13 Juli 2018 dan 16 Juli 2018 untuk membeli saham ARMY, BTEK, HOME, JMAS, KPAL, MINA, MYRX, NUSA, PADI, RIMO, RODA, SIMA, dan TARA senilai Rp444.316.051.000,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang. Pembelian tersebut diantaranya berasal dari pihak terafiliasi BENNY TJOKROSAPUTRO dengan rincian sebagai berikut:

Penjual	Saham	Harga (Rp)	Jumlah Lembar	Nilai Transaksi (Rp)
Agung	ARMY	320	14.000.000,00	4.480.000.000,00
	MYRX	130	22.600.000,00	2.938.000.000,00
Anne Patricia Sutanto	HOME	140	5.400.000,00	756.000.000,00
Drs. Rifin Hartono	MINA	800	56.250.000,00	45.000.000.000,00
Dwi	ARMY	320	70.000.000,00	22.400.000.000,00



Nugroho	BTEK	140	39.270.600,00	5.497.884.000,00
	MYRX	130	118.800.000,00	15.444.000.000,00
	NUSA	314	143.310.000,00	44.999.340.000,00
Edy Suwarno Al Jap L.	PADI	585	76.920.000,00	44.998.200.000,00
Hendra Brata	HOME	140	13.852.100,00	1.939.294.000,00
	RIMO	140	321.420.000,00	44.998.800.000,00
Kahar Anwar	HOME	140	7.450.000,00	1.043.000.000,00
Messalina Affiat	PADI	480	7.300.000,00	3.504.000.000,00
	RODA	630	25.000.000,00	15.750.000.000,00
Michael Sio	MYRX	130	98.379.800,00	12.789.374.000,00
Minna Padi Aset Manajemen	JMAS	1.200	37.500.000,00	45.000.000.000,00
	KPAL	600	22.274.600,00	13.364.760.000,00
Okky Irwina Savitri	ARMY	320	56.625.000,00	18.120.000.000,00
PT Asuransi Jiwa Wanaartha	BTEK	140	123.587.200,00	17.302.208.000,00
	RODA	630	15.927.700,00	10.034.451.000,00
	SIMA	202	18.300.000,00	3.696.600.000,00
PT Graha Nusa Adiprana	TARA	830	12.251.350,00	10.168.620.500,00
PT Malaka Jaya Mulia	TARA	830	41.948.650,00	34.817.379.500,00
RM. Agus Hendro Cahyono	MYRX	130	106.370.200,00	13.828.126.000,00
Ruslee	KPAL	600	17.392.000,00	10.435.200.000,00
Sybill Affiat	HOME	140	7.220.100,00	1.010.814.000,00
Jumlah				444.316.051.000,00

2. Tanggal 26 Oktober 2018, PT ASABRI (Persero) melakukan subscription sebesar Rp260.000.000.000,00 (dua ratus

Hal 139 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



enam puluh miliar rupiah), yang selanjutnya digunakan oleh PT Asia Raya Kapital pada tanggal 26 s.d. 31 Oktober 2018 membeli saham-saham LCGP, MABA, PADI, RIMO, MYRX, NASA, BTEK, TARA, ANDI dan ARMY senilai Rp259.076.610.000,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang. Pembelian tersebut diantaranya berasal dari pihak terafiliasi BENNY TJOKROSAPUTRO dengan rincian sebagai berikut:

Penjual	Saham	Harga (Rp)	Jumlah Lembar	Nilai Transaksi (Rp)
Agung	LCGP	128	201.111.000,00	25.742.208.000,00
	MABA	470	74.460.000,00	34.996.200.000,00
	MYRX	118	47.587.900,00	5.615.372.200,00
	PADI	525	22.850.000,00	11.996.250.000,00
	RIMO	157	64.500.000,00	10.126.500.000,00
Anne Patricia Sutanto	MABA	440	2.950.000,00	1.298.000.000,00
Dwi Nugroho	BTEK	128	117.180.000,00	14.999.040.000,00
	LCGP	128	67.196.100,00	8.601.100.800,00
	NASA	600	34.750.000,00	20.850.000.000,00
	TARA	890	39.300.000,00	34.977.000.000,00
Hendra Brata	MYRX	118	96.462.100,00	11.382.527.800,00
	RIMO	153	3.000.000,00	459.000.000,00
Kahar Anwar	RIMO	154	48.700.000,00	7.499.800.000,00
Messalina Affiat	RIMO	157	5.600.000,00	879.200.000,00
Vonny Yuliana Kusuma Dewi	ANDI	1.865	27.880.000,00	51.996.200.000,00
	ARMY	278	61.160.000,00	17.002.480.000,00
	LCGP	128	5.122.900,00	655.731.200,00
Jumlah				259.076.610.000,00

PT Asia Raya Kapital sebagai manajer investasi tidak mengelola Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang secara profesional, karena transaksi pembelian saham untuk *underlying* Reksa



Dana Asia Raya Saham Berkembang dikendalikan oleh BENNY TJOKROSAPUTRO.

Berdasarkan data neraca efek Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang serta formulir *subscription* Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang per 31 Desember 2019 NAB/unit mengalami penurunan, yaitu tercatat senilai Rp286.568.321.674,00 (dengan nilai NAB Rp444,1250/UP) atau turun dibanding nilai investasi pada saat perolehan senilai Rp715.000.000.000,00.

Rincian saham yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang yang tercantum dalam Portofolio Valuation Report (PVR) per 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

No	Portofolio	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
A	Saham				
1	MYRX	2.340.102.500	146.111.108.720	117.005.125.000	(29.105.983.720)
2	NASA	50.401.000	27.099.966.604	36.540.725.000	9.440.758.396
3	MABA	660.940.000	116.662.245.423	33.047.000.000	(83.615.245.423)
4	LCGP	275.220.000	35.228.160.000	31.375.080.000	(3.853.080.000)
5	BTEK	479.649.300	32.274.257.602	23.982.465.000	(8.291.792.602)
6	PADI	80.638.500	46.978.966.836	21.449.841.000	(25.529.125.836)
7	NUSA	377.278.800	56.520.754.918	18.863.940.000	(37.656.814.918)
8	ARMY	251.167.771	63.135.874.764	12.558.388.550	(50.577.486.214)
9	RIMO	206.969.250	20.740.992.421	10.348.462.500	(10.392.529.921)
10	POSA	126.283.900	25.624.739.792	6.314.195.000	(19.310.544.792)
11	HOME	111.008.100	10.307.240.000	5.550.405.000	(4.756.835.000)
12	KPAL	29.226.600	17.535.960.000	4.033.270.800	(13.502.689.200)
13	MINA	7.774.700	7.148.545.591	3.887.350.000	(3.261.195.591)
14	ASJT	20.245.000	9.393.611.167	2.409.155.000	(6.984.456.167)
15	CPRI	12.428.000	621.400.000	621.400.000	-
16	JMAS	600.000	719.991.923	528.000.000	(191.991.923)
17	TARA	1.205.400	960.795.466	506.268.000	(454.527.466)
18	SIMA	5.592.100	286.065.000	279.605.000	(6.460.000)



19	CAKK	756.200	83.983.345	52.934.000	(31.049.345)
20	ANDI	637.300	236.858.329	31.865.000	(204.993.329)
21	COWL	169.600	57.244.708	8.480.000	(48.764.708)
			Jumlah	329.393.954.850	(288.334.807.759)
B	Kas dan Setara Kas (Rp)	122.983.141,00			

Berdasarkan Lampiran Likuidasi RD Asia Raya Saham Berkembang, PT ASABRI memperoleh saham dan kas hasil likuidasi dengan rincian sebagai berikut:

No	Saham	Jumlah
1	MYRX	2.035.097.952
2	NASA	43.831.828
3	MABA	574.794.326
4	LCGP	239.348.343
5	BTEK	417.132.713
6	PADI	70.128.229
7	NUSA	257.945.319
8	ARMY	218.431.036
9	RIMO	179.993.267
10	POSA	109.824.293
11	HOME	96.539.512
12	KPAL	25.417.259
13	MINA	6.761.358
14	ASJT	17.606.303
15	CPRI	10.808.157
16	JMAS	521.795
17	TARA	1.048.289
18	SIMA	4.863.235
19	CAKK	657.637

Hal 142 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



20	COWL	147.493
21	Kas	75.786.981,99

Nilai investasi pada Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang menurun sehingga dilikuidasi. Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI

c) Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah.

PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan penempatan dana investasi (*subscription*) pada Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah yang dikelola oleh PT Asia Raya Kapital pada tanggal 05 Juli 2019 sejumlah Rp50.000.000.000,00 yang kemudian digunakan oleh PT Asia Raya Kapital untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah dengan membeli saham ARMY dari BENNY TJOKROSAPUTRO dan Agung pada tanggal 5 Juli 2019 senilai Rp48,99 miliar.

Transaksi terkait dengan Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah dilakukan atas instruksi BENNY TJOKROSAPUTRO kepada LISA ANASTASIA sebagaimana halnya transaksi-transaksi pada reksa dana yang lainnya. BENNY TJOKROSAPUTRO menginstruksikan untuk melakukan penjualan saham ARMY yang dimiliki BENNY TJOKROSAPUTRO kepada PT Asia Raya Kapital, selain itu BENNY TJOKROSAPUTRO juga menentukan nasabah yang akan digunakan yaitu a.n. Agung, sekuritas, harga per lembar, dan nilai total transaksi saham ARMY kepada PT Asia Raya Kapital, selanjutnya LISA ANASTASIA menghubungi PT Asia Raya Kapital terkait transaksi saham.

Terdapat transaksi pembelian dan penjualan terkait *underlying* Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah Pemberdayaan Ekonomi Umat lainnya (setelah *subscription*) yang dilakukan PT Asia Raya Kapital dengan lawan transaksi pihak terafiliasi BENNY TJOKROSAPUTRO.

Hal 143 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Berdasarkan data neraca efek Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah serta formulir *subscription* Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah per 31 Desember 2019 NAB/unit mengalami penurunan yaitu tercatat senilai Rp19.483.183.217,00 (dengan nilai NAB Rp370,1760/UP) atau turun dibanding nilai investasi pada saat perolehan senilai Rp50.000.000.000,00.

Rincian saham yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah yang tercantum dalam *Portofolio Valuation Report* (PVR) per 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

No	Portofolio	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
A	SAHAM				
1	BTEK	596.383.000	36.900.958.869	29.819.150.000	(7.081.808.869)
2	TARA	36.063.000	24.474.532.346	15.146.460.000	(9.328.072.346)
3	RIMO	245.441.900	28.347.846.001	12.272.095.000	(16.075.751.001)
4	ARMY	238.585.600	49.910.764.463	11.929.280.000	(37.981.484.463)
5	MINA	22.175.100	24.154.402.527	11.087.550.000	(13.066.852.527)
6	LCGP	70.479.900	8.968.622.213	8.034.708.600	(933.913.613)
7	BAPI	20.650.000	3.097.500.000	1.032.500.000	(2.065.000.000)
	Jumlah			89.321.743.600	(86.532.882.819)
B	Kas dan Setara Kas (Rp)	117.454.052			

Berdasarkan Lampiran Dokumen Likuidasi, PT ASABRI memperoleh saham dan kas hasil likuidasi dengan rincian sebagai berikut:

No.	Saham	Jumlah Saham
1	BTEK	129.914.412
2	TARA	7.855.863
3	RIMO	53.466.380
4	ARMY	51.972.822
5	MINA	4.830.562



6	LCGP	15.353.145
7	BAPI	4.498.338
8	Kas (Rp)	21.215.770,67

Nilai investasi pada Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah menurun sehingga dilikuidasi. Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI.

d) Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah.

PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan penempatan dana investasi (*subscription*) pada Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah yang dikelola oleh PT Asia Raya Kapital pada tanggal 5 Juli 2019 sebesar Rp50.000.000.000,00 yang kemudian digunakan oleh PT Asia Raya Kapital untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah dengan membeli saham ARMY pada tanggal 5 Juli 2019 senilai Rp48,99 miliar dari Agung yang merupakan pihak yang terafiliasi BENNY TJOKROSAPUTRO.

Transaksi terkait dengan Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah dilakukan atas instruksi BENNY TJOKROSAPUTRO kepada LISA ANASTASIA sebagaimana halnya transaksi-transaksi pada reksa dana yang lainnya. BENNY TJOKROSAPUTRO menginstruksikan untuk melakukan penjualan saham ARMY yang dimiliki BENNY TJOKROSAPUTRO kepada PT Asia Raya Kapital, selain itu BENNY TJOKROSAPUTRO juga menentukan nasabah yang akan digunakan yaitu a.n. Agung, sekuritas, harga per lembar, dan nilai total transaksi saham ARMY kepada PT Asia Raya Kapital, selanjutnya LISA ANASTASIA menghubungi PT Asia Raya Kapital terkait transaksi saham.

Terdapat transaksi pembelian dan penjualan terkait *underlying* Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah lainnya (setelah



subscription) yang dilakukan PT Asia Raya Kapital dengan lawan transaksi pihak terafiliasi BENNY TJOKROSAPUTRO.

Berdasarkan data neraca efek Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah serta formulir *subscription* Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah bahwa per 31 Desember 2019 NAB/unit mengalami penurunan yaitu tercatat senilai Rp21.297.328.919,00 (dengan nilai NAB Rp443,3505/UP) atau turun dibanding nilai investasi pada saat perolehan senilai Rp50.000.000.000,00.

Rincian saham yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah yang tercantum dalam Portofolio Valuation Report (PVR) per 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

No	Portofolio	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
A	SAHAM				
1	BTEK	596.383.000	36.900.958.869	29.819.150.000	(7.081.808.869)
2	TARA	36.063.000	24.474.532.346	15.146.460.000	(9.328.072.346)
3	RIMO	245.441.900	28.347.846.001	12.272.095.000	(16.075.751.001)
4	ARMY	238.585.600	49.910.764.463	11.929.280.000	(37.981.484.463)
5	MINA	22.175.100	24.154.402.527	11.087.550.000	(13.066.852.527)
6	LCGP	70.479.900	8.968.622.213	8.034.708.600	(933.913.613)
7	BAPI	20.650.000	3.097.500.000	1.032.500.000	(2.065.000.000)
	Jumlah			89.321.743.600	(86.532.882.819)
B	Kas dan Setara Kas (Rp)	117.454.052			

Berdasarkan Lampiran Dokumen Likuidasi, PT ASABRI memperoleh saham dan kas hasil likuidasi dengan rincian sebagai berikut:

No	Saham	Jumlah Saham
1	JMAS	5.593.522
2	RIMO	93.723.807



3	BTEK	79.722.648
4	MINA	5.163.669
5	TARA	7.494.224
6	ANDI	19.219.105
7	ARMY	3.769.916
8	BAPI	2.985.095
9	RODA	1.232.230
10	Kas (Rp)	632.702.826,21

Nilai investasi pada Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah menurun sehingga dilikuidasi. Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI.

2. PT Emco Asset Management (EAM)

PT Emco Asset Management merupakan manajer investasi yang mengelola reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) Emco Property Fund yang dibentuk terkait dengan permasalahan investasi PT ASABRI pada bisnis properti milik BENNY TJOKROSAPUTRO. Menindaklanjuti permasalahan investasi PT ASABRI pada tahun 2015 dimana PT ASABRI melakukan pembelian Saham PT Harvest Time dari BENNY TJOKROSAPUTRO dan selanjutnya diminta untuk dikembalikan namun BENNY TJOKROSAPUTRO tidak memiliki cukup dana sehingga memberikan pengganti berupa tanah kavling siap bangun (kasiba). Tanah kavling tersebut kemudian diantaranya yang akan dilunasi menggunakan hasil penjualan MTN PT Blessindo Terang Jaya kepada PT Emco Asset Management dan digunakan sebagai *underlying* RDPT Emco Property Fund yang unit penyertaannya dibeli oleh PT ASABRI.

Pembentukan RDPT Emco Property Fund dengan rencana *underlying* MTN PT Blessindo Terang Jaya sebagai investasi PT ASABRI untuk membantu BENNY TJOKROSAPUTRO yang



mengalami kesulitan likuiditas dalam membeli kembali (*buy back*) investasi PT ASABRI yang bermasalah. Pembentukan RDPT Emco Property Fund dilakukan atas kesepakatan HARI SETIANTO selaku Dirinkeu PT ASABRI dan Eddy Kurniawan selaku Dirut PT Emco Asset Management serta BENNY TJOKROSAPUTRO.

Dokumen analisa terkait pembelian RDPT Emco Property Fund hanya menyalin file dari email yang dikirimkan oleh PT Emco Asset Management, karena analisa yang dibuat hanya melengkapi administrasi *subscription* dan keputusan untuk melakukan *subscription* sudah ditentukan sebelum analisis dilakukan.

PT ASABRI melakukan *subscription* RDPT mulai tanggal 6 April 2017 s.d 6 April 2020 dengan dana sebesar Rp295.000.000.000,00. Setelah PT ASABRI melakukan penempatan investasi pada RDPT Emco Property Fund milik PT Emco Asset Management, *underlying* reksa dana tersebut diisi dengan MTN PT Blessindo Terang Jaya yang terafiliasi BENNY TJOKROSAPUTRO.

MTN PT Blessindo Terang Jaya yang menjadi *underlying* RDPT Emco Property Fund telah jatuh tempo per tanggal 6 April 2020. PT Blessindo Terang Jaya tidak dapat melunasi pokok MTN dan bunga periode ke-11 dan 12. Dengan demikian nilai investasi pada RDPT Emco Property Fund tidak dapat memberikan keuntungan kepada PT ASABRI dan dananya tidak dapat kembali karena PT Blessindo Terang Jaya yang terafiliasi BENNY TJOKROSAPUTRO tidak dapat melunasi pokok dan bunga MTN yang diterbitkan.

3. PT Maybank Asset Management (MAM)

PT Maybank Asset Management merupakan manajer investasi yang mengelola Reksa Dana MAM Dana Berimbang Syariah yang merupakan salah satu produk yang disiapkan oleh PT Maybank Asset Management untuk memindahkan saham-saham PT ASABRI yang nilai investasinya turun.

Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinkeu PT ASABRI dan SONNY WIDJAJA selaku Dirut melakukan penempatan dana PT



ASABRI pada Reksa Dana MAM Dana Berimbang Syariah dengan analisis hanya formalitas dan dibuat secara *back date*, pada saat PT Maybank Asset Management menawarkan produk reksadana yang selanjutnya dibeli oleh PT ASABRI sebelum reksa dana dinyatakan efektif oleh OJK. Pada awalnya DENNY R THAHER selaku Dirut PT Maybank Asset Management diberikan informasi oleh MEITAWATI EDIANINGSIH dari PT Trimegah Sekuritas bahwa untuk masuk ke PT ASABRI harus melalui SETIYO JOKO SANTOSA, sehingga Denny R Thaher bertemu dengan SETIYO JOKO SANTOSA pada sekitar tahun 2017 di Plaza Senayan.

PT ASABRI telah melakukan pembelian Reksa Dana MAM Dana Berimbang Syariah sejak tahun 2017 s.d. 2019 seluruhnya sebesar Rp3.259.425.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tgl Subscription	Jumlah (Rp)
1.	18-Apr-17	980.000.000.000,00
2	14-Mei-18	186.200.000.000,00
3	16-Mei-18	181.300.000.000,00
4	18-Mei-18	177.380.000.000,00
5	21-Mei-18	230.300.000.000,00
6	22-Mei-18	224.420.000.000,00
7	24-Mei-18	88.200.000.000,00
8	10-Jul-18	83.300.000.000,00
9	09-Okt-18	300.000.000.000,00
10	03-Dec-18	100.000.000.000,00
11	03-Dec-18	200.000.000.000,00
12	19-Dec-18	125.000.000.000,00
13	26-Dec-18	173.250.000.000,00
14	03-Jan-19	131.175.000.000,00



15	16-Jan-19	11.800.000.000,00
16	16-Jan-19	30.500.000.000,00
17	16-Jan-19	36.600.000.000,00

Atas penempatan dana pada Reksa Dana MAM Dana Berimbang Syariah tersebut, selanjutnya digunakan untuk membeli saham-saham dari BENNY TJOKROSAPUTRO dan untuk merestrukturisasi dengan cara memindahkan (membeli) saham-saham dari underlying Reksa dana Cipta Proteksi Dinamis II pada Manajer Investasi PT Ciptadana Asset Management yang sebelumnya menampung saham-saham PT ASABRI yang dibeli BENNY TJOKROSAPUTRO. PT Ciptadana Asset Management adalah manajer investasi yang bekerjasama dengan PT ASABRI atas pengaturan melalui SETIYO JOKO SANTOSA. PT Ciptadana Asset Management yang diwakili oleh PAULA RIANITY KOMARUDIN bersama-sama dengan SETIYO JOKO SANTOSA membuat perjanjian pemberian *referensi* dimana kewajiban PT Ciptadana Asset Management antara lain membayarkan biaya referensi kepada SETIYO JOKO SANTOSA atas kewajiban SETIYO JOKO SANTOSA memperkenalkan calon investor kepada PT Ciptadana Asset Management dan mengumpulkan dan memberikan seluruh data dan informasi mengenai calon investor kepada kewajiban PT Ciptadana Asset Management dan SETIYO JOKO SANTOSA mendapatkan fee sebesar 50% dari *Management Fee* yang dibayar dimuka selama tahun pertama. Untuk selanjutnya *fee* akan dibayarkan setiap bulan. Pada tanggal 4 September 2017, PT Ciptadana Asset Management mentransfer dana kepada SETIYO JOKO SANTOSA sebesar Rp17.950.447.555,00 sebagai *fee* yang sudah disepakati.

Selain itu, terdapat transaksi Reksa Dana MAM Dana Berimbang Syariah yang diatur oleh SETIYO JOKO SANTOSA yaitu tanggal 11 Desember 2017, PT Maybank Asset Management atas permintaan SETIYO JOKO SANTOSA membeli saham BALI sebanyak 33.956.900 lembar seharga Rp1.500,00 per lembar



dipasar negosiasi sebesar Rp50.935.350.000,00. PT Maybank Asset Management membeli saham BALI diantaranya dari PT MNC Sekuritas senilai Rp43.650.000.000,00 dan PT Mata Indah Nusantara senilai Rp6.237.000.000,00 (atau sebesar Rp49.887.000.000,00). Pengurus PT Mata Indah Nusantara adalah SETIYO JOKO SANTOSA selaku Direktur dan pemegang saham mayoritas, YULIA ROSA SANTI WARDHANI yang merupakan isteri SETIYO JOKO SANTOSA selaku Komisaris Utama, dan PRAGNYA PARAMARTA yang merupakan anak SETIYO JOKO SANTOSA selaku Komisaris.

Pelaksanaan pemindahan saham dari Reksa Dana Cipta Balance dan Reksa Dana Cipta Dinamis Proteksi II ke Reksa Dana Maybank Asset Management Dana Berimbang Syariah melibatkan BENNY TJOKROSAPUTRO dengan cara menggunakan dana pada Reksa Dana MAM Dana Berimbang Syariah untuk membeli saham-saham milik Benny Tjokrosaputro sehingga BENNY TJOKROSAPUTRO memperoleh keuntungan senilai Rp621.386.836.400,00.

Nilai investasi pada Reksa Dana MAM Dana Berimbang Syariah menurun signifikan sehingga dilikuidasi berdasarkan perintah OJK. Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana MAM Dana Berimbang Syariah merupakan saham-saham yang berisiko atau tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI.

C. Manajer Investasi yang dikendalikan oleh HERU HIDAYAT.

Pada sekitar Oktober 2017, Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan kesepakatan dengan HERU HIDAYAT dan JOKO HARTONO TIRTO untuk bekerjasama dalam pengelolaan investasi PT ASABRI dengan cara akan memberikan masukan mengenai saham-saham dan produk reksadana yang bisa dipertimbangkan oleh PT ASABRI untuk di *subscription* atau *redemption* melalui JOKO HARTONO TIRTO. Kerjasama melalui produk reksadana diantaranya untuk memindahkan saham-saham PT ASABRI yang memiliki kinerja tidak baik dan mengalami penurunan harga.



Reksa dana-reksa dana yang digunakan oleh HERU HIDAYAT beserta pihak-pihak terafiliasinya dalam pengaturan investasi PT ASABRI yaitu reksa dana yang dikelola oleh PT Treasure Fund Investama, PT Corfina Capital, PT Pool Advista Aset Manajemen, dan PT Aurora Asset Management, dengan uraian sebagai berikut:

1. PT Treasure Fund Investama

PT Treasure Fund Investama merupakan manajer investasi yang mengelola tiga produk reksa dana terkait kerjasama HERU HIDAYAT dan JOKO HARTONO TIRTO dengan PT ASABRI, yaitu Reksa Dana Treasure Saham Mantap, Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah dan Reksa Dana TF Super Maxxi.

Pemilihan PT Treasure Fund Investama untuk mengelola investasi PT ASABRI pada Reksa Dana Treasure Saham Mantap, Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah dan Reksa Dana TF Super Maxxi dilakukan tanpa kajian pemilihan manajer investasi dan berdasarkan rekomendasi JOKO HARTONO TIRTO yang terafiliasi HERU HIDAYAT. Rekomendasi JOKO HARTONO TIRTO untuk penempatan investasi pada PT Treasure Fund Investama merupakan tindak lanjut kesepakatan antara HERU HIDAYAT dengan SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI dan Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirkeu PT ASABRI dalam pengelolaan investasi saham dan reksa dana PT ASABRI.

Adapun tiga reksa dana yang dikelola oleh PT Treasure Fund Investama yang terkait kerjasama pihak-pihak PT ASABRI dengan HERU HIDAYAT dan pihak-pihak terafiliasinya, sebagai berikut:

a. Reksa Dana Treasure Saham Mantap

Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinku dan SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Treasure Fund Saham Mantap tanpa didukung analisa penempatan dana selanjutnya nilai *subscription* pada Reksa Dana Treasure Fund Saham Mantap ditentukan oleh Terdakwa HARI SETIANTO.



Pada tanggal 5 Juni 2017, PT ASABRI melakukan *subscription* di Reksa Dana Treasure Saham Mantap sebesar Rp200.000.000.000,00. Penempatan dana tersebut selanjutnya digunakan oleh PT Treasure Fund Investama untuk membeli saham SMBR, SMRU, POOL dan BUMI senilai Rp198.572.848.000,00 dan untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Treasure Saham Mantap. Pembelian tersebut berasal dari PT Maxima Integra Investama milik HERU HIDAYAT, PT Dexindo Multiartha Mulia (terafiliasi HERU HIDAYAT), Reksa Dana Millenium Equity Prima Plus (reksa dana portofolio PT Asuransi Jiwasraya (Persero) serta Ferry Suranto, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Saham	Penjual	Volume (Lembar)	Harga Saham (Rp)	Nilai (Rp)	Keterangan
06-Jun-17	SMBR	PT Maxima Integra Investama	6.340.000	3.150	19.971.000.000,00	Nominee Heru Hidayat
06-Jun-17	SMRU	PT Dexindo Multiartha Mulia	45.500.000	442	20.111.000.000,00	Nominee Piter Rasiman
08-Jun-17	SMBR	PT Millenium Danatama Indonesia	14.382.800	3.080	44.299.024.000,00	RD Millenium Equity Prima Plus (RD PT AJS)
08-Jun-17	SMBR	PT Millenium Danatama Indonesia	14.382.800	3.080	44.299.024.000,00	RD Millenium Equity Prima Plus (RD PT AJS)
08-Jun-17	POOL	PT Millenium Danatama Indonesia	15.460.000	2.190	33.857.400.000,00	RD Millenium Equity Prima Plus (RD PT AJS)
08-Jun-17	POOL	PT Millenium Danatama Indonesia	15.460.000	2.190	33.857.400.000,00	RD Millenium Equity Prima Plus (RD PT AJS)
08-Jun-17	BUMI	Ferry Suranto	6.600.000	330	2.178.000.000,00	
Jumlah					198.572.848.000,00	

Saham-saham yang dibeli Reksa Dana Treasure Saham Mantap merupakan arahan dari JOKO HARTONO TIRTO melalui MOUDY MANGKEY dalam rangka restrukturisasi portofolio PT ASABRI. Pola transaksi yang digunakan yaitu MOUDY MANGKEY yang (a) menentukan jenis saham/efek

Hal 153 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



yang akan di transaksikan (jual maupun beli) beserta harganya; (b) menentukan broker yang digunakan untuk membeli saham untuk reksa dana PT Treasure Fund Investama, (c) menentukan *nominee-nominee* yang akan digunakan dalam transaksi jual/beli saham. Beberapa akun yang mendominasi transaksi dengan reksa dana PT Treasure Fund Investama, antara lain PT Sriwijaya Abadi Sentosa, PT Sriwijaya Megah Makmur, PT Trisurya Lintas Investama, dan PT Synergi Infrastruktur Indonesia, adalah perusahaan milik PITER RASIMAN yang terafiliasi dengan HERU HIDAYAT, akun tersebut digunakan untuk bertransaksi saham.

Berdasarkan data lampiran neraca efek Reksa Dana Treasure Saham Mantap serta formulir *subscription* Reksa Dana Treasure Saham Mantap diketahui bahwa nilai investasi per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp107.911.799.687,00 (dengan NAB 344,7782/UP) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp200.000.000.000,00. Sampai dengan posisi 31 Maret 2021, NAB per unit masih dibawah NAB per unit saat perolehan.

Rincian efek yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Treasure Saham Mantap tercantum dalam *Portofolio Valuation Report* (PVR) per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

No.	Kode Emiten	Kuantitas	Harga Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
1	ARMY	1.270.000	381.000.000,00	63.500.000,00	(317.500.000,00)
2	ARTI	78.500.000	3.999.000.000,00	3.925.000.000,00	(74.000.000,00)
3	BBYB	100.000.000	34.200.000.000,00	28.400.000.000,00	(5.800.000.000,00)
4	BINA	57.935.000	52.720.850.000,00	49.824.100.000,00	(2.896.750.000,00)
5	BNBR	1.240.000	620.000.000,00	62.000.000,00	(558.000.000,00)
6	BTEK	421.522.800	51.989.160.985,21	21.076.140.000,00	(30.913.020.985,21)
7	DEWA	100.891.700	5.570.567.771,79	5.044.585.000,00	(525.982.771,79)
8	FIRE	9.343.000	38.074.360.181,86	3.045.818.000,00	(35.028.542.181,86)
9	HRTA	157.350.000	46.260.900.000,00	31.470.000.000,00	(14.790.900.000,00)



10	IIKP	217.055.000	56.462.888.874,05	10.852.750.000,00	(45.610.138.874,05)
11	LCGP	270.000.000	18.090.000.000,00	30.780.000.000,00	12.690.000.000,00
12	META	199.350.200	43.857.044.000,00	43.857.044.000,00	0,00
13	MTFN	202.500.000	10.125.000.000,00	10.125.000.000,00	0,00
14	MYRX	102.674.500	13.955.113.617,52	5.133.725.000,00	(8.821.388.617,52)
15	NIKL	13.116.700	19.714.616.921,98	8.853.772.500,00	(10.860.844.421,98)
16	PCAR	20.175.600	41.250.625.994,94	22.193.160.000,00	(19.057.465.994,94)
17	POOL	12.955.600	28.129.830.978,81	2.021.073.600,00	(26.108.757.378,81)
18	PPRO	5.275.400	845.530.877,18	358.727.200,00	(486.803.677,18)
19	RIMO	59.170.000	9.294.743.338,51	2.958.500.000,00	(6.336.243.338,51)
20	SMBR	20.243.500	61.456.366.478,35	8.907.140.000,00	(52.549.226.478,35)
21	SMRU	121.635.800	48.165.341.612,68	6.081.790.000,00	(42.083.551.612,68)
22	SSMS	14.755.400	21.769.736.399,36	12.468.313.000,00	(9.301.423.399,36)
23	TMPI	11.707.500	585.375.000,00	0,00	(585.375.000,00)
24	TRAM-W	213.035.800	39.187.623.000,00	3.621.608.600,00	(35.566.014.400,00)
Jumlah			646.705.676.032,24	311.123.746.900,00	(335.581.929.132,24)

Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Treasure Saham Mantap diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko atau tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI

- b. Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah
- Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinkeu dan SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah dengan analisa penempatan dana PT ASABRI yang dibuat oleh Kepala Divisi Investasi PT ASABRI secara formalitas. Nilai *subscription* pada Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah ditentukan oleh HARI SETIANTO.

PT ASABRI melakukan investasi (*subscribe*) pada Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah seluruhnya sebesar Rp290.000.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:



Tanggal	Nilai (Rp)	Instruksi Debet dan Transfer Nomor	Bank Custody	Dari Rekening	ke Rekening Reksa Dana di BNI
21-Aug-2018	150.000.000.000,00	RKD/39/VII/2018	Bank Mandiri Custody	026101001334309	445313428
21-Aug-2018	50.000.000.000,00				
20-Dec-2018	90.000.000.000,00	RKD/78/XII/2018	Bank Mandiri Custody	0700006054907	445313428

1. P

ada tanggal 21 Agustus 2018, PT ASABRI melakukan *subscription* sebesar Rp200.000.000.000,00 selanjutnya digunakan oleh PT Treasure Fund Investama pada tanggal 23 Agustus 2018 membeli saham BTEK, FIRE, IIKP, SMBR dan SMRU senilai Rp198.794.560.000,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah. Pembelian tersebut berasal dari PT Dexindo Multiartha Mulia. Seluruh saham yang dijual PT Dexindo Multiartha Mulia kepada Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah pada tanggal 23 Agustus 2018 berasal dari transaksi pembelian pada Reksa Dana Millenium Equity Growth Fund yang merupakan portofolio investasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang dikendalikan oleh HERU HIDAYAT dan JOKO HARTONO TIRTO. Transaksi pembelian dan penjualan tersebut dilakukan pada hari yang sama yaitu tanggal 23 Agustus 2018 (*netting*). Total harga penjualan PT Dexindo Multiartha Mulia ke Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah senilai Rp198.794.560.000,00 atau lebih tinggi dari harga perolehan Reksa Dana Millenium Equity Growth Fund senilai Rp150.302.310.000,00 sehingga terdapat selisih harga (*nett sell*) senilai Rp48.492.250.000,00 atau sebesar Rp48.034.057.400,00 setelah memperhitungkan biaya-biaya dan pajak, harga penjualan (*nett sell*).

2. Tanggal 20 Desember 2018, PT ASABRI melakukan *subscription* sebesar Rp90.000.000.000,00 selanjutnya

Hal 156 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



digunakan oleh PT Treasure Fund Investama pada tanggal 21 Desember 2018 membeli saham IIKP dan PCAR senilai Rp89.910.000.000,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah. Pembelian tersebut berasal dari PT Trisurya Lintas Investama dan PT Marindo Pasifik Indonesia (yang terafiliasi PITER RASIMAN dan HERU HIDAYAT).

3. Selanjutnya sampai dengan 31 Desember 2019, pada Reksa Dana Treasure Saham Berkah Syariah terdapat transaksi jual dan beli saham dengan lawan transaksi akun-akun yang terafiliasi HERU HIDAYAT.

Transaksi yang digunakan dalam pembelian saham-saham pada Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah berdasarkan arahan JOKO HARTONO TIRTO melalui MOUDY MANGKEY dengan pola transaksi yaitu yaitu MOUDY MANGKEY (a) menentukan jenis saham/efek yang akan di transaksikan (jual maupun beli) beserta harganya; (b) menentukan broker yang digunakan untuk membeli saham untuk reksa dana PT Treasure Fund Investama, (c) menentukan *nominee-nominee* yang akan digunakan dalam transaksi jual/beli saham.

Berdasarkan data lampiran neraca efek Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah serta formulir *subscription* Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah diketahui bahwa Nilai Investasi per 31 Desember 2019 sebesar Rp61.401.086.316,00 (dengan NAB 195,9350/UP) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp290.000.000.000,00. Sampai dengan posisi 31 Maret 2021, NAB per unit masih dibawah NAB per unit saat perolehan.

Rincian efek yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah tercantum dalam *Portofolio Valuation Report* (PVR) per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

No.	Kode Emiten	Volume (lembar)	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
-----	-------------	-----------------	----------------------	------------------	--------------



1	BTEK	577.121.000	73.237.584.691,42	28.856.050.000,00	(44.381.534.691,42)
2	FIRE	17.019.000	87.222.375.000,00	5.548.194.000,00	(81.674.181.000,00)
3	IIKP	393.025.000	98.254.356.843,11	19.651.250.000,00	(78.603.106.843,11)
4	NIKL	34.120.000	7.096.960.000,00	7.506.400.000,00	409.440.000,00
5	PCAR	21.700.000	79.923.100.000,00	23.870.000.000,00	(56.053.100.000,00)
6	PPRO	6.080.000	1.991.200.000,00	413.440.000,00	(1.577.760.000,00)
7	RIMO	341.620.000	44.499.474.642,45	13.661.000.000,00	(30.838.474.642,45)
8	SMBR	25.641.000	73.996.802.957,66	11.282.040.000,00	(62.714.762.957,66)
9	SMRU	162.985.000	53.782.855.358,54	8.002.750.000,00	(45.780.105.358,54)
Jumlah			520.004.709.493,18	118.791.124.000,00	(401.213.585.493,18)

Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Treasure Saham Mantap diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko atau tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI

c. Reksa Dana TF Super Maxxi

Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinku dan SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana TF Super Maxxi meskipun tanpa analisis penempatan dana, nilai *subscription* pada Reksa Dana Treasure Fund Super Maxxi ditentukan oleh HARI SETIANTO.

Pada tanggal 20 Desember 2018, PT ASABRI menyampaikan *subscription* form senilai Rp57.000.000.000,00 yang ditanda tangani oleh SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI dan Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinkeu PT ASABRI, dana tersebut selanjutnya digunakan oleh PT Treasure Fund Investama pada tanggal 21 Desember 2018 membeli saham POLA dari PT Sriwijaya Megah Makmur (terafiliasi PITER RASIMAN) senilai Rp56.943.000.000,00 atau sebesar Rp56.840.520.600,00 setelah dikurangi biaya-biaya dan untuk mengisi *underlying* Reksa Dana TF Super Maxxi. Selain itu, sampai dengan 31 Desember 2019, terdapat



transaksi jual dan beli saham dengan lawan transaksi akun-akun yang terafiliasi HERU HIDAYAT.

Transaksi yang digunakan dalam pembelian saham-saham pada Reksa Dana TF Super Maxxi berdasarkan arahan JOKO HARTONO TIRTO melalui MOUDY MANGKEY dengan pola transaksi yaitu yaitu MOUDY MANGKEY (a) menentukan jenis saham/efek yang akan di transaksikan (jual maupun beli) beserta harganya; (b) menentukan broker yang digunakan untuk membeli saham untuk reksa dana PT Treasure Fund Investama, (c) menentukan *nominee-nominee* yang akan digunakan dalam transaksi jual/beli saham.

Berdasarkan data lampiran neraca efek Reksa Dana TF Super Maxxi serta formulir *subscription* Reksa Dana TF Super Maxxi diketahui bahwa nilai investasi per 31 Desember 2019 sebesar Rp21.247.314.174,00 (dengan NAB 334,2913/UP) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp57.000.000.000,00. Sampai dengan posisi 31 Maret 2021, NAB per unit masih di bawah NAB per unit pada saat perolehan.

Rincian efek yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Treasure Fund Super Maxxi tercantum dalam *Portofolio Valuation Report* (PVR) per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

No.	Kode Emite	Kuantitas	Harga Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
1	ANTM	400.000	451.000.000,00	336.000.000,00	(115.000.000,00)
2	BBRI	360.000	1.465.800.000,00	1.584.000.000,00	118.200.000,00
3	BBYB	115.563.000	39.522.546.000,00	32.819.892.000,00	(6.702.654.000,00)
4	BNBR	29.136.400	14.577.290.578,39	1.456.820.000,00	(13.120.470.578,39)
5	BORN	20.000.000	2.480.000.000,00	1.000.000.000,00	(1.480.000.000,00)
6	BTEK	435.410.000	47.830.115.030,73	21.770.500.000,00	(26.059.615.030,73)
7	BTEL	2.280.000	114.000.000,00	114.000.000,00	0,00
8	CPGT	17.000	1.411.000,00	850.000,00	(561.000,00)
9	DEWA	100.000.000	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	0,00



10	ELTY	1.045.321.000	52.266.050.000,00	52.266.050.000,00	0,00
11	FIRE	10.395.200	50.175.568.268,95	3.388.835.200,00	(46.786.733.068,95)
12	IIKP	244.601.900	78.218.409.218,24	12.230.095.000,00	(65.988.314.218,24)
13	IMAS	2.300	9.200.000,00	2.656.500,00	(6.543.500,00)
14	INAF	6.070.800	29.714.140.438,49	5.281.596.000,00	(24.432.544.438,49)
15	JGLE	361.180.000	60.647.963.990,55	18.059.000.000,00	(42.588.963.990,55)
16	KPIG	500	70.250,00	68.000,00	(2.250,00)
17	LCGP	270.000.000	18.090.000.000,00	30.780.000.000,00	12.690.000.000,00
18	MTFN	103.790.000	6.835.405.860,95	5.189.500.000,00	(1.645.905.860,95)
19	MYRX	480.900.000	59.686.900.000,00	24.045.000.000,00	(35.641.900.000,00)
20	NIKL	10.594.000	42.376.743.009,57	7.150.950.000,00	(35.225.793.009,57)
21	PCAR	23.825.300	60.305.197.374,04	26.207.830.000,00	(34.097.367.374,04)
22	PNLF	4.400.000	1.089.913.846,16	1.328.800.000,00	238.886.154,84
23	POLA	31.125.000	56.025.000.000,00	8.154.750.000,00	(47.870.250.000,00)
24	POOL	12.677.600	23.871.538.076,65	1.977.705.600,00	(21.893.832.476,65)
25	RIMO	106.204.000	15.930.600.000,00	5.310.200.000,00	(10.620.400.000,00)
26	SMBR	7.165.100	17.393.472.697,58	3.152.644.000,00	(14.240.828.697,58)
27	SMRU	148.370.500	52.464.829.589,96	7.418.525.000,00	(45.046.304.589,96)
28	SUGI	4.390.000	1.720.880.000,00	219.500.000,00	(1.501.380.000,00)
29	TRAM	3.550.000	795.200.000,00	177.500.000,00	(617.700.000,00)
30	TRAM-W	352.798.500	64.667.722.500,00	5.997.574.500,00	(58.670.148.000,00)
Jumlah Saham			803.726.967.730,26	282.420.841.800,00	(521.306.125.930,26)
31	Kas-BMANDIRI	1	14.039.196.756,09	14.039.196.756,09	0,00
Total			817.766.164.486,35	296.460.038.556,09	(521.306.125.930,26)

Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana TF Super Maxxi diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI.

2. PT Corfina Capital

PT Corfina Capital merupakan manajer investasi yang mulai melakukan kerjasama pengelolaan investasi dalam reksa dana dengan PT ASABRI sejak tahun 2017 setelah melakukan



penawaran reksa dana kepada PT ASABRI dan diminta untuk menyiapkan produk reksa dana syariah yang eksklusif atau khusus dibeli oleh PT ASABRI. Proses penempatan dana investasi pada reksa dana pada PT Corfina Capital terkait dengan restrukturisasi saham atau pemindahan saham-saham berkualitas rendah yang nilai turun signifikan yang dilaksanakan sebagai implementasi kesepakatan dengan pihak HERU HIDAYAT dan JOKO HARTONO TIRTO.

SONNY WIDJAJA selaku Dirut dan Terdakwa HARI SETIANTO selaku Diriniku PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah yang dikelola PT Corfina Capital dengan analisa Pemilihan Manajer Investasi yang disusun secara formalitas dan *back date*, sedangkan nilai *subscription* pada Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah atas arahan Terdakwa HARI SETIANTO terkait dengan implementasi kesepakatan dengan HERU HIDAYAT melalui JOKO HARTONO TIRTO untuk melakukan pengelolaan investasi PT ASABRI sejak tahun 2016 dan 2017.

PT ASABRI melakukan investasi pada Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah (RDS CISS) seluruhnya sebesar Rp660.000.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nilai (Rp)	Instruksi Transfer	Rekening PT ASABRI	Rekening RDS ASE
1	20 Desember 2017	300.000.000.000	RKD/30/XII/2017	0700007231843	477334576
2	20 Desember 2017	300.000.000.000	RKD/31/XII/2017	0700007231835	477334576
3	16 April 18	60.000.000.000	RD/02/IV/2018	0700006054907	477334576
Jumlah		660.000.000.000			

Setelah PT ASABRI melakukan *subscription* di Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah, pengelolaan transaksi jual beli saham dilakukan PT Corfina Capital berdasarkan arahan JOKO HARTONO TIRTO melalui PITER RASIMAN dan MOUDY MANGKEY.



Pada tanggal 20 Desember 2017 dan 16 April 2018, PT ASABRI melakukan subscription pada Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah sebesar Rp660.000.000.000,00 yang selanjutnya digunakan oleh PT Corfina Capital pada tanggal 21 Desember 2017 s.d. 17 April 2018 melakukan pembelian saham sebesar Rp659.388.754.600,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah. Pembelian tersebut berasal dari PT ASABRI dan pihak-pihak terafiliasi HERU HIDAYAT.

Terdapat transaksi pembelian dan penjualan terkait *underlying* Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah (setelah *subscription*) yang dilakukan PT Corfina Capital dengan lawan transaksi *nominee* dan pihak terafiliasi HERU HIDAYAT.

Terkait transaksi Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah, penghitungan transaksi berdasarkan arahan JOKO HARTONO TIRTO dan penggunaan akun nasabah dilakukan setelah berkoordinasi dengan PITER RASIMAN. MOUDY MANGKEY tidak berkomunikasi dengan manajer investasi, hanya berkomunikasi dengan broker yang digunakan PITER RASIMAN. Penggunaan nasabah a.n. ANNE PATRICIA SUTANTO dan Golden Harvest Cocoa Ltd diinformasikan oleh JOKO HARTONO TIRTO beserta dengan nomor telepon broker yang digunakan. MOUDY MANGKEY menjalankan transaksi sesuai dengan informasi dari JOKO HARTONO TIRTO.

Berdasarkan data lampiran neraca efek Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah diketahui nilai investasi per 31 Desember 2019 sebesar Rp225.315.378.393,00 (dengan NAB 332,5060/UP) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp570.184.722.494,00. Sampai dengan posisi 31 Maret 2021, NAB per unit masih di bawah NAB per unit saat perolehan. Berdasarkan PVR per 31 Desember 2019 menunjukkan bahwa saham-saham *underlying* Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah mengalami penurunan harga. Rincian efek yang menjadi *underlying* (portofolio) Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah tercantum dalam PVR per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

Hal 162 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



No.	Kode Saham	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
1	ADHI	22,450,000	43.777.500.000,00	26.378.750.000,00	(17.398.750.000,00)
2	ANTM	2.581.200	2.471.855.362,70	2.168.208.000,00	(303.647.362,70)
3	ARMY	9.887.600	1.997.295.200,00	494.380.000,00	(1.502.915.200,00)
4	ASII	150.000	1.003.545.750,00	1.038.750.000,00	35.204.250,00
5	BALI	3.277.900	5.581.244.054,22	3.572.911.000,00	(2.008.333.054,22)
6	BRIS	1.254.000	635.164.322,74	413.820.000,00	(221.344.322,74)
7	BTEK	842.952.000	75.732.687.572,95	42.147.600.000,00	(33.585.087.572,95)
8	CTRA	1.400.000	1.511.949.473,69	1.456.000.000,00	(55.949.473,69)
9	FIRE	4.358.300	21.583.397.565,50	1.420.805.800,00	(20.162.591.765,50)
10	HRTA	114.902.200	37.917.726.000,00	22.980.440.000,00	(14.937.286.000,00)
11	ICBP	100.000	1.154.574.500,00	1.115.000.000,00	(39.574.500,00)
12	IIKP	327.350.000	105.543.300.000,00	16.367.500.000,00	(89.175.800.000,00)
13	INAF	4.500.000	26.100.000.000,00	3.915.000.000,00	(22.185.000.000,00)
14	INCO	750.000	2.749.671.791,20	2.730.000.000,00	(19.671.791,20)
15	JSMR	200.000	1.024.250.812,50	1.035.000.000,00	10.749.187,50
16	MDKA	750.000	896.672.567,54	802.500.000,00	(94.172.567,54)
17	MINA	62.751.400	30.873.688.800,00	31.375.700.000,00	502.011.200,00
18	PCAR	23.715.000	59.998.950.000,00	26.086.500.000,00	(33.912.450.000,00)
19	PGAS	400.000	872.480.690,00	868.000.000,00	(4.480.690,00)
20	PTBA	200.000	503.982.955,56	532.000.000,00	28.017.044,44
21	PWON	1.500.000	879.050.000,00	855.000.000,00	(24.050.000,00)
22	RIMO	260.000.000	41.340.000.000,00	13.000.000.000,00	(28.340.000.000,00)
23	SMBR	7.000.000	23.170.000.000,00	3.080.000.000,00	(20.090.000.000,00)
24	SMRU	122.300.000	59.833.156.880,00	6.115.000.000,00	(53.718.156.880,00)
25	TLKM	1.700.000	7.018.550.375,00	6.749.000.000,00	(269.550.375,00)
26	TRAM	106.000.000	12.629.767.500,00	5.300.000.000,00	(7.329.767.500,00)
27	UNVR	20.000	875.721.420,02	840.000.000,00	(35.721.420,02)
28	WEGE	1.000.000	308.538.900	306.000.000,00	(2.538.900,00)
Jumlah Saham			567.984.722.493,60	223.143.864.800,00	(344.840.857.693,60)
Kas			2.200.000.000,00	2.200.000.000,00	0
Total			570.184.722.493,60	225.343.864.800,00	(344.840.857.693,60)

Hal 163 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Saham-saham sebagai *underlying* Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi bagi PT ASABRI

3. PT POOL Advista Aset Manajemen

PT Pool Advista Aset Manajemen merupakan manajer investasi yang mulai melakukan kerjasama pengelolaan investasi dalam reksa dana dengan PT ASABRI sejak tahun 2018, yang yang direkomendasikan oleh HERU HIDAYAT melalui JOKO HARTONO TIRTO dalam rangka menindaklanjuti kerjasama pengelolaan investasi PT ASABRI yang telah disepakati sekitar tahun 2016 dan 2017.

Pemilihan PT Pool Advista Aset Manajemen untuk mengelola investasi PT ASABRI dilakukan hanya didasarkan rekomendasi JOKO HARTONO TIRTO. Sebagai tindak selaku Dirinkeu lanjut kesepakatan antara HERU HIDAYAT dengan Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI dalam pengelolaan investasi saham dan reksa dana PT ASABRI. PT Pool Advista Aset Manajemen mengelola tiga reksa dana terkait kerjasama HERU HIDAYAT dan JOKO HARTONO TIRTO dengan PT ASABRI, yaitu Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal, Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah, dan Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah, sebagai berikut:

a. Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal

Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinkeu dan SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal tanpa analisis penempatan dana karena dokumen analisis baru dibuat setelah *subscription* dilakukan sedangkan nilai *subscription* pada Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal ditentukan oleh HARI SETIANTO berdasarkan arahan dari JOKO HARTONO TIRTO.

PT ASABRI melakukan investasi pada Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal seluruhnya sebesar Rp305.000.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:



No	Tanggal	Nilai (Rp)	No Rekening PT ASABRI	NAV/Unit (Rp)	Jumlah Unit
A	Sumber Dana THT				
1.	23 April 2018	100.000.000.000,00	Bank Mandiri 0700006054907	1.805,346	55.391.044,1544
2.	20 Desember 2018	100.000.000.000,00	Bank Mandiri 0700006054907	1.680,026	59.522.888,3363
JUMLAH A		200.000.000.000,00			114.913.932,4907
1.	20 Desember 2018	105.000.000.000,00	BRI 026101001335305	1.680,026	62.499.032,7531
JUMLAH B		105.000.000.000,00			62.499.032,7531
JUMLAH A + B		305.000.000.000,00			177.412.965,2438

Setelah PT ASABRI melakukan penempatan investasi pada Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal yang dikelola oleh PT Pool Advista Aset Manajemen, penjualan dan pembelian yang menjadi *underlying* reksa dana tersebut dikendalikan oleh HERU HIDAYAT melalui JOKO HARTONO TIRTO dan MOUDY MANGKEY.

Pada tanggal 23 April dan 20 Desember 2018, PT ASABRI melakukan *subscription* sebesar Rp305.000.000.000,00 yang selanjutnya digunakan oleh PT Pool Advista Aset Manajemen pada tanggal 24 April dan 21 Desember 2018 membeli saham FIRE, IIKP, dan POLA senilai Rp303.161.990.000,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal. Pembelian tersebut berasal dari pihak terafiliasi PITER RASIMAN dan HERU HIDAYAT yaitu PT Sriwijaya Abadi Sentosa, PT Sriwijaya Megah makmur, PT Trisurya Lintas Investama dan PT Synergi Infrastruktur Indonesia.

Terdapat transaksi pembelian dan penjualan terkait *underlying* Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal lainnya (setelah *subscription*) yang dilakukan PT Pool Advista Aset Manajemen dengan lawan transaksi yang terafiliasi dengan pihak HERU HIDAYAT.

Transaksi *saham* yang menjadi *underlying* Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal dengan dana hasil *subscription* PT ASABRI dilakukan berdasarkan informasi dari JOKO

Hal 165 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



HARTONO TIRTO, meliputi nama manajer investasi yang akan melakukan transaksi, nama saham, jumlah transaksi. Berdasarkan informasi tersebut, MOUDY MANGKEY akan menginformasikan kepada PITER RASIMAN untuk menentukan nasabah yang akan digunakan berdasarkan ketersediaan saham yang dimiliki masing-masing nasabah. Setelah PITER RASIMAN menentukan nasabah yang akan digunakan, MOUDY MANGKEY akan menghubungi sekuritas untuk melakukan transaksi.

Transaksi pada Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal, seluruh nasabah menggunakan PT Pool Advista sebagai sekuritasnya.

MOUDY MANGKEY menghubungi FERRO BUDHIMEILANO untuk memastikan bahwa dana *subscription* PT ASABRI telah diterima dan menginformasikan transaksi yang harus dilakukan sesuai dengan arahan transaksi yang diberikan oleh JOKO HARTONO TIRTO. PT Sriwijaya Abadi Sentosa, PT Sriwijaya Megah Makmur, PT Trisurya Lintas Investama, dan PT Synergi Infrastruktur Indonesia adalah nasabah milik PITER RASIMAN yang seluruh transaksi negosiasi a.n. nasabah tersebut dilakukan melalui MOUDY MANGKEY.

Berdasarkan data lampiran neraca efek dan formulir *subscription* Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal diketahui per 31 Desember 2019 nilai investasi sebesar Rp82.550.607.554,00 (dengan NAB 465,302/unit) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp305.000.000.000,00. Sampai dengan posisi 31 Maret 2021, NAB per unit masih dibawah NAB per unit saat perolehan.

Rincian efek yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal tercantum dalam *Portofolio Valuation Report* (PVR) per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

No	Kode Saham	Jumlah Lembar	Cost Value (Rp)	Market Value (Rp)	Selisih (Rp)
I.	Equity				



A.	Ordinary Share				
1.	ADRO	50.000,00	100.633.838,38	77.750.000,00	(22.883.838,38)
2.	BIPI	52.000.000,00	6.188.000.000,00	2.600.000.000,00	(3.588.000.000,00)
3.	BJBR	13.378.200,00	37.695.899.877,62	15.853.167.000,00	(21.842.732.877,62)
4.	BMRI	13.000,00	101.725.000,00	99.775.000,00	(1.950.000,00)
5.	BNBR	16.465.050,00	8.232.525.000,00	823.252.500,00	(7.409.272.500,00)
6.	BTEK	1.135.340.000,00	123.752.060.000,00	56.767.000.000,00	(66.985.060.000,00)
7.	DEWA	1.000.000.000,00	50.000.000.000,00	50.000.000.000,00	0,00
8.	ELTY	594.703.000,00	29.735.150.000,00	29.735.150.000,00	0,00
9.	FIRE	23.926.500,00	100.660.303.809,91	7.800.039.000,00	(92.860.264.809,91)
10.	IIKP	963.172.000,00	263.125.534.383,73	48.158.600.000,00	(214.966.934.383,73)
11.	INAF	7.409.900,00	33.981.276.708,51	6.446.613.000,00	(27.534.663.708,51)
12.	INDF	12.500,00	89.375.000,00	99.062.500,00	9.687.500,00
13.	LCGP	270.000.000,00	18.090.000.000,00	30.780.000.000,00	12.690.000.000,00
14.	LSIP	154.000,00	192.115.000,00	228.690.000,00	36.575.000,00
15.	MTFN	560.388.000,00	28.019.400.000,00	28.019.400.000,00	0,00
16.	MYRX	409.200.000,00	52.442.000.000,00	20.460.000.000,00	(31.982.000.000,00)
17.	NIKL	67.661.400,00	170.719.946.835,65	45.671.445.000,00	(125.048.501.835,65)
18.	PCAR	44.757.500,00	113.619.007.163,58	49.233.250.000,00	(64.385.757.163,58)
19.	POLA	100.000.000,00	180.000.000.000,00	26.200.000.000,00	(153.800.000.000,00)
20.	POOL	39.418.400,00	78.213.763.273,91	6.149.270.400,00	(72.064.492.873,91)
21.	PPRO	33.937.900,00	5.793.632.351,29	2.307.777.200,00	(3.485.855.151,29)
22.	PTPP	974.100,00	1.652.896.000,00	1.543.948.500,00	(108.947.500,00)
23.	RIMO	772.010.000,00	122.749.590.000,00	38.600.500.000,00	(84.149.090.000,00)
24.	SIMA	16.826.000,00	1.598.470.000,00	841.300.000,00	(757.170.000,00)
25.	SMBR	60.139.800,00	149.402.441.570,99	26.461.512.000,00	(122.940.929.570,99)
26.	SMRU	323.200.000,00	142.642.935.804,73	16.160.100.000,00	(126.482.835.804,73)
27.	TLKM	1.500,00	5.535.000,00	5.955.000,00	420.000,00
28.	TRAM	709.193.700,00	182.362.665.633,06	35.459.685.000,00	(146.902.980.633,06)
29.	UNTR	500,00	16.075.000,00	10.762.500,00	(5.312.500,00)
30.	WIKA	250.000,00	500.000.000,00	497.500.000,00	(2.500.000,00)
Jumlah		7.214.582.950,00	1.901.682.957.251,36	547.091.504.600,00	(1.354.591.452.651)
1.	TRAM-W	465.000.000,00	82.305.000.000,00	7.905.000.000,00	(74.400.000.000,00)
Sub jumlah Warrant (I.B)		465.000.000,00	82.305.000.000,00	7.905.000.000,00	(74.400.000.000,00)

Hal 167 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Sub jumlah I.A dan I.B		7.679.582.950,00	1.983.987.957.251,36	554.996.504.600,00	(1.428.991.452.651,36)
II.	Money Market				
	Deposit On Call-IDR				
1.	DOC-NI000728	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	
Sub jumlah II		1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
Jumlah I + II		8.679.582.950,00	1.984.987.957.251,36	555.996.504.600,00	(1.428.991.452.651,36)
Kas		23.923.978,87			

Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko atau tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI

b. Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah

Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinku SONNY WIDJAJA selaku Dirut dan PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah tanpa analisis penempatan dana karena dokumen analisis baru dibuat setelah *subscription* dilakukan sedangkan nilai *subscription* pada Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah ditentukan atas arahan dari JOKO HARTONO TIRTO dalam rangka penyelesaian investasi reksa dana pada PT Millenium Capital Management.

Setelah PT ASABRI melakukan penempatan investasi pada Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah yang dikelola oleh PT Pool Advista Aset Manajemen, penjualan dan pembelian *underlying* reksa dana tersebut dikendalikan oleh HERU HIDAYAT melalui JOKO HARTONO TIRTO dan MOUDY MANGKEY.

Pada tanggal 17 Juli 2018, PT ASABRI melakukan investasi pada Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah sebesar Rp150.000.000.000,00 yang selanjutnya digunakan oleh PT Pool Advista Aset Manajemen pada tanggal 18 Juli 2018 untuk melakukan pembelian saham FIRE, BTEK,



SMBR, IIKP, BCIP, ELTY, dan SMRU senilai Rp149.848.966.800,00 yang menjadi *underlying* Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah. Pembelian tersebut berasal dari PT Dexindo Multiartha Mulia yang merupakan perusahaan yang terafiliasi dengan PITER RASIMAN dan HERU HIDAYAT.

Terdapat transaksi pembelian dan penjualan terkait *underlying* Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah lainnya (setelah *subscription*) yang dilakukan PT Pool Advista Aset Manajemen dengan lawan transaksi yang terafiliasi dengan HERU HIDAYAT.

Berdasarkan data lampiran neraca efek dan formulir *subscription* Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah per 31 Desember 2019 nilai investasi sebesar Rp32.637.232.388,00 (dengan NAB 249,4740 per unit) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp150.000.000.000,00.

Rincian efek yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah tercantum dalam *Portofolio Valuation Report* (PVR) per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

No	Kode Saham	Jumlah Lembar	Cost Value (Rp)	Market Value (Rp)	Selisih (Rp)
I.	Equity-Ordinary Share				
1.	ADHI	1.090.000,00	1.499.200.000,00	1.280.750.000,00	(218.450.000,00)
2.	ASII	3.000,00	21.825.000,00	20.775.000,00	(1.050.000,00)
3.	BCIP	22.640.000,00	2.128.160.000,00	1.448.960.000,00	(679.200.000,00)
4.	BRMS	873.321.100,00	48.044.486.037,87	45.412.697.200,00	(2.631.788.837,87)
5.	BTEK	668.318.400,00	82.708.240.800,00	33.415.920.000,00	(49.292.320.800,00)
6.	FIRE	12.201.000,00	107.660.285.902,32	3.977.526.000,00	(103.682.759.902,32)
7.	IIKP	662.408.000,00	202.189.041.942,11	33.120.400.000,00	(169.068.641.942,11)
8.	INAF	17.078.000,00	11.442.260.000,00	14.857.860.000,00	3.415.600.000,00
9.	PCAR	24.584.500,00	92.191.875.000,00	27.042.950.000,00	(65.148.925.000,00)
10.	PPRO	47.717.900,00	12.870.402.678,65	3.244.817.200,00	(9.625.585.478,65)
11.	PTPP	1.060.000,00	1.986.481.603,77	1.680.100.000,00	(306.381.603,77)
12.	SMBR	25.131.000,00	52.302.734.215,86	11.057.640.000,00	(41.245.094.215,86)



13.	SMRU	324.187.800,00	145.503.106.633,75	16.209.390.000,00	(129.293.716.633,75)
14.	TRAM	255.680.000,00	48.579.200.000,00	12.784.000.000,00	(35.795.200.000,00)
15.	WIKA	895.000,00	1.996.550.000,00	1.781.050.000,00	(215.500.000,00)
Sub jumlah I		2.936.315.700,00	811.123.849.814,33	207.334.835.400,00	(603.789.014.414,33)
II.	Money Market				
	Deposit - IDR				
1.	DOC-CS00081	2.220.000.000,00	2.220.000.000,00	2.220.000.000,00	
Sub jumlah II		2.220.000.000,00	2.220.000.000,00	2.220.000.000,00	-
Jumlah I + II		5.156.315.700,00	813.343.849.814,33	209.554.835.400,00	(603.789.014.414,33)
Kas			18.416.049,66		

Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI.

- c. Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinkeu dan SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah tanpa analisis penempatan dana. Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah dibentuk berdasarkan permintaan JOKO HARTONO TIRTO dalam rangka pemindahan *underlying* Reksa Dana Sinarmas Saham Dinamis yang bermasalah dan mendapatkan teguran dari OJK.

PT ASABRI melakukan investasi pada Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah seluruhnya sebesar Rp1.047.000.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Nilai (Rp)	No Rekening PT ASABRI	NAV/Unit (Rp)	Jumlah Unit
A	Sumber Dana THT				
1.	14 Januari	700.000.000.000,00	Bank Mandiri 0700006054907	1.000,00	700.000.000,0000



	2019				
Jumlah A		700.000.000.000,00			700.000.000.000,00
B	Sumber Dana AIP DAPEN				
1.	30 Januari 2019	347.000.000.000,00	Bank Mandiri 0700007231843	998,689	347.455.514,1791
Jumlah B		347.000.000.000,00			347.455.514,1791
Jumlah A + B		1.047.000.000.000,00			1.047.455.514,1791

Subscription pada Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah sebesar Rp700.000.000.000,00 tanggal 14 Januari 2019 dan sebesar Rp347.000.000.000,00 tanggal 30 Januari 2019 digunakan untuk:

- Memindahkan portofolio saham Reksa Dana Sinarmas Saham Dinamis. Saham-saham yang menjadi *underlying* Reksa Dana Sinarmas Saham Dinamis adalah saham-saham yang berasal dari pihak-pihak terafiliasi HERU HIDAYAT. Adapun saham-saham yang dipindahkan tersebut, yaitu:

Tanggal Transaksi	Saham	Harga/ Lembar (Rp)	Volume (Lembar)	Nilai Transaksi (Rp)	Penjual (Counterparty)
15/01/2019	BTEK	132,00	33.900.000	4.474.800.000,00	PT Sinar Mas Asset Management
15/01/2019	PCAR	4.600,00	7.000.000	32.200.000.000,00	
15/01/2019	PCAR	4.600,00	5.500.000	25.300.000.000,00	
15/01/2019	NIKL	3.320,00	10.000.000	33.200.000.000,00	
15/01/2019	NIKL	3.320,00	7.500.000	24.900.000.000,00	
15/01/2019	FIRE	7.125,00	4.550.000	32.418.750.000,00	
15/01/2019	FIRE	7.125,00	4.550.000	32.418.750.000,00	
15/01/2019	SMBR	1.680,00	17.650.000	29.652.000.000,00	
15/01/2019	SMRU	480,00	70.000.000	33.600.000.000,00	
15/01/2019	SMRU	480,00	30.000.000	14.400.000.000,00	
15/01/2019	IIKP	234,00	132.500.000	31.005.000.000,00	
15/01/2019	IIKP	234,00	132.500.000	31.005.000.000,00	
15/01/2019	TRAM	182,00	139.000.000	25.298.000.000,00	
16/01/2019	BTEK	132,00	33.971.000	4.484.172.000,00	



16/01/2019	PCAR	4.600,00	7.500.000	34.500.000.000,00	
16/01/2019	PCAR	4.600,00	5.000.000	23.000.000.000,00	
16/01/2019	NIKL	3.290,00	10.000.000	32.900.000.000,00	
16/01/2019	NIKL	3.290,00	7.500.000	24.675.000.000,00	
16/01/2019	FIRE	7.125,00	4.500.000	32.062.500.000,00	
16/01/2019	FIRE	7.125,00	4.443.000	31.656.375.000,00	
16/01/2019	SMBR	1.680,00	17.650.000	29.652.000.000,00	
16/01/2019	SMRU	480,00	50.000.000	24.000.000.000,00	
16/01/2019	SMRU	480,00	50.000.000	24.000.000.000,00	
16/01/2019	IIKP	234,00	132.500.000	31.005.000.000,00	
16/01/2019	IIKP	234,00	132.500.000	31.005.000.000,00	
16/01/2019	TRAM	190,00	139.333.300	26.473.327.000,00	
31/01/2019	PCAR	4.500,00	5.000.000	22.500.000.000,00	
31/01/2019	PCAR	4.500,00	4.000.000	18.000.000.000,00	
31/01/2019	PCAR	4.500,00	5.880.000	26.460.000.000,00	
31/01/2019	NIKL	3.300,00	4.612.000	15.219.600.000,00	
31/01/2019	FIRE	7.100,00	3.787.000	26.887.700.000,00	
31/01/2019	FIRE	7.100,00	3.750.000	26.625.000.000,00	
31/01/2019	SMRU	505,00	50.000.000	25.250.000.000,00	
31/01/2019	SMRU	505,00	34.000.000	17.170.000.000,00	
31/01/2019	SMRU	505,00	45.000.000	22.725.000.000,00	
31/01/2019	SMRU	505,00	52.000.000	26.260.000.000,00	
31/01/2019	IIKP	220,00	109.330.000	24.052.600.000,00	
31/01/2019	IIKP	220,00	100.000.000	22.000.000.000,00	
Jumlah				972.435.574.000,00	

- b. Membeli saham dari pihak terafiliasi yang dikendalikan oleh PITER RASIMAN dan termasuk nasabah a.n. JEHOICHIN KENT HIDAYAT yang merupakan anak dari HERU HIDAYAT, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Transaksi	Saham	Harga/ Lembar (Rp)	Volume (Lembar)	Nilai Transaksi (Rp)	Penjual (Counterparty)
31/01/2019	PCAR	4.600,00	3.400.000	15.640.000.000,00	PT Tandikek Asri Lestari



31/01/2019	FIRE	7.200,00	2.300.000	16.560.000.000,00	PT Dexa Indo Pratama
31/01/2019	IIKP	240,00	83.100.000	19.944.000.000,00	PT Tandikek Asri Lestari
31/01/2019	TRAM	214,00	100.000.000	21.400.000.000,00	Jehoichin Kent Hidayat
Jumlah				73.544.000.000,00	

Terdapat transaksi pembelian dan penjualan saham untuk *underlying* Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah sampai dengan posisi 31 Desember 2019 yang dilakukan PT Pool Advista Aset Manajemen dengan lawan transaksi yang terafiliasi HERU HIDAYAT.

Berdasarkan data lampiran neraca efek dan formulir *subscription* Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah per 31 Desember 2019 nilai investasi sebesar Rp178.511.558,548,00 (dengan NAB 170,4240 per unit) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp1.047.000.000.000,00.

Rincian efek yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah tercantum dalam *Portofolio Valuation Report* (PVR) per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

No	Kode Saham	Jumlah Lembar	Cost Value (Rp)	Market Value (Rp)	Selisih (Rp)
I.	Equity-Ordinary Share				
1.	BTEK	67.871.000,00	8.958.972.000,00	3.393.550.000,00	(5.565.422.000,00)
2.	FIRE	27.836.100,00	198.316.312.575,59	9.074.568.600,00	(189.241.743.975,59)
3.	IIKP	1.033.230.000,00	198.891.005.457,00	51.661.500.000,00	(147.229.505.457,00)
4.	NIKL	39.418.000,00	130.253.542.936,48	26.607.150.000,00	(103.646.392.936,48)
5.	PCAR	43.280.000,00	197.600.000.000,00	47.608.000.000,00	(149.992.000.000,00)
6.	SMBR	35.300.000,00	59.304.000.000,00	15.532.000.000,00	(43.772.000.000,00)
7.	SMRU	141.000.000,00	69.354.606.299,21	7.050.000.000,00	(62.304.606.299,21)
8.	TRAM	378.333.300,00	73.171.327.000,00	18.916.665.000,00	(54.254.662.000,00)
Jumlah I		1.766.268.400,00	935.849.766.268,28	179.843.433.600,00	(756.006.332.668,28)
Kas			14.372.819,00		



Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI.

4. PT Aurora Asset Management

PT Aurora Asset Management merupakan salah satu manajer investasi yang direkomendasikan oleh HERU HIDAYAT melalui JOKO HARTONO TIRTO selaku pihak yang terafiliasi HERU HIDAYAT dalam rangka menindaklanjuti kerjasama pengelolaan investasi PT ASABRI yang telah disepakati sekitar tahun 2016 dan 2017. PT Aurora Asset Management adalah manajer investasi yang pemegang saham utamanya adalah PITER RASIMAN.

Pemilihan PT Aurora Asset Management untuk mengelola investasi PT ASABRI dilakukan tanpa kajian pemilihan manajer investasi dan hanya didasarkan atas arahan JOKO HARTONO TIRTO selaku pihak terafiliasi HERU HIDAYAT, sebagai tindak lanjut kesepakatan antara HERU HIDAYAT dengan Dirut dan Dirinkeu PT ASABRI dalam pengelolaan investasi saham dan reksa dana PT ASABRI.

PT Aurora Asset Management mengelola dua reksa dana terkait kerjasama HERU HIDAYAT dan JOKO HARTONO TIRTO dengan PT ASABRI, yaitu Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity dan Reksa Dana Aurora SMC Equity, sebagai berikut:

a. Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity

Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinkeu dan SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity tanpa analisis penempatan dana karena dokumen analisis baru dibuat setelah *subscription* dilakukan sedangkan nilai *subscription* pada Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity ditentukan oleh HARI SETIANTO setelah mendapatkan arahan dari JOKO HARTONO TIRTO.



PT ASABRI melakukan investasi pada Reksa Dana Aurora Sharia Equity seluruhnya sebesar Rp932.000.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Nilai (Rp)
1	28 Juni 2018	109.500.000.000,00
2	28 Juni 2018	84.200.000.000,00
3	28 Juni 2018	87.000.000.000,00
4	29 Juni 2018	219.300.000.000,00
5	13 Agustus 2018	200.000.000.000,00
6	20 Desember 2018	65.000.000.000,00
7	4 Februari 2019	167.000.000.000,00
Jumlah		932.000.000.000,00

Tanggal 28 Juni 2018, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan investasi (*subscription*) pada Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity sebesar Rp280.700.000.000,00 selanjutnya digunakan oleh PT Aurora Asset Management pada tanggal 29 Juni 2018 membeli saham FIRE, IIKP, INAF, NIKL, PCAR, SMBR dan SMRU senilai Rp279.718.500.000,00 yang menjadi *underlying* Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity. Pembelian tersebut berasal dari pihak terafiliasi PITER RASIMAN, TOMMY ISKANDAR WIJAYA dan HERU HIDAYAT, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Saham	Penjual	Volume (Lembar)	Harga Saham (Rp)	Nilai (Rp)	Keterangan
29-Jun-18	FIRE	Alfian Pramana	10.780.000	5.100,00	54.978.000.000,00	-
29-Jun-18	IIKP	PT Dexa Indo Pratama	125.000.000	220,00	27.500.000.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	IIKP	PT Dexa Indo Pratama	125.000.000	220,00	27.500.000.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	INAF	Wanda Carolina Pola	437.600	4.010,00	1.754.776.000,00	Nominee PITER RASIMAN

Hal 175 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



29-Jun-18	INAF	Denny Suriadinata	481.500	4.010,00	1.930.815.000,00	Nominee PITER RASIMAN melalui Tommy Iskandar Widjaja
29-Jun-18	INAF	Denny Suriadinata	740.900	4.010,00	2.971.009.000,00	Nominee PITER RASIMAN melalui Tommy Iskandar Widjaja
29-Jun-18	NIKL	Denny Suriadinata	1.945.500	4.350,00	8.462.925.000,00	Nominee PITER RASIMAN melalui Tommy Iskandar Widjaja
29-Jun-18	NIKL	Drs Rifin Hartono	772.800	4.350,00	3.361.680.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	NIKL	Dani Bustan	931.800	4.350,00	4.053.330.000,00	Terafiliasi HH
29-Jun-18	NIKL	Tommy Iskandar Widjaja	1.378.900	4.350,00	5.998.215.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	PCAR	Achmad Rusdy	15.200.000	2.810,00	42.712.000.000,00	-
29-Jun-18	SMBR	Wanda Carolina Pola	.500.000	3.500,00	5.250.000.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	SMBR	PT Anugrah Semesta Investama	12.468.000	3.500,00	43.638.000.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	SMRU	PT Synergi Interusaha Sejahtera	8.600.000	505,00	4.343.000.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	SMRU	PT Dexa Indo Pratama	5.500.000	505,00	2.777.500.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	SMRU	PT Kariangau Industri Sejahtera	22.000.000	505,00	11.110.000.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	SMRU	PT Dexindo Multiartha Mulia	7.950.000	505,00	4.014.750.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	SMRU	PT. Permai Alam Sentosa	20.700.000	505,00	10.453.500.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	SMRU	PT Anugrah Semesta Investama	9.000.000	505,00	4.545.000.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	PCAR	PT Anugrah Semesta Investama	4.400.000	2.810,00	12.364.000.000,00	Nominee PITER RASIMAN
Jumlah					279.718.500.000,00	

Tanggal 29 Juni 2018, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan investasi (*subscription*) pada Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity sebesar Rp219.300.000.000,00 yang digunakan oleh PT Aurora Asset Management pada tanggal

Hal 176 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



5 s.d. 17 Juli 2018 diantaranya membeli saham BTEK, IIKP, SRAJ, SMRU, SMBR, RODA, PCAR, FIRE, ELTY, DPUM dan BCIP sebesar Rp217.096.304.700,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Aurora Sharia Equity. Pembelian tersebut dari pihak terafiliasi PITER RASIMAN dan HERU HIDAYAT yaitu PT Maxima Agro Industri, PT Aurora Asset Management, PT Dexindo Jasa Muliartha, PT Topaz Invesment, PT Dexa Indo Pratama, PT Sriwijaya Abadi Sentosa, PT Bumi Harapan Lestari, PT Anugrah Semesta Investama, PT Dexindo Jasa Muliartha, PT Sriwijaya Megah Makmur, PT Kariangau Industri Sejahtera,

Tanggal 13 Agustus 2018, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan investasi (*subscription*) pada Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity sebesar Rp200.000.000.000,00 yang digunakan oleh PT Aurora Asset Management pada tanggal 14 Agustus 2018 membeli saham SMRU, SMBR, PPRO, NIKL, KAEF, INAF, FIRE, ELTY sebesar Rp196.813.857.000,00 yang menjadi *underlying* Reksa Dana Aurora Sharia Equity. Pembelian tersebut dari PT Dexindo Multiartha Mulia (pihak terafiliasi PITER RASIMAN dan HERU HIDAYAT).

Tanggal 20 Desember 2018, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan investasi (*subscription*) pada Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity sebesar Rp65.000.000.000,00 yang selanjutnya digunakan oleh PT Aurora Asset Management pada tanggal 21 Desember 2018 membeli saham PCAR dan IIKP sebesar Rp64.951.000.000,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Aurora Sharia Equity. Pembelian tersebut berasal dari PT Marindo Pasifik Indonesia dan PT Trisurya Lintas Investama yang merupakan perusahaan yang terafiliasi dengan PITER RASIMAN.

Tanggal 4 Februari 2019, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA



melakukan investasi (*subscription*) pada Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity sebesar Rp167.000.000.000,00 yang selanjutnya digunakan oleh PT Aurora Asset Management pada tanggal 6 Februari 2019 membeli saham FIRE, IIKP, PCAR, SMRU dan TRAM sebesar Rp166.781.900.000,00 yang menjadi *underlying* Reksa Dana Aurora Sharia Equity.

Pembelian tersebut berasal dari PT Permai Alam Sentosa dan Jehoichin Kent Hidayat yang merupakan pihak terafiliasi HERU HIDAYAT dan PITER RASIMAN.

Terdapat transaksi jual dan beli saham pada Reksa Dana Aurora Sharia Equity sampai dengan 31 Desember 2019 (setelah *subscription*) dengan lawan transaksi akun-akun yang terafiliasi dengan HERU HIDAYAT.

Berdasarkan data lampiran neraca efek Reksa Dana Aurora Sharia Equity serta formulir *subscription* Reksa Dana Aurora Sharia Equity per 31 Desember 2019 nilai investasi sebesar Rp230.547.187.046,00 (dengan NAB 254,2463 per unit), mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp932.000.000.000,00.

Sharia Equity tercantum dalam *Portofolio Valuation Report* (PVR) per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

No.	Kode Emiten	Kuantitas	Harga Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
1	FIRE	17.189.500	95.853.148.650,00	5.603.777.000,00	(90.249.371.650,00)
2	ELTY	209.305.700	10.465.285.000,00	10.465.285.000,00	0
3	BCIP	16.000.000	1.392.000.000,00	1.024.000.000,00	(368.000.000,00)
4	BTEK	689.294.000	80.611.536.000,00	34.464.700.000,00	(46.146.836.000,00)
5	DPUM	51.000	14.076.000,00	5.661.000,00	(8.415.000,00)
6	INAF	2.368.700	8.811.048.000,00	2.060.769.000,00	(6.750.279.000,00)
7	IIKP	1.221.059.000	195.959.955.701,00	61.052.950.000,00	(134.907.005.701,00)
8	KAEF	3.696.700	8.650.278.000,00	4.620.875.000,00	(4.029.403.000,00)
9	PPRO	30.702.500	4.114.135.000,00	2.087.770.000,00	(2.026.365.000,00)
10	PCAR	31.495.000	107.016.610.972,00	34.644.500.000,00	(72.372.110.972,00)
11	RIMO	236.000.000	32.804.000.000,00	11.800.000.000,00	(21.004.000.000,00)



12	RODA	7.824.300	3.951.271.500,00	391.215.000,00	(3.560.056.500,00)
13	SMBR	23.508.000	77.969.726.133,00	10.343.520.000,00	(67.626.206.133,00)
14	SRAJ	34.295.600	6.756.233.200,00	9.191.220.800,00	2.434.987.600,00
15	SMRU	251.078.000	115.633.251.703,00	12.553.900.000,00	(103.079.351.703,00)
16	TRAM	601.268.000	97.338.674.378,00	30.063.400.000,00	(67.275.274.378,00)
Jumlah		3.375.136.000	847.341.230.237,00	230.373.542.800,00	(616.967.687.437,00)
KAS			166.620.305,00	166.620.305,00	

Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI.

b. Reksa Dana Aurora SMC Equity

Pada tahun 2018 Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinkeu dan SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Aurora SMC Equity tanpa analisa penempatan dana karena dokumen analisis baru dibuat setelah *subscription* dilakukan sedangkan nilai *subscription* pada Reksa Dana Aurora SMC Equity ditentukan oleh HARI SETIANTO atas arahan dari JOKO HARTONO TIRTO.

PT ASABRI melakukan investasi pada Reksa Dana Aurora SMC Equity seluruhnya sebesar Rp316.000.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Account Name	Nilai (Rp)	Instruksi Debet dan Transfer Nomor	Dari Rekening (Bank Custody)	Rekening Reksa Dana Aurora SMC Equity Bank BCA
1	17 Juli 2018	PT ASABRI (Persero) DAPEN	286.000.000.000,00	RKD/32/VII/2018	0700007231843 (Bank Mandiri Custody)	2063218405
2	20 Desember 2018	PT ASABRI	30.000.000.000,00	RKD/81/XII/2018	0700006054907 (Bank Mandiri Custody)	2063218405
Jumlah			316.000.000.000,00			



Setelah PT ASABRI Persero melakukan *subscription* di Reksa Dana Aurora SMC Equity, pengelolaan transaksi jual dan beli saham dilakukan PT Aurora Asset Management berdasarkan informasi dan arahan JOKO HARTONO TIRTO melalui MOUDY MANGKEY.

Tanggal 17 Juli 2018, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan investasi (*subscription*) pada Reksa Dana Aurora SMC Equity sebesar Rp286.000.000.000,00 yang selanjutnya digunakan oleh PT Aurora Asset Management pada tanggal 19 Juli 2018 dan 20 Juli 2018 membeli saham BNBR, TRAM, SMRU, SIMA, POOL, PLAS, PCAR, NIKL, LCGP, KBRI, KAEF, JGLE, INAF, IIKP, HOTL, HADE, ELTY, BTEK, BJBR dan ASJT sebesar Rp285.512.248.100,00 yang menjadi *underlying* Reksa Dana Aurora SMC Equity. Pembelian tersebut berasal dari pihak terafiliasi PITER RASIMAN, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Saham	Penjual	Volume (Lembar)	Harga Saham (Rp)	Nilai (Rp)
19-Jul-18	BNBR	PT Dexindo Multiartha Mulia	24.416.500	81,00	1.977.736.500,00
19-Jul-18	TRAM	PT Dexindo Multiartha Mulia	32.592.300	348,00	11.342.120.400,00
19-Jul-18	SMRU	PT Dexindo Multiartha Mulia	2.000.000	458,00	916.000.000,00
19-Jul-18	SMRU	PT Bumi Harapan Lestari	2.100.000	458,00	961.800.000,00
19-Jul-18	SMRU	PT Sriwijaya Megah Makmur	600.000	458,00	274.800.000,00
19-Jul-18	SMRU	PT Bumi Harapan Lestari	4.100.000	458,00	1.877.800.000,00
19-Jul-18	SIMA	PT Sriwijaya Abadi Sentosa	13.000.000	171,00	2.223.000.000,00
19-Jul-18	POOL	PT Dexindo Multiartha Mulia	4.000.000	4.870,00	19.480.000.000,00

Hal 180 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



19-Jul-18	PLAS	PT Dexindo Multiartha Mulia	29.083.200	50,00	1.454.160.000,00
19-Jul-18	PCAR	PT Bumi Harapan Lestari	1.400.000	2.860,00	4.004.000.000,00
19-Jul-18	PCAR	PT Bumi Harapan Lestari	1.000.000	2.860,00	2.860.000.000,00
19-Jul-18	NIKL	Wanda Carolina Pola	897.500	4.290,00	3.850.275.000,00
19-Jul-18	IIKP	PT Dexindo Multiartha Mulia	91.000.000	272,00	24.752.000.000,00
19-Jul-18	FIRE	PT Sriwijaya Abadi Sentosa	5.385.000	5.725,00	30.829.125.000,00
19-Jul-18	NIKL	Drs. Rifin Hartono	221.100	4.290,00	948.519.000,00
19-Jul-18	MAYA	PT Dexindo Multiartha Mulia	4.051.500	4.080,00	16.530.120.000,00
19-Jul-18	INAF	PT Anugrah Semesta Investama	2.709.000	3.280,00	8.885.520.000,00
20-Jul-18	TRAM	PT Dexindo Multiartha Mulia	40.000.000	358,00	14.320.000.000,00
20-Jul-18	SMRU	PT Dexindo Multiartha Mulia	47.000.000	470,00	22.090.000.000,00
20-Jul-18	SMBR	PT Dexindo Multiartha Mulia	7.000.000	3.350,00	23.450.000.000,00
20-Jul-18	PPRO	PT Dexindo Multiartha Mulia	56.716.000	137,00	7.770.092.000,00
20-Jul-18	POOL	PT Dexindo Multiartha Mulia	1.422.000	4.920,00	6.996.240.000,00
20-Jul-18	NIKL	PT Dexindo Multiartha Mulia	342.000	4.400,00	1.504.800.000,00
20-Jul-18	LCGP	PT Dexindo Multiartha Mulia	58.424.800	94,00	5.491.931.200,00
20-Jul-18	KBRI	PT Dexindo Multiartha Mulia	38.570.000	50,00	1.928.500.000,00
20-Jul-18	KAEF	PT Dexindo Multiartha Mulia	2.241.700	2.310,00	5.178.327.000,00

Hal 181 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



20-Jul-18	JGLE	PT Dexindo Multiartha Mulia	119.765.600	50,00	5.988.280.000,00
20-Jul-18	INAF	PT Dexindo Multiartha Mulia	1.819.000	3.300,00	6.002.700.000,00
20-Jul-18	IIKP	PT Dexindo Multiartha Mulia	7.000.000	272,00	1.904.000.000,00
20-Jul-18	HOTL	PT Dexindo Multiartha Mulia	50.000.000	118,00	5.900.000.000,00
20-Jul-18	HADE	PT Dexindo Multiartha Mulia	27.890.000	50,00	1.394.500.000,00
20-Jul-18	ELTY	PT Dexindo Multiartha Mulia	62.500.000	50,00	3.125.000.000,00
20-Jul-18	BTEK	PT Dexindo Multiartha Mulia	200.000.000	124,00	24.800.000.000,00
20-Jul-18	BJBR	PT Dexindo Multiartha Mulia	3.381.600	2.070,00	6.999.912.000,00
20-Jul-18	ASJT	PT Dexindo Multiartha Mulia	21.431.400	350,00	7.500.990.000,00
Jumlah					285.512.248.100,00

Saham yang dijual PT Dexindo Multiartha Mulia kepada Reksa Dana Aurora SMC Equity berasal dari transaksi pembeliannya dengan akun Reksa Dana Millenium Berkembang dan akun Reksa Dana Millenium Equity Prima Plus (Reksa Dana MEPP), PT Dexindo Multiartha Mulia menampung saham-saham *underlying* Reksa Dana Millenium Berkembang dan Reksa Dana Millenium Equity Prima Plus (Reksa Dana MEPP) yang dikelola oleh PT Millenium Capital Management yang juga *portofolio* investasi PT ASABRI. PITER RASIMAN menggunakan PT Dexindo Multiartha Mulia untuk membeli saham-saham Reksa Dana Millenium Berkembang dengan tujuan untuk menaikkan NAB Reksa Dana Millenium Berkembang, agar seolah-olah menciptakan keuntungan bagi PT ASABRI ketika melakukan *redemption* pada Reksa Dana Millenium Berkembang. Selanjutnya PT Dexindo Multiartha Mulia menjual saham-

Hal 182 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



saham yang dibeli dari Reksa Dana Millenium Berkembang tersebut ke Reksa Dana Aurora SMC Equity dengan harga pasar.

Tanggal 20 Desember 2018, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan investasi (*subscription*) pada Reksa Dana Aurora SMC Equity sebesar Rp30.000.000.000,00 yang selanjutnya digunakan oleh PT Aurora Asset Management pada tanggal 21 Desember 2018 membeli saham POLA dan PCAR senilai Rp29.978.200.000,00 yang menjadi *underlying* Reksa Dana Aurora SMC Equity, pembelian tersebut berasal dari PT Sriwijaya Megah Makmur dan PT Marindo Pasifik Indonesia yang merupakan pihak terafiliasi PITER RASIMAN dan HERU HIDAYAT.

Berdasarkan data lampiran neraca efek Reksa Dana Aurora SMC Equity serta formulir *subscription* Reksa Dana Aurora SMC Equity per 31 Desember 2019 nilai investasi sebesar Rp132.695.564.489,00 (dengan NAB 418,3751 per unit), mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp316.000.000.000.

Rincian efek yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Aurora SMC Equity tercantum dalam *Portofolio Valuation Report* (PVR) per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

No.	Kode Emiten	Kuantitas	Harga Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
1.	ASJT	21.431.400	7.500.990.000,00	2.550.336.600,00	(4.950.653.400,00)
2.	BINA	9.195.000	7.462.365.000,00	7.907.700.000,00	445.335.000,00
3.	BJBR	3.381.600	6.999.912.000,00	4.007.196.000,00	(2.992.716.000,00)
4.	BNBR	24.416.500	1.977.736.500,00	1.220.825.000,00	(756.911.500,00)
5.	ELTY	267.859.300	13.392.965.000,00	13.392.965.000,00	0
6.	FIRE	2.972.500	17.017.562.500,00	969.035.000,00	(16.048.527.500,00)
7.	HADE	27.890.000	1.394.500.000,00	1.394.500.000,00	0
8.	HOTL	50.000.000	5.900.000.000,00	7.800.000.000,00	1.900.000.000,00
9.	IIKP	260.398.000	40.913.083.441,00	13.019.900.000,00	(27.893.183.441,00)
10.	INAF	4.528.000	14.888.220.000,00	3.939.360.000,00	(10.948.860.000,00)

Hal 183 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



11.	JGLE	119.765.600	5.988.280.000,00	5.988.280.000,00	0
12.	KAEF	2.241.700	5.178.327.000,00	2.802.125.000,00	(2.376.202.000,00)
13.	KBRI	38.570.000	1.928.500.000,00	1.928.500.000,00	0
14.	LCGP	58.424.800	5.491.931.200,00	6.660.427.200,00	1.168.496.000,00
15.	MAYA	2.015.200	8.222.016.000,00	18.338.320.000,00	10.116.304.000,00
16.	NIKL	12.750.600	25.983.901.907,00	8.606.655.000,00	(17.377.246.907,00)
17.	PCAR	7.566.300	21.463.404.388,00	8.322.930.000,00	(13.140.474.388,00)
18.	PLAS	29.083.200	1.454.160.000,00	1.454.160.000,00	0
19.	POOL	9.311.000	29.281.042.168,00	1.452.516.000,00	(27.828.526.168,00)
20.	PPRO	56.716.000	7.770.092.000,00	3.856.688.000,00	(3.913.404.000,00)
21.	SIMA	13.000.000	2.223.000.000,00	650.000.000,00	(1.573.000.000,00)
22.	SMBR	16.480.000	26.755.879.361,00	7.251.200.000,00	(19.504.679.361,00)
23.	SMRU	56.037.000	26.390.235.240,00	2.801.850.000,00	(23.588.385.240,00)
24.	SRAJ	11.139.600	3.430.996.800,00	2.985.412.800,00	(445.584.000,00)
25.	TRAM	56.456.300	10.418.069.878,00	2.822.815.000,00	(7.595.254.878,00)
Jumlah					(167.303.473.783,00)

Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Aurora SMC Equity merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI.

D. Manajer Investasi yang dikendalikan oleh ILHAM WARDHANA B SIREGAR

Dalam rangka melakukan restrukturisasi portofolio saham, ILHAM WARDHANA B SIREGAR yang disetujui oleh ADAM R DAMIRI selaku Direktur Utama dan TERDAKWA HARI SETIANTO selaku Dirinku melakukan kerjasama dengan manajer investasi yang mau menyediakan produk reksa dana secara eksklusif untuk kepentingan PT ASABRI (Persero) tersebut. Reksa dana-reksa dana yang digunakan adalah reksa dana yang dikelola PT Recapital Asset Management, PT OSO Manajemen Investasi, PT Victoria Manajemen Investasi, dan PT Insight Investments Management, sebagai berikut :

1. PT Recapital Asset Management



Reksa dana yang dikelola PT Recapital Asset Management dan disiapkan untuk kerja sama restrukturisasi portofolio PT ASABRI (Persero) adalah Reksa Dana Recapital Equity. Sonny Widjaya selaku Dirut dan TERDAKWA HARI SETIANTO selaku Dirinkeu PT ASABRI (Persero) menyetujui penempatan dana PT ASABRI (Persero) pada Reksa Dana Recapital Equity yang dikelola PT Recapital Asset Management dengan analisa dan/atau analisa Pemilihan Manajer Investasi yang disusun secara formalitas atau hanya untuk melengkapi administrasi karena keputusan untuk penempatan dana sudah ditentukan Ilham W. Siregar.

Setelah PT ASABRI (Persero) melakukan penempatan investasi pada Reksa Dana Recapital Equity selanjutnya penjualan/pembelian *underlying* reksa dana tersebut dikendalikan oleh ILHAM WARDHANA B SIREGAR.

Pada tanggal 18 Juli 2016, PT ASABRI (Persero) melakukan *subscription* pada Reksa Dana Recapital Equity sebesar Rp300.000.000.000,00 selanjutnya digunakan oleh PT Recapital Asset Management pada tanggal 19, 20 dan 22 Juli 2016 melakukan pembelian saham LCGP, ICON, BBYB, SUGI, SSMS, TMPI, MYRX, dan INAF senilai Rp228.806.772.348,00 dari PT ASABRI (Persero) untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Recapital Equity.

Selanjutnya, PT Recapital Asset Management melakukan pembelian saham DPUM, WSKT, PGAS, SMGR, dan TLKM atas instruksi PT ASABRI (Persero) untuk dialokasikan menjadi *underlying* Reksa Dana Recapital Equity.

Hasil analisa data transaksi pada portofolio Reksa Dana Recapital Equity s.d. per 31 Desember 2019 diketahui bahwa terdapat transaksi jual/beli saham untuk *underlying* Reksa Dana Recapital Equity dengan pihak-pihak terafiliasi Benny Tjokrosaputro dan Heru Hidayat, diantaranya :

No	Counterparty	Keterangan Afiliasi	Nama Saham	Pembelian		Penjualan	
				Jumlah Transaksi	Nilai Total (Rp)	Jumlah Transaksi	Nilai Total (Rp)

Hal 185 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



1.	Agung	Pihak terafiliasi BT	ICON, MYRX			3	131.700.000
2.	RM Agus Hendro Cahyono	Pihak terafiliasi BT	MYRX			1	16.800.000
3.	Anne Patricia Sutanto	Pihak terafiliasi BT	BINA	1	4.110.000.000		
4.	PT Anugerah Sentra Investama	Pihak terafiliasi BT	INAF	56	3.532.940.000		
5.	Catherine (T18368)	Pihak terafiliasi BT	INAF	1	25.414.000		
6.	David Tanuri	Pihak terafiliasi BT	BUMI	1	138.103.000		
7.	Dwi Nugroho	Pihak terafiliasi BT	MYRX			2	194.000.000
8.	Edmond Setiadarma	Pihak terafiliasi BT	BINA	2	304.003.000		
9.	Edy Suwarno Al Jap L.	Pihak terafiliasi BT	ANTM	2	984.500.000		
10.	Hendra Brata	Pihak terafiliasi BT	BINA, MYRX	3	4.901.000.000		
11.	Jimmy Sutopo	Pihak terafiliasi BT	BINA, BNLI	3	1.670.924.000		
12.	Jo Ay Lie	Pihak terafiliasi BT	MYRX, WIKA			3	473.000.000
13.	Kahar Anwar	Pihak terafiliasi BT	MYRX			1	54.662.000
14.	Okky Irwina Savitri	Pihak terafiliasi BT	BINA	2	4.464.145.000		
15.	PO Saleh	Pihak terafiliasi BT	ANTM	4	1.406.250.000		
16.	Widdya Meillisa	Pihak terafiliasi BT	INAF, ZINC	5	222.900.000		
17.	Yenny Sutanto	Pihak terafiliasi BT	MYRX			1	56.000.000
18.	PT Anugrah Semesta Investama	Pihak terafiliasi HH	INDY	1	229.000.000		
19.	PT Brent Asset Management	Pihak terafiliasi HH	BBYB, INAF			14	456.759.600
20.	Dani Bustan	Pihak terafiliasi HH	INAF			14	1.542.261.000
21.	Denny Suriadinata	Pihak terafiliasi HH	INAF			16	2.247.184.000
22.	PT Dexindo Jasa Muliartha	Pihak terafiliasi HH	INAF			2	1.117.410.000
23.	PT Dexindo Multiartha Mulia	Pihak terafiliasi HH	INDY	1	177.000.000		
24.	Drs Rifin Hartono	Pihak terafiliasi HH	INAF			12	1.074.706.000

Hal 186 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



25.	Dudy Subardjo	Pihak terafiliasi HH	INAF			14	1.504.644.000
26.	PT Gap Capital	Pihak terafiliasi HH	BMRI, INTP, PGAS, PTBA, TINS	3	1.974.695.000	2	720.688.500
27.	Michael Danujaya	Pihak terafiliasi HH	UNTR	1	13.100.000		
28.	Pool Advista Kapital Optimal	Pihak terafiliasi HH	INDY	1	467.500.000		
29.	PT Maybank Asset Management	Pihak terafiliasi HH	ANTM, BBRI, BMRI, BNLI, GGRM, GIAA, INCO, INDY, ISAT, JPFA, LSIP, PTBA, RALS, SCMA, SMRA, TINS, WSKT	31	425.153.500	39	757.918.800
30.	PT Prospera Asset Management	Pihak terafiliasi HH	AALI, AKRA, ANTM, ASII, BBRI, BMRI, BNLI, BSDE, DMAS, INCO, JPFA, PTBA, PTPP, SMCB, WTON	11	1.487.368.500	8	2.723.445.000
31.	PT Sinar Mas Asset Management 2	Pihak terafiliasi HH	AALI, BBNI, BRPT, BUMI, CTRA, DMAS, GGRM, HMSP, INCO, INKP, INTP, ITMG, LSIP, MEDC, PTPP, RALS, SCMA, TLKM, UNVR, WIKI, WOOD	30	2.687.141.600	25	4.884.172.100
32.	RD Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat	RD PT Asabri	INTP, PTBA, TINS	2	191.856.000	1	106.000.000
33.	Rinduwyaty	Pihak terafiliasi HH	INAF			1	66.144.000
34.	Tommy Iskandar Widjaja	Pihak terafiliasi HH	INAF, INDY	1	207.000.000	45	9.239.390.000
35.	Wanda Carolina Pola	Pihak terafiliasi HH	INAF			17	2.040.537.000
36.	PT Aurora Asset Management	RD PT Asabri	TINS			1	256.688.000
37.	PT Asia Raya Kapital	RD PT Asabri	INCO, INDY, TINS, UNTR, UNVR	4	1.272.974.500	1	24.450.000
38.	PT Emco Asset Management	RD PT Asabri	BBNI, PTPP	2	781.125.000		
39.	PT Asuransi Jiwa Wanaartha	-	ANTM, BBYB, GGRM, HMSP, KLBF, SRIL	3	772.500.000	9	1.972.980.200
40.	Warehouse Emco Asset	-	ICON, WTON			3	418.755.000

Hal 187 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



41.	Shanee Harjani		FILM	1	13.500.000.000		
42.	PT Mahkota Properti Indo Senayan		TOPS	1	5.000.040.000		

Penentuan *underlying* saham Reksa Dana Recapital Equity yang dikelola oleh PT Recapital Asset Management seluruhnya didasarkan pada instruksi pembelian saham dari PT ASABRI (Persero) yang disampaikan oleh Izzatis Syifa, atas perintah ILHAM WARDHANA B SIREGAR dan TERDAKWA HARI SETIANTO. Informasi yang diberikan adalah nama saham, jumlah lembar, harga, dan PPE yang menjadi lawan transaksi.

PT Recapital Asset Management mempunyai *stock universe* yang telah disepakati oleh Komite Investasi tetapi penentuan *underlying* Reksa Dana Recapital Equity sepenuhnya merupakan instruksi dari PT ASABRI (Persero). Izzatis Syifa meminta Ilham Wardhana B. Siregar untuk menghubungi pihak *marketing* PT Recapital Asset Management dan setelah itu pihak *fund manager* PT Recapital Asset Management akan menghubungi kembali Izzatis Syifa untuk mengkonfirmasi ulang terkait dengan saham-saham yang akan ditransaksikan.

Berdasarkan data lampiran neraca efek Reksa Dana Recapital Equity per 31 Desember 2019 diketahui nilai investasi sebesar Rp139.589.940.000,00 (dengan NAB 465,2998 per unit) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp300.000.000.000,00. Sampai dengan posisi 31 Maret 2021, NAB per unit masih dibawah NAB per unit saat perolehan.

Rincian efek yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Recapital Equity tercantum dalam PVR per 31 Desember 2019, sebagai berikut :

No.	Kode Saham	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
1.	BBYB	37.658,70	755.056.935	1.069.507.080	314.450.145
2.	DPUM	29.745	3.488.865.413	330.169.500	(3.158.695.913)
3	ICON	416.573,42	14.362.345.306	2.832.699.256	(11.529.646.050)
4	MYRX	875.000	12.831.845.722	4.375.000.000	(8.456.845.722)



5	TMPI	10.349	27.102.405.847	-	(27.102.405.847)
6	HRTA	45.390	1.322.525.831	907.800.000	(414.725.831)
7	FILM	150.000	13.533.241.908	2.685.000.000	(10.848.241.908)
8	TOPS	73.530	5.012.342.825	1.985.310.000	(3.027.032.825)
9	ADHI	300.000	473.162.226	352.500.000	(120.662.226)
10	ANTM	16.586.500	17.051.931.976	13.932.660.000	(3.119.271.976)
11	ASII	1.800.000	12.233.799.995	12.465.000.000	231.200.005
12	BBTN	1.000.000	2.175.343.329	2.120.000.000	(55.343.329)
13	BEKS	363.455.560	20.014.182.335	18.172.778.000	(1.841.404.335)
14	BJTM	200.000	137.337.344	137.000.000	(337.344)
15	CTRA	3.800.000	4.379.756.420	3.952.000.000	(427.756.420)
16	DMAS	6.300.000	1.934.150.884	1.864.800.000	(69.350.884)
17	ELSA	5.059.400	1.656.313.664	1.548.176.400	(108.137.264)
18	GGRM	40.000	3.051.544.668	2.120.000.000	(931.544.668)
19	HMSP	4.000.000	9.046.177.406	8.400.000.000	(646.177.406)
20	INCO	2.900.000	10.251.071.665	10.556.000.000	304.928.335
21	ITMG	214.500	3.927.228.850	2.461.387.500	(1.465.841.350)
22	LPKR	1.000.000	282.694.837	242.000.000	(40.694.837)
23	LSIP	2.384.700	3.053.419.529	3.541.279.500	487.859.971
24	MDKA	4.000.000	4.897.780.122	4.280.000.000	(617.780.122)
25	PGAS	1.000.000	2.355.782.281	2.170.000.000	(185.782.281)
26	PTPP	3.895.500	7.195.795.058	6.174.367.500	(1.021.427.558)
27	RALS	1.500.000	2.032.023.770	1.597.500.000	(434.523.770)
28	SIMP	1.000.000	372.915.999	432.000.000	59.084.001
29	TBLA	200.000	190.467.848	199.000.000	8.532.152
30	TINS	1.060.000	997.016.346	874.500.000	(122.516.346)
31	TKIM	140.000	1.806.096.342	1.438.500.000	(367.596.342)
32	TLKM	500.000	1.989.887.792	1.985.000.000	(4.887.792)
33	UNTR	99.900	2.609.910.750	2.150.347.500	(459.563.250)
34	WEGE	2.600.000	801.485.301	795.600.000	(5.885.301)
35	WIKA	100.000	198.988.670	199.000.000	11.330
36	WSKT	4.300.000	6.714.644.344	6.385.500.000	(329.144.344)
Jumlah Saham			200.239.539.538	124.732.382.23	(75.507.157.302)

Hal 189 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



		6	
Obligasi	2.000.000.000	2.014.239.390	14.239.390
TOTAL	202.239.539.538	126.746.621.626	(75.492.917.912)

Saham-saham sebagai *underlying* Reksa Dana Recapital Equity diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko atau tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi bagi PT ASABRI (Persero).

2. PT OSO Manajemen Investasi

Reksa dana yang dikelola PT OSO Manajemen Investasi dan disiapkan untuk kerjasama restrukturisasi portofolio PT ASABRI (Persero) diantaranya Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund. Pemilihan PT OSO Manajemen Investasi untuk mengelola investasi PT ASABRI (Persero) pada Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund atas rekomendasi Ryane Harjani dan analisa pemilihan manajer investasi tersebut hanya untuk memenuhi kelengkapan administrasi.

Sonny Widjaya selaku Dirut dan TERDAKWA HARI SETIANTO selaku Dirinkeu PT ASABRI (Persero) melakukan penempatan dana PT ASABRI (Persero) pada Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund yang dikelola PT OSO Manajemen Investasi dengan analisa yang disusun secara formalitas hanya untuk melengkapi administrasi karena keputusan untuk penempatan dana sudah ditentukan Ilham Wardhana B. Siregar.

Setelah PT ASABRI (Persero) melakukan penempatan investasi pada Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund milik PT OSO Manajemen Investasi diketahui bahwa penjualan/pembelian *underlying* reksa dana tersebut dikendalikan oleh Ryane Harjani dan ILHAM WARDHANA B. SIREGAR.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, PT ASABRI (Persero) dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan *subscription* pada Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund sebesar Rp300.000.000.000,00 yang digunakan oleh PT OSO Manajemen Investasi untuk melakukan pembelian saham MYRX, TMPI, LCGP, SUGI, BCIP, KREN, BTEK, SSMS dari PT



ASABRI sebagai *underlying* Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund senilai Rp242.690.502.900,00.

PT OSO Manajemen Investasi juga melakukan pembelian saham dari PT ASABRI (Persero) pada pasar negosiasi selama tahun 2016, dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Tanggal 22 Agustus 2016, Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund membeli saham DPUM dari PT ASABRI (Persero) sebanyak 20.526.600 lembar dengan harga Rp1.165 per lembar dengan total transaksi senilai Rp23.913.489.000,00.
- 2) Tanggal 19 September 2016, Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund membeli saham WSKT dari PT ASABRI (Persero) sebanyak 4.226.100 lembar dengan harga Rp3.220,00 per lembar dengan total transaksi senilai Rp13.608.042.000,00.

Pengelolaan Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund sampai dengan Oktober 2019 sebagian besar instruksi penjualan dan pembelian sahamnya diperoleh dari RYANE HARJANI. Hasil analisa data transaksi pada portofolio Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund s.d. per 31 Desember 2019 terdapat transaksi jual beli saham yang menjadi *underlying* Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund dengan pihak-pihak terafiliasi PT Vivaces Prabu dan RYANE HARJANI, BENNY TJOKROSAPUTRO, JIMMY SUTOPO dan HERU HIDAYAT.

No	Counterparty	Afiliasi	Nama Saham	Pembelian		Penjualan	
				Jumlah Transaksi	Nilai (Rp)	Jumlah Transaksi	Nilai (Rp)
1.	Inge Hartono	Bety	KAEF			2	403.636.000
2.	Rico B Hidayat	Bety	INAF	2	118.524.000		
3.	Agung	Benny Tjokrosaputro	ARMY, BTEK, FILM, KAEF, MYRX, RODA			216	2.110.370.800
4.	RM Agus Hendro Cahyono	Benny Tjokrosaputro	ANTM			2	348.000.000



5.	Aileen Lim	Benny Tjokrosaputro	MYRX			1	158.000.000
6.	PT Anugerah Sentra Investama	Benny Tjokrosaputro	BTEK, MYRX, RODA	8	358.000.000	10	248.184.800
7.	PT Asanusa Asset Managem ent	Benny Tjokrosaputro	LCGP	41	68.024.000		
8.	Benny Tjokrosaputro V	Benny Tjokrosaputro	NIKL	3	90.914.000	2	2.308.320.000
9.	Caroline C Willeanna	Benny Tjokrosaputro	INAF, MYRX	8	116.664.000		
10.	Catherine	Benny Tjokrosaputro	HOTL, KAEF	2	87.020.000	1	363.000
11.	Catherine (T18368)	Benny Tjokrosaputro	INAF, KAEF	1	150.150.000	1	24.024.000
12.	Dwi Nugroho	Benny Tjokrosaputro	ARMY, BTEK, RODA	1	3.000.000.150	24	5.797.436.900
13.	Edy Suwarno Al Jap L.	Benny Tjokrosaputro	IKAI	1	21.122.000		
14.	Hanny Sutopo	Benny Tjokrosaputro	MYRX			1	46.499.400
15.	Hendra Brata	Benny Tjokrosaputro	BTEK, KAEF	2	491.965.000	141	546.988.500
16.	Jimmy Sutopo	Benny Tjokrosaputro	INAF	1	101.500.000		
17.	Jo Ay Lie	Benny Tjokrosaputro	BTEK, KAEF			2	327.099.400
18.	Kahar Anwar	Benny Tjokrosaputro	BTEK, KAEF			8	410.239.200
19.	Messalina Affiat	Benny Tjokrosaputro	BTEK			4	34.582.400
20.	Okky Irwina Savitri	Benny Tjokrosaputro	NIKL			14	2.148.072.000
21.	Po Saleh	Benny Tjokrosaputro	AGRO, HOTL, NIKL	2	86.980.000	19	25.783.858.000
22.	Sharon Ethny Se	Benny Tjokrosaputro	BTEK			1	35.989.000
23.	PT Anugrah Semesta Investama	Heru Hidayat	ANTM, INAF, POOL			4	1.524.417.500
24.	PT Brent Asset Manag ement	Heru Hidayat	INAF, INDY, LAND	21	211.824.000		



25.	PT Bumi Harapan Lestari	Heru Hidayat	IIKP, PCAR, POOL, SMRU	1	3.001.860.000	13	3.553.448.000
26.	Dani Bustan	Heru Hidayat	ANDI, HOTL, INAF, POOL, RODA	11	87.380.000	24	3.206.692.100
27.	Denny Suriadinata	Heru Hidayat	ANDI, HOTL, INAF, RODA	5	25.861.500	33	2.200.362.000
28.	PT Dexa Indo Pratama	Heru Hidayat	IIKP, POOL, SMRU	1	2.935.060.000	2	2.944.560.000
29.	Pt Dexindo Jasa Muliarta	Heru Hidayat	IIKP, POOL	1	399.360.000	1	403.040.000
30.	PT Dexindo Multiartha Mulia	Heru Hidayat	IIKP, POOL			4	407.320.000
31.	Drs Rifin Hartono	Heru Hidayat	AGRO, ANDI, HOTL, INAF, RODA	10	153.261.000	38	1.125.133.700
32.	Dudy Subardjo	Heru Hidayat	ANDI, HOTL, INAF, RODA	5	25.340.000	13	547.881.800
33.	Freddy Gunawan	Heru Hidayat	ANTM	1	77.000.000		
34.	Ng Hardjo Prasetyo	Heru Hidayat	IKAI	1	52.200.000	1	19.500.000
35.	PT Permai Alam Sentosa	Heru Hidayat	IIKP, POOL, SMRU	1	3.486.240.000	2	3.600.990.000
36.	Pool Advista Kapital OPTimal	Heru Hidayat	IIKP	3	46.890.300.000		
37.	PT Kariangau Industri Sejahtera	Heru Hidayat	POOL			3	219.483.000
38.	PT Maybank Asset Managem ent	Heru Hidayat	INDY	16	289.510.000	19	683.179.000
39.	PT Prospera Asset Managem ent	Heru Hidayat	INDY, KRAS	23	175.822.000	4	384.975.000

Disclaimer



40.	PT Sinar Mas Asset Managemen t 2	Heru Hidayat	ANTM, INDY, KAEF, KREN, RAJA	47	1.808.691.500	11	4.712.197.000
41.	PT Sriwijaya Abadi Sentosa	Heru Hidayat	IIKP			2	141.341.200
42.	PT Sriwijaya Megah Makmur	Heru Hidayat	POOL			2	293.034.000
43.	RD Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat	Heru Hidayat	ANTM	1	475.000.000		
44.	Rinduwaty	Heru Hidayat	HOTL, INAF, RODA			10	136.488.500
45.	Syariah Pool Advista Kapital Syariah	Heru Hidayat	IIKP	1	23.051.620.000		
46.	PT Tarbatin Makmur Utama	Heru Hidayat	IIKP, POOL	1	1.497.600.000	1	1.502.860.000
47.	Tommy Iskandar Widjaja	Heru Hidayat	ANDI, ANTM, HOTL, INAF, RODA	14	90.880.000	98	5.774.194.800
48.	Wanda Carolina Pola	Heru Hidayat	ANDI, HOTL, INAF, RODA	6	39.169.500	22	3.161.247.300
49.	PT Asia Raya Kapital	Benny Tjokrosaputro	INDY	1	121.500.000		
50.	Emc o Asse t Man age ment	Benny Tjokrosaputro	AGRO, INDY, KAEF, MYRX, NIKL, RODA, TAXI	11	218.220.000	9	613.983.000
51.	Golden Harvest Cocoa Ltd	Benny Tjokrosaputro	BTEK			3	14.341.400
52.	PT Asuransi Jiwa Wanaarta ha	Benny Tjokrosaputro	BTEK, KREN, MYRX, NIKL, SSMS	3	165.022.000	8	1.169.566.700
53.	PT Vívaces Prabu Investme nt	Benny Tjokrosaputro	AGRO, TAXI	1	12.375.000.000	9	848.730.000

Disclaimer



54.	Warehouse Emco Asset	Benny Tjokrosaputro	ANTM, BDMN, BTEK, KAEF	1	422.500.000	10	679.377.200
55.	Arjan Kundammas	-	AGRO, IKAI, INDY, KAEF, NIKL	31	1.076.477.000	16	662.804.000
56.	Dewi Sukimin	-	SSMS			4	811.865.500
57.	PT Era Digital Media	-	INDY			1	823.231.500
58.	Kernail	-	AGRO, FILM, IKAI, NIKL, SSMS	8	925.940.000	4	180.710.400
59.	Pavithar P Harjani	-	ANTM, INAF	4	8.650.000.000	3	16.138.750.000
60.	PT Wimofa Internasional Investment	-	IKAI, INAF, INDY, MYRX, RAJA, TAXI	37	694.249.800	10	831.550.900
61.	PT Wimofa Internasional Propertindo	-	FILM, INDY	7	240.924.500		
62.	Ryane Harjani	-	AGRO, BTEK, INAF, INDY,	14	4.508.800.900	36	45.344.422.500

Nilai investasi Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund per 31 Desember 2019 sebesar Rp80.054.700.000,00 (dengan NAB 266,8490 per unit) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp300.000.000.000,00. Sampai dengan posisi 31 Maret 2021, NAB per unit masih dibawah NAB per unit saat perolehan dengan rincian efek yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund sebagai berikut.

No.	Kode Saham	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
1.	AGRO	25.446.668,00	18.720.030.686,05	5.038.440.264,00	(13.681.590.422,05)
2.	ANDI	125.000,00	53.967.657,64	6.250.000,00	(47.717.657,64)
3.	ANTM	5.000.000,00	4.511.016.141,18	4.200.000.000,00	(311.016.141,18)
4.	ARMY	3.170.000,00	960.698.006,76	158.500.000,00	(802.198.006,76)
5.	BBYB	3.710.000,00	1.050.747.000,00	1.053.640.000,00	2.893.000,00
6.	BCIP	3.500.000,00	3.780.000.000,00	224.000.000,00	(3.556.000.000,00)

Hal 195 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



7.	BDMN	900.000,00	4.460.735.156,06	3.555.000.000,00	(905.735.156,06)
8.	BKSL	13.900.000,00	1.818.252.380,95	1.181.500.000,00	(636.752.380,95)
9.	BNLI	1.000.000,00	1.142.392.344,50	1.265.000.000,00	122.607.655,50
10.	BTEK	60.800.000,00	8.957.239.856,96	3.040.000.000,00	(5.917.239.856,96)
11.	BULL	6.000.000,00	1.134.281.500,00	972.000.000,00	(162.281.500,00)
12.	DIVA	550.000,00	2.050.470.404,83	2.040.500.000,00	(9.970.404,83)
13.	DPUM	15.597.800,00	18.171.437.000,00	1.731.355.800,00	(16.440.081.200,00)
14.	EAST	3.010.000,00	478.297.135,47	276.920.000,00	(201.377.135,47)
15.	ERAA	1.850.000,00	3.647.078.500,00	3.320.750.000,00	(326.328.500,00)
16.	ESSA	2.000.000,00	771.000.000,00	536.000.000,00	(235.000.000,00)
17.	FILM	17.714.000,00	14.493.014.915,39	3.170.806.000,00	(11.322.208.915,39)
18.	HOTL	31.670.000,00	6.500.042.883,73	4.940.520.000,00	(1.559.522.883,73)
19.	IIKP	108.670.000,00	27.374.846.394,06	5.433.500.000,00	(21.941.346.394,06)
20.	IKAI	61.500.000,00	12.704.153.747,56	4.489.500.000,00	(8.214.653.747,56)
21.	INDY	12.550.000,00	40.444.717.412,67	14.997.250.000,00	(25.447.467.412,67)
22.	KAEF	2.749.000,00	7.805.876.226,98	3.436.250.000,00	(4.369.626.226,98)
23.	KRAS	4.500.000,00	3.239.783.100,00	1.368.000.000,00	(1.871.783.100,00)
24.	KREN	6.500.000,00	2.710.500.000,00	3.250.000.000,00	539.500.000,00
25.	LAND	4.115.000,00	4.867.332.098,74	4.053.275.000,00	(814.057.098,74)
26.	LCGP	1.500.000,00	197.116.900,00	171.000.000,00	(26.116.900,00)
27.	MAIN	150.000,00	202.318.425,00	150.750.000,00	(51.568.425,00)
28.	MDKA	600.000,00	604.519.542,86	642.000.000,00	37.480.457,14
29.	MERK	250.000,00	1.059.811.000,00	712.500.000,00	(347.311.000,00)
30.	MYRX	96.251.900,00	16.002.741.215,41	4.812.595.000,00	(11.190.146.215,41)
31.	NFCX	130.000,00	362.700.000,00	390.000.000,00	27.300.000,00
32.	PCAR	625.000,00	2.868.750.000,00	687.500.000,00	(2.181.250.000,00)
33.	POLU	24.600,00	52.152.000,00	59.040.000,00	6.888.000,00
34.	POOL	4.843.400,00	16.176.956.000,00	755.570.400,00	(15.421.385.600,00)
35.	PTPP	600.000,00	1.413.162.150,78	951.000.000,00	(462.162.150,78)
36.	PTRO	3.800.000,00	6.779.546.500,00	6.099.000.000,00	(680.546.500,00)
37.	RAJA	13.906.700,00	9.526.954.427,41	2.628.366.300,00	(6.898.588.127,41)
38.	RODA	34,00	7.650,00	1.700,00	(5.950,00)
39.	SMRU	46.673.000,00	22.123.002.000,00	2.333.650.000,00	(19.789.352.000,00)
40.	TAXI	12.000.000,00	2.651.127.464,19	600.000.000,00	(2.051.127.464,19)
41.	TBIG	250.000,00	321.250.000,00	307.500.000,00	(13.750.000,00)

Hal 196 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



42.	TMPI	38.500.000,00	16.093.000.000,00	0,00	(16.093.000.000,00)
43.	TOPS	30.630.000,00	24.504.000.000,00	8.270.100.000,00	(16.233.900.000,00)
44.	WSKT	3.326.100,00	10.710.042.000,00	4.939.258.500,00	(5.770.783.500,00)
SAHAM			323.497.067.825,18	108.248.788.964,00	(215.248.278.861,18)
Kas			4.000.000.000,00		

Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko atau tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI (Persero).

3. PT Victoria Manajemen Investasi

Reksa dana yang dikelola PT Victoria Manajemen Investasi dan disiapkan untuk kerja sama restrukturisasi portofolio PT ASABRI (Persero) diantaranya Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter.

TERDAKWA HARI SETIANTO selaku Dirinkeu dan Sonny Widjaya selaku Dirut PT ASABRI (Persero) menyetujui penempatan dana PT ASABRI (Persero) pada Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter yang dikelola PT Victoria Manajemen Investasi dengan analisa dan/atau analisa Pemilihan Manajer Investasi yang disusun secara formalitas atau hanya untuk melengkapi administrasi karena keputusan untuk penempatan dana sudah ditentukan Ilham Wardhana B. Siregar.

Setelah PT ASABRI melakukan penempatan investasi pada Reksa Dana yang dikelola PT Victoria Manajemen Investasi selanjutnya dilakukan pembelian saham *underlying* Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter yang dikendalikan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR, sebagai berikut.

- a) Pada tanggal 29 Juli 2016, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAYA melakukan *subscription* pada Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter sebesar Rp300.000.000.000,00 digunakan oleh PT Victoria Manajemen Investasi pada tanggal 3 Agustus 2016 melakukan pembelian saham KREN, LCGP, BTEK, MEDC, SUGI, TMPI, BCIP, MYRX, LPKR, PLAS dan SSMS dari PT ASABRI senilai Rp242.861.649.600,00 untuk



selanjutnya menjadi *underlying* Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter.

- b) Pengelolaan portofolio selanjutnya dilakukan PT Victoria Manajemen Investasi sesuai arahan dari ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR.

Berdasarkan hasil analisa data transaksi pada portofolio Reksa Dana Recapital Equity s.d. per 31 Desember 2019, terdapat transaksi jual beli saham untuk menjadi *underlying* Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter dengan pihak terafiliasi BETY, BENNY TJOKROSAPUTRO JIMMY SUTOPO dan HERU HIDAYAT, sebagai berikut:

No	Counterparty	Keterangan Afiliasi	Nama Saham	Pembelian		Penjualan	
				Jumlah Transaksi	Nilai Total (Rp)	Jumlah Transaksi	Nilai Total (Rp)
1.	Agnes Dyke Pekerti	Bety	BCIP, DPUM	6	44.191.000	4	30.477.500
2.	Inge Hartono	Bety	BCIP			4	294.305.500
3.	Margono	Bety	BCIP, DPUM	4	314.842.000	2	254.011.000
4.	Yogi	Bety	PLAS, TMPI	1	51.250.000	1	5.276.800
5.	Agung	Benny Tjokrosaputro	BTEK, LCGP, MYRX, NUSA, RIMO, SSMS	9	923.239.700	9	1.139.265.900
6.	Agus Hendro Cahyono, Rm	Benny Tjokrosaputro	BTEK, MYRX	1	13.400.000	4	613.806.200
7.	Anne Patricia Sutanto	Benny Tjokrosaputro	RIMO	1	144.000.000		
8.	Anugerah Sentra Investama, PT	Benny Tjokrosaputro	LCGP, NUSA	1	2.899.400	2	114.251.000
9.	Caroline C Wilieanna	Benny Tjokrosaputro	MYRX			2	8.338.500
10.	Catherine	Benny Tjokrosaputro	MYRX			4	141.977.400
11.	Dicky Tjokrosaputro	Benny Tjokrosaputro	MYRX	1	44.619.400		
12.	Dwi Nugroho	Benny Tjokrosaputro	BCIP, BTEK, MYRX,	1	3.920.000	25	1.013.606.400



			RODA				
13.	Francis Indarto	Benny Tjokrosaputro	BTEK	11	115.887.000		
14.	Hadi Sutriswan Birin	Benny Tjokrosaputro	KREN, RODA			3	55.080.000
15.	Hanny Sutopo	Benny Tjokrosaputro	BTEK, MYRX	2	217.775.600	1	154.000.000
16.	Hendra Brata	Benny Tjokrosaputro	BTEK, NUSA, RIMO	2	220.598.400	65	3.287.279.600
17.	Jeannie Merlin	Benny Tjokrosaputro	BCIP, MYRX	1	1.904.814.000	1	13.244.000
18.	Jimmy Sutopo	Benny Tjokrosaputro	MYRX, NUSA	9	1.226.277.200		
19.	Jo Ay Lie	Benny Tjokrosaputro	MYRX	2	550.000.000		
20.	Kurniati Setyaningsih	Benny Tjokrosaputro	MYRX			1	80.000.000
21.	Messalina Affiat	Benny Tjokrosaputro	LCGP			9	489.832.400
22.	Po Saleh	Benny Tjokrosaputro	MYRX	1	336.400		
23.	Sharon Ethny Se	Benny Tjokrosaputro	MYRX	1	250.000.000		
24.	Widdya Meillisa	Benny Tjokrosaputro	MYRX			1	2.604.000
25.	Yongki Teja	Benny Tjokrosaputro	MYRX	9	372.000.000		
26.	Anthony	Heru Hidayat	IIKP			18	12.148.000
27.	Anugrah Semesta Investama PT	Heru Hidayat	IIKP			18	193.552.000
28.	Brent Asset Management, PT	Heru Hidayat	BTEK, DPUM	10	5.422.478.600		
29.	Gap Capital, PT	Heru Hidayat	BTEK	6	20.722.900		
30.	Lucky Tan	Heru Hidayat	IIKP			2	1.816.000
31.	PT Maybank Asset Management	Heru Hidayat	BTEK, DMAS, HRTA, MEDC, WSKT	38	519.557.900	4	15.212.500
32.	PT Sinar Mas Asset Management 2	Heru Hidayat	DMAS, DPUM, GMFI, KREN,	14	233.072.500	89	2.251.017.000



			MEDC, WSKT				
33.	PT Sriwijaya Abadi Sentosa	Heru Hidayat	IIKP			7	8.718.000
34.	PT Sriwijaya Megah Makmur	Heru Hidayat	IIKP			10	29.875.000
35.	Reksa Dana Tf Super Maxxi	Heru Hidayat	LCGP	2	52.005.600		
36.	Utomo Puspo Suharto	Heru Hidayat	IIKP			22	216.167.000
37.	Wanda Carolina Pola	Heru Hidayat	BTEK			1	480.000
38.	Millenium Danatama Indonesia,PT	Heru Hidayat	MAYA, RODA, SUGI, TMPI	4	2.619.462.000		
39.	Astro Media Indonesia, PT	Lukman Purnomosidi-Danny Boestami	LCGP	1	9.448.000		
40.	Emco Asset Management, PT	Benny Tjokrosaputro	MYRX			6	156.000.000
41.	PT Asuransi Jiwa Wanaartha	Benny Tjokrosaputro	BTEK, KREN, LCGP, MYRX	1	27.748.800	5	263.258.400
42.	PT ASABRI (Persero)	-	HRTA, WSKT	1	8.595.790.000	1	64.710.000
43.	ENDED SURYADI	-	BCIP, BKSL, DPUM, GMFI, HRTA, LCGP, PNBS, TMPI	23	3.173.237.000	31	500.432.900
44.	FERDYNAND LUMBAN TOBING	-	MYRX	14	3.659.530.000	1	154.000.000
45.	RYANE HARJANI	-	BTEK, MYRX			3	204.073.400
46.	PT TRICORE KAPITAL SARANA	-	ARTI, JAWA, LCGP, MAMI, MYRX	3	8.034.913.000	2	7.964.480.000
47.	PT ROYAL INVESTIUM SEKURITAS	-	GMFI, MYRX	3	20.624.355.600	2	20.500.455.600

Hal 200 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



48.	SHERLY	-	BTEK, PNBS, WSBP, WSKT	8	29.646.024. 000	4	29.377.857.00 0
49.	ZAINAL BACHRI, SH	-	MYRX	17	2.214.732.1 00	7	569.347.200
50.	DEDY EFIAN SH	-	BTEK, GMFI, MYRX, SSMS, WSKT	9	95.230.740. 800	7	94.681.635.40 0
51.	ATRIUM ASIA CAPITAL PARTNERS PTE. LTD.	-	BTEK, GMFI, MYRX, SSMS, SUGI	25	273.113.672 .784	17	266.552.351.5 92
52.	PT WAHYU PRANATA SEJAHTERA	-	BTEK, GMFI, HRTA, MYRX, SSMS, SUGI, WSBP, WSKT	25	211.301.766 .500	30	205.134.980.7 00
53.	EMPAT MUSIM ABADI, PT	-	BKSL, BTEK, GMFI, IIKP, MYRX, SSMS, SUGI, WSKT	30	378.962.158 .800	26	371.230.567.3 00

Berdasarkan data lampiran neraca efek Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter per 31 Desember 2019 diketahui nilai investasi sebesar Rp128.788.524.381,00 (dengan NAB 494,0873 per unit) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp300.000.000.000,00. Sampai dengan posisi 31 Maret 2021, NAB per unit masih dibawah NAB per unit saat perolehan.

Rincian efek yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter tercantum dalam PVR per 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode Saham	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
1	AGRO	4.440.900,00	1.050.453.621,48	879.298.200,00	(171.155.421,48)
2	APIC	4.733.000,00	2.852.500.000,00	3.265.770.000,00	413.270.000,00
3	ARTI	3.755.300,00	654.684.808,13	187.765.000,00	(466.919.808,13)
4	ASMI	1.293.600,00	1.179.556.000,00	1.662.276.000,00	482.720.000,00

Hal 201 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



5	BBKP	3.450.000,00	953.835.548,60	772.800.000,00	(181.035.548,60)
6	BCIP	29.780.900,00	2.620.719.200,00	1.905.977.600,00	(714.741.600,00)
7	BDMN	200.000,00	1.031.000.000,00	790.000.000,00	(241.000.000,00)
8	BEKS	16.954.300,00	847.715.000,00	847.715.000,00	0,00
9	BIPP	527.300,00	45.858.595,51	26.365.000,00	(19.493.595,51)
10	BMRI	18.600,00	146.940.000,00	142.755.000,00	(4.185.000,00)
11	BOGA	4.637.100,00	2.962.960.500,00	6.167.343.000,00	3.204.382.500,00
12	BRIS	2.907.600,00	1.576.097.980,00	959.508.000,00	(616.589.980,00)
13	BTEK	19.146.500,00	957.325.000,00	957.325.000,00	0,00
14	BVIC	7.673.200,00	747.409.851,58	644.548.800,00	(102.861.051,58)
15	DOID	4.350.000,00	2.351.649.990,00	1.218.000.000,00	(1.133.649.990,00)
16	DPUM	6.128.300,00	845.705.400,00	680.241.300,00	(165.464.100,00)
17	GGRM	800,00	64.180.000,00	42.400.000,00	(21.780.000,00)
18	GMFI	19.000.000,00	4.807.000.000,00	3.268.000.000,00	(1.539.000.000,00)
19	GZCO	299.400,00	15.067.754,24	14.970.000,00	(97.754,24)
20	HMSP	1.523.100,00	4.268.910.595,89	3.198.510.000,00	(1.070.400.595,89)
21	HRTA	7.095.800,00	1.702.992.000,00	1.419.160.000,00	(283.832.000,00)
22	ITMG	129.000,00	2.239.330.262,11	1.480.275.000,00	(759.055.262,11)
23	KRAS	4.881.600,00	2.666.939.893,82	1.484.006.400,00	(1.182.933.493,82)
24	MYRX	138.910.000,00	6.945.500.000,00	6.945.500.000,00	0,00
25	NASA	7.171.800,00	4.332.076.000,00	5.199.555.000,00	867.479.000,00
26	NUSA	38.814.700,00	2.552.284.352,11	1.940.735.000,00	(611.549.352,11)
27	PLAS	11.469.600,00	15.525.023.001,00	573.480.000,00	(14.951.543.001,00)
28	PPRO	128.006.600,00	14.045.081.124,70	8.704.448.800,00	(5.340.632.324,70)
29	PTBA	2.610.300,00	9.434.597.004,80	6.943.398.000,00	(2.491.199.004,80)
30	SMBR	2.218.800,00	1.056.148.800,00	976.272.000,00	(79.876.800,00)
31	SMMA	395.200,00	3.592.924.218,46	6.016.920.000,00	2.423.995.781,54
32	SUGI	99.134.600,00	4.956.730.000,00	4.956.730.000,00	0,00
33	TARA	2.300.000,00	699.200.000,00	966.000.000,00	266.800.000,00
34	WSBP	8.773.000,00	2.946.373.833,76	2.666.992.000,00	(279.381.833,76)
35	WSKT	1.927.000,00	3.025.740.040,00	2.861.595.000,00	(164.145.040,00)
TOTAL SAHAM			105.700.510.376,19	80.766.635.100,00	(24.933.875.276,19)

Hal 202 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Obligasi	25.658.083.517,53	25.745.435.832,00	87.352.314,47
TOTAL	131.358.593.893,72	106.512.070.932,00	(24.846.522.961,72)
Kas	9.000.000.000,00		

Saham-saham sebagai *underlying* Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko atau tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi bagi PT ASABRI (Persero).

4. PT Insight Investments Management

PT Insight Investments Management menggunakan Reksa Dana Guru untuk melakukan restrukturisasi portofolio PT ASABRI (pemindahan instrument obligasi ke reksa dana).

PT ASABRI melakukan investasi pada Reksa Dana Guru total senilai Rp3.021.417.524.333,00 dengan menggunakan tiga sumber dan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Account Name	Nilai (Rp)	Instruksi Debet dan Transfer Nomor	Bank Custody	Dari Rekening	ke Rekening RD Guru di Bank Mandiri/ Deutsche Bank AG
1	22-Agu-11	Tunjangan Hari Tua (THT)	10.000.000.000,00		Bank Mandiri Custody		0086652009
2	12-Des-12	Tunjangan Hari Tua (THT)	1.074.082.264.333,00		Bank Mandiri Custody		070006585934
3	19-Des-12	Tunjangan Hari Tua (THT)	108.335.260.000,00		Bank Mandiri Custody		070006585934
4	26-Sep-13	Tunjangan Hari Tua (THT)	30.000.000.000,00		Bank Mandiri Custody		070006585934
5	17-Jun-14	Tunjangan Hari Tua (THT)	263.500.000.000,00		Bank Mandiri Custody		070006585934
6	18-Jun-14	Tunjangan Hari Tua (THT)	263.500.000.000,00		Bank Mandiri Custody		070006585934
7	19-Jun-14	Tunjangan Hari Tua (THT)	263.500.000.000,00		Bank Mandiri Custody		070006585934
8	20-Jun-14	Tunjangan Hari Tua (THT)	263.500.000.000,00		Bank Mandiri Custody		070006585934



9	27-Jun-14	Tunjangan Hari Tua (THT)	300.000.000.000,00		Bank Mandiri Custody		070006585934
10	30-Jun-14	Tunjangan Hari Tua (THT)	300.000.000.000,00		Bank Mandiri Custody		070006585934
11	28-Sep-18	PT ASABRI - Dapen Polri	45.000.000.000,00		Bank Mandiri Custody		070006585934
12	17-Sep-19	PT ASABRI - Dapen Polri	50.000.000.000,00		Bank Mandiri Custody		070006585934
13	17-Sep-19	PT ASABRI - Dapen TNI	50.000.000.000,00	RKD/05/IX/ 2019	Bank Mandiri Custody	0700007231835	070006585934
		Jumlah	3.021.417.524.333,00				

PT ASABRI (Persero) telah melakukan *redemption* senilai Rp2.054.000.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Tanggal Redemption	Jumlah (Rp)	NAB saat Redemption (Rp)	Jumlah Unit Penyertaan
1	27-Mar-13	100.000.000.000,00	1.350,38	74.052.785,26
2	16-Jun-14	263.500.000.000,00	1.362,05	193.457.665,55
3	17-Jun-14	263.500.000.000,00	1.362,16	193.441.915,30
4	18-Jun-14	263.500.000.000,00	1.361,81	193.491.603,34
5	19-Jun-14	263.500.000.000,00	1.361,98	193.467.352,73
6	26-Jun-14	600.000.000.000,00	1.364,78	493.631.005,97
7	27-Dec-17	300.000.000.000,00	1.355,90	221.254.536,82
	Jumlah	2.054.000.000.000,00		

Adam Damiri dan Bachtiar Effendi menandatangani 20 Formulir Pemesanan Unit Penyertaan untuk pembelian Reksa Dana Guru pada periode 2011-2014 yaitu senilai Rp2.876.417.524.333,00 dengan menggunakan sumber dana Tunjangan Hari Tua (THT). *Subscription* pada Reksa Dana Guru pada tanggal 22 Agustus 2011 senilai Rp10.000.000.000,00 digunakan untuk membeli saham BBNI, HRUM, INDF, JSRM dari pasar regular. Saat itu, PT ASABRI (Persero) belum mempunyai kesepakatan restrukturisasi dengan PT Insight Investments Management

Hal 204 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



sehingga pengelolaan transaksi sama dengan nasabah ritel lainnya.

Subscription tanggal 12 Desember 2012 terdiri dari 11 lembar *Subscription Form* a.n. PT ASABRI (Persero) dengan nilai total Rp1.074.082.264.333,00. Tujuan dari *subscription* ini adalah untuk memindahkan portofolio PT ASABRI (Persero) ke Reksa Dana Guru untuk direstrukturisasi melalui transaksi jual beli efek. Berdasarkan Surat Konfirmasi/*Confirmation Letter* Nomor CMS.FPM/00019692/2012 tanggal 12 Desember 2012, PT ASABRI (Persero) melakukan pembelian senilai Rp1.074.082.264.333,00 dengan harga per unit penyertaan senilai Rp1.309,6064.

Nilai *subscription* tersebut digunakan PT Insight Investments Management untuk membeli 72 obligasi senilai Rp1.013.509.122.500,00 dan saham AALI, GIAA, ITMG, LSIP, SIMP senilai Rp46.670.124.500,00 sebagai *underlying* Reksa Dana Guru dari PT ASABRI Persero

PT ASABRI (Persero) melakukan *subscription* pada Reksa Dana Guru pada tanggal 19 Desember 2012 senilai Rp108.335.200.000,00. Berdasarkan Surat Konfirmasi/*Confirmation Letter* Nomor CMS.FPM/00019692/2012 tanggal 19 Desember 2012 PT ASABRI (Persero) melakukan pembelian Rp108.335.200.000,00 dengan harga per unit penyertaan senilai Rp1.310,6806, dengan rincian sebagai berikut :

Tanggal	Saham	Penjual	Volume (Lembar)	Harga Saham (Rp)	Nilai (Rp)
19-Des-12	ADRO	PT ASABRI	13.750.000	1.899	26.111.250.000,00
19-Des-12	HRUM	PT ASABRI	1.737.500	7.056	12.259.800.000,00
19-Des-12	PTBA	PT ASABRI	1.500.000	19.370	29.055.000.000,00
19-Des-12	TINS	PT ASABRI	10.920.500	1.955	21.349.577.500,00
19-Des-12	UNTR	PT ASABRI	830.000	23.567	19.560.610.000,00
Jumlah					108.336.237.500,00

PT ASABRI (Persero) melakukan *subscription* pada RD Guru pada tanggal 26 September 2013 berdasarkan Formulir

Hal 205 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Pemesanan (*Subscription Form* RD Guru tanggal 26 September 2013 dengan nilai total Rp30.000.000.000,00, yang ditandatangani oleh Adam R. Damiri dan Bachtiar Effendi selaku Dirinku PT ASABRI yang selanjutnya digunakan PT Insight Investments Management untuk membeli saham MYRX senilai Rp30.000.000.000,00 sebagai *underlying* Reksa Dana Guru dari PT ASABRI (Persero).

PT ASABRI dalam hal ini ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR atas persetujuan ADAM RACHMAT DAMIRI dan BACHTIAR EFFENDI melakukan *subscription* pada RD Guru pada tanggal 28 September 2018 berdasarkan Formulir Pemesanan/*Subscription Form* Reksadana Guru tanggal 28 September 2018 a.n. PT ASABRI dengan nilai total Rp45.000.000.000,00 selanjutnya digunakan PT Insight Investments Management untuk membeli saham IIKP, POOL senilai Rp43.616.000.000,00 sebagai *underlying* Reksa Dana Guru dari PT ASABRI).

Pada tanggal 17 September 2019, PT ASABRI Persero melakukan *subscription* pada RD Guru dengan nilai total Rp100.000.000.000,00 selanjutnya digunakan PT Insight Investment Management untuk membeli obligasi PT ASABRI (Persero) senilai Rp90.000.000.000,00.

Dalam periode 2012-2019, Reksa Dana Guru juga melakukan transaksi jual beli saham dengan PT ASABRI pada harga perolehan PT ASABRI dibawah harga pasar saat transaksi. Transaksi tersebut adalah berkaitan dengan program restrukturisasi efek PT ASABRI dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Transaksi	Jenis Saham	Rata-rata Dibanding Harga Pasar
RD Guru beli	902.961.032.286,00	GIAA, ITMG, LSIP, SIMP, ADRO, HRUM, PTBA, TINS, UNTR, MYRX, ADHI, ANTM, ASII, ASRI, BBKP, BBNI, BBRI, BBTN, BDMN, BJTM, BMRI, BJBR, BSDE, CPIN, CTRA, CTRS, ERAA, EXCL, GWSA, IATA, ICBP, IMAS, INAF, INDF, INTP, JPFA, JSMR, KIJA, KLBK, KRAS, LPKR, MAIN, MAPI, PGAS, PTPP, RALS, SMBR, SMCB, SMGR, SMRA, SSIA, TLKM, TOTL, UNVR, WIKA, WSKT, SUGI, CPGT, LCGP, CNKO, CTRP, GJTL, LPPF, META, MTFN, PNLF, APLN, BEST, BWPT, DILD, ELSA,	(27,28%)

Hal 206 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



		GGRM, MDLN, MPPA, IIKP, POOL	
RD Guru jual	156.605.290.000,00	MYRX, CNKO, CTRP, ERAA, GJTL, JPFA, LPPF, MAIN, MAPI, MTFN, PNLF, SIMP, SMCB, TAXI, TINS, TOTL	(33,18%)

Reksa Dana Guru membeli saham dari nasabah-nasabah yang terafiliasi dengan Benny Tjokrosaputro, sebagai berikut :

Tanggal	Saham	Jumlah Lembar	Nilai	Counterparty
07-Jul-15	MYRX	148.000.000	99.900.000.000,00	Benny Tjokrosaputro Vonny Yuliana Kusuma PT Northcliff Indonesia
20-Apr-17	HOTL	63.995.000	13.118.975.000,00	Pavithaar P. Harjani
20-Apr-17	HOTL	3.985.800	817.089.000,00	PT Vivaces Prabu Investment
20-Jul-17	ARMY	10.000.000	4.300.000.000,00	Kahar Anwar
21-Jul-17	MINA	12.639.000	18.958.500.000,00	Sybill Affiat
07-Feb-19	KAEF	3.003.000	9.909.900.000,00	Anne Patricia Sutanto Teddy Tjokrosapoetro Hendra Brata

Setelah pembelian tersebut, sebagian saham MYRX yang dibeli Reksa Dana Guru pada tanggal 7 Juli 2015, dijual ke PT ASABRI (Persero) pada tanggal 24 November 2015 sebanyak 74.074.000 lembar senilai Rp49.999.950.000,00 sedangkan saham HOTL, ARMY, MINA sudah dijual oleh Reksa Dana Guru pada tanggal 22 Desember 2017 terkait skema *redemption* Rp300.000.000.000,00.

Reksa Dana Guru juga membeli saham dari nasabah-nasabah yang terafiliasi dengan Heru Hidayat, yaitu :



Tanggal	Saham	Jumlah Lembar	Nilai	Counterparty
27-Dec-17	POOL	1.625.000	6.435.000.000,00	PT Dexindo Jasa Muliartha
29-Dec-17	BJBR	21.812.000	49.077.000.000,00	PT Jasa Investindo
29-Dec-17	PPRO	201.000.000	37.587.000.000,00	PT Jasa Investindo
29-Dec-17	PPRO	163.224.300	30.522.944.100,00	PT Jasa Investindo
21-Dec-17	IIKP	311.560.000	90.352.400.000,00	Reksa Dana Treasure Saham Mantap
21-Dec-17	POOL	17.000.000	61.200.000.000,00	Reksa Dana Treasure Saham Mantap
21-Dec-17	SMRU	76.925.000	37.077.850.000,00	Reksa Dana Treasure Saham Mantap

Terdapat transaksi pembelian saham dari HERU HIDAYAT tanggal 21 Desember 2017 merupakan pertukaran saham antara Reksa Dana Guru dengan Reksa Dana Treasure Fund Saham Mantap, dimana nilai transaksi antara jual dan beli hampir sama, sebagai berikut :

Tanggal	Saham	Harga	Jumlah Lembar	Nilai	Keterangan
21-Dec-17	IIKP	290	311.560.000	90.352.400.000,00	RD Treasure Fund Saham Mantap jual ke RD Guru
21-Dec-17	POOL	3.600	17.000.000	61.200.000.000,00	
21-Dec-17	SMRU	482	76.925.000	37.077.850.000,00	
			Jumlah	188.630.250.000,00	
21-Dec-17	BINA	910	67.130.000	61.088.300.000,00	RD Guru jual ke RD Treasure Fund Saham Mantap
21-Dec-17	META	220	278.670.200	61.307.444.000,00	
21-Dec-17	MYRX	125	295.722.700	36.965.337.500,00	
21-Dec-17	SSMS	1.500	19.134.400	28.701.600.000,00	
			Jumlah	188.062.681.500,00	



Transaksi tanggal 29 Desember 2017 dengan nasabah *pihak terafiliasi* HERU HIDAYAT merupakan transaksi pertukaran obligasi negara/Surat Berharga Negara dengan saham dari pihak terafiliasi Heru Hidayat.

Sedangkan terkait transaksi saham POOL pada 27 Desember 2017 merupakan transaksi pembelian tersebut terkait dengan proses *redemption* Reksa Dana Guru oleh PT ASABRI (Persero) senilai Rp300.000.000.000,00 pada 27 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut :

Tanggal	Transaksi	Nilai
22-Des-17	Penjualan saham Optimalisasi (ARMY, ASJT, HOTL, HRTA, INAF, LCGP, MINA, SIMA, SUGI, TMPI)	138.142.961.000,00
22-Des-17	Penjualan saham non optimalisasi (AALI, ADHI, ASII, BBKA, BBRI, BMRI, INDF, JSMR, UNVR, WIKA)	60.648.306.580,00
27-Des-17	Penjualan saham optimalisasi (BINA, IIKP, POOL, SMRU)	88.840.824.300,00
27-Des-17	Pembelian saham POOL	(6.435.000.000,00)
	Total penjualan saham (1)	281.197.091.880,00
27-Des-17	Kas Reksa Dana (2)	18.802.908.120,00
27-Des-17	Total dana untk redemption (1)+(2)	300.000.000.000,00

Berdasarkan data lampiran neraca efek Reksa Dana Guru serta formulir subscription Reksa Dana Guru per 31 Desember 2019 diketahui nilai investasi sebesar Rp711.366.484.303,77 (dengan NAB Rp917,0475 per unit) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan bersih sebesar Rp876.287.144.772,00.

Saham-saham sebagai *underlying* Reksa Dana Guru diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi bagi PT ASABRI

E. Manajer Investasi Lainnya



1. PT Henan Putihrai Asset Management (HPAM)

Dalam periode 2014 sampai dengan tahun 2017 PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO, SONNY WIDJAJA, ADAM RACHMAT DAMIRI, dan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR melakukan kerjasama pengelolaan Reksadana dengan PT Henan Putihrai Asset Management dengan total *subscribe* sebesar Rp605.000.000.000,00 (*enam ratus lima miliar rupiah*).

Dalam pengelolaan reksadana (RD) HPAM Syariah Ekuitas, Terdakwa HARI SETIANTO, SONNY WIDJAJA, ADAM RACHMAT DAMIRI, dan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR meminta agar pengelolaannya atas seijin PT ASABRI dan portofolio milik PT ASABRI tidak dicampur dengan milik investor lain dalam reksadana tersebut, yang disepakati oleh PT HPAM.

Pada tanggal 25 Agustus 2014, pada saat ADAM RACHMAT DAMIRI menjabat sebagai Dirut PT ASABRI, PT ASABRI melakukan *subscribe* sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) pada reksadana HPAM Ultima Ekuitas I dan pada tanggal 28 Desember 2015, pada saat ADAM RACHMAT DAMIRI menjabat sebagai Dirut PT ASABRI, PT ASABRI melakukan *subscribe* sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) pada reksadana HPAM proteksi prima yang digunakan oleh PT HPAM untuk membeli obligasi FR 0068 sebanyak 70.000.000.000 unit dan saham SSMS sebanyak 13.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 13 Desember 2017, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan penempatan dana investasi menggunakan akun PT ASABRI DAPEN POLRI sebesar Rp300 miliar dan PT ASABRI DAPEN sebesar Rp200 miliar pada produk Reksa Dana HPAM Syariah Ekuitas.

Pada tanggal 14 Desember 2017, PT HPAM melakukan Pembelian portofolio saham milik ASABRI melalui Trimegah Sekuritas, dimana Awalnya PT HPAM hanya diminta untuk

Hal 210 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



mengelola portofolio berupa saham-saham BUMN, namun kemudian ditambahkan saham Non BUMN, dengan alasan atas arahan pimpinan PT ASABRI dalam hal ini HARI SETIANTO dan jika PT HPAM tidak mau, maka kesepakatan akan dibatalkan PT ASABRI, dimana rincian saham PT ASABRI yang beli oleh PT HPAM sebagai berikut:

1. Saham ANTM sebanyak 126.776.600 lembar senilai Rp124.874.950.750,00 (*seratus dua puluh empat miliar delapan ratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus lima puluh rupiah*).
2. Saham NIKL sebanyak 12.207.700 lembar saham senilai Rp29.969.904.255,00 (*dua puluh sembilan miliar sembilan ratus enam puluh sembilan juta sembilan ratus empat ribu dua ratus lima puluh lima rupiah*).
3. Saham SMBR sebanyak 23.274.100 lembar senilai Rp64.934.737.740,00 (*enam puluh empat miliar sembilan ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus empat puluh rupiah*).
4. Saham PPRO sebanyak 337.897.000 lembar senilai Rp114.884.979.940,00 (*seratus empat belas miliar delapan ratus delapan puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh rupiah*).
5. Saham IIKP sebanyak 288.173.000 lembar senilai Rp74.924.979.980,00 (*tujuh puluh empat miliar sembilan ratus dua puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh rupiah*).
6. Saham KAEF sebanyak 19.119.600 lembar senilai Rp59.939.946.705,00 (*lima puluh sembilan miliar sembilan ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*).
7. Saham HRTA sebanyak 99.900.000 lembar senilai Rp29.970.000.000,00 (*dua puluh sembilan miliar sembilan ratus tujuh puluh juta rupiah*).

Pembelian saham-saham milik PT ASABRI oleh PT HPAM tidak dilakukan menggunakan harga pasar namun



menggunakan patokan harga perolehan PT ASABRI sehingga seolah-olah PT Asabri memperoleh keuntungan.

2. PT Mega Kapital Investama

Pada bulan September 2012 PT ASABRI dalam hal ini ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR atas persetujuan ADAM RACHMAT DAMIRI dan BACHTIAR EFFENDI bersepakat dengan PT Mega Capital Investama untuk menyediakan Reksa Dana bersifat eksklusif, sehingga PT ASABRI akan menjadi *single investor*. Dengan syarat, yaitu:

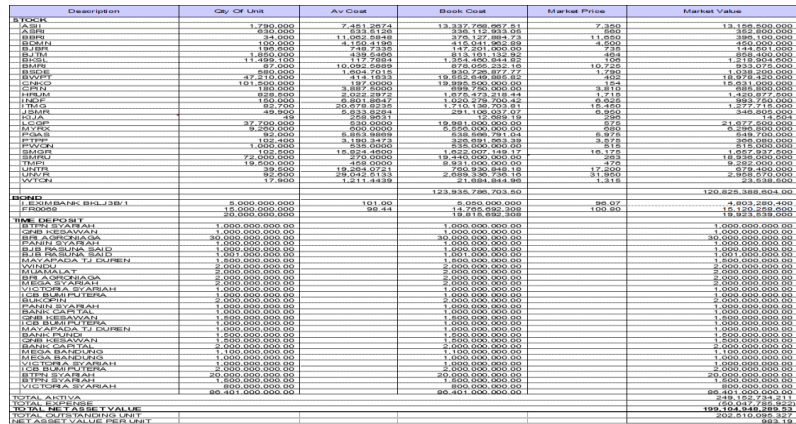
1. RD akan dikelola secara eksklusif untuk PT ASABRI,
2. Nilai penyertaan awal minimal Rp50 Miliar,
3. Kebijakan investasi akan dikompromikan antara kebijakan investasi Mega Capital Investama dengan kebijakan investasi PT ASABRI.

Setelah kesepakatan tersebut ILHAM WARDHANA SIREGAR atas persetujuan ADAM RACHMAT DAMIRI dan BACHTIAR EFFENDI melakukan *subscribe* ke Reksadana Mega Capital Dana Kombinasi, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tanggal 2 Oktober 2012 PT ASABRI melakukan *subscribe* sebesar Rp 27.000.000.000,00.
- b. Tanggal 14 Februari 2013 sebesar Rp50.000.000.000,00.
- c. Tanggal 18 April 2013 sebesar Rp23.000.000.000,00.
- d. Tanggal 24 Desember 2014 sebesar Rp110.000.000.000,00.

Selanjutnya dana investasi PT ASABRI tersebut digunakan PT Mega Capital Asset Management untuk membeli saham-saham milik PT ASABRI yang mengalami penurunan harga sesuai harga perolehan tanpa memperhatikan nilai pasar saham-saham tersebut pada saat transaksi.

Setelah tercatat dalam portofolio reksadana Mega Dana Kombinasi, saham-saham tersebut tidak ditransaksikan oleh PT Mega Capital Investama dengan posisi portofolio efek Mega Dana Kombinasi berdasarkan *subscription* tanggal 24 Desember 2014 sebagai berikut:



- Perbuatan TERDAKWA HARI SETIANTO bersama-sama dengan ADAM RACHMAD DAMIRI, SONNY WIDJAJA, ILHAM WARDHANA B. SIREGAR, BACHTIAR EFFENDI, BENNY TJOKRO SAPUTRO, HERU HIDAYAT, LUKMAN PURNOMOSIDI dan JIMMY SUTOPO sebagaimana tersebut di atas, bertentangan dengan :
- (1) UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasal 27 Ayat (1) menyatakan bahwa *Manajer Investasi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas sebaik mungkin sematamata untuk kepentingan Reksa Dana.*
 - (2) Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Permen BUMN) Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara:
 - (a) Pasal 3 angka 4 yang menyatakan bahwa *prinsip-prinsip GCG yang dimaksud dalam peraturan ini meliputi kemandirian (independency), yaitu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; dan*
 - (b) Pasal 23 yang menyatakan bahwa *para anggota Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan, dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan BUMN yang bersangkutan selain penghasilan yang sah.*

Hal 213 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



- (3) PMK Nomor 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yang diantaranya mengatur mengenai *persyaratan investasi*:
- Pasal 4 Ayat (1): *investasi properti harus berupa bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk investasi, dan*
 - Pasal 6 Ayat (1): *penempatan atas asset yang diperkenankan dalam bentuk investasi berupa surat utang korporasi dan sukuk korporasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf d dan e harus memiliki paling kurang memiliki peringkat "BBB" atau yang setara dari perusahaan pemeringkat efek yang telah memperoleh ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.*
 - Pasal 6 ayat (3) huruf b: *penempatan atas Aset yang diperkenankan dalam bentuk investasi berupa reksa dana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf j harus dilakukan melalui penawaran umum sebagaimana diatur dalam perundang-undangan di bidang pasar modal.*
- (4) PMK Nomor 53/PMK.02/2016 tentang Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana diubah terakhir dengan PMK Nomor 147/PMK.02/2018 tanggal 19 November 2018 pada Pasal 5 yang menyatakan bahwa *pengelolaan akumulasi iuran Pensiun dilakukan secara optimal dengan mempertimbangkan aspek likuiditas, solvabilitas, kehati-hatian, keamanan dana, dan hasil yang memadai.*
- (5) PMK Nomor 248/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Program THT, JKK, dan JKm Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai ASN di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan POLRI sebagaimana diubah terakhir dengan PMK Nomor 227/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017, Pasal 3 Ayat (2) yang menyatakan bahwa *pengelolaan iuran harus dilakukan secara optimal dengan mempertimbangkan aspek likuiditas, solvabilitas, kehati-hatian, keamanan dana, dan hasil yang memadai.*



(6) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 43/POJK.04/2015 Tentang Pedoman Perilaku Manajer Investasi:

- Pasal 2, yang menyatakan bahwa *dalam menjalankan kegiatan usahanya, Manajer Investasi menerapkan prinsip yang meliputi: Integritas, Profesionalisme, mengutamakan kepentingan Nasabah, pengawasan dan pengendalian, kecukupan sumber daya, perlindungan aset Nasabah, keterbukaan informasi, benturan kepentingan dan kepatuhan.*
- Pasal 18 yang menyatakan bahwa *Manajer Investasi wajib membuat dan melaksanakan setiap kebijakan investasi, memberikan rekomendasi investasi, serta melakukan transaksi untuk kepentingan Nasabah berdasarkan alasan yang rasional;*
- Pasal 19 yang menyatakan bahwa *Manajer Investasi wajib memastikan, Huruf a, kebijakan investasi, rekomendasi investasi dan/atau transaksi untuk kepentingan Nasabah dilakukan sesuai dengan tujuan, batasan dan pedoman investasi yang dimuat dalam perjanjian pengelolaan investasi serta peraturan perundang-undangan disektor Pasar Modal yang terkait dengan investasi; dan*
- Pasal 20 yang menyatakan *Manajer Investasi yang melakukan pengelolaan portofolio efek untuk nasabah secara individual dilarang:*
 - Huruf a, *memberi rekomendasi kepada nasabah dalam bentuk:*
 - Angka 1, *Jasa pengelolaan investasi; dan/atau*
 - Angka 2, *Jasa konsultasi pembelian, penjualan, atau pertukaran dari efek, tanpa mempertimbangkan tujuan investasi, keadaan keuangan, dan kebutuhan Nasabah serta informasi lain Nasabah yang diketahui oleh Manajer Investasi;*
 - Huruf b, *melaksanakan pesanan dan/atau beli efek untuk rekening nasabah atas dasar instruksi pihak ketiga yang tidak diberi kewenangan terlebih dahulu secara tertulis oleh Nasabah; dan*
 - Huruf c, *melakukan pembelian dan/atau penjualan efek untuk kepentingan Nasabah yang tidak sesuai dengan:*

Hal 215 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Angka 1, Kebijakan investasi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal terkait dengan pengelolaan investasi; dan/atau
 - Angka 2, Kebijakan investasi yang dimuat dalam perjanjian pengelolaan investasi kecuali terlebih dahulu telah memperoleh persetujuan tertulis dari Nasabah.
- (7) POJK Nomor 24/POJK.04/2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajer Investasi pada Pasal 7, yang menyatakan bahwa *dalam melaksanakan fungsi investasi, koordinator fungsi investasi dan riset sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 bertanggung jawab untuk Poin f menerapkan prinsip kehati-hatian dan Manajemen Risiko antara lain dengan: angka 1. memperhatikan risiko investasi yang mungkin terjadi serta tindakan yang akan dilakukan jika risiko investasi tersebut terjadi.*
- (8) POJK Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif,
- Pasal 2, yang menyatakan bahwa *Manajer Investasi dan Bank Kustodian wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas sebaik mungkin untuk kepentingan reksa dana sesuai peraturan perundang-undangan.*
 - Pasal 6 ayat (1) *Manajer Investasi dilarang melakukan tindakan yang dapat menyebabkan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif: Huruf l. membeli Efek dari calon atau pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dari calon atau pemegang Unit Penyertaan kecuali dilakukan pada harga pasar wajar.*
- (9) POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Pasal 58 yang menyatakan bahwa *dalam mengelola investasi, Direksi Perusahaan wajib melakukan, (1) Huruf a, analisis terhadap risiko investasi yang antara lain meliputi risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional serta rencana penanggulangannya dalam hal terjadi peningkatan risiko investasi; dan (2) Huruf b, kajian yang memadai dan terdokumentasi dalam menempatkan, mempertahankan, dan melepaskan investasi.*



- (10) Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor: KEP-712/BL/2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan /atau Sukuk dalam lampirannya tanggal 26 Desember 2012 pada Bagian ketentuan umum huruf b :
- *Kewajiban pemeringkatan efek bersifat utang dan / atau sukuk berlaku untuk efek bersifat utang dan/atau sukuk yang jatuh temponya lebih dari 1 (satu) tahun,”*
 - Selain itu dalam ketentuan tersebut juga mengatur dalam hal pemeringkatan dalam rangka penawaran umum efek bersifat utang dan / atau sukuk pada huruf a angka 1 disebutkan ; “*Emiten yang akan menerbitkan efek bersifat utang dan / atau sukuk wajib memperoleh peringkat efek bersifat utang dan / atau sukuk atas setiap klasifikasi efek bersifat utang dan / atau sukuk tersebut dari perusahaan pemeringkat efek yang paling sedikit memuat informasi sebagai berikut” ;*
 - ☐ *Keunggulan atau kelebihan emiten dan efek bersifat utang dan/atau sukuk serta kaitannya dengan kemampuan emiten untuk memenuhi kewajiban atas efek bersifat utang dan/ atau sukuk ;*
 - ☐ *Kelemahan-kelemahan emiten dan efek bersifat utang dan/ atau sukuk serta kaitannya dengan resiko yang dihadapi oleh pemegang efek bersifat utang dan / atau sukuk ;*
 - ☐ *Simbol peringkat efek bersifat utang dan/ atau sukuk yang mencerminkan informasi sebagaimana di atas;*
 - ☐ *Masa berlaku peringkat efek bersifat utang dan / atau sukuk yaitu satu tahun setelah peringkat tersebut diterbitkan. dan ;*
 - ☐ *Prospek;*
- (11) Keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/03/KOM/AS/XII/2012 dan Nomor Kep/91-AS/XII/2012 tanggal 10 Desember 2012 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance Code) PT ASABRI, Bagian Kedua butir F yang mengatur bahwa ASABRI memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek proses bisnis di semua tingkatan jajaran ASABRI. Prinsip-prinsip dimaksud diantaranya adalah Akuntabilitas dimana PT



ASABRI mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

(12) Keputusan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/19- AS/III/2013 tanggal 27 Maret 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Investasi PT ASABRI mengatur sebagai berikut:

- Bab V Angka 1 mengatur mengenai *penilaian kelayakan investasi dalam pembelian saham perusahaan melalui penempatan langsung harus dilakukan due dilligence yang dilakukan konsultan independen.*
- Bab V Angka 2 mengatur mengenai *penempatan dana pada tanah tidak dalam sengketa, diagunkan atau diblokir oleh pihak lain dan penilaian kelayakan investasi harus berdasarkan studi kelayakan yang dilakukan konsultan independen.*

(13) Keputusan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/19- AS/III/2013 tanggal 27 Maret 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Investasi PT ASABRI sebagaimana diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI Nomor Per/06-AS/IV/2017 tanggal 20 April 2017 mengatur sebagai berikut:

- Bab IV huruf B Angka 1 mengatur *Divisi Investasi mengajukan usul instrumen investasi kepada Direksi yang dilampiri dengan profil instrumen investasi, hasil analisis fundamental dan/atau teknik dan persyaratan administrasi dan legalitas dari penerbit instrumen investasi. Direksi memberikan persetujuan atas pengajuan usul dari Divisi Investasi setelah menilai hasil analisis fundamental dan/atau teknikal instrumen investasi. Atas usul tersebut, Direksi membuat persetujuan tertulis dalam bentuk keputusan, disposisi, dan/atau memo.*
- Bab IV huruf D Angka 2 yang mengatur *analisis atas saham perusahaan terbuka yang sudah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dan atau lembaga berwenang di pasar modal dilakukan berdasarkan berbagai sumber informasi termasuk namun tidak terbatas pada prospektus perusahaan, laporan keuangan terakhir dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan emiten. Analisis utama ialah analisis fundamental dan teknikal.*

Hal 218 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Bab IV huruf D angka 3 mengatur *penempatan investasi pada surat utang korporasi dilakukan melalui proses kajian dan analisis untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar kupon selama periode surat utang korporasi tersebut, pengaruh kondisi ekonomi makro terhadap pertumbuhan sektor industri/bidang usaha penerbit surat utang korporasi, analisis atas kondisi keuangan perusahaan penerbit dalam tiga tahun terakhir yang meliputi pertumbuhan aset, besaran dan pertumbuhan modal sendiri, besaran dan pertumbuhan laba rugi, return on asset, return on equity, rasio hutang dengan modal, rasio hutang jangka pendek terhadap hutang jangka panjang, jenis dan tingkat bunga yang dibayarkan, dan rating surat utang yang diterbitkan.*
- (14) Anggaran Dasar PT ASABRI sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Muhani Salim, SH Nomor 16 Tanggal 27 Agustus 2008 yang telah diadakan perubahan terakhir dengan Akta Notaris Imas Fatimah S.H. Nomor 09 Tanggal 8 Oktober 2009 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan Perseroan PT ASABRI, mengenai *Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi* pada Pasal 11 angka 10, bahwa *perbuatan-perbuatan yang dapat dilakukan oleh direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari dewan komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), untuk huruf b. yaitu melakukan penyertaan modal pada perseroan lain.*
- (15) Peraturan Direksi PT ASABRI Nomor Per/IN.01.05/14- AS/VI/2018 tanggal 28 Juni 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Investasi PT ASABRI, *Bab IV Mekanisme, Jangka Waktu, dan Batasan Kewenangan, Poin E. Pengkajian, Angka 6 Reksa Dana* yang menyatakan bahwa: (1) *Analisis untuk reksa dana, KIK-EBA, dan DIRE dilakukan dengan mempertimbangkan antara lain kinerja reksa dana, besaran kupon, imbalan hasil dan proyeksi kinerja masa depan serta profil Manajer Investasi.* (2) *pembelian reksa dana, KIK-EBA, dan DIRE hanya dapat dilakukan Manajer Investasi yang sudah masuk dalam mitra terpilih melalui kegiatan beauty contest.*
- (16) Keputusan Direksi Nomor: Kep/19-AS/III/2013 tanggal 27 Maret 2013 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Direksi PT

Hal 219 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



ASABRI Nomor PER/06-AS/IV/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Investasi PT ASABRI mengatur sebagai berikut:

- Bab IV huruf B Angka 1 mengatur *Divisi Investasi mengajukan usul instrument investasi kepada Direksi yang dilampiri dengan profil instrumen investasi, hasil analisis fundamental dan/atau teknik dan persyaratan administrasi dan legalitas dari penerbit instrument investasi. Direksi memberikan persetujuan atas pengajuan usul dari Divisi Investasi setelah menilai hasil analisis fundamental dan/atau teknikal instrument investasi. Atas usul tersebut, Direksi membuat persetujuan tertulis dalam bentuk keputusan, disposisi, dan/atau memo.*
- Bab IV huruf D Angka 6 mengatur,
 - *Analisis untuk reksadana, KIK-EBA, dan DIRE adalah bagaimana kemampuan wakil manajer investasi mengelola dana sehingga dapat memberikan imbal hasil yang terus meningkat sesuai dengan tingkat risikonya.*
 - *Analisis untuk Investasi pada reksadana, KIK-EBA, dan DIRE yang baru diterbitkan/ditawarkan oleh Manajer Investasi antara lain, namun tidak terbatas pada aspek-aspek di bawah ini:*
 - *Pemegang saham dan reputasi pemegang saham manajer investasi;*
 - *Riwayat hidup dan reputasi dari wakil manajer investasi;*
 - *Kinerja dari reksadana:*
 - *Untuk reksadana yang baru terbit dilihat dari reksadana sejenis yang saat ini sedang dikelola dan atau yang pernah dikelola oleh wakil manajer investasi; dan*
 - *Untuk reksadana yang sudah berjalan dilihat dari kinerja reksadana tersebut.*
 - *Pilihan atas “underlying assets” dari reksadana tersebut;*
 - *Total nilai aset (Asset Under Management) dalam kelolaan dan Reksadana yang akan dibeli;*
 - *Historical NAB dan reksadana yang akan dibeli dan prediksi expected return dari reksadana tersebut.*

(17) Pedoman Pemilihan Manajer Investasi PT ASABRI tahun 2016 BAB II Point B yang menyatakan bahwa *penilaian manajer investasi*

Hal 220 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



dilakukan berdasarkan faktor penilaian kuantitatif dan kualitatif yaitu faktor 4P, meliputi Profil manajer investasi (Profile), Tim pengelolaan investasi (People), Proses Investasi (Process), dan Kinerja (Performance).

- (18) Surat Komisaris kepada Dirut PT ASABRI Nomor B/49/KOM/AS/XI/2012 tanggal 23 November 2012 perihal Persetujuan Optimalisasi Dan Alokasi Ulang Portofolio diketahui Dewan Komisaris sepakat dengan direksi dan menyetujui diberlakukannya optimalisasi dan alokasi ulang portofolio dana perusahaan dengan mengubah portofolio obligasi korporasi perusahaan menjadi reksa dana pendapatan tetap, dengan beberapa catatan sebagai masukan bagi Direksi dalam menyusun kerjasama dan diberlakukan sebagai tolak ukur kinerja yang dievaluasi secara berkala kepada manajer investasi, antara lain:
- Sesuai tujuan pembentukannya, pooling obligasi korporasi menjadi reksa dana adalah untuk mencapai keseimbangan hasil dan kepastiannya/risiko yang lebih efisien;
 - Dalam melakukan konversi obligasi korporasi ke SUN, manajer investasi harus melakukan transaksi dengan hasil optimal/menguntungkan;
 - Pemilihan manajer investasi melalui beauty contest dan dipilih yang memiliki track record kinerja yang baik/professional selama beberapa.
- (19) Keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/03/KOM/AS/XII/2012 dan Nomor Kep/91-AS/XII/2012 tanggal 10 Desember 2012 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance Code) PT ASABRI, Bagian Ketiga butir Q.3. yang mengatur bahwa proses pengembangan usaha dan investasi yang dilaksanakan PT ASABRI diantaranya harus memenuhi prinsip Independensi yaitu bahwa seluruh karyawan yang terlibat dalam proses pengembangan usaha dan investasi harus bebas dari segala benturan kepentingan dan tetap mengutamakan kepentingan PT ASABRI.
- (20) Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/04/KOM/AS/IX/2013 dan Nomor Kep/50-AS/IX/2013 tanggal 3 September 2013 tentang Standar Etika Perusahaan (Code



of Conduct) PT ASABRI yang antara lain mengatur mengenai *Etika Kerja* antar lain bahwa:

- (a) *Dalam menjalin hubungan dengan pihak lain, segenap pegawai PT ASABRI selalu memperhatikan aspek kejujuran, kewajaran, dengan cara tidak menerima imbalan dalam bentuk apapun dengan tujuan untuk memperkaya diri sendiri, keluarga, dan pihak lain.*
- (b) *Dilarang menerima hadiah atau sejenisnya dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya.*
- (c) *Mitra kerja dan peserta dilarang memberikan hadiah dalam bentuk apapun terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Perusahaan.*

(21) Keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/03/KOM/AS/XII/2012 dan Nomor Kep/91-AS/XII/2012 tanggal 10 Desember 2012 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance Code) PT ASABRI yang antara lain mengatur bahwa:

- *tujuan pengelolaan dana yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan para prajurit dan pensiunan TNI, Anggota Polri, dan PNS Dephan/Polri serta kinerja perusahaan sebagai BUMN dapat dicapai diantaranya melalui pemilihan investasi yang mempertimbangkan likuiditas perusahaan dan menjaga keamanan harta perusahaan.*
- *Bagian Kedua butir F yang mengatur bahwa ASABRI memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek proses bisnis di semua tingkatan jajaran ASABRI. Prinsip-prinsip dimaksud diantaranya adalah prinsip akuntabilitas yaitu PT ASABRI mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar serta berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati. PT ASABRI juga harus menjalankan prinsip responsibilitas yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.*

Hal 222 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



(22) Keputusan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/19-AS/III/2013 tanggal 27 Maret 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Investasi PT ASABRI sebagaimana diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI Nomor Per/06- AS/IV/2017 tanggal 20 April 2017 mengatur sebagai berikut:

- (a) Bab IV huruf B Angka 1 mengatur *Divisi Investasi mengajukan usul instrumen investasi kepada Direksi yang dilampiri dengan profil instrumen investasi, hasil analisis fundamental dan/atau teknik dan persyaratan administrasi dan legalitas dari penerbit instrumen investasi. Direksi memberikan persetujuan atas pengajuan usul dari Divisi Investasi setelah menilai hasil analisis fundamental dan/atau teknikal instrumen investasi. Atas usul tersebut, Direksi membuat persetujuan tertulis dalam bentuk keputusan, disposisi, dan/atau memo.*
- (b) Bab IV huruf D Angka 2 yang mengatur *analisis atas saham perusahaan terbuka yang sudah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dan atau lembaga berwenang di pasar modal dilakukan berdasarkan berbagai sumber informasi termasuk namun tidak terbatas pada prospektus perusahaan, laporan keuangan terakhir dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan emiten. Analisis utama ialah analisis fundamental dan teknikal.*
- Perbuatan TERDAKWA HARI SETIANTO bersama-sama dengan ADAM RACHMAD DAMIRI, SONNY WIDJAJA, ILHAM WARDHANA B. SIREGAR, BACHTIAR EFFENDI, BENNY TJOKRO SAPUTRO, HERU HIDAYAT, LUKMAN PURNOMOSIDI dan JIMMY SUTOPO, telah memperkaya TERDAKWA HARI SETIANTO dan orang lain, sebagai berikut:
 - a. memperkaya TERDAKWA HARI SETIANTO, yaitu:
 - Periode tanggal 10 Januari 2017 s.d. 27 April 2018, TERDAKWA HARI SETIANTO menerima aliran dana dari SETIYO JOKO SANTOSA seluruhnya sebesar Rp873.883.500,00 (*delapan ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu lima ratus rupiah*), yang diterima melalui rekening bank atas nama HARI SETIANTO di Bank BRI Nomor 052301006398502 sebesar Rp750.000.000,00 (*tujuh ratus lima puluh juta rupiah*)

Hal 223 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



dan Rekening Mandiri Nomor 1030002707624 sebesar Rp123.883.500,00 (*seratus dua puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu lima ratus rupiah*), dengan rincian sebagai berikut :

No.	Waktu	Pengirim	No. Rekening Penerima	Jumlah (Rp)
1.	10 Januari 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	450.000.000
2.	19 April 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
3.	19 April 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
4.	21 April 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
5.	22 April 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
6.	22 April 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
7.	27 April 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
8.	03 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	10.000.000
9.	03 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	10.000.000
10.	03 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	5.000.000
11.	05 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	20.000.000
12.	05 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	5.000.000
13.	17 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
14.	22 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
15.	24 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000



16.	26 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
17.	27 April 2018	Setiyo Joko Santosa	Rek. Mandiri 1030002707624	123.883.500
			Total	873.883.500

b. *Memperkaya ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR, yaitu:*

- Menerima aliran dana sebesar Rp238.801.500.000,00 (*dua ratus tiga puluh delapan miliar delapan ratus satu juta lima ratus ribu rupiah*) melalui PT Tricore Kapital Sarana dan PT Dana Lingkar Kapital dalam kurun waktu November 2015 s.d Desember 2019.
- Terkait pembelian Reksa Dana Millenium Balance Fund yang dikelola PT Millenium Capital Manajemen (PT MCM) senilai Rp700.000.000.000,00 (*tujuh ratus miliar rupiah*), menerima aliran dana dari PT Millenium Danatama Sekuritas (saat ini bernama PT Sinergi Millenium Sekuritas) melalui rekening MARIA SELYANA DEWIYANTI (*corporate secretary* PT Dana Lingkar Kapital) seluruhnya sebesar Rp140.000.000,00 (*seratus empat puluh juta rupiah*).
- Menerima aliran dana sebesar Rp400.000.000,00 (*empat ratus juta rupiah*) pada tanggal 13 Juli 2015 melalui rekening BCA Nomor 01111117891 dari rekening PT Paralel Sahamfan Bersaudara (PT PSB) di Bank of India. PT PSB merupakan perusahaan yang dimiliki oleh PAVITAR P HARJANI dan HARJANI PREM RAMCHAND yang merupakan *pihak terafiliasi* BENNY TJOKROSAPUTRO dalam transaksi saham dengan PT ASABRI.
- Menerima aliran dana dari PT PSB melalui rekening istri ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR yang bernama ASRI PURA DINI pada rekening BCA Nomor 948318965 dari rekening PT PSB di Bank of India seluruhnya sebesar Rp765.000.000,00 (*tujuh ratus juta rupiah*).
- Menerima aliran dana dari PT PSB sebesar Rp300.000.000,00 (*tiga ratus juta rupiah*) pada tanggal 22 Juni 2015 pada Commonwealth Bank.

Hal 225 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Menerima aliran dana dari PT PSB melalui rekening istri ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR yang bernama ASRI PURA DINI pada rekening BCA Nomor 948318965 yang diterima dari PT Vivaces Prabu Investama (PT VPI) dengan nomor rekening 3022002090 Bank of India seluruhnya sebesar Rp106.250.000,00 (*seratus enam juta dua ratus lima puluh ribu rupiah*).
- Menerima aliran dana dari PT PSB melalui rekening istri ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR yang bernama ASRI PURA DINI pada rekening Mandiri Nomor 700010710791 yang diterima pada tanggal 9 November 2015 dari PT PSB seluruhnya sebesar Rp200.000.000,00 (*dua ratus juta rupiah*).
- ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR menerima aliran dana dari PT Ciptadana Asset Management sebesar Rp514.250.911,00 (*lima ratus empat belas juta dua ratus lima puluh ribu sembilan ratus sebelas rupiah*) yang diterima secara bertahap dalam periode November 2013 s.d. Januari 2017. PT Ciptadana Asset Manajemen merupakan salah satu Manajer Investasi yang digunakan oleh PT ASABRI (Persero) untuk merestrukturisasi saham-saham yang mengalami penurunan, dan dalam pengelolaan reksadanaanya dikendalikan oleh ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR dan SETIYO JOKO SANTOSA yang merupakan pihak yang mendapatkan penugasan dari SONNY WIDJAJA mengatur penempatan saham dan reksadana PT ASABRI (Persero).
- ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR menerima aliran dana dari PT Principal Aset Manajemen untuk biaya perjalanan ke luar negeri yaitu: (a) sebesar Rp287.620.000,00 (*dua ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus dua puluh ribu rupiah*) untuk biaya perjalanan ke Inggris pada tanggal 22 Agustus 2013, dan (b) sebesar Rp173.564.356,45 (*seratus tujuh puluh tiga juta lima ratus enam puluh empat ribu tiga ratus lima puluh enam rupiah empat puluh lima sen*) untuk biaya perjalanan ke Sydney pada periode 22 April s.d. 27 April 2016 dalam rangka kunjungan kerja ke bursa dan *training*.



c. memperkaya ADAM RACHMAT DAMIRI senilai Rp17.972.600.000, yaitu:

- Menerima pembelian 1 (satu) bidang tanah di atasnya berdiri sebuah bangunan, Luas Tanah 391 M² (tiga ratus sembilan puluh satu meter persegi) Sertifikat Hak Milik No. 2527, terletak di Desa Cipeundeuy Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Propinsi Jawa Barat, an. KUN KUSDIAH, perolehan tahun 2017 (d/a. Bandung Tempo Dulu II Jalan Guru Gantangan No. 170 Kotabaru Bumi Parahyangan Padalarang Kabupaten Bandung Barat), senilai Rp5.022.600.000,00 dari SUTEDY ALWAN ANIS melalui KUN KUSDIAH (istri ADAM RACHMAT DAMIRI) yang pembayaran rumah dilakukan oleh SUTEDY ALWAN ANIS selaku Komisaris PT Wimofa Internasional dan pemilik PT Wimofa Properti yang terafiliasi dengan HARJANI PREM RAMCHAND dimana perusahaan tersebut bekerjasama dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara melakukan transfer dari rekening BCA Nomor: 03070143444 milik SUTEDY ALWAN ANIS ke rekening Bank OCBC NISP Nomor: 2783291932 an. PT Belaputera Intiland.
- Menerima aliran dana sebesar Rp4.250.000.000,00 dari SUTEDY ALWAN ANIS melalui KUN KUSDIAH dari rentang waktu antara tanggal 10 Oktober 2017 sampai dengan 22 Januari 2020 yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari Rekening Nomor: 03070143444 milik SUTEDY ALWAN ANIS ke rekening Bank BCA Nomor: 1480183009 milik KUN KUSDIAH.
- Menerima aliran dana sebesar Rp50.000.000,00 dari PT Vivaces Prabu Investment (HARJANI PREM RAMCHAND) melalui KUN KUSDIAH tanggal 9 April 2013 yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari rekening Nomor Rek: 5395301770 milik HARJANI PREM RAMCHAND ke rekening Bank BCA Nomor: 1480183009 milik KUN KUSDIAH.

Hal 227 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Menerima aliran dana sebesar Rp870.000.000,00 dari PT Tinindo (HARJANI PREM RAMCHAND) melalui KUN KUSDIAH dari rentang waktu antara tanggal 14 Juni 2017 sampai 22 Januari 2020 yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari rekening bank BCA ke rekening Bank BCA Nomor: 1480183009 milik KUN KUSDIAH.
- Menerima aliran dana sebesar Rp2.780.000.000,00 dari HARJANI PREM RAMCHAND melalui KUN KUSDIAH dari rentang waktu antara tanggal 6 September 2013 sampai 22 Januari 2020 dengan yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari rekening Nomor Rek: BCA 5395024695 dan 5395080943 milik HARJANI PREM RAMCHAND ke rekening Bank BCA Nomor: 1480183009 milik KUN KUSDIAH.
- Uang yang diterima melalui KUN KUSDIAH diantaranya dipergunakan untuk pembayaran 1 (satu) unit kendaraan roda 4 / Mobil Toyota ALPHARD 2.5 G AT, Nomor registrasi kendaraan B 3 RUT, Warna Hitam, An. ADAM RACHMAT DAMIRI, Tahun 2018, nomor rangka JTNGF3DH9J8018378 dan 1 (satu) unit kendaraan roda 4 / Mobil Toyota ALPHARD SC 2.5 A/T, Nomor Registrasi kendaraan D 1172 BES, Warna Putih, An. ADAM RACHMAT DAMIRI, Tahun 2015, nomor rangka AGH300027323, nomor mesin 2ARH591938, berikut satu buah kunci kontak.
- Menerima aliran dana sebesar Rp3.000.000.000,00 dari HARJANI PREM RAMCHAND pada tanggal 22 Januari 2020 yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari HARJANI PREM RAMCHAND ke rekening Bank BRI Nomor: 144801000228500 milik ADAM RACHMAT DAMIRI.
- Menerima aliran dana melalui KUN KUSDIAH sebesar Rp500.000.000,00 dari SUTEDY ALWAN ANIS pada tanggal 11 Oktober 2017 yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI,

Hal 228 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



dengan cara ditransfer dari HARJANI PREM RAMCHAND ke rekening Bank BRI Nomor: 144801000658501 milik KUN KUSDIAH.

- Menerima aliran dana melalui KUN KUSDIAH sebesar Rp1.500.000.000,00 dari SUTEDY ALWAN ANIS pada tanggal 25 September 2017 sampai dengan 22 Desember 2017 yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari SUTEDY ALWAN ANIS ke rekening Bank BNI Nomor: 8061954447 milik KUN KUSDIAH.

d. *Memperkaya BACHTIAR EFFENDI, yaitu:*

- BACHTIAR EFFENDI menggunakan Rekening BCA Nomor 4583128100 menerima uang sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) dari SUTEDY ALWAN ANIS menggunakan Rekening BCA Nomor 3070143444 pada tanggal 22 Agustus 2016
- BACHTIAR EFFENDI menggunakan Rekening BCA Nomor 4580011816 menerima uang sebesar Rp26.283.950,- (dua puluh enam juta dua ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus lima puluh rupiah) dari SUTEDY ALWAN ANIS menggunakan Rekening BCA Nomor 3070143444 pada tanggal 31 Oktober 2017.
- BACHTIAR EFFENDI menggunakan Rekening BCA Nomor 4580011816 menerima uang sebesar Rp227.500.000,- (dua ratus dua puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) dari SUTEDY ALWAN ANIS menggunakan Rekening BCA Nomor 3070143444 pada tanggal 31 Oktober 2017.

e. *Memperkaya SONNY WIDJAJA, yaitu:*

- Periode tanggal 26 Mei 2016 s.d. 8 Mei 2017, SONNY WIDJAJA telah menerima aliran dana dari SETIYO JOKO SANTOSA sebesar Rp64.500.000.000,00 (*enam puluh empat miliar lima ratus juta rupiah*) yang diterima melalui rekening Bank Mandiri Nomor 13000018038912 an. RISK A NURAI SYAH. Buku tabungan dan kartu ATM tersebut dipegang oleh SONNY WIDJAJA sejak dibuka tahun 2016 s.d. ditutup pada akhir tahun 2019. RINALWAN BUCHARI yang merupakan suami dari RISK A

Hal 229 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



NURAI SYAH tergabung dalam Yayasan Pendidikan Kader Keuangan dan Perbankan Bandung selaku Ketua Pembina dimana SONNY WIDJAJA selaku Dewan Penyantun.

f. Memperkaya **GUSTIPAR PINAYUNGAN**, yaitu:

- **GUSTIPAR PINAYUNGAN** menerima aliran dana dari PT Ciptadana Asset Management sebesar Rp18.422.256,00 (delapan belas juta empat ratus dua puluh dua ribu dua ratus lima puluh enam rupiah) selama periode Juni 2017.

g. memperkaya **BENNY TJOKROSAPUTRO dan JIMMY SUTOPO**, yaitu sebesar Rp5.968.626.189.161,00 (lima triliun sembilan ratus enam puluh delapan miliar enam ratus dua puluh enam juta seratus delapan puluh sembilan ribu seratus enam puluh satu rupiah), yakni dana investasi PT ASABRI pada BENNY TJOKROSAPUTRO dengan rincian sebagai berikut:

No.	Rincian	Nilai (Rp)
1.	Saldo saham yang dibeli dari BENNY TJOKROSAPUTRO yang masih dimiliki oleh PT. ASABRI (per 31 Des 2019), yaitu saham MYRX, BTEK, ASJT, INAF, KAEF, NIKL, ANTM, KRAS, ARMY, HOME BALI	1.940.116.224.411
2.	Saham yang dibeli dari BENNY TJOKROSAPUTRO yaitu saham CNKO dan SMRU dan dipindahkan ke Reksadana Mega Dana Kombinasi	39.334.000.000
3.	Saham yang dibeli dari BENNY TJOKROSAPUTRO yaitu MYRX, INAF, BTEK dan dipindahkan ke RD yang dikendalikan PT ASABRI (PT Recapital Asset Management/ RD Recapital Equity, PT Victoria Manajemen Investasi/RD Campuran Victoria Jupiter)	61.974.867.622
4.	Saham MYRX yang dibeli dari BENNY TJOKROSAPUTRO yang dibuyback oleh Heru HIDAYAT	47.175.000.000
5.	Dana yang dikeluarkan BENNY TJOKROSAPUTRO untuk membeli saham pihak lain dari PT ASABRI	(339.339.043.100)
6.	Saldo investasi PT ASABRI pada Reksadana yang dikendalikan BENNY TJOKROSAPUTRO dan belum redeem sampai dengan 31	4.137.425.000.000

Hal 230 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



No.	Rincian	Nilai (Rp)
	Desember 2019. RD tersebut adalah PT Asia Raya Kapital, PT Maybank Asset Management, dan PT Emco Aset Manajemen.	
7.	Saham NIKL dan MYRX yang dibeli PT ASABRI dari BENNY TJOKROSAPUTRO dan dipindahkan ke RD MAM menggunakan dana subscribe ke-1	258.833.977.428
8.	Dana yang dikeluarkan BENNY TJOKROSAPUTRO untuk mengambil saham-saham underlying RD Ciptadana	(176.893.837.200)

- h. Memperkaya LUKMAN PURNOMOSIDI dan DANNY BOESTAMI, sebesar Rp1.318.058.048.900,00 (satu triliun tiga ratus delapan belas miliar lima puluh delapan juta empat puluh delapan ribu sembilan ratus rupiah) dari dana penjualan saham LCGP milik LUKMAN PURNOMOSIDI dan DANNY BOESTAMI, MTN Prima Jaringan dan Reksa Dana Syari'ah Penyertaan Terbatas Asia Raya Properti Syari'ah, dengan rincian sebagai berikut:

No	Rincian	Nilai (Rp)
1.	Saham LCGP yang dipindahkan ke Reksa Dana (RD) Mega Dana Kombinasi	13.949.000.000
2.	Saham LCGP yang dipindahkan ke Reksa Dana (RD) yang dikendalikan PT ASABRI, yaitu: (RD Recapital dan RD Victoria)	83.556.965.200
3.	Saham LCGP yang dipindahkan ke RD MAM menggunakan dana subs 1	53.836.800.000
4.	Saham LCGP yang dibuyback oleh HERU HIDAYAT	451.715.283.700
5.	Investasi pada RD Asia Raya Property Syariah	715.000.000.000
	TOTAL	1.318.058.048.900

- i. Memperkaya EDWARD SEKY SOERYADJAJA sebesar Rp121.558.759.500,00 yaitu dari penempatan dana investasi oleh PT ASABRI (Persero) pada saham SUGI, dengan rincian sebagai berikut:



No.	Rincian	Nilai
1.	Cut loss saham SUGI	62.169.297.000,00
2.	Saham SUGI yang dipindahkan ke RD yang dikendalikan PT ASABRI (RD Recapital dan RD Victoria)	59.389.462.500,00
	TOTAL	121.558.759.500,00

- j. Memperkaya HERU HIDAYAT sebesar Rp12.421.886.211.772,00 (dua belas triliun empat ratus dua puluh satu miliar delapan ratus delapan puluh enam juta dua ratus sebelas ribu tujuh ratus tujuh puluh dua rupiah) dari dana investasi PT. ASABRI pada HERU HIDAYAT, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Rincian	Nilai (Rp)
1.	Saldo saham yang dibeli PT. ASABRI dari HERU HIDAYAT dan masih dimiliki per 31 Des 2019, yaitu IIKP, TRAM, POOL, SMRU, POLA, PCAR, FIRE, BJBR, PPRO, MBR	8.722.282.596.822
2.	Saham SMBR dan PPRO yang dibeli dari HERU HIDAYAT dan dipindahkan ke RD HPAM Syariah Ekuitas	168.011.000.000
3.	Saham IIKP dan POOL yang dibeli dari HERU HIDAYAT dan dipindahkan ke RD Guru yang dikendalikan PT ASABRI	33.548.557.000
4.	Dana yang dikeluarkan HERU HIDAYAT untuk membeli saham pihak lain dari PT ASABRI	(496.355.002.200)
5.	Nilai subs-redeem RD yang dikendalikan HERU HIDAYAT yaitu PT Treasure Fund Investama, PT Corfina Capital, PT Pool Advista Aset Manajemen, PT Aurora Asset Management	3.957.000.000.000
6.	Dana yang dikeluarkan HERU HIDAYAT untuk mengambil saham-saham underlying RD Milleium Berkembang	(Rp106.842.133.950)
7.	RD Guru membeli saham HERU HIDAYAT yaitu POOL, BJBR, PPRO, IIKP, SMRU	312.252.194.100,00
	TOTAL	12.421.886.211.772,00



- k. Memperkaya BETY dan LIM ANGIE CHRISTINA sebesar Rp431.371.716.924,93 (empat ratus tiga puluh satu milyar tiga ratus tujuh puluh satu juta tujuh ratus enam belas ribu sembilan ratus dua puluh empat rupiah sembilan puluh tiga sen) dari dana investasi PT ASABRI pada BETY dan LIM ANGIE CHRISTINA yang belum kembali per 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Rincian	Nilai
1.	Saldo saham BCIP per 31 Desember 2019	13.547.945.344,00
2.	Saham BCIP yang dipindahkan ke RD yang dikendalikan PT ASABRI (RD Victoria)	16.785.692.800,00
3.	Saham BCIP dan IIKP yang dipindahkan ke RD MAM menggunakan dana subs ke-1	85.921.223.200,00
4.	Investasi pada RD Millenium Balance Fund yang dikendalikan Sdri. Bety/Lim Angie	300.000.000.000,00
5.	Cut loss RD Kharisma	15.116.855.580,93
	TOTAL	431.371.716.924,93

- l. Memperkaya RENNIER ABDUL RAHMAN LATIEF sebesar Rp254.234.900.000,00 (dua ratus lima puluh empat miliar dua ratus tiga puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah) dari penempatan dana investasi oleh PT ASABRI pada saham SIAP yang dibeli dari PT Evio Securities yang merupakan afiliasi dari RENNIER ABDUL RAHMAN LATIEF dalam periode 4 November 2014 s.d. 25 Maret 2015.

- Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Investigatif Badan Pemeriksa Keuangan R.I (BPK RI) dalam rangka Penghitungan Kerugian Negara Atas Pengelolaan Keuangan dan Dana Investasi Oleh PT ASABRI Periode Tahun 2012 s.d. 2019 Nomor: 07/LHP/XXI/05/2021 tanggal 17 Mei 2021, terdapat kerugian negara pada PT ASABRI sebesar Rp22.788.566.482.083,00 (dua puluh dua triliun tujuh ratus delapan puluh delapan miliar lima ratus enam puluh enam juta empat ratus delapan puluh dua ribu delapan puluh tiga rupiah) atau setidaknya tidaknya sejumlah tersebut.

Hal 233 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Perbuatan Terdakwa tersebut sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 2 ayat (1) Jo Pasal 18 Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan UU No. 20 Tahun 2001 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidana.

SUBSIDIAIR :

Bahwa Terdakwa HARI SETIANTO selaku Direktur Investasi dan Keuangan PT. ASABRI (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI Nomor: SK-141/MBU/2014 Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI tanggal 1 Juli 2014 dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-2022/NB.1/2014 Tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Direktur Keuangan PT. ASABRI (Persero) tanggal 4 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 2 Agustus 2019 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT. ASABRI Nomor: SK-171/MBU/08/2019 Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. ASABRI bersama-sama dengan ADAM RACHMAT DAMIRI selaku Direktur Utama PT ASABRI periode tahun 2012 s.d. Maret 2016, SONNY WIDJAJA selaku Direktur Utama PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia selanjutnya disebut PT ASABRI (Persero) periode tanggal 29 Maret 2016 s.d. 2020, BACHTIAR EFFENDI selaku Direktur Investasi dan Keuangan PT ASABRI periode 2012 s.d. Juni 2014, BENNY TJOKROSAPUTRO, LUKMAN PURNOMOSIDI, HERU HIDAYAT dan JIMMY SUTOPO (*masing-masing dilakukan penuntutan secara terpisah*) dan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR selaku Kepala Divisi Investasi periode 2012 s.d 2016 (telah meninggal dunia berdasarkan Surat Keterangan Kematian nomor 3888/RSAN/SKM/VII/2021 tanggal 31 Juli 2021 dikeluarkan oleh Rumah Sakit "AN-NISA"), pada hari dan tanggal yang tidak dapat dipastikan lagi dalam tahun 2012 s.d. 2019 bertempat di Kantor PT ASABRI di Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11 RT. 03 RW. 09 Cawang Kecamatan Kramatjati Kota Jakarta Timur atau setidaknya



tidaknya pada tempat-tempat lainnya yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, **dengan tujuan menguntungkan diri sendiri ataupun orang lain atau suatu korporasi yaitu :**

a. Menguntungkan TERDAKWA HARI SETIANTO, yaitu:

- Periode tanggal 10 Januari 2017 s.d. 27 April 2018, TERDAKWA HARI SETIANTO menerima aliran dana dari SETIYO JOKO SANTOSA seluruhnya sebesar Rp873.883.500,00 (*delapan ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu lima ratus rupiah*), yang diterima melalui rekening bank atas nama HARI SETIANTO di Bank BRI Nomor 052301006398502 sebesar Rp750.000.000,00 (*tujuh ratus lima puluh juta rupiah*) dan Rekening Mandiri Nomor 1030002707624 sebesar Rp123.883.500,00 (*seratus dua puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu lima ratus rupiah*), dengan rincian sebagai berikut :

No.	Waktu	Pengirim	No. Rekening Penerima	Jumlah (Rp)
18.	10 Januari 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	450.000.000
19.	19 April 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
20.	19 April 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
21.	21 April 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
22.	22 April 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
23.	22 April 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
24.	27 April 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
25.	03 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	10.000.000
26.	03 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	10.000.000
27.	03 Mei 2017	Setiyo Joko	Rek. BRI	5.000.000

Hal 235 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



		Santosa	052301006398502	
28.	05 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	20.000.000
29.	05 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	5.000.000
30.	17 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
31.	22 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
32.	24 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
33.	26 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
34.	27 April 2018	Setiyo Joko Santosa	Rek. Mandiri 1030002707624	123.883.500
			Total	873.883.500

b. Menguntungkan *ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR*, yaitu:

- Menerima aliran dana sebesar Rp238.801.500.000,00 (*dua ratus tiga puluh delapan miliar delapan ratus satu juta lima ratus ribu rupiah*) melalui PT Tricore Kapital Sarana dan PT Dana Lingkar Kapital dalam kurun waktu November 2015 s.d Desember 2019.
- Terkait pembelian Reksa Dana Millenium Balance Fund yang dikelola PT Millenium Capital Manajemen (PT MCM) senilai Rp700.000.000.000,00 (*tujuh ratus miliar rupiah*), menerima aliran dana dari PT Millenium Danatama Sekuritas (saat ini bernama PT Sinergi Millenium Sekuritas) melalui rekening MARIA SELYANA DEWIYANTI (*corporate secretary* PT Dana Lingkar Kapital) seluruhnya sebesar Rp140.000.000,00 (*seratus empat puluh juta rupiah*).
- Menerima aliran dana sebesar Rp400.000.000,00 (*empat ratus juta rupiah*) pada tanggal 13 Juli 2015 melalui rekening BCA Nomor 01111117891 dari rekening PT Paralel Sahamfan Bersaudara (PT PSB) di Bank of India. PT PSB merupakan perusahaan yang dimiliki oleh PAVITAR P HARJANI dan HARJANI PREM RAMCHAND yang merupakan *pihak terafiliasi* BENNY TJOKROSAPUTRO dalam transaksi saham dengan PT ASABRI.

Hal 236 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



- Menerima aliran dana dari PT PSB melalui rekening istri ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR yang bernama ASRI PURA DINI pada rekening BCA Nomor 948318965 dari rekening PT PSB di Bank of India seluruhnya sebesar Rp765.000.000,00 (*tujuh ratus juta rupiah*).
- Menerima aliran dana dari PT PSB sebesar Rp300.000.000,00 (*tiga ratus juta rupiah*) pada tanggal 22 Juni 2015 pada Commonwealth Bank.
- Menerima aliran dana dari PT PSB melalui rekening istri ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR yang bernama ASRI PURA DINI pada rekening BCA Nomor 948318965 yang diterima dari PT Vivaces Prabu Investama (PT VPI) dengan nomor rekening 3022002090 Bank of India seluruhnya sebesar Rp106.250.000,00 (*seratus enam juta dua ratus lima puluh ribu rupiah*).
- Menerima aliran dana dari PT PSB melalui rekening istri ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR yang bernama ASRI PURA DINI pada rekening Mandiri Nomor 700010710791 yang diterima pada tanggal 9 November 2015 dari PT PSB seluruhnya sebesar Rp200.000.000,00 (*dua ratus juta rupiah*).
- ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR menerima aliran dana dari PT Ciptadana Asset Management sebesar Rp514.250.911,00 (*lima ratus empat belas juta dua ratus lima puluh ribu sembilan ratus sebelas rupiah*) yang diterima secara bertahap dalam periode November 2013 s.d. Januari 2017. PT Ciptadana Asset Manajemen merupakan salah satu Manajer Investasi yang digunakan oleh PT ASABRI (Persero) untuk merestrukturisasi saham-saham yang mengalami penurunan, dan dalam pengelolaan reksadanya dikendalikan oleh ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR dan SETIYO JOKO SANTOSA yang merupakan pihak yang mendapatkan penugasan dari SONNY WIDJAJA mengatur penempatan saham dan reksadana PT ASABRI (Persero).
- ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR menerima aliran dana dari PT Principal Aset Manajemen untuk biaya perjalanan ke luar negeri yaitu: (a) sebesar Rp287.620.000,00 (*dua ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus dua puluh ribu rupiah*) untuk biaya perjalanan ke Inggris pada tanggal 22 Agustus 2013, dan (b) sebesar

Hal 237 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Rp173.564.356,45 (*seratus tujuh puluh tiga juta lima ratus enam puluh empat ribu tiga ratus lima puluh enam rupiah empat puluh lima sen*) untuk biaya perjalanan ke Sydney pada periode 22 April s.d. 27 April 2016 dalam rangka kunjungan kerja ke bursa dan *training*.

c. Menguntungkan ADAM RACHMAT DAMIRI senilai Rp17.972.600.000, yaitu:

- Menerima pembelian 1 (satu) bidang tanah di atasnya berdiri sebuah bangunan, Luas Tanah 391 M² (tiga ratus sembilan puluh satu meter persegi) Sertifikat Hak Milik No. 2527, terletak di Desa Cipeundeuy Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Propinsi Jawa Barat, an. KUN KUSDIAH, perolehan tahun 2017 (d/a. Bandung Tempo Dulu II Jalan Guru Gantangan No. 170 Kotabaru Bumi Parahyangan Padalarang Kabupaten Bandung Barat), senilai Rp5.022.600.000,00 dari SUTEDY ALWAN ANIS melalui KUN KUSDIAH (istri ADAM RACHMAT DAMIRI) yang pembayaran rumah dilakukan oleh SUTEDY ALWAN ANIS selaku Komisaris PT Wimofa Internasional dan pemilik PT Wimofa Properti yang terafiliasi dengan HARJANI PREM RAMCHAND dimana perusahaan tersebut bekerjasama dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara melakukan transfer dari rekening BCA Nomor: 03070143444 milik SUTEDY ALWAN ANIS ke rekening Bank OCBC NISP Nomor: 2783291932 an. PT Belaputera Intiland.
- Menerima aliran dana sebesar Rp4.250.000.000,00 dari SUTEDY ALWAN ANIS melalui KUN KUSDIAH dari rentang waktu antara tanggal 10 Oktober 2017 sampai dengan 22 Januari 2020 yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari Rekening Nomor: 03070143444 milik SUTEDY ALWAN ANIS ke rekening Bank BCA Nomor: 1480183009 milik KUN KUSDIAH.
- Menerima aliran dana sebesar Rp50.000.000,00 dari PT Vivaces Prabu Investment (HARJANI PREM RAMCHAND) melalui KUN KUSDIAH tanggal 9 April 2013 yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari rekening Nomor Rek: 5395301770 milik



HARJANI PREM RAMCHAND ke rekening Bank BCA Nomor: 1480183009 milik KUN KUSDIAH.

- Menerima aliran dana sebesar Rp870.000.000,00 dari PT Tinindo (HARJANI PREM RAMCHAND) melalui KUN KUSDIAH dari rentang waktu antara tanggal 14 Juni 2017 sampai 22 Januari 2020 yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari rekening bank BCA ke rekening Bank BCA Nomor: 1480183009 milik KUN KUSDIAH.
- Menerima aliran dana sebesar Rp2.780.000.000,00 dari HARJANI PREM RAMCHAND melalui KUN KUSDIAH dari rentang waktu antara tanggal 6 September 2013 sampai 22 Januari 2020 dengan yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari rekening Nomor Rek: BCA 5395024695 dan 5395080943 milik HARJANI PREM RAMCHAND ke rekening Bank BCA Nomor: 1480183009 milik KUN KUSDIAH.
- Uang yang diterima melalui KUN KUSDIAH diantaranya dipergunakan untuk pembayaran 1 (satu) unit kendaraan roda 4 / Mobil Toyota ALPHARD 2.5 G AT, Nomor registrasi kendaraan B 3 RUT, Warna Hitam, An. ADAM RACHMAT DAMIRI, Tahun 2018, nomor rangka JTNGF3DH9J8018378 dan 1 (satu) unit kendaraan roda 4 / Mobil Toyota ALPHARD SC 2.5 A/T, Nomor Registrasi kendaraan D 1172 BES, Warna Putih, An. ADAM RACHMAT DAMIRI, Tahun 2015, nomor rangka AGH300027323, nomor mesin 2ARH591938, berikut satu buah kunci kontak.
- Menerima aliran dana sebesar Rp3.000.000.000,00 dari HARJANI PREM RAMCHAND pada tanggal 22 Januari 2020 yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari HARJANI PREM RAMCHAND ke rekening Bank BRI Nomor: 144801000228500 milik ADAM RACHMAT DAMIRI.
- Menerima aliran dana melalui KUN KUSDIAH sebesar Rp500.000.000,00 dari SUTEDY ALWAN ANIS pada tanggal 11 Oktober 2017 yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan

Hal 239 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



cara ditransfer dari HARJANI PREM RAMCHAND ke rekening Bank BRI Nomor: 144801000658501 milik KUN KUSDIAH.

- Menerima aliran dana melalui KUN KUSDIAH sebesar Rp1.500.000.000,00 dari SUTEDY ALWAN ANIS pada tanggal 25 September 2017 sampai dengan 22 Desember 2017 yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari SUTEDY ALWAN ANIS ke rekening Bank BNI Nomor: 8061954447 milik KUN KUSDIAH.

d. Menguntungkan *BACHTIAR EFFENDI*, yaitu:

- BACHTIAR EFFENDI menggunakan Rekening BCA Nomor 4583128100 menerima uang sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) dari SUTEDY ALWAN ANIS menggunakan Rekening BCA Nomor 3070143444 pada tanggal 22 Agustus 2016
- BACHTIAR EFFENDI menggunakan Rekening BCA Nomor 4580011816 menerima uang sebesar Rp26.283.950,- (dua puluh enam juta dua ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus lima puluh rupiah) dari SUTEDY ALWAN ANIS menggunakan Rekening BCA Nomor 3070143444 pada tanggal 31 Oktober 2017.
- BACHTIAR EFFENDI menggunakan Rekening BCA Nomor 4580011816 menerima uang sebesar Rp227.500.000,- (dua ratus dua puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) dari SUTEDY ALWAN ANIS menggunakan Rekening BCA Nomor 3070143444 pada tanggal 31 Oktober 2017.

e. Menguntungkan *SONNY WIDJAJA*, yaitu:

- Periode tanggal 26 Mei 2016 s.d. 8 Mei 2017, SONNY WIDJAJA telah menerima aliran dana dari SETIYO JOKO SANTOSA sebesar Rp64.500.000.000,00 (*enam puluh empat miliar lima ratus juta rupiah*) yang diterima melalui rekening Bank Mandiri Nomor 13000018038912 an. RISKA NURAI SYAH. Buku tabungan dan kartu ATM tersebut dipegang oleh SONNY WIDJAJA sejak dibuka tahun 2016 s.d. ditutup pada akhir tahun 2019. RINALWAN BUCHARI yang merupakan suami dari RISKA NURAI SYAH tergabung dalam Yayasan Pendidikan Kader Keuangan dan Perbankan Bandung selaku Ketua Pembina dimana SONNY WIDJAJA selaku Dewan Penyantun.



- f. Menguntungkan GUSTIPAR PINAYUNGAN, yaitu:
- GUSTIPAR PINAYUNGAN menerima aliran dana dari PT Ciptadana Asset Management sebesar Rp18.422.256,00 (*delapan belas juta empat ratus dua puluh dua ribu dua ratus lima puluh enam rupiah*) selama periode Juni 2017.
- g. Menguntungkan BENNY TJOKROSAPUTRO dan JIMMY SUTOPO, yaitu sebesar Rp5.968.626.189.161,00 (*lima triliun sembilan ratus enam puluh delapan miliar enam ratus dua puluh enam juta seratus delapan puluh sembilan ribu seratus enam puluh satu rupiah*), yakni dana investasi PT ASABRI pada BENNY TJOKROSAPUTRO dengan rincian sebagai berikut:

No.	Rincian	Nilai (Rp)
1.	Saldo saham yang dibeli dari BENNY TJOKROSAPUTRO yang masih dimiliki oleh PT. ASABRI (per 31 Des 2019), yaitu saham MYRX, BTEK, ASJT, INAF, KAEF, NIKL, ANTM, KRAS, ARMY, HOME, BALI	1.940.116.224.411
2.	Saham yang dibeli dari BENNY TJOKROSAPUTRO yaitu saham CNKO dan SMRU dan dipindahkan ke Reksadana Mega Dana Kombinasi	39.334.000.000
3.	Saham yang dibeli dari BENNY TJOKROSAPUTRO yaitu MYRX, INAF, BTEK dan dipindahkan ke RD yang dikendalikan PT ASABRI (PT Recapital Asset Management/ RD Recapital Equity, PT Victoria Manajemen Investasi/RD Campuran Victoria Jupiter)	61.974.867.622
4.	Saham MYRX yang dibeli dari BENNY TJOKROSAPUTRO yang dibuyback oleh Heru HIDAYAT	47.175.000.000
5.	Dana yang dikeluarkan BENNY TJOKROSAPUTRO untuk membeli saham pihak lain dari PT ASABRI	(339.339.043.100)
6.	Saldo investasi PT ASABRI pada Reksadana yang dikendalikan BENNY TJOKROSAPUTRO dan belum redeem sampai dengan 31 Desember 2019. RD tersebut adalah PT Asia Raya Kapital, PT Maybank Asset Management, dan PT Emco Aset Manajemen.	4.137.425.000.000
7.	Saham NIKL dan MYRX yang dibeli PT ASABRI dari BENNY TJOKROSAPUTRO dan	258.833.977.428



No.	Rincian	Nilai (Rp)
	dipindahkan ke RD MAM menggunakan dana subscribe ke-1	
8.	Dana yang dikeluarkan BENNY TJOKROSAPUTRO untuk mengambil saham-saham underlying RD Ciptadana	(176.893.837.200)

- h. Menguntungkan LUKMAN PURNOMOSIDI dan DANNY BOESTAMI, sebesar Rp1.318.058.048.900,00 (satu triliun tiga ratus delapan belas miliar lima puluh delapan juta empat puluh delapan ribu sembilan ratus rupiah) dari dana penjualan saham LCGP milik LUKMAN PURNOMOSIDI dan DANNY BOESTAMI, MTN Prima Jaringan dan Reksa Dana Syari'ah Penyertaan Terbatas Asia Raya Properti Syari'ah, dengan rincian sebagai berikut:

No	Rincian	Nilai (Rp)
1.	Saham LCGP yang dipindahkan ke Reksa Dana (RD) Mega Dana Kombinasi	13.949.000.000
2.	Saham LCGP yang dipindahkan ke Reksa Dana (RD) yang dikendalikan PT ASABRI, yaitu: (RD Recapital dan RD Victoria)	83.556.965.200
3.	Saham LCGP yang dipindahkan ke RD MAM menggunakan dana subs 1	53.836.800.000
4.	Saham LCGP yang dibuyback oleh HERU HIDAYAT	451.715.283.700
5.	Investasi pada RD Asia Raya Property Syariah	715.000.000.000
	TOTAL	1.318.058.048.900

- i. Menguntungkan EDWARD SEKY SOERYADJAJA sebesar Rp121.558.759.500,00 yaitu dari penempatan dana investasi oleh PT ASABRI (Persero) pada saham SUGI, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Rincian	Nilai
1.	Cut loss saham SUGI	62.169.297.000,00
2.	Saham SUGI yang dipindahkan ke RD yang dikendalikan PT ASABRI (RD Recapital dan	59.389.462.500,00



No.	Rincian	Nilai
	RD Victoria)	
	TOTAL	121.558.759.500,00

- j. Menguntungkan HERU HIDAYAT sebesar Rp12.421.886.211.772,00 (dua belas triliun empat ratus dua puluh satu miliar delapan ratus delapan puluh enam juta dua ratus sebelas ribu tujuh ratus tujuh puluh dua rupiah) dari dana investasi PT. ASABRI pada HERU HIDAYAT, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Rincian	Nilai (Rp)
1.	Saldo saham yang dibeli PT. ASABRI dari HERU HIDAYAT dan masih dimiliki per 31 Des 2019, yaitu IIKP, TRAM, POOL, SMRU, POLA, PCAR, FIRE, BJBR, PPRO, MBR	8.722.282.596.822
2.	Saham SMBR dan PPRO yang dibeli dari HERU HIDAYAT dan dipindahkan ke RD HPAM Syariah Ekuitas	168.011.000.000
3.	Saham IIKP dan POOL yang dibeli dari HERU HIDAYAT dan dipindahkan ke RD Guru yang dikendalikan PT ASABRI	33.548.557.000
4.	Dana yang dikeluarkan HERU HIDAYAT untuk membeli saham pihak lain dari PT ASABRI	(496.355.002.200)
5.	Nilai subs-redeem RD yang dikendalikan HERU HIDAYAT yaitu PT Treasure Fund Investama, PT Corfina Capital, PT Pool Advista Aset Manajemen, PT Aurora Asset Management	3.957.000.000.000
6.	Dana yang dikeluarkan HERU HIDAYAT untuk mengambil saham-saham underlying RD Milleium Berkembang	(Rp106.842.133.950)
7.	RD Guru membeli saham HERU HIDAYAT yaitu POOL, BJBR, PPRO, IIKP, SMRU	312.252.194.100,00
	TOTAL	12.421.886.211.772,00

- k. Menguntungkan BETY dan LIM ANGIE CHRISTINA sebesar Rp431.371.716.924,93 (empat ratus tiga puluh satu milyar tiga ratus tujuh puluh satu juta tujuh ratus enam belas ribu sembilan ratus dua



puluh empat rupiah sembilan puluh tiga sen) dari dana investasi PT ASABRI pada BETY dan LIM ANGIE CHRISTINA yang belum kembali per 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Rincian	Nilai
1.	Saldo saham BCIP per 31 Desember 2019	13.547.945.344,00
2.	Saham BCIP yang dipindahkan ke RD yang dikendalikan PT ASABRI (RD Victoria)	16.785.692.800,00
3.	Saham BCIP dan IIKP yang dipindahkan ke RD MAM menggunakan dana subs ke-1	85.921.223.200,00
4.	Investasi pada RD Millenium Balance Fund yang dikendalikan Sdri. Bety/Lim Angie	300.000.000.000,00
5.	Cut loss RD Kharisma	15.116.855.580,93
	TOTAL	431.371.716.924,93

1. Menguntungkan RENNIER ABDUL RAHMAN LATIEF sebesar Rp254.234.900.000,00 (dua ratus lima puluh empat miliar dua ratus tiga puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah) dari penempatan dana investasi oleh PT ASABRI pada saham SIAP yang dibeli dari PT Evio Securities yang merupakan afiliasi dari RENNIER ABDUL RAHMAN LATIEF dalam periode 4 November 2014 s.d. 25 Maret 2015.

menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan, yaitu: Terdakwa HARI SETIANTO selaku Direktur Investasi dan Keuangan PT. ASABRI periode Juli 2014 sampai dengan Agustus 2019, SONNY WIDJAJA selaku Direktur Utama PT. ASABRI periode Maret 2016 sampai dengan 2020, ADAM R. DAMIRI selaku Direktur Utama PT. ASABRI Periode tahun 2011 sampai dengan Maret 2016, BACHTIAR EFFENDI selaku Direktur Investasi dan Keuangan PT.ASABRI periode 2012 sampai dengan 2013), , ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR selaku Kepala Divisi Investasi PT. ASABRI periode Juli 2014 sampai dengan 29 Desember 2016 telah menyalahgunakan kewenangan yang ada pada mereka karena jabatannya tersebut, yaitu :

1. Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA, telah menempatkan dana investasi PT ASABRI pada proyek yang dikerjakan PT Eureka



- Prima Jakarta milik LUKMAN PURNOMOSIDI dan DANNY BOESTAMI melalui pengaturan transaksi saham tanpa mempertimbangkan unsur kehati-hatian dan aspek likuiditas;
2. SONNY WIDJAJA mengetahui dan menyetujui Terdakwa HARI SETIANTO, LUKMAN PURNOMOSIDI, ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR, Manajer Investasi dan HERU HIDAYAT dalam pengaturan penjualan saham LCGP yang mengalami penurunan harga. Pengaturan melalui penetapan harga jual saham LCGP ke reksa dana milik PT ASABRI dan pihak terafiliasi Grup HERU HIDAYAT minimal sebesar harga perolehan atau harga di atas harga pasar;
 3. Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA telah menyetujui dan melakukan penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas (RDSPT) Asia Raya Properti Syariah dengan analisis penempatan dana yang dibuat secara formalitas dalam rangka melunasi Medium Term Notes (MTN) PT Prima Jaringan beserta tunggakan bunganya sebagai bagian dari kesepakatan restrukturisasi saham LCGP, dimana Pelunasan MTN PT Prima Jaringan menggunakan dana investasi PT ASABRI pada RDSPT Asia Raya Properti Syariah atau hanya merubah bentuk investasi pada pihak yang bermasalah sebelumnya yaitu LUKMAN PURNOMOSIDI dan DANNY BOESTAMI;
 4. Terdakwa HARI SETIANTO bersama dengan SONNY WIDJAJA dan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR (dalam periode 2016 s.d. 2019) melakukan pembelian saham-saham milik BENNY TJOKROSAPUTRO padahal diketahui bahwa pembelian saham tersebut merupakan saham berisiko dan tanpa menilai hasil analisis atas aspek fundamental dan teknikal, dimana analisis yang hanya dibuat sebagai kelengkapan administrasi terkait pembelian saham dan selama periode 2016 s.d. 2019 BENNY TJOKROSAPUTRO bersama dengan JIMMY SUTOPO melakukan upaya pembentukan harga dalam hal ini menaikkan harga saham-saham di pasar reguler;
 5. Terdakwa HARI SETIANTO Bersama dengan SONNY WIDJAJA dan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR, (pada periode tahun 2016 s.d. 2019) dan BENNY TJOKROSAPUTRO mengatur penempatan dana investasi PT ASABRI pada proyek BENNY TJOKROSAPUTRO tanpa mempertimbangkan unsur kehati-hatian dan aspek likuiditas;



6. Terdakwa HARI SETIANTO Bersama dengan SONNY WIDJAJA dan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR (Pada Periode Tahun 2016 s.d 2019) bekerjasama dengan BENNY TJOKROSAPUTRO, HERU HIDAYAT, BETY dan LIM ANGIE CHRISTINA untuk melakukan pengaturan pembelian kembali saham yang mengalami penurunan harga menjadi underlying reksa dana milik PT ASABRI melalui 15 Manajer Investasi dengan harga jual minimal sebesar harga perolehan atau harga di atas harga pasar sehingga PT ASABRI tidak mencatatkan kerugian, penempatan kembali dana investasi pada saham atau investasi lainnya yang tidak memenuhi persyaratan dan tanpa melalui proses yang sesuai aturan;
7. Terdakwa HARI SETIANTO melalui persetujuan SONNY WIDJAJA telah membuat kesepakatan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO melakukan pertukaran saham PT Harvest Time dengan Kavling Siap Bangun (Kasiba) Serpong Kencana yang telah dibebani Hak Tanggungan pada pihak lain dan telah dijadikan jaminan atas MTN Blessindo Terang Jaya.
8. Terdakwa HARI SETIANTO, SONNY WIDJAJA dan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR membuat kesepakatan dengan HERU HIDAYAT untuk mengatur pembelian saham milik HERU HIDAYAT tanpa mempertimbangkan unsur kehati-hatian, dimana analisis fundamental dan teknikal hanya dibuat sebagai kelengkapan administrasi terkait pembelian saham sesuai kesepakatan;
9. Terdakwa HARI SETIANTO, SONNY WIDJAJA dan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR bekerjasama dengan HERU HIDAYAT melakukan pengaturan harga penjualan saham yang mengalami penurunan harga serta melakukan upaya pembentukan harga dalam hal ini kenaikan harga saham-saham BUMN dan saham perusahaan afiliasi HERU HIDAYAT, yang dilakukan untuk membuat kinerja investasi PT ASABRI seolah-olah meningkat;
10. Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana milik PT ASABRI yang dikelola oleh PT Treasure Fund Investama, PT Corfina Capital, PT Pool Advista Aset Manajemen dan PT Aurora Asset Management yang kajiannya hanya dilakukan secara formalitas untuk melengkapi administrasi dan hanya berdasarkan rekomendasi HERU HIDAYAT



melalui JOKO HARTONO TIRTO yang memiliki kesepakatan tidak tertulis dengan Manajer Investasi tersebut;

11. Terdakwa HARI SETIANTO, SONNY WIDJAJA dan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR bersepakat dengan BETY dan LIM ANGIE CHRISTINA untuk mengatur penempatan dan harga penjualan saham BCIP minimal sebesar harga perolehan atau harga di atas harga pasar dan memindahkan saham BCIP dari portofolio saham PT ASABRI ke dalam unit penyertaan produk Reksa Dana yang dimiliki PT ASABRI pada empat Manajer Investasi yakni PT Maybank Asset Management, Atrium Asia Capital Partners Pte Ltd, PT Victoria Manajemen Investasi dan PT Brent Asset Management.
12. Terdakwa HARI SETIANTO (Tahun 2014 s.d. 2019) dan SONNY WIDJAJA mengetahui dan menyetujui ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR melakukan penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana milik PT ASABRI yang dikelola 3 (tiga) Manajer Investasi yaitu PT Recapital Asset Management, PT OSO Manajemen Investasi (sebelumnya bernama PT Brent Asset Management) dan PT Victoria Manajemen Investasi yang sudah ditentukan oleh ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR yang kajiannya secara formalitas hanya untuk melengkapi administrasi;
13. Terdakwa HARI SETIANTO Bersama dengan SONNY WIDJAJA, ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR, ADAM RACHMAT DAMIRI dan BACHTIAR EFFENDI telah menerima sesuatu berupa dana dan fasilitas lainnya dari pemilik perusahaan/pemilik saham, perusahaan sekuritas, perusahaan manajer investasi yang bekerja sama dengan PT ASABRI.

Bahwa perbuatan Terdakwa *HARI SETIANTO* yang seolah-olah melakukan proses restrukturisasi, pengelolaan investasi dalam bentuk pembelian saham dan Reksa Dana menggunakan dana investasi PT ASABRI dimaksudkan melanjutkan perbuatan menyalahgunakan kewenangan yang sebelumnya dilakukan oleh terdakwa lainnya sebagai berikut :

1. Terdakwa HARI SETIANTO (Tahun 2014 s.d. 2019), ADAM RACHMAT DAMIRI dan BACHTIAR EFFENDI (Tahun 2012 s.d 2014) mengetahui dan menyetujui ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR melakukan penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana milik PT ASABRI yang dikelola oleh PT Insight Investments Management, yang sudah



- ditentukan oleh ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR dan kajiannya dibuat secara formalitas hanya untuk melengkapi administrasi;
2. Terdakwa HARI SETIANTO, ADAM RACHMAT DAMIRI, ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR bekerja sama dengan Manajer Investasi PT Millenium Capital Management dalam pengaturan harga penjualan saham SUGI minimal sebesar harga perolehan atau harga di atas harga pasar;
 3. Terdakwa HARI SETIANTO, ADAM RACHMAT DAMIRI, ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR melakukan pembelian saham BCIP tanpa melakukan analisis fundamental dan teknikal, padahal saham BCIP merupakan saham berisiko dan tidak likuid yang sebelumnya telah dinaikkan harganya oleh BETY melalui pihak-pihak terafiliasinya;
 4. Terdakwa HARI SETIANTO bersama – sama dengan ADAM RACHMAT DAMIRI dan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR melakukan penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana milik PT ASABRI yang dikelola PT Millenium Capital Management dan PT Kharisma Asset Management (berubah menjadi PT Pool Advista Aset Manajemen) dengan analisis investasi dan kajian pemilihan Manajer Investasi yang disusun secara formalitas hanya untuk melengkapi administrasi. Analisis sebagai dasar usulan penempatan dana pada Reksa Dana Millenium Balance Fund dibuat sebelum adanya penawaran PT Millenium Capital Management karena adanya kesepakatan antara ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR dengan BETY untuk restrukturisasi saham yang dibeli dari BETY dari portofolio saham PT ASABRI yang berkinerja buruk atau nilainya turun;
 5. Terdakwa HARI SETIANTO bersama – sama dengan ADAM RACHMAT DAMIRI (Tahun 2012 s.d. 2016), ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR, BACHTIAR EFFENDI melakukan pembelian saham-saham milik BENNY TJOKROSAPUTRO padahal diketahui bahwa pembelian saham tersebut merupakan saham berisiko dan tidak likuid tanpa melakukan analisis fundamental dan teknikal, terkait pembelian saham sesuai kesepakatan, dan selama periode 2012 s.d. 2016 BENNY TJOKROSAPUTRO bersama dengan JIMMY SUTOPO melakukan upaya pembentukan harga dalam hal ini menaikkan harga saham-saham di pasar reguler;



6. Terdakwa HARI SETIANTO (Tahun 2014 s.d. 2019) bersama-sama dengan ADAM RACHMAT DAMIRI ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR, BACHTIAR EFFENDI (Tahun 2012 s.d 2014) bersepakat dengan BENNY TJOKROSAPUTRO untuk mengatur penempatan dana investasi pada proyek BENNY TJOKROSAPUTRO tanpa mempertimbangkan unsur kehati-hatian dan aspek likuiditas;
7. Terdakwa HARI SETIANTO (Tahun 2014 s.d. 2019) bersama-sama dengan ADAM RACHMAT DAMIRI ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR, BACHTIAR EFFENDI (Tahun 2012 s.d 2014) bekerjasama dengan BENNY TJOKROSAPUTRO, BETY dan LIM ANGIE CHRISTINA melalui 15 Manajer Investasi untuk melakukan pengaturan pembelian kembali saham yang mengalami penurunan harga menjadi menjadi underlying reksa dana milik PT ASABRI dengan harga jual minimal sebesar harga perolehan atau harga di atas harga pasar sehingga PT ASABRI tidak mencatatkan kerugian, penempatan kembali dana investasi pada saham atau investasi lainnya yang tidak memenuhi persyaratan dan tanpa melalui proses yang sesuai aturan;
8. Terdakwa HARI SETIANTO bersama dengan ADAM RACHMAT DAMIRI ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR melakukan penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana milik PT ASABRI yang dikelola oleh PT Asia Raya Kapital, PT Maybank Asset Management dan PT Emco Asset Management yang kajiannya secara formalitas untuk melengkapi administrasi dan hanya berdasarkan rekomendasi BENNY TJOKROSAPUTRO yang memiliki kesepakatan tidak tertulis dengan Manajer Investasi tersebut;
9. Terdakwa HARI SETIANTO, ADAM RACHMAT DAMIRI dan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR melakukan skema pertukaran saham SIAP dengan pembelian saham PT Harvest Time (penyertaan langsung) milik BENNY TJOKROSAPUTRO seolah-olah sebagai restrukturisasi saham SIAP;
10. Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA, telah menempatkan dana investasi PT ASABRI pada proyek yang dikerjakan PT Eureka Prima Jakarta milik LUKMAN PURNOMOSIDI dan DANNY BOESTAMI melalui pengaturan transaksi saham tanpa mempertimbangkan unsur kehati-hatian dan aspek likuiditas;



11. Terdakwa, HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA mengetahui dan menyetujui LUKMAN PURNOMOSIDI, ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR, Manajer Investasi dan HERU HIDAYAT dalam pengaturan penjualan saham LCGP yang mengalami penurunan harga. Pengaturan melalui penetapan harga jual saham LCGP ke reksa dana milik PT ASABRI dan pihak terafiliasi Grup HERU HIDAYAT minimal sebesar harga perolehan atau harga di atas harga pasar serta penukaran saham LCGP dengan MTN Prima Jaringan tanpa rating;
12. Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA telah menyetujui dan melakukan penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas (RDSPT) Asia Raya Properti Syariah dengan analisis penempatan dana yang dibuat secara formalitas dalam rangka melunasi Medium Term Notes (MTN) PT Prima Jaringan beserta tunggakan bunganya sebagai bagian dari kesepakatan restrukturisasi saham LCGP, dimana Pelunasan MTN PT Prima Jaringan menggunakan dana investasi PT ASABRI pada RDSPT Asia Raya Properti Syariah atau hanya merubah bentuk investasi pada pihak yang bermasalah sebelumnya yaitu LUKMAN PURNOMOSIDI dan DANNY BOESTAMI;
13. Terdakwa HARI SETIANTO (dalam periode 2016 s.d. 2019) dan SONNY WIDJAJA bersama dengan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR dan melakukan pembelian saham-saham milik BENNY TJOKROSAPUTRO padahal diketahui bahwa pembelian saham tersebut merupakan saham berisiko dan tanpa menilai hasil analisis atas aspek fundamental dan teknikal, dimana analisis yang hanya dibuat sebagai kelengkapan administrasi terkait pembelian saham dan selama periode 2016 s.d. 2019 BENNY TJOKROSAPUTRO bersama dengan JIMMY SUTOPO melakukan upaya pembentukan harga dalam hal ini menaikkan harga saham-saham di pasar regular;
14. Terdakwa HARI SETIANTO (pada periode tahun 2016 s.d. 2019) dan SONNY WIDJAJA bersama-sama dengan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR, dan BENNY TJOKROSAPUTRO mengatur penempatan dana investasi PT ASABRI pada proyek BENNY TJOKROSAPUTRO tanpa mempertimbangkan unsur kehati-hatian dan aspek likuiditas;
15. Terdakwa HARI SETIANTO (Pada Periode Tahun 2016 s.d 2019) dan SONNY WIDJAJA bersama dengan ILHAM WARDHANA BILANG



SIREGAR, BACHTIAR EFFENDI bekerjasama dengan BENNY TJOKROSAPUTRO, HERU HIDAYAT, BETY dan LIM ANGIE CHRISTINA untuk melakukan pengaturan pembelian kembali saham yang mengalami penurunan harga menjadi underlying reksa dana milik PT ASABRI melalui 15 Manajer Investasi dengan harga jual minimal sebesar harga perolehan atau harga di atas harga pasar sehingga PT ASABRI tidak mencatatkan kerugian, penempatan kembali dana investasi pada saham atau investasi lainnya yang tidak memenuhi persyaratan dan tanpa melalui proses yang sesuai aturan;

16. Terdakwa HARI SETIANTO melalui persetujuan SONNY WIDJAJA telah membuat kesepakatan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO melakukan pertukaran saham PT Harvest Time dengan Kavling Siap Bangun (Kasiba) Serpong Kencana yang telah dibebani Hak Tanggungan pada pihak lain dan telah dijadikan jaminan atas MTN Blessindo Terang Jaya;
17. Terdakwa HARI SETIANTO, SONNY WIDJAJA dan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR membuat kesepakatan dengan HERU HIDAYAT untuk mengatur pembelian saham milik HERU HIDAYAT tanpa mempertimbangkan unsur kehati-hatian, dimana analisis fundamental dan teknikal hanya dibuat sebagai kelengkapan administrasi terkait pembelian saham sesuai kesepakatan;
18. Terdakwa HARI SETIANTO, SONNY WIDJAJA dan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR bekerjasama dengan HERU HIDAYAT melakukan pengaturan harga penjualan saham yang mengalami penurunan harga serta melakukan upaya pembentukan harga dalam hal ini kenaikan harga saham-saham BUMN dan saham perusahaan afiliasi HERU HIDAYAT, yang dilakukan untuk membuat kinerja investasi PT ASABRI seolah-olah meningkat;
19. Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana milik PT ASABRI yang dikelola oleh PT Treasure Fund Investama, PT Corfina Capital, PT Pool Advista Aset Manajemen dan PT Aurora Asset Management yang kajiannya hanya dilakukan secara formalitas untuk melengkapi administrasi dan hanya berdasarkan rekomendasi HERU HIDAYAT melalui JOKO HARTONO TIRTO yang memiliki kesepakatan tidak tertulis dengan Manajer Investasi tersebut;



20. Terdakwa HARI SETIANTO, SONNY WIDJAJA, dan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR bersepakat dengan BETY dan LIM ANGIE CHRISTINA untuk mengatur penempatan dan harga penjualan saham BCIP minimal sebesar harga perolehan atau harga di atas harga pasar dan memindahkan saham BCIP dari portofolio saham PT ASABRI ke dalam unit penyertaan produk Reksa Dana yang dimiliki PT ASABRI pada empat Manajer Investasi yakni PT Maybank Asset Management, Atrium Asia Capital Partners Pte Ltd, PT Victoria Manajemen Investasi dan PT Brent Asset Management;
21. Terdakwa HARI SETIANTO (Tahun 2014 s.d. 2019) dan SONNY WIDJAJA (Tahun 2016 s.d. 2019) mengetahui dan menyetujui ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR melakukan penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana milik PT ASABRI yang dikelola 3 (tiga) Manajer Investasi yaitu PT Recapital Asset Management, PT OSO Manajemen Investasi (sebelumnya bernama PT Brent Asset Management) dan PT Victoria Manajemen Investasi yang sudah ditentukan oleh ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR yang kajiannya secara formalitas hanya untuk melengkapi administrasi;
22. Terdakwa HARI SETIANTO bersama – sama dengan SONNY WIDJAJA ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR, ADAM RACHMAT DAMIRI, BACHTIAR EFFENDI dan, telah menerima sesuatu berupa dana dan fasilitas lainnya dari pemilik perusahaan/pemilik saham, perusahaan sekuritas, perusahaan manajer investasi yang bekerja sama dengan PT ASABRI;
23. Terdakwa HARI SETIANTO bersama-sama dengan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR dan ADAM RACHMAT DAMIRI, melakukan Pembelian Medium Term Notes (MTN) Prima Jaringan sebesar Rp498.763.888.890,00 (empat ratus sembilan puluh delapan miliar tujuh ratus enam puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh rupiah) sebagai bagian dari kesepakatan penukaran saham LCGP milik LUKMAN PURNOMOSIDI meskipun diketahui MTN Prima Jaringan tidak memiliki rating, yang pembeliannya dilakukan tanpa analisis;

Perbuatan-perbuatan tersebut di atas bertentangan dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasal 27 Ayat (1);



2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Permen BUMN) Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, Pasal 3 angka 4, Pasal 23;
3. Peraturan Menteri keuangan (PMK) Nomor 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Pasal 4 Ayat (1) dan Pasal 6 Ayat (1), Pasal 6 ayat (3);
4. PMK Nomor 53/PMK.02/2016 tentang Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana diubah terakhir dengan PMK Nomor 147/PMK.02/2018 tanggal 19 November 2018 pada Pasal 5;
5. PMK Nomor 248/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Program THT, JKK, dan JKM Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai ASN di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan POLRI sebagaimana diubah terakhir dengan PMK Nomor 227/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017, Pasal 3 Ayat (2);
6. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor : KEP-712/BL/2012 Tentang Peningkatan Efek Bersifat Utang dan /atau Sukuk dalam lampirannya tanggal 26 Desember 2012 pada Bagian ketentuan umum huruf b
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 24/POJK.04/2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajer Investasi pada Pasal 7;
8. POJK Nomor 43/POJK.04/2015 Tentang Pedoman Perilaku Manajer, Pasal 2, pasal 18, Pasal 19, Pasal 20;
9. POJK Nomor 23/POJK.04/2016 tanggal 19 Juni 2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, Pasal 6;
10. POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Pasal 58;
11. POJK Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, Pasal 2, Pasal 6;

Hal 253 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



12. Anggaran Dasar PT ASABRI sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Muhani Salim, SH Nomor 16 Tanggal 27 Agustus 2008 yang telah diadakan perubahan terakhir dengan Akta Notaris Imas Fatimah S.H. Nomor 09 Tanggal 8 Oktober 2009 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan Perseroan PT ASABRI, Pasal 11 angka 10;
13. Peraturan Direksi PT ASABRI Nomor Per/IN.01.05/14- AS/VI/2018 tanggal 28 Juni 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Investasi PT ASABRI, Bab IV Poin E. Angka 6;
14. Pedoman Pemilihan Manajer Investasi PT ASABRI tahun 2016 BAB II Point B;
15. Keputusan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/19-AS/III/2013 tanggal 27 Maret 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Investasi PT ASABRI sebagaimana diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI Nomor Per/06- AS/IV/2017 tanggal 20 April 2017, Bab IV huruf B Angka 1, Bab IV huruf D Angka 2;
16. Keputusan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/19- AS/III/2013 tanggal 27 Maret 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Investasi PT ASABRI sebagaimana diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI Nomor Per/06-AS/IV/2017 tanggal 20 April 2017, Bab IV huruf B Angka 1, Bab IV huruf D Angka 2 dan angka 6, Bab IV huruf D angka 3, Bab V Angka 1 dan Bab V Angka 2;
17. Surat Komisaris kepada Dirut PT ASABRI Nomor B/49/KOM/AS/XI/2012 tanggal 23 November 2012 perihal Persetujuan Optimalisasi Dan Alokasi Ulang Portofolio;
18. Keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/03/KOM/AS/XII/2012 dan Nomor Kep/91-AS/XII/2012 tanggal 10 Desember 2012 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance Code) PT ASABRI, Bagian Kedua butir F, Bagian Ketiga butir Q.3;
19. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/04/KOM/AS/IX/2013 dan Nomor Kep/50-AS/IX/2013 tanggal 3 September 2013 tentang Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct) PT ASABRI.

yang dapat merugikan Keuangan Negara atau Perekonomian Negara, yaitu merugikan keuangan negara cq. PT ASABRI (Persero) sebesar

Hal 254 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Rp22.788.566.482.083,00 (dua puluh dua triliun tujuh ratus delapan puluh delapan miliar lima ratus enam puluh enam juta empat ratus delapan puluh dua ribu delapan puluh tiga rupiah) atau setidaknya jumlahnya tersebut, sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan Investigatif Dalam rangka Penghitungan Kerugian Negara oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Nomor : 07/LHP/XXI/05/2021 tanggal 17 Mei 2021. Perbuatan tersebut dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) selanjutnya disebut PT ASABRI (Persero), merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di mana Pemerintah RI melalui Menteri Negara BUMN sebagai pemegang saham 100%. PT ASABRI didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 1971 tanggal 31 Juli 1971 tentang Pendirian Perusahaan Umum Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia. Pada tahun 1991 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 tahun 1991 tanggal 17 Desember 1991 tentang Pengalihan bentuk perusahaan umum (Perum Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia status perusahaan berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Perubahan ini diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia Nomor 88. Anggaran Dasar perusahaan mengalami beberapa perubahan sebagai berikut :
 - a. Berdasarkan akta notaris Muhani Salim, SH., M.Hum., MKn. Nomor 201 tanggal 30 Desember 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI Nomor C2-6500 HT.01.01 Tahun 1993 tanggal 24 Juli 1993.
 - b. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan menyesuaikan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, berdasarkan Akta Notaris Nomor 16 Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Muhani Salim, SH., M.Hum., MKn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU 74528.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 02 Desember 2008 Nomor 97, tambahan Nomor 26153/2008.

Hal 255 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



- c. Anggaran Dasar selanjutnya mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris Nomor 09 tanggal 08 Oktober 2009, yang dibuat dihadapan Nelfi Mutiara Simanjuntak, SH., Notaris pengganti Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.10-19363 tanggal 02 Nopember 2009.
- Berdasarkan anggaran dasar, maksud dan tujuan pendirian PT ASABRI (Persero) adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang asuransi sosial melalui penyelenggaraan asuransi/jaminan sosial di lingkungan Departemen Pertahanan, Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Darat, TNI Angkatan Laut, TNI Angkatan Udara dan Kepolisian Republik Indonesia (Polri) serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat guna meningkatkan nilai manfaat bagi peserta dan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas. Tujuan tersebut dicapai melalui kegiatan utama yaitu menyelenggarakan asuransi/jaminan sosial dan melakukan kegiatan investasi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
 - Susunan Dewan Direksi dan Komisaris PT. ASABRI (Persero) periode 2012 s.d. 2019, sebagai berikut :
 - Direktur Utama : Adam Rachmat Damiri (sejak 2012 s.d. 28 Maret 2016), digantikan oleh Sonny Widjaja (sejak 29 Maret 2016 s.d. 2019).
 - Direktur SDM dan Umum : H.M. Fahlevi (sejak 2010 s.d. 2013), digantikan oleh Nurhajjah (sejak 2013 s.d. 2016), kemudian digantikan oleh Herman Hidayat (sejak 2017 s.d. 2020).
 - Direktur Operasi : Toni Suharto (sejak 2009 s.d. 2014), digantikan oleh Adiyatmika (sejak 2014 s.d. 2020).
 - Direktur Investasi dan Keuangan : Bachtiar Effendi (sejak 2012 s.d. Juli 2014), digantikan oleh Hari Setianto (sejak Juli 2014 s.d. Agustus 2019),



kemudian digantikan oleh Roni Apriyanto (sejak Agustus 2019).

- PT. ASABRI (Persero) mendapatkan pendanaan yang berasal dari dana program THT (Tabungan Hari Tua) dan dana Program AIP (Akumulasi Iuran Pensiun) yang bersumber iuran peserta ASABRI setiap bulannya yang dipotong dari gaji pokok TNI, Polri dan ASN/PNS di Kemenhan sebesar 8% dengan rincian sebagai berikut:
 - Untuk Dana Pensiun dipotong sebesar 4,75% dari gaji pokok ;
 - Untuk Tunjangan Hari Tua (THT) dipotong sebesar 3,25% dari gaji pokok;
- Berdasarkan Keputusan Direksi PT. ASABRI (Persero) Nomor: Kep/60/AS/XII/2008, tanggal 1 Desember 2008 tentang Tata Cara Pengelolaan Investasi Dana PT. ASABRI (Persero), maka investasi yang dapat diselenggarakan oleh PT. ASABRI adalah:
 - 1) Deposito Berjangka;
 - 2) Saham di Bursa Efek;
 - 3) Obligasi dan *Medium Term Notes* (MTN);
 - 4) Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah atau Bank Indonesia;
 - 5) Unit Penyertaan Reksadana;
 - 6) Penyertaan Langsung (saham yang tidak tercatat di Bursa Efek);
 - 7) Bangunan dengan Hak Strata (Strata Title) atau tanah dan bangunan untuk investasi;
 - 8) Pinjaman Hipotik;
 - 9) Pinjaman Polis.
- Terdakwa Hari Setianto sebagai Direktur Investasi dan Keuangan PT. ASABRI (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT ASABRI Nomor: SK-141/MBU/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Direksi perusahaan perseroan PT ASABRI, dengan tugas dan fungsi berdasarkan Keputusan Direksi PT ASABRI Nomor: Kep/161-AS/XI/2011 tanggal 21 November 2011 Jo Keputusan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor Kep/30-AS/IV/2016 tanggal 29 April 2016 sebagaimana diubah dengan Keputusan Direksi PT ASABRI Nomor: Kep/40-AS/V/2017 tanggal 30 Mei 2017 tentang



Organisasi dan Tata Kerja PT ASABRI Bab VII Tugas dan tanggungjawab Direktorat Investasi dan Keuangan di antaranya yaitu:

- a. Merencanakan dan menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan keuangan dan investasi serta pelaporan keuangan.
- b. Mengarahkan dan mengoordinasikan pelaksanaan strategi perusahaan bidang keuangan dan investasi.
- c. Mengendalikan tercapainya kebijakan keuangan dan pelaporan yang telah ditetapkan.
- d. Mengendalikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Kerja dan Anggaran PKBL (RKA PKBL) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- e. Bertanggung jawab atas kelancaran aktivitas Perusahaan secara efektif dan efisien sehingga tercapainya hasil sesuai target yang telah ditetapkan.
- f. Bersama anggota Direksi lainnya merumuskan dan memutuskan kebijakan umum Perusahaan.
- g. Menetapkan kebijakan Perusahaan dalam aspek keuangan, investasi dan akuntansi.
- h. Bersama anggota Direksi lainnya membuat Laporan Manajemen Perusahaan secara periodik.
- i. Melakukan monitoring dan evaluasi keuangan Perusahaan secara periodik.
- j. Melaksanakan perubahan, improvisasi, dan terobosan investasi dengan berprinsip pada asas kehati-hatian.
- k. Memimpin dan mengoordinir kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan Perusahaan, untuk memastikan seluruh transaksi diproses atau dicatat dengan benar, akurat, tepat waktu sesuai dengan sistem akuntansi Perusahaan yang berlaku.
- l. Mengelola cashflow Perusahaan demi menjaga posisi keuangan yang sehat dan profitable.
- m. Bersama anggota Direksi lainnya merumuskan, memutuskan kebijakan umum Perusahaan dan memastikan Perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
- n. Mengarahkan kegiatan di unit kerja Investasi, Pengembangan Usaha, Keuangan, dan Akuntansi.

Hal 258 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Setelah Ilham Wardhana Bilang Siregar diangkat sebagai Kepala Divisi Investasi PT ASABRI berdasarkan Surat keputusan Direksi Nomor Kep/58-AS/VI/2012 tanggal 28 Juni 2012, ia menyampaikan dalam rapat direksi yang dipimpin oleh Adam Rachmat Damiri dan komisaris bulan Desember 2012 bahwa PT ASABRI harus investasi di pasar modal dalam bentuk instrument saham dan jenis saham tersebut termasuk saham yang sedang bertumbuh atau dikenal dengan *layer 2* atau *layer 3* yaitu saham-saham yang mempunyai risiko tinggi, sehingga sejak tahun 2012 PT ASABRI mulai melakukan transaksi jual beli saham jenis tersebut diantaranya saham LCGP di pasar reguler pada 1 Oktober 2012, MYRX di pasar reguler pada 4 Oktober 2012, dan SUGI diantaranya melalui pasar negosiasi mulai 3 Desember 2012 meskipun jumlahnya belum terlalu banyak. Pembelian saham-saham berisiko tersebut diketahui dan disetujui oleh Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi diantaranya melalui laporan realisasi investasi bulanan dengan melihat *profit* dan *loss* serta data *Risk Based Capital* (RBC), meskipun pelaksanaan transaksi tersebut ditentukan dan dilaksanakan oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar. Selain itu Ilham Wardhana Bilang Siregar juga menyampaikan kepada Adam Rachmat Damiri bahwa strategi investasi PT ASABRI adalah akan berinvestasi di saham dan untuk investasi saham tersebut PT ASABRI harus bertemu dengan pemiliknya (*owner*).
- Dalam kurun waktu antara tahun 2012 s.d. 2019, Terdakwa Hari Setianto (yang pada tahun Juli 2012 s.d. Agustus 2019 menjabat sebagai Direktur Investasi dan Keuangan) bersama-sama dengan Adam Rachmat Damiri (yang pada tahun 2012 s.d. Maret 2016 menjabat sebagai Direktur Utama), Sonny Widjaja (yang pada 29 Maret 2016 s.d. 2019 menjabat sebagai Direktur Utama), Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kadiv Investasi dan Bachtiar Effendi (yang pada tahun 2012 s.d. Juni 2014 menjabat sebagai Direktur Investasi dan Keuangan), telah melakukan pertemuan dan kesepakatan-kesepakatan untuk mengatur penempatan dana PT. ASABRI (Persero) dalam investasi saham, reksadana, MTN dan investasi lainnya dengan beberapa pihak pemilik saham yaitu Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami, Benny Tjokrosaputro, Edward Seky Soeyadjaya, Bety dan Lim Angie Christina, Rennier Latief, Heru Hidayat dan 15 Manajer Investasi.

Hal 259 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Adapun beberapa pertemuan dan kesepakatan yang telah dilakukan, antara sebagai berikut:
 - a. Terkait Saham LCGP milik Lukman Purnomosidi
 - Untuk membiayai pembangunan kawasan bisnis terpadu di Bambu Apus, Danny Boestami ditugaskan Lukman Purnomosidi untuk mencari pendanaan melalui pasar modal. Pencarian dana melalui repo yang hasilnya diserahkan kepada PT Eureka Prima Jakarta Tbk (dengan kode saham LCGP). Kemudian pada tahun 2013, Ilham Wardhana Bilang Siregar bersama-sama Danny Boestami dan Lukman Purnomosidi bertemu untuk membahas prospek bisnis LCGP yang salah satunya adalah proyek di Taman Mini Indonesia Indah.
 - Pertengahan tahun 2014, Lukman Purnomosidi (Direktur Utama PT Eureka Prima Jakarta Tbk, Direktur Utama PT Prima Jaringan dan sekaligus Direktur Utama PT Generasi Prima Sakti/Afiliasi PT Prima Jaringan), Danny Boestami (Komisaris PT Strategic Management Services) menemui Terdakwa Hari Setianto, dan Ilham Wardhana Bilang Siregar di ruang kerja Terdakwa Hari Setianto, di Kantor PT ASABRI menawarkan saham LCGP untuk pendanaan proyek pembangunan Apartemen Safa Marwah yang berlokasi di Bambu Apus Cipayung Jakarta Timur. Beberapa hari kemudian Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kadiv Investasi bersama Direksi yaitu Terdakwa Hari Setianto, dan Adam Rachmat Damiri menyepakati investasi dengan melakukan pembelian saham LCGP.
 - Pada sekitar akhir 2015/awal 2016 ketika itu saham LCGP harganya menurun, dilakukan pertemuan di kantor Terdakwa Hari Setianto, yang dilakukan oleh Terdakwa Hari Setianto, dan Ilham Wardhana Bilang Siregar dengan Danny Boestami yang kemudian menyepakati penukaran saham LCGP dengan MTN Prima Jaringan sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah) meskipun tidak memiliki rating sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam PMK Nomor 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012.

Hal 260 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Pada tahun 2016, Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dan Ilham Wardhana Bilang Siregar meminta PT Asia Raya Kapital membantu menyelesaikan permasalahan terkait pelunasan MTN PT Prima Jaringan tersebut. Berdasarkan permintaan PT ASABRI tersebut, PT Asia Raya Kapital membentuk Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas Asia Raya Properti Syariah dengan *underlying* Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh PT Prima Jaringan
- b. Terkait Saham SUGI milik Edward Seky Soeryadjaya
 - Sekira Juli tahun 2012 bertempat di Hotel Pullman Jakarta, Edward Seky Soeryadjaya selaku pemegang 97,16% saham SUGI dan Bety Halim selaku pemegang saham dan pemilik PT Millenium Danatama Sekuritas melakukan pertemuan dengan Adam Rachmat Damiri, Bachtiar Effendi dan Ilham Wardhana Bilang Siregar dalam rangka presentasi saham SUGI. Dalam pertemuan tersebut Ilham Wardhana Bilang Siregar bersama Direksi PT ASABRI yaitu Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi, menyetujui dan menyepakati untuk menginvestasikan dana PT ASABRI pada saham SUGI.
 - Menindaklanjuti kesepakatan Juli 2012, pada Pertengahan tahun 2013, Ilham Wardhana Bilang Siregar bersama Direksi PT ASABRI yaitu Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi melakukan pertemuan dengan Edward Seky Soeryadjaya di acara pernikahan keluarga dari BETY tentang rencana penambahan pembelian saham SUGI.
 - Pada sekitar pertengahan Tahun 2013, Ilham Wardhana Bilang Siregar bersama dengan Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi melakukan pertemuan dengan Edward Seky Soeryadjaya saham SUGI dalam rangka mempresentasikan saham SUGI ke PT ASABRI.
- c. Terkait Saham BCIP Kerjasama dengan Bety dan Lim Angie Christina
 - Ilham Wardhana Bilang Siregar menghubungi BETY selaku pengendali saham BCIP untuk melakukan pembelian saham BCIP agar Bety membeli kembali atau menukar saham BCIP milik PT ASABRI apabila nanti harga sahamnya turun.

Hal 261 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kadiv Investasi PT ASABRI juga meminta bantuan Bety untuk mencarikan manajer investasi dalam rangka restrukturisasi saham-saham portofolio investasi PT ASABRI, yang kemudian disepakati menggunakan 2 (dua) manajer investasi yaitu PT Millenium Capital Management dan PT Kharisma Asset Management (berubah menjadi PT POOL Advista Aset Manajemen) yang pengelolaannya dikendalikan oleh Bety dan Lim Angie Christina
- d. Terkait Saham-saham Benny Tjokrosaputro
- Sekira bulan Desember 2012 dilakukan rapat perencanaan strategis perusahaan di PT ASABRI yang dihadiri Ilham Wardhana Bilang Siregar bersama Direksi Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi yang juga dihadiri oleh Benny Tjokrosaputro yang menyepakati rencana strategis investasi PT ASABRI yakni investasi saham MYRX yang dilakukan melalui kerjasama.
 - Menindaklanjuti pertemuan bulan Desember 2012, pada bulan Februari 2013 kembali dilakukan pertemuan antara Ilham Wardhana Bilang Siregar, Adam Rachmat Damiri, Bachtiar Effendi dengan Benny Tjokrosaputro tentang penambahan pembelian saham MYRX;
 - Masih pada awal tahun 2013, Adam Rachmat Damiri, Bachtiar Effendi dan Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan pertemuan dengan Benny Tjokrosaputro membahas investasi PT ASABRI pada tanah milik Benny Tjokrosaputro di Kecamatan Maja Kabupaten Lebak Provinsi Banten namun investasi tersebut tidak jadi dilaksanakan. Meskipun demikian, terdapat kesepakatan bahwa PT ASABRI akan menempatkan dana pada investasi saham milik Benny Tjokrosaputro dan jika saham-saham yang telah dibeli PT ASABRI dari Benny Tjokrosaputro mengalami kerugian, PT ASABRI akan meminta Benny Tjokrosaputro membeli kembali saham-saham tersebut.
 - Pada tahun 2015 terdapat kesepakatan diantara Terdakwa Hari Setianto, Adam Rachmat Damiri, Ilham Wardhana Bilang Siregar dengan Benny Tjokrosaputro untuk pembelian kembali saham CNKO, RODA, SMRU, dan MYRX oleh Benny Tjokrosaputro

Hal 262 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



melalui pertukaran dengan MTN PT Blessindo Terang Jaya senilai Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah) padahal diketahui bahwa MTN PT Blessindo Terang Jaya tersebut tidak memiliki rating.

- Pada tahun 2015, terdapat kesepakatan antara Terdakwa Hari Setianto, Adam Rachmat Damiri, Ilham Wardhana Bilang Siregar dengan Benny Tjokrosaputro terkait pembelian saham SIAP, META, dan SSMS oleh Benny Tjokrosaputro melalui pertukaran dengan saham PT Harvest Time sebesar Rp802.000.000.000,00 (delapan ratus dua miliar Rupiah) namun uang muka dari hasil penjualan saham PT Harvest Time tersebut tidak seluruhnya digunakan untuk pembelian kembali saham-saham PT ASABRI yang mengalami penurunan harga.
- Dilakukan kesepakatan untuk menjual kembali MTN Blessindo Terang Jaya melalui pembelian saham MYRX, yaitu pada periode 23 Mei 2016 s.d. 17 Juni 2016, Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dan Ilham Wardhana Bilang Siregar menjual kembali MTN Blessindo Terang Jaya kepada Benny Tjokrosaputro senilai Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar Rupiah) dimana dalam periode yang sama PT ASABRI membeli saham MYRX senilai Rp302.449.962.500,00 (tiga ratus dua miliar empat ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh dua ribu lima ratus Rupiah).
- Dilakukan kesepakatan antara Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dan Ilham Wardhana Bilang Siregar untuk melakukan pembelian dan pelunasan MTN PT Hanson Internasional milik Benny Tjokrosaputro melalui pertukaran dengan saham ASJT dan KAEF, yakni PT ASABRI melakukan pembelian atas MTN PT Hanson Internasional pada tanggal 11 Agustus 2016 sebesar nominal Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah) walaupun MTN tersebut tidak memiliki rating. Benny Tjokrosaputro membayar pokok MTN PT Hanson International kepada PT ASABRI pada 12 Oktober 2017, 18 Oktober 2017 serta 28 Desember 2017 sebesar total Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah). Penjualan kembali MTN di tahun 2017 bersamaan dengan pembelian saham ASJT dan KAEF oleh PT

Hal 263 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



ASABRI pada tanggal 9 Oktober 2017 s.d. 13 Oktober 2017 dari pihak terafiliasi Benny Tjokrosaputro sebesar Rp42.390.000.000,00 (empat puluh dua miliar tiga ratus sembilan puluh juta Rupiah).

- Pada tahun 2016 setelah Sonny Widjaja dilantik sebagai Dirut PT ASABRI, Sonny Widjaja bersama dengan Terdakwa Hari Setianto dan Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan kesepakatan dengan Benny Tjokrosaputro terkait pengembalian uang muka saham PT Harvest Time melalui pertukaran dengan Kavling Siap Bangun Serpong Kencana.
- Pada tahun 2012 s.d. 2019 transaksi saham milik Benny Tjokrosaputro dilakukan oleh Benny Tjokrosaputro dan Jimmy Sutopo dengan memerintahkan Lisa Anastasia untuk melaksanakan transaksi saham dengan PT ASABRI dan juga dalam rangka pembentukan harga pasar dengan menggunakan akun pihak terafiliasi dengan tujuan salah satunya mempengaruhi persepsi pasar bahwa saham likuid. Hal ini dilakukan dengan transaksi antar pihak terafiliasi di harga yang telah ditentukan melalui perputaran saham diantara para pihak terafiliasi.
- Pada Oktober 2019 dilakukan pertemuan antara Sonny Widjaja (Direktur Utama), Hengky Effendy (Kadiv Investasi) dan Izzatis Syifa (Kabid Transaksi Ekuitas) dengan Benny Tjokrosaputro. Dalam pertemuan tersebut, Sonny Widjaja meminta Benny Tjokrosaputro untuk membeli kembali semua saham Hanson Group pada tahun 2020 sehingga tidak ada lagi portofolio perusahaan yang berkaitan dengan Hanson Group.
- Pada tanggal 6 Januari 2020 Benny Tjokrosaputro telah menandatangani surat pernyataan membantu PT ASABRI yang berisi bahwa dirinya berkomitmen untuk mengikatkan diri dengan PT ASABRI guna memulihkan investasi PT ASABRI sebesar Rp5.633.745.767.445,00 (lima triliun enam ratus tiga puluh tiga miliar tujuh ratus empat puluh lima juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus empat puluh lima Rupiah) namun sampai dengan April 2021 tidak ada realisasi pembayaran atas komitmen tersebut.

Hal 264 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Selain kesepakatan pengaturan transaksi saham, juga disepakati oleh Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja dengan Benny Tjokrosaputro untuk melakukan pengaturan atas transaksi investasi pada reksa dana. Reksadana yang digunakan oleh Benny Tjokrosaputro beserta pihak-pihak terafiliasinya dalam pengaturan investasi PT ASABRI antara lain reksa dana yang dikelola oleh PT Asia Raya Kapital, PT Maybank Asset Management dan PT Emco Asset Management, yang menampung saham dan MTN milik Benny Tjokrosaputro.
- e. Terkait Saham SIAP milik Rennier Abdul Rahman Latief
 - Sekitar bulan November 2014 s.d. Maret 2015 Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan pertemuan dengan pihak PT Sekawan Intipratama Tbk selaku emiten saham SIAP. Pada saat itu dilakukan kesepakatan bahwa PT ASABRI akan melakukan pembelian saham SIAP pada November 2014 s.d. Maret 2015 dari PT Evio Securities yang terafiliasi dengan Ir. Rennier Abdul Rahman Latief melalui pasar negosiasi sebanyak 803.333.000 lembar dengan harga berkisar Rp170,00 s.d. Rp415,00 tanpa mempertimbangkan adanya aktivitas pasar terhadap saham SIAP.
- f. Terkait Saham-saham Heru Hidayat
 - Pada periode Juli 2016 s.d. September 2016, Terdakwa Hari Setianto dan Ilham Wardhana Bilang Siregar mulai melakukan pertemuan dengan Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto (Advisor PT Maxima Integra yang merupakan perusahaan milik Heru Hidayat), dalam pertemuan tersebut Terdakwa Hari Setianto menyampaikan permasalahan penurunan harga saham pada *portofolio* PT ASABRI. Pada Oktober 2016, dilakukan pertemuan antara Ilham Wardhana Bilang Siregar dengan Joko Hartono Tirto dan Heru Hidayat bertempat di PT Maxima Integra di Plaza Senayan. Kesepakatan investasi tukar menukar saham yang ada di PT ASABRI dengan saham yang ada di Joko Hartono Tirto selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan cara Joko Hartono Tirto akan membeli saham-saham *layer 2* atau *layer 3* (non LQ-45) milik PT ASABRI yang pada posisi rugi kemudian PT ASABRI akan membeli saham milik Joko Hartono Tirto

Hal 265 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



maupun yang terafiliasi dengan Joko Hartono Tirto. Transaksi yang dilakukan adalah di pasar nego dengan transaksi per minggu adalah senilai Rp100 Miliar.

- Setelah pertemuan tersebut, Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto diperkenalkan kepada jajaran Direksi PT ASABRI. Dalam pertemuan yang juga dihadiri Sonny Widjaja tersebut, PT ASABRI berkeinginan untuk memperbaiki *portofolio* investasi PT ASABRI, kemudian Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto menawarkan bantuan untuk mencari pembeli saham-saham tersebut dan juga menawarkan saham-saham BUMN/D untuk dibeli PT ASABRI menggantikan saham-saham yang akan dijual.
- Pada sekitar bulan September atau Oktober 2016, Terdakwa Hari Setianto menyampaikan cara restrukturisasi saham-saham PT ASABRI yang sedang turun harganya kepada Ilham Wardhana Bilang Siregar dan Izzatis Syifa. Untuk memperjelas skema tersebut, Terdakwa Hari Setianto memberikan nomor telepon Joko Hartono Tirto yang membuat skema dimaksud.
- Pada tahun 2017, dilakukan pertemuan antara Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja, Gustipar Pinayungan dengan Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto. Tindak lanjut dari pertemuan di 2017 tersebut, Heru Hidayat melakukan recovery saham-saham baik langsung (direct) maupun melalui underlying reksa dana, PT ASABRI membeli saham-saham milik Piter Rasiman (pihak yang terafiliasi Heru Hidayat) yaitu IIKP, FIRE, PCAR, POLA, POOL, TRAM, dan SMRU.
- Pada tahun 2017 Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja meminta saran kepada Heru Hidayat untuk pencapaian yield on investment yang ditargetkan. Dalam pelaksanaannya yang berlangsung sejak tahun 2017 s.d. 2019, Tim Investasi PT ASABRI (Gustipar Pinayungan, Tri Yuwono, Hengky Effendi dan Izzatis Syifa), berkoordinasi secara teknis dengan Joko Hartono Tirto. Transaksi dilakukan oleh Moudy Mangkey yang merupakan asisten Piter Rasiman. Moudy Mangkey diperintahkan oleh Piter Rasiman untuk membantu Joko Hartono Tirto bertransaksi saham sesuai permintaan dan informasi mengenai jenis, harga dan broker lawan dari Joko Hartono Tirto. Moudy Mangkey

Hal 266 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



berkomunikasi dengan Izzatis Syifa terkait transaksi dengan PT ASABRI berdasarkan permintaan dari Joko Hartono Tirto.

- Moudy Mangkey menjalankan transaksi dengan PT ASABRI menggunakan akun rekening nasabah perusahaan maupun perorangan yang dibuka Piter Rasiman. Selain Moudy Mangkey, transaksi dengan PT ASABRI juga dilakukan oleh Tommy Iskandar Widjaja dan Lucky Tan berdasarkan permintaan Joko Hartono Tirto.
 - Tommy Iskandar Widjaja melakukan transaksi berdasarkan informasi dari Moudy Mangkey menggunakan akun pihak terafiliasi milik Tommy Iskandar Widjaja. Adapun Lucky Tan menjalankan transaksi berdasarkan informasi dari Moudy Mangkey menggunakan akun pihak terafiliasi Piter Rasiman yang dibuka di broker-broker tertentu oleh Lucky Tan.
 - Selain kesepakatan pengaturan transaksi saham, juga disepakati oleh Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja dengan Heru Hidayat untuk melakukan pengaturan atas transaksi investasi pada reksa dana. Reksadana yang digunakan oleh Heru Hidayat antara lain reksa dana yang dikelola oleh PT Treasure Fund Investama, PT Corfina Capital, PT Pool Advista Aset Manajemen, dan PT Aurora Asset Management, yang menampung saham milik Heru Hidayat dan saham-saham milik PT ASABRI yang dibeli dari berbagai pihak dan mengalami penurunan harga.
 - Berdasarkan pertemuan pada tanggal 24 Oktober 2019 yang dihadiri oleh Direksi PT ASABRI dan Heru Hidayat selanjutnya Heru Hidayat menandatangani surat pernyataan membantu PT ASABRI tertanggal 13 Januari 2020 yang berisi bahwa dirinya berkomitmen untuk mengikatkan diri dengan PT ASABRI guna memulihkan investasi PT ASABRI sebesar Rp5.895.861.795.191,00 (*lima triliun delapan ratus sembilan puluh lima miliar delapan ratus enam puluh satu juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu seratus sembilan puluh satu Rupiah*).
- g. Terkait Penempatan Investasi pada 4 Manajer Investasi
- Pada tahun 2012 s.d. 2016 terdapat kesepakatan dalam penempatan investasi reksadana oleh PT ASABRI pada 4

Hal 267 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



(empat) Manajer Investasi yang pemilihannya sudah ditentukan oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar yang diketahui dan disetujui oleh Adam Rachmat Damiri, Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dan Bachtiar Effendi yaitu PT Recapital Asset Management, PT OSO Manajemen Investasi, PT Victoria Manajemen Investasi dan PT Insight Investments Management yang disepakati untuk menampung saham-saham PT ASABRI dan pengelolaannya dikendalikan oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar, khusus PT Insight Investments Management selanjutnya juga dikendalikan oleh Benny Tokrosaputro dan Heru Hidayat. Saham-saham yang menjadi *underlying* pada reksadana milik PT ASABRI di 4 manajer Investasi tersebut merupakan saham berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi bagi PT ASABRI.

Adapun pelaksanaan investasi saham dan Reksadana oleh PT. ASABRI sepanjang periode 2012 s.d. 2019, sebagai berikut:

I. INVESTASI SAHAM

A. Pembelian Saham LCGP milik Lukman Purnomosidi

Dalam rangka mencari pendanaan melalui pasar modal guna membiayai pembangunan kawasan bisnis terpadu di Bambu Apus, Lukman Purnomosidi selaku Direktur Utama PT Eureka Prima Jakarta Tbk menugaskan Danny Boestami selaku Direktur PT Eureka Prima Jakarta Tbk (dengan kode saham LCGP) untuk mencari pendanaan melalui pasar modal guna membiayai pembangunan kawasan bisnis terpadu di Bambu Apus. Pencarian dana melalui penjualan saham LCGP dengan mekanisme Repurchase Agreement (Repo) atau dengan janji akan membeli kembali dalam waktu dan harga tertentu yang disepakati, dan uang hasil penjualan saham LCGP diserahkan kepada PT Eureka Prima Jakarta. Kemudian pada tahun 2013 sebelum pembelian saham LCGP pertama kali, Ilham Wardhana Bilang Siregar bersama-sama Danny Boestami, dan Lukman Purnomosidi pernah bertemu untuk membahas prospek bisnis LCGP yang salah satunya adalah semacam proyek integrated area (perkantoran, apartemen). Pertemuan tersebut dilakukan sebelum transaksi pembelian pertama kali atas saham LCGP. Ilham Wardhana Bilang Siregar



mendapatkan semacam file presentasi dari pihak LCGP, dilanjutkan dengan Lukman Purnomosidi (Direktur Utama PT. Eureka Prima Jakarta Tbk, Presiden Direktur Utama PT. Prima Jaringan dan sekaligus Direktur Utama PT. Generasi Prima Sakti/*Afiliasi PT Prima Jaringan*), Danny Boestami (Direktur tidak terafiliasi PT Eureka Prima Jakarta Tbk dan Komisaris PT. Strategic Management Services, Pemegang saham mayoritas PT Astro Media Indonesia) datang ke Kantor PT. ASABRI menemui Ilham Wardhana Bilang Siregar, Adam R Damiri, Bachtiar Effendi di Kantor PT. ASABRI untuk menawarkan saham LCGP untuk pendanaan proyek pembangunan Apartemen Safa Marwah yang berlokasi di Bambu Apus Cipayung Jakarta Timur, dan beberapa hari setelah pertemuan maka Ilham Wardhana Siregar selaku Kadiv Investasi bersama Direksi yaitu Adam R Damiri (Dirut) dan Bachtiar Effendi (Direktur Keuangan) menyepakati investasi dengan melakukan pembelian saham LCGP yang untuk pembelian pertama kali pada tanggal 13 November 2013 dan pembelian saham LCGP tetap dilanjutkan setelah ada pergantian Dirut dan Direktur Keuangan Pada PT ASABRI yaitu dimasa jabatan Dirut Sonny Widjaja dan Direktur Keuangan Terdakwa Hari Setianto. Pembelian saham LCGP dilakukan sampai dengan Desember 2017 keseluruhannya sebanyak 3.481.920.120 lembar dengan nilai Rp1.283.442.114.020,00 (*satu triliun dua ratus delapan puluh tiga miliar empat ratus empat puluh dua juta seratus empat belas ribu dua puluh Rupiah*) walaupun pembelannya tidak dilakukan analisis fundamental dan teknikal dan saham LCGP adalah saham yang beresiko karena tidak termasuk saham LQ 45

- PT. Laguna Cipta Griya (yang kemudian menjadi PT Eureka Prima Tbk.) dengan kode saham LCGP adalah salah satu saham yang dibeli PT ASABRI sehubungan strateginya untuk menjadi pemilik *risk profile* yang agresif, yang dibeli sejak bulan Oktober 2012 sampai dengan Desember 2017.
- PT. Laguna Cipta Griya (yang kemudian menjadi PT Eureka Prima Tbk. Berdasarkan Akta Yunardi, SH. Nomor 54 tanggal 21 Oktober 2013 perihal Perubahan nama dan Anggaran Dasar Perusahaan) pada saat masih berbentuk privat atau belum menjadi perusahaan terbuka merupakan perusahaan milik

Hal 269 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Boestami yaitu bapak/orang tua dari Danny Boestami dan berdasarkan Akta Yunardi, SH Nomor : 55 tanggal 21 Oktober 2013 perihal Perubahan Anggaran Dasar (pemberhentian dan pengangkatan Direksi dan Komisaris) maka Lukman Purnomosidi ditetapkan sebagai Direktur Utama PT Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP). Danny Boestami sebagai Direktur Tidak Terafiliasi dan Imran Syamnir selaku Direktur.

- Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid Nomor 227 tanggal 30 Juni 2014, Lukman Purnomosidi merupakan Direktur Utama PT Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP). Danny Boestami dan Imran Syamnir selaku direktur PT Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP).
- Selain sebagai Direktur Utama LCGP, Lukman Purnomosidi juga merupakan Direktur Utama PT Prima Jaringan dan Direktur PT Generasi Prima Sakti dan Danny Boestami selain sebagai Direktur LCGP, juga merupakan pemilik 49,80% saham PT Astro Media Indonesia dan pemilik 68% saham PT Strategic Management Services serta sebagai Komisaris.
- Bahwa saham LCGP merupakan saham yang berisiko yang ditunjukkan dengan data rasio *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Earning Ratio* (PER) sebagaimana dimuat dalam data statistik dari Bursa Efek Indonesia sebagai berikut :

Rasio	2011		2012		2013		2014		2015	
	LCGP	Sub Sektor	LCGP	Sub Sektor	LCGP	Sub Sektor	LCGP	Sub Sektor	LCGP	Sub Sektor
EPS, IDR	(0,46)	60	(1)	78	0,12	117	(1)	125	(1)	122
P/E Ratio, x	(183,1)	9,86	- (183,5)	15,66	2421,02	16,51	(573,72)	12,39	(430,56)	14,03

- Pada periode 2012 s.d. Desember 2017, analisis pembelian saham LCGP hanya dilakukan pada saat pembelian awal per Oktober 2012 itupun analisisnya dilakukan hanya untuk formalitas melengkapi administrasi dan untuk pembelian-pembelian saham LCGP berikutnya tidak disusun analisisnya. Pembelian/subscription saham PT Eureka Prima Jakarta Tbk. (LCGP) tanggal 1 Oktober 2012 dibuat analisisnya dan ditandatangani oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar tanggal 22

Hal 270 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



September 2012, dengan Trade Confirmation (TC) tertanggal 6 November 2012 dan analisis dibuat setelah pembelian untuk memenuhi kelengkapan administratif. Penyusunan analisis tersebut dilakukan oleh Izzatis Syifa yang sumber datanya dari Ilham Wardhana Bilang Siregar dan tidak dilakukan proses validasi data yang disajikan dalam dokumen analisis oleh Tri Yuwono selaku Kepala Bidang Pengelolaan Saham atau dengan kata lain transaksi pembelian saham LCGP sudah ditransaksikan mendahului analisis pembelian sahamnya. Transaksi ini dilakukan sesuai dengan instruksi dari Ilham Wardhana Bilang Siregar. Analisis disampaikan kepada pimpinan dalam bentuk Nota Dinas Rencana Pembelian Minggu yang akan datang dan hasil penjualan minggu yang lalu tanpa dilampirkan dokumen analisis per saham, selanjutnya Adam Rachmat Damiri membubuhkan persetujuan atas nota dinas rencana transaksi pembelian minggu ini yang sudah diparaf oleh Bachtiar Effendi tanpa menilai analisis per saham. Dengan demikian analisis hanya disusun secara formalitas untuk transaksi LCGP pertama kalinya di tanggal 1 Oktober 2012 sebesar Rp5.098.476.500,00 (lima miliar sembilan puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh enam ribu lima ratus Rupiah) untuk total: 52.000.000 lembar saham, dengan rincian dua kali pembelian/subscription di tanggal yang sama masing-masing :

3. 49.523.500 lembar saham senilai = Rp4.853.303.000,00

4. 2.476.500 lembar saham senilai = Rp 245.173.500,00

sedangkan untuk transaksi berikutnya sebanyak 154 transaksi selama periode 2012 s.d. 2017 dengan total Rp1.278.343.637.520,00 tidak dilakukan analisis.

- Adapun data pembelian dan penjualan saham LCGP oleh PT ASABRI pada periode 2012 s.d. 2017 adalah sebagai berikut:

Counterparty	Pembelian ASABRI		Penjualan ASABRI	
	Lembar	Nilai (Rp)	Lembar	Nilai (Rp)
PT Vivaces Prabu Investment	24.750.000	2.425.500.000	57.369.500	10.326.510.000
Perusahaan afiliasi Lukman Purnomosidi / Danny Boestami:				

Hal 271 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



• PT Astro Media Indonesia	274.697.000	79.944.953.500		
• PT Generasi Prima Sakti	504.821.591	190.883.946.784		
• PT Strategic Management Services	1.597.966.309	614.160.536.216	1.033.057.800	499.999.975.200
Bety melalui <i>nominee</i> -nya	477.460.400	179.634.086.000	129.045.400	30.049.976.000
Heru Hidayat melalui <i>nominee</i> -nya	140.200.000	12.618.000.000	1.289.718.500	453.005.002.200
Nasabah lain di pasar regular	4.750.500	504.733.500	13.000.000	2.496.574.500
Nasabah lain di pasar negosiasi	457.274.320	203.270.358.020	959.728.920	403.814.645.480
Total	3.481.920.120	1.283.442.114.020	3.481.920.120	1.399.692.683.380

- PT ASABRI membeli saham LCGP di pasar regular sejak Oktober 2012 diantaranya dengan PT Astro Media Indonesia dan PT Vivaces Prabu Investment masing-masing sebanyak 106.869.000 lembar dan 24.750.000 lembar, kemudian PT ASABRI menjual saham LCGP pada bulan Desember 2012 di pasar negosiasi kepada pihak terafiliasinya Bety selaku broker PT Millenium Danatama Sekuritas sebanyak 66.000.000 lembar senilai Rp9.900.000.000,00 (sembilan miliar sembilan ratus juta Rupiah), pihak terafiliasinya Bety antara lain atas nama Ng Jimmy David. Penjualan di akhir tahun 2012 tersebut adalah untuk menjaga Risk Based Capital (RBC) PT ASABRI tidak kurang dari yang dipersyaratkan.
- Selain kepada pihak terafiliasinya Bety, PT ASABRI juga menjual saham LCGP kepada PT Vivaces Prabu Investment sebanyak 57.369.500 lembar senilai Rp10.326.510.000,00 (sepuluh miliar tiga ratus dua puluh enam juta lima ratus sepuluh ribu Rupiah) di Maret 2013 sehingga PT ASABRI tidak lagi memiliki saham LCGP di Maret 2013. Adapun dari pihak PT Vivaces Prabu Investment yaitu Harjani Prem Ramchand (Direktur Utama PT Vivaces Prabu Investment) telah mengenal Danny Boestami sejak 2012, yang pernah melakukan repo dengan jaminan LCGP dan Repo tersebut selesai sekitar akhir 2013 atau awal 2014.
- Pada akhir Oktober 2013 sampai dengan November 2013, PT Eureka Prima Jakarta (dengan kode saham LCGP) melakukan right issue/Penawaran Umum Terbatas (PUT) II. Setelah

Hal 272 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



pelaksanaan PUT II, PT Generasi Prima Sakti dengan Direktur Utamanya adalah Lukman Purnomosidi merupakan pemegang saham LCGP terbesar yaitu 63,88%. Setelah pelaksanaan PUT II, PT ASABRI (Persero) membeli saham LCGP pada periode Nopember 2013 s.d. Juni 2016 diantaranya dari PT Generasi Prima Sakti dan perusahaan lain yang terafiliasi dengan Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami yaitu PT Strategic Management Services dan PT Astro Media Indonesia sebanyak total 2.270.615.900 lembar, dengan rincian:

- tahun 2013 : 91.000.000 lembar
 - tahun 2014 : 618.000.000 lembar
 - tahun 2015 : 268.000.000 lembar
 - tahun 2016 : 1.293.615.900 lembar
- PT ASABRI (Persero) juga membeli saham LCGP dari pihak terafiliasinya Bety mulai 4 Februari 2014 s.d. 28 Juni 2016 sejumlah 477.460.400 lembar, dengan rincian :
 - tahun 2014 : 159.000.000 lembar
 - tahun 2015 : 35.000.000 lembar
 - tahun 2016 : 283.460.400 lembar
 - Bety selaku Dirut PT Milenium Danatama Sekuritas melalui pihak terafiliasinya yaitu: Charlee, Michael Widjaja, Ferdi Purnama, PT Bumimas Inti Cemerlang, Yogi, Ng Jimmy David, Jap Mei Ing, Lim Victory Halim, Lie Bie Bie, Margono, Inge Hartono, Poliana Wilyanti, Agnes Dyke Pekerti, Rio Pratama, Ferry Suranto, Rico B Hidayat, Edwin Subroto, Agustinus G Widyomantoro telah memperoleh saham LCGP dalam tahun 2014 sampai dengan 2016 adalah sebanyak 973.312.490 lembar, berdasarkan Data Transaksi Efek (DTE) saham LCGP yang diperoleh Bety melalui pihak terafiliasinya, diperoleh dari:
 - 1) PT Generasi Prima Sakti pada 20 Januari 2014 sejumlah 309.240.000 lembar dan 29 September 2015 sejumlah 340.000.000 lembar
 - 2) PT Astro Media Indonesia pada 29 September 2015 sejumlah 20.465.000 lembar
 - 3) PT Strategic Management Services pada tanggal 29 September 2015 sejumlah 37.522.490 lembar

Hal 273 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- 4) Pihak lain terafiliasi BETY dan lainnya pada periode 22 September 2015 s.d. 21 Juni 2016 sejumlah 266.085.000 lembar
- Adapun cara Bety melakukan transaksi saham LCGP adalah Danny Boestami selaku emiten saham LCGP menghubungi Bety untuk menjualkan saham LCGP dengan menggunakan pihak terafiliasinya Bety. Atas permintaan tersebut Bety memerintahkan stafnya yaitu Eric Harjono dan Irwanto Darmawan untuk menjalankan transaksi baik untuk menjual atau membeli saham LCGP baik di pasar regular ataupun pasar negosiasi dan selanjutnya untuk bertransaksi saham LCGP dengan PT ASABRI, dimana Eric Harjono akan berhubungan dengan pihak PT ASABRI yaitu Izzatis Syifa. Saham LCGP berasal dari pihak Danny Boestami di antaranya diperoleh dari PT Generasi Prima Sakti, PT Strategic Management Services, dan PT Astro Media Indonesia.
 - Pada periode Januari 2014 s.d. Desember 2015, harga pasar saham LCGP meningkat dari semula Rp285,00 per 2 Januari 2014 menjadi Rp458,00 per 28 Februari 2014, Rp600,00 per 31 Oktober 2014 dan menyentuh level harga tertinggi di harga Rp620,00 pada 30 Desember 2015. Mulai tahun 2016 harga saham LCGP mengalami penurunan akan tetapi tetap dilakukan pembelian saham LCGP pada tanggal 13 Januari 2016, sebanyak 17.045.400 lembar saham dengan nilai perolehan : Rp7.499.976.000,00 (*tujuh miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu Rupiah*).
 - Bahwa setelah pembelian bulan Januari 2016, tidak ada pembelian lagi saham LCGP sampai berakhir masa jabatan Adam Rachmat Damiri selaku Dirut PT ASABRI di bulan Maret 2016, akan tetapi pada bulan Juni 2016 Sonny Widjaja selaku Dirut PT ASABRI yang menggantikan Dirut Adam Rachmat Damiri, memerintahkan Ilham Wardhana Bilang Siregar untuk membeli kembali saham LCGP dan Setiyo Joko Santosa (staf pribadi Dirut Sonny Widjaja) memberi perintah kepada Ilham Wardhana Bilang Siregar untuk membeli saham LCGP atas perintah tersebut Ilham Wardhana Bilang Siregar berkata

Hal 274 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



kepada Setiyo Joko Santosa "Kok mau beli saham kaya gini lagi (orang-orang menyebut saham model gorengan atau busuk), saham seperti MYRX sudah hampir habis di portofolio investasi ASABRI." Kemudian Setiyo Joko Santosa mengatakan: "ini perintah Pak Sonny", selanjutnya Ilham Wardhana Bilang Siregar juga menanyakan kepada Terdakwa Hari Setianto selaku Direktur Keuangan PT ASABRI tentang hal ini, namun tidak dijawab, sehingga pembelian saham LCGP tetap dilakukan pada tahun 2016.

Pembelian saham LCGP menggunakan dana kelolaan THT (Tunjangan Hari Tua) PT ASABRI adalah sebagai berikut :

Tanggal	Saham	Lembar	Harga	Total
13/01/2016	LCGP	17.045.400	440	7.499.976.000,00
13/06/2016	LCGP	62.500.000	400	25.000.000.000,00
28/06/2016	LCGP	76.361.800	324	24.741.223.200,00
28/06/2016	LCGP	119.865.800	324	38.836.519.200,00
28/06/2016	LCGP	46.869.291	324	15.185.650.284,00
01/09/2016	LCGP	220.000.000	229	50.285.400.000,00
01/09/2016	LCGP	385.619.700	444	171.256.600.918,00
01/09/2016	LCGP	198.048.409	413	81.799.934.369,00
28/12/2016	LCGP	51.470.000	384	19.764.480.000,00
TOTAL		1.177.780.400		434.369.783.971,00

Pembelian saham LCGP menggunakan dana kelolaan AIP (Akumulasi Iuran Pensiun) PT ASABRI adalah sebagai berikut :

Tanggal	Saham	Lembar	Harga	Total
16/06/2016	LCGP	220,000,000	228	50,160,000,000
20/06/2016	LCGP	155,204,700	455	70,618,138,500
	LCGP	43,193,000	455	19,652,815,000
	LCGP	88,952,300	455	40,473,296,500
21/06/2016	LCGP	230,415,000	434	100,000,110,000
28/06/2016	LCGP	20,812,200	324	6,743,152,800



	LCGP	9,090,909	324	2,945,454,516
	LCGP	18,856,968	324	6,109,657,632
	LCGP	12,000,000	324	3,888,000,000
	LCGP	5,143,032	324	1,666,342,368
	LCGP	21,000,000	384	8,064,000,000
	LCGP	21,000,000	384	8,064,000,000
	LCGP	21,000,000	384	8,064,000,000
	LCGP	21,000,000	384	8,064,000,000
	LCGP	21,000,000	384	8,064,000,000
	LCGP	22,000,000	384	8,448,000,000
TOTAL		930,668,109		351,024,967,316

- Pada Tahun 2017 masih terdapat pembelian saham LCGP oleh PT ASABRI sebanyak: 140.200.000 lembar dengan nilai perolehan: Rp12.618.000.000,00 (*dua belas miliar enam ratus delapan belas juta Rupiah*)
- Walaupun saham LCGP diketahui merupakan saham yang tergolong berisiko namun Terdakwa Hari Setianto, Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi, Sonny Widjaja menyetujui pembelian LCGP oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar tanpa menilai hasil analisis fundamental dan/atau teknikal. Pembelian saham LCGP tersebut dilakukan pada periode dimana Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami melalui Bety melakukan upaya pembentukan harga dalam hal ini menaikkan harga saham, sampai akhirnya saham LCGP mengalami penurunan nilai dan tidak likuid.
- Dikarena penurunan saham LCGP, maka dilakukan pengaturan untuk melepas saham LCGP sebagai berikut :
 - a) Dipindahkan ke reksa dana milik PT. ASABRI
 - b) Ditukar dengan MTN Prima Jaringan yang tidak memiliki *rating*
 - c) MTN Jaringan Prima dijual dengan skema Investasi pada Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas Asia Raya Properti Syariah
 - d) Sebagian saham LCGP dijual ke Grup Heru Hidayat.

Pemindahan Saham LCGP ke Reksa Dana (RD) yang dimiliki PT ASABRI

Hal 276 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Bahwa sekitar bulan September Tahun 2016 bertempat di kantor PT ASABRI saat Dirut PT ASABRI dijabat oleh Sonny Widjaja diadakan pertemuan informal yang dihadiri dari pihak PT ASABRI yaitu Direktur Utama (Sonny Widjaja), semua Direksi termasuk Terdakwa Hari Setianto selaku Direktur Investasi dan Keuangan dan Tim Investasi yaitu : Ilham Wardhana B Siregar dan Izzatis Syifa, pada saat pertemuan dilakukan pembahasan perbaikan atas portofolio PT ASABRI (Persero) dengan fokus pada transaksi saham BUMN diantaranya SMBR, BJBR, PPRO. bertemu secara informal dengan Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto untuk membantu perbaikan kinerja investasi PT ASABRI dengan penggantian saham-saham di portofolio PT ASABRI dengan saham-saham BUMN, dan sebelum pertemuan tersebut sudah ada pertemuan antara Setiyo Joko Santosa, Heru Hidayat, Joko Hartono Tirto di tahun yang sama. Selanjutnya Terdakwa Hari Setianto diberitahu oleh Setiyo Joko Santosa bahwa akan ada pertemuan membahas portofolio PT ASABRI.
- Adapun dalam pertemuan dibicarakan bentuk mekanisme penggantian saham-saham di portofolio PT ASABRI adalah Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto memberikan saran untuk membeli saham yang memiliki prospek yang bagus (kenaikan harga) dan membantu menjualkan saham-saham yang kurang bagus dan penukaran saham atau Pembelian/*subscription* dan penjualan/*redemption* Reksa Dana PT. ASABRI. Adapun saham-saham yang dipertukarkan diantaranya LCGP dan SUGI. Menindaklanjuti saran dari Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto dilakukan dengan melepas saham yang dimiliki PT ASABRI untuk dipertukarkan dengan saham BUMN/D dan membeli saham BUMN/D, yaitu Tahun 2016 PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto selaku Dirinku, Sonny Widjaja selaku Dirut dan Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kepala Divisi Investasi membeli saham BUMN/D sebesar Rp2,1 triliun dan untuk tahun 2017 sebesar Rp3,17 triliun, sedangkan nilai saham yang dilepas PT ASABRI yaitu saham BIPI (Rp2 miliar), GZCO (Rp1,25 miliar), BCIP (Rp530 miliar), LCGP Rp383.000.000.000,00 (*tiga ratus delapan puluh tiga miliar Rupiah*) dan FMII (Rp19 miliar).

Hal 277 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Pelepasan saham-saham emiten yang berkinerja buruk yang dimiliki oleh PT ASABRI diganti dengan saham-saham BUMN bertujuan untuk meningkatkan kinerja investasi PT ASABRI dan untuk mendapatkan *return* atau pengembalian yang lebih besar. Setelah PT. ASABRI membeli saham BUMN yang direkomendasikan, maka pihak Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirta membantu “mengambil” saham-saham emiten yang berkinerja buruk yang dimiliki oleh PT ASABRI dengan harga perolehan ditukar dengan saham BUMN sehat dengan nilai yang sama.

- PT ASABRI bekerjasama dengan manajer investasi memindahkan saham LCGP dari portofolio saham PT ASABRI ke reksa dana yang dimiliki PT ASABRI dengan harga yang diatur diantaranya minimal sebesar harga perolehan atau harga di atas harga pasar. Pengaturan ditujukan agar PT ASABRI tidak mengalami kerugian karena harga pasar menurun dan jauh lebih rendah dari biaya perolehan PT ASABRI.

Di Tahun 2016, harga saham LCGP mengalami penurunan, sehingga saham LCGP dipindahkan menjadi *underlying* reksa dana milik PT ASABRI. Terdapat 6 (enam) Manajer Investasi membeli saham LCGP milik PT ASABRI dengan harga minimal sebesar harga perolehan atau harga di atas harga pasar, yaitu :

- a) Saham-saham yang dibeli PT ASABRI dari Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami yang dipindahkan ke Reksa Dana (RD) di luar Reksa Dana yang dikendalikan Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami sebagai berikut :

- 1) Saham yang dibeli dari Lukman Purnomosidi oleh PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto selaku Dirinku, Adam Rachmat Damiri selaku Dirut dan Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kadiv Investasi pada tanggal 24 Desember 2014 dipindahkan ke RD Mega Dana Kombinasi dengan harga minimal sebesar harga perolehan, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Trade ID	MI/RD	Pasar	Volume	Perolehan PT Asabri	
					Harga per	Nilai

Hal 278 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



					lembar	
24-12-2014	787951	PT MEGA CAPITAL INVESTAMA	NG	37.700.000	370	13.949.000.000
TOTAL						13.949.000.000

Dengan demikian, PT ASABRI menempatkan dana investasi pada saham LCGP sebesar Rp13.949.000.000,00 (*tiga belas miliar sembilan ratus empat puluh sembilan juta Rupiah*) yang kemudian dipindahkan kepada RD Mega Dana Kombinasi. Transaksi setelah *subscribe* dikendalikan oleh RD sendiri tanpa intervensi PT ASABRI atau pihak lain. Per 31 Desember 2019 nilai Portofolio Valuation Report (PVR) RD Mega Dana Kombinasi turun dan RD Mega Dana Kombinasi belum di *redeem*.

- 2) Saham yang dibeli dari Lukman Purnomosidi (LCGP) yang dipindahkan ke RD Recapital dan RD Victoria, oleh PT ASABRI dalam hal ini Sonny Widjaja selaku Dirut dan Terdakwa Hari Setianto selaku Dirinku, dan Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kadiv Investasi, dengan rincian sebagai berikut :

Tanggal	Trade ID	MI/RD	Volume	Harga Perolehan per lembar	Nilai Perolehan
19/07/2016	597768	PT Recapital Asset Management/ RD Recapital Equity	15.983.595	383	6.121.716.885
20/07/2016	G17194	PT Recapital Asset Management/ RD Recapital Equity	37.295.105	383	14.284.025.215
22/07/2016	G17194	PT Recapital Asset Management/ RD Recapital Equity	53.278.600	383	20.405.703.800
03/08/2016	D00860	PT Victoria Manajemen Investasi/RD Campuran Victoria Jupiter	111.607.100	383	42.745.519.300
		Total			83.556.965.200

- 3) Transaksi setelah *subscribe* dikendalikan sepenuhnya oleh PT ASABRI. Per 31 Desember 2019 nilai PVR RD tersebut turun.

Hal 279 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- b) Dana PT ASABRI untuk subscribe ke-1 pada RD MAM diantaranya digunakan untuk memindahkan saham LCGP milik PT ASABRI yang dibeli dari Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami melalui nasabah Atrium Asia Capital Partners Pte Ltd, sebagai berikut :

Saham yang dibeli dari Lukman Purnomosidi (LCGP) yang dipindahkan ke RD MAM, oleh PT ASABRI dalam hal ini Sonny Widjaja selaku Dirut dan Terdakwa Hari Setianto selaku Dirinku, dan Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kadiv Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Trade ID	Penjual	Pasar	Volume	Perolehan PT Asabri	
					Harga per lembar	
20/04/2017	813447	PT ASABRI melalui Atrium Asia Capital Partners Pte. Ltd.	NG	140.200.000	384	53.836.800.000

Dengan demikian, PT ASABRI menempatkan dana investasi pada Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami melalui saham LCGP sebesar Rp53.836.800.000,00 (*lima puluh tiga miliar delapan ratus tiga puluh enam juta delapan ratus ribu Rupiah*) yang kemudian dipindah ke RD MAM.

Penukaran Saham LCGP dengan MTN Prima Jaringan yang tidak memiliki rating

- Saham LCGP yang dimiliki oleh PT ASABRI melalui Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami dan perusahaan afiliasinya (PT Generasi Prima Sakti, PT Strategi Management Services, PT Astro Media Indonesia) mengalami penurunan nilai, sehingga atas perintah Terdakwa Hari Setianto kepada Ilham Wardhana Bilang Siregar agar saham LCGP yang dimiliki oleh PT ASABRI tersebut dibeli kembali (*buyback*) oleh PT Eureka Prima Jakarta dan untuk pelaksanaannya pada sekitar akhir 2015 s/d awal 2016, Ilham Wardhana Bilang Siregar dan Danny Boestami menemui Terdakwa Hari Setianto untuk menawarkan penukaran saham LCGP dengan MTN PT Prima Jaringan, karena tidak ada rating, Terdakwa Hari Setianto menolak rencana penerbitan MTN tersebut. Selanjutnya kurang lebih dua minggu kemudian Ilham

Hal 280 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



Wardhana Bilang Siregar dan Danny Boestami datang lagi untuk mengajukan penerbitan MTN PT Prima Jaringan dengan janji rating sedang diurus dan nantinya akan ditukar dengan Obligasi Pemerintah dalam bentuk dollar (IndoBond) dengan alasan karena ada orang Malaysia tertarik terkait project PT Prima Jaringan di Taman Mini. Setelah Terdakwa Hari Setianto konsultasi dengan Dirut PT ASABRI yaitu Adam Rachmat Damiri dan melihat rencana ditukar dengan indobond dalam waktu beberapa hari, atas permintaan tersebut Adam Rachmat Damiri selaku Dirut PT ASABRI menyatakan setuju, maka usulan penebitan MTN Prima Jaringan walupun belum ada rating disetujui dan pada tanggal 1 Februari 2016 dibuatkan Perjanjian Penerbitan *Medium Term Note* (MTN) antara PT Prima Jaringan selaku Penerbit MTN yang diwakili oleh Imran Syamnir Direktur Keuangan PT Prima Jaringan selaku Kuasa dari Lukman Purnomosidi selaku Dirut PT Eureka Prima Jakarta dan PT ASABRI diwakili oleh Adam Rachmat Damiri selaku Dirut PT ASABRI, kemudian penebitan MTN PT Prima Jaringan Nomor : 17 ditandatangani tanggal 03 Februari 2016, dengan isi perjanjian pada pokoknya PT Prima Jaringan menerbitkan MTN senilai Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus miliar Rupiah*) dengan tingkat bunga sebesar 14% dan jangka waktu MTN selama 2 (dua) tahun, dengan pembayarannya akan dilakukan melalui rekening PT. Prima Jaringan di BCA dengan nomor rekening 0063102382, namun akhirnya perjanjian tersebut tidak diikuti dengan penerbitan bilyet MTN, dikarenakan PT Prima Jaringan belum pernah bertransaksi atau berhubungan dengan PT ASABRI maka penerbitan MTN oleh PT Prima Jaringan kepada PT ASABRI tidak dilaksanakan dan Danny Boestami memberitahukan kepada Imran Syamnir Direktur Keuangan PT Prima Jaringan tentang Penerbitan MTN yang semula pihak PT Prima Jaringan langsung dengan PT ASABRI tidak dapat dijalankan dan sesuai dengan permintaan Lukman Purnomosidi yang sebelumnya juga sudah bertemu dan melakukan pembicaraan dengan pihak PT ASABRI maka sebagai gantinya dibuatkan Perjanjian Penerbitan MTN antara PT. Prima Jaringan dengan PT. Strategic Management Services (PT SMS)

Hal 281 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



melalui Notaris dikarenakan PT SMS telah pernah melakukan transaksi jual beli saham LCGP dengan PT ASABRI dan PT SMS memiliki rekening account di Broker PT Anugerah Sekuritas Indonesia begitu juga PT ASABRI memiliki rekening account di Broker PT Anugerah Sekuritas Indonesia sehingga mekanisme penerbitan MTN Prima Jaringan senilai Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus miliar Rupiah*) yang ditukar dengan nilai saham LCGP yang dimiliki oleh PT ASABRI dan diperhitungkan dengan nilai MTN yang diterbitkan oleh PT Prima Jaringan .

- Penentuan besaran nilai MTN PT Prima Jaringan sebesar Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus miliar Rupiah*) bukan dihitung dari Rencana Anggaran Biaya pembangunan proyek Bambu Apus melainkan di dapat dari perkiraan tagihan *repo* saham LCGP dari nasabah-nasabah yang sudah jatuh tempo beserta bunganya yang dihitung oleh Danny Boestami dan Arief Budi Satria dikarenakan sebelumnya PT SMS telah melakukan transaksi jual beli saham LCGP milik Lukman Purnomosidi dan pihak terafiliasinya kepada beberapa orang dan perusahaan di antaranya seperti Jefri Nedi, PT Jenedi dengan mekanisme jual-beli saham LCGP secara *Repo* dan sudah memasuki jatuh tempo *Repo* untuk PT SMS membeli saham LCGP tersebut, sehingga uang dari PT ASABRI dari pembelian MTN Prima Jaringan dengan mekanisme tukar menukar saham LCGP yang dimiliki PT ASABRI akan digunakan untuk menebus *repo* saham LCGP sebelumnya, sedangkan saham LCGP dari PT ASABRI akan ditawarkan kepada nasabah lain untuk dilakukan *repo* kembali.
- Pada tanggal 3 Februari, Danny Boestami atas permintaan Lukman Purnomosidi dan Imran Syamnir memberitahukan kepada Arief Budi Satria untuk menemui Lukman Purnomosidi dan Imran Syamnir di kantor Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, gedung Menara Gracia Lantai 5 Jl. H.R Rasuna Said Kav.C.17 Kuningan Jakarta Selatan, untuk penandatanganan perjanjian penerbitan MTN PT. Prima Jaringan dengan PT Strategic Management Services (PT SMS) dan setelah Arief Budi Satria tiba di kantor notaris bertemu dengan Lukman Purnomosidi dan Imran Syamnir, maka Arief Budi Satria menanyakan kepada Lukman



Purnomosidi, terkait dengan nilai MTN yang cukup besar yakni Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus miliar Rupiah*) dan PT. SMS tidak mempunyai kemampuan finansial sebesar itu, lalu Lukman Purnomosidi menyampaikan bahwa akan menjual MTN kepada PT. ASABRI tetapi harus melalui PT. Strategic Management Services, dikarenakan MTN Prima Jaringan tersebut sudah ada calon pembelinya yaitu PT. ASABRI. Selanjutnya Imran Syamnir menambahkan jika PT. SMS sudah punya akun di PT. Anugerah Sekuritas sehingga transaksi sahamnya akan lebih mudah kemudian ditandatangani perjanjian penerbitan MTN PT. Prima Jaringan nomor 17 tanggal 3 Ferbruari 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, notaris di Jakarta Selatan, nilai MTN Prima Jaringan sebesar Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus milyar Rupiah*) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak penerbitan atau jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2019 dan tingkat bunga sebesar 14% per tahun bunga MTN dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal sertifikat/warkat MTN PT Prima Jaringan diterbitkan yaitu pada tanggal 3 Februari 2016 dan terdapat ketentuan MTN dapat diperdagangkan dan dikeluarkan atas nama karenanya hak atas MTN ini beralih dengan ditandatanganinya Pemindahan Hak (*endosmen*) yang terdapat dalam bagian belakang warkat/sertifikat MTN dan penerbitan MTN Prima Jaringan tanpa disertai jaminan.

- Setelah perjanjian ditandatangani antara Lukman Purnomosidi dengan Arief Budi Satria, pada tanggal 4 Maret 2016 terjadi transaksi penjualan MTN Prima Jaringan kepada PT. ASABRI oleh PT SMS atau pemindahan hak (*endosmen*) dengan sepengetahuan PT. Prima Jaringan dalam hal ini Lukman Purnomosidi dan Imran Syamnir karena pelaksanaan transaksinya dilakukan di PT Bank Mandiri Custody beralamat di Plaza Mandiri Lt. 1, Sayap Barat, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 36-3 Jakarta dan saat itu PT ASABRI diwakili oleh Tri Yuwono, PT SMS diwakili Arief Budi Satria dan warkat/ sertifikat MTN PT Prima Jaringan yang sudah ditandatangani oleh Lukman Purnomosidi dibawa langsung oleh pihak PT Prima Jaringan (yaitu Adi selaku staf dan dihadiri Imran Syamnir) dan diserahkan kepada Tri Yuwono

Hal 283 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



selanjutnya ditandatangani oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar mewakili pihak PT ASABRI dan juga Terdakwa Hari Setianto.

- Mekanisme penerbitan MTN oleh PT Prima Jaringan dengan PT. Strategic Management Services (PT SMS) juga telah direncanakan di internal PT ASABRI yaitu. Pada 2 Maret 2016, Ilham Wardhana Bilang Siregar atas sepengetahuan Terdakwa Hari Setianto selaku Direktur Keuangan menginstruksikan Tri Yuwono (Kepala Bidang Pengelolaan Saham) dan Izzatis Syifa untuk komunikasi dengan M. Ali Yusuf (Direktur Utama PT Anugerah Sekuritas Indonesia) mengenai pertukaran saham LCGP dan MTN Prima Jaringan, pada saat dilakukan pembicaraan M. Ali Yusuf mengatakan *"Kalau kami melaksanakan transaksi saham terlebih dahulu, Anugerah harus menyiapkan dana yang kami tidak punya karena dalam proses settlement saham sekuritas harus menyediakan dananya terlebih ke Bank Kustodi"*. Intinya M. Ali Yusuf meminta untuk dilakukan pembelian terlebih dahulu atas MTN PT. Prima Jaringan oleh PT. ASABRI sebelum penjualan saham LCGP dilakukan. Atas permintaan M. Ali Yusuf tersebut, Izzatis Syifa dan Tri Yuwono menyampaikan akan meminta petunjuk lebih dahulu ke Ilham Wardhana Bilang Siregar dan setelah M. Ali Yusuf meninggalkan Kantor ASABRI, Izzatis Syifa dan Tri Yuwono meminta petunjuk kepada Ilham Wardhana Bilang Siregar dengan cara Izzatis Syifa menelepon Ilham Wardhana Bilang Siregar dan menyampaikan apa yang diminta oleh M. Ali Yusuf dan Ilham Wardhana Bilang Siregar langsung menyetujui dilakukannya pembelian terlebih dahulu sebelum penjualan saham LCGP tetapi secara teknis transaksi saham dilakukan bersamaan dengan pembelian MTN PT. Prima Jaringan dengan tanggal *settlement* berbeda. Atas persetujuan dari Ilham Wardhana Bilang Siregar selanjutnya diinformasikan kepada M. Ali Yusuf dan pada tanggal 7 Maret 2016 M. Ali Yusuf mengirimkan alur *settlement* untuk keseluruhan putaran transaksi melalui *email* ke Izzatis Syifa sebagai berikut:

NO	REMARKS	Flow ke Mandiri ID	Flow KE Kustodi Asabri	Balance
1	ASABRI Beli MTN	99,659,888,889		-99,659,888,889

Hal 284 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



2	ASABRI Jual LCGP		104,632,428,252	4,972,539,363
3	ASABRI Beli LCGP	100,249,972,933		-95,277,433,570
4	ASABRI Jual LCGP		98,434,265,616	3,156,832,046
5	ASABRI Beli MTN	99,659,888,889		-96,503,056,843
6	ASABRI Jual LCGP		98,434,265,616	1,931,208,773
7	ASABRI Beli MTN	99,659,888,889		-97,728,680,116
8	ASABRI Jual LCGP		98,434,265,616	705,585,500
9	ASABRI Beli MTN	99,659,888,889		-98,954,303,389
10	ASABRI Jual LCGP		98,434,265,616	-520,037,773
11	ASABRI Beli MTN	99,659,888,889		-100,179,926,662

- Selanjutnya pada tanggal 8 Maret 2016 M. Ali Yusuf mengirimkan *trade confirmation* MTN PT. Prima Jaringan melalui *email* ke Izzatis Syifa dan keesokan harinya tanggal 9 Maret 2016 M. Ali Yusuf menyerahkan aslinya ke Kantor PT ASABRI dan diterima oleh Izzatis Syifa yang kemudian Izzatis Syifa serahkan ke Tri Yuwono. *Trade Confirmation* yang dikirim tanggal 8 Maret 2016 itu tertanggal 4 Maret 2016 untuk transaksi tanggal 4 Maret 2016. selanjutnya diproses di Bidang Obilgasi dan Reksa dana.
- Adapun Pelaksanaan transaksi settlement (jual-beli) MTN PT Prima Jaringan dengan saham LCGP yang dimiliki oleh PT ASABRI adalah sebagai berikut :
 - Putaran transaksi yang pertama adalah transaksi pembelian saham LCGP Rp100.249.972.932,5 (*seratus milyar dua ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh dua Rupiah lima sen*) dan penjualan saham LCGP senilai Rp104.512.912.825,2 (*seratus empat milyar lima ratus dua belas juta sembilan ratus dua belas ribu delapan ratus dua puluh lima Rupiah dua sen*) dengan pecahan Rp10.487.999.280,00 (*sepuluh milyar empat ratus delapan puluh tujuh sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu dua ratus delapan puluh rupiah*) sebanyak 9 (sembilan) kali pada tanggal 4 Maret 2016 dengan *settlement* tanggal 10 Maret 2016.

Hal 285 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- 2) Putaran transaksi yang kedua adalah transaksi penjualan saham LCGP pada tanggal 11 Maret 2016 dengan nilai Rp49.389.997.800.000,00 (*empat puluh sembilan milyar tiga ratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus Rupiah*) sebanyak 8 (delapan) kali yang akan settle bersamaan dengan pembelian MTN PT. Prima Jaringan senilai nominal Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus milyar Rupiah*) pada tanggal 11 Maret 2016 dengan pecahan transaksi Rp99.752.777.778,00 (*sembilan puluh sembilan milyar tujuh ratus lima puluh dua juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh delapan Rupiah*) sebanyak 5 (lima) kali.
- 3) Total putaran transaksi pertama dan kedua diperhitungkan untuk pembayaran *accrued interest* (bunga yang harus diterima oleh pemilik MTN sebelumnya).

Maka setelah kesemua transaksi berhasil *settle*, PT. ASABRI menjadi pemilik MTN PT. Prima Jaringan dan PT SMS menerima saham LCGP dan uang. Hasil penjualan MTN Prima Jaringan kepada PT ASABRI sebesar total Rp498.763.888.890,00 (*empat ratus sembilan puluh delapan miliar tujuh ratus enam puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh ribu delapan ratus sembilan puluh Rupiah*) digunakan untuk penyelesaian transaksi pembelian saham LCGP dengan PT ASABRI sebesar Rp399.551.310.502,00 (*tiga ratus sembilan puluh sembilan miliar lima ratus lima puluh satu juta tiga ratus sepuluh ribu lima ratus dua Rupiah*) sehingga terdapat sisa dana hasil penjualan MTN sebesar Rp99.212.578.388,00 (*sembilan puluh sembilan miliar dua ratus dua belas juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh delapan Rupiah*).

- Pembelian MTN Prima Jaringan oleh PT ASABRI tersebut dilakukan tanpa analisis mengenai kemampuan perusahaan membayar kupon, pengaruh kondisi ekonomi makro terhadap pertumbuhan sektor industri/bidang usaha penerbit obligasi, analisis atas kondisi keuangan perusahaan penerbit dalam tiga tahun terakhir, melainkan untuk pencatatan keuangan atas investasi saham LCGP tidak mengalami penurunan dengan



pertimbangan MTN Prima Jaringan menghasilkan keuntungan tetap dan risikonya lebih rendah dibanding saham yang harganya fluktuatif.

- Bahwa penerbitan MTN PT Prima Jaringan tidak melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga tidak memiliki rating atau grade dari lembaga pemeringkat surat utang.
- Pada tanggal 14 Maret 2016, PT. Anugrah Sekuritas Indonesia mentransfer ke rekening BCA atas nama PT. SMS dengan nomor Rekening 4582731822 atas sisa dana hasil penjualan MTN sebesar Rp99.212.578.388,00 (*sembilan puluh sembilan miliar dua ratus dua belas juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh delapan Rupiah*) kemudian atas dana tersebut oleh PT SMS diantaranya digunakan untuk pembayaran transaksi kepada PT. Anugrah Sekuritas Indonesia sebesar Rp17.869.890.214,00 (*tujuh belas miliar delapan ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh ribu dua ratus empat belas Rupiah*) dan sisanya kemudian dipindah bukukan/ditransfer ke rekening Bank BCA PT. Strategic Management Services (PT. SMS) dengan Nomor Rekening 5375923777 dan ada yang dipergunakan untuk melunasi *repo retail* (saham LCGP) yang telah jatuh tempo dan untuk keperluan lainnya kepada :
 - a) Di transfer kepada M. Ali Yusuf (pribadi) sebagai Direktur PT. Anugrah Sekuritas Indonesia (Broker) sebesar Rp350.000.000,00 (*tiga ratus lima puluh juta Rupiah*)
 - b) Di transfer kepada Jefri Nedi sebesar Rp26.250.000.000,00 (*dua puluh enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah*) dengan maksud/tujuan PT Strategic Management Services memiliki kewajiban untuk membayar sejumlah uang kepada Jefri Nedi berdasarkan perjanjian,
 - c) PT Strategic Management Services menyerahkan Giro kepada Edi Johan sebesar Rp18.430.499.400,00 (*delapan belas miliar empat ratus tiga puluh juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu empat ratus Rupiah*) dengan maksud/tujuan PT. Strategic Management Services memiliki

Hal 287 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



kewajiban untuk membayar sejumlah uang kepada Edi Johan berdasarkan perjanjian,

- d) Di transfer kepada PT. Jenedi Teknologi Indonesia sebesar Rp17.000.000.000,00 (tujuh belas milyar Rupiah) dengan maksud/tujuan PT Strategic Management Services memiliki kewajiban untuk membayar sejumlah uang kepada PT. Jenedi Teknologi Indonesia berdasarkan perjanjian,
- e) Di transfer kepada Setiyo Joko Santosa sebesar Rp18.375.000.000,00 (delapan belas miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) di rekening Bank BCA KCU Solo Slamet Riadi Nomor Rekening: 00151352773

Dengan demikian, hasil penjualan MTN Prima Jaringan tersebut tidak seluruhnya digunakan untuk melakukan pembangunan Proyek Apartemen Bambu Apus ataupun melakukan pelunasan *repo* saham LCGP.

- Pada tanggal 17 Maret 2016 PT SMS melalui Arief Budi Satria selaku Dirut PT Strategic Management Service dan Danny Boestami selaku Komisaris PT. Strategic Management Services dan diketahui juga oleh Imran Syamnir mengajukan surat yang ditujukan kepada PT Anugerah Sekurindo perihal: perubahan penambahan pihak yang berhak untuk melakukan pemindahan saham, adapun isi surat pada pokoknya menyatakan bahwa pihak yang berwenang melakukan pemindahan saham PT Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP) dari rekening Efek PT SMS di PT Anugerah Sekurindo, ada penambahan yaitu: IMRAN SYAMNIR selaku Kuasa Dewan Direksi PT SMS, adapun maksud surat tertanggal 17 Maret 2016 yang menambahkan nama Imran Syamnir yang merupakan Direktur Keuangan PT. Prima Jaringan untuk melakukan kontrol pemindahan saham PT. Eureka Prima Jaringan, Tbk (LCGP) dari rekening PT. SMS sehingga transaksi saham LCGP harus sepengetahuan dan seijin Imran Syamnir karena seluruh saham LCGP dari pembelian MTN adalah milik dari PT. Prima Jaringan.
- Setelah penandatanganan pengalihan hak atas penerbitan MTN Prima Jaringan dari PT SMS ke PT ASABRI di tanggal 4 Maret 2016, maka Ilham Wardhana Bilang Siregar yang



memperkirakan akan adanya gagal bayar *default* atas MTN yang diterbitkan oleh PT Prima Jaringan pada Tanggal 31 Maret 2016 melakukan pertemuan dengan Wisnuaji selaku Divisi Marketing PT. Asia Raya Kapital sebagai Manager Investasi membicarakan permintaan bantuan untuk melakukan restrukturisasi atas MTN yg dimiliki PT ASABRI.

- Tanggal 5 April 2016 bertempat di kantor PT. ASABRI, Tri Agung Winantoro selaku Dirut PT Asia Raya Kapital bersama dengan Wisnu dan Efiel bertemu dengan Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kepala Divisi Investasi PT ASABRI dengan agenda pembahasan tindak lanjut atas pertemuan sebelumnya tanggal 31 Maret 2016, saat itu Ilham Wardhana Bilang Siregar menyebutkan bahwa PT ASABRI perlu melakukan restrukturisasi MTN LCGP sejumlah Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus miliar Rupiah*), yang kemudian ditindaklanjuti oleh PT ASABRI dengan surat No. 038/DIRUT/V/2016 tanggal 11 Mei 2016 perihal proposal penerbitan RDPT Properti LCGP, namun dalam proses restrukturisasi tersebut ternyata MTN diterbitkan oleh PT. Prima Jaringan.
- Tanggal 3 Mei 2016 bertempat di kantor OJK di Lapangan Banteng, Tri Agung Winantoro menemui PUJO dan tim dari Bagian Produk Investasi Direktorat Investasi OJK, dalam rangka menyampaikan permasalahan MTN yang dimiliki oleh PT. ASABRI serta rencana melakukan restrukturisasi MTN tersebut. Saat itu pihak OJK menyatakan akan melakukan kajian terlebih dahulu dan melakukan diskusi internal namun belum dilakukan pembahasan terkait pembentukan RDPT.
- Tanggal 16 Mei 2016 bertempat di ruang kerja Kepala Divisi Investasi PT. ASABRI Ilham Wardhana Bilang Siregar, Tri Agung Winantoro bersama dengan WISNUAJI menemui Ilham Wardhana Bilang Siregar dan diperkenalkan kepada Terdakwa Hari Setianto selaku Direktur Keuangan kantor PT. ASABRI, saat itu menyampaikan tentang konsep restrukturisasi MTN Prima Jaringan dan berharap dapat dilakukan secepatnya.
- Pada saat jadwal pembayaran kupon/bunga atas MTN Prima jaringan di Juni 2016, PT Prima Jaringan tidak membayar kupon



tersebut sehingga PT ASABRI mengirimkan surat permohonan pembayaran kupon pertama disekitar Juni 2016, atas penyampaian surat permohonan pembayaran dari PT ASABRI tersebut Lukman Purnomosidi menemui Direktur Keuangan PT ASABRI Terdakwa Hari Setianto di kantor PT ASABRI dan Terdakwa Hari Setianto mengatakan bahwa MTN milik PT Prima Jaringan sudah menjadi portofolio PT. ASABRI sehingga merasa mempunyai hak untuk menerima pembayaran kupon sebagaimana tertera di warkat MTN dan dalam pertemuan itu tidak mencapai titik temu sampai akhir tahun 2016 tidak ada pembayaran kupon/bunga atas MTN yang diterbitkan oleh PT Prima Jaringan.

- Sekitar awal tahun 2017, di restoran Hotel Melia saat Sonny Widjaja Dirut PT ASABRI bertemu dengan Rudianto, yang juga dihadiri Setiyo Joko Santosa, saat itu Sonny Widjaja bercerita adanya dokumen bodong yaitu MTN Prima Jaringan sebesar Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus miliar Rupiah*) yang dibeli oleh PT. ASABRI sebelum masa Sonny Widjaja menjabat selaku Dirut PT ASABRI. Saat itu Setiyo Joko Santosa bertanya kepada Sonny Widjaja kenapa disebut bodong. Lalu dijawab oleh Sonny Widjaja bahwa "*Ada tanda tangan tapi tidak ada nama orangnya*". Saat itu Sonny Widjaja menyampaikan kepada Setiyo Joko Santosa bahwa "*Mas tolong kejar dulu Lukman MTN Bodong*".
- Setelah itu Setiyo Joko Santosa mencari orang yang namanya Lukman dengan mencari informasi tentang Lukman di Divisi Investasi PT. ASABRI yakni melalui Indah Kusumawati, Izzatis Syifa, akhirnya diperoleh informasi bahwa orang tersebut bernama lengkap Lukman Purnomosidi Direktur PT Eureka dan memang ada dana yang keluar dari PT.ASABRI sebanyak Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus miliar Rupiah*) untuk pembelian MTN Prima Jaringan, sehingga Setiyo Joko Santosa mencari Lukman Purnomosidi tersebut ternyata adalah tetangga Setiyo Joko Santosa di Tebet. Kemudian Setiyo Joko Santosa mendapatkan nomor hand phone Lukman Purnomosidi dan menghubunginya untuk bertemu Setiyo Joko Santosa. Beberapa



hari kemudian Lukman Purnomosidi sendirian datang ke rumah Setiyo Joko Santosa dan Lukman Purnomosidi menerangkan bahwa sudah menghadap Sonny Widjaja dan sudah menjelaskan kronologis tentang permasalahan MTN Prima Jaringan dengan detail.

- PT Prima Jaringan tidak dapat melakukan pelunasan pokok dan kupon MTN kepada PT ASABRI, sehingga Terdakwa Hari Setianto selaku Dirinku PT ASABRI beberapa kali menyampaikan surat kepada kepada pimpinan PT Prima Jaringan untuk meminta pembayaran kupon dan bunga MTN PT Prima Jaringan. Sesuai dengan Surat Terdakwa Hari Setianto selaku Dirinku PT ASABRI (Persero) Nomor B/IP.02.05/439-AS/II/2017 tanggal 28 Februari 2017 kepada Pimpinan PT. Prima Jaringan perihal Permintaan Pembayaran Kupon serta Bunga Berjalan s.d. 30 Maret 2017 menyampaikan bahwa tunggakan pokok MTN, kupon berjalan dan denda keterlambatan PT Prima Jaringan seluruhnya sebesar Rp578.090.833.333,00 (*lima ratus tujuh puluh delapan miliar Sembilan puluh juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga Rupiah*). Dalam surat tersebut, PT ASABRI meminta PT Prima Jaringan untuk membuat surat pernyataan kesanggupan percepatan pelunasan dan segera membayar kupon serta denda atas keterlambatan. Selain itu, PT ASABRI juga meminta agar melekatkan jaminan atas tanah seluas 26.000 m² sebagai jaminan.
- Pada saat MTN Prima Jaringan tidak ada kejelasan mengenai pembayaran kupon/bunga, PT. Prima Jaringan dihadapkan pada kondisi membutuhkan dana untuk proyek pembangunan menara MUI dan Safa Marwa Tower dan menindaklanjuti pembicaraan dari PT ASABRI dengan PT Asia Raya Kapital yang telah merencanakan penyelesaian (restrukturisasi) MTN PT Prima Jaringan, PT. Asia Raya Kapital menawarkan pembiayaan senilai Rp1.100.000.000.000,00 (*satu triliun seratus miliar Rupiah*) dan atas tawaran itu PT. Prima Jaringan tertarik karena untuk penyelesaian permasalahan MTN Prima Jaringan yang diterbitkan dan untuk tidak ada permasalahan dikarenakan dalam presentasi yang dilakukan oleh PT Asia Raya Kapital

Hal 291 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



memberi solusi dalam restrukturisasi MTN Prima Jaringan. Restruktur dilakukan melalui subscription/pembelian PT ASABRI kedalam Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syariah (RDPTS) Asia Raya Property Syariah *underlying* Sukuk Mudharabah dengan investor pembeli PT ASABRI dan PT Asia Raya Kapital yang pembeliannya/Subscription secara bertahap dan PT ASABRI untuk awal atau tahap 1 yang melakukan pembelian/Subscription sebesar Rp590.000.000.000,00 (*lima ratus sembilan puluh miliar Rupiah*) *underlying* Sukuk Mudharabah tahap I Prima Jaringan. Setelah itu PT Prima Jaringan memiliki uang untuk melunasi MTN nya kepada PT ASABRI, sehingga dengan mekanisme transaksi tersebut maka kepemilikan PT ASABRI pada MTN Prima Jaringan berganti menjadi RDPTS Asia Raya Property Syariah yang ber-*underlying* Sukuk Mudharabah Tahap I Prima Jaringan senilai Rp590.000.000.000,00 (*lima ratus Sembilan puluh miliar Rupiah*) Penjualan MTN Prima Jaringan oleh PT ASABRI melalui skema Investasi pada Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas (RDSPT) Asia Raya Properti Syariah

- Bahwa setelah rencana pembentukan RDSPT ASIA RAYA PROPERTY SYARIAH oleh PT ASIA RAYA KAPITAL selaku manager Investasi dengan *underlying* RDSPT berupa Sukuk Mudharabah untuk penyelamatan/restrukturisasi atas MTN PT Prima Jaringan yang telah menjadi portofolio investasi/dimiliki oleh PT ASABRI dan tidak dilakukan pembayaran kupon/bunga oleh PT Prima Jaringan sehingga menjadi gagal bayar atau default disepakati oleh Lukman Purnomosidi, PT ASABRI melalui Dirut: Sonny Widjaja, Dirinkeu: Terdakwa Hari Setianto, Kadiv Investasi: Ilham Wardhana Bilang Siregar, telah dilakukan pertemuan dan pembicaraan untuk pemenuhan ketentuan Reksa Dana sebagai instrument Investasi, diantaranya sebagai berikut:
 - 1) Tanggal 1 Juli 2016 bertempat di kantor OJK, Tri Agung Winantoro menemui Pujo dan team dari OJK dengan agenda menindaklanjuti pertemuan sebelumnya di bulan Mei 2016, dalam pertemuan tersebut pihak OJK menyatakan bahwa dimungkinkan instrumen Reksa Dana Syariah Penyertaan

Hal 292 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



Terbatas (RDSPT) dengan persyaratan antara lain sebagai berikut:

- Adanya jaminan fixed asset.
 - Adanya proyek yang dibiayai sebagai sumber pelunasan pokok serta bagi hasil.
 - Hasil Site Visit
 - Paparan para pihak.
- 2) Tanggal 19 September 2016 bertempat di kantor PT. Asia Raya Kapital, Tri Agung Winatoro bersama dengan Wisnuaji dan Novi bertemu dengan Danny Boestami selaku Direktur PT Prima Jaringan dengan didampingi Setiyo Joko Santosa dalam rangka membahas jaminan berupa tanah sebagai syarat wajib dalam penerbitan sukuk PT Prima Jaringan, yang mana saat itu Setiyo Joko Santosa mengatakan dirinya diminta oleh PT. ASABRI untuk meyakinkan PT. Asia Raya Kapital atas keberadaan tanah yang akan dijaminkan.
- 3) Tanggal 31 Oktober 2016 bertempat di kantor PT. Asia Raya Kapital, Tri Agung Winantoro bersama dengan Wisnuaji dan Novi melakukan pertemuan dengan:
- Lukman Purnomosidi, Imran Syamnir dan Adhi dari pihak PT. Prima Jaringan
 - Amiek dan team dari Calon Bank Kustodian (Bank Mega)
 - Boedi Soesetyo dan Frinanto dari Calon Konsultan Keuangan

Dengan agenda pembahasan mengenai persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi dalam rangka penerbitan Sukuk RDSPT PT Prima Jaringan serta hal-hal yang harus dipenuhi setelahnya. Adapun dokumen-dokumen yang harus dipenuhi sebelum penerbitan adalah sebagai berikut:

- e) Copy AJB Tanah Bambu Apus dan pajak-pajak para pihak;
 - f) Laporan Audited penerbitan Sukuk 2 (dua) tahun terakhir
 - g) Laporan Appraisal ;
 - h) Laporan Feasibilty Study Proyek
- 4) Pihak Direktur PT Prima Jaringan menyetujui untuk menyerahkan jaminan tanah dan bangunan yang akan

Hal 293 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



dibangun diantaranya di Bambu Apus dengan jaminan tambahan seluruh saham PT Prima Jaringan, sedangkan hal-hal yang harus dipenuhi setelah penerbitan adalah pengikatan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) tanah jaminan.

5) Tanggal 16 November 2016 bertempat di kantor PT. Asia Raya Kapital, Tri Agung Winantoro bersama dengan Wisnuaji dan Novi kembali melakukan pertemuan dengan:

- Lukman Purnomosidi, Imran Syamnir dan Adhi dari pihak PT. Prima Jaringan.
- Amiek dan Tema dari Calon Bank Kustodian (Bank Mega)
- Helen Calon Konsultan Hukum
- Boedi Soesetyo dan Frinanto dari Calon Konsultan Keuangan

Dengan agenda membahas mengenai kesiapan dokumen-dokumen yang dipersyarkan pada pertemuan sebelumnya (31 Oktober)

6) Tanggal 22 November 2016 bertempat di kantor PT. ASABRI, Wisnuaji dan Efiel menemui Terdakwa Hari Setianto untuk menyampaikan surat PT. Prima jaringan kepada Terdakwa Hari Setianto perihal biaya pembentukan Sukuk

7) Tanggal 30 November 2016 bertempat di kantor PT. Asia Raya Kapital, Tri Agung Winantoro bersama dengan Wisnuaji dan Novi melakukan pertemuan dengan:

- Lukman Purnomosidi, Imran Syamnir dan Adhi dari pihak PT. Prima Jaringan
- Amiek dan Tema dari Calon Bank Kustodian (Bank Mega)
- Boedi Soesetyo dan Frinanto dari Calon Konsultan Keuangan

Dengan agenda pembahasan sebagai berikut:

9) Penetapan agen pemantau (Kustodi) yaitu Bank Mega serta lembaga penunjang lainnya (konsultan hukum dan notaris)



- 10) Penetapan Konsultan Keuangan
 - 11) Besaran RDSPT adalah Rp1.1 Triliun dimana Tahap pertama adalah Rp600 milyar dan selanjutnya bertahap 4 kali masing masing sebesar Rp125 milyar
 - 12) Time Table penerbitan Sukuk/ RDPT
 - 13) Time Table pelaksanaan Proyek Bambu Apus
 - 14) Perkiraan Jadwal pelepasan hak/pertelaan
 - 15) Perizinan Proyek
 - 16) Hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penerbitan Sukuk.
- 8) Tanggal 5 Desember 2016 bertempat di kantor PT. ASABRI, Tri Agung Winantoro bersama dengan Wisnuaji dan Novi menemui Ilham Wardhana Bilang Siregar dan Terdakwa Hari Setianto yang juga hadir pihak PT. Prima Jaringan yaitu Lukman Purnomosidi serta Boedi Soesetyo dan Frinanto dari pihak Konsultan Keuangan.
- Dengan agenda pembahasan perihal progress pembentukan RDPST senilai Rp 1 triliun dengan pencairan tahap pertama sebesar Rp600 miliar dimana tahap pertama tersebut digunakan untuk pelunasan MTN berikut bunganya. Juga dijelaskan mengenai besaran biaya bagi hasilnya Sukuk yaitu sekitar 12% per tahun termasuk Managemen Fee untuk Manajer Investasi dan biaya-biaya lainnya.
- Terdakwa Hari Setianto menyatakan setuju dan agar prosesnya bisa cepat selain itu juga meminta agar receivable dari hasil penjualan unit dijadikan sebagai jaminan serta agar dimungkinkan adanya pelunasan Sukuk partial sebelum jatuh tempo.
- 9) Tanggal 9 Desember 2016, PT. Asia Raya Kapital mengajukan surat pendaftaran RDSPT Asia Raya Syariah kepada OJK yang kemudian memperoleh tanggapan dari OJK pada tanggal 16 Desember 2016 yang salah satu isi suratnya mengundang PT. Asia Raya Kapital untuk melakukan presentasi tentang RDSPT tersebut.



10) Tanggal 22 Desember 2016, bertempat di kantor OJK dilakukan pertemuan hearing dalam rangka presentasi tentang RDSPT yang dihadiri:

- PT. Asia Raya Kapital, diwakili Tri Agung dan Team
- Lukman Purnomosidi dan Imran Syamnir dari pihak PT. Prima Jaringan
- Amiek dan Tema dari Calon Bank Kustodian (Bank Mega)
- Boedi Soesetyo dan Frinanto dari Calon Konsultan Keuangan

Dengan agenda pembahasan hearing dengan pihak OJK, yang mana pihak PT. Asia Raya Kapital dan PT. Prima Jaringan memaparkan rencana penerbitan RDSPT secara detil beserta perhitungan keuangan dari proyek yang akan dijalankan

11) Pada awal tahun 2017 Sonny Widjaja selaku Dirut PT ASABRI meminta tolong kepada Setiyo Joko Santosa untuk mengurus dan mengecek tanah atau aset yang akan diserahkan oleh Lukman Purnomosidi kepada PT ASABRI senilai minimal Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus miliar Rupiah*) agar investasi PT ASABRI tidak rugi. Selanjutnya Setiyo Joko Santosa mulai menelusuri aset milik Lukman Purnomosidi di antaranya dengan cara mendatangi Kantor Yayasan Harapan Kita di Gedung Graha di Kuningan, dan diperoleh informasi memang benar Yayasan Harapan Kita ada kerjasama dengan PT Prima Jaringan yaitu penjualan tanah seluas 22 Hektar di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) depan pintu 5 (Bambu Apus) kepada PT Prima Jaringan, dimana 5 Hektar akan dibikin monumen sehingga realnya hanya 17,8 Hektar, pembayaran disepakati tiga kali antara Yayasan Harapan Kita dan PT Prima Jaringan. Pembayaran pertama dari PT Prima Jaringan masih lancar, pembayaran kedua ada kekurangan sedangkan pembayaran ketiga belum dilaksanakan oleh PT Prima Jaringan. Sehingga Setiyo Joko Santosa minta kepada Yayasan Harapan Kita untuk menyerahkan tanahnya kepada PT

Hal 296 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



ASABRI karena PT ASABRI sudah menderita kerugian. Saat itu dari pihak Yayasan Harapan Kita melalui Tria Ismail Saleh menyampaikan akan mempertimbangkan untuk diserahkan tanah tersebut kepada PT ASABRI dan akhirnya pihak Yayasan Harapan Kita menyerahkan tanah sebanyak 3,2 hektar yang telah dilakukan pembayaran pertama oleh PT Prima Jaringan kepada Yayasan Harapan Kita dan saat itu dilakukan penilaian atau appraisal atas tanah yang diserahkan tersebut oleh lembaga Appraisal yang ditunjuk oleh Yayasan Harapan Kita, PT Prima Jaringan dan PT ASABRI dan ditetapkan bahwa harga pasar tanah tersebut adalah minimal Rp24 juta per meter sehingga totalnya adalah Rp600 miliar lebih, sehingga telah lebih mengembalikan nilai investasi MTN PT Prima Jaringan oleh PT ASABRI yang akhirnya tanah tersebut menjadi salah satu bagian lokasi/tempat rencana pembangunan 3 tower: MUI Tower, Safa dan Marwa Tower oleh PT Prima Jaringan yang pembiayaannya menggunakan dana dari investasi PT ASABRI dan PT Asia Raya Kapital atas penerbitan Sukuk Mudharabah oleh PT Prima Jaringan yang menjadi *underlying* RDSPT Asia Raya Property

- 12) Tanggal 8 Februari 2017 PT. Asia Raya Kapital mengirimkan surat ke OJK yang dilampiri data-data yang diminta OJK berkaitan surat PT. Asia Raya Kapital sebelumnya tanggal 9 Desember 2016 dan dokumen jaminan berupa Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) belum ada pada saat proses pembentukan RDSPT (sekitar tahun 2016) tetapi digantikan dengan Surat Keterangan dari Notaris & PPAT Hasbullah A Rasyid berupa *covernote* No. 11-rev.1/CN-PPAT/HAR/XII/2016 tanggal 18 Januari 2017 yang nantinya setelah sertifikat atas tanah tersebut selesai, tanah tersebut dijaminan oleh penerbit. Bahwa yang menjadi jaminan dari PT Prima Jaringan atas penerbitan sukuk Muhdarabah adalah sertifikat HGB, diantaranya sebagai berikut:
7. SHGB nomor 426, merupakan tanah yang berasal dari Hak Pakai nomor 194 an. Yayasan Harapan Kita.



8. SHGB 427 merupakan tanah yang berasal dari Hak Pakai nomor 193 an. Yayasan Harapan Kita.
 9. SHGB 428 merupakan tanah yang berasal dari Hak Pakai nomor 192 an. Yayasan Harapan Kita.
 10. SHGB 429 merupakan tanah yang berasal dari Hak Pakai nomor 11 an. Yayasan Harapan Kita.
 11. SHGB 430 merupakan tanah yang berasal dari Hak Pakai nomor 11 an. Yayasan Harapan Kita.
 12. SHGB 431 merupakan tanah yang berasal dari Hak Pakai nomor 11 an. Yayasan Harapan Kita.
- 13) Tanggal 11 Februari 2017, PT. Asia Raya Kapital kembali menyampaikan surat ke OJK yang dilampiri dokumen-dokumen terkait RDSPT Asia Raya Syariah.
- 14) Tanggal 13 Februari 2017, dilakukan pertemuan bertempat di kantor PT. ASABRI yang dihadiri oleh:
- PT. ASABRI: Seluruh Direksi termasuk Sonny Widjaja selaku Dirut, Terdakwa Hari Setianto selaku Dirinreu, Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kadiv Investasi, Kadiv Pengembangan, Legal dan tim PT. Asia Raya Kapital, Tri Agung Winantoro dan Team: Wisnuaji dan Efiel;
 - PT. Prima Jaringan: Lukman Purnomosidi dan Imran Syamnir dan tim;
 - Boedi Soesetyo dan Frinanto dari Calon Konsultan Keuangan

Dengan agenda pembahasan/Pemaparan akhir tentang rencana restrukturisasi MTN PT Prima Jaringan yang dimiliki PT ASABRI sebesar Rp500 miliar ditambah bunga, menjadi RDSPT Asia Raya Property Syariah tahap pertama sebesar Rp600 miliar, untuk selanjutnya berturut-turut tahap kedua dan ke lima masing-masing sebesar Rp125 miliar, sehingga total RDPT yang akan diterbitkan adalah Rp1.100.000.000.000,00 (satu triliun seratus miliar Rupiah), dengan bagi hasil indikasinya ekuivalen 12,85%.

Pada pertemuan tersebut, Sonny Widjaja selaku Dirut PT. ASABRI menyatakan bahwa agar ke depan semua pihak



komit pada putusannya yang sudah disepakati dan tidak membuat keputusan sendiri.

- 15) Pada tanggal 31 Maret 2017 RDSPT Asia Raya Property Syariah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK dengan *underlying* berupa Sukuk Mudharabah I Prima Jaringan Tahun 2017 diterbitkan oleh PT Prima Jaringan pada tanggal 10 Maret 2017 yang menyatakan bahwa pokok Sukuk yang akan dikeluarkan PT Prima Jaringan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.100.000.000.000,00 (satu triliun seratus miliar Rupiah) dan untuk Tahap I dana Sukuk akan dikeluarkan sebanyak Rp600.000.000.000,00 (*enam ratus miliar Rupiah*) Jangka waktu Sukuk adalah lima tahun yang akan jatuh tempo pada 24 Maret 2022. Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Sukuk Mudharabah setelah dikurangi biaya-biaya penerbitan Sukuk Mudharabah akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan pembangunan Proyek.
- PT ASABRI telah melakukan pembelian Sukuk Mudharabah yang menjadi *underlying* Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas Asia Raya Properti Syariah tahap 1 per tanggal 24 Maret 2017 sebesar Rp590.000.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh miliar Rupiah) dan kemudian PT Asia Raya Kapital membeli Sukuk Mudharabah PT Prima Jaringan 2017 tahap 1 seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah). Yang dana pembeliannya masuk ke rekening escrow (rekening bersama) atas nama PT. Prima Jaringan yang dalam penggunaan dana di dalam rekening escrow tersebut harus mendapatkan persetujuan dari PT. Asia Raya Kapital, selanjutnya PT. Prima Jaringan mengajukan permohonan rencana penggunaan dana kepada PT. Asia Raya Kapital dan salah satu rencana penggunaan dana tersebut adalah intinya untuk pembayaran MTN ke PT. ASABRI selaku pemegang MTN sebesar Rp576.924.000.000,00 (lima ratus tujuh puluh enam milyar sembilan ratus dua puluh empat juta Rupiah). Setelah permohonan penggunaan dana tersebut disetujui selanjutnya dilakukan transfer sebesar Rp576.924.000.000,00 (lima ratus

Hal 299 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



tujuh puluh enam miliar sembilan ratus dua puluh empat juta Rupiah) ke rekening PT. ASABRI.

- Penempatan investasi oleh PT ASABRI senilai Rp590.000.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh miliar Rupiah) pada Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas Asia Raya Properti Syariah disusun secara formalitas karena sejak awal Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja selaku Direksi PT ASABRI sudah memerintahkan untuk melakukan subscription, sehingga dokumen analisis tersebut dibuat menyesuaikan dengan arahan Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja, meskipun pada waktu itu telah diketahui bahwa terdapat permasalahan atas MTN dari PT Prima Jaringan berupa tunggakan pembayaran kupon.
- Dana subcription PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas Asia Raya Properti Syariah yang dikelola PT Asia Raya Kapital digunakan untuk membeli Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh PT Prima Jaringan dan PT Prima Jaringan menggunakan uang hasil penjualan Sukuk Mudharabah untuk membayar pelunasan pokok dan pembayaran kupon MTN PT Prima Jaringan yang dilakukan pada tanggal 24 Maret 2017.
- Pada pertengahan 2018, Kadiv Investasi Ilham Wardhana Bilang Siregar dan Hengky Effendi (Kadiv Pengembangan Usaha) dipanggil ke ruangan Dirinku Terdakwa Hari Setianto dan diinstruksikan untuk melakukan penambahan pada RDSPT Asia Raya Property Syariah lagi senilai Rp125.000.000.000,00 (seratus dua puluh lima juta Rupiah). Setelah acara peletakan batu pertama (ground breaking) pembangunan proyek Bambu Apus (MUI Tower, Safa dan Marwa tower) dilaksanakan yang dihadiri oleh Hengky Effendi. Hengky Effendi selaku Kadiv Investasi (yang baru dijabat pada tanggal 1 Agustus 2018) bersama dengan Ilham Wardhana Bilang Siregar kembali dipanggil oleh Terdakwa Hari Setianto untuk mengisi formulir pembelian reksa dana. Pada tanggal 7 Agustus 2018, PT ASABRI melakukan penambahan RDPTS Asia Raya Property Syariah dengan melakukan subscription Sukuk Mudharabah

Hal 300 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Tahap II Prima Jaringan senilai Rp125.000.000.000,00 (seratus dua puluh lima miliar rupiah) sebagai underlyingnya.

- Dengan demikian, Sonny Widjaja selaku Dirut PT ASABRI dan Terdakwa Hari Setianto selaku Dirinkeu PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas Asia Raya Property Syariah dengan analisis penempatan dana yang dibuat secara formalitas dalam rangka melunasi MTN PT Prima Jaringan beserta tunggakan bunganya. Pelunasan menggunakan dana investasi PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas Asia Raya Property Syariah atau hanya merubah bentuk investasi pada pihak yang bermasalah sebelumnya yaitu Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami bahkan jaminan berupa 6 (enam) Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang menjadi lokasi proyek yang dibiayai oleh Sukuk Mudharabah yang menjadi underlying RDSPT Asia Raya Property Sayri'ah belum dibebani APHT karena APHT untuk ke enam SHGB baru dilakukan pada bulan Oktober 2019.
- Dana *subscription* sukuk Mudharabah yang menjadi underlying RDPTS Asia Raya Property Syari'ah diterima PT Prima Jaringan, ada yang ditransfer kepada pihak-pihak terkait, dengan rincian sebagai berikut:

Aliran dana PT Prima Jaringan

No	Tanggal	Nominal	Frekuensi	Tujuan
1	28 April 2017 s.d. 29 Mei 2017	200.000.000		Imran Syamnir (BCA)
2	31 Mei 2017	5.000.000.000		Tri Agung Winantoro dan PT Puri Tata Rancang Mandiri (Dirut Tri Agung Winantoro)
3	4 Oktober 2018 s.d. 26 March 2019	14.080.000.000	15 kali	PT Eureka Prima Jakarta
4	20 September 2018	11.608.064.000	11 kali	PT Gagah Mitra Persada
5	31 Juli 2017 s.d. 30 Oktober 2018	7.570.602.721	3 kali	PT Generasi Prima Sakti
6	4 Oktober 2018 s.d. 20 Maret 2019	42.070.483.838	20 kali	Tarik Tunai
	TOTAL	80.529.150.559		

Hal 301 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Bahwa investasi pada saham dan MTN milik Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami menunjukkan kinerja yang tidak baik dimana saham LCGP mengalami penurunan harga dan ketidakmampuan PT Prima Jaringan untuk melunasi bunga dan pokok MTN. Tanpa memperhatikan kinerja investasi tersebut, Adam Rachmat Damiri selaku Direktur Utama PT ASABRI dan Sonny Widjaja selaku Dirut yang menggantikan/setelah Adam Rachmat Damiri, Bachtiar Effendi selaku Direktur Investasi dan Keuangan dan Terdakwa Hari Setianto selaku Dirinkeu yang menggantikan/setelah Bachtiar Effendi, serta Kepala Divisi Investasi Ilham Wardhana Bilang Siregar mempertahankan dan menambah penempatan investasi pada Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami dimana saham LCGP senilai Rp399.551.310.502,00 (tiga ratus sembilan puluh sembilan miliar lima ratus lima puluh satu juta tiga ratus sepuluh ribu lima ratus dua Rupiah) ditukar dengan MTN Prima Jaringan senilai Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah) dan pada akhirnya berubah bentuk menjadi Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas (RDSPT) Asia Raya Property Syariah senilai Rp715.000.000.000,00 (*tujuh ratus lima belas miliar Rupiah*).

Penjualan Saham LCGP kepada Grup Heru Hidayat

- Pada bulan Oktober 2016 dan Desember 2017, PT ASABRI bekerja sama dengan pihak lain yaitu Grup Heru Hidayat untuk melepas 1.443.092.700 lembar saham LCGP yang tersisa dalam portofolio PT ASABRI. Penjualan dilakukan kepada afiliasi Heru Hidayat yaitu PT Deka Indo Pratama (DIP) dan PT Topas International dengan nilai sebesar Rp513.127.688.600,00 (*lima ratus tiga belas miliar seratus dua puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh delapan ribu enam ratus Rupiah*)
- Saham LCGP yang dibeli Grup Heru Hidayat tersebut sebanyak 153.374.200 lembar diantaranya dijual kembali kepada reksa dana milik PT ASABRI yaitu reksa dana PT Treasure Fund Investama dan melalui PT Dhanawibawa Eksklusif Terbatas I kepada Reksa Dana TF Super Maxxi, Reksa Dana Treasure



Saham Mantap dan Reksa Dana Corfina Grow-2-Prosper Rotasi Strategis, dan Reksa Dana KAM Kapital Optimal.

- Kerja sama dengan Grup Heru Hidayat tersebut merupakan bagian dari kesepakatan PT ASABRI dengan Grup Heru Hidayat untuk membeli saham-saham yang mengalami penurunan nilai dan PT ASABRI (Persero) akan membeli saham-saham yang dimiliki group Heru Hidayat sebagai gantinya.
- Saham LCGP yang dibeli dari Lukman Purnomosidi dan Danny Boestamy yang kemudian dijual oleh PT ASABRI kepada pihak lain yaitu Heru Hidayat sesuai kesepakatan Heru Hidayat dengan Direksi PT ASABRI pada Tahun 2016 sebagai berikut:

Tabel Penjualan saham LCGP kepada Grup Heru Hidayat

Tanggal	Pembeli	Volume (lembar)	Harga Perolehan (Rp/lbr)	Nilai Perolehan (Rp)
11/10/2016	PT TOPAS INTERNASIONAL	91.383.800	382	34.908.611.600
13/10/2016	PT TOPAS INTERNASIONAL	91.383.800	382	34.908.611.600
28/12/2017	DEXA INDO PRATAMA PT.	1.106.950.900	345	381.898.060.500
	Total	1.289.718.500		451.715.283.700

- Dengan demikian, PT ASABRI menempatkan dana investasi pada Lukman Purnomosidi dan Danny Boestami melalui saham LCGP sebesar Rp451.715.283.700,00 (*empat ratus lima puluh satu miliar tujuh ratus lima belas juta dua ratus delapan puluh tiga ribu tujuh ratus Rupiah*) yang kemudian dijual kepada Heru Hidayat pada periode 11 Oktober 2016 sd. 28 Desember 2017.
- Sonny Widjaja selaku Dirut, Terdakwa Hari Setianto dan Ilham Wardhana Bilang Siregar telah bekerja sama dengan Lukman Purnomosidi, 6 (enam) manajer investasi, dan Heru Hidayat dalam pengaturan penjualan saham LCGP yang mengalami penurunan harga. Pengaturan melalui penetapan harga jual saham LCGP ke reksa dana milik PT ASABRI dan pihak terafiliasinya Grup Heru Hidayat minimal sebesar harga perolehan atau harga di atas harga pasar serta penukaran saham LCGP dengan MTN Prima Jaringan tanpa rating.

Hal 303 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Bahwa per 31 Desember 2019, PT ASABRI tidak lagi memiliki saham LCGP dalam portofolio investasi saham.

B. Pembelian Saham SUGI milik Edward Seky Soeryadjaya

- Salah satu saham berisiko yang dibeli PT ASABRI adalah saham PT Sugih Energy Tbk (SUGI), yang dibeli saat Adam Rachmat Damiri dan Sonny Widjaja selaku Dirut PT ASABRI sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.
- Pada Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) PT Sugih Energy Tbk (SUGI) di bulan Juni 2012, Edward Seky Soeryadjaya menjadi pemegang saham SUGI sebesar 97,16% melalui Golden Hill Energy Fund sebagai pembeli siaga dengan harga per saham sebesar Rp100,00 (seratus rupiah).
- Saham SUGI merupakan saham yang berisiko yang ditunjukkan dengan rasio pembagian lembar saham yang minus pada periode 2011 s.d. 2016 kecuali di tahun 2014. Selain itu perbandingan antara harga saham dengan laba perusahaan berkisar minus di periode tersebut berkisar minus antara 1.789,56 di tahun 2015 dan 364,82 di tahun 2014.
- Pada tanggal 19 Oktober 2012, Edward Seky Soeryadjaya memberikan 250.000.000 lembar saham SUGI kepada Bety melalui perpindahan saham dari akun Effie Austina S di PT Sinarmas Sekuritas ke akun Effie Austina S di PT Millenium Danatama Sekuritas. Effie Austina S (pihak terafiliasi Edward Seky Soeryadjaya), selanjutnya meminta Bety mengelola stok-stok saham SUGI agar meningkatkan harga dari semula Rp90,00 per lembar menjadi Rp400,00 per lembar sehingga saham SUGI dibeli oleh market di Bursa Efek Indonesia dengan harga antara Rp100,00 s.d. Rp500,00 per lembar saham. Selain itu Bety juga berperan menjaga volume perdagangan saham SUGI agar selalu aktif dengan mentransaksikan saham SUGI dan berdasarkan hasil analisis transaksi oleh OJK, pihak terafiliasi Bety atas transaksi jual beli saham SUGI di pasar reguler termasuk dalam 10 besar nasabah dengan pola transaksi binit up.
- Edward Seky Soeryadjaya bersepakat dengan Bety mengenai pembagian keuntungan atas pembelian saham SUGI di pasar

Hal 304 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



oleh PT Millenium Danatama Sekuritas dan mengatur pembagian keuntungan transaksi saham SUGI milik Effie Austina S di Millenium Dana Sekuritas sejumlah 1.550.000.000.000 lembar saham.

- Adam Rachmat Damiri menyetujui pembelian saham SUGI yang dilakukan oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar sejak tanggal 3 Desember 2012 di pasar negosiasi. Analisis dalam pembelian dilakukan hanya satu kali oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar tertanggal 29 November 2012. Sedangkan untuk pembelian saham SUGI selanjutnya tidak lagi dilakukan analisis, meskipun demikian Adam Rachmat Damiri membubuhkan persetujuan atas nota dinas rencana transaksi pembelian yang sudah diparaf oleh Bachtiar Effendi atas pembelian saham SUGI tanpa analisis tersebut.
- Pada sekitar pertengahan tahun 2013, Ilham Wardhana Bilang Siregar bertemu dengan Edward Seky Soeryadjaya di acara pernikahan BETY, saat itu Ilham Wardhana Bilang Siregar menyampaikan "Pak Edward saya mau ketemu untuk SUGI" dijawab Edward Seky Soeryadjaya "Nanti saya atur", setelah pertemuan tersebut Ilham Wardhana Bilang Siregar bersama Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi memenuhi undangan presentasi dari Direksi SUGI, selanjutnya PT ASABRI membeli kembali SUGI mulai 19 April 2013 sampai dengan 13 Januari 2016, dimana transaksi dilaksanakan berdasarkan instruksi Ilham Wardhana Bilang Siregar.
- Adapun pembelian dan penjualan saham SUGI oleh PT ASABRI pada periode 2012 s.d. 2016 adalah sebagai berikut:

Counterparty	Pembelian ASABRI		Penjualan ASABRI	
	Lembar	Nilai	Lembar	Nilai
Febri Wibawa Parsa Sihombing	182.500.000	50.187.500.000		
Bety melalui pihak terafiliasi-nya	1.380.349.300	522.145.294.500	1.238.901.100	474.604.058.600
Nasabah lain di pasar negosiasi	505.500	214.837.500	5.694.000	2.189.785.000
Nasabah lain di pasar reguler	280.199.900	103.792.109.000	511.547.100	133.782.481.200
Grup HERU HIDAYAT			87.412.500	33.041.925.000
Total	1.843.554.700	676.339.741.000	1.843.554.700	643.618.249.800

Hal 305 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- PT ASABRI mulai membeli saham SUGI pada 3 Desember 2012 di pasar negosiasi dari Febri Wibawa Parsa Sihombing sebanyak 182.500.000 lembar saham senilai Rp50.187.500.000,00 (lima puluh miliar seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah). Febri Wibawa Parsa Sihombing merupakan teman dekat Edward Seky Soeryadjaya dan bertindak sebagai pihak yang membantu proses right issue (Penawaran Umum Terbatas) saham SUGI tahun 2012.
- Pada Tahun 2016, harga saham SUGI terus menerus mengalami penurunan hingga mencapai harga Rp140,00 per lembar pada 18 Agustus 2016, sehingga atas saham SUGI yang telah dimiliki oleh PT ASABRI dilakukan kerjasama dengan empat manajer investasi untuk memindahkan saham SUGI dari portofolio saham PT ASABRI menjadi *underlying* reksa dana milik PT ASABRI yang dikelola manajer investasi tersebut dengan harga minimal sebesar harga perolehan walaupun harga pasar mengalami penurunan. Adapun penjualan saham SUGI menjadi *underlying* reksa dana milik PT ASABRI, sebagai berikut:

Reksa Dana PT ASABRI	Tanggal	Volume (lembar)	Nilai (Rp)	Harga jual kepada Reksa Dana (Rp/lembar)	Pembeli SUGI dari PT ASABRI	Harga jual dari PT ASABRI (Rp/lembar)	Harga perolehan PT ASABRI (Rp/lembar)	Harga tertinggi di Pasar RG
2014								
Reksa Dana Guru	21-04-2014	62.500.000	26.875.000.000	430	Reksa Dana Guru	430	413	475
2016								
Reksa Dana Victoria Jupiter	03-08-2016	78.125.000	29.531.250.000	378	PT Victoria Manajemen Investasi	378	375	324
Reksa Dana Recapital Equity Fund	19-07-2016	12.037.035	4.549.999.230	378	PT Recapital Asset Management	378	375	326
	20-07-2016	28.086.465	10.616.683.770	378	Recapital Equity	378	375	328
	22-07-2016	40.123.400	15.166.645.200	378	Recapital Equity	378	375	326
Reksa Dana Millenium	16-08-2016	869.370.300	149.531.691.600	172	Michael Widjaja	378-380	375	163

Hal 306 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Balance Fund								
Reksa Dana Oso Moluccas Equity Fund	10-08-2016	87.412.500	33.041.925.000	378	PT Brent Asset Management	378	375	262
TOTAL		1.177.654.700	269.313.194.800					

- Pada tanggal 19 Agustus 2016, pada saat Sonny Widjaja menjabat selaku Dirut PT ASABRI, PT ASABRI menjual sisa saham SUGI pada PT Tricore Kapital Sarana sebanyak 264.550.200 lembar pada harga Rp140,00 per lembar saham atau total Rp37.037.028.000,00 (*tiga puluh tujuh miliar tiga puluh tujuh juta dua puluh delapan ribu Rupiah*). Penjualan tersebut dilakukan pada harga di bawah harga perolehan sebesar Rp375 per lembar (*cut loss*). Atas transaksi tersebut, PT ASABRI mengalami kerugian dari selisih antara nilai perolehan dengan nilai penjualan yaitu $\text{Rp235 per lembar saham} \times 264.550.200 \text{ lembar} = \text{sebesar Rp62.169.297.000,00}$ (*enam puluh dua miliar seratus enam puluh sembilan juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu Rupiah*).

C. Pembelian saham BCIP yang dikendalikan oleh Bety dan Lim Angie Christina

- Saham PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) merupakan salah satu saham yang dibeli oleh PT ASABRI dan dilakukan pembelian pertama kali saham BCIP oleh PT ASABRI sejak Desember 2014 dan transaksi pembelian/penjualan dilakukan sampai dengan tahun 2017.
- Salah satu pengendali saham BCIP adalah Bety dan Lim Angie Christina melalui Grup Millenium yang memiliki saham PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) sebanyak 882.706.600 lembar (61%).
- Untuk pembelian saham BCIP, Ilham Wardhana Bilang Siregar menghubungi Bety dan melakukan kesepakatan bahwa apabila nanti harga saham BCIP turun maka Bety membeli kembali atau menukar saham BCIP tersebut.
- Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kadiv Investasi melakukan pembelian pertama saham BCIP pada Desember 2014 atas sepengetahuan Adam Rachmat Damiri selaku Dirut



PT ASABRI dan Terdakwa Hari Setianto selaku Dirinkeu PT ASABRI, meskipun tidak ada presentasi/penawaran dari emiten BCIP dan tidak dilakukan analisis atas saham BCIP. Transaksi saham BCIP dilakukan dengan cara Izzatis Syifa menghubungi Eric Harjono yang merupakan broker PT Millenium Danatama Sekuritas.

- Satu dokumen analisis yang ditandatangani Ilham Wardhana Bilang Siregar per Juni 2015, dibuat oleh IZZATIS SYIFA berdasarkan arahan Ilham Wardhana Bilang Siregar untuk melengkapi administrasi. Dalam dokumen analisis tersebut disebutkan kesimpulan analisis diantaranya:
 - 4) Melakukan *due diligence meeting* dengan manajemen emiten untuk mengetahui penurunan laba bersih yang terjadi secara kompleks;
 - 5) Pada laporan keuangan kuartal ke-1 2015, net income perusahaan minus namun adanya peningkatan aset;
 - 6) Terdapat beberapa risiko yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi bisnisnya seperti risiko kredit, risiko likuiditas dan lain lain.

Analisis disampaikan kepada pimpinan dalam bentuk Nota Dinas Rencana Pembelian Minggu yang akan datang dan hasil penjualan minggu yang lalu namun tidak terlampir analisis, meskipun demikian Adam Rachmat Damiri membubuhkan persetujuan atas nota dinas rencana transaksi pembelian minggu ini yang sudah diparaf oleh Bachtiar Effendi tanpa menilai analisis per saham.

- Berdasarkan hasil analisis *transaksi efek OJK*, pada periode 2012 s.d. 2019 pihak terafiliasi Bety dominan bertemu dengan grupnya sendiri di pasar reguler dan mendominasi transaksi binit sebanyak 26.382 kali (3,63%).
- Berdasarkan Data Transaksi Efek (DTE) BEI dan Data Account Statement Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT ASABRI melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham BCIP periode 2014 s.d. 2017, sebagai berikut:

	Total	Grup Bety	Pihak Lainnya
--	-------	-----------	---------------



Tahun	Volume (Lembar)	Nilai (Rp)	Volume (Lembar)	Nilai (Rp)	Volume (Lembar)	Nilai (Rp)
Pembelian						
2014	80.000.000	48.000.000.000	70.000.000	42.000.000.000	10.000.000	6.000.000.000
2015	93.305.700	72.496.296.000	84.705.700	65.802.296.000	8.600.000	6.694.000.000
2016	69.450.000	50.004.000.000	69.450.000	50.004.000.000	-	-
2017	70.699.100	53.377.820.500	-	-	70.699.100	53.377.820.500
Jumlah	313.454.800	223.878.116.500	224.155.700	157.806.296.000	89.299.100	66.071.820.500
Penjualan						
2014	-	-	-	-	-	-
2015	80.000.000	50.000.000.000	80.000.000	50.000.000.000	-	-
2016	74.056.600	77.953.091.600	-	-	74.056.600	77.953.091.600
2017	70.699.100	53.377.820.500	-	-	70.699.100	53.377.820.500
Jumlah	224.755.700	181.330.912.100	80.000.000	50.000.000.000	144.755.700	131.330.912.100

- *Pembelian dan penjualan saham BCIP oleh PT ASABRI pada periode 2014 s.d Mei 2016, dilakukan dengan Grup Bety sebagai berikut:*

Counterparty	Pembelian ASABRI		Penjualan ASABRI	
	Lembar	Nilai	Lembar	Nilai
Bety melalui pihak terafiliasi- nya	224.155.700	157.806.296.000	80.000.000	50.000.000.000
Pihak lain di pasar negosiasi	18.600.000	12.694.000.000	142.377.400	131.065.613.500
Pihak lain di pasar reguler	-	-	2.378.300	265.298.600
Total	242.755.700	170.500.296.000	224.755.700	181.330.912.100

- *PT ASABRI membeli saham BCIP dari Bety melalui pihak terafiliasi-nya pada saat Adam Rachmat Damiri dan Sonny Widjaja sebagai Dirut PT ASABRI (periode 23 Desember 2014 s.d. 20 Mei 2016) sebanyak 224.155.700 lembar saham BCIP senilai Rp157.806.296.000,00 (seratus lima puluh tujuh miliar delapan ratus enam juta dua ratus sembilan puluh enam ribu rupiah). Di periode tersebut juga terdapat pembelian dari pihak lain di pasar negosiasi yaitu Joni Pramana, Jon Robert Sidabutar dan Hanlim Iskandar dengan total 18.600.000 lembar saham BCIP senilai Rp12.694.000.000,00 (dua belas miliar enam ratus sembilan puluh empat juta Rupiah).*

Hal 309 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



- Selain terkait pembelian saham BCIP, Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kadiv Investasi PT ASABRI juga menghubungi BETY dan meminta bantuan untuk mencarikan manajer investasi dalam rangka restrukturisasi saham-saham portofolio investasi PT ASABRI diantaranya disepakati untuk menggunakan PT Millenium Capital Management.
- Pada 16 Maret 2015 saat Adam Rachmat Damiri menjabat sebagai Dirut PT ASABRI, PT ASABRI menjual kembali 80.000.000 lembar saham BCIP senilai Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) kepada Bety melalui pihak terafiliasinya. Saham BCIP tersebut kemudian menjadi underlying Reksa Dana Millenium Balance Fund yang juga merupakan Reksa Dana PT ASABRI dan Reksa Dana Syariah MAM Dana Berimbang Syariah. Penjualan dilaksanakan di bulan April 2017 dimana harga BCIP mulai menurun sejak September 2016 sebagai berikut:

Reksa Dana PT ASABRI	Tanggal	Volume (lembar)	Nilai (Rp)	Harga jual kepada Reksa Dana (Rp/lembar)	Pembeli BCIP dari PT ASABRI	Harga jual dari PT ASABRI (Rp/lembar)	Harga perolehan PT ASABRI (Rp/lembar)	Harga tertinggi di Pasar RG
2017								
Reksa Dana Syariah MAM Dana Berimbang Syariah	20-04-2017	70.699.100	53.377.820.500	755	Atrium Asia Capital Partners Pte Ltd	755	752	181
2016								
Reksa Dana Victoria Jupiter	03-08-2016	22.321.400	24.107.112.000	1.080	Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter	1.080	752	1.180
Reksa Dana Oso Moluccas Equity Fund	10-08-2016	21.834.000	23.580.720.000	1.080	PT Brent Asset Management	1.080	752	1.075
2015								
Reksa Dana Millenium Balance Fund	03-12-2015	40.000.000	33.800.000.000	845	Ferdi Purnama	625*)	600	795
Reksa Dana Millenium Balance Fund	08-12-2015	40.000.000	33.000.000.000	825	Michael Widjaja	625*)	600	795
TOTAL		194.854.500	167.865.652.500					

Hal 310 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- PT ASABRI *memindahkan* saham BCIP ke Reksa Dana milik PT ASABRI lainnya yaitu:
 1. Penjualan langsung ke reksadana/manajer investasi.
 - a) Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter tanggal 03 Agustus 2016;
 - b) Minna Padi Properti Plus tanggal 16 Agustus 2016;
 - c) PT Brent Asset Management tanggal 10 Agustus 2016;
 2. Penjualan ke reksadana/manajer investasi melalui perantara
 - a) PT ASABRI menjual saham BCIP di pasar negosiasi kepada Atrium Asia Capital Partners Pte Ltd tanggal 20 April 2017 sejumlah 70.699.100 (35.000.000 + 35.699.100) lembar saham dengan harga Rp755,00 per lembar saham senilai Rp53.377.820.500,00 (*lima puluh tiga miliar tiga ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh ribu lima ratus Rupiah*). Harga penjualan tersebut di atas harga pasar tertinggi pada tanggal 20 April 2017 senilai Rp181,00. Atrium Asia Capital Partners Pte Ltd menjual saham BCIP secara negosiasi kepada Reksa Dana Syariah MAM Dana Berimbang Syariah tanggal 21 April 2017 senilai Rp53.377.820.500,00 (70.699.100 lembar dengan harga per lembarnya senilai Rp755,00).
 - b) Pada tanggal 16 Maret 2015 pada saat Adam Rachmat Damiri menjabat sebagai Dirut PT ASABRI, PT ASABRI melakukan penjualan saham kepada Michael Widjaja di pasar negosiasi sejumlah 40.000.000 lembar saham dengan harga Rp625,00 per lembar senilai Rp25.000.000.000,00 (*dua puluh lima miliar Rupiah*) dan kepada Ferdi Purnama sejumlah 40.000.000 lembar saham dengan harga Rp625,00 per lembar senilai Rp25.000.000.000,00 (*dua puluh lima miliar Rupiah*). Penjualan dilakukan di bawah harga pasar tertinggi pada tanggal 16 Maret 2015 senilai Rp795,00 (*tujuh ratus sembilan puluh lima Rupiah*).

Hal 311 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Setelah itu, Ferdi Punama dan Michael Widjaja melakukan penjualan saham BCIP kepada Reksa Dana Millenium Balance Fund, termasuk reksadana milik PT ASABRI.

Rincian penjualan ke reksadana melalui pihak terafiliasi Bety, sebagai berikut:

No	Tanggal	Penjual	Pembeli	Harga (Rp)	Volume (Lembar)	Jumlah (Rp)	Pasar
1	8-Dec-15	Michael Widjaja	Reksa Dana Millenium Balance Fund	825,00	7.500.000,00	6.187.500.000,00	NG
2	14-Dec-15	Michael Widjaja	Reksa Dana Millenium Balance Fund	785,00	7.635.700,00	5.994.024.500,00	NG
3	20-Aug-15	Ferdi Punama	Reksa Dana Millenium Balance Fund	805,00	651.500,00	524.457.500,00	NG
4	26-Aug-15	Ferdi Punama	Reksa Dana Millenium Balance Fund	780,00	960.600,00	749.268.000,00	NG
5	3-Dec-15	Ferdi Punama	Reksa Dana Millenium Balance Fund	845,00	2.275.000,00	1.922.375.000,00	NG
6	8-Dec-15	Ferdi Punama	Reksa Dana Millenium Balance Fund	825,00	6.000.000,00	4.950.000.000,00	NG
		Jumlah			25.022.800,00	20.327.625.000,00	

- Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan pembelian saham BCIP yang disetujui oleh Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi meskipun mengetahui bahwa pembelian saham tersebut tanpa menilai hasil analisis fundamental dan teknikal, padahal saham BCIP merupakan saham berisiko yang sebelumnya telah dinaikkan harganya oleh Bety melalui pihak terafiliasi-nya, sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi bagi PT ASABRI. Pada tanggal 31 Desember 2019, PT ASABRI masih memiliki 18.000.000 lembar saham BCIP dengan nilai perolehan Rp13.547.945.344,00 (tiga belas miliar lima ratus empat puluh tujuh juta sembilan ratus empat puluh lima ribu tiga ratus empat puluh empat Rupiah).

Hal 312 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Selain itu Terdakwa Hari Setianto dan Ilham Wardhana Bilang Siregar dan juga telah bekerja sama dengan Manajer Investasi dalam pengaturan harga penjualan saham BCIP minimal sebesar harga perolehan atau harga di atas harga pasar dan memindahkan saham BCIP dari *portofolio* saham ke Reksa Dana yang dimiliki PT ASABRI.

D. Pembelian Saham SIAP milik RENNIER ABDUL RAHMAN LATIEF

- Sekitar tahun 2015, Terdakwa Hari Setianto bersama dengan Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan pertemuan dengan Rennier Abdul Rahman Latief selaku pemilik mayoritas saham SIAP (PT Sekawan Intiprama Tbk) di kantor PT ASABRI, pada saat itu Rennier Abdul Rahman Latief memperkenalkan proyek batubara/pembangkit batubara di mulut tambang di Kalimantan.
- PT Sekawan Intipratama Tbk awalnya bergerak di bidang industri percetakan plastik lembaran dan perdagangan yang kemudian sejak tahun 2014 kegiatannya berubah menjadi di bidang pertambangan batubara dan jasa-jasa pertambangan. Emiten PT Sekawan Intipratama Tbk telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dengan kode saham SIAP yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Oktober 2008.
- Pada bulan Juli 2014 PT Sekawan Intipratama Tbk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/right issue kepada para pemegang saham yang diambil oleh Fundamental Resources sebanyak 23.340.628.112 lembar (99,74%) saham dengan harga Rp200,00 per lembar, dimana Rennier Abdul Rahman Latief selaku beneficial owner atau penerima manfaat. Setelah mayoritas saham SIAP dimiliki oleh Fundamental Resources, Rennier Abdul Rahman Latief menginstruksikan agar saham SIAP tersebut dibagikan kepada beberapa pihak afiliasinya secara Delivery Free of Payment (DFOP) antara lain kepada PT Evio Securities pada bulan November 2014 sejumlah 500 juta lembar saham SIAP. Tujuan dari dilakukannya DFOP tersebut adalah untuk menjaga harga saham SIAP di harga tertentu dengan cara transaksi atas saham SIAP dilakukan oleh grup

Hal 313 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



yang terafiliasi dengan Rennier Abdul Rahman Latief sehingga transaksi yang terjadi antara pihak pembeli dan pihak penjual tidak menimbulkan perubahan kepemilikan dan/atau manfaat (beneficiary ownership) atas transaksi saham tersebut (wash sale).

- Volume perdagangan dan saham SIAP mulai meningkat di Juli 2014 sehingga harga saham penutupan pada Januari 2015 senilai Rp405,00 per lembar. Melihat adanya harga saham SIAP yang terus bergerak dalam aktivitas yang tidak wajar, Bursa Efek Indonesia selaku fasilitator dan kontrol pasar modal pernah beberapa kali melakukan penghentian sementara perdagangan saham SIAP diantaranya pada tanggal 24 September 2014 dan 6 Februari 2015.
- PT ASABRI melakukan transaksi pembelian saham SIAP pada November 2014 s.d. Maret 2015 pada saat Adam Rachmat Damiri menjabat sebagai Dirut PT ASABRI dari PT Evio Securities yang terafiliasi dengan Rennier Abdul Rahman Latief melalui pasar negosiasi sebanyak 803.333.000 lembar dengan harga berkisar Rp170,00 s.d. Rp415,00 tanpa mempertimbangkan adanya aktivitas pasar saham SIAP. Izzatis Syifa selaku Staf Investasi PT ASABRI dan Tri Yuwono yang menjabat Kabid Pengelolaan Saham PT ASABRI tidak pernah membuat analisis saham SIAP sebelum membeli saham tersebut karena diinstruksikan oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kepala Divisi Investasi PT ASABRI untuk membeli saham tersebut dengan pertimbangan PT DANAREKSA (Persero) dan DAPEN PERTAMINA telah membeli saham SIAP sehingga PT ASABRI tidak perlu analisis fundamental dan/atau teknikal untuk membeli saham SIAP.
- Meskipun pembelian saham SIAP merupakan saham berisiko dan tidak dilakukan analisis fundamental dan/atau teknikal untuk membeli saham SIAP namun Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi menyetujui pembelian SIAP.
- Transaksi saham SIAP baik melalui pasar negosiasi dan pasar reguler dengan nama saham, lembar saham dan broker serta counter party diinstruksikan oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar

Hal 314 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



kepada Tri Yuwono dan Izzatis Syifa. Untuk transaksi pembelian di Pasar Negosiasi Ilham Wardhana Bilang Siregar memberikan nomor telepon counter party, nama saham, harga dan indikasi nilai pembelian (jumlah lembar saham dan nominal dan jumlah lembar saham) kepada Tri Yuwono dan Izzatis Syifa untuk dilakukan verifikasi dan pencocokan. Selanjutnya dibuatkan surat instruksi negosiasi yang ditandatangani oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar dan dikirim ke sekuritas yang dimaksud. Untuk transaksi saham negosiasi dilakukan dengan cara setelah mendapat instruksi, Tri Yuwono dan Izzatis Syifa menghubungi broker yang ditunjuk untuk melakukan konfirmasi transaksi negosiasi. Surat instruksi negosiasi ditandatangani oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar dan Tri Yuwono selaku Kepala Bidang Pengelolaan Saham atas nama Kepala Divisi Investasi. Selanjutnya broker melakukan konfirmasi kembali lewat telepon atas surat instruksi tersebut sebelum mengirimkan Trade Confirmation (TC) keesokan harinya melalui faksimile kepada staf investasi PT ASABRI untuk ditandatangani oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar. Selanjutnya PT ASABRI membuat surat instruksi kepada Bank Kustodian (Bank Mandiri) yang ditandatangani Ilham Wardhana Bilang Siregar atas persetujuan Adam Rachmat Damiri untuk melaksanakan penyelesaian transaksi (settlement) yang telah dilakukan sebelumnya.

- Berdasarkan Data Transaksi Efek (DTE) BEI dan Data Account Statement Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT ASABRI melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham SIAP, PT ASABRI melakukan pembelian saham SIAP dari PT Evio Securities pada periode November 2014 s.d. 25 Maret 2015 sebanyak 803.333.000 lembar saham senilai Rp254.234.900.000,00 (dua ratus lima puluh empat miliar dua ratus tiga puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Pasar	Harga (Rp)	Kuantitas (Lembar)	Nilai (Rp)
4-Nov-14	NG	175	143.000.000	25.025.000.000

Hal 315 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



15-Dec-14	NG	400	125.000.000	50.000.000.000
22-Dec-14	NG	415	70.000.000	29.050.000.000
28-Jan-15	NG	380	132.000.000	50.160.000.000
25-Mar-15	NG	300	333.333.000	99.999.900.000

- Sebelum dilakukan pembelian saham SIAP oleh PT ASABRI di bulan November 2014, BEI pernah menerbitkan Penghentian Sementara Perdagangan Efek SIAP pada tanggal 24 September 2014. Selanjutnya dalam periode sampai dengan Maret 2015, BEI pernah menghentikan sementara perdagangan pada tanggal 6 Februari 2015 yang kemudian dicabut pada tanggal 25 Februari 2015. Pada tanggal 9 November 2015 telah dilakukan suspensi oleh BEI atas perdagangan saham SIAP, dan selanjutnya saham SIAP di-delisting dari BEI sejak tanggal 17 Juni 2019.
- Pada tahun 2015, saham SIAP sedang mengalami penurunan harga sehingga Adam Rachmat Damiri melakukan pertemuan dengan Benny Tjokrosaputro di Plaza Indonesia dan beberapa pertemuan berikutnya. Adam Rachmat Damiri sebelumnya telah mengenal Benny Tjokrosaputro mempunyai banyak tanah di Kecamatan Maja Kabupaten Lebak dan adanya komitmen Benny Tjokrosaputro kepada Adam Rachmat Damiri untuk membantu PT ASABRI agar tidak merugi.
- Dalam beberapa kali pertemuan tersebut Adam Rachmat Damiri menyampaikan kepada Benny Tjokrosaputro bahwa PT ASABRI ada permasalahan terkait saham SIAP dan ingin menukar saham SIAP yang ada pada portofolio PT ASABRI dengan tanah milik Benny Tjokrosaputro di Kecamatan Maja Kabupaten Lebak yang disetujui oleh Benny Tjokrosaputro dengan cara ditukar saham properti yang tidak go public yaitu saham PT Harvest Time yang punya proyek pembangunan rumah di Kecamatan Maja Kabupaten Lebak.
- Selanjutnya mulai tanggal 6 November 2015 secara bertahap saham SIAP yang berada di portofolio PT ASABRI dijual seluruhnya kepada Benny Tjokrosaputro dengan nilai keseluruhan transaksi sebesar Rp256.831.295.100,00 (dua ratus

Hal 316 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



lima puluh enam miliar delapan ratus tiga puluh satu juta dua ratus sembilan puluh lima juta seratus Rupiah) sehingga PT ASABRI sudah tidak memiliki saham SIAP. Atas kesepakatan yang ada, Adam Rachmat Damiri, Hari Setianto dan Ilham Wardhana Bilang Siregar tanpa melalui due diligence dan pembahasan dengan Komite Investasi serta tidak memintakan tanggapan dan persetujuan RUPS melakukan pembelian saham PT Harvest Time kurang lebih sebesar Rp802.000.000.000,00 (delapan ratus dua miliar Rupiah).

E. Pembelian Saham-saham milik Benny Tjokrosaputro

- Pada awal Tahun 2013, Adam rachmat Damiri, Bachtiar Effendi, dan Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan pertemuan dengan Benny Tjokrosaputro membahas investasi PT ASABRI pada tanah milik Benny Tjokrosaputro di Kecamatan Maja Kabupaten Lebak Propinsi Banten, namun investasi pembelian tanah tersebut tidak jadi dilaksanakan oleh PT ASABRI. Meskipun demikian, disepakati bahwa PT ASABRI akan melakukan pembelian saham-saham milik Benny Tjokrosaputro dengan ketentuan jika saham-saham yang telah dibeli PT ASABRI dari Benny Tjokrosaputro mengalami kerugian, PT ASABRI akan meminta Benny Tjokrosaputro membeli kembali (*buy back*) saham-saham tersebut.
- Saham milik Benny Tjokrosaputro pertama kali dibeli oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar atas persetujuan Adam Rachmat Damiri dan Bachtiar Effendi adalah saham MYRX pada tanggal 4 Oktober 2012 di pasar reguler. PT ASABRI juga membeli beberapa saham perusahaan milik/afiliasi Benny Tjokrosaputro untuk masuk dalam portofolio investasi PT ASABRI.
- Selanjutnya Izzatis Syifa pada bulan Desember 2012 atas perintah Ilham Wardhana Siregar menjalankan transaksi yang telah disetujui oleh Adam Damiri, saksi Bachtiar Effendi dengan cara menghubungi Noni Widya dan Lisa Anastasia yang merupakan dealer Benny Tjokrosaputro untuk menjalankan transaksi saham PT. Hanson International, Tbk (MYRX) sebanyak 124.986.500 lembar senilai Rp24.997.300.000,00 (dua puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta tiga



ratus ribu Rupiah), di mana pelaksanaan transaksi jual beli saham tersebut telah ditentukan nilai, jumlah, volume transaksi, mekanisme settlement, broker dan nasabah lawan transaksi Benny Tjokrosaputro dengan menggunakan pihak terafiliasi-pihak terafiliasi perseorangan maupun institusi dibawah kendali Benny Tjokrosaputro.

- Pada waktu yang tidak dapat diingat lagi dalam tahun 2013, Jimmy Sutopo bersepakat dengan Benny Tjokrosaputro yang isi Jimmy Sutopo membuat dan menggunakan akun-akun rekening efek atas nama keluarganya maupun teman-temannya dan pihak-pihak lain yang terafiliasi dengan Jimmy Sutopo yang akan digunakan untuk mentransaksikan saham-saham yang dikendalikan oleh Benny Tjokrosaputro dengan tujuan menaikan harga saham serta mempengaruhi persepsi pasar bahwa saham yang dikendalikan Benny Tjokrosaputro tersebut likuid.
- Setelah kesepakatan antara Jimmy Sutopo dan Benny Tjokrosaputro tersebut, Jimmy Sutopo dalam periode Tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 membuat dan menggunakan akun saham atas nama Jimmy Sutopo, atas nama keluarga maupun atas nama kenalan Jimmy Sutopo, di antaranya:
 - 1) Akun Atas Nama Jimmy Sutopo di PT. Mirae Sekuritas, di PT KGI Sekuritas/HD Capital, di PT MNC Sekuritas, di PT Shinan Sekuritas.
 - 2) Akun atas nama Sharon Ethny di PT. Kiwoom Sekuritas.
 - 3) Akun atas nama Po Saleh di PT. Trimegah Sekuritas, PT. Ciptadana Sekuritas, PT. Mirae Sekuritas, PT. Semesta Sekuritas, PT. Surya Fajar Sekuritas, PT. Kiwoom Sekuritas dan PT. Pilar Mas Sekuritas.
 - 4) Akun atas nama Catherine di PT. Sinhan Sekuritas dan PT. Mirae Sekuritas.
 - 5) Akun atas nama Caroline C. Wiliena di PT. KGI Sekuritas, PT. OCBC Sekuritas dan PT. Mirae Sekuritas.
 - 6) Akun atas nama Hanny Sutopo di PT. Evergreen Sekuritas, PT. Mirae Sekuritas, PT. CIMB Sekuritas, PT. Surya Fajar Sekuritas, PT. Kiwoom Sekuritas.
 - 7) Akun atas nama Gunawan Christopher

Hal 318 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- 8) Akun atas nama Aileen Lim.
 - 9) Akun atas nama Suzana.
 - 10) Akun atas nama David dan Woe Budi.
 - 11) Akun atas nama Adi Wijoyo, Ahmad, Rusdi dan Meliana.
 - 12) Akun atas nama Kurniati Setyaning.
 - 13) Akun atas nama Jeany, William Wijaya dan Jonathan
- Adapun saham-saham yang dibeli PT ASABRI dari Benny Tjokrosaputro, yakni saham PT Hanson Internasional Tbk (MYRX), PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK), PT Armidian Karyatama Tbk (ARMY), dan PT Hotel Mandarin Regency Tbk (HOME). Selain itu, terdapat beberapa saham lain yang dimiliki Benny Tjokrosaputro yaitu PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO), PT Pikko Land Development Tbk (RODA), PT Asuransi Jasa Tania Tbk (ASJT), PT Bali Towerindo Sentra (BALI) dan beberapa saham BUMN yaitu PT Aneka Tambang (ANTM), PT Indofarma (INAF), PT Kimia Farma (KAEF), PT Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL), serta PT Krakatau Steel (KRAS).
 - Saham-saham milik Benny Tjokrosaputro dalam periode tahun 2012 s.d. 2019 yang dibeli oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar atas persetujuan Direktur Utama PT Asabri (Adam Rachmat Damiri dan Sonny Widjaja) serta Direktur Investasi dan Keuangan (Bachtiar Effendi dan Terdakwa Hari Setianto) tanpa terlebih dahulu melakukan analisis fundamental dan teknikal. Adapun analisis yang dibuat pada periode Desember 2012 s.d. 2019, hanya merupakan kelengkapan administrasi terkait pembelian saham yang telah disepakati sebelumnya.
- Analisis Pembelian Saham-saham Benny Tjokrosaputro

Periode/Saham	Dokumen Analisis	Penyampaian kepada Direksi
Des 2012 – Maret 2016		
1. MYRX (2012 – Juni 2016)	Hanya ada satu dokumen analisis MYRX yang ditandatangani ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR tertanggal 12 Desember 2012. Dokumen <i>backdate</i> karena ada temuan SPI	Tidak ada dokumen analisis yang disampaikan kepada Direktur Investasi maupun
2. BTEK	Hanya ada satu dokumen analisis	

Hal 319 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



(Maret/April 2013-Maret 2016)	yang ditandatangani ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR per Februari 2015. Analisis disusun IS atas instruksi ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR untuk melengkapi administrasi (formalitas)	Direktur Utama
3. RODA (Juli 2013 – Ags 2015)	Tidak ada analisis	
4. CNKO (Juli 2014 – Des 2015)	Tidak ada analisis	
5. SMRU (Nov 2014 – Des 2015)	Tidak ada analisis	
Maret 2016 – Des 2018		
6. KRAS (Maret – Nov 2016)	d. Dokumen analisis ditandatangani ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR Juni 2017 (ANTM), Mei 2016 (INAF & KAEF), dan Juni 2016 (NIKL & KRAS) untuk melengkapi administrasi (formalitas). Analisis ANTM <i>backdate</i> dan analisis INAF & NIKL dibuat setelah transaksi. e. Sejak 2017, Nota rencana mingguan memuat analisis singkat emiten yang kesimpulannya disalin dari arsip KADIV melalui Kabid. f. Nota rencana mingguan & persetujuannya hanya formalitas. Beberapa pembelian ANTM, INAF, KAEF, NIKL, dan KRAS dilakukan tanpa nota rencana pembelian/penjualan dan/atau mendahului persetujuan	Analisis dan Nota Rencana Mingguan disampaikan pada Direktur Utama melalui Direktur Keuangan dan Investasi
7. INAF (Mei 2016 – Mei 2017)		
8. ANTM (Juni – Nov 2016)		
9. NIKL (Ags 2016 – April 2017)		
10. KAEF (Ags 2016 – Feb 2019)		
11. ASJT (9 Okt 2017)	Dokumen analisis ditandatangani GP Oktober 2017 atas arahan HS. Analisis dibuat berdasar instruksi HS untuk melengkapi administrasi dalam rangka mengejar <i>buyback</i> MTN Hanson	
2019		
12. MYRX (1 April 2019)	d. Dokumen analisis ditandatangani Hengky Efendy tertanggal 5 April 2019 (MYRX), 11 Juni (BALI), dan 13 Juni (HOME & ARMY) e. Analisis dibuat Bidang Strategi & Analisa Investasi. Transaksi oleh Bidang Transaksi Ekuitas berdasar laporan mingguan atau instruksi pejabat berwenang f. Analisis MYRX, BALI, HOME, dan ARMY di 2019 sebagai kelengkapan administrasi terkait pembelian saham sesuai kesepakatan transaksi saham dalam pertemuan	Analisis dan Nota Rencana Mingguan disampaikan pada Direktur Utama melalui Direktur Keuangan dan Investasi
13. BALI (13 & 14 Juni 2019)		
14. HOME (14 Juni 2019)		
15. ARMY (14 Juni 2019)		



	Maret 2019 (MYRX) dan Mei 2019 (HOME, BALI, dan ARMY).	
--	---	--

- Transaksi PT ASABRI atas saham-saham milik Benny Tjokrosaputro dilakukan dengan mengatur *counterparty* dari pihak yang bertransaksi. Transaksi di pasar negosiasi maupun reguler dilaksanakan melalui komunikasi antara Izzatis Syifa dengan Lisa Anastasia atau Noni Widya yang merupakan Tim saham Benny Tjokrosaputro, dengan cara:
 - 1) Transaksi di pasar negosiasi
Benny Tjokrosaputro menginformasikan kepada Lisa Anastasia atau Noni Widya untuk menghubungi Izzatis Syifa guna menyampaikan jenis saham, jumlah lot, harga saham, broker, dan waktu pembayaran yang telah ditentukan oleh Benny Tjokrosaputro. Jika sudah cocok harganya selanjutnya Lisa Anastasia atau Noni Widya dan Izzatis Syifa bertukar informasi broker untuk kemudian menjalankan transaksi.
 - 2) Untuk transaksi di pasar reguler, Benny Tjokrosaputro menginstruksikan Lisa Anastasia atau Noni Widya untuk menghubungi Izzatis Syifa mengkomunikasikan transaksi yang akan dilakukan. Jika sudah sepakat mengenai harganya maka Tim Saham Benny Tjokrosaputro menghubungi broker-nya dan Izzatis Syifa juga menghubungi broker PT ASABRI untuk mengeksekusi transaksi. Dalam pembelian saham milik Benny Tjokrosaputro oleh PT ASABRI di pasar reguler, Tim Saham Benny Tjokrosaputro memasang transaksi terlebih dahulu.
- Tim saham Benny Tjokrosaputro melakukan transaksi dengan PT ASABRI menggunakan rekening efek atas nama pihak terafiliasi. Rekening dana atas nama pihak terafiliasi tersebut sepenuhnya dikendalikan oleh Tim Saham Benny Tjokrosaputro.
- Selain menggunakan rekening efek atas nama pihak terafiliasi yang dibuka oleh Tim Saham Benny Tjokrosaputro, Benny Tjokrosaputro juga menggunakan rekening efek yang dibuka oleh Jimmy Sutopo.

Hal 321 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



- Akun-akun yang dipergunakan oleh Benny Tjokrosaputro untuk melakukan transaksi dengan PT ASABRI, antara lain Teddy Tjokrosaputro, Dicky Tjokrosaputro, Okky Irwina Safitri, Hendra Brata, Dwi Nugroho, Anne Patricia Sutanto, Michael Sio, Raden Mas Agus Hendro Cahyono, Kahar Anwar, Syibil Affiat, Mesalina Affiat, Vonny Yuliana, Yongki Teja, Yenny Sutanto, Francis Indarto, Zefanya Sita, Mediarto Prawiro, Paula Rosa, Rika Utari, Jo Ay Lie, Hendry Mirzal, Linawati Gozal, Marcello, Marcus Wijaya, Benny Tjokrosaputro, PT Mandiri Mega Jaya, PT Bintang Baja Hitam.
- Sedangkan akun-akun yang dikendalikan oleh Jimmy Sutopo yang dipergunakan untuk mentransaksikan saham-saham Benny Tjokrosaputro antara lain Sharon Ethny, Po Saleh Catherine, Caroline C. Wiliena, Hanny Sutopo, Gunawan Christopher, Aileen Lim, Suzana, David, Woe Budi, Adi Wijoyo, Ahmad, Rusdi, Meliana, Kurniati Setyaning, Jeany Merlin, William Wijaya dan Jonathan.
- Terdapat beberapa pihak lain yang langsung berhubungan dengan Benny Tjokrosaputro untuk melakukan transaksi semu berupa transaksi repo atas saham-saham milik Benny Tjokrosaputro di antaranya PT Vicaces Prabu Investment milik Pavithar Hardjani dan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha yang merupakan perusahaan milik Eveline Pietruschka dan Manfred Pietruschka sebagai penerima manfaat.
- Dalam melakukan transaksi saham-saham dengan PT ASABRI, Benny Tjokrosaputro juga menjanjikan repo baik secara tunai atau meminta pemberi hutang menjualkan jaminan saham ke investor lain, yang kemudian hasil penjualan saham yang dijadikan jaminan (di antaranya dari PT ASABRI) akan digunakan untuk pembayaran hutang beserta bunga dan sisanya dikembalikan kepada Benny Tjokrosaputro. Adapun jika saham-saham yang telah dibeli PT ASABRI dari Benny Tjokrosaputro mengalami kerugian sesuai dengan kesempatan maka Adam Rachmat Damiri, Sonny Widjaja, Bachtiar Effendi, Terdakwa Hari Setianto meminta Benny Tjokrosaputro membeli kembali saham-saham tersebut.



- Dalam realisasinya, pembelian kembali tersebut dilakukan pada harga di atas harga perolehan PT ASABRI sehingga PT ASABRI seolah-olah mencatatkan keuntungan. Pembelian kembali saham-saham tersebut tidak dilakukan secara tunai melainkan dengan menukar saham yang sedang mengalami penurunan harga dengan saham atau aset investasi lain milik Benny Tjokrosaputro.
- Transaksi pengeluaran/penerimaan kembali dana investasi PT ASABRI pada saham dan aset investasi lain milik Benny Tjokrosaputro, sebagai berikut:

Periode dan Jenis Saham/Aset	Pengeluaran Dana Investasi PT ASABRI		Penerimaan Kembali Dana Investasi PT ASABRI	
	Lembar/kuantitas	Nilai	Lembar/Kuantitas	Nilai
Tahun 2012 - 2015				
- MYRX (2012 – 2015)	1.043.553.600,00	600.780.321.000,00	337.445.000,00	212.262.500.000,00
- BTEK (Maret/April 2013 –2015)	219.847.500,00	230.429.250.000,00	16.355.000,00	25.641.600.000,00
- RODA (Juli 2013 – Ags 2015)	335.100.000,00	140.195.700.000,00	335.100.000,00	149.665.800.000,00
- CNKO (Juli 2014 – Des 2015)	1.401.675.700,00	245.025.969.300,00	1.401.675.700,00	277.837.195.800,00
- SMRU (Nov 2014 – Des 2015)	175.000.000,00	47.250.000.000,00	304.629.600	89.228.880.000,00
- Saham Harvest Time (Nop – Des 2015)		802.000.000.000,00		
- MTN Blessindo Terang Jaya (Des 2015)		300.000.000.000,00		
Sub Total		2.365.681.240.300,00		754.635.975.800,00
Tahun 2016 – 2018				
- MTN Blessindo Terang Jaya (Jan–Juni 2016)				300.000.000.000,00
- Saham Harvest Time (Jan –Juni 2016)				802.000.000.000,00
- MYRX (2016 – 2018)	929.373.700	639.484.137.000,00	4.665.963.500,00	703.602.978.700,00
- BTEK (Jan – Maret 2016)	83.340.000,00	100.008.000.000,00	55.934.400,00	46.909.800.000,00
- KRAS (Maret – Nop 2016)	292.603.300,00	300.471.179.700,00	12.250.000,00	6.914.362.500,00
- INAF (Mei 2016 – Mei 2017)	302.292.000,00	410.609.091.500,00	35.045.600,00	85.875.870.000,00
- ANTM (Juni-Nov 2016)	927.134.600,00	934.480.226.000,00	238.084.900,00	202.740.092.500,00
- NIKL (Ags 2016 – April 2017)	468.073.900,00	851.987.201.000,00	16.400.000,00	70.520.000.000,00



- Pengaturan transaksi penempatan investasi pada saham dan aset lain milik Benny Tjokrosaputro dilakukan antara lain sebagai berikut:

Periode 2012 s.d. 2015:

Pada periode 2012 s.d. 2015, PT ASABRI dalam hal ini Adam Rachmat Damiri, Bachtiar Effendi, Hari Setianto dan Ilham Wardhana Bilang Siregar menempatkan dana investasi pada saham/aset milik Benny Tjokrosaputro sebesar Rp2.365.681.240.300,00 (*dua triliun tiga ratus enam puluh lima miliar enam ratus delapan puluh satu juta dua ratus empat puluh ribu tiga ratus Rupiah*) dan menerima pengembalian kembali dana investasi sebesar Rp684.847.095.800,00 (*enam ratus delapan puluh empat miliar delapan ratus empat puluh tujuh juta sembilan puluh lima ribu delapan ratus Rupiah*). Terhadap saham-saham milik Benny Tjokrosaputro yang telah mengalami penurunan harga dilakukan transaksi pengaturan atas pembelian kembali saham, sebagai berikut:

- Pembelian kembali saham RODA oleh Benny Tokrosaputro
Pada 18 Juli 2014, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto, Adam Rachmat Damiri dan Ilham Wardhana Bilang Siregar menjual saham RODA kepada pihak terafiliasi Benny Tjokrosaputro sebanyak 47.050.000 lembar pada harga Rp450/lembar atau senilai Rp21.197.907.000,00 (*dua puluh satu miliar seratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh ribu Rupiah*). Harga penjualan RODA di pasar negosiasi tersebut di atas harga tertinggi di pasar reguler yaitu Rp370/lembar. Saham RODA tersebut sebelumnya dibeli oleh PT ASABRI dari pihak terafiliasi Benny Tjokrosaputro pada periode 15 Juli 2013 s.d. 21 Agustus 2015.
- Pembelian kembali saham CNKO, RODA, SMRU dan MYRX oleh Benny Tjokrosaputro melalui pertukaran dengan MTN PT Blessindo Terang Jaya
Pada 4 Desember 2015, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto, Adam Rachmat Damiri dan Ilham Wardhana Bilang Siregar meminta Benny Tjokrosaputro membeli



kembali saham CNKO, MYRX, RODA dan SMRU yang mengalami penurunan harga. Harga penjualan saham-saham tersebut sebesar total Rp299.900.000.000,00 (*dua ratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus juta Rupiah*) dengan harga per lembar saham lebih tinggi dari harga tertinggi di pasar reguler pada periode yang sama sebagai berikut:

Saham	Tanggal	Volume (lembar)	Harga per lembar (Rp)	Nilai (Rp)	Counterparty	Harga Perolehan PT ASABRI (Persero) (Rp/lembar)	Harga Tertinggi di Pasar RG
CNKO	15-Des-15	370.000.000	200	74.000.000.000	Agung, Sybill Affiat	161,35	51
MYRX	15-Des-15	42.857.250	700	30.000.075.000	Agung	633,72	665
MYRX	17-Des-15	32.142.750	700	22.499.925.000	Sybill Affiat	633,72	670
RODA	16-Des-15	222.222.000	450	99.999.900.000	Agung, Sybill Affiat	415,00	400
RODA	17-Des-15	17.778.000	450	8.000.100.000	Sybill Affiat	415,00	400
SMRU	17-Des-15	218.000.000	300	65.400.000.000	Sybill Affiat	282,90	208
	Jumlah	903.000.000		299.900.000.000			

Pembelian kembali saham-saham tersebut oleh Benny Tjokrosaputro dilakukan bersamaan dengan penjualan MTN PT Blessindo Terang Jaya milik Benny Tjokrosaputro kepada PT ASABRI senilai Rp300.000.000.000,00 (*tiga ratus miliar rupiah*). MTN PT Blessindo Terang Jaya tersebut tidak memiliki *rating* sesuai yang dipersyaratkan dalam PMK Nomor 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 dan tidak melalui proses kajian dan analisis untuk mengetahui kemampuan perusahaan melakukan pembayaran.

- Pembelian saham SIAP, META, dan SSMS oleh Benny Tjokrosaputro melalui pertukaran dengan saham PT Harvest Time

Pada bulan November 2015 s.d. Desember 2015, Adam Rachmat Damiri, Hari Setianto dan Ilham Wardhana Bilang Siregar meminta Benny Tjokrosaputro melakukan pembelian atas saham-saham yang mengalami penurunan harga diantaranya saham SIAP yang sebelumnya dibeli PT



ASABRI dari perusahaan afiliasi Rennie Abdul Rahman Latief. Pembelian tersebut dilakukan Benny Tjokrosaputro pada saat saham SIAP dihentikan perdagangannya di bursa. PT ASABRI juga meminta Benny Tjokrosaputro untuk membeli kembali saham-saham lainnya yang mengalami penurunan harga baik saham yang sebelumnya dibeli dari Benny Tjokrosaputro yaitu CNKO dan SMRU maupun dari pihak lain yaitu saham PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS). Penjualan saham-saham PT ASABRI tersebut dilakukan jauh di atas harga tertinggi di pasar reguler. Selain itu PT ASABRI juga menjual saham MYRX dan saham LQ 45 kepada Benny Tjokrosaputro di waktu yang berdekatan. Penjualan Saham PT ASABRI kepada Benny Tjokrosaputro Periode Nopember 2015 s.d. Desember 2015

Saham	Periode/ tanggal	Volume (lembar)	Harga per lembar (Rp)	Nilai (Rp)	Counterparty	Harga Perolehan PT ASABRI (Persero) (Rp/ lembar)	Harga Tertinggi di Pasar RG
SIAP	6-Nov-15	545.750.000	183	99.872.250.000	AgusHendroCahyono, Rm	182	83
SIAP	11-Nov-15	272.875.000	183	49.936.125.000	AgusHendroCahyono, Rm	182	83
SIAP	16-Nov-15	163.729.700	183	29.962.535.100	AgusHendroCahyono, Rm	182	83
SIAP	21-Des-15	54.644.800	183	9.999.998.400	Po Saleh	182	83
SIAP	23-Des-15	54.644.800	183	9.999.998.400	Po Saleh	182	83
SIAP	28-Des-15	153.000.000	183	27.999.000.000	Po Saleh, Benny Tjokrosaputro	182	83
SIAP	29-Des-15	158.805.400	183	29.061.388.200	Po Saleh	182	83
TOTAL SIAP				256.831.295.100			
META	22-Des-15	210.379.000	197	41.444.663.000	Po Saleh, Aileen Lim	196	98
SSMS	23-Des-15	13.032.500	1.995	25.999.837.500	Po Saleh, Aileen Lim	1.991	1.735
SSMS	28-Des-15	7.550.500	1.995	15.063.247.500	Po Saleh	1.991	1.840
TOTAL SSMS				41.063.085.000			
CNKO	24-Nov-15	299.700.000	200	59.940.000.000	Dwi Nugroho	161	52
CNKO	21-Des-15	458.300	200	91.660.000	Po Saleh	161	51
SMRU	21-Des-15	14.629.600	300	4.388.880.000	Po Saleh	283	185
MYRX	27-Nov-15	100.000.000	700	70.000.000.000	Po Saleh	634	655

Hal 326 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



MYRX	2-Des-15	71.430.000	700	50.001.000.000	Dwi Nugroho	634	665
MYRX	21-Des-15	28.670.000	700	20.069.000.000	Po Saleh	634	665
RODA	21-Des-15	1.000.000	450	450.000.000	Po Saleh	415	490
TOTAL CNKO, SMRU, MYRX, dan RODA				204.940.540.000			
WSKT	23-Des-15	20.600.000	1.672	34.443.200.000	Po Saleh	1.671	1.650
WIKA	23-Des-15	7.300.000	3.080	22.484.000.000	Po Saleh	3.077	2.640
BBNI	23-Des-15	1.000.000	5.755	5.755.000.000	Po Saleh	5.752	4.950
BMRI	23-Des-15	55.300	9.955	550.511.500	Po Saleh	9.169	8.900
BMRI	23-Des-15	225.600	9.955	2.245.848.000	Po Saleh	9.169	8.900
BBCA	28-Des-15	1.210.000	13.850	16.758.500.000	Benny Tjokrosaputro	13.80 ₁	13.400
BBRI	28-Des-15	2.250.000	11.590	26.077.500.000	Po Saleh	11.58 ₇	11.450
TOTAL WSKT, WIKA, BBNI, BMRI, BBKA, & BBRI				108.314.559.500			
	Total			652.594.142.600			

Pembelian saham-saham tersebut dilaksanakan melalui pertukaran dengan saham PT Harvest Time melalui PT Wiracipta Senasatria dikarenakan Benny Tjokrosaputro tidak dapat menyediakan dana tunai untuk pembayaran saham-saham pada tabel di atas. Pembelian saham PT Harvest Time merupakan penyertaan langsung.

Pada 5 Nopember 2015 s.d. 14 Januari 2016 PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto, Adam Rachmat Damiri dan Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan pembayaran uang muka atas pembelian saham PT Harvest Time sebesar Rp802.000.000.000,00 (*delapan ratus dua miliar Rupiah*). Namun demikian uang muka dari hasil penjualan saham PT Harvest Time tersebut tidak seluruhnya digunakan untuk pembelian kembali saham-saham yang mengalami penurunan harga. Atas pembelian saham PT Harvest Time, PT ASABRI tidak melakukan *due dilligence*, tidak melakukan pembahasan di Komite Investasi, tidak meminta tanggapan tertulis kepada Komisaris dan tidak meminta persetujuan RUPS. PT ASABRI juga tidak pernah menerima saham PT Harvest Time.

Periode 2016 s.d. 2018

Hal 327 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Pada periode 2016 s.d. 2018, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dan Ilham Wardhana Bilang Siregar menempatkan dana pada saham/aset milik Benny Tjokrosaputro lainnya sebesar total Rp4.886.630.046.200,00 (*empat triliun delapan ratus delapan puluh enam miliar enam ratus tiga puluh juta empat puluh enam ribu dua ratus Rupiah*) dan menerima kembali dana investasi hasil penjualan saham/investasi lainnya dari Benny Tjokrosaputro sebesar total Rp3.327.211.445.817,00 (*tiga triliun tiga ratus dua puluh tujuh miliar dua ratus sebelas juta empat ratus empat puluh lima ribu delapan ratus tujuh belas Rupiah*) sebagai berikut:

- Penjualan kembali MTN Blessindo Terang Jaya melalui pembelian saham MYRX

Pada periode 23 Mei 2016 s.d. 17 Juni 2016, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dan Ilham Wardhana Bilang Siregar menjual kembali MTN Blessindo Terang Jaya kepada Benny Tjokrosaputro senilai Rp300.000.000.000,00 (*tiga ratus miliar Rupiah*) dan dalam periode yang sama PT ASABRI membeli saham MYRX senilai Rp302.449.962.500,00 (*tiga ratus dua miliar empat ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh dua ribu lima ratus Rupiah*).

- Pelunasan MTN PT Hanson Internasional melalui pertukaran dengan saham ASJT dan KAEF

PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dan Ilham Wardhana Bilang Siregar melakukan pembelian atas MTN PT Hanson Internasional pada tanggal 11 Agustus 2016 sebesar nominal Rp100.000.000.000,00 (*seratus miliar Rupiah*) walaupun MTN tersebut tidak memiliki *rating* sebagaimana yang dipersyaratkan dalam PMK Nomor 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 dan tidak melalui proses kajian dan analisis untuk mengetahui kemampuan perusahaan melakukan pembayaran.

Benny Tjokrosaputro membayar pokok MTN PT Hanson International kepada PT ASABRI pada tanggal 12 dan 18



Oktober 2017 serta 28 Desember 2017 sebesar total Rp100.000.000.000,00 (*seratus miliar Rupiah*).

Penjualan kembali MTN di tahun 2017 bersamaan dengan pembelian saham ASJT dan KAEF oleh PT ASABRI pada tanggal 9 s.d. 13 Oktober 2017 dari pihak terafiliasi Benny Tjokrosaputro sebesar Rp42.390.000.000,00 (empat puluh dua miliar tiga ratus sembilan puluh juta Rupiah).

PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan pembelian saham ASJT dan KAEF walaupun di periode Februari 2017 s.d. Mei 2017 saham ASJT pernah dihentikan perdagangannya oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Februari 2017 dan saham KAEF dinyatakan mengalami aktivitas perdagangan yang tidak biasa (*Unusual Market Activity*) oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2017.

Dokumen analisis saham ASJT ditandatangani Gustipar Pinayungan pada Oktober 2017 atas arahan Hari Setianto untuk melengkapi administrasi (formalitas) dalam rangka mengejar buyback MTN Hanson Internasional.

- *Pengembalian uang muka saham PT Harvest Time melalui pertukaran dengan Kavling Siap Bangun Serpong Kencana*

Pada bulan Maret 2016 setelah Sonny Widjaja menjabat Dirut PT ASABRI, Sonny Widjaja meminta Benny Tjokrosaputro mengembalikan uang muka pembelian saham PT Harvest Time. Pengembalian berupa uang tunai Rp100.000.000.000,00 (*seratus miliar Rupiah*) pada tanggal 23 s.d. 29 Juni 2016 berasal dari penjualan saham ANTM yang dimiliki Benny Tjokrosaputro kepada PT ASABRI di tanggal 17 Juni 2016 dengan nilai yang sama. Sementara sisa uang muka sebesar Rp702.000.000.000,00 (*tujuh ratus dua miliar Rupiah*) ditukar dengan 2.338 unit Kavling Siap Bangun (Kasiba) Serpong Kencana senilai Rp732.261.700.000,00 (termasuk bunga).

Pembelian Kasiba oleh PT ASABRI dituangkan dalam akta bawah tangan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) tertanggal 14 Juli 2016 yang ditandatangani Benny



Tjokrosaputro selaku Presiden Direktur PT Blessindo Terang Jaya dan Terdakwa Hari Setianto selaku Direktur Investasi dan Keuangan PT ASABRI. Dalam PPJB tersebut dijelaskan objek dari PPJB adalah kavling yang terletak di Perumahan Serpong Kencana Desa Kabasiran Kecamatan Parung Panjang Kabupaten Bogor.

Kasiba tersebut juga bermasalah karena pada saat pembelian, tanah belum berupa kasiba dan terdapat enam sertifikat induk HGB yang dibebani dengan Hak Tanggungan pada PT Bank Capital Indonesia sejak tanggal 10 September 2015 s.d. 6 Desember 2016. Sertifikat tersebut juga digunakan Benny Tjokrosaputro sebagai jaminan atas MTN Blessindo Terang Jaya yang menjadi underlying Reksa Dana milik PT ASABRI sejak tanggal 6 April 2017 yaitu Reksa Dana Penyertaan Terbatas Emco Property Fund.

Kasiba tersebut diselesaikan Benny Tjokrosaputro dengan menyetorkan dana senilai Rp783.511.982.117,00 (tujuh ratus delapan puluh tiga miliar lima ratus sebelas juta sembilan ratus delapan puluh dua ribu seratus tujuh belas Rupiah) dalam periode 5 September 2016 s.d. 31 Juli 2017 yang dicatat sebagai hasil penjualan kasiba beserta keuntungan yang dijanjikan.

- Pejualan seluruh saham MYRX mulai Juli 2016 dan pembelian saham-saham BUMN dari Benny Tjokrosaputro

Pada Tahun 2016, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dan Ilham Wardhana Bilang Siregar memutuskan untuk mengeluarkan saham MYRX dari portofolio saham PT ASABRI. Benny Tjokrosaputro diminta oleh Sonny Widjaja untuk membeli kembali saham MYRX dan PT ASABRI harus mendapat keuntungan. Apabila harga pasar rendah, maka harga penjualan minimal lebih tinggi dari modal PT ASABRI, sehingga kemudian Benny Tjokrosaputro selanjutnya membeli kembali MYRX sesuai kemampuan.

Terkait rencana transaksi saham PT ASABRI, Ilham Wardhana Bilang Siregar sering berdiskusi dengan Benny Tjokrosaputro, dan sebagai tindak lanjut pembicaraan

Hal 330 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



tersebut, Benny Tjokrosaputro membeli saham MYRX dari PT ASABRI dan PT ASABRI membeli saham-saham BUMN dari Benny Tjokrosaputro.

Data transaksi saham MYRX menunjukkan bahwa selama periode Juli 2016 s.d. Desember 2018, pihak terafiliasi Benny Tjokrosaputro membeli kembali saham MYRX dari PT ASABRI sebanyak 4.665.963.500 lembar senilai Rp703.602.978.700,00 (tujuh ratus tiga miliar enam ratus dua juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus Rupiah). Adapun sisa saham MYRX dijual secara langsung maupun tidak langsung ke reksa dana milik PT ASABRI dan kepada pihak terafiliasi dan/atau perusahaan afiliasi Grup HERU HIDAYAT sebagai berikut:

- a) Selama periode Juli 2016 s.d. Desember 2018, PT ASABRI menjual MYRX kepada reksa dana milik PT ASABRI baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar Rp379.848.154.100,00 (2.181.800.200 lembar) dengan rincian sebagai berikut:

Reksa Dana Milik PT ASABRI (Persero)	Tanggal	Volume (lembar)	Nilai (Rp)	Harga jual kepada Reksa Dana (Rp/ lbr)	Pembeli MYRX dari PT ASABRI	Harga jual dari PT ASABRI (Persero) (Rp/lbr)	Harga Perolehan PT ASABRI (Persero) (Rp/lbr)	Harga Tertinggi di Pasar RG
Reksa Dana Recapital Equity Fund	19-Jul-16	5.032.245	3.648.377.625	725	PT Recapital Asset Management	725	655,05	775
Reksa Dana Recapital Equity Fund	20-Jul-16	11.741.855	8.512.844.875	725	Recapital Equity	725	655,05	780
Reksa Dana Recapital Equity Fund	22-Jul-16	16.774.200	12.161.295.000	725	Recapital Equity	725	655,05	790
Reksa Dana VICTORIA JUPITER	03-Aug- 16	32.258.000	24.193.500.000	750	Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter	750	655,05	780
Reksa Dana Oso Moluccas Equity Fund	10-Aug- 16	32.467.500	24.350.625.000	750	PT Oso Manajemen Investasi	750	655,05	780
Reksa Dana Syariah MAM Dana Berimbang	21-Apr-17	915.976.400	154.800.011.600	169	Atrium Asia Capital Partners Pte. Ltd.	158	154,77	141



Reksadana Cipta Balance	20-Jul-17	300.000.000	39.900.000.000	133	PT Anugrah Singgah Sentosa-Foreign A/C	135	154,77	136
Reksadana Cipta Balance	25-Aug-17	500.000.000	64.500.000.000	129	PT Anugrah Singgah Sentosa-Foreign A/C	169	154,77	130
Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang	13-Jul-18	140.200.000	18.226.000.000	130	Dwi Nugroho	138	152,02	130
Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang	13-Jul-18	22.600.000	2.938.000.000	130	Agung Tobing	150	152,02	130
Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang	13-Jul-18	98.379.800	12.789.374.000	130	Michael Sio	150	152,02	130
Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang	13-Jul-18	106.370.200	13.828.126.000	130	Agus Hendro Cahyono, Rm	150	152,02	130
Total		2.181.800.200	379.848.154.100					

Dengan demikian pada tahun 2017 dan 2018, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja bekerjasama dengan Benny Tjokrosaputro untuk memindahkan saham MYRX ke reksa dana diantaranya melalui pihak terafiliasi Benny Tjokrosaputro dengan harga jual di atas harga pasar.

- b) Penjualan MYRX kepada pihak terafiliasi dan/atau perusahaan afiliasi Grup Heru Hidayat sebesar Rp234.450.000.000,00 (1.555.000.000 lembar) dengan harga di atas harga pasar tertinggi sebagai berikut:

Tanggal	Pembeli	Volume (lembar)	Harga (Rp/lbr)	Nilai (Rp)	Harga Perolehan PT ASABRI (Persero) (Rp/lbr)	Harga Tertinggi di Pasar RG
15-Des-17	PT Maybank Asset Management	209.200.000	147	30.752.400.000	131,01	129
15-Des-17	PT Prospera Asset Management	310.200.000	147	45.599.400.000	131,01	129
15-Des-17	PT Prospera Asset Management	109.000.000	147	16.023.000.000	131,01	129
15-Des-17	PT Corfina Capital	105.250.000	147	15.471.750.000	131,01	129
15-Des-17	PT Corfina Capital	134.300.000	147	19.742.100.000	131,01	129



15-Des-17	PT Warehouse Pinnacle Persada Investama	98.550.000	147	14.486.850.000	131,01	129
15-Des-17	PT Gap Capital	135.850.000	147	19.969.950.000	131,01	129
15-Des-17	PT Brent Asset Management	197.650.000	147	29.054.550.000	131,01	129
18-Jul-18	Drs Rifin Hartono	255.000.000	170	43.350.000.000	131,01	128
	Jumlah	1.555.000.000		234.450.000.000		

Pembelian kembali MYRX oleh Benny Tjokrosaputro bersamaan dengan pembelian PT ASABRI atas saham-saham BUMN dari Benny Tjokrosaputro yaitu KRAS, INAF, ANTM, NIKL, dan KAEF. Benny Tjokrosaputro membeli kembali saham MYRX dari PT ASABRI sebesar Rp703.602.978.700,00 (*tujuh ratus tiga miliar enam ratus dua juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus Rupiah*). Sementara itu, Benny Tjokrosaputro juga menjual saham-saham BUMN kepada PT ASABRI sebesar Rp3.304.876.609.200,00 (*tiga triliun tiga ratus empat miliar delapan ratus tujuh puluh enam juta enam ratus sembilan ribu dua ratus Rupiah*).

Periode 2019

Pada Tahun 2019, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja kembali menambah investasi pada Benny Tjokrosaputro melalui pembelian saham MYRX, HOME, dan ARMY sebesar Rp599,22 Miliar. Pembelian saham MYRX tersebut terkait penawaran proyek Rangkas Raya di Rangkasbitung yang disampaikan oleh Benny Tjokrosaputro pada Maret 2019. Oleh karena proyek tersebut masih diperlukan kajian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) sehingga disepakati secara tidak tertulis bahwa PT ASABRI akan membeli saham MYRX yang akan digunakan membiayai proyek dimaksud.

Berdasarkan risalah rapat Nomor RIS/HM.02/139-AS/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019, rapat dihadiri Sonny Widjaja selaku Direktur Utama, Direktur SDM dan Umum, Kepala SPI, Kadiv Kepatuhan, Hukum dan Manajemen Risiko, Kadiv Pengembangan Usaha (Bangus), dan Kabid Investasi serta staf Divisi Bangus tersebut, dijelaskan bahwa:

Hal 333 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- a) Berdasarkan kesepakatan awal antara Benny Tjokrosaputro dan tim investasi, Benny Tjokrosaputro akan membeli saham MYRX milik PT ASABRI dengan harga senilai Rp400.000.000.000,00 (*empat ratus miliar Rupiah*) kemudian PT ASABRI akan membeli tanah Rangkasbitung untuk selanjutnya akan dilakukan *buy back* oleh Benny Tjokrosaputro, sehingga transaksi pembelian tanah Rangkasbitung tersebut bersifat sementara (*bridging*). Adapun kesepakatan dari transaksi tersebut, PT ASABRI akan mendapatkan *return* sebesar 12% per tahun. Hal ini dilakukan sebagai usaha untuk meningkatkan hasil investasi di akhir tahun, sehingga diharapkan proses pembelian saham MYRX dan tanah Rangkasbitung dapat diselesaikan sebelum akhir tahun 2019.
- b) Benny Tjokrosaputro berkomitmen untuk memberikan tanah yang satu area kepada PT ASABRI, namun memang saat ini masih proses pembebasan. Sehingga, ditawarkan opsi adanya pertukaran tanah yang dapat dituangkan dalam klausul perjanjian.
- c) Terdapat kendala dalam melakukan investasi dalam bentuk tanah, yaitu aturan di PMK Nomor 227/PMK.02/2017 bahwa investasi dalam bentuk tanah hanya diperkenankan dengan menggunakan dana THT, maksimal sebesar 5% dari total investasi. Adapun total investasi saat ini telah mencapai Rp11.000.000.000.000,00 (*sebelas triliun Rupiah*), sehingga investasi tanah dan bangunan yang diperkenankan sebesar 5%-nya adalah Rp592.000.000.000,00 (*lima ratus sembilan puluh dua miliar Rupiah*).

Pada bulan Mei 2019 Benny Tjokrosaputro beberapa kali ke ruang kerja Hengky Effendi untuk mengadakan pertemuan dengan tim investasi PT ASABRI membahas penyelesaian atas pembelian kembali saham MYRX dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sesuai kesepakatan di bulan Maret 2019. Karena



Benny Tjokrosaputro tidak memiliki dana, maka yang bersangkutan menawarkan opsi pembelian saham milik Benny Tjokrosaputro lainnya yaitu ARMY, HOME dan BALI. Hasil penjualan saham-saham tersebut akan digunakan Benny Tjokrosaputro untuk membeli kembali saham MYRX. Disepakati juga bahwa PT ASABRI akan menjual kembali saham-saham tersebut pada Benny Tjokrosaputro dengan mendapatkan keuntungan.

Dalam pelaksanaannya, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja membeli saham ARMY, HOME dan BALI di bulan Juni 2019 namun Benny Tjokrosaputro tidak melakukan *buyback* atas saham MYRX. Selain keempat saham tersebut, terdapat empat Reksa Dana yang dikelola PT Asia Raya Kapital untuk membiayai proyek Rangkasbitung milik Benny Tjokrosaputro.

- Selama periode 2012 s.d. 2019, penempatan dana investasi PT ASABRI kepada saham/aset lain milik Benny Tjokrosaputro terus-menerus meningkat dan tidak likuid. Dana yang ditempatkan tidak dapat diterima kembali secara tunai dan hanya berpindah dari satu jenis saham menjadi saham lain atau jenis aset lain atau menjadi underlying reksa dana milik PT ASABRI.
- Benny Tjokrosaputro juga memerintahkan untuk melaksanakan transaksi saham dalam rangka pembentukan harga pasar dengan menggunakan akun pihak terafiliasi dengan tujuan salah satunya mempengaruhi persepsi pasar bahwa saham likuid. Hal ini dilakukan dengan transaksi antar pihak terafiliasi di harga yang telah ditentukan melalui perputaran saham diantara para pihak terafiliasi.
- Pada periode 2012 s.d. 2019 terdapat pertemuan transaksi antara anggota nasabah yang terafiliasi dengan Benny Tjokrosaputro dan Jimmy Sutopo yang intens baik secara volume dan value transaksi di pasar reguler dan negosiasi saham MYRX. Anggota nasabah yang terafiliasi Benny Tjokrosaputro dan Jimmy Sutopo mendominasi transaksi menaikkan harga diantaranya bertemu dengan sesama pihak-pihak terafiliasi Benny Tjokrosaputro dan Jimmy Sutopo. Selain

Hal 335 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



saham MYRX, saham-saham yang dilakukan *binit up* oleh Benny Tjokrosaputro dan pihak terafiliasinya adalah sebagai berikut:

- 1) BTEK di periode Februari s.d. Maret 2013 dan Maret 2016.
- 2) KRAS di periode 3 s.d. 23 Agustus 2016 dan 2 s.d. 9 Nopember 2016.
- 3) INAF di periode 1 April s.d. 30 Mei 2016 dan 1 Maret s.d. 23 Mei 2017.
- 4) ANTM di periode 15 s.d. 30 September 2016.
- 5) NIKL di periode 18 s.d. 24 Nopember 2016, 1 s.d. 14 Desember 2016, dan 10 s.d. 19 Januari 2019.
- 6) KAEF di periode 18 s.d. 28 Desember 2018.

Dalam periode tersebut PT ASABRI membeli saham-saham milik Benny Tjokrosaputro melalui pihak terafiliasinya.

- Per tanggal 31 Desember 2019, nilai perolehan saham-saham yang dibeli dari Benny Tjokrosaputro tersebut sebesar total Rp1.940.116.224.411,00 (*satu triliun sembilan ratus empat puluh miliar seratus enam belas juta dua ratus dua puluh empat ribu empat ratus sebelas Rupiah*) dengan rincian sebagai berikut:
Saldo Nilai Perolehan Saham-saham yang dibeli dari Benny Tjokrosaputro

Saham	Nilai Perolehan Per 31 Desember 2019	Saham	Nilai Perolehan Per 31 Desember 2019
MYRX	477.620.834.400	INAF	295.065.394.000
BTEK	94.824.721.011	KAEF	562.743.309.000
ASJT	9.999.600.000	NIKL	184.505.194.000
HOME	11.956.000.000	ANTM	0
BALI	64.629.672.000	CNKO	0
SMRU	0	RODA	0
KRAS	199.027.500.000	ARMY	39.744.000.000

- Selain pengaturan dalam penempatan saham, Benny Tjokrosaputro juga bekerjasama dengan PT ASABRI dalam hal ini Sonny Widjaja, Adam Rachmat Damiri, Bachtiar Effendi,

Hal 336 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



Terdakwa Hari Setianto dan Ilham Wardhana Bilang Siregar untuk mengatur reksa dana milik PT ASABRI.

- Atas saham dan reksa dana yang dibeli dari Benny Tjokrosaputro tersebut, pada bulan Oktober 2019 dilakukan pertemuan antara PT ASABRI dengan Benny Tjokrosaputro yang dihadiri oleh Sonny Widjaja selaku Direktur Utama bersama Kadiv Investasi, dan Kabid Transaksi Ekuitas. Dalam pertemuan tersebut, Sonny Widjaja meminta Benny Tjokrosaputro untuk *buy back* semua saham Hanson Group pada tahun 2020 sehingga tidak ada lagi *portofolio* perusahaan yang berkaitan dengan Hanson Group.
- Pada tanggal 6 Januari 2020, Benny Tjokrosaputro telah menandatangani surat pernyataan membantu PT ASABRI yang berisi bahwa dirinya berkomitmen untuk mengikatkan diri dengan PT ASABRI guna memulihkan investasi PT ASABRI sebesar Rp5.633.745.767.445,00 (*lima triliun enam ratus tiga puluh tiga miliar tujuh ratus empat puluh lima juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus empat puluh lima Rupiah*) namun komitmen tersebut tidak pernah direalisasikan.

F. Pembelian Saham-Saham milik Heru Hidayat

- Pada periode antara Juli 2016 s.d. September 2016, Terdakwa Hari Setianto mulai melakukan pertemuan dengan Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto, dalam pertemuan tersebut Terdakwa Hari Setianto menyampaikan permasalahan penurunan harga saham pada *portofolio* PT ASABRI. Setelah pertemuan tersebut, Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto diperkenalkan kepada jajaran Direksi PT ASABRI. Dalam pertemuan yang juga dihadiri Sonny Widjaja tersebut, PT ASABRI berkeinginan untuk memperbaiki *portofolio* investasi PT ASABRI, kemudian Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto menawarkan bantuan untuk mencari pembeli saham-saham tersebut dan juga menawarkan saham-saham BUMN/D untuk dibeli PT ASABRI menggantikan saham-saham yang akan dijual.
- Pada sekitar bulan September 2016, Terdakwa Hari Setianto menyampaikan cara restrukturisasi saham-saham PT ASABRI yang sedang turun harganya kepada Ilham Wardhana Bilang

Hal 337 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Siregar dan Izzatis Syifa dan memperjelas skemanya, Terdakwa Hari Setianto memberikan nomor telpon Joko Hartono Tirto yang membuat skema dimaksud.

- Pelaksanaan Resktrukturisasi saham-saham PT ASABRI dilakukan dengan cara Tim Investasi PT ASABRI berkoordinasi secara teknis dengan Joko Hartono Tirto. Skema pelaksanaan transaksi dilakukan dengan cara yaitu Moudy Mangkey diperintahkan oleh Piter Rasiman untuk membantu Joko Hartono Tirto bertransaksi saham sesuai permintaan dan informasi mengenai jenis, harga, dan broker lawan dari Joko Hartono Tirto. Moudy Mangkey berkomunikasi dengan IZZATIS SYIFA terkait transaksi dengan PT ASABRI berdasarkan permintaan dari Joko Hartono Tirto.
- Moudy Mangkey menjalankan transaksi dengan PT ASABRI menggunakan akun rekening nasabah perusahaan maupun perorangan yang dibuka Piter Rasiman. Selain Moudy Mangkey, transaksi dengan PT ASABRI juga dilakukan oleh Tommy Iskandar Widjaja dan Lucky Tan berdasarkan permintaan Joko Hartono Tirto. Tommy Iskandar Widjaja melakukan transaksi berdasarkan informasi dari Moudy Mangkey menggunakan akun Tommy Iskandar Widjaja yang terafiliasi Heru Hidayat. Adapun Lucky Tan menjalankan transaksi berdasarkan informasi dari Moudy Mangkey menggunakan akun pihak terafiliasi Piter Rasiman yang dikendalikan di broker-broker tertentu oleh Lucky Tan.
- Pihak terafiliasi yang digunakan oleh Heru Hidayat melalui Joko Hartono Tirto dan Piter Rasiman dalam melakukan pembelian saham-saham PT ASABRI yang mengalami penurunan harga, diantaranya yaitu: PT TOPAS INTERNASIONAL, PT DEXA INDO PRATAMA, Drs. RIFIN HARTONO, PT DEXINDO JASA MULTIARTA.
- Masih pada bulan September 2016 PT ASABRI dalam hal ini Sonny Widjaja, Hari Setianto dan Ilham Wardhana Bilang Siregar membeli saham SMBR di pasar negosiasi dari PT Dexindo Jasa Multiartha selanjutnya pada tanggal 11 Oktober 2016, PT ASABRI menjual saham LCGP di pasar negosiasi kepada PT

Hal 338 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Topas Internasional. PT Dexindo Jasa Multiartha dan PT Topas Internasional merupakan perusahaan yang terafiliasi Heru Hidayat.

- Pertemuan kembali dilakukan pada tahun 2017, yang dihadiri juga oleh Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dan Tim Investasi PT ASABRI dengan Heru Hidayat yang mempertegas skema kerjasama Heru Hidayat dengan PT ASABRI. Tindak lanjut dari pertemuan di 2017 tersebut, Heru Hidayat melakukan *recovery* saham-saham baik *direct* maupun melalui *underlying* reksa dana, PT ASABRI membeli saham-saham milik Heru Hidayat melalui Piter Rasiman yaitu saham BUMN/BUMD yaitu PPRO, BJBR, SMBR dan ANTM serta saham-saham non BUMN yaitu IIKP, TRAM, POOL, POLA, PCAR, SMRU, dan FIRE.
- Oleh karena sudah dilakukan kesepakatan untuk merestrukturisasi saham-saham PT ASABRI dengan melakukan pembelian saham-saham yang akan diatur oleh Heru Hidayat melalui Joko Hartono Tirta, maka terhadap pembelian saham-saham milik Heru Hidayat tidak seluruh transaksi pembelian saham dilengkapi dengan analisis fundamental dan teknikal, ataupun analisis yang ada sebagian hanya merupakan formalitas karena dibuat *backdate* dan pembelian mendahului persetujuan atas nota dinas usulan yang berisi analisis singkat.
- Saham-saham milik Heru Hidayat yang dibeli PT ASABRI, sebelumnya telah dilakukan upaya pembentukan harga dalam hal ini kenaikan harga saham (*binit up*) oleh Heru Hidayat dan afiliasinya dan memberi kesan seolah-olah saham-saham tersebut aktif diperdagangkan yaitu atas saham:
 - a) PPRO periode 2015 s.d. 2019, khususnya periode 2 s.d. 23 September 2016 dan 4 s.d. 29 Desember 2017.
 - b) SMBR periode 2012 s.d. 2019 khususnya pada periode 16 Agustus s.d. 26 September 2016, 27 September s.d. 26 Oktober 2016, dan 27 Oktober s.d. 15 November 2016, dan 6 s.d. 29 Desember 2017.
 - c) BJBR periode 2012 s.d. 2019, khususnya 1 Juli s.d. 20 Desember 2016, dan 18 s.d. 29 Desember 2017.
 - d) IIKP periode 2012 s.d. 2019 khususnya pada periode 1

Hal 339 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



November s.d. 29 Desember 2017, 1 s.d. 27 Juli 2018, dan 3 s.d. 28 Desember 2018;

- e) TRAM periode 2012 s.d 2019 khususnya pada periode 1 sd. 18 Desember 2017, 19 Desember 2017 s.d. 23 Maret 2018, dan 3 s.d. 27 Desember 2018;
 - f) FIRE periode 2012 s.d. 2019, khususnya 2 Mei s.d. 4 Juni 2018, 1 Nopember s.d. 28 Desember 2018, dan Juli 2017 s.d. April 2018;
 - g) POLA periode 2012 s.d. 2019 khususnya periode 16 Nopember s.d. 17 Desember 2018 dan 27 s.d. 28 Desember 2018;
 - h) POOL periode 2012 s.d. 2019, khususnya 1 April s.d. 14 November 2017, 4 s.d. 29 Desember 2017, dan 2 Januari s.d. 18 Desember 2018;
 - i) SMRU periode 2012 s.d. 2019, khususnya 4 s.d. 29 Desember 2017, 16 Mei s.d. 7 Juni 2018, 3 s.d. 28 Desember 2018, dan 1 September 2014 s.d. 21 Januari 2015; dan
 - j) PCAR periode 2012 s.d. 2019, khususnya 2 Januari s.d. 28 Februari 2018, 1 Agustus s.d. 23 Nopember 2018, dan 3 s.d. 28 Desember 2018.
- Transaksi Pembelian dan Penjualan atas Saham-saham Heru Hidayat Periode 2016 s.d. 2019, sebagai berikut:

Saham	Periode	Pembelian dari Grup HERU HIDAYAT		Penjualan ke Grup HERU HIDAYAT	
		Lembar	Nilai	Lembar	Nilai
1. PPRO	Sept 2016-Des 2017	1.612.830.400	1.030.564.266.000	587.000.000	199.580.000.000
2. SMBR	Sept 2016-Des 2018	1.388.589.600	2.965.654.172.500	928.267.100	2.941.730.023.000
3. BJBR	Des 2016-Des 2017	473.062.700	1.249.345.822.000	2.250.000	7.762.500.000
4. IIKP	Nov 2017-Jan 2019	6.136.338.000	1.507.692.664.000	2.188.582.000	699.457.892.000
5. POOL	Nov 2017- Jan 2019	331.853.000	1.179.382.680.000	151.811.500	797.010.375.000
6. TRAM	Des 2017-Des 2018	4.803.434.500	1.116.203.589.000	2.403.434.500	766.135.674.000
7. SMRU	Des 2017-Juni 2018	826.726.000	367.506.500.000	-	-
8. FIRE	Juni 2018 dan 2017 Agust 2019	539.239.400	3.031.978.410.000	182.331.500	1.257.306.500.000
9. PCAR	Nov 2018-Agust 2019	322.948.000	966.141.280.000	3.000.000	10.260.000.000

Hal 340 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



10	POLA	Desember 2018	256.228.000	488.802.040.000	-	-
		TOTAL		13.903.271.423.500		6.679.242.964.000

- Sesuai kesepakatan antara PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja, dan Tim Investasi PT ASABRI, maka Heru Hidayat melalui sejumlah pihak terafiliasi melakukan pembelian saham-saham PT ASABRI yang mengalami penurunan harga sebagai berikut:

Saham	Tanggal	Pembeli	Volume (lembar)	Harga (Rp/lembar)	Nilai (Rp)	Harga Perolehan PT ASABRI (Rp/lembar)	Harga Tertinggi di Pasar RG	Keterangan
LCGP	11/10/2016	PT Topas Internasional	91.383.800	383	34.999.995.400	382	103	Dijual kembali oleh Pihak terafiliasi HERU HIDAYAT dengan harga jual lebih rendah
LCGP	13/10/2016	PT Topas Internasional	91.383.800	383	34.999.995.400	382	101	
LCGP	28/12/2017	PT Dexa Indo Pratama	1.106.950.900	346	383.005.011.400	345	82	
Sub Total LCGP			1.289.718.500		453.005.002.200			
MYRX	18/07/2018	Drs Rifin Hartono	255.000.000	170	43.350.000.000	185	128	Dijual kembali oleh Pihak terafiliasi HERU HIDAYAT dengan harga jual lebih rendah
Sub Total MYRX			255.000.000		43.350.000.000			
BBYB	13/03/2018	PT Dexindo Jasa Multiarta	363.000.000	320	116.160.000.000	203,99	344	Dijual kembali oleh Pihak terafiliasi HERU HIDAYAT dengan harga jual lebih rendah
Jumlah			1.907.718.500		612.515.002.200			

- Penjualan kepada pihak terafiliasi Heru Hidayat tersebut dilakukan pada harga yang diatur yaitu melebihi harga tertinggi di pasar reguler. Pengaturan ditujukan agar PT ASABRI tidak mencatatkan kerugian walaupun harga pasar saham sedang turun.
- Kesepakatan pengelolaan investasi saham antara PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa Hari Setianto, Sonny Widjaja dengan Heru Hidayat melalui Joko Hartono Tirto, juga terlihat pada email kepada Joko Hartono Tirto dari Ilham Fitrah Ariawan pada 18 Desember 2017 serta Diah Anandayu Farahdisah pada 21 Desember 2017 dan 28 Desember 2017. Dalam email tersebut,

Hal 341 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Ilham Fitrah Ariawan serta Diah Anandayu Farahdisah mengirimkan prognosa (perkiraan) investasi tahun 2017 yang diantaranya memuat informasi tentang tabel hasil investasi, pencapaian target, kekurangan hasil investasi serta tabel yang memuat informasi nama saham, jumlah lembar saham, harga saham, kenaikan/penurunan, HPP (Harga Pokok Penjualan), komposisi, target harga 31 Desember 2017, unrealized Desember 2017 dan unrealized sampai dengan Desember 2017. Selain itu terdapat email Budi Astuti (Tim Saham PT ASABRI) kepada Joko Hartono Tirto tanggal 27 Desember 2018 melampirkan file proyeksi Akumulasi Iuran Pensiun (AIP) 261218 sore dan Proyeksi Tunjangan Hari Tua (THT) 261218 sore, isi email tersebut diantaranya mengenai "Asumsi harga pasar 31 Des 2018" merupakan asumsi/perkiraan harga yang ditetapkan sebagai target harga oleh Terdakwa Hari Setianto dan Joko Hartono Tirto.

- Pada akhir tahun 2017 dan akhir tahun 2018, terdapat transaksi-transaksi dominan di pasar reguler oleh Grup Heru Hidayat dan kenaikan saham-saham BUMN maupun saham perusahaan afiliasi Heru Hidayat.
- Berdasarkan analisis transaksi yang dilakukan OJK, terdapat upaya pembentukan harga yang dilakukan melalui transaksi antar pihak terafiliasi Heru Hidayat maupun dengan PT ASABRI serta dilakukan melalui transaksi antara reksa dana milik PT ASABRI dengan pihak terafiliasi Heru Hidayat, sehingga untuk menjalankan skema pembentukan harga, PT ASABRI tidak hanya mengeluarkan dana investasi untuk membeli saham dari Heru Hidayat secara langsung namun juga mengeluarkan dana untuk *subscribe* pada reksa dana yang kemudian digunakan untuk pembelian *underlying* berupa saham-saham yang pada periode tertentu dikendalikan Heru Hidayat sebagai berikut:

SAHAM/REKSA DANA	Pembelian saham/ <i>subscribe</i> Reksa Dana Nov 2017- Januari 2018	Pembelian saham/ <i>subscribe</i> Reksa Dana Nov 2018- Januari 2019
1. SAHAM		
FIRE		2.295.273.750.000,00

Hal 342 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



POLA		488.802.040.000,00
TRAM	125.002.500.000,00	391.200.000.000,00
IIKP	1.070.232.664.000,00	237.660.000.000,00
PCAR		966.141.280.000,00
SMRU	8.986.140.000,00	
POOL	839.932.680.000,00	-
SMBR	246.760.581.000,00	887.595.105.000,00
PPRO	183.812.306.000,00	
BJBR	703.792.468.000,00	
KAEF	22.575.150.000,00	
INAF	34.701.831.000,00	
TOTAL SAHAM	3.235.796.320.000,00	5.266.672.175.000,00
2. REKSA DANA		
Reksa Dana Treasure Saham Berkah Syariah (Subs 20 Des 2018)		90.000.000.000
Reksa Dana Treasure Fund Super Maxxi (Subs 21 Des 2018)		57.000.000.000
Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal (Subs 20 Des 2018)		205.000.000.000
Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah (Subs 14 dan 30 Jan 2019)		1.047.000.000.000
Reksa Dana Aurora Sharia Equity (Subs 30 Des 2018)		65.000.000.000
Reksa Dana Aurora SMC Equity (Subs 20 Des 2018)		30.000.000.000
Reksa Dana Corfina Investa Saham Syariah (Subs 20 Des 2017)	600.000.000.000	
TOTAL REKSA DANA	600.000.000.000	1.494.000.000.000
TOTAL SAHAM DAN REKSA DANA	3.835.796.320.000	6.760.672.175.000

- PT ASABRI harus mengeluarkan dana masing-masing sebesar Rp3.835.796.320.000,00 dan Rp6.760.672.175.000,00 untuk membeli saham-saham dari pihak terafiliasi Heru Hidayat dan subscribe pada reksa dana yang dikendalikan oleh Heru Hidayat pada akhir Tahun 2017 dan 2018.

Hal 343 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Dalam rapat antara Dewan Komisaris, Direksi dalam hal ini Sonny Widjaja, Roni Hanintio Aprianto dengan Heru Hidayat pada 24 Oktober 2019 yang membahas mengenai progress investasi pada saham FIRE, IIKP, POLA, POOL, SMRU, TRAM, dan reksa dana terkait underlying saham-saham tersebut, Sonny Widjaja menyampaikan bahwa PT ASABRI akan mengambil jalan berbeda dari tahun lalu. Sonny Widjaja meminta kerjasama dengan Heru Hidayat hanya sampai tahun 2020 dan akhir tahun 2019 ini diminta untuk dilakukan pembayaran setengahnya terlebih dahulu. Dalam risalah tersebut Heru Hidayat menyanggupi permintaan tersebut namun dalam pelaksanaannya tidak pernah ada realisasinya.
- Sonny Widjaja telah bekerjasama dengan Heru Hidayat melakukan pengaturan harga penjualan saham yang mengalami penurunan harga serta melakukan upaya pembentukan harga dalam hal ini kenaikan harga saham-saham BUMN dan saham perusahaan afiliasi Heru Hidayat, hal tersebut untuk membuat kinerja investasi PT ASABRI di 2017 dan 2018 seolah-olah meningkat.
- Per 31 Desember 2019, nilai perolehan saham-saham yang dibeli dari Heru Hidayat tersebut adalah sebesar Rp8.722.292.596.822,00 (*delapan triliun tujuh ratus dua puluh dua miliar dua ratus sembilan puluh dua juta lima ratus sembilan puluh enam ribu delapan ratus dua puluh dua Rupiah*) sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan Saham-saham yang dibeli dari Heru Hidayat

Saham	Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	Saham	Nilai perolehan per 31 Desember 2019
BJBR	1.085.781.022.000	SMRU	367.506.500.000
SMBR	887.595.105.000	POLA	488.802.040.000
PPRO	931.767.515.100	PCAR	877.542.889.722
IIKP	986.868.359.327	FIRE	2.003.859.035.673
TRAM	391.200.000.000	POOL	701.370.130.000



- Atas saham dan reksa dana yang dibeli dari Heru Hidayat tersebut, Heru Hidayat telah menandatangani surat pernyataan membantu PT ASABRI tertanggal 13 Januari 2020 yang berisi bahwa dirinya berkomitmen untuk mengikatkan diri dengan PT ASABRI guna memulihkan investasi PT ASABRI sebesar Rp5.895.861.795.191,00 (*lima triliun delapan ratus sembilan puluh lima miliar delapan ratus enam puluh satu juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu seratus sembilan puluh satu Rupiah*).

G. Transaksi saham ANTM dan ARTI milik PT ASABRI yang diatur oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar melalui perusahaan miliknya PT Tricore Kapital Sarana.

Selain transaksi saham yang dilakukan atas kesepakatan dan kerjasama dengan Lukman Purnomosidi, Bety, Edward Seky Soeryadjaya, Benny Tjokrosaputro, Rennier Abdul Rahman Latief, Heru Hidayat, juga terdapat transaksi konflik kepentingan atas transaksi sejumlah saham pada PT ASABRI yang dilaksanakan oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kepala Divisi Investasi PT ASABRI dengan PT Tricore Kapital Sarana yang merupakan perusahaan milik Ilham Wardhana Bilang Siregar, sebagai berikut:

a) Transaksi saham ANTM antara PT Tricore Kapital Sarana dengan PT ASABRI

Terdapat transaksi saham ANTM di pasar negosiasi antara PT Tricore Kapital Sarana dengan PT ASABRI yang diatur oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar yang merugikan keuangan PT ASABRI sebesar Rp70.633.471.634,00 (*tujuh puluh miliar enam ratus tiga puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus tiga puluh empat Rupiah*), dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Transaksi jual dan beli saham ANTM untuk jumlah lembar saham dan pada hari transaksi yang sama dengan selisih harga yang merugikan PT ASABRI sebesar Rp70.133.471.634,00 (*tujuh puluh miliar seratus tiga puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus tiga puluh empat Rupiah*) yaitu:

Tanggal	Volume	Nilai Penjualan (Rp)	Nilai Pembelian (Rp)	Selisih (Rp)
22-Mar-16	95.795.900	44.580.106.902,00	50.898.756.568,00	6.318.649.666,00



23-Mar-16	95.795.900	44.580.106.902,00	50.898.756.568,00	6.318.649.666,00
24-Mar-16	95.795.900	44.580.106.902,00	50.898.756.568,00	6.318.649.666,00
28-Mar-16	95.795.900	44.580.106.901,00	50.898.756.568,00	6.318.649.667,00
29-Mar-16	95.795.900	45.630.173.659,00	51.955.145.855,00	6.324.972.196,00
11-Apr-16	95.795.900	52.503.337.892,00	62.903.180.286,00	10.399.842.394,00
12-Apr-16	95.795.900	57.276.368.611,00	62.903.180.286,00	5.626.811.675,00
13-Apr-16	95.795.900	57.276.368.611,00	62.903.180.287,00	5.626.811.676,00
14-Apr-16	95.795.900	57.276.368.610,00	62.903.180.286,00	5.626.811.676,00
15-Apr-16	95.795.900	57.276.368.610,00	62.903.180.286,00	5.626.811.676,00
18-Apr-16	95.795.900	57.276.368.611,00	62.903.180.287,00	5.626.811.676,00
TOTAL	1.053.754.900	562.835.782.211,00	632.969.253.845,00	70.133.471.634,00

- 2) Transaksi pembelian dan penjualan saham ANTM di pasar reguler antara PT ASABRI dengan PT Tricore Kapital Sarana pada tanggal 10 Mei 2016, PT ASABRI menjual saham ANTM kepada PT Tricore Kapital Sarana sebanyak 50.000.000 lembar pada harga Rp740/lembar dan selanjutnya pada tanggal tersebut PT ASABRI membeli saham ANTM dari PT Tricore Kapital Sarana sebanyak 50.000.000 lembar dengan harga Rp750/lembar. Pembelian dan penjualan saham ANTM pada tanggal 10 Mei 2016, dilakukan tanpa analisa saham, dan pelaksanaan transaksi tersebut diperintahkan oleh Ilham Wardhana Bilang Siregar kepada Izzatis Syifa dengan mengatakan “*nanti ada broker counterparty dengan counterparty-nya Tricore*”.
- 3) Meskipun transaksi tersebut tidak dilakukan analisa, Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja menyetujui pembelian tersebut, dan atas transaksi pembelian dan penjualan saham ANTM tersebut, PT ASABRI mengalami kerugian sebesar Rp70.133.471.634,00 (*tujuh puluh miliar seratus tiga puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus tiga puluh empat Rupiah*).
- b) Transaksi saham ARTI antara PT Tricore Kapital Sarana dengan PT ASABRI
- Pada tanggal 30 Maret 2016 dan 19 April 2016, Ilham Wardhana Bilang Siregar memerintahkan Izzatis Syifa untuk menjual saham

Hal 346 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



ARTI pada pasar negosiasi dengan lawan transaksi PT Tricore Kapital Sarana sebanyak 909.100.000 lembar dengan harga Rp66/lembar atau total sebesar Rp60.000.600.000,00 (*enam puluh miliar enam ratus ribu Rupiah*) padahal harga pasar terendah Saham ARTI pada periode tersebut sebesar Rp169,00/lembar. Selanjutnya, pada tanggal 18 Agustus 2016 PT Tricore Kapital Sarana menjual saham ARTI kepada Reksadana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Ciptadana Asset Management (PT CAM) milik PT ASABRI untuk selanjutnya dijadikan sebagai *underlying* Reksa Dana Cipta Proteksi Dinamis II pada PT CAM sebanyak 564.200.000 lembar seharga Rp160,00/lembar atau seluruhnya sebesar Rp90.272.000.000,00 (*sembilan puluh miliar dua ratus tujuh puluh dua juta Rupiah*) sementara harga pasar terendah Saham ARTI pada tanggal tersebut sebesar Rp176,00/lembar.

PT CAM merupakan salah satu Manajer Investasi yang mengelola dana PT ASABRI dalam produk reksadana, namun kepemilikan atas unit penyertaan reksadana oleh PT ASABRI saat ini sudah tidak ada lagi. Atas kerjasama pengelolaan dana PT ASABRI pada produk reksadana yang dikelola oleh PT CAM, terdapat aliran dana dari PT CAM kepada Ilham Wardhana Bilang Siregar sebesar Rp514.250.911,00 (*lima ratus empat belas juta dua ratus lima puluh ribu sembilan ratus sebelas Rupiah*) yang diterima secara bertahap dalam periode November 2013 s.d. Januari 2017.

Selain dari PT CAM, Ilham Wardhana Bilang Siregar juga menerima aliran dana dari PT Principal Aset Manajemen untuk biaya perjalanan ke luar negeri yaitu:

- Sebesar Rp287.620.000,00 (*dua ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus dua puluh ribu Rupiah*) untuk biaya perjalanan ke Inggris pada tanggal 22 Agustus 2013, dan;
- Sebesar Rp173.564.356,45 (*seratus tujuh puluh tiga juta lima ratus enam puluh empat ribu tiga ratus lima puluh enam Rupiah empat puluh lima sen*) untuk biaya perjalanan ke Sydney pada periode 22 April s.d. 27 April 2016 dalam rangka kunjungan kerja ke Bursa dan *training*.

Hal 347 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



II. INVESTASI REKSADANA PADA MANAJER INVESTASI

Selain investasi saham, Ilham Wardhana Bilang Siregar bersama-sama dengan Adam Rachmat Damiri, Bachtiar Effendi, Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja juga telah melakukan kesepakatan dengan Bety dan Lim Angie Christina, Benny Tjokrosaputro, Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto, dalam penempatan dana PT ASABRI pada investasi reksadana di sejumlah Manajer Investasi yang pengelolaannya dikendalikan oleh Bety dan Lim Angie Christina, Benny Tjokrosaputro, Heru Hidayat dan Joko Hartono Tirto, sebagai berikut:

A. Investasi reksadana pada Manajer Investasi yang dikendalikan oleh BETY dan LIM ANGIE CHRISTINA

Menindaklanjuti kerjasama investasi antara Ilham Wardhana Bilang Siregar dengan BETY atas sepengetahuan dan persetujuan Adam Rachmat Damiri, Terdakwa Hari Setianto dan Sonny Widjaja selaku Direktur Investasi dan Keuangan PT ASABRI, selain melakukan pengaturan transaksi investasi pada saham secara langsung (*direct investment*), juga melakukan pengaturan atas transaksi investasi pada reksa dana. Reksa dana-reksa dana yang digunakan oleh BETY adalah reksa dana yang dikelola PT Millenium Capital Management dan PT Kharisma Asset Management (yang telah berubah nama menjadi PT Pool Advista Aset Manajemen).

1. PT Millenium Capital Management

- PT Millenium Capital Management merupakan manajer investasi yang diminta untuk menyediakan produk reksa dana oleh pihak dari PT ASABRI melalui Bety. Penempatan investasi pada reksa dana yang dikelola oleh PT Millenium Capital Management dimaksudkan untuk restrukturisasi saham-saham yaitu memindahkan saham-saham milik PT ASABRI melalui transaksi jual/beli saham yang diatur agar seolah-olah PT ASABRI memperoleh keuntungan. Reksa dana yang dikelola PT Millenium Capital Management dan disiapkan untuk kerjasama restrukturisasi portofolio PT ASABRI diantaranya Reksa Dana Millenium Berkembang dan Reksa Dana Millenium Balance Fund. Reksa Dana Millenium Berkembang sudah di *redemption* seluruhnya dan dipindahkan ke reksa dana lainnya milik PT ASABRI yang



dikendalikan oleh Heru Hidayat melalui Joko Hartono Tirta. Sedangkan Reksa Dana Millenium Balance Fund masih belum dapat di-*redeem* seluruhnya sesuai skema karena sudah di-*suspend* oleh OJK.

- Proses administrasi penempatan investasi pada Reksa Dana Millenium Balance Fund diuraikan sebagai berikut:
 - a) Ilham Wardhana Bilang Siregar menerbitkan Nota Dinas Nomor B/ND/423/XI/2015-Invest tertanggal 13 November 2015 perihal Permohonan Penempatan Dana pada Reksa Dana Millenium Balance Fund yang disampaikan kepada Adam Rachmat Damiri melalui Terdakwa Hari Setianto. Dalam nota dinas tersebut disampaikan antara lain bahwa penempatan dana sebesar Rp550.000.000.000,00 (*lima ratus lima puluh miliar Rupiah*) akan menggunakan dana pencairan Reksa Dana AAA Optimal Income Fund. Nota dinas juga dilampiri dengan dokumen Analisa Penempatan Dana Investasi pada Reksa Dana Millenium Balance Fund yang ditandatangani Ilham Wardhana Bilang Siregar selaku Kepala Divisi Investasi PT ASABRI tertanggal 13 November 2015.
 - b) Fahyudi Djaniatmadja selaku Direktur PT Millenium Capital Management menerbitkan Surat Nomor 025/DIR-MCM/XI/2015 tanggal 15 November 2015 perihal Penawaran Produk Investasi Reksa Dana Millenium Balance Fund kepada PT ASABRI up Ilham Wardhana Bilang Siregar.
 - c) Ilham Wardhana Bilang Siregar menerbitkan Surat Nomor RKD/22/XI/2015 tanggal 23 November 2015 perihal Instruksi Debit dan Transfer untuk Pembelian Reksa Dana yang disampaikan kepada Pimpinan Custodial Service Bank Mandiri. Dalam surat tersebut disampaikan instruksi untuk mendebit dana sejumlah Rp550.000.000.000,00 (*lima ratus lima puluh miliar Rupiah*) dari rekening PT ASABRI nomor rekening 0700006054907 di Bank Mandiri Cabang Plaza Mandiri



ke rekening Reksa Dana Millenium Balance Fund nomor rekening 3588387369 di Bank Danamon Cabang Menara Bank Danamon. Transaksi diproses pada tanggal 23 November 2015.

- PT ASABRI telah melakukan penempatan dana sebesar Rp550.000.000.000,00 (*lima ratus lima puluh miliar Rupiah*) pada tanggal 23 November 2015 sesuai dengan dokumen Pemesanan/Subscription tertanggal 23 November 2015 yang ditandatangani Adam Rachmat Damiri selaku Dirut dan Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinku PT ASABRI dan dokumen Confirmation Notice Report dari Reksa Dana Millenium Balance Fund. Adam Rachmat Damiri selaku Dirut dan Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinku PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Millenium Balance Fund yang dikelola PT Millenium Capital Management meskipun analisis pemilihan manajer investasi disusun secara formalitas atau hanya untuk melengkapi administrasi karena keputusan untuk penempatan dana sudah ditentukan Ilham Wardhana Bilang Siregar. Analisis sebagai dasar usulan penempatan dana pada Reksa Dana Millenium Balance Fund juga dibuat sebelum adanya penawaran PT Millenium Capital Management karena adanya kesepakatan antara ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR dengan BETY untuk restrukturisasi portofolio saham PT ASABRI yang berkinerja buruk atau nilainya turun.
- ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR selaku Kadiv Investasi PT ASABRI meminta BETY agar saham-saham PT ASABRI yang kinerjanya tidak baik dikeluarkan dan dijual dengan minimal harga pokok pembelian PT ASABRI, selanjutnya BETY bekerjasama dengan LIM ANGIE CHRISTINA sebagai pemilik PT Millenium Capital Management menyediakan reksa dana untuk kerjasama dengan PT ASABRI.
- Reksa Dana Millenium Balance Fund merupakan salah satu reksa dana yang disiapkan untuk memindahkan reksa dana

Hal 350 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



yang dikelola PT AAA karena adanya permintaan komisaris untuk menarik dana yang dikelola PT AAA karena adanya informasi permasalahan yang dialami oleh PT AAA. PT Millenium Danatama Sekuritas yang dikendalikan oleh BETY menerima tawaran dan melalui kerjasama dengan LIM ANGIE CHRISTINA membuat Reksa Dana Millenium Balance Fund.

- PT ASABRI sudah lama menjadi nasabah dari PT Millenium Danatama Sekuritas (MDS). Kemudian sekitar tahun 2010, Bety menanyakan kepada Lim Angie Christina apakah terdapat reksa dana yang dapat digunakan oleh PT ASABRI dan memintanya untuk membuat proposal penawaran ke PT ASABRI. Setelah itu PT ASABRI melakukan investasi awal di Reksa Dana Millenium Equity dan berlanjut dengan Reksa Dana Millenium Berkembang dan Reksa Dana Millenium Balance Fund.
- Pada Tahun 2016, PT ASABRI kembali melakukan subscription pada Reksa Dana Millenium Balance Fund. Sebelum melakukan subscription, ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR selaku Kadiv Investasi menandatangani Analisa Penempatan dan Risiko serta Laporan Keuangan Reksa Dana Millenium Balace Fund tertanggal 10 Agustus 2016, dalam analisa tersebut, ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR menyarankan melakukan penempatan pada Reksa Dana Millenium Balance Fund menggunakan Dana Pensiun sebesar Rp200.000.000.000,00 (*dua ratus miliar rupiah*) dan menggunakan Dana Santunan sebesar Rp150.000.000.000,00 (*seratus lima puluh miliar rupiah*).
- SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI dan Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinku PT ASABRI mengisi form pemesanan/*subscription* masing-masing sebesar Rp150.000.000.000,00 (*seratus lima puluh miliar rupiah*) dan Rp200.000.000.000,00 (*dua ratus miliar rupiah*) untuk pembelian Reksa Dana Millenium Balance Fund, sehingga nilai *subscription* tambahan pada Reksa Dana Millenium Balance Fund tahun 2016 sesuai dokumen *Confirmation*

Hal 351 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Notice Report per tanggal 12 Agustus 2016 sebesar Rp150.000.000.000,00 (*seratus lima puluh miliar rupiah*) dan dokumen Confirmation Notice Report per tanggal 16 Agustus 2016 sebesar Rp200.000.000.000,00 (*dua ratus miliar rupiah*) atau seluruhnya sebesar Rp350.000.000.000,00 (*tiga ratus lima puluh miliar rupiah*).

- Sekitar akhir tahun 2016, LIM ANGIE CHRISTINA dipanggil oleh Terdakwa HARI SETIANTO ke PT ASABRI dan pada saat itu ada juga JOKO HARTONO TIRTO. HARI SETIANTO menginformasikan bahwa reksa dana PT ASABRI yang dikelola PT Millenium Capital Management akan diselesaikan oleh JOKO HARTONO TIRTO dan teknis pelaksanaannya akan diinformasikan selanjutnya oleh JOKO HARTONO TIRTO.
- Teknis *redemption* dilakukan secara bertahap dengan cara JOKO HARTONO TIRTO menginformasikan transaksi penjualan saham sehingga PT Millenium Capital Management mendapatkan dana tunai untuk dilakukan *redemption* oleh PT ASABRI.
- Penempatan dana (*subscription*) pada Reksa Dana Millenium Balance Fund sudah ditentukan oleh ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR, sehingga dokumen-dokumen yang dibuat terkait penempatan antara lain analisa dibuat hanya untuk melengkapi administrasi saja. Hasil analisa tidak menggambarkan kelayakan penempatan investasi (*subscription*) karena keputusan untuk penempatan dana, manajer investasi yang digunakan dan nominal dana yang akan ditempatkan sudah ditentukan oleh ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR.
- Penempatan dana PT ASABRI ke Reksa Dana Millenium Balance Fund diketahui merupakan *penjualan/pembelian underlying* reksa dana yang dikendalikan oleh pihak-pihak terafiliasi Bety. Berdasarkan Analisis Data Transaksi Reksa Dana Millenium Balance Fund sebagai berikut:
 1. Pada tanggal 23 November 2015, PT ASABRI melakukan *subscription* pada Reksa Dana Millenium

Hal 352 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Balance Fund sebesar Rp550.000.000.000,00 (*lima ratus lima puluh miliar rupiah*) yang kemudian digunakan oleh PT Millenium Capital Management untuk membeli 20 jenis obligasi yang merupakan obligasi milik PT ASABRI sebagai *underlying* Reksa Dana Millenium Balance Fund. Selama periode tanggal 24 November 2015 s.d. 3 Agustus 2018, obligasi tersebut secara bertahap dijual dan dilakukan pembelian saham-saham sebagai *underlying* Reksa Dana Millenium Balance Fund. Adapun rincian transaksi pembelian obligasi-obligasi sebagai berikut:

No	Nama Obligasi	Harga	Nilai (Rp)	Broker Jual
1.	Oblig. BKLT I ADMF Thp 1 C/2011	99,60%	55.699.826.600,00	Trimegah Sekuritas
2.	Oblig. BKLT I BBKP Thp 1 2012	95,66%	25.384.325.257,78	Trimegah Sekuritas
3.	Oblig. Bank Ekspor Indonesia IV 2009 Seri D	102,36 %	5.233.076.016,67	Trimegah Sekuritas
4.	Oblig. Sub. II BNGA 2010	98,95%	56.421.299.386,67	Trimegah Sekuritas
5.	Oblig. Sub. I Bank BII 2011	100,21 %	40.129.193.377,78	Trimegah Sekuritas
6.	Oblig. Sub. BKLT I Bank BII Thp I 2011	98,40%	15.080.589.583,33	Trimegah Sekuritas
7.	Oblig. BKLT I BTPN Thp II 2012 Seri B	98,45%	13.846.206.406,67	Trimegah Sekuritas
8.	FR0044	107,94 %	5.490.343.673,41	Trimegah Sekuritas
9.	FR0053	99,24%	25.525.065.391,35	Trimegah Sekuritas
10.	FR0065	79,37%	51.680.209.750,00	Trimegah Sekuritas
11.	FR0068	96,20%	20.046.274.935,00	Trimegah Sekuritas
12.	FR0069	98,19%	23.765.529.360,00	Trimegah Sekuritas
13.	FR0070	98,86%	31.137.981.620,00	Trimegah Sekuritas



14.	FR0072	94,61%	5.687.125.740,00	Trimegah Sekuritas
15.	Oblig. JSMR XIII 2007 Seri R	100,07 %	30.549.338.033,33	Trimegah Sekuritas
16.	Oblig. BKLT I JPFA Thp I 2012	99,22%	47.159.450.790,00	Trimegah Sekuritas
17.	SBSN Seri PBS005	73,03%	12.537.164.760,00	Trimegah Sekuritas
18.	Oblig. Sub. Bank Panin III 2010	100,00 %	55.222.108.333,33	Trimegah Sekuritas
19.	Oblig. XI Perum Pegadaian 2006 Seri A	101,23 %	10.122.151.600,00	Trimegah Sekuritas
20.	Oblig. BKLT I SMART Thp I 2012 Seri B	94,87%	14.422.447.683,33	Trimegah Sekuritas
	Jumlah		545.139.708.298,65	

2. Pada tanggal 12 Agustus 2016, PT ASABRI melakukan *subscription* pada Reksa Dana Millenium Balance Fund sebesar Rp150.000.000.000,00 yang kemudian digunakan oleh PT Millenium Capital Management membeli saham BCIP, SUGI, TMPI, IIKP, PLAS, dan SIAP senilai Rp149.846.800.000,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Millenium Balance Fund, dengan rincian sebagai berikut:

Penjual	Saham	Pasar	Jumlah (lembar)	Nilai (Rp)
L Lukman M	BCIP	NG	1.000.000	1.095.000.000
Hanlim Iskandar	BCIP	NG	1.250.000	1.368.750.000
Inge Hartono	BCIP	NG	2.500.000	2.737.500.000
Fitri Ratnasari Hartono	BCIP, SUGI, TMPI	NG	22.265.500	8.748.860.000
PT Topas International	IIKP	NG	26.358.000	99.896.820.000
Michael Widjaja	PLAS, SIAP, TMPI	NG	375.890.000	35.999.870.000
Jumlah				149.846.800.000

3. Pada tanggal 16 Agustus 2016, PT ASABRI melakukan *subscription* pada Reksa Dana Millenium Balance Fund

Hal 354 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



sebesar Rp200.000.000.000,00 yang kemudian digunakan oleh PT Millenium Capital Management membeli saham IIKP dan SUGI sebesar Rp118.413.812.000,00 (*seratus delapan belas miliar empat ratus tiga belas juta delapan ratus dua belas ribu rupiah*) untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Millenium Balance Fund, dengan rincian sebagai berikut:

Penjual	Saham	Pasar	Jumlah (lembar)	Nilai (Rp)
PT Topas International	IIKP, SUGI	NG	62.851.700	50.159.860.400
Michael Widjaja	SUGI	NG	396.825.300	68.253.951.600
Jumlah				118.413.812.000

Pembelian saham-saham tersebut menggunakan dana *subscription* dari PT ASABRI.

4. Terdapat transaksi pembelian dan penjualan terkait *underlying* Reksa Dana Millenium Balance Fund lainnya (setelah *subscription*) yang dilakukan PT Millenium Capital Management dengan lawan transaksi pihak terafiliasi HERU HIDAYAT, BENNY TJOKROSAPUTRO dan BETY, sebagai berikut:

No	Counterparty	Afiliasi	Nama Saham	Pembelian		Penjualan	
				Jumlah Transaksi	Nilai Total (Rp)	Jumlah Transaksi	Nilai Total (Rp)
1	AGNES DYKE PEKERTI	BETY	BCIP, BTEK, LCGP, SIAP	6	30.893.344.400	2	8.698.630.200
2	BUMIMAS INTI CEMERLANG, PT	BETY	BCIP, DPUM, IIKP, LCGP, MYRX, SUGI	13	69.780.937.337	8	31.930.873.005
3	EDWIN SUBROTO	BETY	MYRX	1	2.000.400.000		
4	EFFIE AGUSTINA S	BETY	SUGI	3	14.495.750.000		
5	FERDI PURNAMA	BETY	ANTM, BCIP, BTEK, DPUM, ELSA, IIKP, LCGP, MTFN, MYRX, PLAS, RODA, SRAJ, SUGI, TMPI	24	77.631.450.789	35	60.085.513.900
6	INGE HARTONO	BETY	BCIP, TMPI	2	3.512.300.000		

Hal 355 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



7	LIM VICTORY HALIM	BETY	PLAS	1	38.886.362.700		
8	MICHAEL WIDJAJA	BETY	BCIP, BTEK, IIKP, LCGP, MYRX, PLAS, SIAP, SUGI, TMPI	33	353.797.648.360		
9	RICO Hidayat B	BETY	TMPI	1	6.000.000.000		
10	YOGI	BETY	BCIP, SUGI	2	11.387.775.000		
11	AGUNG	BENNY TJOKRO	BCIP, BTEK	1	1.012.500.000	1	1.015.600.000
12	AILEEN LIM	BENNY TJOKRO	MYRX			2	211.500.000
13	BENNY TJOKROSAPUTRO V	BENNY TJOKRO	BTEK, MYRX	1	18.974.250.000	1	18.975.000.000
14	CAROLINE WILIEANNA C	BENNY TJOKRO	MYRX			1	282.000.000
15	CATHERINE	BENNY TJOKRO	MYRX			1	42.751.200
16	DWI NUGROHO	BENNY TJOKRO	BCIP, BTEK, MYRX	1	7.203.600.000	2	7.295.800.000
17	HANNY SUTOPO	BENNY TJOKRO	MYRX			6	563.760.300
18	JEANNIE MERLIN	BENNY TJOKRO	BCIP	1	1.256.388.000		
19	SYBILL AFFIAT	BENNY TJOKRO	BCIP, BTEK, MYRX	2	7.533.210.000	3	7.858.764.800
20	ZEFANYA SITA	BENNY TJOKRO	BCIP, BTEK	1	4.611.420.000	1	4.625.355.000
21	DEXA INDO PRATAMA, PT II(BJ)	HERU HIDAYAT	IIKP, SMBR	1	35.000.112.000	1	35.000.082.000
22	DEXINDO MULTIARTHA MULIA PT	HERU HIDAYAT	BCIP, BNBR, DPUM, HADE, IIKP, LCGP, POOL, SIAP, SMBR, SRAJ, SUGI, TMPI, TRAM			31	600.837.848.800
23	PT MILLENIUM DANATAMA INDONESIA	HERU HIDAYAT	BCIP, IIKP, LCGP	2	4.469.984.000	1	1.469.995.200
24	REKSA DANA MILLENIUM BERKEMBANG	HERU HIDAYAT	SMBR, SRAJ, TRAM	1	17.000.017.600	2	17.000.091.800
25	TOPAS INTERNASIONAL, PT	HERU HIDAYAT	IIKP, SUGI	3	150.056.680.400		
26	PT ASURANSI JIWA WANAARTHA	BENNY TJOKRO	SRAJ	1	20.020.000.000	15	1.020.267.000
27	ASABRI (PERSERO)		DPUM	1	49.999.987.500		

Hal 356 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Bahwa awal penempatan dana investasi PT ASABRI dilakukan berdasarkan permintaan PT Millenium Dana Sekuritas yang diwakili oleh BETY. Oleh karena itu, transaksi *underlying* Reksa Dana Millenium Balance Fund juga ditentukan oleh PT Millenium Dana Sekuritas. Produk Reksa Dana PT Millenium Capital Management hanya dipergunakan sebagai instrumen untuk menempatkan saham-saham yang dikelola oleh PT Millenium Dana Sekuritas.
- PT Millenium Capital Management sebagai manajer Investasi tidak mengelola Reksa Dana Millenium Balanced Fund secara profesional dan terdapat transaksi pembelian saham untuk *underlying* Reksa Dana Millenium Balanced Fund yang dikendalikan pihak-pihak terafiliasi BETY dan LIM ANGIE CHRISTINA.
- Pada 22 Maret 2018, OJK mengeluarkan surat Nomor S-283/PM.21/2018 perihal Perintah kepada PT Millenium Capital Management untuk melakukan Pembubaran Reksa Dana Millenium Berkembang, Reksa Dana Millenium Equity Prima Plus, Reksa Dana Millenium Capital Management Equity Sektoral, dan Reksa Dana Millenium Balance Fund karena terdapat persentase portofolio efek berupa ekuitas yang melebihi 10%, dan menindaklanjuti perintah OJK tersebut, pada tanggal 3 Agustus 2018, dilakukan penjualan kembali/*redemption* atas 605.129.165,58 unit penyertaan di harga Nilai Aktiva Bersih (NAB) senilai Rp661.0159/unit dengan nilai *redemption* sebesar Rp400.000.000.000,00 (*empat ratus miliar rupiah*) yang ditransfer ke rekening PT ASABRI pada Bank Mandiri dengan nomor rekening 070000605490. *Redemption* tersebut dari penjualan saham-saham yang menjadi *underlying* Reksa Dana Millenium Balance Fund diatas harga pasar kepada PT Dexindo Multiartha Mulia yang merupakan pihak terafiliasi PITER RASIMAN, dengan rincian sebagai berikut:

Trade Date	Sec	Price	Harga Pasar Tertinggi	Selisih	Quantity	Nilai (Rp)
------------	-----	-------	-----------------------------	---------	----------	------------

Hal 357 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



	Code	(Rp)	(Rp)	(Rp)		
30/07/2018	BCIP	126	93	(33)	20.403.300	2.570.815.800
30/07/2018	BNBR	110	81	(29)	1.761.600	193.776.000
30/07/2018	DPUM	378	270	(108)	6.259.400	2.366.053.200
30/07/2018	HADE	70	50	(20)	12.661.600	886.312.000
30/07/2018	IIKP	700	320	(380)	89.485.600	62.639.920.000
30/07/2018	IIKP	700	320	(380)	89.485.600	62.639.920.000
30/07/2018	IIKP	700	320	(380)	89.485.600	62.639.920.000
30/07/2018	IIKP	700	320	(380)	89.485.600	62.639.920.000
30/07/2018	IIKP	700	320	(380)	89.485.800	62.640.060.000
30/07/2018	LCGP	137	100	(37)	992.400	135.958.800
30/07/2018	POOL	6.874	4.980	(1.894)	1.229.000	8.448.146.000
30/07/2018	SIAP	116	83	(33)	292.971.500	33.984.694.000
30/07/2018	SMBR	4.620	3.350	(1.270)	4.040.000	18.664.800.000
30/07/2018	SRAJ	273	193	(80)	19.795.000	5.404.035.000
30/07/2018	SUGI	70	50	(20)	14.000.000	980.000.000
30/07/2018	TMPI	70	50	(20)	49.242.900	3.447.003.000
30/07/2018	TRAM	510	318	(192)	20.563.000	10.487.130.000
					Jumlah	400.768.463.800

- JOKO HARTONO TIRTO terlibat intensif terkait investasi PT ASABRI ketika akan dilakukan redemption saat diminta likuidasi oleh OJK. JOKO HARTONO TIRTO bertanya kepada FAHYUDI DJANIATMADJA mengenai Nett Asset Value (NAV) Reksa Dana Millenium Balance Fund. JOKO HARTONO TIRTO juga meminta detail underlying Reksa Dana Millenium Balance Fund dan FAHYUDI DJANIATMADJA telah menyerahkannya kepada JOKO HARTONO TIRTO. Kemudian JOKO HARTONO TIRTO menentukan rencana *redemption* untuk Reksa Dana Millenium Balance Fund yang akan dilakukan dalam empat tahap. JOKO HARTONO TIRTO yang memberikan instruksi mengenai *underlying* Reksa Dana Millenium Balance Fund yang akan dijual terlebih dahulu. Ketika JOKO HARTONO TIRTO menanyakan mengenai investasi PT ASABRI,

Hal 358 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



FAHYUDI DJANIATMADJA bersama ARIO W. ADHIKARI meminta persetujuan terlebih dahulu kepada LIM ANGIE CHRISTINA. Setelah mendapat persetujuan dari LIM ANGIE CHRISTINA, FAHYUDI DJANIATMADJA menghubungi kembali JOKO HARTONO TIRTO, kemudian JOKO HARTONO TIRTO yang menentukan waktu penjualan, harga, dan volume saham yang akan dijual. JOKO HARTONO TIRTO mengatur teknis *redemption* yang dilakukan terhadap reksa dana PT Millenium Capital Management yaitu dengan cara JOKO HARTONO TIRTO menginformasikan transaksi penjualan saham sehingga PT Millenium Capital Management mendapatkan dana tunai untuk dilakukan *redemption* oleh PT ASABRI.

- Nilai investasi PT ASABRI per 31 Desember 2019 pada Reksa Dana Millenium Balance Fund dicatat senilai Rp56.947.097.695,00 (dengan nilai NAB Rp275,0455/UP) atau turun signifikan dibanding nilai investasi pada saat perolehan senilai Rp300.000.000.000,00 (*tiga ratus miliar rupiah*), sebagaimana tercantum dalam *Portofolio Valuation Report* (PVR) per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

No	Portofolio	Jumlah Lembar Saham	Nilai Saham (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Unrealized P/L
A	Saham				
1	BCIP	16.322.800	8.821.059.046,33	1.044.659.200,00	(7.776.399.846,33)
2	BNBR	1.409.350	70.467.500,00	70.467.500,00	0,00
3	DPUM	83	58.030,81	9.213,00	(48.817,81)
4	HADE	12.380.400	619.020.000,00	619.020.000,00	0,00
5	IIKP	436.242.698	142.235.692.412,91	21.812.134.900,00	(120.423.557.512,91)
6	LCGP	4.600.167	1.971.240.997,68	524.419.038,00	(1.446.821.959,68)
7	MTFN	121.528.000	6.076.400.000,00	6.076.400.000,00	0,00
8	POOL	983.200	3.224.896.000,00	153.379.200,00	(3.071.516.800,00)
9	SIAP	241.701.600	20.870.673.114,98	17.644.216.800,00	(3.226.456.314,98)
10	SMBR	4.848.000	9.502.080.000,00	2.133.120.000,00	(7.368.960.000,00)
11	SUGI	6.245.096	312.258.006,02	312.254.800,00	(3.206,02)
12	TRAM	20.106.300	7.399.118.400,00	1.005.315.000,00	(6.393.803.400,00)

Hal 359 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



			201.102.963.508,73	51.395.395.651,00	(149.707.567.857,73)
B	Kas	8.828.845.752,55			

- Saham-saham sebagai *underlying* Reksa Dana Millenium Balanced Fund diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko atau tidak *likuid* sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi bagi PT ASABRI.
2. PT Kharisma Asset Management
- PT Kharisma Asset Management merupakan manajer investasi yang diminta untuk menyediakan produk reksa dana oleh pihak dari PT ASABRI melalui BETY. Penempatan investasi pada reksa dana yang dikelola oleh PT Kharisma Asset Management dimaksudkan untuk restrukturisasi saham-saham yaitu memindahkan saham-saham milik PT ASABRI melalui transaksi jual/beli saham yang diatur agar seolah-olah PT ASABRI memperoleh keuntungan. Reksa dana yang dikelola PT Kharisma Asset Management dan disiapkan untuk kerjasama restrukturisasi portofolio PT ASABRI diantaranya Reksa Dana Kharisma Kapital Prima.
 - ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR selaku Kadiv Investasi PT ASABRI periode tahun 2012 s.d. 2016 awalnya meminta bantuan BETY untuk mencari manajer investasi dalam rangka restrukturisasi saham-saham portofolio investasi PT ASABRI milik BENNY TJOKROSAPUTRO yang mengalami penurunan harga antara lain saham MYRX, CNKO, SMRU, dan RODA. Penunjukan manajer investasi baru dilakukan karena pada saat itu PT ASABRI tidak dapat lagi menggunakan PT Millenium Capital Management karena penempatan dana yang sudah terlalu besar, oleh karena itu, BETY kemudian menawarkan PT Kharisma Asset Management.
 - Pada Tahun 2015 LIM ANGIE CHRISTINA selaku pengendali PT Kharisma Asset Management menanyakan perihal produk reksa dana pada PT Kharisma Asset Management yang belum memiliki investor pada RONALD ABEDNEGO SEBAYANG selaku Dirut PT Kharisma Asset

Hal 360 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Management. Pada saat itu, terdapat produk yang sudah ditawarkan umum namun belum memiliki investor yaitu Reksa Dana Kharisma Kapital Prima. Selanjutnya, RONALD ABEDNEGO SEBAYANG diminta oleh LIM ANGIE CHRISTINA untuk datang ke Kantor Millenium Danatama Indonesia untuk bertemu LIM ANGIE CHRISTINA. Pertemuan tersebut dihadiri juga VICTORY LIM, BETY, dan HARJANI PREM RAMCHAND. Pada pertemuan tersebut, LIM ANGIE CHRISTINA menanyakan kembali kepada RONALD ABEDNEGO SEBAYANG terkait Reksa Dana Kharisma Kapital Prima dan LIM ANGIE CHRISTINA meminta RONALD ABEDNEGO SEBAYANG untuk bertemu dengan pihak dari PT ASABRI di Hotel Indonesia. Kemudian, RONALD ABEDNEGO SEBAYANG bersama HARJANI PREM RAMCHAND bertemu dengan ADAM RACHMAT DAMIRI selaku Dirut PT ASABRI dan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR selaku Kadiv Investasi PT ASABRI dan HARYONO. Selanjutnya, RONALD ABEDNEGO SEBAYANG melaporkan pertemuannya tersebut kepada LIM ANGIE CHRISTINA dan kemudian diminta menyiapkan penawaran Reksa Dana Kharisma Kapital Prima beserta dokumen-dokumen pendukung untuk disampaikan kepada ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR. Pada akhirnya, RONALD ABEDNEGO SEBAYANG mengantarkan dokumen-dokumen tersebut ke Kantor PT ASABRI dan bertemu dengan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR serta menyampaikan bahwa kedatangannya atas perintah dari LIM ANGIE CHRISTINA.

- Pada tanggal 20 Januari 2015, PT ASABRI melakukan investasi pada Reksa Dana Kharisma Kapital Prima sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) dengan NAV perolehan Rp996,5720 dan sebanyak 50.171.989,5803 unit penyertaan. Penempatan investasi pada Reksa Dana Kharisma Kapital Prima dilakukan dalam rangka restrukturisasi saham-saham milik PT ASABRI dimana penyusunan dokumen analisisnya dengan cara meminta

Hal 361 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



hasil analisis dari manajer investasi untuk kemudian dijadikan rujukan sebagai dokumen analisis PT ASABRI. Penentuan nominal subscription oleh ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR setelah berdiskusi lisan dengan Dirinku PT ASABRI dan setelah mendapatkan persetujuan dari Dirinku PT ASABRI, nilai nominal subscription diusulkan dalam dokumen analisa penempatan (subscription). Dokumen analisis dibuat hanya untuk kelengkapan administrasi, dimana informasi dalam analisis diperoleh dari dokumen-dokumen yang diberikan oleh PT Kharisma Asset Management dan tidak menggambarkan kelayakan penempatan investasi pada Reksa Dana Kharisma Kapital Prima.

- ADAM RACHMAT DAMIRI selaku Dirut dan Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinku PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Kharisma Kapital Prima yang dikelola PT Kharisma Asset Management dengan analisis dan/atau kajian pemilihan manajer investasi yang disusun secara formalitas atau hanya untuk melengkapi administrasi karena keputusan untuk penempatan dana sudah ditentukan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR atas rekomendasi dari BETY karena sudah disepakati bahwa penempatan dana PT ASABRI ke Reksa Dana Kharisma Kapital Prima yang dikelola oleh PT Kharisma Asset Management, penjualan/pembelian underlying reksa dana tersebut dikendalikan oleh pihak-pihak terafiliasi BETY.
- Berdasarkan Data Transaksi Efek (DTE) BEI dan Data Account Statement Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) atas transaksi Reksa Dana Kharisma Kapital Prima sebagai berikut:
 - a) Pada tanggal 20 Januari 2015, PT ASABRI melakukan *subscription* pada Reksa Dana Kharisma Kapital Prima sebesar Rp50.000.000.000,00 PT Kharisma Asset Management melakukan transaksi pembelian saham BCIP, BTEK, IIKP, LCGP, MTFN, MYRX, PLAS, RODA,



SUGI, dan TMPI sebesar Rp48.933.855.900,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Kharisma Kapital Prima. Pembelian tersebut berasal dari *nominee* dan atau pihak-pihak terafiliasi BETY dan LIM ANGIE CHRISTINA, dengan rincian sebagai berikut:

No	Saham	Counterparty Penjual	Lembar Saham	Nilai (Rp)
1.	BCIP	Ferdi Purnama, Michael Widjaja	6.907.000	5.181.025.500,00
2.	BTEK	Ferdi Purnama, Michael Widjaja, Charlee, Ng. Jimmy David	4.256.600	5.223.611.000,00
3.	IIKP	Agustina Fransisca	960.600	2.497.560.000,00
4.	LCGP	Ferdi Purnama, Jap Mei Ing	9.019.500	5.179.181.500,00
5.	MTFN	PT Bumimas Inti Cemerlang	31.803.500	5.281.696.600,00
6.	MYRX	Ferdi Purnama, Michael Widjaja	7.440.800	5.067.833.500,00
7.	PLAS	Ferdi Purnama, Michael Widjaja	3.309.700	5.244.323.000,00
8.	RODA	Ferdi Purnama, Michael Widjaja	10.831.400	4.995.098.200,00
9.	SUGI	PT Bumimas Inti Cemerlang	12.590.200	5.238.077.200,00
10.	TMPI	Ferdi Purnama, Michael Widjaja	10.717.500	5.025.449.400,00
Jumlah				48.933.855.900,00

Berdasarkan penelusuran DTE diketahui bahwa saham-saham tersebut diantaranya dibeli oleh pihak terafiliasi BETY dari Reksa Dana Millenium Equity dan Reksa Dana Millenium Berkembang, dengan ringkasan sebagai berikut:

			Reksa Dana Millenium	Reksa Dana Millenium
--	--	--	----------------------	----------------------

Hal 363 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



No	Nominee	Saham	Berkembang		Equity	
			Jumlah Transaksi	Nilai (Rp)	Jumlah Transaksi	Nilai (Rp)
1.	Charlee	BTEK	1	3.156.795.000		
2.	Ferdi Purnama	BCIP, BTEK, LCGP	1	1.503.225.000	2	2.679.111.000
3.	Michael Widjaja	BCIP, BTEK	1	1.503.001.500	1	1.302.548.000
4.	Ng. Jimmy David	BTEK	1	4.208.355.000		
Jumlah			4	10.371.376.500	3	3.981.659.000

- b) Terdapat transaksi pembelian dan penjualan *underlying* Reksa Dana Kharisma Kapital Prima dilakukan berdasarkan arahan yang disampaikan oleh BETY melalui ERIK HARJONO. Transaksi pembelian dan penjualan *underlying* Reksa Dana Kharisma Kapital Prima s.d. *redemption* oleh PT ASABRI pada tanggal 13 Oktober 2016 dilakukan dengan tujuan pertukaran saham atau untuk keperluan pembayaran *fee* manajer investasi (MI *fee*) dan *fee* Bank Kustodian (BK *fee*). Transaksi-transaksi tersebut diantaranya dilakukan dengan lawan transaksi pihak terafiliasi dari BETY, dengan rincian sebagai berikut:

No	Counterparty	Nama Saham	Pembelian		Penjualan	
			Jumlah Transaksi	Nilai Total (Rp)	Jumlah Transaksi	Nilai Total (Rp)
1.	Agnes Dyke Pekerti	BCIP, IIKP	0	0,00	2	352.400.000,00
2.	Agustina Fransisca	IIKP	1	2.497.560.000,00	1	300.000.000,00
3.	PT Bumimas Inti Cemerlang	BNBR, IIKP, MTFN, SUGI	10	14.026.168.800,00	1	1.152.000.000,00
4.	Ferdi Purnama	BCIP, BNBR, BTEK, IIKP, LCGP, MTFN, MYRX, PLAS, RODA, SRAJ,	20	30.972.010.400,00	22	18.647.880.000,00



		SUGI, TMPI				
5.	Jap Mei Ing	LCGP	1	2.161.080.000,00	0	0,00
6.	Michael Widjaja	BCIP, BTEK , IIKP, MYRX, PLAS, RODA, SIAP, SUGI, TMPI	14	16.831.242.200,00	2	368.260.000,00
7.	Ng Jimmy David	BTEK	1	36.062.000,00	0	0,00
Jumlah			47	66.524.123.400,00	28	20.820.540.000,00

- Dari saham-saham yang merupakan *underlying* Reksa Dana Kharisma Kapital Prima tersebut di atas, terdapat 5 saham yaitu BCIP, MTFN, PLAS, SIAP, SUGI, dan TMPI yang mendapatkan suspensi dari OJK pada masa pengelolaan investasi Reksa Dana Kharisma Kapital Prima.
- Skema transaksi pembelian saham adalah setelah PT ASABRI melakukan subcription, FERRO BUDHIMEILANO dihubungi oleh ERIK HARJONO yang memperkenalkan diri sebagai staf BETY dari PT Millenium Danatama Sekuritas, selanjutnya BETY melalui ERIK HARJONO menyampaikan bahwa akan dilakukan transaksi pembelian saham yang harus dilakukan untuk Reksa Dana Kharisma Kapital Prima. Selain itu, seluruh transaksi pada Reksa Dana Kharisma Kapital Prima dengan tujuan transaksi pertukaran saham, MI fee, dan BK fee dilakukan berdasarkan arahan dari LIM ANGIE CHRISTINA melalui ERIK HARJONO dengan menggunakan sekuritas yaitu PT Millenium Danatama Sekuritas. Atas transaksi yang dilakukan, RONALD ABEDNEGO SEBAYANG melaporkannya kepada LIM ANGIE CHRISTINA.
- Bahwa nasabah a.n FERDI PURNAMA, MICHAEL WIDJAJA, CHARLEE, NG. JIMMY DAVID, JAP MEI ING, PT Bumimas Inti Cemerlang, dan Agustina Fransisca merupakan pihak terafiliasi dari BETY, sehingga transaksi dengan menggunakan pihak terafiliasi tersebut seluruhnya dilakukan berdasarkan instruksi dari BETY

Hal 365 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Bahwa penempatan investasi PT ASABRI pada Reksa Dana Kharisma Kapital Prima dilakukan berdasarkan permintaan dari BETY sehingga transaksi yang dilakukan akan berkaitan dengan BETY selaku pengendali PT Millenium Danatama Sekuritas.
- PT Kharisma Asset Management sebagai manajer investasi tidak mengelola Reksa Dana Kharisma Kapital Prima secara profesional karena transaksi pembelian saham untuk underlying Reksa Dana Kharisma Kapital Prima dikendalikan pihak-pihak terafiliasi BETY dan LIM ANGIE CHRISTINA.
- Selanjutnya menjelang akhir tahun 2016, PT ASABRI membutuhkan dana untuk memenuhi target akhir tahun 2016 sehingga dilakukan penjualan (redemption) atas beberapa reksa dana yang tidak dapat mengembangkan portofolionya termasuk Reksa Dana Kharisma Kapital Prima. Namun karena terdapat beberapa saham yang menjadi underlying Reksa Dana Kharisma Kapital Prima mendapatkan suspend dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maka penjualan underlying Reksa Dana Kharisma Kapital Prima dilakukan dengan bantuan JOKO HARTONO TIRTO, sehingga penjualan saham-saham underlying Reksa Dana Kharisma Kapital Prima dalam rangka redemption Reksa Dana Kharisma Kapital Prima dilakukan dengan bantuan JOKO HARTONO TIRTO, sebagai berikut:

Tanggal Transaksi	Pembeli (Counterparty)	PPE	Saham	Pasar	Harga/ Lembar	Jumlah Lembar	Nilai (Rp)
21/10/2016	PT Topas Internasional	PT Trimegah Sekuritas Indonesia	BTEK	NG	1.000	2.116.600	2.116.600.000
21/10/2016			BCIP	NG	432	3.702.000	1.599.264.000
21/10/2016			IIKP	NG	3.800	1.425.600	5.417.280.000
21/10/2016			LCGP	NG	110	36.624.500	4.028.695.000
21/10/2016			MTFN	NG	50	23.103.500	1.155.175.000
21/10/2016			MYRX	NG	140	16.720.500	2.340.870.000
21/10/2016			SUGI	NG	114	13.356.200	1.522.606.800
21/10/2016			BNBR	NG	50	69.579.700	3.478.985.000
21/10/2016			SRAJ	NG	296	13.435.000	3.976.760.000

Hal 366 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



21/10/2016			SIAP	NG	83	12.800.000	1.062.400.000
21/10/2016			PLAS	NG	500	3.055.700	1.527.850.000
21/10/2016			RODA	NG	515	10.531.400	5.423.671.000
21/10/2016			TMPI	NG	114	11.707.500	1.334.655.000
Jumlah							34.984.811.800

- Berdasarkan konfirmasi penjualan kembali (*redemption*) tanggal 13 Oktober 2016, investasi pada Reksa Dana Kharisma Kapital Prima tidak dapat memberikan keuntungan kepada PT ASABRI dan PT ASABRI telah melakukan *redemption* semua unit Reksa Dana Kharisma Kapital Prima senilai Rp34.883.144.419,07 atau rugi senilai Rp15.116.855.580,93 (Rp50.000.000.000,00-Rp34.883.144.419,07).

B. Investasi Reksadana pada Manajer Investasi yang dikendalikan oleh BENNY TJOKROSAPUTRO

Setelah kesepakatan dalam pembelian transaksi saham secara langsung (*direct investment*) milik BENNY TJOKROSAPUTRO, dimana saham-saham BENNY TJOKROSAPUTRO mengalami penurunan nilai dan BENNY TJOKROSAPUTRO tidak dapat memenuhi kesepakatan untuk membeli kembali saham-saham dan investasi lainnya yang tidak dapat dikembalikan oleh BENNY TJOKROSAPUTRO, selanjutnya ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR, Terdakwa HARI SETIANTO, ADAM RACHMAT DAMIRI dan SONNY WIDJAJA melakukan kesepakatan untuk menggunakan Manajer Investasi dalam penempatan dana milik PT ASABRI melalui investasi produk reksadana yang nantinya akan menampung saham-saham milik PT ASABRI yang mengalami penurunan harga. Reksa dana-reksa dana yang akan digunakan oleh BENNY TJOKROSAPUTRO beserta pihak-pihak terafiliasinya dalam pengaturan investasi PT ASABRI antara lain reksa dana yang dikelola oleh PT Asia Raya Kapital, PT Maybank Asset Management, dan PT Emco Asset Management, dengan uraian sebagai berikut:

4. PT Asia Raya Kapital (PT ARK)

PT Asia Raya Kapital merupakan Manajer Investasi yang mulai melakukan kerjasama pengelolaan investasi dengan PT ASABRI



sejak tahun 2016 untuk mengatur investasi PT ASABRI yang mengalami permasalahan. Kerjasama pada awalnya terkait dengan skema penyelesaian *Medium Term Note* (MTN) milik PT ASABRI yang gagal membayar bunga dan dilanjutkan dengan pengaturan transaksi saham-saham *underlying* reksa dana oleh pihak PT ASABRI dan BENNY TJOKROSAPUTRO. Namun dalam pelaksanaannya, kerjasama PT Asia Raya Kapital terus berlanjut dan digunakan untuk transaksi-transaksi investasi yang terkait kerjasama PT ASABRI dengan BENNY TJOKROSAPUTRO, yakni:

- 1) Setelah PT Asia Raya Kapital dapat melakukan restrukturisasi MTN Prima Jaringan yang dimiliki PT ASABRI dari awal tahun 2016 sampai 2017, selanjutnya PT ASABRI kembali meminta PT Asia Raya Kapital melakukan restrukturisasi terhadap beberapa saham yang dimilikinya melalui reksa dana.

Reksa dana yang digunakan mulai tahun 2017 sampai 2019 adalah diantaranya Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat, Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang, Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah, Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah, dan Reksa Dana Syariah Asia Raya Saham Unggulan Syariah.

Restrukturisasi saham dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

- a) adanya dana pendamping dengan presentase tertentu terhadap saham yang akan direstrukturisasi sesuai dengan targetnya;
 - b) memperoleh komitmen dari emiten untuk menutup kerugian;
 - c) di transaksi di pasar modal sampai potensi kerugiannya berkurang atau hilang.
- 2) Pada bulan Januari 2018 BENNY TJOKROSAPUTRO datang ke kantor PT Asia Raya Kapital bertemu dengan TRI AGUNG WINANTORO selaku Dirut PT ARK dan menyampaikan bahwa SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI meminta bantuan PT Asia Raya Kapital



merestrukturisasi saham-saham milik PT ASABRI melalui reksa dana yang dikelola PT Asia Raya Kapital dan oleh TRI AGUNG WINANTORO menyetujuinya.

Dalam pelaksanaan pengelolaan investasi pada reksa dana yang dimiliki PT Asia Raya Kapital, WISNU AJI WIBOWO selaku Direktur Marketing PT Asia Raya Kapital akan berkoordinasi secara teknis dengan BENNY TJOKROSAPUTRO melalui LISA ANASTASIA.

- 3) BENNY TJOKROSAPUTRO membuat komitmen tidak tertulis dengan pihak PT Asia Raya Kapital yaitu TRI AGUNG WINANTORO dan WISNU AJI WIBOWO bahwa akan membeli kembali saham yang dijualnya ke PT Asia Raya Kapital apabila harganya turun dengan memberikan keuntungan dengan nilai tertentu di atas tingkat bunga deposito. Dengan adanya komitmen tersebut, PT Asia Raya Kapital tidak akan pernah rugi jika membeli saham-saham dari BENNY TJOKROSAPUTRO.
- 4) Pada bulan Desember 2017, HARI SETIANTO menyampaikan dalam rapat internal bahwa PT ASABRI akan melakukan restrukturisasi ke reksa dana. Dalam rapat tersebut, HARI SETIANTO menginformasikan manajer investasi yang akan digunakan dalam restrukturisasi adalah antara lain PT Asia Raya Kapital. Terdapat investasi dalam reksa dana yang direkomendasikan oleh BENNY TJOKROSAPUTRO dan proses penawarannya diatur oleh BENNY TJOKROSAPUTRO yang langsung bertemu dengan Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA.
- 5) Proses pemilihan PT Asia Raya Kapital sebagai manajer investasi untuk mengelola investasi PT ASABRI pada reksa dana yang ditawarkan oleh PT ARK tidak mengacu pada pedoman yang berlaku pada PT ASABRI, yaitu menggunakan kriteria profile, people, process dan performance karena dari awal sudah ditentukan bahwa PT Asia Raya Kapital sebagai salah satu manajer investasi yang akan dipilih.

Hal 369 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- 6) Pengaturan untuk menempatkan investasi pada reksa dana yang dikelola PT Asia Raya Kapital juga melibatkan SETIYO JOKO SANTOSA yang merupakan pihak luar PT ASABRI yang diminta oleh SONNY WIDJAJA untuk melakukan pengaturan transaksi saham dan investasi reksadana pada PT ASABRI.
- 7) Dalam pelaksanaannya, HARI SETIANTO memberikan instruksi kepada IZZATIS SYIFA untuk langsung melakukan subscription pada reksa dana tersebut, yaitu antara lain reksa dana yang dikelola PT Asia Raya Kapital meliputi Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat, Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang, Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah, Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah, dan Reksa Dana Syariah Asia Raya Saham Unggulan Syariah. Arahan dan instruksi HARI SETIANTO meliputi nama manajer investasi yang akan dituju, produk reksadananya yang akan digunakan, besaran nilai penempatan dan orang yang akan dihubungi pada manajer investasi dan jenis pasar transaksinya. Selain itu, IZZATIS SYIFA selaku Kepala Bidang Transaksi Ekuitas juga menerima arahan investasi dari SETIYO JOKO SANTOSA mengenai penempatan dana di beberapa Manajer Investasi termasuk di PT Asia Raya Kapital dan PT Maybank Asset Management. Arahan dan instruksi SETIYO JOKO SANTOSA terkait dengan manajer investasi yang akan dituju, besaran nilai penempatan dan orang yang akan dihubungi manajer investasi.
- 8) SETIYO JOKO SANTOSA pernah menawarkan produk-produk reksa dana PT Asia Raya Kapital kepada nasabah-nasabah retail. Penawaran reksa dana tersebut disampaikan kepada rekan-rekannya, antara lain Danar Hadi, PT Konimex, PT Sritex, dll. Atas bantuan SETIYO JOKO SANTOSA untuk memasarkan produk reksa dana PT Asia Raya Kapital, SETIYO JOKO SANTOSA menerima aliran



dana dari PT Asia Raya Kapital sebesar Rp1.400.000.000,00.

Pemilihan PT Asia Raya Kapital untuk mengelola investasi PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat, Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang, Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah, Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah, dan Reksa Dana Syariah Asia Raya Saham Unggulan Syariah dilakukan tanpa kajian pemilihan manajer investasi dan hanya berdasarkan rekomendasi BENNY TJOKROSAPUTRO. Meskipun reksadana-reksadana tersebut pada periode ADAM RACHMAT DAMIRI direkomendasikan dan dikendalikan oleh BENNY TJOKROSAPUTRO untuk menampung saham-saham PT ASABRI yang berasal dari BENNY TJOKROSAPUTRO dan setelah SONNY WIDJAJA menjabat sebagai Direktur Utama maka pengelolaan reksadana-reksadana tersebut dikendalikan oleh HERU HIDAYAT melalui JOKO HARTONO TIRTO.

Adapun *Subscribe* dan pengelolaan atas 5 (lima) reksa dana yang dikelola oleh PT Asia Raya Kapital yang terkait kerjasama pihak-pihak PT ASABRI dengan BENNY TJOKROSAPUTRO, sebagai berikut:

- a) Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat.

PT ASABRI melakukan investasi pada Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat seluruhnya sebesar Rp698.000.000.000,00 (*enam ratus sembilan puluh delapan miliar rupiah*), dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Nilai (Rp)	Instruksi Debet dan Transfer Nomor	Bank Custody	Dari Rekening	Ke Rekening Reksa Dana di BNI Syariah
15 Desember 2017	100.000.000.000,00	RKD/26/XII/2017	Bank Mandiri Custody	0700007231843	809020177
15 Desember 2017	300.000.000.000,00	RKD/27/XII/2017	Bank Mandiri Custody	0700007231835	477334576
15	100.000.000.000,00	RKD/28/XII/2017	Bank	0700007231835	477334576



Desember 2017			Mandiri Custody		
21 Mei 2018	50.000.000.000,00	RD/10/V/2018	Bank BRI Cabang Krekot	0261-01-001335-30-5	809020177
28 Mei 2018	50.000.000.000,00	RKD/14/V/2018	Bank Mandiri Custody	070.000.723.1850	809020177
30 Mei 2018	50.000.000.000,00	RKD/15/V/2018	Bank Mandiri Custody	070.000.723.1850	809020177
04 Juni 2018	48.000.000.000,00	RKD/16/V/2018	Bank Mandiri Custody	070.000.723.1850	809020177
Jumlah	698.000.000.000,00				

Setelah PT ASABRI melakukan penempatan investasi pada Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat milik PT Asia Raya Kapital, penjualan dan pembelian *underlying* reksa dana tersebut dikendalikan oleh BENNY TJOKROSAPUTRO dan HERU HIDAYAT melalui JOKO HARTONO TIRTO serta pihak-pihak PT ASABRI untuk menampung dan membeli saham-saham milik BENNY TJOKROSAPUTRO dan HERU HIDAYAT, sebagai berikut:

1. Tanggal 15 Desember 2017, PT ASABRI melakukan *subscription* sebesar Rp500.000.000.000,00 (*lima ratus miliar rupiah*), yang kemudian pada tanggal 18 Desember 2017 digunakan oleh PT Asia Raya Kapital membeli saham ANTM, HRTA, IIKP, KAEF, NIKL, PPRO, dan SMBR senilai Rp399.597.000.000,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat. Penghitungan transaksi pada Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat dilakukan berdasarkan arahan JOKO HARTONO TIRTO. Transaksi-transaksi di Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat menggunakan pihak terafiliasi yang dikendalikan oleh PITER RASIMAN. Pembelian tersebut diantaranya berasal dari PT ASABRI baik langsung maupun melalui

Hal 372 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



PT Dexa Indo Pratama yang merupakan pihak terafiliasi
PITER RASIMAN dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Saham	Penjual	Volume (Lembar)	Harga Saham (Rp)	Nilai (Rp)	Keterangan
18-Des-17	ANTM	PT Dexa Indo Pratama	78.000.000	750	58.500.000.000	PT Asabri
18-Des-17	HRTA	PT Asabri	100.000.000	300	30.000.000.000	
18-Des-17	IIKP	PT Dexa Indo Pratama	196.500.000	318	62.487.000.000	PT Atria Axes Management
18-Des-17	KAEF	PT Dexa Indo Pratama	28.000.000	2.680	75.040.000.000	PT Asabri
18-Des-17	NIKL	PT Asabri	16.400.000	4300	70.520.000.000	
18-Des-17	PPRO	PT Dexa Indo Pratama	216.000.000	200	43.200.000.000	PT Asabri
18-Des-17	SMBR	PT Asabri	19.000.000	3150	59.850.000.000	
		Jumlah			399.597.000.000	

2. Tanggal 21 Mei s.d. 4 Juni 2018, PT ASABRI melakukan *subscription* sebesar Rp198.000.000.000,00, yang selanjutnya digunakan oleh PT Asia Raya Kapital pada tanggal 22 Mei s.d. 6 Juni 2018 untuk membeli saham ARMY, RIMO dan HOME senilai Rp197.999.210.900,00 guna mengisi *underlying* Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat, dengan skema transaksi BENNY TJOKROSAPUTRO melalui LISA ANASTASIA menginstruksikan untuk menjual saham yang akan dibeli oleh PT Asia Raya Kapital dan juga menentukan harga saham, jumlah saham dan besaran nominal yang akan ditransaksikan untuk saham tersebut, serta pihak terafiliasi yang akan melakukan transaksi beserta sekuritasnya. Pembelian tersebut diantaranya berasal dari KAHAR ANWAR, JO AY LIE, DWI NUGROHO, BENNY TJOKROSAPUTRO, AGUNG dan OKKY IRWINA SAVITRI yang merupakan



pihak terafiliasi BENNY TJOKROSAPUTRO, dengan rincian berikut:

No	Nominee BENNY TJOKROSAPUTRO	Saham	Pasar	Jumlah (Lembar)	Nilai (Rp)
1	KAHAR ANWAR	ARMY	NG	30.500.000	10.126.000.000
2	JO AY LIE	ARMY	NG	44.800.000	14.873.600.000
		RIMO	NG	185.185.000	24.999.975.000
3	DWI NUGROHO	HOME	NG	195.000.000	39.000.000.000
4	AGUNG	HOME	NG	6.664.700	1.332.940.000
5	BENNY TJOKROSAPUTRO	HOME	NG	356.025.300	57.666.700.000
6	OKKY IRWINA SAVITRI	RIMO	NG	354.609.900	49.999.995.900
Jumlah					197.999.210.900

PT Asia Raya Kapital sebagai manajer investasi, tidak mengelola Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat secara profesional, karena transaksi pembelian saham untuk *underlying* Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat dikendalikan oleh BENNY TJOKROSAPUTRO dan HERU HDAYAT melalui JOKO HARTONO TIRTO.

Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI.

Berdasarkan data neraca efek Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat serta formulir *subscription* Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat, nilai investasi PT Asabri per 31 Desember 2019 sebesar Rp332.312.830.861,00 (dengan nilai NAB Rp444,125/UP) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp698.000.000.000,00 (*enam ratus sembilan puluh delapan*

Hal 374 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



miliar rupiah). Sampai dengan posisi 31 Maret 2021, NAB per unit masih dibawah NAB per unit saat perolehan.

b) Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang.

PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan investasi pada Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang seluruhnya sebesar Rp715.000.000.000,00 (*tujuh ratus lima belas miliar rupiah*), dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Nilai (Rp)	Instruksi Debet & Transfer Nomor	Bank Custody	Dari rekening	Rek Reksadana
12 Juli 2018	175.000.000.000	RD/28/VII/2018	Bank Mandiri Custodi	070.000.723.1835	01.074.0011.124004 (B.Mega)
12 Juli 2018	280.000.000.000	RD/29/VII/2018	Bank Mandiri Custodi	070.000.723.1835	01.074.0011.124004
26 Oktober 2018	150.000.000.000	RKD/59/X/2018	Bank BRI Cabang Krekot	0261-01-001336-30-1	01.074.0011.124004
26 Oktober 2018	110.000.000.000	RKD/59/X/2018	Bank BRI Cabang Krekot	0261 01 001334 30 9	01.074.0011.124004
Jumlah	715.000.000.000				

Setelah PT ASABRI melakukan penempatan investasi pada Reksa Dana Syariah Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat milik PT Asia Raya Kapital, penjualan atau pembelian *underlying* reksa dana tersebut dikendalikan oleh BENNY TJOKROSAPUTRO untuk menampung dan membeli saham-saham milik BENNY TJOKROSAPUTRO, sebagai berikut :

1. Tanggal 12 Juli 2018, PT ASABRI melakukan *subscription* sebesar Rp455.000.000.000,00 (*empat ratus lima puluh lima miliar rupiah*), yang selanjutnya digunakan oleh PT Asia Raya Kapital pada tanggal 13 Juli 2018 dan 16 Juli 2018 untuk membeli saham ARMY, BTEK, HOME, JMAS, KPAL, MINA, MYRX, NUSA, PADI, RIMO, RODA, SIMA, dan TARA senilai Rp444.316.051.000,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang. Pembelian



tersebut diantaranya berasal dari pihak terafiliasi BENNY TJOKROSAPUTRO dengan rincian sebagai berikut:

Penjual	Saham	Harga (Rp)	Jumlah Lembar	Nilai Transaksi (Rp)
Agung	ARMY	320	14.000.000,00	4.480.000.000,00
	MYRX	130	22.600.000,00	2.938.000.000,00
Anne Patricia Sutanto	HOME	140	5.400.000,00	756.000.000,00
Drs. Rifin Hartono	MINA	800	56.250.000,00	45.000.000.000,00
Dwi Nugroho	ARMY	320	70.000.000,00	22.400.000.000,00
	BTEK	140	39.270.600,00	5.497.884.000,00
	MYRX	130	118.800.000,00	15.444.000.000,00
	NUSA	314	143.310.000,00	44.999.340.000,00
Edy Suwarno Al Jap L.	PADI	585	76.920.000,00	44.998.200.000,00
Hendra Brata	HOME	140	13.852.100,00	1.939.294.000,00
	RIMO	140	321.420.000,00	44.998.800.000,00
Kahar Anwar	HOME	140	7.450.000,00	1.043.000.000,00
Messalina Affiat	PADI	480	7.300.000,00	3.504.000.000,00
	RODA	630	25.000.000,00	15.750.000.000,00
Michael Sio	MYRX	130	98.379.800,00	12.789.374.000,00
Minna Padi Aset Manajemen	JMAS	1.200	37.500.000,00	45.000.000.000,00
	KPAL	600	22.274.600,00	13.364.760.000,00
Okky Irwina Savitri	ARMY	320	56.625.000,00	18.120.000.000,00
PT Asuransi Jiwa Wanaartha	BTEK	140	123.587.200,00	17.302.208.000,00
	RODA	630	15.927.700,00	10.034.451.000,00
	SIMA	202	18.300.000,00	3.696.600.000,00
PT Graha Nusa Adiprana	TARA	830	12.251.350,00	10.168.620.500,00

Hal 376 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



PT Malaka Jaya Mulia	TARA	830	41.948.650,00	34.817.379.500,00
RM. Agus Hendro Cahyono	MYRX	130	106.370.200,00	13.828.126.000,00
Ruslee	KPAL	600	17.392.000,00	10.435.200.000,00
Sybill Affiat	HOME	140	7.220.100,00	1.010.814.000,00
Jumlah				444.316.051.000,00

2. Tanggal 26 Oktober 2018, PT ASABRI (Persero) melakukan subscription sebesar Rp260.000.000.000,00 (*dua ratus enam puluh miliar rupiah*), yang selanjutnya digunakan oleh PT Asia Raya Kapital pada tanggal 26 s.d. 31 Oktober 2018 membeli saham-saham LCGP, MABA, PADI, RIMO, MYRX, NASA, BTEK, TARA, ANDI dan ARMY senilai Rp259.076.610.000,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang. Pembelian tersebut diantaranya berasal dari pihak terafiliasi BENNY TJOKROSAPUTRO dengan rincian sebagai berikut:

Penjual	Saham	Harga (Rp)	Jumlah Lembar	Nilai Transaksi (Rp)
Agung	LCGP	128	201.111.000,00	25.742.208.000,00
	MABA	470	74.460.000,00	34.996.200.000,00
	MYRX	118	47.587.900,00	5.615.372.200,00
	PADI	525	22.850.000,00	11.996.250.000,00
	RIMO	157	64.500.000,00	10.126.500.000,00
Anne Patricia Sutanto	MABA	440	2.950.000,00	1.298.000.000,00
Dwi Nugroho	BTEK	128	117.180.000,00	14.999.040.000,00
	LCGP	128	67.196.100,00	8.601.100.800,00
	NASA	600	34.750.000,00	20.850.000.000,00
	TARA	890	39.300.000,00	34.977.000.000,00
Hendra Brata	MYRX	118	96.462.100,00	11.382.527.800,00



	RIMO	153	3.000.000,00	459.000.000,00
Kahar Anwar	RIMO	154	48.700.000,00	7.499.800.000,00
Messalina Affiat	RIMO	157	5.600.000,00	879.200.000,00
Vonny Yuliana Kusuma Dewi	ANDI	1.865	27.880.000,00	51.996.200.000,00
	ARMY	278	61.160.000,00	17.002.480.000,00
	LCGP	128	5.122.900,00	655.731.200,00
Jumlah				259.076.610.000,00

PT Asia Raya Kapital sebagai manajer investasi tidak mengelola Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang secara profesional, karena transaksi pembelian saham untuk *underlying* Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang dikendalikan oleh BENNY TJOKROSAPUTRO.

Berdasarkan data neraca efek Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang serta formulir *subscription* Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang per 31 Desember 2019 NAB/unit mengalami penurunan, yaitu tercatat senilai Rp286.568.321.674,00 (dengan nilai NAB Rp444,1250/UP) atau turun dibanding nilai investasi pada saat perolehan senilai Rp715.000.000.000,00.

Rincian saham yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang yang tercantum dalam Portofolio Valuation Report (PVR) per 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

No	Portofolio	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
A	Saham				
1	MYRX	2.340.102.500	146.111.108.720	117.005.125.000	(29.105.983.720)
2	NASA	50.401.000	27.099.966.604	36.540.725.000	9.440.758.396
3	MABA	660.940.000	116.662.245.423	33.047.000.000	(83.615.245.423)
4	LCGP	275.220.000	35.228.160.000	31.375.080.000	(3.853.080.000)
5	BTEK	479.649.300	32.274.257.602	23.982.465.000	(8.291.792.602)
6	PADI	80.638.500	46.978.966.836	21.449.841.000	(25.529.125.836)
7	NUSA	377.278.800	56.520.754.918	18.863.940.000	(37.656.814.918)



8	ARMY	251.167.771	63.135.874.764	12.558.388.550	(50.577.486.214)
9	RIMO	206.969.250	20.740.992.421	10.348.462.500	(10.392.529.921)
10	POSA	126.283.900	25.624.739.792	6.314.195.000	(19.310.544.792)
11	HOME	111.008.100	10.307.240.000	5.550.405.000	(4.756.835.000)
12	KPAL	29.226.600	17.535.960.000	4.033.270.800	(13.502.689.200)
13	MINA	7.774.700	7.148.545.591	3.887.350.000	(3.261.195.591)
14	ASJT	20.245.000	9.393.611.167	2.409.155.000	(6.984.456.167)
15	CPRI	12.428.000	621.400.000	621.400.000	-
16	JMAS	600.000	719.991.923	528.000.000	(191.991.923)
17	TARA	1.205.400	960.795.466	506.268.000	(454.527.466)
18	SIMA	5.592.100	286.065.000	279.605.000	(6.460.000)
19	CAKK	756.200	83.983.345	52.934.000	(31.049.345)
20	ANDI	637.300	236.858.329	31.865.000	(204.993.329)
21	COWL	169.600	57.244.708	8.480.000	(48.764.708)
Jumlah				329.393.954.850	(288.334.807.759)
B	Kas dan Setara Kas (Rp)	122.983.141,00			

Berdasarkan Lampiran Likuidasi RD Asia Raya Saham Berkembang, PT ASABRI memperoleh saham dan kas hasil likuidasi dengan rincian sebagai berikut:

No	Saham	Jumlah
1	MYRX	2.035.097.952
2	NASA	43.831.828
3	MABA	574.794.326
4	LCGP	239.348.343
5	BTEK	417.132.713
6	PADI	70.128.229
7	NUSA	257.945.319
8	ARMY	218.431.036
9	RIMO	179.993.267



10	POSA	109.824.293
11	HOME	96.539.512
12	KPAL	25.417.259
13	MINA	6.761.358
14	ASJT	17.606.303
15	CPRI	10.808.157
16	JMAS	521.795
17	TARA	1.048.289
18	SIMA	4.863.235
19	CAKK	657.637
20	COWL	147.493
21	Kas	75.786.981,99

Nilai investasi pada Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang menurun sehingga dilikuidasi. Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Asia Raya Saham Berkembang merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI

c) Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah.

PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan penempatan dana investasi (*subcription*) pada Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah yang dikelola oleh PT Asia Raya Kapital pada tanggal 05 Juli 2019 sejumlah Rp50.000.000.000,00 yang kemudian digunakan oleh PT Asia Raya Kapital untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah dengan membeli saham ARMY dari BENNY TJOKROSAPUTRO dan Agung pada tanggal 5 Juli 2019 senilai Rp48,99 miliar.

Transaksi terkait dengan Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah dilakukan atas instruksi BENNY TJOKROSAPUTRO kepada LISA ANASTASIA sebagaimana halnya transaksi-transaksi pada reksa dana yang lainnya. BENNY

Hal 380 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



TJOKROSAPUTRO menginstruksikan untuk melakukan penjualan saham ARMY yang dimiliki BENNY TJOKROSAPUTRO kepada PT Asia Raya Kapital, selain itu BENNY TJOKROSAPUTRO juga menentukan nasabah yang akan digunakan yaitu a.n. Agung, sekuritas, harga per lembar, dan nilai total transaksi saham ARMY kepada PT Asia Raya Kapital, selanjutnya LISA ANASTASIA menghubungi PT Asia Raya Kapital terkait transaksi saham.

Terdapat transaksi pembelian dan penjualan terkait *underlying* Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah Pemberdayaan Ekonomi Umat lainnya (setelah *subscription*) yang dilakukan PT Asia Raya Kapital dengan lawan transaksi pihak terafiliasi BENNY TJOKROSAPUTRO.

Berdasarkan data neraca efek Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah serta formulir *subscription* Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah per 31 Desember 2019 NAB/unit mengalami penurunan yaitu tercatat senilai Rp19.483.183.217,00 (dengan nilai NAB Rp370,1760/UP) atau turun dibanding nilai investasi pada saat perolehan senilai Rp50.000.000.000,00.

Rincian saham yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Asia Raya Syariah Saham Barokah yang tercantum dalam *Portofolio Valuation Report* (PVR) per 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

No	Portofolio	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
A	SAHAM				
1	BTEK	596.383.000	36.900.958.869	29.819.150.000	(7.081.808.869)
2	TARA	36.063.000	24.474.532.346	15.146.460.000	(9.328.072.346)
3	RIMO	245.441.900	28.347.846.001	12.272.095.000	(16.075.751.001)
4	ARMY	238.585.600	49.910.764.463	11.929.280.000	(37.981.484.463)
5	MINA	22.175.100	24.154.402.527	11.087.550.000	(13.066.852.527)
6	LCGP	70.479.900	8.968.622.213	8.034.708.600	(933.913.613)
7	BAPI	20.650.000	3.097.500.000	1.032.500.000	(2.065.000.000)
	Jumlah			89.321.743.600	(86.532.882.819)



B	Kas dan Setara Kas (Rp)	117.454.052			
---	-------------------------	-------------	--	--	--

Berdasarkan Lampiran Dokumen Likuidasi, PT ASABRI memperoleh saham dan kas hasil likuidasi dengan rincian sebagai berikut:

No.	Saham	Jumlah Saham
1	BTEK	129.914.412
2	TARA	7.855.863
3	RIMO	53.466.380
4	ARMY	51.972.822
5	MINA	4.830.562
6	LCGP	15.353.145
7	BAPI	4.498.338
8	Kas (Rp)	21.215.770,67

Nilai investasi pada Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah menurun sehingga dilikuidasi. Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI.

d) Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah.

PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan penempatan dana investasi (*subcription*) pada Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah yang dikelola oleh PT Asia Raya Kapital pada tanggal 5 Juli 2019 sebesar Rp50.000.000.000,00 yang kemudian digunakan oleh PT Asia Raya Kapital untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah dengan membeli saham ARMY pada tanggal 5 Juli 2019 senilai Rp48,99 miliar dari Agung yang merupakan pihak yang terafiliasi BENNY TJOKROSAPUTRO.



Transaksi terkait dengan Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah dilakukan atas instruksi BENNY TJOKROSAPUTRO kepada LISA ANASTASIA sebagaimana halnya transaksi-transaksi pada reksa dana yang lainnya. BENNY TJOKROSAPUTRO menginstruksikan untuk melakukan penjualan saham ARMY yang dimiliki BENNY TJOKROSAPUTRO kepada PT Asia Raya Kapital, selain itu BENNY TJOKROSAPUTRO juga menentukan nasabah yang akan digunakan yaitu a.n. Agung, sekuritas, harga per lembar, dan nilai total transaksi saham ARMY kepada PT Asia Raya Kapital, selanjutnya LISA ANASTASIA menghubungi PT Asia Raya Kapital terkait transaksi saham.

Terdapat transaksi pembelian dan penjualan terkait *underlying* Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah lainnya (setelah *subscription*) yang dilakukan PT Asia Raya Kapital dengan lawan transaksi pihak terafiliasi BENNY TJOKROSAPUTRO.

Berdasarkan data neraca efek Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah serta formulir *subscription* Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah bahwa per 31 Desember 2019 NAB/unit mengalami penurunan yaitu tercatat senilai Rp21.297.328.919,00 (dengan nilai NAB Rp443,3505/UP) atau turun dibanding nilai investasi pada saat perolehan senilai Rp50.000.000.000,00.

Rincian saham yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah yang tercantum dalam Portofolio Valuation Report (PVR) per 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

No	Portofolio	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
A	SAHAM				
1	BTEK	596.383.000	36.900.958.869	29.819.150.000	(7.081.808.869)
2	TARA	36.063.000	24.474.532.346	15.146.460.000	(9.328.072.346)
3	RIMO	245.441.900	28.347.846.001	12.272.095.000	(16.075.751.001)
4	ARMY	238.585.600	49.910.764.463	11.929.280.000	(37.981.484.463)
5	MINA	22.175.100	24.154.402.527	11.087.550.000	(13.066.852.527)



6	LCGP	70.479.900	8.968.622.213	8.034.708.600	(933.913.613)
7	BAPI	20.650.000	3.097.500.000	1.032.500.000	(2.065.000.000)
	Jumlah			89.321.743.600	(86.532.882.819)
B	Kas dan Setara Kas (Rp)	117.454.052			

Berdasarkan Lampiran Dokumen Likuidasi, PT ASABRI memperoleh saham dan kas hasil likuidasi dengan rincian sebagai berikut:

No	Saham	Jumlah Saham
1	JMAS	5.593.522
2	RIMO	93.723.807
3	BTEK	79.722.648
4	MINA	5.163.669
5	TARA	7.494.224
6	ANDI	19.219.105
7	ARMY	3.769.916
8	BAPI	2.985.095
9	RODA	1.232.230
10	Kas (Rp)	632.702.826,21

Nilai investasi pada Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah menurun sehingga dilikuidasi. Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Asia Raya Saham Amanah Syariah merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI.

5. PT Emco Asset Management (EAM)

PT Emco Asset Management merupakan manajer investasi yang mengelola reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) Emco Property Fund yang dibentuk terkait dengan permasalahan investasi PT ASABRI pada bisnis properti milik BENNY TJOKROSAPUTRO. Menindaklanjuti permasalahan investasi PT

Hal 384 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



ASABRI pada tahun 2015 dimana PT ASABRI melakukan pembelian Saham PT Harvest Time dari BENNY TJOKROSAPUTRO dan selanjutnya diminta untuk dikembalikan namun BENNY TJOKROSAPUTRO tidak memiliki cukup dana sehingga memberikan pengganti berupa tanah kavling siap bangun (kasiba). Tanah kavling tersebut kemudian diantaranya yang akan dilunasi menggunakan hasil penjualan MTN PT Blessindo Terang Jaya kepada PT Emco Asset Management dan digunakan sebagai *underlying* RDPT Emco Property Fund yang unit penyertaannya dibeli oleh PT ASABRI.

Pembentukan RDPT Emco Property Fund dengan rencana *underlying* MTN PT Blessindo Terang Jaya sebagai investasi PT ASABRI untuk membantu BENNY TJOKROSAPUTRO yang mengalami kesulitan likuiditas dalam membeli kembali (*buy back*) investasi PT ASABRI yang bermasalah. Pembentukan RDPT Emco Property Fund dilakukan atas kesepakatan HARI SETIANTO selaku Dirinkeu PT ASABRI dan Eddy Kurniawan selaku Dirut PT Emco Asset Management serta BENNY TJOKROSAPUTRO.

Dokumen analisa terkait pembelian RDPT Emco Property Fund hanya menyalin file dari email yang dikirimkan oleh PT Emco Asset Management, karena analisa yang dibuat hanya melengkapi administrasi *subscription* dan keputusan untuk melakukan *subscription* sudah ditentukan sebelum analisis dilakukan.

PT ASABRI melakukan *subscription* RDPT mulai tanggal 6 April 2017 s.d 6 April 2020 dengan dana sebesar Rp295.000.000.000,00. Setelah PT ASABRI melakukan penempatan investasi pada RDPT Emco Property Fund milik PT Emco Asset Management, *underlying* reksa dana tersebut diisi dengan MTN PT Blessindo Terang Jaya yang terafiliasi BENNY TJOKROSAPUTRO.

MTN PT Blessindo Terang Jaya yang menjadi *underlying* RDPT Emco Property Fund telah jatuh tempo per tanggal 6 April 2020. PT Blessindo Terang Jaya tidak dapat melunasi pokok MTN dan bunga periode ke-11 dan 12. Dengan demikian nilai investasi



pada RDPT Emco Property Fund tidak dapat memberikan keuntungan kepada PT ASABRI dan dananya tidak dapat kembali karena PT Blessindo Terang Jaya yang terafiliasi BENNY TJOKROSAPUTRO tidak dapat melunasi pokok dan bunga MTN yang diterbitkan.

6. PT Maybank Asset Management (MAM)

PT Maybank Asset Management merupakan manajer investasi yang mengelola Reksa Dana MAM Dana Berimbang Syariah yang merupakan salah satu produk yang disiapkan oleh PT Maybank Asset Management untuk memindahkan saham-saham PT ASABRI yang nilai investasinya turun.

Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinkeu PT ASABRI dan SONNY WIDJAJA selaku Dirut melakukan penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana MAM Dana Berimbang Syariah dengan analisis hanya formalitas dan dibuat secara *back date*, pada saat PT Maybank Asset Management menawarkan produk reksadana yang selanjutnya dibeli oleh PT ASABRI sebelum reksa dana dinyatakan efektif oleh OJK. Pada awalnya DENNY R THAHER selaku Dirut PT Maybank Asset Management diberikan informasi oleh MEITAWATI EDIANINGSIH dari PT Trimegah Sekuritas bahwa untuk masuk ke PT ASABRI harus melalui SETIYO JOKO SANTOSA, sehingga Denny R Thaher bertemu dengan SETIYO JOKO SANTOSA pada sekitar tahun 2017 di Plaza Senayan.

PT ASABRI telah melakukan pembelian Reksa Dana MAM Dana Berimbang Syariah sejak tahun 2017 s.d. 2019 seluruhnya sebesar Rp3.259.425.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tgl Subscription	Jumlah (Rp)
1.	18-Apr-17	980.000.000.000,00
2	14-Mei-18	186.200.000.000,00
3	16-Mei-18	181.300.000.000,00



4	18-Mei-18	177.380.000.000,00
5	21-Mei-18	230.300.000.000,00
6	22-Mei-18	224.420.000.000,00
7	24-Mei-18	88.200.000.000,00
8	10-Jul-18	83.300.000.000,00
9	09-Okt-18	300.000.000.000,00
10	03-Des-18	100.000.000.000,00
11	03-Des-18	200.000.000.000,00
12	19-Des-18	125.000.000.000,00
13	26-Des-18	173.250.000.000,00
14	03-Jan-19	131.175.000.000,00
15	16-Jan-19	11.800.000.000,00
16	16-Jan-19	30.500.000.000,00
17	16-Jan-19	36.600.000.000,00

Atas penempatan dana pada Reksa Dana MAM Dana Berimbang Syariah tersebut, selanjutnya digunakan untuk membeli saham-saham dari BENNY TJOKROSAPUTRO dan untuk merestrukturisasi dengan cara memindahkan (membeli) saham-saham dari underlying Reksa dana Cipta Proteksi Dinamis II pada Manajer Investasi PT Ciptadana Asset Management yang sebelumnya menampung saham-saham PT ASABRI yang dibeli BENNY TJOKROSAPUTRO. PT Ciptadana Asset Management adalah manajer investasi yang bekerjasama dengan PT ASABRI atas pengaturan melalui SETIYO JOKO SANTOSA. PT Ciptadana Asset Management yang diwakili oleh PAULA RIANTY KOMARUDIN bersama-sama dengan SETIYO JOKO SANTOSA membuat perjanjian pemberian *referensi* dimana kewajiban PT Ciptadana Asset Management antara lain membayarkan biaya referensi kepada SETIYO JOKO SANTOSA atas kewajiban SETIYO JOKO SANTOSA memperkenalkan

Hal 387 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



calon investor kepada PT Ciptadana Asset Management dan mengumpulkan dan memberikan seluruh data dan informasi mengenai calon investor kepada kewajiban PT Ciptadana Asset Management dan SETIYO JOKO SANTOSA mendapatkan fee sebesar 50% dari *Management Fee* yang dibayar dimuka selama tahun pertama. Untuk selanjutnya *fee* akan dibayarkan setiap bulan. Pada tanggal 4 September 2017, PT Ciptadana Asset Management mentransfer dana kepada SETIYO JOKO SANTOSA sebesar Rp17.950.447.555,00 sebagai *fee* yang sudah disepakati.

Selain itu, terdapat transaksi Reksa Dana MAM Dana Berimbang Syariah yang diatur oleh SETIYO JOKO SANTOSA yaitu tanggal 11 Desember 2017, PT Maybank Asset Management atas permintaan SETIYO JOKO SANTOSA membeli saham BALI sebanyak 33.956.900 lembar seharga Rp1.500,00 per lembar dipasar negosiasi sebesar Rp50.935.350.000,00. PT Maybank Asset Management membeli saham BALI diantaranya dari PT MNC Sekuritas senilai Rp43.650.000.000,00 dan PT Mata Indah Nusantara senilai Rp6.237.000.000,00 (atau sebesar Rp49.887.000.000,00). Pengurus PT Mata Indah Nusantara adalah SETIYO JOKO SANTOSA selaku Direktur dan pemegang saham mayoritas, YULIA ROSA SANTI WARDHANI yang merupakan isteri SETIYO JOKO SANTOSA selaku Komisaris Utama, dan PRAGNYA PARAMARTA yang merupakan anak SETIYO JOKO SANTOSA selaku Komisaris.

Pelaksanaan pemindahan saham dari Reksa Dana Cipta Balance dan Reksa Dana Cipta Dinamis Proteksi II ke Reksa Dana Maybank Asset Management Dana Berimbang Syariah melibatkan BENNY TJOKROSAPUTRO dengan cara menggunakan dana pada Reksa Dana MAM Dana Berimbang Syariah untuk membeli saham-saham milik Benny Tjokrosaputro sehingga BENNY TJOKROSAPUTRO memperoleh keuntungan senilai Rp621.386.836.400,00.

Nilai investasi pada Reksa Dana MAM Dana Berimbang Syariah menurun signifikan sehingga dilikuidasi berdasarkan perintah OJK. Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana



MAM Dana Berimbang Syariah merupakan saham-saham yang berisiko atau tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI.

C. Manajer Investasi yang dikendalikan oleh HERU HIDAYAT.

Pada sekitar Oktober 2017, Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan kesepakatan dengan HERU HIDAYAT dan JOKO HARTONO TIRTO untuk bekerjasama dalam pengelolaan investasi PT ASABRI dengan cara akan memberikan masukan mengenai saham-saham dan produk reksadana yang bisa dipertimbangkan oleh PT ASABRI untuk di *subscription* atau *redemption* melalui JOKO HARTONO TIRTO. Kerjasama melalui produk reksadana diantaranya untuk memindahkan saham-saham PT ASABRI yang memiliki kinerja tidak baik dan mengalami penurunan harga.

Reksa dana-reksa dana yang digunakan oleh HERU HIDAYAT beserta pihak-pihak terafiliasinya dalam pengaturan investasi PT ASABRI yaitu reksa dana yang dikelola oleh PT Treasure Fund Investama, PT Corfina Capital, PT Pool Advista Aset Manajemen, dan PT Aurora Asset Management, dengan uraian sebagai berikut:

1. PT Treasure Fund Investama

PT Treasure Fund Investama merupakan manajer investasi yang mengelola tiga produk reksa dana terkait kerjasama HERU HIDAYAT dan JOKO HARTONO TIRTO dengan PT ASABRI, yaitu Reksa Dana Treasure Saham Mantap, Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah dan Reksa Dana TF Super Maxxi.

Pemilihan PT Treasure Fund Investama untuk mengelola investasi PT ASABRI pada Reksa Dana Treasure Saham Mantap, Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah dan Reksa Dana TF Super Maxxi dilakukan tanpa kajian pemilihan manajer investasi dan berdasarkan rekomendasi JOKO HARTONO TIRTO yang terafiliasi HERU HIDAYAT. Rekomendasi JOKO HARTONO TIRTO untuk penempatan investasi pada PT Treasure Fund Investama merupakan tindak lanjut kesepakatan antara HERU HIDAYAT dengan SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI dan Terdakwa HARI



SETIANTO selaku Dirkeu PT ASABRI dalam pengelolaan investasi saham dan reksa dana PT ASABRI.

Adapun tiga reksa dana yang dikelola oleh PT Treasure Fund Investama yang terkait kerjasama pihak-pihak PT ASABRI dengan HERU HIDAYAT dan pihak-pihak terafiliasinya, sebagai berikut:

a. Reksa Dana Treasure Saham Mantap

Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinku dan SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Treasure Fund Saham Mantap tanpa didukung analisa penempatan dana selanjutnya nilai *subscription* pada Reksa Dana Treasure Fund Saham Mantap ditentukan oleh Terdakwa HARI SETIANTO.

Pada tanggal 5 Juni 2017, PT ASABRI melakukan *subscription* di Reksa Dana Treasure Saham Mantap sebesar Rp200.000.000.000,00. Penempatan dana tersebut selanjutnya digunakan oleh PT Treasure Fund Investama untuk membeli saham SMBR, SMRU, POOL dan BUMI senilai Rp198.572.848.000,00 dan untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Treasure Saham Mantap. Pembelian tersebut berasal dari PT Maxima Integra Investama milik HERU HIDAYAT, PT Dexindo Multiartha Mulia (terafiliasi HERU HIDAYAT), Reksa Dana Millenium Equity Prima Plus (reksa dana portofolio PT Asuransi Jiwasraya (Persero) serta Ferry Suranto, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Saham	Penjual	Volume (Lembar)	Harga Saham (Rp)	Nilai (Rp)	Keterangan
06-Jun-17	SMBR	PT Maxima Integra Investama	6.340.000	3.150	19.971.000.000,00	Nominee Heru Hidayat
06-Jun-17	SMRU	PT Dexindo Multiartha Mulia	45.500.000	442	20.111.000.000,00	Nominee Piter Rasiman
08-Jun-17	SMBR	PT Millenium Danatama Indonesia	14.382.800	3.080	44.299.024.000,00	RD Millenium Equity Prima Plus (RD PT AJS)



08-Jun-17	SMBR	PT Millenium Danatama Indonesia	14.382.800	3.080	44.299.024.000,00	RD Millenium Equity Prima Plus (RD PT AJS)
08-Jun-17	POOL	PT Millenium Danatama Indonesia	15.460.000	2.190	33.857.400.000,00	RD Millenium Equity Prima Plus (RD PT AJS)
08-Jun-17	POOL	PT Millenium Danatama Indonesia	15.460.000	2.190	33.857.400.000,00	RD Millenium Equity Prima Plus (RD PT AJS)
08-Jun-17	BUMI	Ferry Suranto	6.600.000	330	2.178.000.000,00	
Jumlah					198.572.848.000,00	

Saham-saham yang dibeli Reksa Dana Treasure Saham Mantap merupakan arahan dari JOKO HARTONO TIRTO melalui MOUDY MANGKEY dalam rangka restrukturisasi portofolio PT ASABRI. Pola transaksi yang digunakan yaitu MOUDY MANGKEY yang (a) menentukan jenis saham/efek yang akan di transaksikan (jual maupun beli) beserta harganya; (b) menentukan broker yang digunakan untuk membeli saham untuk reksa dana PT Treasure Fund Investama, (c) menentukan *nominee-nominee* yang akan digunakan dalam transaksi jual/beli saham. Beberapa akun yang mendominasi transaksi dengan reksa dana PT Treasure Fund Investama, antara lain PT Sriwijaya Abadi Sentosa, PT Sriwijaya Megah Makmur, PT Trisurya Lintas Investama, dan PT Synergi Infrastruktur Indonesia, adalah perusahaan milik PITER RASIMAN yang terafiliasi dengan HERU HIDAYAT, akun tersebut digunakan untuk bertransaksi saham.

Berdasarkan data lampiran neraca efek Reksa Dana Treasure Saham Mantap serta formulir *subscription* Reksa Dana Treasure Saham Mantap diketahui bahwa nilai investasi per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp107.911.799.687,00 (dengan NAB 344,7782/UP) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp200.000.000.000,00. Sampai dengan posisi 31 Maret

Hal 391 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



2021, NAB per unit masih dibawah NAB per unit saat perolehan.

Rincian efek yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Treasure Saham Mantap tercantum dalam *Portofolio Valuation Report* (PVR) per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

No.	Kode Emiten	Kuantitas	Harga Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
1	ARMY	1.270.000	381.000.000,00	63.500.000,00	(317.500.000,00)
2	ARTI	78.500.000	3.999.000.000,00	3.925.000.000,00	(74.000.000,00)
3	BBYB	100.000.000	34.200.000.000,00	28.400.000.000,00	(5.800.000.000,00)
4	BINA	57.935.000	52.720.850.000,00	49.824.100.000,00	(2.896.750.000,00)
5	BNBR	1.240.000	620.000.000,00	62.000.000,00	(558.000.000,00)
6	BTEK	421.522.800	51.989.160.985,21	21.076.140.000,00	(30.913.020.985,21)
7	DEWA	100.891.700	5.570.567.771,79	5.044.585.000,00	(525.982.771,79)
8	FIRE	9.343.000	38.074.360.181,86	3.045.818.000,00	(35.028.542.181,86)
9	HRTA	157.350.000	46.260.900.000,00	31.470.000.000,00	(14.790.900.000,00)
10	IIKP	217.055.000	56.462.888.874,05	10.852.750.000,00	(45.610.138.874,05)
11	LCGP	270.000.000	18.090.000.000,00	30.780.000.000,00	12.690.000.000,00
12	META	199.350.200	43.857.044.000,00	43.857.044.000,00	0,00
13	MTFN	202.500.000	10.125.000.000,00	10.125.000.000,00	0,00
14	MYRX	102.674.500	13.955.113.617,52	5.133.725.000,00	(8.821.388.617,52)
15	NIKL	13.116.700	19.714.616.921,98	8.853.772.500,00	(10.860.844.421,98)
16	PCAR	20.175.600	41.250.625.994,94	22.193.160.000,00	(19.057.465.994,94)
17	POOL	12.955.600	28.129.830.978,81	2.021.073.600,00	(26.108.757.378,81)
18	PPRO	5.275.400	845.530.877,18	358.727.200,00	(486.803.677,18)
19	RIMO	59.170.000	9.294.743.338,51	2.958.500.000,00	(6.336.243.338,51)
20	SMBR	20.243.500	61.456.366.478,35	8.907.140.000,00	(52.549.226.478,35)
21	SMRU	121.635.800	48.165.341.612,68	6.081.790.000,00	(42.083.551.612,68)
22	SSMS	14.755.400	21.769.736.399,36	12.468.313.000,00	(9.301.423.399,36)
23	TMPI	11.707.500	585.375.000,00	0,00	(585.375.000,00)
24	TRAM-W	213.035.800	39.187.623.000,00	3.621.608.600,00	(35.566.014.400,00)
Jumlah			646.705.676.032,24	311.123.746.900,00	(335.581.929.132,24)



Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Treasure Saham Mantap diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko atau tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI

- b. Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah
- Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinkeu dan SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah dengan analisa penempatan dana PT ASABRI yang dibuat oleh Kepala Divisi Investasi PT ASABRI secara formalitas. Nilai *subscription* pada Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah ditentukan oleh HARI SETIANTO.
- PT ASABRI melakukan investasi (*subscribe*) pada Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah seluruhnya sebesar Rp290.000.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Nilai (Rp)	Instruksi Debet dan Transfer Nomor	Bank Custody	Dari Rekening	ke Rekening Reksa Dana di BNI
21-Aug-2018	150.000.000.000,00	RKD/39/VII/2018	Bank Mandiri Custody	026101001334309	445313428
21-Aug-2018	50.000.000.000,00				
20-Dec-2018	90.000.000.000,00	RKD/78/XII/2018	Bank Mandiri Custody	0700006054907	445313428

1. Pada tanggal 21 Agustus 2018, PT ASABRI melakukan *subscription* sebesar Rp200.000.000.000,00 selanjutnya digunakan oleh PT Treasure Fund Investama pada tanggal 23 Agustus 2018 membeli saham BTEK, FIRE, IIKP, SMBR dan SMRU senilai Rp198.794.560.000,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah. Pembelian tersebut berasal dari PT Dexindo Multiartha Mulia. Seluruh saham yang dijual

Hal 393 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



PT Dexindo Multiartha Mulia kepada Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah pada tanggal 23 Agustus 2018 berasal dari transaksi pembelian pada Reksa Dana Millenium Equity Growth Fund yang merupakan portofolio investasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang dikendalikan oleh HERU HIDAYAT dan JOKO HARTONO TIRTO. Transaksi pembelian dan penjualan tersebut dilakukan pada hari yang sama yaitu tanggal 23 Agustus 2018 (*netting*). Total harga penjualan PT Dexindo Multiartha Mulia ke Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah senilai Rp198.794.560.000,00 atau lebih tinggi dari harga perolehan Reksa Dana Millenium Equity Growth Fund senilai Rp150.302.310.000,00 sehingga terdapat selisih harga (*nett sell*) senilai Rp48.492.250.000,00 atau sebesar Rp48.034.057.400,00 setelah memperhitungkan biaya-biaya dan pajak, harga penjualan (*nett sell*).

2. Tanggal 20 Desember 2018, PT ASABRI melakukan *subscription* sebesar Rp90.000.000.000,00 selanjutnya digunakan oleh PT Treasure Fund Investama pada tanggal 21 Desember 2018 membeli saham IIKP dan PCAR senilai Rp89.910.000.000,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah. Pembelian tersebut berasal dari PT Trisurya Lintas Investama dan PT Marindo Pasifik Indonesia (yang terafiliasi PITER RASIMAN dan HERU HIDAYAT).
3. Selanjutnya sampai dengan 31 Desember 2019, pada Reksa Dana Treasure Saham Berkah Syariah terdapat transaksi jual dan beli saham dengan lawan transaksi akun-akun yang terafiliasi HERU HIDAYAT.

Transaksi yang digunakan dalam pembelian saham-saham pada Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah berdasarkan arahan JOKO HARTONO TIRTO melalui MOUDY MANGKEY dengan pola transaksi yaitu yaitu MOUDY MANGKEY (a) menentukan jenis saham/efek yang akan di transaksikan (jual maupun beli) beserta harganya;



(b) menentukan broker yang digunakan untuk membeli saham untuk reksa dana PT Treasure Fund Investama, (c) menentukan *nominee-nominee* yang akan digunakan dalam transaksi jual/beli saham.

Berdasarkan data lampiran neraca efek Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah serta formulir *subscription* Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah diketahui bahwa Nilai Investasi per 31 Desember 2019 sebesar Rp61.401.086.316,00 (dengan NAB 195,9350/UP) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp290.000.000.000,00. Sampai dengan posisi 31 Maret 2021, NAB per unit masih dibawah NAB per unit saat perolehan.

Rincian efek yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah tercantum dalam *Portofolio Valuation Report* (PVR) per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

No.	Kode Emiten	Volume (lembar)	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
1	BTEK	577.121.000	73.237.584.691,42	28.856.050.000,00	(44.381.534.691,42)
2	FIRE	17.019.000	87.222.375.000,00	5.548.194.000,00	(81.674.181.000,00)
3	IIKP	393.025.000	98.254.356.843,11	19.651.250.000,00	(78.603.106.843,11)
4	NIKL	34.120.000	7.096.960.000,00	7.506.400.000,00	409.440.000,00
5	PCAR	21.700.000	79.923.100.000,00	23.870.000.000,00	(56.053.100.000,00)
6	PPRO	6.080.000	1.991.200.000,00	413.440.000,00	(1.577.760.000,00)
7	RIMO	341.620.000	44.499.474.642,45	13.661.000.000,00	(30.838.474.642,45)
8	SMBR	25.641.000	73.996.802.957,66	11.282.040.000,00	(62.714.762.957,66)
9	SMRU	162.985.000	53.782.855.358,54	8.002.750.000,00	(45.780.105.358,54)
Jumlah			520.004.709.493,18	118.791.124.000,00	(401.213.585.493,18)

Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Treasure Saham Mantap diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko atau tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI



c. Reksa Dana TF Super Maxxi

Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinku dan SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana TF Super Maxxi meskipun tanpa analisis penempatan dana, nilai *subscription* pada Reksa Dana Treasure Fund Super Maxxi ditentukan oleh HARI SETIANTO.

Pada tanggal 20 Desember 2018, PT ASABRI menyampaikan *subscription* form senilai Rp57.000.000.000,00 yang ditanda tangani oleh SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI dan Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinku PT ASABRI, dana tersebut selanjutnya digunakan oleh PT Treasure Fund Investama pada tanggal 21 Desember 2018 membeli saham POLA dari PT Sriwijaya Megah Makmur (terafiliasi PITER RASIMAN) senilai Rp56.943.000.000,00 atau sebesar Rp56.840.520.600,00 setelah dikurangi biaya-biaya dan untuk mengisi *underlying* Reksa Dana TF Super Maxxi. Selain itu, sampai dengan 31 Desember 2019, terdapat transaksi jual dan beli saham dengan lawan transaksi akun-akun yang terafiliasi HERU HIDAYAT.

Transaksi yang digunakan dalam pembelian saham-saham pada Reksa Dana TF Super Maxxi berdasarkan arahan JOKO HARTONO TIRTO melalui MOUDY MANGKEY dengan pola transaksi yaitu yaitu MOUDY MANGKEY (a) menentukan jenis saham/efek yang akan di transaksikan (jual maupun beli) beserta harganya; (b) menentukan broker yang digunakan untuk membeli saham untuk reksa dana PT Treasure Fund Investama, (c) menentukan *nominee-nominee* yang akan digunakan dalam transaksi jual/beli saham.

Berdasarkan data lampiran neraca efek Reksa Dana TF Super Maxxi serta formulir *subscription* Reksa Dana TF Super Maxxi diketahui bahwa nilai investasi per 31 Desember 2019 sebesar Rp21.247.314.174,00 (dengan NAB 334,2913/UP) mengalami penurunan dibanding nilai



perolehan sebesar Rp57.000.000.000,00. Sampai dengan posisi 31 Maret 2021, NAB per unit masih di bawah NAB per unit pada saat perolehan.

Rincian efek yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Treasure Fund Super Maxxi tercantum dalam *Portofolio Valuation Report* (PVR) per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

No.	Kode Emite	Kuantitas	Harga Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
1	ANTM	400.000	451.000.000,00	336.000.000,00	(115.000.000,00)
2	BBRI	360.000	1.465.800.000,00	1.584.000.000,00	118.200.000,00
3	BBYB	115.563.000	39.522.546.000,00	32.819.892.000,00	(6.702.654.000,00)
4	BNBR	29.136.400	14.577.290.578,39	1.456.820.000,00	(13.120.470.578,39)
5	BORN	20.000.000	2.480.000.000,00	1.000.000.000,00	(1.480.000.000,00)
6	BTEK	435.410.000	47.830.115.030,73	21.770.500.000,00	(26.059.615.030,73)
7	BTEL	2.280.000	114.000.000,00	114.000.000,00	0,00
8	CPGT	17.000	1.411.000,00	850.000,00	(561.000,00)
9	DEWA	100.000.000	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	0,00
10	ELTY	1.045.321.000	52.266.050.000,00	52.266.050.000,00	0,00
11	FIRE	10.395.200	50.175.568.268,95	3.388.835.200,00	(46.786.733.068,95)
12	IIKP	244.601.900	78.218.409.218,24	12.230.095.000,00	(65.988.314.218,24)
13	IMAS	2.300	9.200.000,00	2.656.500,00	(6.543.500,00)
14	INAF	6.070.800	29.714.140.438,49	5.281.596.000,00	(24.432.544.438,49)
15	JGLE	361.180.000	60.647.963.990,55	18.059.000.000,00	(42.588.963.990,55)
16	KPIG	500	70.250,00	68.000,00	(2.250,00)
17	LCGP	270.000.000	18.090.000.000,00	30.780.000.000,00	12.690.000.000,00
18	MTFN	103.790.000	6.835.405.860,95	5.189.500.000,00	(1.645.905.860,95)
19	MYRX	480.900.000	59.686.900.000,00	24.045.000.000,00	(35.641.900.000,00)
20	NIKL	10.594.000	42.376.743.009,57	7.150.950.000,00	(35.225.793.009,57)
21	PCAR	23.825.300	60.305.197.374,04	26.207.830.000,00	(34.097.367.374,04)
22	PNLF	4.400.000	1.089.913.846,16	1.328.800.000,00	238.886.154,84
23	POLA	31.125.000	56.025.000.000,00	8.154.750.000,00	(47.870.250.000,00)
24	POOL	12.677.600	23.871.538.076,65	1.977.705.600,00	(21.893.832.476,65)



25	RIMO	106.204.000	15.930.600.000,00	5.310.200.000,00	(10.620.400.000,00)
26	SMBR	7.165.100	17.393.472.697,58	3.152.644.000,00	(14.240.828.697,58)
27	SMRU	148.370.500	52.464.829.589,96	7.418.525.000,00	(45.046.304.589,96)
28	SUGI	4.390.000	1.720.880.000,00	219.500.000,00	(1.501.380.000,00)
29	TRAM	3.550.000	795.200.000,00	177.500.000,00	(617.700.000,00)
30	TRAM-W	352.798.500	64.667.722.500,00	5.997.574.500,00	(58.670.148.000,00)
Jumlah Saham			803.726.967.730,26	282.420.841.800,00	(521.306.125.930,26)
31	Kas-BMANDIRI	1	14.039.196.756,09	14.039.196.756,09	0,00
Total			817.766.164.486,35	296.460.038.556,09	(521.306.125.930,26)

Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana TF Super Maxxi diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI.

2. PT Corfina Capital

PT Corfina Capital merupakan manajer investasi yang mulai melakukan kerjasama pengelolaan investasi dalam reksa dana dengan PT ASABRI sejak tahun 2017 setelah melakukan penawaran reksa dana kepada PT ASABRI dan diminta untuk menyiapkan produk reksa dana syariah yang eksklusif atau khusus dibeli oleh PT ASABRI. Proses penempatan dana investasi pada reksa dana pada PT Corfina Capital terkait dengan restrukturisasi saham atau pemindahan saham-saham berkualitas rendah yang nilai turun signifikan yang dilaksanakan sebagai implementasi kesepakatan dengan pihak HERU HIDAYAT dan JOKO HARTONO TIRTO.

SONNY WIDJAJA selaku Dirut dan Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinkeu PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah yang dikelola PT Corfina Capital dengan analisa Pemilihan Manajer Investasi yang disusun secara formalitas dan *back date*, sedangkan nilai *subscription* pada Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah atas arahan Terdakwa HARI SETIANTO terkait dengan implementasi kesepakatan dengan HERU HIDAYAT melalui JOKO HARTONO TIRTO untuk



melakukan pengelolaan investasi PT ASABRI sejak tahun 2016 dan 2017.

PT ASABRI melakukan investasi pada Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah (RDS CISS) seluruhnya sebesar Rp660.000.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nilai (Rp)	Instruksi Transfer	Rekening PT ASABRI	Rekening RDS ASE
1	20 Desember 2017	300.000.000.000	RKD/30/XII/2017	0700007231843	477334576
2	20 Desember 2017	300.000.000.000	RKD/31/XII/2017	0700007231835	477334576
3	16 April 18	60.000.000.000	RD/02/IV/2018	0700006054907	477334576
Jumlah		660.000.000.000			

Setelah PT ASABRI melakukan *subscription* di Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah, pengelolaan transaksi jual beli saham dilakukan PT Corfina Capital berdasarkan arahan JOKO HARTONO TIRTO melalui PITER RASIMAN dan MOUDY MANGKEY.

Pada tanggal 20 Desember 2017 dan 16 April 2018, PT ASABRI melakukan *subscription* pada Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah sebesar Rp660.000.000.000,00 yang selanjutnya digunakan oleh PT Corfina Capital pada tanggal 21 Desember 2017 s.d. 17 April 2018 melakukan pembelian saham sebesar Rp659.388.754.600,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah. Pembelian tersebut berasal dari PT ASABRI dan pihak-pihak terafiliasi HERU HIDAYAT.

Terdapat transaksi pembelian dan penjualan terkait *underlying* Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah (setelah *subscription*) yang dilakukan PT Corfina Capital dengan lawan transaksi *nominee* dan pihak terafiliasi HERU HIDAYAT.

Terkait transaksi Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah, penghitungan transaksi berdasarkan arahan JOKO HARTONO TIRTO dan penggunaan akun nasabah dilakukan setelah berkoordinasi dengan PITER RASIMAN. MOUDY MANGKEY tidak berkomunikasi dengan manajer investasi,

Hal 399 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



hanya berkomunikasi dengan broker yang digunakan PITER RASIMAN. Penggunaan nasabah a.n. ANNE PATRICIA SUTANTO dan Golden Harvest Cocoa Ltd diinformasikan oleh JOKO HARTONO TIRTO beserta dengan nomor telepon broker yang digunakan. MOUDY MANGKEY menjalankan transaksi sesuai dengan informasi dari JOKO HARTONO TIRTO.

Berdasarkan data lampiran neraca efek Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah diketahui nilai investasi per 31 Desember 2019 sebesar Rp225.315.378.393,00 (dengan NAB 332,5060/UP) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp570.184.722.494,00. Sampai dengan posisi 31 Maret 2021, NAB per unit masih di bawah NAB per unit saat perolehan. Berdasarkan PVR per 31 Desember 2019 menunjukkan bahwa saham-saham *underlying* Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah mengalami penurunan harga. Rincian efek yang menjadi *underlying* (portofolio) Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah tercantum dalam PVR per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

No.	Kode Saham	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
1	ADHI	22,450,000	43.777.500.000,00	26.378.750.000,00	(17.398.750.000,00)
2	ANTM	2.581.200	2.471.855.362,70	2.168.208.000,00	(303.647.362,70)
3	ARMY	9.887.600	1.997.295.200,00	494.380.000,00	(1.502.915.200,00)
4	ASII	150.000	1.003.545.750,00	1.038.750.000,00	35.204.250,00
5	BALI	3.277.900	5.581.244.054,22	3.572.911.000,00	(2.008.333.054,22)
6	BRIS	1.254.000	635.164.322,74	413.820.000,00	(221.344.322,74)
7	BTEK	842.952.000	75.732.687.572,95	42.147.600.000,00	(33.585.087.572,95)
8	CTRA	1.400.000	1.511.949.473,69	1.456.000.000,00	(55.949.473,69)
9	FIRE	4.358.300	21.583.397.565,50	1.420.805.800,00	(20.162.591.765,50)
10	HRTA	114.902.200	37.917.726.000,00	22.980.440.000,00	(14.937.286.000,00)
11	ICBP	100.000	1.154.574.500,00	1.115.000.000,00	(39.574.500,00)
12	IIKP	327.350.000	105.543.300.000,00	16.367.500.000,00	(89.175.800.000,00)
13	INAF	4.500.000	26.100.000.000,00	3.915.000.000,00	(22.185.000.000,00)
14	INCO	750.000	2.749.671.791,20	2.730.000.000,00	(19.671.791,20)



15	JSMR	200.000	1.024.250.812,50	1.035.000.000,00	10.749.187,50
16	MDKA	750.000	896.672.567,54	802.500.000,00	(94.172.567,54)
17	MINA	62.751.400	30.873.688.800,00	31.375.700.000,00	502.011.200,00
18	PCAR	23.715.000	59.998.950.000,00	26.086.500.000,00	(33.912.450.000,00)
19	PGAS	400.000	872.480.690,00	868.000.000,00	(4.480.690,00)
20	PTBA	200.000	503.982.955,56	532.000.000,00	28.017.044,44
21	PWON	1.500.000	879.050.000,00	855.000.000,00	(24.050.000,00)
22	RIMO	260.000.000	41.340.000.000,00	13.000.000.000,00	(28.340.000.000,00)
23	SMBR	7.000.000	23.170.000.000,00	3.080.000.000,00	(20.090.000.000,00)
24	SMRU	122.300.000	59.833.156.880,00	6.115.000.000,00	(53.718.156.880,00)
25	TLKM	1.700.000	7.018.550.375,00	6.749.000.000,00	(269.550.375,00)
26	TRAM	106.000.000	12.629.767.500,00	5.300.000.000,00	(7.329.767.500,00)
27	UNVR	20.000	875.721.420,02	840.000.000,00	(35.721.420,02)
28	WEGE	1.000.000	308.538.900	306.000.000,00	(2.538.900,00)
Jumlah Saham			567.984.722.493,60	223.143.864.800,00	(344.840.857.693,60)
Kas			2.200.000.000,00	2.200.000.000,00	0
Total			570.184.722.493,60	225.343.864.800,00	(344.840.857.693,60)

Saham-saham sebagai *underlying* Reksa Dana Syariah Corfina Investa Saham Syariah diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi bagi PT ASABRI

3. PT POOL Advista Aset Manajemen

PT Pool Advista Aset Manajemen merupakan manajer investasi yang mulai melakukan kerjasama pengelolaan investasi dalam reksa dana dengan PT ASABRI sejak tahun 2018, yang yang direkomendasikan oleh HERU HIDAYAT melalui JOKO HARTONO TIRTO dalam rangka menindaklanjuti kerjasama pengelolaan investasi PT ASABRI yang telah disepakati sekitar tahun 2016 dan 2017.

Pemilihan PT Pool Advista Aset Manajemen untuk mengelola investasi PT ASABRI dilakukan hanya didasarkan rekomendasi JOKO HARTONO TIRTO. Sebagai tindak selaku Dirinkeu lanjut kesepakatan antara HERU HIDAYAT dengan Terdakwa HARI

Hal 401 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



SETIANTO dan SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI dalam pengelolaan investasi saham dan reksa dana PT ASABRI. PT Pool Advista Aset Manajemen mengelola tiga reksa dana terkait kerjasama HERU HIDAYAT dan JOKO HARTONO TIRTO dengan PT ASABRI, yaitu Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal, Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah, dan Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah, sebagai berikut:

a. Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal

Terdakwa HARI SETIANTO selaku Diriniku dan SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal tanpa analisis penempatan dana karena dokumen analisis baru dibuat setelah *subscription* dilakukan sedangkan nilai *subscription* pada Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal ditentukan oleh HARI SETIANTO berdasarkan arahan dari JOKO HARTONO TIRTO.

PT ASABRI melakukan investasi pada Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal seluruhnya sebesar Rp305.000.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Nilai (Rp)	No Rekening PT ASABRI	NAV/Unit (Rp)	Jumlah Unit
A	Sumber Dana THT				
1.	23 April 2018	100.000.000.000,00	Bank Mandiri 0700006054907	1.805,346	55.391.044,1544
2.	20 Desember 2018	100.000.000.000,00	Bank Mandiri 0700006054907	1.680,026	59.522.888,3363
JUMLAH A		200.000.000.000,00			114.913.932,4907
1.	20 Desember 2018	105.000.000.000,00	BRI 026101001335305	1.680,026	62.499.032,7531
JUMLAH B		105.000.000.000,00			62.499.032,7531
JUMLAH A + B		305.000.000.000,00			177.412.965,2438

Setelah PT ASABRI melakukan penempatan investasi pada Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal yang dikelola oleh PT Pool Advista Aset Manajemen, penjualan dan pembelian yang menjadi *underlying* reksa dana tersebut dikendalikan



oleh HERU HIDAYAT melalui JOKO HARTONO TIRTO dan MOUDY MANGKEY.

Pada tanggal 23 April dan 20 Desember 2018, PT ASABRI melakukan *subscription* sebesar Rp305.000.000.000,00 yang selanjutnya digunakan oleh PT Pool Advista Aset Manajemen pada tanggal 24 April dan 21 Desember 2018 membeli saham FIRE, IIKP, dan POLA senilai Rp303.161.990.000,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal. Pembelian tersebut berasal dari pihak terafiliasi PITER RASIMAN dan HERU HIDAYAT yaitu PT Sriwijaya Abadi Sentosa, PT Sriwijaya Megah makmur, PT Trisurya Lintas Investama dan PT Synergi Infrastruktur Indonesia.

Terdapat transaksi pembelian dan penjualan terkait *underlying* Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal lainnya (setelah *subscription*) yang dilakukan PT Pool Advista Aset Manajemen dengan lawan transaksi yang terafiliasi dengan pihak HERU HIDAYAT.

Transaksi *saham* yang menjadi *underlying* Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal dengan dana hasil *subscription* PT ASABRI dilakukan berdasarkan informasi dari JOKO HARTONO TIRTO, meliputi nama manajer investasi yang akan melakukan transaksi, nama saham, jumlah transaksi. Berdasarkan informasi tersebut, MOUDY MANGKEY akan menginformasikan kepada PITER RASIMAN untuk menentukan nasabah yang akan digunakan berdasarkan ketersediaan saham yang dimiliki masing-masing nasabah. Setelah PITER RASIMAN menentukan nasabah yang akan digunakan, MOUDY MANGKEY akan menghubungi sekuritas untuk melakukan transaksi.

Transaksi pada Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal, seluruh nasabah menggunakan PT Pool Advista sebagai sekuritasnya.

MOUDY MANGKEY menghubungi FERRO BUDHIMEILANO untuk memastikan bahwa dana *subscription* PT ASABRI telah diterima dan menginformasikan transaksi yang harus

Hal 403 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



dilakukan sesuai dengan arahan transaksi yang diberikan oleh JOKO HARTONO TIRTO. PT Sriwijaya Abadi Sentosa, PT Sriwijaya Megah Makmur, PT Trisurya Lintas Investama, dan PT Synergi Infrastruktur Indonesia adalah nasabah milik PITER RASIMAN yang seluruh transaksi negosiasi a.n. nasabah tersebut dilakukan melalui MOUDY MANGKEY.

Berdasarkan data lampiran neraca efek dan formulir *subscription* Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal diketahui per 31 Desember 2019 nilai investasi sebesar Rp82.550.607.554,00 (dengan NAB 465,302/unit) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp305.000.000.000,00. Sampai dengan posisi 31 Maret 2021, NAB per unit masih dibawah NAB per unit saat perolehan.

Rincian efek yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal tercantum dalam *Portofolio Valuation Report* (PVR) per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

No	Kode Saham	Jumlah Lembar	Cost Value (Rp)	Market Value (Rp)	Selisih (Rp)
I.	Equity				
A.	Ordinary Share				
1.	ADRO	50.000,00	100.633.838,38	77.750.000,00	(22.883.838,38)
2.	BIPI	52.000.000,00	6.188.000.000,00	2.600.000.000,00	(3.588.000.000,00)
3.	BJBR	13.378.200,00	37.695.899.877,62	15.853.167.000,00	(21.842.732.877,62)
4.	BMRI	13.000,00	101.725.000,00	99.775.000,00	(1.950.000,00)
5.	BNBR	16.465.050,00	8.232.525.000,00	823.252.500,00	(7.409.272.500,00)
6.	BTEK	1.135.340.000,00	123.752.060.000,00	56.767.000.000,00	(66.985.060.000,00)
7.	DEWA	1.000.000.000,00	50.000.000.000,00	50.000.000.000,00	0,00
8.	ELTY	594.703.000,00	29.735.150.000,00	29.735.150.000,00	0,00
9.	FIRE	23.926.500,00	100.660.303.809,91	7.800.039.000,00	(92.860.264.809,91)
10.	IIKP	963.172.000,00	263.125.534.383,73	48.158.600.000,00	(214.966.934.383,73)
11.	INAF	7.409.900,00	33.981.276.708,51	6.446.613.000,00	(27.534.663.708,51)
12.	INDF	12.500,00	89.375.000,00	99.062.500,00	9.687.500,00
13.	LCGP	270.000.000,00	18.090.000.000,00	30.780.000.000,00	12.690.000.000,00

Hal 404 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



14.	LSIP	154.000,00	192.115.000,00	228.690.000,00	36.575.000,00
15.	MTFN	560.388.000,00	28.019.400.000,00	28.019.400.000,00	0,00
16.	MYRX	409.200.000,00	52.442.000.000,00	20.460.000.000,00	(31.982.000.000,00)
17.	NIKL	67.661.400,00	170.719.946.835,65	45.671.445.000,00	(125.048.501.835,65)
18.	PCAR	44.757.500,00	113.619.007.163,58	49.233.250.000,00	(64.385.757.163,58)
19.	POLA	100.000.000,00	180.000.000.000,00	26.200.000.000,00	(153.800.000.000,00)
20.	POOL	39.418.400,00	78.213.763.273,91	6.149.270.400,00	(72.064.492.873,91)
21.	PPRO	33.937.900,00	5.793.632.351,29	2.307.777.200,00	(3.485.855.151,29)
22.	PTPP	974.100,00	1.652.896.000,00	1.543.948.500,00	(108.947.500,00)
23.	RIMO	772.010.000,00	122.749.590.000,00	38.600.500.000,00	(84.149.090.000,00)
24.	SIMA	16.826.000,00	1.598.470.000,00	841.300.000,00	(757.170.000,00)
25.	SMBR	60.139.800,00	149.402.441.570,99	26.461.512.000,00	(122.940.929.570,99)
26.	SMRU	323.200.000,00	142.642.935.804,73	16.160.100.000,00	(126.482.835.804,73)
27.	TLKM	1.500,00	5.535.000,00	5.955.000,00	420.000,00
28.	TRAM	709.193.700,00	182.362.665.633,06	35.459.685.000,00	(146.902.980.633,06)
29.	UNTR	500,00	16.075.000,00	10.762.500,00	(5.312.500,00)
30.	WIKA	250.000,00	500.000.000,00	497.500.000,00	(2.500.000,00)
Jumlah		7.214.582.950,00	1.901.682.957.251,36	547.091.504.600,00	(1.354.591.452.651)
1.	TRAM-W	465.000.000,00	82.305.000.000,00	7.905.000.000,00	(74.400.000.000,00)
Sub jumlah Warrant (I.B)		465.000.000,00	82.305.000.000,00	7.905.000.000,00	(74.400.000.000,00)
Sub jumlah I.A dan I.B		7.679.582.950,00	1.983.987.957.251,36	554.996.504.600,00	(1.428.991.452.651,36)
II.	Money Market				
	Deposit On Call-IDR				
1.	DOC-NI000728	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	
Sub jumlah II		1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
Jumlah I + II		8.679.582.950,00	1.984.987.957.251,36	555.996.504.600,00	(1.428.991.452.651,36)
Kas		23.923.978,87			

Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko atau tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI

Hal 405 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



b. Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah

Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinku SONNY WIDJAJA selaku Dirut dan PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah tanpa analisis penempatan dana karena dokumen analisis baru dibuat setelah *subscription* dilakukan sedangkan nilai *subscription* pada Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah ditentukan atas arahan dari JOKO HARTONO TIRTO dalam rangka penyelesaian investasi reksa dana pada PT Millenium Capital Management.

Setelah PT ASABRI melakukan penempatan investasi pada Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah yang dikelola oleh PT Pool Advista Aset Manajemen, penjualan dan pembelian *underlying* reksa dana tersebut dikendalikan oleh HERU HIDAYAT melalui JOKO HARTONO TIRTO dan MOUDY MANGKEY.

Pada tanggal 17 Juli 2018, PT ASABRI melakukan investasi pada Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah sebesar Rp150.000.000.000,00 yang selanjutnya digunakan oleh PT Pool Advista Aset Manajemen pada tanggal 18 Juli 2018 untuk melakukan pembelian saham FIRE, BTEK, SMBR, IIKP, BCIP, ELTY, dan SMRU senilai Rp149.848.966.800,00 yang menjadi *underlying* Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah. Pembelian tersebut berasal dari PT Dexindo Multiartha Mulia yang merupakan perusahaan yang terafiliasi dengan PITER RASIMAN dan HERU HIDAYAT.

Terdapat transaksi pembelian dan penjualan terkait *underlying* Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah lainnya (setelah *subscription*) yang dilakukan PT Pool Advista Aset Manajemen dengan lawan transaksi yang terafiliasi dengan HERU HIDAYAT.

Berdasarkan data lampiran neraca efek dan formulir *subscription* Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah per 31 Desember 2019 nilai investasi sebesar

Hal 406 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Rp32.637.232.388,00 (dengan NAB 249,4740 per unit) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp150.000.000.000,00.

Rincian efek yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah tercantum dalam *Portofolio Valuation Report* (PVR) per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

No	Kode Saham	Jumlah Lembar	Cost Value (Rp)	Market Value (Rp)	Selisih (Rp)
I.	Equity-Ordinary Share				
1.	ADHI	1.090.000,00	1.499.200.000,00	1.280.750.000,00	(218.450.000,00)
2.	ASII	3.000,00	21.825.000,00	20.775.000,00	(1.050.000,00)
3.	BCIP	22.640.000,00	2.128.160.000,00	1.448.960.000,00	(679.200.000,00)
4.	BRMS	873.321.100,00	48.044.486.037,87	45.412.697.200,00	(2.631.788.837,87)
5.	BTEK	668.318.400,00	82.708.240.800,00	33.415.920.000,00	(49.292.320.800,00)
6.	FIRE	12.201.000,00	107.660.285.902,32	3.977.526.000,00	(103.682.759.902,32)
7.	IIKP	662.408.000,00	202.189.041.942,11	33.120.400.000,00	(169.068.641.942,11)
8.	INAF	17.078.000,00	11.442.260.000,00	14.857.860.000,00	3.415.600.000,00
9.	PCAR	24.584.500,00	92.191.875.000,00	27.042.950.000,00	(65.148.925.000,00)
10.	PPRO	47.717.900,00	12.870.402.678,65	3.244.817.200,00	(9.625.585.478,65)
11.	PTPP	1.060.000,00	1.986.481.603,77	1.680.100.000,00	(306.381.603,77)
12.	SMBR	25.131.000,00	52.302.734.215,86	11.057.640.000,00	(41.245.094.215,86)
13.	SMRU	324.187.800,00	145.503.106.633,75	16.209.390.000,00	(129.293.716.633,75)
14.	TRAM	255.680.000,00	48.579.200.000,00	12.784.000.000,00	(35.795.200.000,00)
15.	WIKA	895.000,00	1.996.550.000,00	1.781.050.000,00	(215.500.000,00)
Sub jumlah I		2.936.315.700,00	811.123.849.814,33	207.334.835.400,00	(603.789.014.414,33)
II.	Money Market				
	Deposit - IDR				
1.	DOC-CS00081	2.220.000.000,00	2.220.000.000,00	2.220.000.000,00	
Sub jumlah II		2.220.000.000,00	2.220.000.000,00	2.220.000.000,00	-
Jumlah I + II		5.156.315.700,00	813.343.849.814,33	209.554.835.400,00	(603.789.014.414,33)
Kas			18.416.049,66		

Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah diantaranya merupakan



saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI.

- c. Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinkeu dan SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah tanpa analisis penempatan dana. Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah dibentuk berdasarkan permintaan JOKO HARTONO TIRTO dalam rangka pemindahan *underlying* Reksa Dana Sinarmas Saham Dinamis yang bermasalah dan mendapatkan teguran dari OJK.

PT ASABRI melakukan investasi pada Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah seluruhnya sebesar Rp1.047.000.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Nilai (Rp)	No Rekening PT ASABRI	NAV/Unit (Rp)	Jumlah Unit
A	Sumber Dana THT				
1.	14 Januari 2019	700.000.000.000,00	Bank Mandiri 0700006054907	1.000,00	700.000.000,0000
Jumlah A		700.000.000.000,00			700.000.000,0000
B	Sumber Dana AIP DAPEN				
1.	30 Januari 2019	347.000.000.000,00	Bank Mandiri 0700007231843	998,689	347.455.514,1791
Jumlah B		347.000.000.000,00			347.455.514,1791
Jumlah A + B		1.047.000.000.000,00			1.047.455.514,1791

Subscription pada Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah sebesar Rp700.000.000.000,00 tanggal 14 Januari 2019 dan sebesar Rp347.000.000.000,00 tanggal 30 Januari 2019 digunakan untuk:

- a. Memindahkan portofolio saham Reksa Dana Sinarmas Saham Dinamis. Saham-saham yang menjadi *underlying* Reksa Dana Sinarmas Saham Dinamis adalah saham-saham yang berasal dari pihak-pihak terafiliasi HERU

Hal 408 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



HIDAYAT. Adapun saham-saham yang dipindahkan tersebut, yaitu:

Tanggal Transaksi	Saham	Harga/ Lembar (Rp)	Volume (Lembar)	Nilai Transaksi (Rp)	Penjual (Counterparty)
15/01/2019	BTEK	132,00	33.900.000	4.474.800.000,00	PT Sinar Mas Asset Management
15/01/2019	PCAR	4.600,00	7.000.000	32.200.000.000,00	
15/01/2019	PCAR	4.600,00	5.500.000	25.300.000.000,00	
15/01/2019	NIKL	3.320,00	10.000.000	33.200.000.000,00	
15/01/2019	NIKL	3.320,00	7.500.000	24.900.000.000,00	
15/01/2019	FIRE	7.125,00	4.550.000	32.418.750.000,00	
15/01/2019	FIRE	7.125,00	4.550.000	32.418.750.000,00	
15/01/2019	SMBR	1.680,00	17.650.000	29.652.000.000,00	
15/01/2019	SMRU	480,00	70.000.000	33.600.000.000,00	
15/01/2019	SMRU	480,00	30.000.000	14.400.000.000,00	
15/01/2019	IIKP	234,00	132.500.000	31.005.000.000,00	
15/01/2019	IIKP	234,00	132.500.000	31.005.000.000,00	
15/01/2019	TRAM	182,00	139.000.000	25.298.000.000,00	
16/01/2019	BTEK	132,00	33.971.000	4.484.172.000,00	
16/01/2019	PCAR	4.600,00	7.500.000	34.500.000.000,00	
16/01/2019	PCAR	4.600,00	5.000.000	23.000.000.000,00	
16/01/2019	NIKL	3.290,00	10.000.000	32.900.000.000,00	
16/01/2019	NIKL	3.290,00	7.500.000	24.675.000.000,00	
16/01/2019	FIRE	7.125,00	4.500.000	32.062.500.000,00	
16/01/2019	FIRE	7.125,00	4.443.000	31.656.375.000,00	
16/01/2019	SMBR	1.680,00	17.650.000	29.652.000.000,00	
16/01/2019	SMRU	480,00	50.000.000	24.000.000.000,00	
16/01/2019	SMRU	480,00	50.000.000	24.000.000.000,00	
16/01/2019	IIKP	234,00	132.500.000	31.005.000.000,00	
16/01/2019	IIKP	234,00	132.500.000	31.005.000.000,00	
16/01/2019	TRAM	190,00	139.333.300	26.473.327.000,00	
31/01/2019	PCAR	4.500,00	5.000.000	22.500.000.000,00	
31/01/2019	PCAR	4.500,00	4.000.000	18.000.000.000,00	
31/01/2019	PCAR	4.500,00	5.880.000	26.460.000.000,00	
31/01/2019	NIKL	3.300,00	4.612.000	15.219.600.000,00	

Hal 409 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



31/01/2019	FIRE	7.100,00	3.787.000	26.887.700.000,00	
31/01/2019	FIRE	7.100,00	3.750.000	26.625.000.000,00	
31/01/2019	SMRU	505,00	50.000.000	25.250.000.000,00	
31/01/2019	SMRU	505,00	34.000.000	17.170.000.000,00	
31/01/2019	SMRU	505,00	45.000.000	22.725.000.000,00	
31/01/2019	SMRU	505,00	52.000.000	26.260.000.000,00	
31/01/2019	IIKP	220,00	109.330.000	24.052.600.000,00	
31/01/2019	IIKP	220,00	100.000.000	22.000.000.000,00	
Jumlah				972.435.574.000,00	

- b. Membeli saham dari pihak terafiliasi yang dikendalikan oleh PITER RASIMAN dan termasuk nasabah a.n. JEHOICHIN KENT HIDAYAT yang merupakan anak dari HERU HIDAYAT, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Transaksi	Saham	Harga/ Lembar (Rp)	Volume (Lembar)	Nilai Transaksi (Rp)	Penjual (Counterparty)
31/01/2019	PCAR	4.600,00	3.400.000	15.640.000.000,00	PT Tandikek Asri Lestari
31/01/2019	FIRE	7.200,00	2.300.000	16.560.000.000,00	PT Dexa Indo Pratama
31/01/2019	IIKP	240,00	83.100.000	19.944.000.000,00	PT Tandikek Asri Lestari
31/01/2019	TRAM	214,00	100.000.000	21.400.000.000,00	Jehoichin Kent Hidayat
Jumlah				73.544.000.000,00	

Terdapat transaksi pembelian dan penjualan saham untuk *underlying* Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah sampai dengan posisi 31 Desember 2019 yang dilakukan PT Pool Advista Aset Manajemen dengan lawan transaksi yang terafiliasi HERU HIDAYAT.

Berdasarkan data lampiran neraca efek dan formulir *subscription* Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah per 31 Desember 2019 nilai investasi sebesar Rp178.511.558,548,00 (dengan NAB 170,4240 per unit) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp1.047.000.000.000,00.



Rincian efek yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah tercantum dalam *Portofolio Valuation Report* (PVR) per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

No	Kode Saham	Jumlah Lembar	Cost Value (Rp)	Market Value (Rp)	Selisih (Rp)
I.	Equity-Ordinary Share				
1.	BTEK	67.871.000,00	8.958.972.000,00	3.393.550.000,00	(5.565.422.000,00)
2.	FIRE	27.836.100,00	198.316.312.575,59	9.074.568.600,00	(189.241.743.975,59)
3.	IIKP	1.033.230.000,00	198.891.005.457,00	51.661.500.000,00	(147.229.505.457,00)
4.	NIKL	39.418.000,00	130.253.542.936,48	26.607.150.000,00	(103.646.392.936,48)
5.	PCAR	43.280.000,00	197.600.000.000,00	47.608.000.000,00	(149.992.000.000,00)
6.	SMBR	35.300.000,00	59.304.000.000,00	15.532.000.000,00	(43.772.000.000,00)
7.	SMRU	141.000.000,00	69.354.606.299,21	7.050.000.000,00	(62.304.606.299,21)
8.	TRAM	378.333.300,00	73.171.327.000,00	18.916.665.000,00	(54.254.662.000,00)
Jumlah I		1.766.268.400,00	935.849.766.268,28	179.843.433.600,00	(756.006.332.668,28)
Kas			14.372.819,00		

Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI.

4. PT Aurora Asset Management

PT Aurora Asset Management merupakan salah satu manajer investasi yang direkomendasikan oleh HERU HIDAYAT melalui JOKO HARTONO TIRTO selaku pihak yang terafiliasi HERU HIDAYAT dalam rangka menindaklanjuti kerjasama pengelolaan investasi PT ASABRI yang telah disepakati sekitar tahun 2016 dan 2017. PT Aurora Asset Management adalah manajer investasi yang pemegang saham utamanya adalah PITER RASIMAN.

Pemilihan PT Aurora Asset Management untuk mengelola investasi PT ASABRI dilakukan tanpa kajian pemilihan manajer investasi dan hanya didasarkan atas arahan JOKO HARTONO

Hal 411 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



TIRTO selaku pihak terafiliasi HERU HIDAYAT, sebagai tindak lanjut kesepakatan antara HERU HIDAYAT dengan Dirut dan Dirinkeu PT ASABRI dalam pengelolaan investasi saham dan reksa dana PT ASABRI.

PT Aurora Asset Management mengelola dua reksa dana terkait kerjasama HERU HIDAYAT dan JOKO HARTONO TIRTO dengan PT ASABRI, yaitu Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity dan Reksa Dana Aurora SMC Equity, sebagai berikut:

a. Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity

Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinkeu dan SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity tanpa analisis penempatan dana karena dokumen analisis baru dibuat setelah *subscription* dilakukan sedangkan nilai *subscription* pada Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity ditentukan oleh HARI SETIANTO setelah mendapatkan arahan dari JOKO HARTONO TIRTO. PT ASABRI melakukan investasi pada Reksa Dana Aurora Sharia Equity seluruhnya sebesar Rp932.000.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Nilai (Rp)
1	28 Juni 2018	109.500.000.000,00
2	28 Juni 2018	84.200.000.000,00
3	28 Juni 2018	87.000.000.000,00
4	29 Juni 2018	219.300.000.000,00
5	13 Agustus 2018	200.000.000.000,00
6	20 Desember 2018	65.000.000.000,00
7	4 Februari 2019	167.000.000.000,00
Jumlah		932.000.000.000,00

Tanggal 28 Juni 2018, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan investasi (*subscription*) pada Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity sebesar Rp280.700.000.000,00 selanjutnya

Hal 412 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



digunakan oleh PT Aurora Asset Management pada tanggal 29 Juni 2018 membeli saham FIRE, IIKP, INAF, NIKL, PCAR, SMBR dan SMRU senilai Rp279.718.500.000,00 yang menjadi *underlying* Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity. Pembelian tersebut berasal dari pihak terafiliasi PITER RASIMAN, TOMMY ISKANDAR WIJAYA dan HERU HIDAYAT, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Saham	Penjual	Volume (Lembar)	Harga Saham (Rp)	Nilai (Rp)	Keterangan
29-Jun-18	FIRE	Alfian Pramana	10.780.000	5.100,00	54.978.000.000,00	-
29-Jun-18	IIKP	PT Deka Indo Pratama	125.000.000	220,00	27.500.000.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	IIKP	PT Deka Indo Pratama	125.000.000	220,00	27.500.000.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	INAF	Wanda Carolina Pola	437.600	4.010,00	1.754.776.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	INAF	Denny Suriadinata	481.500	4.010,00	1.930.815.000,00	Nominee PITER RASIMAN melalui Tommy Iskandar Widjaja
29-Jun-18	INAF	Denny Suriadinata	740.900	4.010,00	2.971.009.000,00	Nominee PITER RASIMAN melalui Tommy Iskandar Widjaja
29-Jun-18	NIKL	Denny Suriadinata	1.945.500	4.350,00	8.462.925.000,00	Nominee PITER RASIMAN melalui Tommy Iskandar Widjaja
29-Jun-18	NIKL	Drs Rifin Hartono	772.800	4.350,00	3.361.680.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	NIKL	Dani Bustan	931.800	4.350,00	4.053.330.000,00	Terafiliasi HH
29-Jun-18	NIKL	Tommy Iskandar Widjaja	1.378.900	4.350,00	5.998.215.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	PCAR	Achmad Rusdy	15.200.000	2.810,00	42.712.000.000,00	-
29-Jun-18	SMBR	Wanda Carolina Pola	.500.000	3.500,00	5.250.000.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	SMBR	PT Anugrah Semesta Investama	12.468.000	3.500,00	43.638.000.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	SMRU	PT Synergi Interusaha Sejahtera	8.600.000	505,00	4.343.000.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	SMRU	PT Deka Indo Pratama	5.500.000	505,00	2.777.500.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	SMRU	PT Kariangau	22.000.000	505,00	11.110.000.000,00	Nominee PITER

Hal 413 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



		Industri Sejahtera				RASIMAN
29-Jun-18	SMRU	PT Dexindo Muliarta Mulia	7.950.000	505,00	4.014.750.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	SMRU	PT. Permai Alam Sentosa	20.700.000	505,00	10.453.500.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	SMRU	PT Anugrah Semesta Investama	9.000.000	505,00	4.545.000.000,00	Nominee PITER RASIMAN
29-Jun-18	PCAR	PT Anugrah Semesta Investama	4.400.000	2.810,00	12.364.000.000,00	Nominee PITER RASIMAN
Jumlah					279.718.500.000,00	

Tanggal 29 Juni 2018, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan investasi (*subscription*) pada Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity sebesar Rp219.300.000.000,00 yang digunakan oleh PT Aurora Asset Management pada tanggal 5 s.d. 17 Juli 2018 diantaranya membeli saham BTEK, IIKP, SRAJ, SMRU, SMBR, RODA, PCAR, FIRE, ELTY, DPUM dan BCIP sebesar Rp217.096.304.700,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Aurora Sharia Equity. Pembelian tersebut dari pihak terafiliasi PITER RASIMAN dan HERU HIDAYAT yaitu PT Maxima Agro Industri, PT Aurora Asset Management, PT Dexindo Jasa Muliarta, PT Topaz Invesment, PT Dexa Indo Pratama, PT Sriwijaya Abadi Sentosa, PT Bumi Harapan Lestari, PT Anugrah Semesta Investama, PT Dexindo Jasa Muliarta, PT Sriwijaya Megah Makmur, PT Kariangau Industri Sejahtera,

Tanggal 13 Agustus 2018, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan investasi (*subscription*) pada Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity sebesar Rp200.000.000.000,00 yang digunakan oleh PT Aurora Asset Management pada tanggal 14 Agustus 2018 membeli saham SMRU, SMBR, PPRO, NIKL, KAEF, INAF, FIRE, ELTY sebesar Rp196.813.857.000,00 yang menjadi *underlying* Reksa Dana Aurora Sharia Equity. Pembelian

Hal 414 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



tersebut dari PT Dexindo Multiartha Mulia (pihak terafiliasi PITER RASIMAN dan HERU HIDAYAT).

Tanggal 20 Desember 2018, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan investasi (*subscription*) pada Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity sebesar Rp65.000.000.000,00 yang selanjutnya digunakan oleh PT Aurora Asset Management pada tanggal 21 Desember 2018 membeli saham PCAR dan IIKP sebesar Rp64.951.000.000,00 untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Aurora Sharia Equity. Pembelian tersebut berasal dari PT Marindo Pasifik Indonesia dan PT Trisurya Lintas Investama yang merupakan perusahaan yang terafiliasi dengan PITER RASIMAN.

Tanggal 4 Februari 2019, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan investasi (*subscription*) pada Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity sebesar Rp167.000.000.000,00 yang selanjutnya digunakan oleh PT Aurora Asset Management pada tanggal 6 Februari 2019 membeli saham FIRE, IIKP, PCAR, SMRU dan TRAM sebesar Rp166.781.900.000,00 yang menjadi *underlying* Reksa Dana Aurora Sharia Equity.

Pembelian tersebut berasal dari PT Permai Alam Sentosa dan Jehoichin Kent Hidayat yang merupakan pihak terafiliasi HERU HIDAYAT dan PITER RASIMAN.

Terdapat transaksi jual dan beli saham pada Reksa Dana Aurora Sharia Equity sampai dengan 31 Desember 2019 (setelah *subscription*) dengan lawan transaksi akun-akun yang terafiliasi dengan HERU HIDAYAT.

Berdasarkan data lampiran neraca efek Reksa Dana Aurora Sharia Equity serta formulir *subscription* Reksa Dana Aurora Sharia Equity per 31 Desember 2019 nilai investasi sebesar Rp230.547.187.046,00 (dengan NAB 254,2463 per unit), mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp932.000.000.000,00.

Hal 415 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Sharia Equity tercantum dalam *Portofolio Valuation Report* (PVR) per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

No.	Kode Emiten	Kuantitas	Harga Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
1	FIRE	17.189.500	95.853.148.650,00	5.603.777.000,00	(90.249.371.650,00)
2	ELTY	209.305.700	10.465.285.000,00	10.465.285.000,00	0
3	BCIP	16.000.000	1.392.000.000,00	1.024.000.000,00	(368.000.000,00)
4	BTEK	689.294.000	80.611.536.000,00	34.464.700.000,00	(46.146.836.000,00)
5	DPUM	51.000	14.076.000,00	5.661.000,00	(8.415.000,00)
6	INAF	2.368.700	8.811.048.000,00	2.060.769.000,00	(6.750.279.000,00)
7	IIKP	1.221.059.000	195.959.955.701,00	61.052.950.000,00	(134.907.005.701,00)
8	KAEF	3.696.700	8.650.278.000,00	4.620.875.000,00	(4.029.403.000,00)
9	PPRO	30.702.500	4.114.135.000,00	2.087.770.000,00	(2.026.365.000,00)
10	PCAR	31.495.000	107.016.610.972,00	34.644.500.000,00	(72.372.110.972,00)
11	RIMO	236.000.000	32.804.000.000,00	11.800.000.000,00	(21.004.000.000,00)
12	RODA	7.824.300	3.951.271.500,00	391.215.000,00	(3.560.056.500,00)
13	SMBR	23.508.000	77.969.726.133,00	10.343.520.000,00	(67.626.206.133,00)
14	SRAJ	34.295.600	6.756.233.200,00	9.191.220.800,00	2.434.987.600,00
15	SMRU	251.078.000	115.633.251.703,00	12.553.900.000,00	(103.079.351.703,00)
16	TRAM	601.268.000	97.338.674.378,00	30.063.400.000,00	(67.275.274.378,00)
Jumlah		3.375.136.000	847.341.230.237,00	230.373.542.800,00	(616.967.687.437,00)
KAS			166.620.305,00	166.620.305,00	

Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI.

b. Reksa Dana Aurora SMC Equity

Pada tahun 2018 Terdakwa HARI SETIANTO selaku Dirinkeu dan SONNY WIDJAJA selaku Dirut PT ASABRI menyetujui penempatan dana PT ASABRI pada Reksa Dana Aurora SMC Equity tanpa analisa penempatan dana karena dokumen analisis baru dibuat setelah *subscription* dilakukan sedangkan nilai *subscription* pada Reksa Dana Aurora SMC

Hal 416 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Equity ditentukan oleh HARI SETIANTO atas arahan dari JOKO HARTONO TIRTO.

PT ASABRI melakukan investasi pada Reksa Dana Aurora SMC Equity seluruhnya sebesar Rp316.000.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Account Name	Nilai (Rp)	Instruksi Debet dan Transfer Nomor	Dari Rekening (Bank Custody)	Rekening Reksa Dana Aurora SMC Equity Bank BCA
1	17 Juli 2018	PT ASABRI (Persero) DAPEN	286.000.000.000,00	RKD/32/VII/2018	0700007231843 (Bank Mandiri Custody)	2063218405
2	20 Desember 2018	PT ASABRI	30.000.000.000,00	RKD/81/XII/2018	0700006054907 (Bank Mandiri Custody)	2063218405
Jumlah			316.000.000.000,00			

Setelah PT ASABRI Persero melakukan *subscription* di Reksa Dana Aurora SMC Equity, pengelolaan transaksi jual dan beli saham dilakukan PT Aurora Asset Management berdasarkan informasi dan arahan JOKO HARTONO TIRTO melalui MOUDY MANGKEY.

Tanggal 17 Juli 2018, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan investasi (*subscription*) pada Reksa Dana Aurora SMC Equity sebesar Rp286.000.000.000,00 yang selanjutnya digunakan oleh PT Aurora Asset Management pada tanggal 19 Juli 2018 dan 20 Juli 2018 membeli saham BNRB, TRAM, SMRU, SIMA, POOL, PLAS, PCAR, NIKL, LCGP, KBRI, KAEF, JGLE, INAF, IIKP, HOTL, HADE, ELTY, BTEK, BJBR dan ASJT sebesar Rp285.512.248.100,00 yang menjadi *underlying* Reksa Dana Aurora SMC Equity. Pembelian tersebut berasal dari pihak terafiliasi PITER RASIMAN, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Saham	Penjual	Volume (Lembar)	Harga Saham (Rp)	Nilai (Rp)
19-Jul-18	BNBR	PT Dexindo Multiartha Mulia	24.416.500	81,00	1.977.736.500,00



19-Jul-18	TRAM	PT Dexindo Multiartha Mulia	32.592.300	348,00	11.342.120.400,00
19-Jul-18	SMRU	PT Dexindo Multiartha Mulia	2.000.000	458,00	916.000.000,00
19-Jul-18	SMRU	PT Bumi Harapan Lestari	2.100.000	458,00	961.800.000,00
19-Jul-18	SMRU	PT Sriwijaya Megah Makmur	600.000	458,00	274.800.000,00
19-Jul-18	SMRU	PT Bumi Harapan Lestari	4.100.000	458,00	1.877.800.000,00
19-Jul-18	SIMA	PT Sriwijaya Abadi Sentosa	13.000.000	171,00	2.223.000.000,00
19-Jul-18	POOL	PT Dexindo Multiartha Mulia	4.000.000	4.870,00	19.480.000.000,00
19-Jul-18	PLAS	PT Dexindo Multiartha Mulia	29.083.200	50,00	1.454.160.000,00
19-Jul-18	PCAR	PT Bumi Harapan Lestari	1.400.000	2.860,00	4.004.000.000,00
19-Jul-18	PCAR	PT Bumi Harapan Lestari	1.000.000	2.860,00	2.860.000.000,00
19-Jul-18	NIKL	Wanda Carolina Pola	897.500	4.290,00	3.850.275.000,00
19-Jul-18	IIKP	PT Dexindo Multiartha Mulia	91.000.000	272,00	24.752.000.000,00
19-Jul-18	FIRE	PT Sriwijaya Abadi Sentosa	5.385.000	5.725,00	30.829.125.000,00
19-Jul-18	NIKL	Drs. Rifin Hartono	221.100	4.290,00	948.519.000,00
19-Jul-18	MAYA	PT Dexindo Multiartha Mulia	4.051.500	4.080,00	16.530.120.000,00
19-Jul-18	INAF	PT Anugrah Semesta Investama	2.709.000	3.280,00	8.885.520.000,00
20-Jul-18	TRAM	PT Dexindo Multiartha Mulia	40.000.000	358,00	14.320.000.000,00
20-Jul-18	SMRU	PT Dexindo Multiartha Mulia	47.000.000	470,00	22.090.000.000,00

Hal 418 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



20-Jul-18	SMBR	PT Dexindo Multiartha Mulia	7.000.000	3.350,00	23.450.000.000,00
20-Jul-18	PPRO	PT Dexindo Multiartha Mulia	56.716.000	137,00	7.770.092.000,00
20-Jul-18	POOL	PT Dexindo Multiartha Mulia	1.422.000	4.920,00	6.996.240.000,00
20-Jul-18	NIKL	PT Dexindo Multiartha Mulia	342.000	4.400,00	1.504.800.000,00
20-Jul-18	LCGP	PT Dexindo Multiartha Mulia	58.424.800	94,00	5.491.931.200,00
20-Jul-18	KBRI	PT Dexindo Multiartha Mulia	38.570.000	50,00	1.928.500.000,00
20-Jul-18	KAEF	PT Dexindo Multiartha Mulia	2.241.700	2.310,00	5.178.327.000,00
20-Jul-18	JGLE	PT Dexindo Multiartha Mulia	119.765.600	50,00	5.988.280.000,00
20-Jul-18	INAF	PT Dexindo Multiartha Mulia	1.819.000	3.300,00	6.002.700.000,00
20-Jul-18	IIKP	PT Dexindo Multiartha Mulia	7.000.000	272,00	1.904.000.000,00
20-Jul-18	HOTL	PT Dexindo Multiartha Mulia	50.000.000	118,00	5.900.000.000,00
20-Jul-18	HADE	PT Dexindo Multiartha Mulia	27.890.000	50,00	1.394.500.000,00
20-Jul-18	ELTY	PT Dexindo Multiartha Mulia	62.500.000	50,00	3.125.000.000,00
20-Jul-18	BTEK	PT Dexindo Multiartha Mulia	200.000.000	124,00	24.800.000.000,00
20-Jul-18	BJBR	PT Dexindo Multiartha Mulia	3.381.600	2.070,00	6.999.912.000,00
20-Jul-18	ASJT	PT Dexindo Multiartha Mulia	21.431.400	350,00	7.500.990.000,00
Jumlah					285.512.248.100,00

Disclaimer



Saham yang dijual PT Dexindo Multiartha Mulia kepada Reksa Dana Aurora SMC Equity berasal dari transaksi pembeliannya dengan akun Reksa Dana Millenium Berkembang dan akun Reksa Dana Millenium Equity Prima Plus (Reksa Dana MEPP), PT Dexindo Multiartha Mulia menampung saham-saham *underlying* Reksa Dana Millenium Berkembang dan Reksa Dana Millenium Equity Prima Plus (Reksa Dana MEPP) yang dikelola oleh PT Millenium Capital Management yang juga *portofolio* investasi PT ASABRI. PITER RASIMAN menggunakan PT Dexindo Multiartha Mulia untuk membeli saham-saham Reksa Dana Millenium Berkembang dengan tujuan untuk menaikkan NAB Reksa Dana Millenium Berkembang, agar seolah-olah menciptakan keuntungan bagi PT ASABRI ketika melakukan *redemption* pada Reksa Dana Millenium Berkembang. Selanjutnya PT Dexindo Multiartha Mulia menjual saham-saham yang dibeli dari Reksa Dana Millenium Berkembang tersebut ke Reksa Dana Aurora SMC Equity dengan harga pasar.

Tanggal 20 Desember 2018, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan investasi (*subscription*) pada Reksa Dana Aurora SMC Equity sebesar Rp30.000.000.000,00 yang selanjutnya digunakan oleh PT Aurora Asset Management pada tanggal 21 Desember 2018 membeli saham POLA dan PCAR senilai Rp29.978.200.000,00 yang menjadi *underlying* Reksa Dana Aurora SMC Equity, pembelian tersebut berasal dari PT Sriwijaya Megah Makmur dan PT Marindo Pasifik Indonesia yang merupakan pihak terafiliasi PITER RASIMAN dan HERU HIDAYAT.

Berdasarkan data lampiran neraca efek Reksa Dana Aurora SMC Equity serta formulir *subscription* Reksa Dana Aurora SMC Equity per 31 Desember 2019 nilai investasi sebesar Rp132.695.564.489,00 (dengan NAB 418,3751 per unit), mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp316.000.000.000.

Hal 420 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Rincian efek yang menjadi underlying portofolio Reksa Dana Aurora SMC Equity tercantum dalam *Portofolio Valuation Report* (PVR) per 31 Desember 2019, sebagai berikut:

No.	Kode Emiten	Kuantitas	Harga Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
1.	ASJT	21.431.400	7.500.990.000,00	2.550.336.600,00	(4.950.653.400,00)
2.	BINA	9.195.000	7.462.365.000,00	7.907.700.000,00	445.335.000,00
3.	BJBR	3.381.600	6.999.912.000,00	4.007.196.000,00	(2.992.716.000,00)
4.	BNBR	24.416.500	1.977.736.500,00	1.220.825.000,00	(756.911.500,00)
5.	ELTY	267.859.300	13.392.965.000,00	13.392.965.000,00	0
6.	FIRE	2.972.500	17.017.562.500,00	969.035.000,00	(16.048.527.500,00)
7.	HADE	27.890.000	1.394.500.000,00	1.394.500.000,00	0
8.	HOTL	50.000.000	5.900.000.000,00	7.800.000.000,00	1.900.000.000,00
9.	IIKP	260.398.000	40.913.083.441,00	13.019.900.000,00	(27.893.183.441,00)
10.	INAF	4.528.000	14.888.220.000,00	3.939.360.000,00	(10.948.860.000,00)
11.	JGLE	119.765.600	5.988.280.000,00	5.988.280.000,00	0
12.	KAEF	2.241.700	5.178.327.000,00	2.802.125.000,00	(2.376.202.000,00)
13.	KBRI	38.570.000	1.928.500.000,00	1.928.500.000,00	0
14.	LCGP	58.424.800	5.491.931.200,00	6.660.427.200,00	1.168.496.000,00
15.	MAYA	2.015.200	8.222.016.000,00	18.338.320.000,00	10.116.304.000,00
16.	NIKL	12.750.600	25.983.901.907,00	8.606.655.000,00	(17.377.246.907,00)
17.	PCAR	7.566.300	21.463.404.388,00	8.322.930.000,00	(13.140.474.388,00)
18.	PLAS	29.083.200	1.454.160.000,00	1.454.160.000,00	0
19.	POOL	9.311.000	29.281.042.168,00	1.452.516.000,00	(27.828.526.168,00)
20.	PPRO	56.716.000	7.770.092.000,00	3.856.688.000,00	(3.913.404.000,00)
21.	SIMA	13.000.000	2.223.000.000,00	650.000.000,00	(1.573.000.000,00)
22.	SMBR	16.480.000	26.755.879.361,00	7.251.200.000,00	(19.504.679.361,00)
23.	SMRU	56.037.000	26.390.235.240,00	2.801.850.000,00	(23.588.385.240,00)
24.	SRAJ	11.139.600	3.430.996.800,00	2.985.412.800,00	(445.584.000,00)
25.	TRAM	56.456.300	10.418.069.878,00	2.822.815.000,00	(7.595.254.878,00)
Jumlah					(167.303.473.783,00)

Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana Aurora SMC Equity merupakan saham-saham yang berisiko

Hal 421 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI.

D. Manajer Investasi yang dikendalikan oleh ILHAM WARDHANA B SIREGAR

Dalam rangka melakukan restrukturisasi portofolio saham, ILHAM WARDHANA B SIREGAR yang disetujui oleh ADAM R DAMIRI selaku Direktur Utama dan TERDAKWA HARI SETIANTO selaku Dirinku melakukan kerjasama dengan manajer investasi yang mau menyediakan produk reksa dana secara eksklusif untuk kepentingan PT ASABRI (Persero) tersebut. Reksa dana-reksa dana yang digunakan adalah reksa dana yang dikelola PT Recapital Asset Management, PT OSO Manajemen Investasi, PT Victoria Manajemen Investasi, dan PT Insight Investments Management, sebagai berikut :

1. PT Recapital Asset Management

Reksa dana yang dikelola PT Recapital Asset Management dan disiapkan untuk kerja sama restrukturisasi portofolio PT ASABRI (Persero) adalah Reksa Dana Recapital Equity. Sonny Widjaya selaku Dirut dan TERDAKWA HARI SETIANTO selaku Dirinku PT ASABRI (Persero) menyetujui penempatan dana PT ASABRI (Persero) pada Reksa Dana Recapital Equity yang dikelola PT Recapital Asset Management dengan analisa dan/atau analisa Pemilihan Manajer Investasi yang disusun secara formalitas atau hanya untuk melengkapi administrasi karena keputusan untuk penempatan dana sudah ditentukan Ilham W. Siregar.

Setelah PT ASABRI (Persero) melakukan penempatan investasi pada Reksa Dana Recapital Equity selanjutnya penjualan/pembelian *underlying* reksa dana tersebut dikendalikan oleh ILHAM WARDHANA B SIREGAR.

Pada tanggal 18 Juli 2016, PT ASABRI (Persero) melakukan *subscription* pada Reksa Dana Recapital Equity sebesar Rp300.000.000.000,00 selanjutnya digunakan oleh PT Recapital Asset Management pada tanggal 19, 20 dan 22 Juli 2016 melakukan pembelian saham LCGP, ICON, BBYB, SUGI, SSMS, TMPI, MYRX, dan INAF senilai Rp228.806.772.348,00

Hal 422 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



dari PT ASABRI (Persero) untuk mengisi *underlying* Reksa Dana Recapital Equity.

Selanjutnya, PT Recapital Asset Management melakukan pembelian saham DPUM, WSKT, PGAS, SMGR, dan TLKM atas instruksi PT ASABRI (Persero) untuk dialokasikan menjadi *underlying* Reksa Dana Recapital Equity.

Hasil analisa data transaksi pada portofolio Reksa Dana Recapital Equity s.d. per 31 Desember 2019 diketahui bahwa terdapat transaksi jual/beli saham untuk *underlying* Reksa Dana Recapital Equity dengan pihak-pihak terafiliasi Benny Tjokrosaputro dan Heru Hidayat, diantaranya :

No	Counterparty	Keterangan Afiliasi	Nama Saham	Pembelian		Penjualan	
				Jumlah Transaksi	Nilai Total (Rp)	Jumlah Transaksi	Nilai Total (Rp)
1.	Agung	Pihak terafiliasi BT	ICON, MYRX			3	131.700.000
2.	RM Agus Hendro Cahyono	Pihak terafiliasi BT	MYRX			1	16.800.000
3.	Anne Patricia Sutanto	Pihak terafiliasi BT	BINA	1	4.110.000.000		
4.	PT Anugerah Sentra Investama	Pihak terafiliasi BT	INAF	56	3.532.940.000		
5.	Catherine (T18368)	Pihak terafiliasi BT	INAF	1	25.414.000		
6.	David Tanuri	Pihak terafiliasi BT	BUMI	1	138.103.000		
7.	Dwi Nugroho	Pihak terafiliasi BT	MYRX			2	194.000.000
8.	Edmond Setiadarma	Pihak terafiliasi BT	BINA	2	304.003.000		
9.	Edy Suwarno Al Jap L.	Pihak terafiliasi BT	ANTM	2	984.500.000		
10.	Hendra Brata	Pihak terafiliasi BT	BINA, MYRX	3	4.901.000.000		



11.	Jimmy Sutopo	Pihak terafiliasi BT	BINA, BNLI	3	1.670.924.000		
12.	Jo Ay Lie	Pihak terafiliasi BT	MYRX, WIKA			3	473.000.000
13.	Kahar Anwar	Pihak terafiliasi BT	MYRX			1	54.662.000
14.	Okky Irwina Savitri	Pihak terafiliasi BT	BINA	2	4.464.145.000		
15.	PO Saleh	Pihak terafiliasi BT	ANTM	4	1.406.250.000		
16.	Widdya Meillisa	Pihak terafiliasi BT	INAF, ZINC	5	222.900.000		
17.	Yenny Sutanto	Pihak terafiliasi BT	MYRX			1	56.000.000
18.	PT Anugrah Semesta Investama	Pihak terafiliasi HH	INDY	1	229.000.000		
19.	PT Brent Asset Management	Pihak terafiliasi HH	BBYB, INAF			14	456.759.600
20.	Dani Bustan	Pihak terafiliasi HH	INAF			14	1.542.261.000
21.	Denny Suriadinata	Pihak terafiliasi HH	INAF			16	2.247.184.000
22.	PT Dexindo Jasa Muliartha	Pihak terafiliasi HH	INAF			2	1.117.410.000
23.	PT Dexindo Multiartha Mulia	Pihak terafiliasi HH	INDY	1	177.000.000		
24.	Drs Rifin Hartono	Pihak terafiliasi HH	INAF			12	1.074.706.000
25.	Dudy Subardjo	Pihak terafiliasi HH	INAF			14	1.504.644.000
26.	PT Gap Capital	Pihak terafiliasi HH	BMRI, INTP, PGAS, PTBA, TINS	3	1.974.695.000	2	720.688.500
27.	Michael Danujaya	Pihak terafiliasi HH	UNTR	1	13.100.000		



28.	Pool Advista Kapital Optimal	Pihak terafiliasi HH	INDY	1	467.500.000		
29.	PT Maybank Asset Management	Pihak terafiliasi HH	ANTM, BBRI, BMRI, BNLI, GGRM, GIAA, INCO, INDY, ISAT, JPFA, LSIP, PTBA, RALS, SCMA, SMRA, TINS, WSKT	31	425.153.500	39	757.918.800
30.	PT Prospera Asset Management	Pihak terafiliasi HH	AALI, AKRA, ANTM, ASII, BBRI, BMRI, BNLI, BSDE, DMAS, INCO, JPFA, PTBA, PTPP, SMCB, WTON	11	1.487.368.5 00	8	2.723.445.00 0
31.	PT Sinar Mas Asset Management 2	Pihak terafiliasi HH	AALI, BBNI, BRPT, BUMI, CTRA, DMAS, GGRM, HMSP, INCO, INKP, INTP, ITMG, LSIP, MEDC, PTPP, RALS, SCMA, TLKM, UNVR, WIKA, WOOD	30	2.687.141.6 00	25	4.884.172.10 0
32.	RD Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat	RD PT Asabri	INTP, PTBA, TINS	2	191.856.000	1	106.000.000
33.	Rinduwaty	Pihak terafiliasi HH	INAF			1	66.144.000
34.	Tommy Iskandar Widjaja	Pihak terafiliasi HH	INAF, INDY	1	207.000.00 0	45	9.239.390.00 0
35.	Wanda Carolina Pola	Pihak terafiliasi HH	INAF			17	2.040.537.00 0
36.	PT Aurora Asset Management	RD PT Asabri	TINS			1	256.688.000
37.	PT Asia Raya Kapital	RD PT Asabri	INCO, INDY, TINS, UNTR, UNVR	4	1.272.974.5 00	1	24.450.000
38.	PT Emco Asset Management	RD PT Asabri	BBNI, PTPP	2	781.125.00 0		
39.	PT Asuransi Jiwa Wanaartha		ANTM, BBYB, GGRM, HMSP, KLBF, SRIL	3	772.500.00 0	9	1.972.980.20 0

Hal 425 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



40.	Warehouse Emco Asset		ICON, WTON			3	418.755.000
41.	Shanee Harjani		FILM	1	13.500.000.000		
42.	PT Mahkota Properti Indo Senayan		TOPS	1	5.000.040.000		

Penentuan *underlying* saham Reksa Dana Recapital Equity yang dikelola oleh PT Recapital Asset Management seluruhnya didasarkan pada instruksi pembelian saham dari PT ASABRI (Persero) yang disampaikan oleh Izzatis Syifa, atas perintah ILHAM WARDHANA B SIREGAR dan TERDAKWA HARI SETIANTO. Informasi yang diberikan adalah nama saham, jumlah lembar, harga, dan PPE yang menjadi lawan transaksi.

PT Recapital Asset Management mempunyai *stock universe* yang telah disepakati oleh Komite Investasi tetapi penentuan *underlying* Reksa Dana Recapital Equity sepenuhnya merupakan instruksi dari PT ASABRI (Persero). Izzatis Syifa diminta Ilham Wardhana B. Siregar untuk menghubungi pihak *marketing* PT Recapital Asset Management dan setelah itu pihak *fund manager* PT Recapital Asset Management akan menghubungi kembali Izzatis Syifa untuk mengkonfirmasi ulang terkait dengan saham-saham yang akan ditransaksikan.

Berdasarkan data lampiran neraca efek Reksa Dana Recapital Equity per 31 Desember 2019 diketahui nilai investasi sebesar Rp139.589.940.000,00 (dengan NAB 465,2998 per unit) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp300.000.000.000,00. Sampai dengan posisi 31 Maret 2021, NAB per unit masih dibawah NAB per unit saat perolehan.

Rincian efek yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Recapital Equity tercantum dalam PVR per 31 Desember 2019, sebagai berikut :

No.	Kode Saham	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
1.	BBYB	37.658,70	755.056.935	1.069.507.080	314.450.145
2.	DPUM	29.745	3.488.865.413	330.169.500	(3.158.695.913)



3	ICON	416.573,42	14.362.345.306	2.832.699.256	(11.529.646.050)
4	MYRX	875.000	12.831.845.722	4.375.000.000	(8.456.845.722)
5	TMPI	10.349	27.102.405.847	-	(27.102.405.847)
6	HRTA	45.390	1.322.525.831	907.800.000	(414.725.831)
7	FILM	150.000	13.533.241.908	2.685.000.000	(10.848.241.908)
8	TOPS	73.530	5.012.342.825	1.985.310.000	(3.027.032.825)
9	ADHI	300.000	473.162.226	352.500.000	(120.662.226)
10	ANTM	16.586.500	17.051.931.976	13.932.660.000	(3.119.271.976)
11	ASII	1.800.000	12.233.799.995	12.465.000.000	231.200.005
12	BBTN	1.000.000	2.175.343.329	2.120.000.000	(55.343.329)
13	BEKS	363.455.560	20.014.182.335	18.172.778.000	(1.841.404.335)
14	BJTM	200.000	137.337.344	137.000.000	(337.344)
15	CTRA	3.800.000	4.379.756.420	3.952.000.000	(427.756.420)
16	DMAS	6.300.000	1.934.150.884	1.864.800.000	(69.350.884)
17	ELSA	5.059.400	1.656.313.664	1.548.176400	(108.137.264)
18	GGRM	40.000	3.051.544.668	2.120.000.000	(931.544.668)
19	HMSP	4.000.000	9.046.177.406	8.400.000.000	(646.177.406)
20	INCO	2.900.000	10.251.071.665	10.556.000.000	304.928.335
21	ITMG	214.500	3.927.228.850	2.461.387.500	(1.465.841.350)
22	LPKR	1.000.000	282.694.837	242.000.000	(40.694.837)
23	LSIP	2.384.700	3.053.419.529	3.541.279.500	487.859.971
24	MDKA	4.000.000	4.897.780.122	4.280.000.000	(617.780.122)
25	PGAS	1.000.000	2.355.782.281	2.170.000.000	(185.782.281)
26	PTPP	3.895.500	7.195.795.058	6.174.367.500	(1.021.427.558)
27	RALS	1.500.000	2.032.023.770	1.597.500.000	(434.523.770)
28	SIMP	1.000.000	372.915.999	432.000.000	59.084.001
29	TBLA	200.000	190.467.848	199.000.000	8.532.152
30	TINS	1.060.000	997.016.346	874.500.000	(122.516.346)
31	TKIM	140.000	1.806.096.342	1.438.500.000	(367.596.342)
32	TLKM	500.000	1.989.887.792	1.985.000.000	(4.887.792)
33	UNTR	99.900	2.609.910.750	2.150.347.500	(459.563.250)
34	WEGE	2.600.000	801.485.301	795.600.000	(5.885.301)
35	WIKA	100.000	198.988.670	199.000.000	11.330

Hal 427 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



36	WSKT	4,300.000	6.714.644.344	6.385.500.000	(329.144.344)
Jumlah Saham			200.239.539.538	124.732.382.236	(75.507.157.302)
Obligasi			2.000.000.000	2.014.239.390	14.239.390
TOTAL			202.239.539.538	126.746.621.626	(75.492.917.912)

Saham-saham sebagai *underlying* Reksa Dana Recapital Equity diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko atau tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi bagi PT ASABRI (Persero).

2. PT OSO Manajemen Investasi

Reksa dana yang dikelola PT OSO Manajemen Investasi dan disiapkan untuk kerjasama restrukturisasi portofolio PT ASABRI (Persero) diantaranya Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund. Pemilihan PT OSO Manajemen Investasi untuk mengelola investasi PT ASABRI (Persero) pada Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund atas rekomendasi Ryane Harjani dan analisa pemilihan manajer investasi tersebut hanya untuk memenuhi kelengkapan administrasi.

Sonny Widjaya selaku Dirut dan TERDAKWA HARI SETIANTO selaku Dirinkeu PT ASABRI (Persero) melakukan penempatan dana PT ASABRI (Persero) pada Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund yang dikelola PT OSO Manajemen Investasi dengan analisa yang disusun secara formalitas hanya untuk melengkapi administrasi karena keputusan untuk penempatan dana sudah ditentukan Ilham Wardhana B. Siregar.

Setelah PT ASABRI (Persero) melakukan penempatan investasi pada Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund milik PT OSO Manajemen Investasi diketahui bahwa penjualan/pembelian *underlying* reksa dana tersebut dikendalikan oleh Ryane Harjani dan ILHAM WARDHANA B. SIREGAR.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, PT ASABRI (Persero) dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan *subscription* pada Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund sebesar Rp300.000.000.000,00 yang digunakan oleh PT OSO Manajemen Investasi untuk melakukan pembelian saham



MYRX, TMPI, LCGP, SUGI, BCIP, KREN, BTEK, SSMS dari PT ASABRI sebagai *underlying* Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund senilai Rp242.690.502.900,00.

PT OSO Manajemen Investasi juga melakukan pembelian saham dari PT ASABRI (Persero) pada pasar negosiasi selama tahun 2016, dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Tanggal 22 Agustus 2016, Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund membeli saham DPUM dari PT ASABRI (Persero) sebanyak 20.526.600 lembar dengan harga Rp1.165 per lembar dengan total transaksi senilai Rp23.913.489.000,00.
- 2) Tanggal 19 September 2016, Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund membeli saham WSKT dari PT ASABRI (Persero) sebanyak 4.226.100 lembar dengan harga Rp3.220,00 per lembar dengan total transaksi senilai Rp13.608.042.000,00.

Pengelolaan Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund sampai dengan Oktober 2019 sebagian besar instruksi penjualan dan pembelian sahamnya diperoleh dari RYANE HARJANI. Hasil analisa data transaksi pada portofolio Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund s.d. per 31 Desember 2019 terdapat transaksi jual beli saham yang menjadi *underlying* Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund dengan pihak-pihak terafiliasi PT Vivaces Prabu dan RYANE HARJANI, BENNY TJOKROSAPUTRO, JIMMY SUTOPO dan HERU HIDAYAT.

No	Counterparty	Afiliasi	Nama Saham	Pembelian		Penjualan	
				Jumlah Transaksi	Nilai (Rp)	Jumlah Transaksi	Nilai (Rp)
1.	Inge Hartono	Bety	KAEF			2	403.636.000
2.	Rico B Hidayat	Bety	INAF	2	118.524.000		
3.	Agung	Benny Tjokrosaputro	ARMY, BTEK, FILM, KAEF, MYRX, RODA			216	2.110.370.800
4.	RM Agus Hendro Cahyono	Benny Tjokrosaputro	ANTM			2	348.000.000



5.	Aileen Lim	Benny Tjokrosaputro	MYRX			1	158.000.000
6.	PT Anugerah Sentra Investama	Benny Tjokrosaputro	BTEK, MYRX, RODA	8	358.000.000	10	248.184.800
7.	PT Asanusa Asset Managem ent	Benny Tjokrosaputro	LCGP	41	68.024.000		
8.	Benny Tjokrosaputro V	Benny Tjokrosaputro	NIKL	3	90.914.000	2	2.308.320.000
9.	Caroline C Willeanna	Benny Tjokrosaputro	INAF, MYRX	8	116.664.000		
10.	Catherine	Benny Tjokrosaputro	HOTL, KAEF	2	87.020.000	1	363.000
11.	Catherine (T18368)	Benny Tjokrosaputro	INAF, KAEF	1	150.150.000	1	24.024.000
12.	Dwi Nugroho	Benny Tjokrosaputro	ARMY, BTEK, RODA	1	3.000.000.150	24	5.797.436.900
13.	Edy Suwarno Al Jap L.	Benny Tjokrosaputro	IKAI	1	21.122.000		
14.	Hanny Sutopo	Benny Tjokrosaputro	MYRX			1	46.499.400
15.	Hendra Brata	Benny Tjokrosaputro	BTEK, KAEF	2	491.965.000	141	546.988.500
16.	Jimmy Sutopo	Benny Tjokrosaputro	INAF	1	101.500.000		
17.	Jo Ay Lie	Benny Tjokrosaputro	BTEK, KAEF			2	327.099.400
18.	Kahar Anwar	Benny Tjokrosaputro	BTEK, KAEF			8	410.239.200
19.	Messalina Affiat	Benny Tjokrosaputro	BTEK			4	34.582.400
20.	Okky Irwina Savitri	Benny Tjokrosaputro	NIKL			14	2.148.072.000
21.	Po Saleh	Benny Tjokrosaputro	AGRO, HOTL, NIKL	2	86.980.000	19	25.783.858.000
22.	Sharon Ethny Se	Benny Tjokrosaputro	BTEK			1	35.989.000
23.	PT Anugrah Semesta Investama	Heru Hidayat	ANTM, INAF, POOL			4	1.524.417.500
24.	PT Brent Asset Manag ement	Heru Hidayat	INAF, INDY, LAND	21	211.824.000		

Hal 430 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang teruat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



25.	PT Bumi Harapan Lestari	Heru Hidayat	IIKP, PCAR, POOL, SMRU	1	3.001.860.000	13	3.553.448.000
26.	Dani Bustan	Heru Hidayat	ANDI, HOTL, INAF, POOL, RODA	11	87.380.000	24	3.206.692.100
27.	Denny Suriadinata	Heru Hidayat	ANDI, HOTL, INAF, RODA	5	25.861.500	33	2.200.362.000
28.	PT Dexa Indo Pratama	Heru Hidayat	IIKP, POOL, SMRU	1	2.935.060.000	2	2.944.560.000
29.	Pt Dexindo Jasa Muliarta	Heru Hidayat	IIKP, POOL	1	399.360.000	1	403.040.000
30.	PT Dexindo Multiartha Mulia	Heru Hidayat	IIKP, POOL			4	407.320.000
31.	Drs Rifin Hartono	Heru Hidayat	AGRO, ANDI, HOTL, INAF, RODA	10	153.261.000	38	1.125.133.700
32.	Dudy Subardjo	Heru Hidayat	ANDI, HOTL, INAF, RODA	5	25.340.000	13	547.881.800
33.	Freddy Gunawan	Heru Hidayat	ANTM	1	77.000.000		
34.	Ng Hardjo Prasetyo	Heru Hidayat	IKAI	1	52.200.000	1	19.500.000
35.	PT Permai Alam Sentosa	Heru Hidayat	IIKP, POOL, SMRU	1	3.486.240.000	2	3.600.990.000
36.	Pool Advista Kapital OPTimal	Heru Hidayat	IIKP	3	46.890.300.000		
37.	PT Kariangau Industri Sejahtera	Heru Hidayat	POOL			3	219.483.000
38.	PT Maybank Asset Managem ent	Heru Hidayat	INDY	16	289.510.000	19	683.179.000
39.	PT Prospera Asset Managem ent	Heru Hidayat	INDY, KRAS	23	175.822.000	4	384.975.000

Disclaimer



40.	PT Sinar Mas Asset Management 2	Heru Hidayat	ANTM, INDY, KAEF, KREN, RAJA	47	1.808.691.500	11	4.712.197.000
41.	PT Sriwijaya Abadi Sentosa	Heru Hidayat	IIKP			2	141.341.200
42.	PT Sriwijaya Megah Makmur	Heru Hidayat	POOL			2	293.034.000
43.	RD Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat	Heru Hidayat	ANTM	1	475.000.000		
44.	Rinduwaty	Heru Hidayat	HOTL, INAF, RODA			10	136.488.500
45.	Syariah Pool Advista Kapital Syariah	Heru Hidayat	IIKP	1	23.051.620.000		
46.	PT Tarbatin Makmur Utama	Heru Hidayat	IIKP, POOL	1	1.497.600.000	1	1.502.860.000
47.	Tommy Iskandar Widjaja	Heru Hidayat	ANDI, ANTM, HOTL, INAF, RODA	14	90.880.000	98	5.774.194.800
48.	Wanda Carolina Pola	Heru Hidayat	ANDI, HOTL, INAF, RODA	6	39.169.500	22	3.161.247.300
49.	PT Asia Raya Kapital	Benny Tjokrosaputro	INDY	1	121.500.000		
50.	Emco Asset Management	Benny Tjokrosaputro	AGRO, INDY, KAEF, MYRX, NIKL, RODA, TAXI	11	218.220.000	9	613.983.000
51.	Golden Harvest Cocoa Ltd	Benny Tjokrosaputro	BTEK			3	14.341.400
52.	PT Asuransi Jiwa Wanaarta	Benny Tjokrosaputro	BTEK, KREN, MYRX, NIKL, SSMS	3	165.022.000	8	1.169.566.700
53.	PT Vivaces Prabu Investment	Benny Tjokrosaputro	AGRO, TAXI	1	12.375.000.000	9	848.730.000

Disclaimer



54.	Warehouse Emco Asset	Benny Tjokrosaputro	ANTM, BDMN, BTEK, KAEF	1	422.500.000	10	679.377.200
55.	Arjan Kundamal S	-	AGRO, IKAI, INDY, KAEF, NIKL	31	1.076.477.000	16	662.804.000
56.	Dewi Sukimin	-	SSMS			4	811.865.500
57.	PT Era Digital Media	-	INDY			1	823.231.500
58.	Kernail	-	AGRO, FILM, IKAI, NIKL, SSMS	8	925.940.000	4	180.710.400
59.	Pavithar P Harjani	-	ANTM, INAF	4	8.650.000.000	3	16.138.750.000
60.	PT Wimofa Internasional Investment	-	IKAI, INAF, INDY, MYRX, RAJA, TAXI	37	694.249.800	10	831.550.900
61.	PT Wimofa Internasional Propertindo	-	FILM, INDY	7	240.924.500		
62.	Ryane Harjani	-	AGRO, BTEK, INAF, INDY,	14	4.508.800.900	36	45.344.422.500

Nilai investasi Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund per 31 Desember 2019 sebesar Rp80.054.700.000,00 (dengan NAB 266,8490 per unit) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp300.000.000.000,00. Sampai dengan posisi 31 Maret 2021, NAB per unit masih dibawah NAB per unit saat perolehan dengan rincian efek yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund sebagai berikut.

No.	Kode Saham	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
1.	AGRO	25.446.668,00	18.720.030.686,05	5.038.440.264,00	(13.681.590.422,05)
2.	ANDI	125.000,00	53.967.657,64	6.250.000,00	(47.717.657,64)
3.	ANTM	5.000.000,00	4.511.016.141,18	4.200.000.000,00	(311.016.141,18)
4.	ARMY	3.170.000,00	960.698.006,76	158.500.000,00	(802.198.006,76)
5.	BBYB	3.710.000,00	1.050.747.000,00	1.053.640.000,00	2.893.000,00
6.	BCIP	3.500.000,00	3.780.000.000,00	224.000.000,00	(3.556.000.000,00)



7.	BDMN	900.000,00	4.460.735.156,06	3.555.000.000,00	(905.735.156,06)
8.	BKSL	13.900.000,00	1.818.252.380,95	1.181.500.000,00	(636.752.380,95)
9.	BNLI	1.000.000,00	1.142.392.344,50	1.265.000.000,00	122.607.655,50
10.	BTEK	60.800.000,00	8.957.239.856,96	3.040.000.000,00	(5.917.239.856,96)
11.	BULL	6.000.000,00	1.134.281.500,00	972.000.000,00	(162.281.500,00)
12.	DIVA	550.000,00	2.050.470.404,83	2.040.500.000,00	(9.970.404,83)
13.	DPUM	15.597.800,00	18.171.437.000,00	1.731.355.800,00	(16.440.081.200,00)
14.	EAST	3.010.000,00	478.297.135,47	276.920.000,00	(201.377.135,47)
15.	ERAA	1.850.000,00	3.647.078.500,00	3.320.750.000,00	(326.328.500,00)
16.	ESSA	2.000.000,00	771.000.000,00	536.000.000,00	(235.000.000,00)
17.	FILM	17.714.000,00	14.493.014.915,39	3.170.806.000,00	(11.322.208.915,39)
18.	HOTL	31.670.000,00	6.500.042.883,73	4.940.520.000,00	(1.559.522.883,73)
19.	IIKP	108.670.000,00	27.374.846.394,06	5.433.500.000,00	(21.941.346.394,06)
20.	IKAI	61.500.000,00	12.704.153.747,56	4.489.500.000,00	(8.214.653.747,56)
21.	INDY	12.550.000,00	40.444.717.412,67	14.997.250.000,00	(25.447.467.412,67)
22.	KAEF	2.749.000,00	7.805.876.226,98	3.436.250.000,00	(4.369.626.226,98)
23.	KRAS	4.500.000,00	3.239.783.100,00	1.368.000.000,00	(1.871.783.100,00)
24.	KREN	6.500.000,00	2.710.500.000,00	3.250.000.000,00	539.500.000,00
25.	LAND	4.115.000,00	4.867.332.098,74	4.053.275.000,00	(814.057.098,74)
26.	LCGP	1.500.000,00	197.116.900,00	171.000.000,00	(26.116.900,00)
27.	MAIN	150.000,00	202.318.425,00	150.750.000,00	(51.568.425,00)
28.	MDKA	600.000,00	604.519.542,86	642.000.000,00	37.480.457,14
29.	MERK	250.000,00	1.059.811.000,00	712.500.000,00	(347.311.000,00)
30.	MYRX	96.251.900,00	16.002.741.215,41	4.812.595.000,00	(11.190.146.215,41)
31.	NFCX	130.000,00	362.700.000,00	390.000.000,00	27.300.000,00
32.	PCAR	625.000,00	2.868.750.000,00	687.500.000,00	(2.181.250.000,00)
33.	POLU	24.600,00	52.152.000,00	59.040.000,00	6.888.000,00
34.	POOL	4.843.400,00	16.176.956.000,00	755.570.400,00	(15.421.385.600,00)
35.	PTPP	600.000,00	1.413.162.150,78	951.000.000,00	(462.162.150,78)
36.	PTRO	3.800.000,00	6.779.546.500,00	6.099.000.000,00	(680.546.500,00)
37.	RAJA	13.906.700,00	9.526.954.427,41	2.628.366.300,00	(6.898.588.127,41)
38.	RODA	34,00	7.650,00	1.700,00	(5.950,00)
39.	SMRU	46.673.000,00	22.123.002.000,00	2.333.650.000,00	(19.789.352.000,00)
40.	TAXI	12.000.000,00	2.651.127.464,19	600.000.000,00	(2.051.127.464,19)
41.	TBIG	250.000,00	321.250.000,00	307.500.000,00	(13.750.000,00)

Hal 434 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



42.	TMPI	38.500.000,00	16.093.000.000,00	0,00	(16.093.000.000,00)
43.	TOPS	30.630.000,00	24.504.000.000,00	8.270.100.000,00	(16.233.900.000,00)
44.	WSKT	3.326.100,00	10.710.042.000,00	4.939.258.500,00	(5.770.783.500,00)
SAHAM			323.497.067.825,18	108.248.788.964,00	(215.248.278.861,18)
Kas			4.000.000.000,00		

Saham-saham yang dibeli sebagai *underlying* Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko atau tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi PT ASABRI (Persero).

3. PT Victoria Manajemen Investasi

Reksa dana yang dikelola PT Victoria Manajemen Investasi dan disiapkan untuk kerja sama restrukturisasi portofolio PT ASABRI (Persero) diantaranya Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter.

TERDAKWA HARI SETIANTO selaku Dirinkeu dan Sonny Widjaya selaku Dirut PT ASABRI (Persero) menyetujui penempatan dana PT ASABRI (Persero) pada Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter yang dikelola PT Victoria Manajemen Investasi dengan analisa dan/atau analisa Pemilihan Manajer Investasi yang disusun secara formalitas atau hanya untuk melengkapi administrasi karena keputusan untuk penempatan dana sudah ditentukan Ilham Wardhana B. Siregar.

Setelah PT ASABRI melakukan penempatan investasi pada Reksa Dana yang dikelola PT Victoria Manajemen Investasi selanjutnya dilakukan pembelian saham *underlying* Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter yang dikendalikan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR, sebagai berikut.

- a) Pada tanggal 29 Juli 2016, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAYA melakukan *subscription* pada Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter sebesar Rp300.000.000.000,00 digunakan oleh PT Victoria Manajemen Investasi pada tanggal 3 Agustus 2016 melakukan pembelian saham KREN, LCGP, BTEK, MEDC, SUGI, TMPI, BCIP, MYRX, LPKR, PLAS dan SSMS dari PT ASABRI senilai Rp242.861.649.600,00 untuk



selanjutnya menjadi *underlying* Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter.

- b) Pengelolaan portofolio selanjutnya dilakukan PT Victoria Manajemen Investasi sesuai arahan dari ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR.

Berdasarkan hasil analisa data transaksi pada portofolio Reksa Dana Recapital Equity s.d. per 31 Desember 2019, terdapat transaksi jual beli saham untuk menjadi *underlying* Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter dengan pihak terafiliasi BETY, BENNY TJOKROSAPUTRO JIMMY SUTOPO dan HERU HIDAYAT, sebagai berikut:

No	Counterparty	Keterangan Afiliasi	Nama Saham	Pembelian		Penjualan	
				Jumlah Transaksi	Nilai Total (Rp)	Jumlah Transaksi	Nilai Total (Rp)
1.	Agnes Dyke Pekerti	Bety	BCIP, DPUM	6	44.191.000	4	30.477.500
2.	Inge Hartono	Bety	BCIP			4	294.305.500
3.	Margono	Bety	BCIP, DPUM	4	314.842.000	2	254.011.000
4.	Yogi	Bety	PLAS, TMPI	1	51.250.000	1	5.276.800
5.	Agung	Benny Tjokrosaputro	BTEK, LCGP, MYRX, NUSA, RIMO, SSMS	9	923.239.700	9	1.139.265.900
6.	Agus Hendro Cahyono, Rm	Benny Tjokrosaputro	BTEK, MYRX	1	13.400.000	4	613.806.200
7.	Anne Patricia Sutanto	Benny Tjokrosaputro	RIMO	1	144.000.000		
8.	Anugerah Sentra Investama, PT	Benny Tjokrosaputro	LCGP, NUSA	1	2.899.400	2	114.251.000
9.	Caroline C Wilieanna	Benny Tjokrosaputro	MYRX			2	8.338.500
10.	Catherine	Benny Tjokrosaputro	MYRX			4	141.977.400
11.	Dicky Tjokrosaputro	Benny Tjokrosaputro	MYRX	1	44.619.400		
12.	Dwi Nugroho	Benny Tjokrosaputro	BCIP, BTEK, MYRX,	1	3.920.000	25	1.013.606.400



			RODA				
13.	Francis Indarto	Benny Tjokrosaputro	BTEK	11	115.887.000		
14.	Hadi Sutriswan Birin	Benny Tjokrosaputro	KREN, RODA			3	55.080.000
15.	Hanny Sutopo	Benny Tjokrosaputro	BTEK, MYRX	2	217.775.600	1	154.000.000
16.	Hendra Brata	Benny Tjokrosaputro	BTEK, NUSA, RIMO	2	220.598.400	65	3.287.279.600
17.	Jeannie Merlin	Benny Tjokrosaputro	BCIP, MYRX	1	1.904.814.000	1	13.244.000
18.	Jimmy Sutopo	Benny Tjokrosaputro	MYRX, NUSA	9	1.226.277.200		
19.	Jo Ay Lie	Benny Tjokrosaputro	MYRX	2	550.000.000		
20.	Kurniati Setyaningsih	Benny Tjokrosaputro	MYRX			1	80.000.000
21.	Messalina Affiat	Benny Tjokrosaputro	LCGP			9	489.832.400
22.	Po Saleh	Benny Tjokrosaputro	MYRX	1	336.400		
23.	Sharon Ethny Se	Benny Tjokrosaputro	MYRX	1	250.000.000		
24.	Widdya Meillisa	Benny Tjokrosaputro	MYRX			1	2.604.000
25.	Yongki Teja	Benny Tjokrosaputro	MYRX	9	372.000.000		
26.	Anthony	Heru Hidayat	IIKP			18	12.148.000
27.	Anugrah Semesta Investama PT	Heru Hidayat	IIKP			18	193.552.000
28.	Brent Asset Management, PT	Heru Hidayat	BTEK, DPUM	10	5.422.478.600		
29.	Gap Capital, PT	Heru Hidayat	BTEK	6	20.722.900		
30.	Lucky Tan	Heru Hidayat	IIKP			2	1.816.000
31.	PT Maybank Asset Management	Heru Hidayat	BTEK, DMAS, HRTA, MEDC, WSKT	38	519.557.900	4	15.212.500
32.	PT Sinar Mas Asset Management 2	Heru Hidayat	DMAS, DPUM, GMFI, KREN,	14	233.072.500	89	2.251.017.000

Hal 437 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



			MEDC, WSKT				
33.	PT Sriwijaya Abadi Sentosa	Heru Hidayat	IIKP			7	8.718.000
34.	PT Sriwijaya Megah Makmur	Heru Hidayat	IIKP			10	29.875.000
35.	Reksa Dana Tf Super Maxxi	Heru Hidayat	LCGP	2	52.005.600		
36.	Utomo Puspo Suharto	Heru Hidayat	IIKP			22	216.167.000
37.	Wanda Carolina Pola	Heru Hidayat	BTEK			1	480.000
38.	Millenium Danatama Indonesia,PT	Heru Hidayat	MAYA, RODA, SUGI, TMPI	4	2.619.462.000		
39.	Astro Media Indonesia, PT	Lukman Purnomosidi-Danny Boestami	LCGP	1	9.448.000		
40.	Emco Asset Management, PT	Benny Tjokrosaputro	MYRX			6	156.000.000
41.	PT Asuransi Jiwa Wanaartha	Benny Tjokrosaputro	BTEK, KREN, LCGP, MYRX	1	27.748.800	5	263.258.400
42.	PT ASABRI (Persero)	-	HRTA, WSKT	1	8.595.790.000	1	64.710.000
43.	ENDED SURYADI	-	BCIP, BKSL, DPUM, GMFI, HRTA, LCGP, PNBS, TMPI	23	3.173.237.000	31	500.432.900
44.	FERDYNAND LUMBAN TOBING	-	MYRX	14	3.659.530.000	1	154.000.000
45.	RYANE HARJANI	-	BTEK, MYRX			3	204.073.400
46.	PT TRICORE KAPITAL SARANA	-	ARTI, JAWA, LCGP, MAMI, MYRX	3	8.034.913.000	2	7.964.480.000
47.	PT ROYAL INVESTIUM SEKURITAS	-	GMFI, MYRX	3	20.624.355.600	2	20.500.455.600

Hal 438 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



48.	SHERLY	-	BTEK, PNBS, WSBP, WSKT	8	29.646.024. 000	4	29.377.857.00 0
49.	ZAINAL BACHRI, SH	-	MYRX	17	2.214.732.1 00	7	569.347.200
50.	DEDY EFIAN SH	-	BTEK, GMFI, MYRX, SSMS, WSKT	9	95.230.740. 800	7	94.681.635.40 0
51.	ATRIUM ASIA CAPITAL PARTNERS PTE. LTD.	-	BTEK, GMFI, MYRX, SSMS, SUGI	25	273.113.672 .784	17	266.552.351.5 92
52.	PT WAHYU PRANATA SEJAHTERA	-	BTEK, GMFI, HRTA, MYRX, SSMS, SUGI, WSBP, WSKT	25	211.301.766 .500	30	205.134.980.7 00
53.	EMPAT MUSIM ABADI, PT	-	BKSL, BTEK, GMFI, IIKP, MYRX, SSMS, SUGI, WSKT	30	378.962.158 .800	26	371.230.567.3 00

Berdasarkan data lampiran neraca efek Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter per 31 Desember 2019 diketahui nilai investasi sebesar Rp128.788.524.381,00 (dengan NAB 494,0873 per unit) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan sebesar Rp300.000.000.000,00. Sampai dengan posisi 31 Maret 2021, NAB per unit masih dibawah NAB per unit saat perolehan.

Rincian efek yang menjadi *underlying* portofolio Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter tercantum dalam PVR per 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode Saham	Kuantitas	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Pasar (Rp)	Selisih (Rp)
1	AGRO	4.440.900,00	1.050.453.621,48	879.298.200,00	(171.155.421,48)
2	APIC	4.733.000,00	2.852.500.000,00	3.265.770.000,00	413.270.000,00
3	ARTI	3.755.300,00	654.684.808,13	187.765.000,00	(466.919.808,13)
4	ASMI	1.293.600,00	1.179.556.000,00	1.662.276.000,00	482.720.000,00

Hal 439 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



5	BBKP	3.450.000,00	953.835.548,60	772.800.000,00	(181.035.548,60)
6	BCIP	29.780.900,00	2.620.719.200,00	1.905.977.600,00	(714.741.600,00)
7	BDMN	200.000,00	1.031.000.000,00	790.000.000,00	(241.000.000,00)
8	BEKS	16.954.300,00	847.715.000,00	847.715.000,00	0,00
9	BIPP	527.300,00	45.858.595,51	26.365.000,00	(19.493.595,51)
10	BMRI	18.600,00	146.940.000,00	142.755.000,00	(4.185.000,00)
11	BOGA	4.637.100,00	2.962.960.500,00	6.167.343.000,00	3.204.382.500,00
12	BRIS	2.907.600,00	1.576.097.980,00	959.508.000,00	(616.589.980,00)
13	BTEK	19.146.500,00	957.325.000,00	957.325.000,00	0,00
14	BVIC	7.673.200,00	747.409.851,58	644.548.800,00	(102.861.051,58)
15	DOID	4.350.000,00	2.351.649.990,00	1.218.000.000,00	(1.133.649.990,00)
16	DPUM	6.128.300,00	845.705.400,00	680.241.300,00	(165.464.100,00)
17	GGRM	800,00	64.180.000,00	42.400.000,00	(21.780.000,00)
18	GMFI	19.000.000,00	4.807.000.000,00	3.268.000.000,00	(1.539.000.000,00)
19	GZCO	299.400,00	15.067.754,24	14.970.000,00	(97.754,24)
20	HMSP	1.523.100,00	4.268.910.595,89	3.198.510.000,00	(1.070.400.595,89)
21	HRTA	7.095.800,00	1.702.992.000,00	1.419.160.000,00	(283.832.000,00)
22	ITMG	129.000,00	2.239.330.262,11	1.480.275.000,00	(759.055.262,11)
23	KRAS	4.881.600,00	2.666.939.893,82	1.484.006.400,00	(1.182.933.493,82)
24	MYRX	138.910.000,00	6.945.500.000,00	6.945.500.000,00	0,00
25	NASA	7.171.800,00	4.332.076.000,00	5.199.555.000,00	867.479.000,00
26	NUSA	38.814.700,00	2.552.284.352,11	1.940.735.000,00	(611.549.352,11)
27	PLAS	11.469.600,00	15.525.023.001,00	573.480.000,00	(14.951.543.001,00)
28	PPRO	128.006.600,00	14.045.081.124,70	8.704.448.800,00	(5.340.632.324,70)
29	PTBA	2.610.300,00	9.434.597.004,80	6.943.398.000,00	(2.491.199.004,80)
30	SMBR	2.218.800,00	1.056.148.800,00	976.272.000,00	(79.876.800,00)
31	SMMA	395.200,00	3.592.924.218,46	6.016.920.000,00	2.423.995.781,54
32	SUGI	99.134.600,00	4.956.730.000,00	4.956.730.000,00	0,00
33	TARA	2.300.000,00	699.200.000,00	966.000.000,00	266.800.000,00
34	WSBP	8.773.000,00	2.946.373.833,76	2.666.992.000,00	(279.381.833,76)
35	WSKT	1.927.000,00	3.025.740.040,00	2.861.595.000,00	(164.145.040,00)
TOTAL SAHAM			105.700.510.376,19	80.766.635.100,00	(24.933.875.276,19)

Hal 440 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Obligasi	25.658.083.517,53	25.745.435.832,00	87.352.314,47
TOTAL	131.358.593.893,72	106.512.070.932,00	(24.846.522.961,72)
Kas	9.000.000.000,00		

Saham-saham sebagai *underlying* Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko atau tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi bagi PT ASABRI (Persero).

4. PT Insight Investments Management

PT Insight Investments Management menggunakan Reksa Dana Guru untuk melakukan restrukturisasi portofolio PT ASABRI (pemindahan instrument obligasi ke reksa dana).

PT ASABRI melakukan investasi pada Reksa Dana Guru total senilai Rp3.021.417.524.333,00 dengan menggunakan tiga sumber dan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Account Name	Nilai (Rp)	Instruksi Debet dan Transfer Nomor	Bank Custody	Dari Rekening	ke Rekening RD Guru di Bank Mandiri/ Deutsche Bank AG
1	22-Agu-11	Tunjangan Hari Tua (THT)	10.000.000.000,00		Bank Mandiri Custody		0086652009
2	12-Des-12	Tunjangan Hari Tua (THT)	1.074.082.264.333,00		Bank Mandiri Custody		070006585934
3	19-Des-12	Tunjangan Hari Tua (THT)	108.335.260.000,00		Bank Mandiri Custody		070006585934
4	26-Sep-13	Tunjangan Hari Tua (THT)	30.000.000.000,00		Bank Mandiri Custody		070006585934
5	17-Jun-14	Tunjangan Hari Tua (THT)	263.500.000.000,00		Bank Mandiri Custody		070006585934
6	18-Jun-14	Tunjangan Hari Tua (THT)	263.500.000.000,00		Bank Mandiri Custody		070006585934
7	19-Jun-14	Tunjangan Hari Tua (THT)	263.500.000.000,00		Bank Mandiri Custody		070006585934
8	20-Jun-14	Tunjangan Hari Tua (THT)	263.500.000.000,00		Bank Mandiri Custody		070006585934



9	27-Jun-14	Tunjangan Hari Tua (THT)	300.000.000.000,00		Bank Mandiri Custody		070006585934
10	30-Jun-14	Tunjangan Hari Tua (THT)	300.000.000.000,00		Bank Mandiri Custody		070006585934
11	28-Sep-18	PT ASABRI - Dapen Polri	45.000.000.000,00		Bank Mandiri Custody		070006585934
12	17-Sep-19	PT ASABRI - Dapen Polri	50.000.000.000,00		Bank Mandiri Custody		070006585934
13	17-Sep-19	PT ASABRI - Dapen TNI	50.000.000.000,00	RKD/05/IX/ 2019	Bank Mandiri Custody	0700007231835	070006585934
		Jumlah	3.021.417.524.333,00				

PT ASABRI (Persero) telah melakukan *redemption* senilai Rp2.054.000.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Tanggal Redemption	Jumlah (Rp)	NAB saat Redemption (Rp)	Jumlah Unit Penyertaan
1	27-Mar-13	100.000.000.000,00	1.350,38	74.052.785,26
2	16-Jun-14	263.500.000.000,00	1.362,05	193.457.665,55
3	17-Jun-14	263.500.000.000,00	1.362,16	193.441.915,30
4	18-Jun-14	263.500.000.000,00	1.361,81	193.491.603,34
5	19-Jun-14	263.500.000.000,00	1.361,98	193.467.352,73
6	26-Jun-14	600.000.000.000,00	1.364,78	493.631.005,97
7	27-Dec-17	300.000.000.000,00	1.355,90	221.254.536,82
	Jumlah	2.054.000.000.000,00		

Adam Damiri dan Bachtiar Effendi menandatangani 20 Formulir Pemesanan Unit Penyertaan untuk pembelian Reksa Dana Guru pada periode 2011-2014 yaitu senilai Rp2.876.417.524.333,00 dengan menggunakan sumber dana Tunjangan Hari Tua (THT). *Subscription* pada Reksa Dana Guru pada tanggal 22 Agustus 2011 senilai Rp10.000.000.000,00 digunakan untuk membeli saham BBNI, HRUM, INDF, JSRM dari pasar regular. Saat itu, PT ASABRI (Persero) belum mempunyai kesepakatan restrukturisasi dengan PT Insight Investments Management



sehingga pengelolaan transaksi sama dengan nasabah ritel lainnya.

Subscription tanggal 12 Desember 2012 terdiri dari 11 lembar *Subscription Form* a.n. PT ASABRI (Persero) dengan nilai total Rp1.074.082.264.333,00. Tujuan dari *subscription* ini adalah untuk memindahkan portofolio PT ASABRI (Persero) ke Reksa Dana Guru untuk direstrukturisasi melalui transaksi jual beli efek. Berdasarkan Surat Konfirmasi/*Confirmation Letter* Nomor CMS.FPM/00019692/2012 tanggal 12 Desember 2012, PT ASABRI (Persero) melakukan pembelian senilai Rp1.074.082.264.333,00 dengan harga per unit penyertaan senilai Rp1.309,6064.

Nilai *subscription* tersebut digunakan PT Insight Investments Management untuk membeli 72 obligasi senilai Rp1.013.509.122.500,00 dan saham AALI, GIAA, ITMG, LSIP, SIMP senilai Rp46.670.124.500,00 sebagai *underlying* Reksa Dana Guru dari PT ASABRI Persero

PT ASABRI (Persero) melakukan *subscription* pada Reksa Dana Guru pada tanggal 19 Desember 2012 senilai Rp108.335.200.000,00. Berdasarkan Surat Konfirmasi/*Confirmation Letter* Nomor CMS.FPM/00019692/2012 tanggal 19 Desember 2012 PT ASABRI (Persero) melakukan pembelian Rp108.335.200.000,00 dengan harga per unit penyertaan senilai Rp1.310,6806, dengan rincian sebagai berikut :

Tanggal	Saham	Penjual	Volume (Lembar)	Harga Saham (Rp)	Nilai (Rp)
19-Des-12	ADRO	PT ASABRI	13.750.000	1.899	26.111.250.000,00
19-Des-12	HRUM	PT ASABRI	1.737.500	7.056	12.259.800.000,00
19-Des-12	PTBA	PT ASABRI	1.500.000	19.370	29.055.000.000,00
19-Des-12	TINS	PT ASABRI	10.920.500	1.955	21.349.577.500,00
19-Des-12	UNTR	PT ASABRI	830.000	23.567	19.560.610.000,00
Jumlah					108.336.237.500,00

PT ASABRI (Persero) melakukan *subscription* pada RD Guru pada tanggal 26 September 2013 berdasarkan Formulir



Pemesanan (*Subscription Form* RD Guru tanggal 26 September 2013 dengan nilai total Rp30.000.000.000,00, yang ditandatangani oleh Adam R. Damiri dan Bachtiar Effendi selaku Dirinku PT ASABRI yang selanjutnya digunakan PT Insight Investments Management untuk membeli saham MYRX senilai Rp30.000.000.000,00 sebagai *underlying* Reksa Dana Guru dari PT ASABRI (Persero).

PT ASABRI dalam hal ini ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR atas persetujuan ADAM RACHMAT DAMIRI dan BACHTIAR EFFENDI melakukan *subscription* pada RD Guru pada tanggal 28 September 2018 berdasarkan Formulir Pemesanan/*Subscription Form* Reksadana Guru tanggal 28 September 2018 a.n. PT ASABRI dengan nilai total Rp45.000.000.000,00 selanjutnya digunakan PT Insight Investments Management untuk membeli saham IIKP, POOL senilai Rp43.616.000.000,00 sebagai *underlying* Reksa Dana Guru dari PT ASABRI).

Pada tanggal 17 September 2019, PT ASABRI Persero melakukan *subscription* pada RD Guru dengan nilai total Rp100.000.000.000,00 selanjutnya digunakan PT Insight Investment Management untuk membeli obligasi PT ASABRI (Persero) senilai Rp90.000.000.000,00.

Dalam periode 2012-2019, Reksa Dana Guru juga melakukan transaksi jual beli saham dengan PT ASABRI pada harga perolehan PT ASABRI dibawah harga pasar saat transaksi. Transaksi tersebut adalah berkaitan dengan program restrukturisasi efek PT ASABRI dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Transaksi	Jenis Saham	Rata-rata Dibanding Harga Pasar
RD Guru beli	902.961.032.286,00	GIAA, ITMG, LSIP, SIMP, ADRO, HRUM, PTBA, TINS, UNTR, MYRX, ADHI, ANTM, ASII, ASRI, BBKP, BBNI, BBRI, BBTN, BDMN, BJTM, BMRI, BJBR, BSDE, CPIN, CTRA, CTRS, ERAA, EXCL, GWSA, IATA, ICBP, IMAS, INAF, INDF, INTP, JPFA, JSMR, KIIA, KLBF, KRAS, LPKR, MAIN, MAPI, PGAS, PTPP, RALS, SMBR, SMCB, SMGR, SMRA, SSIA, TLKM, TOTL, UNVR, WIKA, WSKT, SUGI, CPGT, LCGP, CNKO, CTRP, GJTL, LPPF, META, MTFN, PNLF, APLN, BEST, BWPT, DILD, ELSA, GGRM, MDLN, MPPA, IIKP, POOL	(27,28%)



RD Guru jual	156.605.290.000,00	MYRX, CNKO, CTRP, ERAA, GJTL, JPFA, LPPF, MAIN, MAPI, MTFN, PNLF, SIMP, SMCB, TAXI, TINS, TOTL	(33,18%)
--------------	--------------------	--	----------

Reksa Dana Guru membeli saham dari nasabah-nasabah yang terafiliasi dengan Benny Tjokrosaputro, sebagai berikut :

Tanggal	Saham	Jumlah Lembar	Nilai	Counterparty
07-Jul-15	MYRX	148.000.000	99.900.000.000,00	Benny Tjokrosaputro Vonny Yuliana Kusuma PT Northcliff Indonesia
20-Apr-17	HOTL	63.995.000	13.118.975.000,00	Pavithaar P. Harjani
20-Apr-17	HOTL	3.985.800	817.089.000,00	PT Vivaces Prabu Investment
20-Jul-17	ARMY	10.000.000	4.300.000.000,00	Kahar Anwar
21-Jul-17	MINA	12.639.000	18.958.500.000,00	Sybill Affiat
07-Feb-19	KAEF	3.003.000	9.909.900.000,00	Anne Patricia Sutanto Teddy Tjokrosapoetro Hendra Brata

Setelah pembelian tersebut, sebagian saham MYRX yang dibeli Reksa Dana Guru pada tanggal 7 Juli 2015, dijual ke PT ASABRI (Persero) pada tanggal 24 November 2015 sebanyak 74.074.000 lembar senilai Rp49.999.950.000,00 sedangkan saham HOTL, ARMY, MINA sudah dijual oleh Reksa Dana Guru pada tanggal 22 Desember 2017 terkait skema *redemption* Rp300.000.000.000,00.

Reksa Dana Guru juga membeli saham dari nasabah-nasabah yang terafiliasi dengan Heru Hidayat, yaitu :

Tanggal	Saham	Jumlah Lembar	Nilai	Counterparty
27-Dec-17	POOL	1.625.000	6.435.000.000,00	PT Dexindo Jasa Muliarta
29-Dec-17	BJBR	21.812.000	49.077.000.000,00	PT Jasa Investindo



29-Dec-17	PPRO	201.000.000	37.587.000.000,00	PT Jasa Investindo
29-Dec-17	PPRO	163.224.300	30.522.944.100,00	PT Jasa Investindo
21-Dec-17	IIKP	311.560.000	90.352.400.000,00	Reksa Dana Treasure Saham Mantap
21-Dec-17	POOL	17.000.000	61.200.000.000,00	Reksa Dana Treasure Saham Mantap
21-Dec-17	SMRU	76.925.000	37.077.850.000,00	Reksa Dana Treasure Saham Mantap

Terdapat transaksi pembelian saham dari HERU HIDAYAT tanggal 21 Desember 2017 merupakan pertukaran saham antara Reksa Dana Guru dengan Reksa Dana Treasure Fund Saham Mantap, dimana nilai transaksi antara jual dan beli hampir sama, sebagai berikut :

Tanggal	Saham	Harga	Jumlah Lembar	Nilai	Keterangan
21-Dec-17	IIKP	290	311.560.000	90.352.400.000,00	RD Treasure Fund Saham Mantap jual ke RD Guru
21-Dec-17	POOL	3.600	17.000.000	61.200.000.000,00	
21-Dec-17	SMRU	482	76.925.000	37.077.850.000,00	
			Jumlah	188.630.250.000,00	
21-Dec-17	BINA	910	67.130.000	61.088.300.000,00	RD Guru jual ke RD Treasure Fund Saham Mantap
21-Dec-17	META	220	278.670.200	61.307.444.000,00	
21-Dec-17	MYRX	125	295.722.700	36.965.337.500,00	
21-Dec-17	SSMS	1.500	19.134.400	28.701.600.000,00	
			Jumlah	188.062.681.500,00	

Transaksi tanggal 29 Desember 2017 dengan nasabah *pihak terafiliasi* HERU HIDAYAT merupakan transaksi pertukaran obligasi negara/Surat Berharga Negara dengan saham dari pihak terafiliasi Heru Hidayat.

Sedangkan terkait transaksi saham POOL pada 27 Desember 2017 merupakan transaksi pembelian tersebut terkait dengan



proses *redemption* Reksa Dana Guru oleh PT ASABRI (Persero) senilai Rp300.000.000.000,00 pada 27 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut :

Tanggal	Transaksi	Nilai
22-Des-17	Penjualan saham Optimalisasi (ARMY, ASJT, HOTL, HRTA, INAF, LCGP, MINA, SIMA, SUGI, TMPI)	138.142.961.000,00
22-Des-17	Penjualan saham non optimalisasi (AALI, ADHI, ASII, BBKA, BBRI, BMRI, INDF, JSMR, UNVR, WIKA)	60.648.306.580,00
27-Des-17	Penjualan saham optimalisasi (BINA, IIKP, POOL, SMRU)	88.840.824.300,00
27-Des-17	Pembelian saham POOL	(6.435.000.000,00)
	Total penjualan saham (1)	281.197.091.880,00
27-Des-17	Kas Reksa Dana (2)	18.802.908.120,00
27-Des-17	Total dana untk redemption (1)+(2)	300.000.000.000,00

Berdasarkan data lampiran neraca efek Reksa Dana Guru serta formulir subscription Reksa Dana Guru per 31 Desember 2019 diketahui nilai investasi sebesar Rp711.366.484.303,77 (dengan NAB Rp917,0475 per unit) mengalami penurunan dibanding nilai perolehan bersih sebesar Rp876.287.144.772,00.

Saham-saham sebagai *underlying* Reksa Dana Guru diantaranya merupakan saham-saham yang berisiko dan tidak likuid sehingga pada akhirnya tidak memberikan keuntungan investasi bagi PT ASABRI

E. Manajer Investasi Lainnya

1. PT Henan Putihrai Asset Management (HPAM)

Dalam periode 2014 sampai dengan tahun 2017 PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO, SONNY WIDJAJA, ADAM RACHMAT DAMIRI, dan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR melakukan kerjasama pengelolaan Reksadana dengan PT Henan Putihrai Asset



Management dengan total *subscribe* sebesar Rp605.000.000.000,00 (*enam ratus lima miliar rupiah*).

Dalam pengelolaan reksadana (RD) HPAM Syariah Ekuitas, Terdakwa HARI SETIANTO, SONNY WIDJAJA, ADAM RACHMAT DAMIRI, dan ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR meminta agar pengelolaannya atas seijin PT ASABRI dan portofolio milik PT ASABRI tidak dicampur dengan milik investor lain dalam reksadana tersebut, yang disepakati oleh PT HPAM.

Pada tanggal 25 Agustus 2014, pada saat ADAM RACHMAT DAMIRI menjabat sebagai Dirut PT ASABRI, PT ASABRI melakukan *subscribe* sebesar Rp5.000.000.000,00 (*lima miliar rupiah*) pada reksadana HPAM Ultima Ekuitas I dan pada tanggal 28 Desember 2015, pada saat ADAM RACHMAT DAMIRI menjabat sebagai Dirut PT ASABRI, PT ASABRI melakukan *subscribe* sebesar Rp100.000.000.000,00 (*seratus miliar rupiah*) pada reksadana HPAM proteksi prima yang digunakan oleh PT HPAM untuk membeli obligasi FR 0068 sebanyak 70.000.000.000 unit dan saham SSMS sebanyak 13.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 13 Desember 2017, PT ASABRI dalam hal ini Terdakwa HARI SETIANTO dan SONNY WIDJAJA melakukan penempatan dana investasi menggunakan akun PT ASABRI DAPEN POLRI sebesar Rp300 miliar dan PT ASABRI DAPEN sebesar Rp200 miliar pada produk Reksa Dana HPAM Syariah Ekuitas.

Pada tanggal 14 Desember 2017, PT HPAM melakukan Pembelian portofolio saham milik ASABRI melalui Trimegah Sekuritas, dimana Awalnya PT HPAM hanya diminta untuk mengelola portofolio berupa saham-saham BUMN, namun kemudian ditambahkan saham Non BUMN, dengan alasan atas arahan pimpinan PT ASABRI dalam hal ini HARI SETIANTO dan jika PT HPAM tidak mau, maka kesepakatan akan dibatalkan PT ASABRI, dimana rincian saham PT ASABRI yang beli oleh PT HPAM sebagai berikut:

Hal 448 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



1. Saham ANTM sebanyak 126.776.600 lembar senilai Rp124.874.950.750,00 (*seratus dua puluh empat miliar delapan ratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus lima puluh rupiah*).
2. Saham NIKL sebanyak 12.207.700 lembar saham senilai Rp29.969.904.255,00 (*dua puluh sembilan miliar sembilan ratus enam puluh sembilan juta sembilan ratus empat ribu dua ratus lima puluh lima rupiah*).
3. Saham SMBR sebanyak 23.274.100 lembar senilai Rp64.934.737.740,00 (*enam puluh empat miliar sembilan ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus empat puluh rupiah*).
4. Saham PPRO sebanyak 337.897.000 lembar senilai Rp114.884.979.940,00 (*seratus empat belas miliar delapan ratus delapan puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh rupiah*).
5. Saham IIKP sebanyak 288.173.000 lembar senilai Rp74.924.979.980,00 (*tujuh puluh empat miliar sembilan ratus dua puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh rupiah*).
6. Saham KAEF sebanyak 19.119.600 lembar senilai Rp59.939.946.705,00 (*lima puluh sembilan miliar sembilan ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*).
7. Saham HRTA sebanyak 99.900.000 lembar senilai Rp29.970.000.000,00 (*dua puluh sembilan miliar sembilan ratus tujuh puluh juta rupiah*).

Pembelian saham-saham milik PT ASABRI oleh PT HPAM tidak dilakukan menggunakan harga pasar namun menggunakan patokan harga perolehan PT ASABRI sehingga seolah-olah PT Asabri memperoleh keuntungan.

2. PT Mega Kapital Investama

Pada bulan September 2012 PT ASABRI dalam hal ini ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR atas persetujuan ADAM RACHMAT DAMIRI dan BACHTIAR EFFENDI



bersepakat dengan PT Mega Capital Investama untuk menyediakan Reksa Dana bersifat eksklusif, sehingga PT ASABRI akan menjadi *single investor*. Dengan syarat, yaitu:

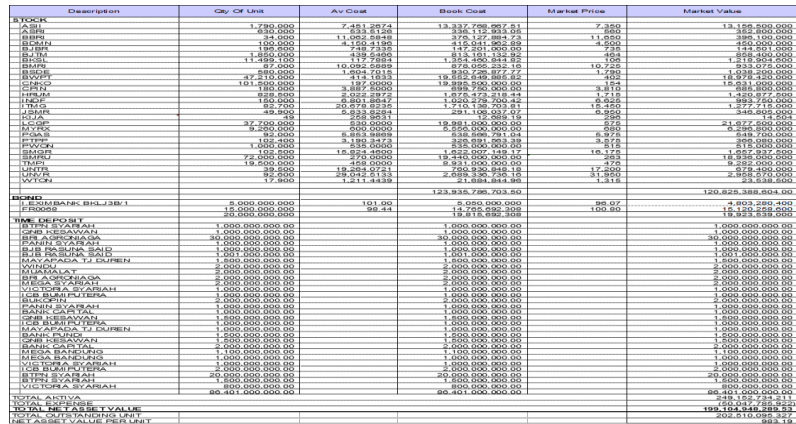
1. RD akan dikelola secara eksklusif untuk PT ASABRI,
2. Nilai penyertaan awal minimal Rp50 Miliar,
3. Kebijakan investasi akan dikompromikan antara kebijakan investasi Mega Capital Investama dengan kebijakan investasi PT ASABRI.

Setelah kesepakatan tersebut ILHAM WARDHANA SIREGAR atas persetujuan ADAM RACHMAT DAMIRI dan BACHTIAR EFFENDI melakukan *subscribe* ke Reksadana Mega Capital Dana Kombinasi, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tanggal 2 Oktober 2012 PT ASABRI melakukan *subscribe* sebesar Rp 27.000.000.000,00.
- b. Tanggal 14 Februari 2013 sebesar Rp50.000.000.000,00.
- c. Tanggal 18 April 2013 sebesar Rp23.000.000.000,00.
- d. Tanggal 24 Desember 2014 sebesar Rp110.000.000.000,00.

Selanjutnya dana investasi PT ASABRI tersebut digunakan PT Mega Capital Asset Management untuk membeli saham-saham milik PT ASABRI yang mengalami penurunan harga sesuai harga perolehan tanpa memperhatikan nilai pasar saham-saham tersebut pada saat transaksi.

Setelah tercatat dalam portofolio reksadana Mega Dana Kombinasi, saham-saham tersebut tidak ditransaksikan oleh PT Mega Capital Investama dengan posisi portofolio efek Mega Dana Kombinasi berdasarkan *subscription* tanggal 24 Desember 2014 sebagai berikut:



- Perbuatan TERDAKWA HARI SETIANTO bersama-sama dengan ADAM RACHMAD DAMIRI, SONNY WIDJAJA, ILHAM WARDHANA B. SIREGAR, BACHTIAR EFFENDI, BENNY TJOKRO SAPUTRO, HERU HIDAYAT, LUKMAN PURNOMOSIDI dan JIMMY SUTOPO sebagaimana tersebut di atas, bertentangan dengan :
- (1) UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasal 27 Ayat (1) menyatakan bahwa *Manajer Investasi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas sebaik mungkin sematamata untuk kepentingan Reksa Dana.*
 - (2) Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Permen BUMN) Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara:
 - (a) Pasal 3 angka 4 yang menyatakan bahwa *prinsip-prinsip GCG yang dimaksud dalam peraturan ini meliputi kemandirian (independency), yaitu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; dan*
 - (b) Pasal 23 yang menyatakan bahwa *para anggota Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan, dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan BUMN yang bersangkutan selain penghasilan yang sah.*

Hal 451 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



- (3) PMK Nomor 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yang diantaranya mengatur mengenai *persyaratan investasi*:
- Pasal 4 Ayat (1): *investasi properti harus berupa bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk investasi, dan*
 - Pasal 6 Ayat (1): *penempatan atas asset yang diperkenankan dalam bentuk investasi berupa surat utang korporasi dan sukuk korporasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf d dan e harus memiliki paling kurang memiliki peringkat “BBB” atau yang setara dari perusahaan pemeringkat efek yang telah memperoleh ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.*
 - Pasal 6 ayat (3) huruf b: *penempatan atas Aset yang diperkenankan dalam bentuk investasi berupa reksa dana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf j harus dilakukan melalui penawaran umum sebagaimana diatur dalam perundang-undangan di bidang pasar modal.*
- (4) PMK Nomor 53/PMK.02/2016 tentang Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana diubah terakhir dengan PMK Nomor 147/PMK.02/2018 tanggal 19 November 2018 pada Pasal 5 yang menyatakan bahwa *pengelolaan akumulasi iuran Pensiun dilakukan secara optimal dengan mempertimbangkan aspek likuiditas, solvabilitas, kehati-hatian, keamanan dana, dan hasil yang memadai.*
- (5) PMK Nomor 248/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Program THT, JKK, dan JKm Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai ASN di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan POLRI sebagaimana diubah terakhir dengan PMK Nomor 227/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017, Pasal 3 Ayat (2) yang menyatakan bahwa *pengelolaan iuran harus dilakukan secara optimal dengan mempertimbangkan aspek likuiditas, solvabilitas, kehati-hatian, keamanan dana, dan hasil yang memadai.*



(6) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 43/POJK.04/2015 Tentang Pedoman Perilaku Manajer Investasi:

- Pasal 2, yang menyatakan bahwa *dalam menjalankan kegiatan usahanya, Manajer Investasi menerapkan prinsip yang meliputi: Integritas, Profesionalisme, mengutamakan kepentingan Nasabah, pengawasan dan pengendalian, kecukupan sumber daya, perlindungan aset Nasabah, keterbukaan informasi, benturan kepentingan dan kepatuhan.*
- Pasal 18 yang menyatakan bahwa *Manajer Investasi wajib membuat dan melaksanakan setiap kebijakan investasi, memberikan rekomendasi investasi, serta melakukan transaksi untuk kepentingan Nasabah berdasarkan alasan yang rasional;*
- Pasal 19 yang menyatakan bahwa *Manajer Investasi wajib memastikan, Huruf a, kebijakan investasi, rekomendasi investasi dan/atau transaksi untuk kepentingan Nasabah dilakukan sesuai dengan tujuan, batasan dan pedoman investasi yang dimuat dalam perjanjian pengelolaan investasi serta peraturan perundang-undangan disektor Pasar Modal yang terkait dengan investasi; dan*
- Pasal 20 yang menyatakan *Manajer Investasi yang melakukan pengelolaan portofolio efek untuk nasabah secara individual dilarang:*
 - Huruf a, *memberi rekomendasi kepada nasabah dalam bentuk:*
 - Angka 1, *Jasa pengelolaan investasi; dan/atau*
 - Angka 2, *Jasa konsultasi pembelian, penjualan, atau pertukaran dari efek, tanpa mempertimbangkan tujuan investasi, keadaan keuangan, dan kebutuhan Nasabah serta informasi lain Nasabah yang diketahui oleh Manajer Investasi;*
 - Huruf b, *melaksanakan pesanan dan/atau beli efek untuk rekening nasabah atas dasar instruksi pihak ketiga yang tidak diberi kewenangan terlebih dahulu secara tertulis oleh Nasabah; dan*
 - Huruf c, *melakukan pembelian dan/atau penjualan efek untuk kepentingan Nasabah yang tidak sesuai dengan:*

Hal 453 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Angka 1, Kebijakan investasi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal terkait dengan pengelolaan investasi; dan/atau
 - Angka 2, Kebijakan investasi yang dimuat dalam perjanjian pengelolaan investasi kecuali terlebih dahulu telah memperoleh persetujuan tertulis dari Nasabah.
- (7) POJK Nomor 24/POJK.04/2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajer Investasi pada Pasal 7, yang menyatakan bahwa *dalam melaksanakan fungsi investasi, koordinator fungsi investasi dan riset sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 bertanggung jawab untuk Poin f menerapkan prinsip kehati-hatian dan Manajemen Risiko antara lain dengan: angka 1. memperhatikan risiko investasi yang mungkin terjadi serta tindakan yang akan dilakukan jika risiko investasi tersebut terjadi.*
- (8) POJK Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif,
- Pasal 2, yang menyatakan bahwa *Manajer Investasi dan Bank Kustodian wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas sebaik mungkin untuk kepentingan reksa dana sesuai peraturan perundang-undangan.*
 - Pasal 6 ayat (1) *Manajer Investasi dilarang melakukan tindakan yang dapat menyebabkan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif: Huruf l. membeli Efek dari calon atau pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dari calon atau pemegang Unit Penyertaan kecuali dilakukan pada harga pasar wajar.*
- (9) POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Pasal 58 yang menyatakan bahwa *dalam mengelola investasi, Direksi Perusahaan wajib melakukan, (1) Huruf a, analisis terhadap risiko investasi yang antara lain meliputi risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional serta rencana penanggulangannya dalam hal terjadi peningkatan risiko investasi; dan (2) Huruf b, kajian yang memadai dan terdokumentasi dalam menempatkan, mempertahankan, dan melepaskan investasi.*



- (10) Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor: KEP-712/BL/2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan /atau Sukuk dalam lampirannya tanggal 26 Desember 2012 pada Bagian ketentuan umum huruf b :
- *Kewajiban pemeringkatan efek bersifat utang dan / atau sukuk berlaku untuk efek bersifat utang dan/atau sukuk yang jatuh temponya lebih dari 1 (satu) tahun,”*
 - Selain itu dalam ketentuan tersebut juga mengatur dalam hal pemeringkatan dalam rangka penawaran umum efek bersifat utang dan / atau sukuk pada huruf a angka 1 disebutkan ; “*Emiten yang akan menerbitkan efek bersifat utang dan / atau sukuk wajib memperoleh peringkat efek bersifat utang dan / atau sukuk atas setiap klasifikasi efek bersifat utang dan / atau sukuk tersebut dari perusahaan pemeringkat efek yang paling sedikit memuat informasi sebagai berikut” ;*
 - ☐ *Keunggulan atau kelebihan emiten dan efek bersifat utang dan/atau sukuk serta kaitannya dengan kemampuan emiten untuk memenuhi kewajiban atas efek bersifat utang dan/ atau sukuk ;*
 - ☐ *Kelemahan-kelemahan emiten dan efek bersifat utang dan/ atau sukuk serta kaitannya dengan resiko yang dihadapi oleh pemegang efek bersifat utang dan / atau sukuk ;*
 - ☐ *Simbol peringkat efek bersifat utang dan/ atau sukuk yang mencerminkan informasi sebagaimana di atas;*
 - ☐ *Masa berlaku peringkat efek bersifat utang dan / atau sukuk yaitu satu tahun setelah peringkat tersebut diterbitkan. dan ;*
 - ☐ *Prospek;*
- (11) Keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/03/KOM/AS/XII/2012 dan Nomor Kep/91-AS/XII/2012 tanggal 10 Desember 2012 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance Code) PT ASABRI, Bagian Kedua butir F yang mengatur bahwa ASABRI memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek proses bisnis di semua tingkatan jajaran ASABRI. Prinsip-prinsip dimaksud diantaranya adalah Akuntabilitas dimana PT



ASABRI mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

(12) Keputusan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/19- AS/III/2013 tanggal 27 Maret 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Investasi PT ASABRI mengatur sebagai berikut:

- Bab V Angka 1 mengatur mengenai *penilaian kelayakan investasi dalam pembelian saham perusahaan melalui penempatan langsung harus dilakukan due dilligence yang dilakukan konsultan independen.*
- Bab V Angka 2 mengatur mengenai *penempatan dana pada tanah tidak dalam sengketa, diagunkan atau diblokir oleh pihak lain dan penilaian kelayakan investasi harus berdasarkan studi kelayakan yang dilakukan konsultan independen.*

(13) Keputusan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/19- AS/III/2013 tanggal 27 Maret 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Investasi PT ASABRI sebagaimana diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI Nomor Per/06-AS/IV/2017 tanggal 20 April 2017 mengatur sebagai berikut:

- Bab IV huruf B Angka 1 mengatur *Divisi Investasi mengajukan usul instrumen investasi kepada Direksi yang dilampiri dengan profil instrumen investasi, hasil analisis fundamental dan/atau teknik dan persyaratan administrasi dan legalitas dari penerbit instrumen investasi. Direksi memberikan persetujuan atas pengajuan usul dari Divisi Investasi setelah menilai hasil analisis fundamental dan/atau teknikal instrumen investasi. Atas usul tersebut, Direksi membuat persetujuan tertulis dalam bentuk keputusan, disposisi, dan/atau memo.*
- Bab IV huruf D Angka 2 yang mengatur *analisis atas saham perusahaan terbuka yang sudah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dan atau lembaga berwenang di pasar modal dilakukan berdasarkan berbagai sumber informasi termasuk namun tidak terbatas pada prospektus perusahaan, laporan keuangan terakhir dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan emiten. Analisis utama ialah analisis fundamental dan teknikal.*

Hal 456 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Bab IV huruf D angka 3 mengatur *penempatan investasi pada surat utang korporasi dilakukan melalui proses kajian dan analisis untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar kupon selama periode surat utang korporasi tersebut, pengaruh kondisi ekonomi makro terhadap pertumbuhan sektor industri/bidang usaha penerbit surat utang korporasi, analisis atas kondisi keuangan perusahaan penerbit dalam tiga tahun terakhir yang meliputi pertumbuhan aset, besaran dan pertumbuhan modal sendiri, besaran dan pertumbuhan laba rugi, return on asset, return on equity, rasio hutang dengan modal, rasio hutang jangka pendek terhadap hutang jangka panjang, jenis dan tingkat bunga yang dibayarkan, dan rating surat utang yang diterbitkan.*
- (14) Anggaran Dasar PT ASABRI sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Muhani Salim, SH Nomor 16 Tanggal 27 Agustus 2008 yang telah diadakan perubahan terakhir dengan Akta Notaris Imas Fatimah S.H. Nomor 09 Tanggal 8 Oktober 2009 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Perusahaan Perseroan PT ASABRI, mengenai *Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi* pada Pasal 11 angka 10, bahwa *perbuatan-perbuatan yang dapat dilakukan oleh direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari dewan komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), untuk huruf b. yaitu melakukan penyertaan modal pada perseroan lain.*
- (15) Peraturan Direksi PT ASABRI Nomor Per/IN.01.05/14- AS/VI/2018 tanggal 28 Juni 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Investasi PT ASABRI, *Bab IV Mekanisme, Jangka Waktu, dan Batasan Kewenangan, Poin E. Pengkajian, Angka 6 Reksa Dana* yang menyatakan bahwa: (1) *Analisis untuk reksa dana, KIK-EBA, dan DIRE dilakukan dengan mempertimbangkan antara lain kinerja reksa dana, besaran kupon, imbalan hasil dan proyeksi kinerja masa depan serta profil Manajer Investasi.* (2) *pembelian reksa dana, KIK-EBA, dan DIRE hanya dapat dilakukan Manajer Investasi yang sudah masuk dalam mitra terpilih melalui kegiatan beauty contest.*
- (16) Keputusan Direksi Nomor: Kep/19-AS/III/2013 tanggal 27 Maret 2013 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Direksi PT



ASABRI Nomor PER/06-AS/IV/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Investasi PT ASABRI mengatur sebagai berikut:

- Bab IV huruf B Angka 1 mengatur *Divisi Investasi mengajukan usul instrument investasi kepada Direksi yang dilampiri dengan profil instrumen investasi, hasil analisis fundamental dan/atau teknik dan persyaratan administrasi dan legalitas dari penerbit instrument investasi. Direksi memberikan persetujuan atas pengajuan usul dari Divisi Investasi setelah menilai hasil analisis fundamental dan/atau teknikal instrument investasi. Atas usul tersebut, Direksi membuat persetujuan tertulis dalam bentuk keputusan, disposisi, dan/atau memo.*
- Bab IV huruf D Angka 6 mengatur,
 - *Analisis untuk reksadana, KIK-EBA, dan DIRE adalah bagaimana kemampuan wakil manajer investasi mengelola dana sehingga dapat memberikan imbal hasil yang terus meningkat sesuai dengan tingkat risikonya.*
 - *Analisis untuk Investasi pada reksadana, KIK-EBA, dan DIRE yang baru diterbitkan/ditawarkan oleh Manajer Investasi antara lain, namun tidak terbatas pada aspek-aspek di bawah ini:*
 - *Pemegang saham dan reputasi pemegang saham manajer investasi;*
 - *Riwayat hidup dan reputasi dari wakil manajer investasi;*
 - *Kinerja dari reksadana:*
 - *Untuk reksadana yang baru terbit dilihat dari reksadana sejenis yang saat ini sedang dikelola dan atau yang pernah dikelola oleh wakil manajer investasi; dan*
 - *Untuk reksadana yang sudah berjalan dilihat dari kinerja reksadana tersebut.*
 - *Pilihan atas “underlying assets” dari reksadana tersebut;*
 - *Total nilai aset (Asset Under Management) dalam kelolaan dan Reksadana yang akan dibeli;*
 - *Historical NAB dan reksadana yang akan dibeli dan prediksi expected return dari reksadana tersebut.*

(17) Pedoman Pemilihan Manajer Investasi PT ASABRI tahun 2016 BAB II Point B yang menyatakan bahwa *penilaian manajer investasi*

Hal 458 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



dilakukan berdasarkan faktor penilaian kuantitatif dan kualitatif yaitu faktor 4P, meliputi Profil manajer investasi (Profile), Tim pengelolaan investasi (People), Proses Investasi (Process), dan Kinerja (Performance).

- (18) Surat Komisaris kepada Dirut PT ASABRI Nomor B/49/KOM/AS/XI/2012 tanggal 23 November 2012 perihal Persetujuan Optimalisasi Dan Alokasi Ulang Portofolio diketahui Dewan Komisaris sepakat dengan direksi dan menyetujui diberlakukannya optimalisasi dan alokasi ulang portofolio dana perusahaan dengan mengubah portofolio obligasi korporasi perusahaan menjadi reksa dana pendapatan tetap, dengan beberapa catatan sebagai masukan bagi Direksi dalam menyusun kerjasama dan diberlakukan sebagai tolak ukur kinerja yang dievaluasi secara berkala kepada manajer investasi, antara lain:
- Sesuai tujuan pembentukannya, pooling obligasi korporasi menjadi reksa dana adalah untuk mencapai keseimbangan hasil dan kepastiannya/risiko yang lebih efisien;
 - Dalam melakukan konversi obligasi korporasi ke SUN, manajer investasi harus melakukan transaksi dengan hasil optimal/menguntungkan;
 - Pemilihan manajer investasi melalui beauty contest dan dipilih yang memiliki track record kinerja yang baik/professional selama beberapa.
- (19) Keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/03/KOM/AS/XII/2012 dan Nomor Kep/91-AS/XII/2012 tanggal 10 Desember 2012 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance Code) PT ASABRI, Bagian Ketiga butir Q.3. yang mengatur bahwa proses pengembangan usaha dan investasi yang dilaksanakan PT ASABRI diantaranya harus memenuhi prinsip Independensi yaitu bahwa seluruh karyawan yang terlibat dalam proses pengembangan usaha dan investasi harus bebas dari segala benturan kepentingan dan tetap mengutamakan kepentingan PT ASABRI.
- (20) Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/04/KOM/AS/IX/2013 dan Nomor Kep/50-AS/IX/2013 tanggal 3 September 2013 tentang Standar Etika Perusahaan (Code



of Conduct) PT ASABRI yang antara lain mengatur mengenai *Etika Kerja* antar lain bahwa:

- (a) *Dalam menjalin hubungan dengan pihak lain, segenap pegawai PT ASABRI selalu memperhatikan aspek kejujuran, kewajaran, dengan cara tidak menerima imbalan dalam bentuk apapun dengan tujuan untuk memperkaya diri sendiri, keluarga, dan pihak lain.*
- (b) *Dilarang menerima hadiah atau sejenisnya dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya.*
- (c) *Mitra kerja dan peserta dilarang memberikan hadiah dalam bentuk apapun terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh Perusahaan.*

(21) Keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/03/KOM/AS/XII/2012 dan Nomor Kep/91-AS/XII/2012 tanggal 10 Desember 2012 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance Code) PT ASABRI yang antara lain mengatur bahwa:

- *tujuan pengelolaan dana yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan para prajurit dan pensiunan TNI, Anggota Polri, dan PNS Dephan/Polri serta kinerja perusahaan sebagai BUMN dapat dicapai diantaranya melalui pemilihan investasi yang mempertimbangkan likuiditas perusahaan dan menjaga keamanan harta perusahaan.*
- *Bagian Kedua butir F yang mengatur bahwa ASABRI memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek proses bisnis di semua tingkatan jajaran ASABRI. Prinsip-prinsip dimaksud diantaranya adalah prinsip akuntabilitas yaitu PT ASABRI mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar serta berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati. PT ASABRI juga harus menjalankan prinsip responsibilitas yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.*

Hal 460 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



(22) Keputusan Direksi PT ASABRI Nomor Kep/19-AS/III/2013 tanggal 27 Maret 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Investasi PT ASABRI sebagaimana diubah dengan Peraturan Direksi PT ASABRI Nomor Per/06- AS/IV/2017 tanggal 20 April 2017 mengatur sebagai berikut:

- (a) Bab IV huruf B Angka 1 mengatur *Divisi Investasi mengajukan usul instrumen investasi kepada Direksi yang dilampiri dengan profil instrumen investasi, hasil analisis fundamental dan/atau teknik dan persyaratan administrasi dan legalitas dari penerbit instrumen investasi. Direksi memberikan persetujuan atas pengajuan usul dari Divisi Investasi setelah menilai hasil analisis fundamental dan/atau teknikal instrumen investasi. Atas usul tersebut, Direksi membuat persetujuan tertulis dalam bentuk keputusan, disposisi, dan/atau memo.*
- (b) Bab IV huruf D Angka 2 yang mengatur *analisis atas saham perusahaan terbuka yang sudah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dan atau lembaga berwenang di pasar modal dilakukan berdasarkan berbagai sumber informasi termasuk namun tidak terbatas pada prospektus perusahaan, laporan keuangan terakhir dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan emiten. Analisis utama ialah analisis fundamental dan teknikal.*
- Perbuatan Terdakwa HARI SETIANTO bersama-sama dengan ADAM R. DAMIRI, BACHTIAR EFFENDI, SONNY WIDJAJA, ILHAM WARDHANA B. SIREGAR, BENNY TJOKRO SAPUTRO, HERU HIDAYAT, LUKMAN PURNOMOSIDI, JIMMY SUTOPO, BETY, LIM ANGIE CHRISTINA, EDWARD SEKY SOERYADAJA, telah menguntungkan diri TERDAKWA HARI SETIANTO dan orang lain, sebagai berikut :
 - a. Menguntungkan TERDAKWA HARI SETIANTO, yaitu:
 - Periode tanggal 10 Januari 2017 s.d. 27 April 2018, TERDAKWA HARI SETIANTO menerima aliran dana dari SETIYO JOKO SANTOSA seluruhnya sebesar Rp873.883.500,00 (*delapan ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu lima ratus rupiah*), yang diterima melalui rekening bank atas nama HARI SETIANTO di Bank BRI Nomor 052301006398502 sebesar Rp750.000.000,00 (*tujuh ratus lima puluh juta rupiah*) dan Rekening

Hal 461 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Mandiri Nomor 1030002707624 sebesar Rp123.883.500,00 (seratus dua puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu lima ratus rupiah), dengan rincian sebagai berikut :

No.	Waktu	Pengirim	No. Rekening Penerima	Jumlah (Rp)
35.	10 Januari 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	450.000.000
36.	19 April 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
37.	19 April 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
38.	21 April 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
39.	22 April 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
40.	22 April 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
41.	27 April 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
42.	03 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	10.000.000
43.	03 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	10.000.000
44.	03 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	5.000.000
45.	05 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	20.000.000
46.	05 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	5.000.000
47.	17 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
48.	22 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
49.	24 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000
50.	26 Mei 2017	Setiyo Joko Santosa	Rek. BRI 052301006398502	25.000.000

Hal 462 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



51.	27 April 2018	Setiyo Joko Santosa	Rek. Mandiri 1030002707624	123.883.500
			Total	873.883.500

b. Menguntungkan *ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR*, yaitu:

- Menerima aliran dana sebesar Rp238.801.500.000,00 (*dua ratus tiga puluh delapan miliar delapan ratus satu juta lima ratus ribu rupiah*) melalui PT Tricore Kapital Sarana dan PT Dana Lingkar Kapital dalam kurun waktu November 2015 s.d Desember 2019.
- Terkait pembelian Reksa Dana Millenium Balance Fund yang dikelola PT Millenium Capital Manajemen (PT MCM) senilai Rp700.000.000.000,00 (*tujuh ratus miliar rupiah*), menerima aliran dana dari PT Millenium Danatama Sekuritas (saat ini bernama PT Sinergi Millenium Sekuritas) melalui rekening MARIA SELYANA DEWIYANTI (*corporate secretary* PT Dana Lingkar Kapital) seluruhnya sebesar Rp140.000.000,00 (*seratus empat puluh juta rupiah*).
- Menerima aliran dana sebesar Rp400.000.000,00 (*empat ratus juta rupiah*) pada tanggal 13 Juli 2015 melalui rekening BCA Nomor 01111117891 dari rekening PT Paralel Sahamfan Bersaudara (PT PSB) di Bank of India. PT PSB merupakan perusahaan yang dimiliki oleh PAVITAR P HARJANI dan HARJANI PREM RAMCHAND yang merupakan *pihak terafiliasi* BENNY TJOKROSAPUTRO dalam transaksi saham dengan PT ASABRI.
- Menerima aliran dana dari PT PSB melalui rekening istri ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR yang bernama ASRI PURA DINI pada rekening BCA Nomor 948318965 dari rekening PT PSB di Bank of India seluruhnya sebesar Rp765.000.000,00 (*tujuh ratus juta rupiah*).
- Menerima aliran dana dari PT PSB sebesar Rp300.000.000,00 (*tiga ratus juta rupiah*) pada tanggal 22 Juni 2015 pada Commonwealth Bank.
- Menerima aliran dana dari PT PSB melalui rekening istri ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR yang bernama ASRI PURA DINI pada rekening BCA Nomor 948318965 yang diterima dari

Hal 463 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



PT Vivaces Prabu Investama (PT VPI) dengan nomor rekening 3022002090 Bank of India seluruhnya sebesar Rp106.250.000,00 (*seratus enam juta dua ratus lima puluh ribu rupiah*).

- Menerima aliran dana dari PT PSB melalui rekening istri ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR yang bernama ASRI PURA DINI pada rekening Mandiri Nomor 700010710791 yang diterima pada tanggal 9 November 2015 dari PT PSB seluruhnya sebesar Rp200.000.000,00 (*dua ratus juta rupiah*).
 - ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR menerima aliran dana dari PT Ciptadana Asset Management sebesar Rp514.250.911,00 (*lima ratus empat belas juta dua ratus lima puluh ribu sembilan ratus sebelas rupiah*) yang diterima secara bertahap dalam periode November 2013 s.d. Januari 2017. PT Ciptadana Asset Manajemen merupakan salah satu Manajer Investasi yang digunakan oleh PT ASABRI (Persero) untuk merestrukturisasi saham-saham yang mengalami penurunan, dan dalam pengelolaan reksadanaanya dikendalikan oleh ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR dan SETIYO JOKO SANTOSA yang merupakan pihak yang mendapatkan penugasan dari SONNY WIDJAJA mengatur penempatan saham dan reksadana PT ASABRI (Persero).
 - ILHAM WARDHANA BILANG SIREGAR menerima aliran dana dari PT Principal Aset Manajemen untuk biaya perjalanan ke luar negeri yaitu: (a) sebesar Rp287.620.000,00 (*dua ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus dua puluh ribu rupiah*) untuk biaya perjalanan ke Inggris pada tanggal 22 Agustus 2013, dan (b) sebesar Rp173.564.356,45 (*seratus tujuh puluh tiga juta lima ratus enam puluh empat ribu tiga ratus lima puluh enam rupiah empat puluh lima sen*) untuk biaya perjalanan ke Sydney pada periode 22 April s.d. 27 April 2016 dalam rangka kunjungan kerja ke bursa dan *training*.
- c. Menguntungkan ADAM RACHMAT DAMIRI senilai Rp17.972.600.000, yaitu:
- Menerima pembelian 1 (satu) bidang tanah di atasnya berdiri sebuah bangunan, Luas Tanah 391 M² (tiga ratus sembilan

Hal 464 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



puluh satu meter persegi) Sertifikat Hak Milik No. 2527, terletak di Desa Cipeundeuy Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Propinsi Jawa Barat, an. KUN KUSDIAH, perolehan tahun 2017 (d/a. Bandung Tempo Dulu II Jalan Guru Gantangan No. 170 Kotabaru Bumi Parahyangan Padalarang Kabupaten Bandung Barat), senilai Rp5.022.600.000,00 dari SUTEDY ALWAN ANIS melalui KUN KUSDIAH (istri ADAM RACHMAT DAMIRI) yang pembayaran rumah dilakukan oleh SUTEDY ALWAN ANIS selaku Komisaris PT Wimofa Internasional dan pemilik PT Wimofa Properti yang terafiliasi dengan HARJANI PREM RAMCHAND dimana perusahaan tersebut bekerjasama dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara melakukan transfer dari rekening BCA Nomor: 03070143444 milik SUTEDY ALWAN ANIS ke rekening Bank OCBC NISP Nomor: 2783291932 an. PT Belaputera Intiland.

- Menerima aliran dana sebesar Rp4.250.000.000,00 dari SUTEDY ALWAN ANIS melalui KUN KUSDIAH dari rentang waktu antara tanggal 10 Oktober 2017 sampai dengan 22 Januari 2020 yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari Rekening Nomor: 03070143444 milik SUTEDY ALWAN ANIS ke rekening Bank BCA Nomor: 1480183009 milik KUN KUSDIAH.
- Menerima aliran dana sebesar Rp50.000.000,00 dari PT Vivaces Prabu Investment (HARJANI PREM RAMCHAND) melalui KUN KUSDIAH tanggal 9 April 2013 yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari rekening Nomor Rek: 5395301770 milik HARJANI PREM RAMCHAND ke rekening Bank BCA Nomor: 1480183009 milik KUN KUSDIAH.
- Menerima aliran dana sebesar Rp870.000.000,00 dari PT Tinindo (HARJANI PREM RAMCHAND) melalui KUN KUSDIAH dari rentang waktu antara tanggal 14 Juni 2017 sampai 22 Januari 2020 yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI,

Hal 465 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



dengan cara ditransfer dari rekening bank BCA ke rekening Bank BCA Nomor: 1480183009 milik KUN KUSDIAH.

- Menerima aliran dana sebesar Rp2.780.000.000,00 dari HARJANI PREM RAMCHAND melalui KUN KUSDIAH dari rentang waktu antara tanggal 6 September 2013 sampai 22 Januari 2020 dengan yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari rekening Nomor Rek: BCA 5395024695 dan 5395080943 milik HARJANI PREM RAMCHAND ke rekening Bank BCA Nomor: 1480183009 milik KUN KUSDIAH.
- Uang yang diterima melalui KUN KUSDIAH diantaranya dipergunakan untuk pembayaran 1 (satu) unit kendaraan roda 4 / Mobil Toyota ALPHARD 2.5 G AT, Nomor registrasi kendaraan B 3 RUT, Warna Hitam, An. ADAM RACHMAT DAMIRI, Tahun 2018, nomor rangka JTNGF3DH9J8018378 dan 1 (satu) unit kendaraan roda 4 / Mobil Toyota ALPHARD SC 2.5 A/T, Nomor Registrasi kendaraan D 1172 BES, Warna Putih, An. ADAM RACHMAT DAMIRI, Tahun 2015, nomor rangka AGH300027323, nomor mesin 2ARH591938, berikut satu buah kunci kontak.
- Menerima aliran dana sebesar Rp3.000.000.000,00 dari HARJANI PREM RAMCHAND pada tanggal 22 Januari 2020 yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari HARJANI PREM RAMCHAND ke rekening Bank BRI Nomor: 144801000228500 milik ADAM RACHMAT DAMIRI.
- Menerima aliran dana melalui KUN KUSDIAH sebesar Rp500.000.000,00 dari SUTEDY ALWAN ANIS pada tanggal 11 Oktober 2017 yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari HARJANI PREM RAMCHAND ke rekening Bank BRI Nomor: 144801000658501 milik KUN KUSDIAH.
- Menerima aliran dana melalui KUN KUSDIAH sebesar Rp1.500.000.000,00 dari SUTEDY ALWAN ANIS pada tanggal

Hal 466 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



25 September 2017 sampai dengan 22 Desember 2017 yang berhubungan dengan BENNY TJOKROSAPUTRO dalam pengelolaan dana PT ASABRI, dengan cara ditransfer dari SUTEDY ALWAN ANIS ke rekening Bank BNI Nomor: 8061954447 milik KUN KUSDIAH.

d. Menguntungkan *BACHTIAR EFFENDI*, yaitu:

- BACHTIAR EFFENDI menggunakan Rekening BCA Nomor 4583128100 menerima uang sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) dari SUTEDY ALWAN ANIS menggunakan Rekening BCA Nomor 3070143444 pada tanggal 22 Agustus 2016
- BACHTIAR EFFENDI menggunakan Rekening BCA Nomor 4580011816 menerima uang sebesar Rp26.283.950,- (dua puluh enam juta dua ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus lima puluh rupiah) dari SUTEDY ALWAN ANIS menggunakan Rekening BCA Nomor 3070143444 pada tanggal 31 Oktober 2017.
- BACHTIAR EFFENDI menggunakan Rekening BCA Nomor 4580011816 menerima uang sebesar Rp227.500.000,- (dua ratus dua puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) dari SUTEDY ALWAN ANIS menggunakan Rekening BCA Nomor 3070143444 pada tanggal 31 Oktober 2017.

e. Menguntungkan *SONNY WIDJAJA*, yaitu:

- Periode tanggal 26 Mei 2016 s.d. 8 Mei 2017, SONNY WIDJAJA telah menerima aliran dana dari SETIYO JOKO SANTOSA sebesar Rp64.500.000.000,00 (*enam puluh empat miliar lima ratus juta rupiah*) yang diterima melalui rekening Bank Mandiri Nomor 13000018038912 an. RISKA NURAI SYAH. Buku tabungan dan kartu ATM tersebut dipegang oleh SONNY WIDJAJA sejak dibuka tahun 2016 s.d. ditutup pada akhir tahun 2019. RINALWAN BUCHARI yang merupakan suami dari RISKA NURAI SYAH tergabung dalam Yayasan Pendidikan Kader Keuangan dan Perbankan Bandung selaku Ketua Pembina dimana SONNY WIDJAJA selaku Dewan Penyantun.

f. Menguntungkan *GUSTIPAR PINAYUNGAN*, yaitu:



- GUSTIPAR PINAYUNGAN menerima aliran dana dari PT Ciptadana Asset Management sebesar Rp18.422.256,00 (*delapan belas juta empat ratus dua puluh dua ribu dua ratus lima puluh enam rupiah*) selama periode Juni 2017.
- g. Menguntungkan BENNY TJOKROSAPUTRO dan JIMMY SUTOPO, yaitu sebesar Rp5.968.626.189.161,00 (*lima triliun sembilan ratus enam puluh delapan miliar enam ratus dua puluh enam juta seratus delapan puluh sembilan ribu serratus enam puluh satu rupiah*), yakni dana investasi PT ASABRI pada BENNY TJOKROSAPUTRO dengan rincian sebagai berikut:

No.	Rincian	Nilai (Rp)
1.	Saldo saham yang dibeli dari BENNY TJOKROSAPUTRO yang masih dimiliki oleh PT. ASABRI (per 31 Des 2019), yaitu saham MYRX, BTEK, ASJT, INAF, KAEF, NIKL, ANTM, KRAS, ARMY, HOME, BALI	1.940.116.224.411
2.	Saham yang dibeli dari BENNY TJOKROSAPUTRO yaitu saham CNKO dan SMRU dan dipindahkan ke Reksadana Mega Dana Kombinasi	39.334.000.000
3.	Saham yang dibeli dari BENNY TJOKROSAPUTRO yaitu MYRX, INAF, BTEK dan dipindahkan ke RD yang dikendalikan PT ASABRI (PT Recapital Asset Management/ RD Recapital Equity, PT Victoria Manajemen Investasi/RD Campuran Victoria Jupiter)	61.974.867.622
4.	Saham MYRX yang dibeli dari BENNY TJOKROSAPUTRO yang dibuyback oleh Heru HIDAYAT	47.175.000.000
5.	Dana yang dikeluarkan BENNY TJOKROSAPUTRO untuk membeli saham pihak lain dari PT ASABRI	(339.339.043.100)
6.	Saldo investasi PT ASABRI pada Reksadana yang dikendalikan BENNY TJOKROSAPUTRO dan belum redeem sampai dengan 31 Desember 2019. RD tersebut adalah PT Asia Raya Kapital, PT Maybank Asset Management, dan PT Emco Aset Manajemen.	4.137.425.000.000
7.	Saham NIKL dan MYRX yang dibeli PT ASABRI dari BENNY TJOKROSAPUTRO dan dipindahkan ke RD MAM menggunakan dana	258.833.977.428



No.	Rincian	Nilai (Rp)
	subscribe ke-1	
8.	Dana yang dikeluarkan BENNY TJOKROSAPUTRO untuk mengambil saham-saham underlying RD Ciptadana	(176.893.837.200)

- h. Menguntungkan LUKMAN PURNOMOSIDI dan DANNY BOESTAMI, sebesar Rp1.318.058.048.900,00 (satu triliun tiga ratus delapan belas miliar lima puluh delapan juta empat puluh delapan ribu sembilan ratus rupiah) dari dana penjualan saham LCGP milik LUKMAN PURNOMOSIDI dan DANNY BOESTAMI, MTN Prima Jaringan dan Reksa Dana Syari'ah Penyertaan Terbatas Asia Raya Properti Syari'ah, dengan rincian sebagai berikut:

No	Rincian	Nilai (Rp)
1.	Saham LCGP yang dipindahkan ke Reksa Dana (RD) Mega Dana Kombinasi	13.949.000.000
2.	Saham LCGP yang dipindahkan ke Reksa Dana (RD) yang dikendalikan PT ASABRI, yaitu: (RD Recapital dan RD Victoria)	83.556.965.200
3.	Saham LCGP yang dipindahkan ke RD MAM menggunakan dana subs 1	53.836.800.000
4.	Saham LCGP yang dibuyback oleh HERU HIDAYAT	451.715.283.700
5.	Investasi pada RD Asia Raya Property Syariah	715.000.000.000
	TOTAL	1.318.058.048.900

- i. Menguntungkan EDWARD SEKY SOERYADJAJA sebesar Rp121.558.759.500,00 yaitu dari penempatan dana investasi oleh PT ASABRI (Persero) pada saham SUGI, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Rincian	Nilai
1.	Cut loss saham SUGI	62.169.297.000,00
2.	Saham SUGI yang dipindahkan ke RD yang dikendalikan PT ASABRI (RD Recapital dan RD Victoria)	59.389.462.500,00



No.	Rincian	Nilai
	TOTAL	121.558.759.500,00

- j. Menguntungkan HERU HIDAYAT sebesar Rp12.421.886.211.772,00 (dua belas triliun empat ratus dua puluh satu miliar delapan ratus delapan puluh enam juta dua ratus sebelas ribu tujuh ratus tujuh puluh dua rupiah) dari dana investasi PT. ASABRI pada HERU HIDAYAT, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Rincian	Nilai (Rp)
1.	Saldo saham yang dibeli PT. ASABRI dari HERU HIDAYAT dan masih dimiliki per 31 Des 2019, yaitu IIKP, TRAM, POOL, SMRU, POLA, PCAR, FIRE, BJBR, PPRO, MBR	8.722.282.596.822
2.	Saham SMBR dan PPRO yang dibeli dari HERU HIDAYAT dan dipindahkan ke RD HPAM Syariah Ekuitas	168.011.000.000
3.	Saham IIKP dan POOL yang dibeli dari HERU HIDAYAT dan dipindahkan ke RD Guru yang dikendalikan PT ASABRI	33.548.557.000
4.	Dana yang dikeluarkan HERU HIDAYAT untuk membeli saham pihak lain dari PT ASABRI	(496.355.002.200)
5.	Nilai subs-redeem RD yang dikendalikan HERU HIDAYAT yaitu PT Treasure Fund Investama, PT Corfina Capital, PT Pool Advista Aset Manajemen, PT Aurora Asset Management	3.957.000.000.000
6.	Dana yang dikeluarkan HERU HIDAYAT untuk mengambil saham-saham underlying RD Milleium Berkembang	(Rp106.842.133.950)
7.	RD Guru membeli saham HERU HIDAYAT yaitu POOL, BJBR, PPRO, IIKP, SMRU	312.252.194.100,00
	TOTAL	12.421.886.211.772,00

- k. Menguntungkan BETY dan LIM ANGIE CHRISTINA sebesar Rp431.371.716.924,93 (empat ratus tiga puluh satu milyar tiga ratus tujuh puluh satu juta tujuh ratus enam belas ribu sembilan ratus dua puluh empat rupiah sembilan puluh tiga sen) dari dana investasi PT ASABRI



pada BETY dan LIM ANGIE CHRISTINA yang belum kembali per 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Rincian	Nilai
1.	Saldo saham BCIP per 31 Desember 2019	13.547.945.344,00
2.	Saham BCIP yang dipindahkan ke RD yang dikendalikan PT ASABRI (RD Victoria)	16.785.692.800,00
3.	Saham BCIP dan IIKP yang dipindahkan ke RD MAM menggunakan dana subs ke-1	85.921.223.200,00
4.	Investasi pada RD Millenium Balance Fund yang dikendalikan Sdri. Bety/Lim Angie	300.000.000.000,00
5.	Cut loss RD Kharisma	15.116.855.580,93
	TOTAL	431.371.716.924,93

- I. Menguntungkan RENNIER ABDUL RAHMAN LATIEF sebesar Rp254.234.900.000,00 (dua ratus lima puluh empat miliar dua ratus tiga puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah) dari penempatan dana investasi oleh PT ASABRI pada saham SIAP yang dibeli dari PT Evio Securities yang merupakan afiliasi dari RENNIER ABDUL RAHMAN LATIEF dalam periode 4 November 2014 s.d. 25 Maret 2015.
- Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Investigatif Dalam rangka Penghitungan Kerugian Negara Atas Pengelolaan Keuangan Dan Dana Investasi Oleh PT ASABRI (Persero) Periode Tahun 2012 S.D. 2019 Nomor : 07/LHP/XXII/05/2021 tanggal 17 Mei 2021, terdapat kerugian negara pada PT. ASABRI (Persero) sebesar Rp22.788.566.482.083,00 (dua puluh dua triliun tujuh ratus delapan puluh delapan miliar lima ratus enam puluh enam juta empat ratus delapan puluh dua ribu delapan puluh tiga rupiah) atau setidaknya-tidaknya sejumlah tersebut.

Perbuatan Terdakwa Hari Setianto tersebut sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 3 Jo Pasal 18 Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan UU No. 20 Tahun 2001 tentang perubahan atas Undang-Undang No.31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidana.

Hal 471 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa Terdakwa oleh Penuntut Umum dalam Surat Tuntutan Pidana (Requisitoir) yang dibacakan di persidangan tanggal 06 Desember 2021 dituntut agar pengadilan menjatuhkan putusan pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa Hari Setianto telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidana pada Dakwaan Primair Penuntut Umum;
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa Hari Setianto dengan pidana penjara selama 14 (empat belas) tahun, dikurangi selama Terdakwa berada dalam tahanan, dengan perintah agar Terdakwa tetap ditahan di Rumah Tahanan.
3. Menjatuhkan pidana denda terhadap Terdakwa Hari Setianto sebesar Rp750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) dengan ketentuan apabila tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan selama 6 (enam) bulan;
4. Membebankan kepada Terdakwa Hari Setianto membayar uang pengganti sebesar Rp873.883.500,00 (delapan ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu lima ratus Rupiah) dengan ketentuan jika Terpidana tidak membayar uang pengganti paling lama dalam waktu 1 (satu) bulan sesudah putusan Pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka harta bendanya dapat disita oleh Jaksa dan dilelang untuk menutupi uang pengganti tersebut, jika Terpidana tidak membayar atau belum mencukupi pembayaran uang pengganti, maka di pidana penjara selama 7 (tujuh) tahun;
5. Menyatakan barang Bukti :
 - I. BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ADAM R. DAMIRI.
 - Barang bukti Nomor Urut I.1 berupa 1 (satu) unit telepon seluler merek Samsung Galaxy S10, nomor model: SM-G973F/DS, nomor IMEI (slot 1): 354622103396373 nomor IMEI (slot 2): 354623103396371, warna Hitam beserta casing HP berwarna

Hal 472 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



hitam, dengan SIM Card Nomor: 0811980010 dengan password:
sawer

sampai dengan

- Barang bukti Nomor Urut II.XX berupa 1 (satu) buah flashdisk putih OJK institute.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi.

Kecuali barang bukti di bawah ini dinyatakan dalam perkara atas nama Adam R. Damiri yaitu:

- a. Nomor 11.1 berupa asli 1 (satu) Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) No: M-00952352, kendaraan roda 4/mobil Toyota Alphard SC 2.5 A/T, Nomor Registrasi kendaraan D 1172 BES, warna putih, An. Adam R. Damiri, Tahun 2015, nomor rangka AGH300027323, nomor mesin 2ARH591938; sampai dengan barang bukti Nomor 14.2 berupa 1 (satu) bidang tanah luas 1.305 m² (seribu tiga ratus lima meter persegi), Buku Tanah Hak Milik Nomor 76, terletak di Desa Salam Nunggal Kecamatan Leles Kabupaten Garut Propinsi Jawa Barat an. Hj. Kun Kusdiah, perolehan tahun 2017 (d/a. Jalan Raya Leles Kampung Kacak-kacak RT. 004 RW. 001 Kelurahan Leles Kecamatan Leles Kabupaten Garut, Jawa Barat).
- b. Barang bukti berupa:
 - Nomor 16.2 huruf a berupa uang sebesar Rp2.295.501.264,00 (dua miliar dua ratus sembilan puluh lima juta lima ratus satu ribu dua ratus enam puluh empat Rupiah) beserta bunganya per tanggal 20 April 2021 dari rekening BRI Nomor: 144801000228500 an. Adam. R. Damiri;
 - Nomor 16.2b berupa uang sebesar Rp730.673.980,00 (tujuh ratus tiga puluh juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh Rupiah) beserta bunganya per tanggal 01 Mei 2021 dari rekening BRI Nomor: 144801002202500 an. Adam. R. Damiri;
 - Nomor 16.2c berupa uang sebesar Rp2.038.869,00 (dua juta tiga puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh sembilan

Hal 473 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



- Rupiah) beserta bunganya per tanggal 20 April 2021 dari rekening BRI Nomor: 144801000658501 an. Kun Kusdiah.
- Nomor 16.4 berupa uang sebesar Rp841.694.475,26 (delapan ratus empat puluh satu juta enam ratus sembilan puluh empat ribu empat ratus tujuh puluh lima Rupiah koma dua puluh enam sen) dan bunganya per tanggal 31 Maret 2019 dari rekening Bank Mandiri Nomor: 1310008201149 An. Adam. R. Damiri.
 - Nomor 16.6 berupa uang sebesar Rp555.108.594,00 (lima ratus lima puluh lima juta seratus delapan ribu lima ratus sembilan puluh empat Rupiah koma nol-nol sen) dan bunganya pertanggal 30 April 2021 dari rekening Bank Mandiri Nomor: 129-00-0027346-2 An. Kun Kusdiah.
 - Nomor 16.8 berupa uang sebesar Rp1.799.673.384,82 (satu miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu tiga ratus delapan puluh empat Rupiah koma delapan puluh dua sen) beserta bunganya pertanggal 28 Februari 2021 dari rekening BCA Nomor: 1480183009 an. Kun Kusdiah.
 - Nomor 16.10 berupa uang sebesar Rp1.433.861,70 (satu juta empat ratus tiga puluh tiga ribu delapan ratus enam puluh satu Rupiah koma tujuh puluh sen) beserta bunganya per tanggal 25 Januari 2021 dari rekening Bank MEGA nomor 01-074-00-22-006702 an. Adam. R. Damiri.
 - Nomor 16.12 berupa:
 - a) Uang sebesar Rp1,535,252,245.00 dan bunganya pertanggal 28 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0021773975 an. Ny. Kun Kusdiah;
 - b) Uang sebesar Rp150,631,070.00 dan bunganya pertanggal 17 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023659740 an. Ny. Kun Kusdiah;
 - c) Uang sebesar Rp250,552,054.00 dan bunganya pertanggal 26 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023758377 an. Ny. Kun Kusdiah;



- d) Uang sebesar Rp200,841,428.00 dan bunganya pertanggal 16 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023758402 an. Ny. Kun Kusdiah;
- e) Uang sebesar Rp200,841,428.00 dan bunganya pertanggal 16 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023758413 an. Ny. Kun Kusdiah;
- f) Uang sebesar Rp200,841,428.00 dan bunganya pertanggal 16 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023758424 an. Ny. Kun Kusdiah;
- g) Uang sebesar Rp150,631,070.00 dan bunganya pertanggal 16 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023758435 an. Ny. Kun Kusdiah;
- h) Uang sebesar Rp501,073,972.00 dan bunganya pertanggal 1 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0094805165 an. Ny. Kun Kusdiah;
- i) Uang sebesar Rp501,073,972.00 dan bunganya pertanggal 1 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0094806102 an. Ny. Kun Kusdiah;
- j) Uang sebesar Rp501,073,972.00 dan bunganya pertanggal 1 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0094806850 an. Ny. Kun Kusdiah;
- k) Uang sebesar Rp501,073,972.00 dan bunganya pertanggal 1 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0094807300 an. Ny. Kun Kusdiah;
- l) Uang sebesar Rp268,952,113.00 dan bunganya pertanggal 28 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0143022023 an. Ny. Kun Kusdiah;
- m) Uang sebesar Rp6,037,925.00 dan bunganya pertanggal 28 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0255800530 an. Ibu Kun Kusdiah;
- n) Uang sebesar Rp501,150,684.00 dan bunganya pertanggal 27 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0533165637 an. Kun Kusdiah dan Andika Ramadhona;
- o) Uang sebesar Rp501,150,684.00 dan bunganya pertanggal 27 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0533165886 an. Kun Kusdiah dan Erika Andriani;

Hal 475 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- p) Uang sebesar Rp2,666,491,445.00 dan bunganya pertanggal 28 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 8061954447 an. Ibu Kun Kusdiah;

DAN

Uang di rekening-rekening BNI dalam mata uang USD:

- a) Uang sebesar USD20,007.76 dan bunganya pertanggal 16 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023689298 an. Ny. Kun Kusdiah;
- b) Uang sebesar USD36,652.01 dan bunganya pertanggal 30 November 2021 dari rekening BNI Nomor: 0021923560 an. Ny. Kun Kusdiah;
- c) Uang sebesar USD25,011.12 dan bunganya pertanggal 27 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0304647635 an. Ibu. Kun Kusdiah;

Uang di rekening-rekening BNI dalam mata uang SGD:

- Uang sebesar SGD203.146,35 dan bunganya pertanggal 28 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 8119800700 an. Ibu. Kun Kusdiah.

II. BARANG BUKTI ELEKTRONIK YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ADAM R. DAMIRI.

- Barang Bukti Nomor Urut A.1 berupa 1 (satu) unit PC Komputer merek Simbada type SIMX S2628 milik PT. ASABRI (Persero) pemakaian tahun 2012 – tahun 2018.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut DD.32 berupa flash disk San Disk warna hitam silver dengan tulisan BEI ukuran 16 GB, yang berisi pertemuan transaksi beli dan atau jual dari 32 reksadana dengan 73 nasabah nominee Periode 2016 sd 2019: Transaksi jual dari Reksa Dana Aurora SMC Equity SID MFD2305N0615338 (Client Trading ID N06153).

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi.

III. BARANG BUKTI SAHAM DAN REKSADANA YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ADAM R DAMIRI.

- Barang Bukti Nomor Urut A.1 berupa seluruh isi dalam rekening efek atas nama Nasabah PT. Bintang Baja Hitam, Nomor SID:

Hal 476 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



CPD2602S9351627, Nomor Sub Rekening Efek:
AH001386900113, Kode Efek/Instrument: MYRX, Nama
Efek/Instrument: Hanson International, Tbk, Jumlah Efek:
72.609.700.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut E.5 berupa Unit Penyertaan Reksa Dana Rekening IFUA/SID: TT16900AG6FF0104/IDD110V3467283, Nama Investor: Moh Ali Yusuf, Jumlah Unit: 7,4871, Nama Reksa Dana: Reksa Dana Cipta Dana Cash, Manager Investasi: PT. Ciptadana Asset Management, Bank Kustodian: Bank CIMB Niaga, Tbk. PT

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi.

IV. BARANG BUKTI DOKUMEN DAN UANG YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA TERDAKWA SONNY WIDJAJA.

- Nomor Urut A.1 berupa 1 (satu) rangkap foto copy Grosse Akta Peningkatan CV. Restu Wijaya Simo menjadi PT. Restu Wijaya Simo nomor 06 tanggal 06 April 2015 yang dibuat oleh Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah kabupaten Boyolali Setyo Nugroho, SH.
Sampai dengan
- Nomor J.3 berupa foto copy Rekening koran Bank Mandiri No. Rek 1260077707775 atas nama Minadi Pujaya.

Dipergunakan dalam perkara Sonny Widjaja.

V. BARANG BUKTI ASSET BENDA BERGERAK DAN TIDAK BERGERAK YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA TERDAKWA SONNY WIDJAJA.

- Nomor Urut E berupa tanah dan bangunan berdasarkan Hak Milik Nomor 1840 Kelurahan Cipete Selatan Kec. Cilandak Jakarta Selatan atas nama Setyo Joko Santosa, SE. dengan Surat Ukur/ Gambar Situasi Nomor: 1703/1989 dengan luas tanah 946 m²;
- Nomor Urut H berupa 1 (satu) bidang tanah atau tanah dan bangunan berdasarkan Hak Milik Nomor 1479 Luas 415 m² letak Tanah atau tanah dan bangunan Jalan Tebet Barat VIII Nomor

Hal 477 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



14 RT. 010/03 Kel. Tebet Barat Kec. Tebet Jakarta Selatan
nama pemegang hak Setiyo Joko Santosa,

- Nomor Urut I berupa 1 (satu) unit apartemen berdasarkan Hak Milik Satuan Rumah Susun Nomor 1979 luas 82,17 m² letak Tanah Rumah Susun Komersial Campuran Residence 8 Jalan Senopati Raya LT. 17 Nomor OF-171 Kelurahan Senayan nama pemegang hak Setiyo Joko Santosa,
- Nomor Urut J berupa 1 (satu) bidang tanah atau tanah dan bangunan berdasarkan Hak Milik No. 9584 luas 880 m² letak Tanah atau tanah dan bangunan Jalan Kubu Anyar No. 20 X Kuta Kab. Badung Bali nama pemegang hak Setiyo Joko Santosa,
- Nomor Urut K.1 berupa 1 (satu) bidang tanah atau tanah dan bangunan berdasarkan Hak Milik Nomor 10085 luas 296 m² letak tanah atau tanah dan bangunan di Kelurahan Kuta Kecamatan Kuta Kabupaten Badung Provinsi Bali nama pemegang hak Setiyo Joko Santosa sampai dengan Nomor K.2 berupa 1 (satu) bidang tanah atau tanah dan bangunan berdasarkan Hak Milik Nomor 10086 luas 213 m² letak tanah atau tanah dan bangunan di Kelurahan Kuta Kecamatan Kuta Kabupaten Badung Provinsi Bali nama pemegang hak Setiyo Joko Santosa,
- Nomor Urut L berupa 1 (satu) bidang tanah atau tanah dan bangunan berdasarkan Seritifikat Hak Guna Bangunan Nomor 123 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Cicadas Kecamatan Ujung Berung Kota Madya Bandung,

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara Sonny Widjaja

VI. BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA BACHTIAR EFFENDI.

- Barang Bukti Nomor Urut A.a berupa 1 (satu) unit Rumah Susun Blok C6 Nomor 10 dengan luas 45,28 m² yang berada di D.I. Panjaitan Kav. Nomor 3-4 RT.007/011 atas nama Andriani Meda.
sampai dengan

Hal 478 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Barang Bukti Nomor Urut B.g berupa print out Mutasi Rekening Bank BCA dengan Nomor Rekening 4580011816 atas nama Bachtiar Effendi, periode 05 Januari 2012 s/d 19 Maret 2021.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi

VII. DAFTAR BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA TERDAKWA HARI SETIANTO.

- Barang Bukti Nomor Urut 1 berupa 1 (satu) bidang tanah dan/atau bangunan sesuai Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 05267 seluas 105 m² (seratus lima meter persegi) yang terletak di Kelurahan Limo, Kecamatan Limo, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat dengan pemegang hak a.n. Hari Setianto.

Dirampas untuk Negara.

- Barang Bukti Nomor Urut 2 berupa 1 (satu) bundel foto copy dokumen rekening koran Bank BRI dengan Norek.052301006398502 atas nama Hari Setianto periode 01 Januari 2015 s.d. 12 Nopember 2020.

Terlampir dalam berkas perkara.

- Barang Bukti Nomor Urut 3 berupa 1 (satu) bundel print out rekening koran Bank Mandiri dengan Norek: 1030002707624 atas nama Hari Setianto periode 01 Januari 2017 s/d 31 Desember 2018.

Terlampir dalam berkas perkara.

VIII. DAFTAR BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ILHAM WARDHANA B. SIREGAR.

- Barang Bukti Nomor Urut 1.1 berupa 1 (satu) unit mobil Landrover R R SP30AUTOBIOGR AT No. Pol. B 611 FN, Tahun Pembuatan: 2016, dengan No. Rangka: SALWA2VE2GA631806 dan No. Mesin: 15070318301306PS atas nama PT Artha Amita Sempurna.
sampai dengan
- Barang Bukti Nomor Urut 38.3 berupa uang tunai yang berada dalam rekening Bank Mandiri, Kantor Cabang Jakarta Juanda atas nama Nasabah PT. Tricore Sarana Kapital, Nomor Rekening (Giro/Tabungan): 1190030002016, Sisa Saldo: Rp10.329.365,00

Hal 479 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Benny Tjokrosaputra.

IX. PENYITAAN ASET TIDAK BERGERAK TANAH DAN BANGUNAN ILHAM W. SIREGAR.

- Barang Bukti Nomor Urut 39.1 berupa tanah dan bangunan berdasarkan 1 (satu) Sertifikat/Buku Tanah Hak Milik Nomor 01441, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Surat Ukur Nomor: 00068/Pulo/2015 tanggal 03-03-2015, luas: 94 m² atas nama Ilham Wardhana B Siregar, yang beralamat di Jalan Petogogan II RT. 010 RW. 09 Nomor 7 Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. sampai dengan
- Barang Bukti Nomor Urut 43 berupa Apartemen berdasarkan Sertifikat Hak Nomor 1074/IV/Prince's Tower, alamat Royal Towers Prince's Tower Lantai IV No. 1074 Kelurahan Kuta Kecamatan Kuta Kabupaten Badung Bali, luas: 48,23 m² atas nama Asri Isnaeni Purbadini, perolehan tahun 2015.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Benny Tjokrosaputra.

X. BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA TERSANGKA BENNY TJOKROSAPUTRO.

- Barang Bukti Nomor Urut 1.1 berupa 1 (satu) set Perjanjian Jasa Konsultan Manajemen Properti Nomor 016/CONTRACT/CII-REMS-SHA/II/19 tanggal 2 Januari 2019. sampai dengan
- Barang Bukti Nomor Urut 28.20 berupa 1 (satu) eksemplar foto copy Akta Notaris Karlina Rubianti, SH., SK Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia R.I. Nomor: C.905.HT.03.02 Th.2002 tanggal 04 Juli 2002, dengan Nomor Akta 3.- tanggal 2 Juni 2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Hotel Mandarine Regency Tbk.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi.

XI. BARANG BUKTI TERKAIT ASET BENNY TJOKROSAPUTRO.

- Barang Bukti Nomor Urut A.1 berupa bidang tanah dan/atau bangunan atas nama penjual Enjen, nama pembeli Benny



Tjokrosaputro, luas 457 m², Blok Cigerong, Akta Jual Beli 247/2019 tanggal 12-09-2019, Desa Asem Margaluyu, Kabupaten Lebak.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut BB.7 berupa 1 (satu) set dokumen asli Sertifikat Hak Tanggungan nomor 6824/17 Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Benny Tjokrosaputro.

XII. BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA HERU HIDAYAT.

- Barang Bukti Nomor Urut 1.25 berupa 1 (satu) lembar copy Surat PT. Tiga Samudra Perkasa Nomor: 011/TSP.Malili/DIR/VIII/2017 tanggal 14 Agustus 2017 kepada Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Selatan perihal Laporan Triwulan II 2017.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut 32.11 berupa 1 (satu) rangkap foto copy Formulir A Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Nomor: CC 079939, tanggal 14 Maret 2014 yang ditandatangani oleh Susi Maria. B Ginting.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi

XIII. PENYITAAN KAPAL YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA HERU HIDAYAT

- Barang Bukti Nomor Urut 1.1 berupa Nama Pemilik PT. Hanochem Shipping, Nama Kapal LNG Aquarius, Fungsi Kapal: Liquefied Natural Gas, Pelabuhan dan Pendaftaran: Jakarta, Nomor Tanda Pendaftar: 2012 Pst No. 7178/L, Tanggal Pendaftaran: 2012-03-02, tahun Pembuatan: 1973.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut 3.4. berupa Nama Pemilik PT. Trada Alam Minera, Tbk, Nama Kapal Taurians One, Fungsi Kapal: Tug Boat, Pelabuhan dan Pendaftaran: Palembang, Nomor Tanda Pendaftar: 2004 DDa No. 1818/L, Tanggal Pendaftaran: 2018-01-31, tahun Pembuatan: 2002.

Hal 481 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Heru Hidayat.

XIV. PENYITAAN KENDARAAN YANG DISITA DAN TERLAMPIR
DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA HERU HIDAYAT.

- Barang Bukti Nomor Urut 4.1 berupa 1 (satu) unit mobil Ferrari Tipe Berlinetta, warna abu-abu muda metalik, dengan No. Polisi: B15 TRM dengan Nomor Rangka: 2FF74UHC000200587 dan Nomor Mesin: 223897 Serta Nomor BPKB: N-05171116 dan Nomor STNK: 200399913 atas nama Heru Hidayat beserta 1 (satu) set kunci kontak.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut 5.4. berupa 1 (satu) unit telepon genggam Iphone 7 Plus serial number; C39SJFFWHFYC warna pink milik Sdri. Susanti Hidayat dengan nomor 0811284600.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Heru Hidayat.

XV. PENYITAAN ASET BERUPA TANAH DAN BANGUNAN YANG
DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA
HERU HIDAYAT

- Barang Bukti Nomor Urut 6.1 berupa 1 (satu) bidang tanah dan/atau bangunan sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) Nomor 00994 seluas 660 m² yang terletak di Kelurahan Benua Melayu Darat, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak dengan pemegang hak An. PT. Inti Kapuas Arowana, Tbk.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut 9.4. berupa 1 (satu) bidang tanah sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) Nomor 00008/Desa Mentigi seluas 20.000 m² yang terletak di Desa Mentigi dengan pemegang hak An. PT. Membalong Pantai Lestari.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Heru Hidayat.

XVI. PENYITAAN PERUSAHAAN YANG DISITA DAN TERLAMPIR
DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA HERU HIDAYAT

- Barang Bukti Nomor Urut 10 berupa Perseroan Terbatas PT. Tiga Samudra Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Nomor 12 tanggal 12 Agustus 2002 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. Nomor: C-209908.HT.01.01TH.2002 tanggal 12 Agustus 2005.

sampai dengan

Hal 482 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Barang Bukti Nomor Urut 12 berupa 51% saham PT. Trada Alam Minera, Tbk pada PT. Hanochem Shipping.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Heru Hidayat.

XVII. BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA LUKMAN PURNOMOSIDI.

- Barang Bukti Nomor Urut A.1 berupa 1 (satu) bundel asli Sertifikat HGB Nomor 00426 Kel. Bambu Apus Kecamatan Cipayung Jakarta Timur AN. PT. Prima Jaringan.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut D.17 berupa 1 (satu) bidang tanah sesuai Sertifikat Hak Milik Nomor 3107 tanggal 11 Desember 2018 seluas 182 m² yang terletak di Kelurahan Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor dengan pemegang hak An. Ir. Lukman Purnomosidi, MBA.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Lukman Purnomosidi.

XVIII. BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA JIMMY SUTOPO.

1. Barang bukti berupa dokumen:
 - a) Barang Bukti Nomor Urut 1 berupa 1 (satu) bundel Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan antara PT. SJ Indonesia dan PT. JDM sampai dengan barang bukti nomor urut 39 berupa 1 (satu) bundel Polis Asuransi Jiwa iPLAN No. Polis 00185303 Atas nama Pemegang Polis: Jimmy Sutopo yang dikeluarkan PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia Tanggal 27 Desember 2017,
 - b) Barang bukti nomor 92 berupa 1 (satu) buah Kartu Travel Card Platinum ANZ Visa dengan No. Kartu: 4374 5000 0089 6125 an. Jimmy Sutopo sampai dengan barang bukti nomor 93 berupa 1 (satu) set Faktur/Struk tertulis Patron Numner: 1244250 dengan Received From: Sutopo, Jimmy;
 - c) Barang bukti nomor 97 berupa 1 (satu) buah flash disk bertuliskan Kingstone DTSE9 G2 USB 3.0. 8GB sampai dengan barang bukti nomor 109 berupa 1 (satu) buah Flashdis merk ScanDisk Made In Cina 16 GB BL 191157318Z,

Hal 483 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- d) Barang bukti nomor 112 berupa 5 (lima) lembar Dokumen "Client Statement" From: Sunday, 01 – Jan – 2017 To: Tuesday, 31 – Dec – 2019 To: Jimmy Sutopo, Attention: Jimmi Sutopo, Client Code: JI0007R sampai dengan barang bukti nomor 126 berupa 1 (satu) bundel asli printout Statement of Account a.n. Susana, Investor ID 082545 sampai dengan barang bukti nomor 126 berupa 1 (satu) bundel asli printout Statement of Account a.n. Susana, Investor ID 082545.
- e) Barang bukti nomor 128 berupa 1 (satu) bundel dokumen berisi: Formulir Pembukaan Rekening, Reguler Laporan Rekening Nasabah dan Client Statement an. Po Saleh pada Trimegah Sekuritas sampai dengan barang bukti nomor 131 berupa 1 (satu) bundel asli dokumen dengan judul: Kelengkapan Dokumen 24 Maret 2021, PT. Surya Fajar Sekuritas.
- f) Barang bukti nomor 133 berupa Akta pendirian perseroan terbatas PT. Primasia Global Properti sampai dengan barang bukti nomor 159 berupa 1 (satu) lembar prin out Hasil Scan Surat PT. ASABRI (Persero) Jakarta Nomor: SHM/273/XII/2015 tanggal 21 Nopember 2015, Hal: Transaksi di Pasar Nego PT. ASABRI (Persero). Kepada Pimpinan Daewo Sekuritas.
- g) Barang bukti nomor 168 berupa 1 (satu) bundel dokumen berisi formulir pembukaan rekening perorangan dan rekening koran an. Jimmy Sutopo Nomor Customer 17033291, Nomor Rekening 0230863199.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi.

2. Barang bukti berupa Aset:

- a) Barang bukti nomor 40 berupa 1 (satu) buah jam tangan merek Cartier Warna Gold dengan tali jam warna hitam kode:2955 swiss mode sampai dengan barang bukti nomor 91 berupa 1 (satu) buah cincin warna silver;
- b) Barang bukti nomor 94 berupa 1 (satu) unit mobil merek Mercedes Benz Model Sedan warna biru metalik dengan No. Polisi: B 296 KE sampai dengan barang bukti nomor 96

Hal 484 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



berupa 1 (satu) unit mobil merek Rolls Royce Model Sedan Tipe Phantom Coupe warna hitam dengan No. Polisi: B 7 EIR;

- c) Barang bukti nomor 110 berupa 1 (satu) unit Apartemen South Hills Z1/19/J yang beralamat di Jalan Denpasar Raya RT. 16 RW. 4 Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta sampai dengan barang bukti nomor 111 berupa 1 (satu) unit Apartemen Raffles Lantai 36 Blok D yang beralamat di Jalan Dr. Satrio, Kuningan, Jakarta Selatan;
- d) Barang bukti nomor 127 berupa 1 (satu) unit Apartemen Ambasadde Residence Lantai 6 H yang beralamat di Jalan Denpasar Raya Kav. 5-7 RT. 16 RW. 4, Kuningan, Karet Kuningan, Kota Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta;
- e) Barang bukti nomor 132 berupa 1 (satu) unit rumah yang beralamat di Jalan Mas Murni Blok D.11 RT. 03 RW. 12 Grogol Utara Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan;
- f) Barang bukti nomor 160 berupa 1 (satu) unit Apartemen Raffles Lantai 43 Blok A yang beralamat di Jalan Dr. Satrio, Kuningan, Jakarta Selatan sampai dengan barang bukti nomor 167 berupa sebidang tanah seluas 44 m2 SHM 1663 an. Jocelyn Josephine yang terletak di Kelurahan Gandus Kecamatan Gandus Kota Palembang;
- g) Barang bukti nomor 169 berupa 1 (satu) unit apartemen West Vista Lantai 15 Nomor 36 yang beralamat di Jalan Lingkar Luar Barat Nomor 8 Duri Kosambi, Cengkareng, Kota Jakarta Barat sampai dengan barang bukti nomor 341 berupa 1 (satu) buah Patung Mother pegang tangkai Bunga

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Jimmy Sutopo

- 6. Menghukum Terdakwa Hari Setianto membayar biaya perkara sebesar Rp10.000,00 (sepuluh ribu Rupiah).

Menimbang, bahwa Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan putusan tanggal 4 Januari 2021 Nomor 48/Pid.Sus-TPK/2021/PN Jkt Pst yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

Hal 485 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



1. Menyatakan Terdakwa **Hari Setianto** terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana **“TURUT SERTA MELAKUKAN TINDAK PIDANA KORUPSI”**;
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa tersebut oleh karena itu dengan **pidana penjara selama 15 (lima belas) tahun dan denda sebesar Rp750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah), dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan selama 6 (enam) bulan;**
3. Menjatuhkan pidana tambahan terhadap Terdakwa untuk membayar **uang pengganti kepada Negara sebesar Rp378.883.500,00 (tiga ratus tujuh puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu lima ratus Rupiah),** dengan memperhitungkan:
 - Barang Bukti Nomor Urut 1 berupa 1 (satu) bidang tanah dan/atau bangunan sesuai Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 05267 seluas 105 m² (seratus lima meter persegi) yang terletak di Kelurahan Limo, Kecamatan Limo, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat dengan pemegang hak a.n. Hari Setianto.**yang ditetapkan dirampas untuk Negara.**

Sesudah putusan memperoleh kekuatan hukum tetap semuanya dilelang untuk menutupi uang pengganti tersebut, dengan ketentuan apabila hasil lelang melebihi uang pengganti tersebut maka sisanya dikembalikan kepada Terpidana, namun apabila hasil lelang tidak mencukupi untuk membayar uang pengganti tersebut, dan Terpidana tidak membayar kekurangannya paling lama dalam waktu 1 (satu) bulan sesudah putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka harta bendanya dapat disita oleh Jaksa dan dilelang untuk menutupi uang pengganti tersebut, dan jika Terpidana tidak mempunyai harta benda yang mencukupi untuk membayar uang pengganti tersebut maka diganti dengan pidana penjara selama 4 (empat) tahun;
4. Menetapkan masa penahanan yang telah dijalani oleh Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
5. Menetapkan Terdakwa tetap ditahan;
6. Menetapkan barang bukti berupa:
 - I. BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ADAM R. DAMIRI.

Hal 486 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Barang bukti Nomor Urut I.1 berupa 1 (satu) unit telepon seluler merek Samsung Galaxy S10, nomor model: SM-G973F/DS, nomor IMEI (slot 1): 354622103396373 nomor IMEI (slot 2): 354623103396371, warna Hitam beserta casing HP berwarna hitam, dengan SIM Card Nomor: 0811980010 dengan password: sawer

sampai dengan

- Barang bukti Nomor Urut II.XX berupa 1 (satu) buah flashdisk putih OJK institute.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi.

Kecuali barang bukti di bawah ini dinyatakan dalam perkara atas nama Adam R. Damiri yaitu:

- a. Nomor 11.1 berupa asli 1 (satu) Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) No: M-00952352, kendaraan roda 4/mobil Toyota Alphard SC 2.5 A/T, Nomor Registrasi kendaraan D 1172 BES, warna putih, An. Adam R. Damiri, Tahun 2015, nomor rangka AGH300027323, nomor mesin 2ARH591938; sampai dengan barang bukti Nomor 14.2 berupa 1 (satu) bidang tanah luas 1.305 m² (seribu tiga ratus lima meter persegi), Buku Tanah Hak Milik Nomor 76, terletak di Desa Salam Nunggal Kecamatan Leles Kabupaten Garut Propinsi Jawa Barat an. Hj. Kun Kusdiah, perolehan tahun 2017 (d/a. Jalan Raya Leles Kampung Kacak-kacak RT. 004 RW. 001 Kelurahan Leles Kecamatan Leles Kabupaten Garut, Jawa Barat).
- b. Barang bukti berupa:
 - Nomor 16.2 huruf a berupa uang sebesar Rp2.295.501.264,00 (dua miliar dua ratus sembilan puluh lima juta lima ratus satu ribu dua ratus enam puluh empat Rupiah) beserta bunganya per tanggal 20 April 2021 dari rekening BRI Nomor: 144801000228500 an. Adam. R. Damiri;
 - Nomor 16.2b berupa uang sebesar Rp730.673.980,00 (tujuh ratus tiga puluh juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh Rupiah) beserta bunganya per

Hal 487 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- tanggal 01 Mei 2021 dari rekening BRI Nomor: 144801002202500 an. Adam. R. Damiri;
- Nomor 16.2c berupa uang sebesar Rp2.038.869,00 (dua juta tiga puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh sembilan Rupiah) beserta bunganya per tanggal 20 April 2021 dari rekening BRI Nomor: 144801000658501 an. Kun Kusdiah.
 - Nomor 16.4 berupa uang sebesar Rp841.694.475,26 (delapan ratus empat puluh satu juta enam ratus sembilan puluh empat ribu empat ratus tujuh puluh lima Rupiah koma dua puluh enam sen) dan bunganya per tanggal 31 Maret 2019 dari rekening Bank Mandiri Nomor: 1310008201149 An. Adam. R. Damiri.
 - Nomor 16.6 berupa uang sebesar Rp555.108.594,00 (lima ratus lima puluh lima juta seratus delapan ribu lima ratus sembilan puluh empat Rupiah koma nol-nol sen) dan bunganya pertanggal 30 April 2021 dari rekening Bank Mandiri Nomor: 129-00-0027346-2 An. Kun Kusdiah.
 - Nomor 16.8 berupa uang sebesar Rp1.799.673.384,82 (satu miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu tiga ratus delapan puluh empat Rupiah koma delapan puluh dua sen) beserta bunganya pertanggal 28 Februari 2021 dari rekening BCA Nomor: 1480183009 an. Kun Kusdiah.
 - Nomor 16.10 berupa uang sebesar Rp1.433.861,70 (satu juta empat ratus tiga puluh tiga ribu delapan ratus enam puluh satu Rupiah koma tujuh puluh sen) beserta bunganya per tanggal 25 Januari 2021 dari rekening Bank MEGA nomor 01-074-00-22-006702 an. Adam. R. Damiri.
 - Nomor 16.12 berupa:
 - a) Uang sebesar Rp1,535,252,245.00 dan bunganya pertanggal 28 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0021773975 an. Ny. Kun Kusdiah;
 - b) Uang sebesar Rp150,631,070.00 dan bunganya pertanggal 17 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023659740 an. Ny. Kun Kusdiah;

Hal 488 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- c) Uang sebesar Rp250,552,054.00 dan bunganya pertanggal 26 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023758377 an. Ny. Kun Kusdiah;
- d) Uang sebesar Rp200,841,428.00 dan bunganya pertanggal 16 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023758402 an. Ny. Kun Kusdiah;
- e) Uang sebesar Rp200,841,428.00 dan bunganya pertanggal 16 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023758413 an. Ny. Kun Kusdiah;
- f) Uang sebesar Rp200,841,428.00 dan bunganya pertanggal 16 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023758424 an. Ny. Kun Kusdiah;
- g) Uang sebesar Rp150,631,070.00 dan bunganya pertanggal 16 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023758435 an. Ny. Kun Kusdiah;
- h) Uang sebesar Rp501,073,972.00 dan bunganya pertanggal 1 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0094805165 an. Ny. Kun Kusdiah;
- i) Uang sebesar Rp501,073,972.00 dan bunganya pertanggal 1 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0094806102 an. Ny. Kun Kusdiah;
- j) Uang sebesar Rp501,073,972.00 dan bunganya pertanggal 1 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0094806850 an. Ny. Kun Kusdiah;
- k) Uang sebesar Rp501,073,972.00 dan bunganya pertanggal 1 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0094807300 an. Ny. Kun Kusdiah;
- l) Uang sebesar Rp268,952,113.00 dan bunganya pertanggal 28 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0143022023 an. Ny. Kun Kusdiah;
- m) Uang sebesar Rp6,037,925.00 dan bunganya pertanggal 28 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0255800530 an. Ibu Kun Kusdiah;
- n) Uang sebesar Rp501,150,684.00 dan bunganya pertanggal 27 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0533165637 an. Kun Kusdiah dan Andika Ramadhona;

Hal 489 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- o) Uang sebesar Rp501,150,684.00 dan bunganya pertanggal 27 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0533165886 an. Kun Kusdiah dan Erika Andriani;
- p) Uang sebesar Rp2,666,491,445.00 dan bunganya pertanggal 28 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 8061954447 an. Ibu Kun Kusdiah;

DAN

Uang di rekening-rekening BNI dalam mata uang USD:

- d) Uang sebesar USD20,007.76 dan bunganya pertanggal 16 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023689298 an. Ny. Kun Kusdiah;
- e) Uang sebesar USD36,652.01 dan bunganya pertanggal 30 November 2021 dari rekening BNI Nomor: 0021923560 an. Ny. Kun Kusdiah;
- f) Uang sebesar USD25,011.12 dan bunganya pertanggal 27 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0304647635 an. Ibu. Kun Kusdiah;

Uang di rekening-rekening BNI dalam mata uang SGD:

- Uang sebesar SGD203.146,35 dan bunganya pertanggal 28 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 8119800700 an. Ibu. Kun Kusdiah.

II. BARANG BUKTI ELEKTRONIK YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ADAM R. DAMIRI.

- Barang Bukti Nomor Urut A.1 berupa 1 (satu) unit PC Komputer merek Simbada type SIMX S2628 milik PT. ASABRI (Persero) pemakaian tahun 2012 – tahun 2018.
sampai dengan
- Barang Bukti Nomor Urut DD.32 berupa flash disk San Disk warna hitam silver dengan tulisan BEI ukuran 16 GB, yang berisi pertemuan transaksi beli dan atau jual dari 32 reksadana dengan 73 nasabah nominee Periode 2016 sd 2019: Transaksi jual dari Reksa Dana Aurora SMC Equity SID MFD2305N0615338 (Client Trading ID N06153).

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi.

Hal 490 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



III. BARANG BUKTI SAHAM DAN REKSADANA YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ADAM R DAMIRI.

- Barang Bukti Nomor Urut A.1 berupa seluruh isi dalam rekening efek atas nama Nasabah PT. Bintang Baja Hitam, Nomor SID: CPD2602S9351627, Nomor Sub Rekening Efek: AH001386900113, Kode Efek/Instrument: MYRX, Nama Efek/Instrument: Hanson International, Tbk, Jumlah Efek: 72.609.700.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut E.5 berupa Unit Penyertaan Reksa Dana Rekening IFUA/SID: TT16900AG6FF0104/IDD110V3467283, Nama Investor: Moh Ali Yusuf, Jumlah Unit: 7,4871, Nama Reksa Dana: Reksa Dana Cipta Dana Cash, Manager Investasi: PT. Ciptadana Asset Management, Bank Kustodian: Bank CIMB Niaga, Tbk. PT

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi.

IV. BARANG BUKTI DOKUMEN DAN UANG YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA TERDAKWA SONNY WIDJAJA.

- Nomor Urut A.1 berupa 1 (satu) rangkap foto copy Grosse Akta Peningkatan CV. Restu Wijaya Simo menjadi PT. Restu Wijaya Simo nomor 06 tanggal 06 April 2015 yang dibuat oleh Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah kabupaten Boyolali Setyo Nugroho, SH.

Sampai dengan

- Nomor J.3 berupa foto copy Rekening koran Bank Mandiri No. Rek 1260077707775 atas nama Minadi Pujaya.

Dipergunakan dalam perkara Sonny Widjaja.

V. BARANG BUKTI ASSET BENDA BERGERAK DAN TIDAK BERGERAK YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA TERDAKWA SONNY WIDJAJA.

- Nomor Urut E berupa tanah dan bangunan berdasarkan Hak Milik Nomor 1840 Kelurahan Cipete Selatan Kec. Cilandak Jakarta Selatan atas nama Setyo Joko Santosa, SE. dengan

Hal 491 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Surat Ukur/ Gambar Situasi Nomor: 1703/1989 dengan luas tanah 946 m²;

- Nomor Urut H berupa 1 (satu) bidang tanah atau tanah dan bangunan berdasarkan Hak Milik Nomor 1479 Luas 415 m² letak Tanah atau tanah dan bangunan Jalan Tebet Barat VIII Nomor 14 RT. 010/03 Kel. Tebet Barat Kec. Tebet Jakarta Selatan nama pemegang hak Setiyo Joko Santosa,
- Nomor Urut I berupa 1 (satu) unit apartemen berdasarkan Hak Milik Satuan Rumah Susun Nomor 1979 luas 82,17 m² letak Tanah Rumah Susun Komersial Campuran Residence 8 Jalan Senopati Raya LT. 17 Nomor OF-17I Kelurahan Senayan nama pemegang hak Setiyo Joko Santosa,
- Nomor Urut J berupa 1 (satu) bidang tanah atau tanah dan bangunan berdasarkan Hak Milik No. 9584 luas 880 m² letak Tanah atau tanah dan bangunan Jalan Kubu Anyar No. 20 X Kuta Kab. Badung Bali nama pemegang hak Setiyo Joko Santosa,
- Nomor Urut K.1 berupa 1 (satu) bidang tanah atau tanah dan bangunan berdasarkan Hak Milik Nomor 10085 luas 296 m² letak tanah atau tanah dan bangunan di Kelurahan Kuta Kecamatan Kuta Kabupaten Badung Provinsi Bali nama pemegang hak Setiyo Joko Santosa sampai dengan Nomor K.2 berupa 1 (satu) bidang tanah atau tanah dan bangunan berdasarkan Hak Milik Nomor 10086 luas 213 m² letak tanah atau tanah dan bangunan di Kelurahan Kuta Kecamatan Kuta Kabupaten Badung Provinsi Bali nama pemegang hak Setiyo Joko Santosa,
- Nomor Urut L berupa 1 (satu) bidang tanah atau tanah dan bangunan berdasarkan Seritifikat Hak Guna Bangunan Nomor 123 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Cicadas Kecamatan Ujung Berung Kota Madya Bandung,

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara Sonny Widjaja

VI. BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA BACHTIAR EFFENDI.

- Barang Bukti Nomor Urut A.a berupa 1 (satu) unit Rumah Susun Blok C6 Nomor 10 dengan luas 45,28 m² yang berada di D.I.

Hal 492 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Panjaitan Kav. Nomor 3-4 RT.007/011 atas nama Andriani Meda.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut B.g berupa print out Mutasi Rekening Bank BCA dengan Nomor Rekening 4580011816 atas nama Bachtiar Effendi, periode 05 Januari 2012 s/d 19 Maret 2021.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi

VII. DAFTAR BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA TERDAKWA HARI SETIANTO.

- Barang Bukti Nomor Urut 1 berupa 1 (satu) bidang tanah dan/atau bangunan sesuai Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 05267 seluas 105 m² (seratus lima meter persegi) yang terletak di Kelurahan Limo, Kecamatan Limo, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat dengan pemegang hak a.n. Hari Setianto.

dirampas untuk Negara.

- Barang Bukti Nomor Urut 2 berupa 1 (satu) bundel foto copy dokumen rekening koran Bank BRI dengan Norek.052301006398502 atas nama Hari Setianto periode 01 Januari 2015 s.d. 12 Nopember 2020.

terlampir dalam berkas perkara.

- Barang Bukti Nomor Urut 3 berupa 1 (satu) bundel *print out* rekening koran Bank Mandiri dengan Norek: 1030002707624 atas nama Hari Setianto periode 01 Januari 2017 s/d 31 Desember 2018.

terlampir dalam berkas perkara.

VIII. DAFTAR BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ILHAM WARDHANA B. SIREGAR.

- Barang Bukti Nomor Urut 1.1 berupa 1 (satu) unit mobil Landrover R R SP30AUTOBIOGR AT No. Pol. B 611 FN, Tahun Pembuatan: 2016, dengan No. Rangka: SALWA2VE2GA631806 dan No. Mesin: 15070318301306PS atas nama PT Artha Amita Sempurna.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut 38.3 berupa uang tunai yang berada dalam rekening Bank Mandiri, Kantor Cabang Jakarta Juanda

Hal 493 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



atas nama Nasabah PT. Tricore Sarana Kapital, Nomor Rekening (Giro/Tabungan): 1190030002016, Sisa Saldo: Rp10.329.365,00

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Benny Tjokrosaputra.

IX. PENYITAAN ASET TIDAK BERGERAK TANAH DAN BANGUNAN ILHAM W. SIREGAR.

- Barang Bukti Nomor Urut 39.1 berupa tanah dan bangunan berdasarkan 1 (satu) Sertifikat/Buku Tanah Hak Milik Nomor 01441, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Surat Ukur Nomor: 00068/Pulo/2015 tanggal 03-03-2015, luas: 94 m² atas nama Ilham Wardhana B Siregar, yang beralamat di Jalan Petogogan II RT. 010 RW. 09 Nomor 7 Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut 43 berupa Apartemen berdasarkan Sertifikat Hak Nomor 1074/IV/Prince's Tower, alamat Royal Towers Prince's Tower Lantai IV No. 1074 Kelurahan Kuta Kecamatan Kuta Kabupaten Badung Bali, luas: 48,23 m² atas nama Asri Isnaeni Purbadini, perolehan tahun 2015.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Benny Tjokrosaputra.

X. BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA TERSANGKA BENNY TJOKROSAPUTRO.

- Barang Bukti Nomor Urut 1.1 berupa 1 (satu) set Perjanjian Jasa Konsultan Manajemen Properti Nomor 016/CONTRACT/CII-REMS-SHA/I/19 tanggal 2 Januari 2019.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut 28.20 berupa 1 (satu) eksemplar foto copy Akta Notaris Karlina Rubianti, SH., SK Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia R.I. Nomor: C.905.HT.03.02 Th.2002 tanggal 04 Juli 2002, dengan Nomor Akta 3.- tanggal 2 Juni 2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Hotel Mandarine Regency Tbk.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi.

Hal 494 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



XI. BARANG BUKTI TERKAIT ASET BENNY TJOKROSAPUTRO.

- Barang Bukti Nomor Urut A.1 berupa bidang tanah dan/atau bangunan atas nama penjual Enjen, nama pembeli Benny Tjokrosaputro, luas 457 m², Blok Cigerong, Akta Jual Beli 247/2019 tanggal 12-09-2019, Desa Asem Margaluyu, Kabupaten Lebak.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut BB.7 berupa 1 (satu) set dokumen asli Sertifikat Hak Tanggungan nomor 6824/17 Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Benny Tjokrosaputro.

XII. BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA HERU HIDAYAT.

- Barang Bukti Nomor Urut 1.25 berupa 1 (satu) lembar copy Surat PT. Tiga Samudra Perkasa Nomor: 011/TSP.Malili/DIR/VIII/2017 tanggal 14 Agustus 2017 kepada Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Selatan perihal Laporan Triwulan II 2017.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut 32.11 berupa 1 (satu) rangkap foto copy Formulir A Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat. Jenderal Bea dan Cukai Nomor: CC 079939, tanggal 14 Maret 2014 yang ditandatangani oleh Susi Maria. B Ginting.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi

XIII. PENYITAAN KAPAL YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA HERU HIDAYAT

- Barang Bukti Nomor Urut 1.1 berupa Nama Pemilik PT. Hanochem Shipping, Nama Kapal LNG Aquarius, Fungsi Kapal: Liquefied Natural Gas, Pelabuhan dan Pendaftaran: Jakarta, Nomor Tanda Pendaftaran: 2012 Pst No. 7178/L, Tanggal Pendaftaran: 2012-03-02, tahun Pembuatan: 1973.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut 3.4. berupa Nama Pemilik PT. Trada Alam Minera, Tbk, Nama Kapal Taurians One, Fungsi Kapal:

Hal 495 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Tug Boat, Pelabuhan dan Pendaftaran: Palembang, Nomor Tanda Pendaftar: 2004 DDa No. 1818/L, Tanggal Pendaftaran: 2018-01-31, tahun Pembuatan: 2002.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Heru Hidayat.

XIV. PENYITAAN KENDARAAN YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA HERU HIDAYAT.

- Barang Bukti Nomor Urut 4.1 berupa 1 (satu) unit mobil Ferrari Tipe Berlinetta, warna abu-abu muda metalik, dengan No. Polisi: B15 TRM dengan Nomor Rangka: 2FF74UHC000200587 dan Nomor Mesin: 223897 Serta Nomor BPKB: N-05171116 dan Nomor STNK: 200399913 atas nama Heru Hidayat beserta 1 (satu) set kunci kontak.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut 5.4. berupa 1 (satu) unit telepon genggam Iphone 7 Plus serial number; C39SJFFWHFYC warna pink milik Sdri. Susanti Hidayat dengan nomor 0811284600.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Heru Hidayat.

XV. PENYITAAN ASET BERUPA TANAH DAN BANGUNAN YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA HERU HIDAYAT

- Barang Bukti Nomor Urut 6.1 berupa 1 (satu) bidang tanah dan/atau bangunan sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) Nomor 00994 seluas 660 m² yang terletak di Kelurahan Benua Melayu Darat, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak dengan pemegang hak An. PT. Inti Kapuas Arowana, Tbk.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut 9.4. berupa 1 (satu) bidang tanah sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) Nomor 00008/Desa Mentigi seluas 20.000 m² yang terletak di Desa Mentigi dengan pemegang hak An. PT. Membalong Pantai Lestari.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Heru Hidayat.

XVI. PENYITAAN PERUSAHAAN YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA HERU HIDAYAT

- Barang Bukti Nomor Urut 10 berupa Perseroan Terbatas PT. Tiga Samudra Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Nomor 12 tanggal 12 Agustus 2002 dan telah mendapatkan pengesahan

Hal 496 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. Nomor: C-209908.HT.01.01TH.2002 tanggal 12 Agustus 2005.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut 12 berupa 51% saham PT. Trada Alam Minera, Tbk pada PT. Hanochem Shipping.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Heru Hidayat.

XVII. BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA LUKMAN PURNOMOSIDI.

- Barang Bukti Nomor Urut A.1 berupa 1 (satu) bundel asli Sertifikat HGB Nomor 00426 Kel. Bambu Apus Kecamatan Cipayung Jakarta Timur AN. PT. Prima Jaringan.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut D.17 berupa 1 (satu) bidang tanah sesuai Sertifikat Hak Milik Nomor 3107 tanggal 11 Desember 2018 seluas 182 m² yang terletak di Kelurahan Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor dengan pemegang hak An. Ir. Lukman Purnomosidi, MBA.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Lukman Purnomosidi.

XVIII. BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA JIMMY SUTOPO.

1. Barang bukti berupa dokumen:

- a) Barang Bukti Nomor Urut 1 berupa 1 (satu) bundel Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan antara PT. SJ Indonesia dan PT. JDM sampai dengan barang bukti nomor urut 39 berupa 1 (satu) bundel Polis Asuransi Jiwa iPLAN No. Polis 00185303 Atas nama Pemegang Polis: Jimmy Sutopo yang dikeluarkan PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia Tanggal 27 Desember 2017,
- b) Barang bukti nomor 92 berupa 1 (satu) buah Kartu Travel Card Platinum ANZ Visa dengan No. Kartu: 4374 5000 0089 6125 an. Jimmy Sutopo sampai dengan barang bukti nomor 93 berupa 1 (satu) set Faktur/Struk tertulis Patron Numner: 1244250 dengan Received From: Sutopo, Jimmy;
- c) Barang bukti nomor 97 berupa 1 (satu) buah flash disk bertuliskan Kingstone DTSE9 G2 USB 3.0. 8GB sampai

Hal 497 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



dengan barang bukti nomor 109 berupa 1 (satu) buah Flashdis merk ScanDisk Made In Cina 16 GB BL 191157318Z,

- d) Barang bukti nomor 112 berupa 5 (lima) lembar Dokumen "Client Statement" From: Sunday, 01 – Jan – 2017 To: Tesday, 31 – Dec – 2019 To: Jimmy Sutopo, Attention: Jimmi Sutopo, Client Code: JI0007R sampai dengan barang bukti nomor 126 berupa 1 (satu) bundel asli printout Statement of Account a.n. Susana, Investor ID 082545 sampai dengan barang bukti nomor 126 berupa 1 (satu) bundel asli printout Statement of Account a.n. Susana, Investor ID 082545.
- e) Barang bukti nomor 128 berupa 1 (satu) bundel dokumen berisi: Formulir Pembukaan Rekening, Reguler Laporan Rekening Nasabah dan Client Statement an. Po Saleh pada Trimegah Sekuritas sampai dengan barang bukti nomor 131 berupa 1 (satu) bundel asli dokumen dengan judul: Kelengkapan Dokumen 24 Maret 2021, PT. Surya Fajar Sekuritas.
- f) Barang bukti nomor 133 berupa Akta pendirian perseroan terbatas PT. Primasia Global Properti sampai dengan barang bukti nomor 159 berupa 1 (satu) lembar prin out Hasil Scan Surat PT. ASABRI (Persero) Jakarta Nomor: SHM/273/XII/2015 tanggal 21 Nopember 2015, Hal: Transaksi di Pasar Nego PT. ASABRI (Persero). Kepada Pimpinan Daewo Sekuritas.
- g) Barang bukti nomor 168 berupa 1 (satu) bundel dokumen berisi formulir pembukaan rekening perorangan dan rekening koran an. Jimmy Sutopo Nomor Customer 17033291, Nomor Rekening 0230863199.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi.

2. Barang bukti berupa Aset:

- a) Barang bukti nomor 40 berupa 1 (satu) buah jam tangan merek Cartier Warna Gold dengan tali jam warna hitam kode:2955 swiss mode sampai dengan barang bukti nomor 91 berupa 1 (satu) buah cincin warna silver;

Hal 498 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- b) Barang bukti nomor 94 berupa 1 (satu) unit mobil merek Mercedes Benz Model Sedan warna biru metalik dengan No. Polisi: B 296 KE sampai dengan barang bukti nomor 96 berupa 1 (satu) unit mobil merek Rolls Royce Model Sedan Tipe Phantom Coupe warna hitam dengan No. Polisi: B 7 EIR;
- c) Barang bukti nomor 110 berupa 1 (satu) unit Apartemen South Hills Z1/19/J yang beralamat di Jalan Denpasar Raya RT. 16 RW. 4 Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta sampai dengan barang bukti nomor 111 berupa 1 (satu) unit Apartemen Raffles Lantai 36 Blok D yang beralamat di Jalan Dr. Satrio, Kuningan, Jakarta Selatan;
- d) Barang bukti nomor 127 berupa 1 (satu) unit Apartemen Ambasadde Residence Lantai 6 H yang beralamat di Jalan Denpasar Raya Kav. 5-7 RT. 16 RW. 4, Kuningan, Karet Kuningan, Kota Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta;
- e) Barang bukti nomor 132 berupa 1 (satu) unit rumah yang beralamat di Jalan Mas Murni Blok D.11 RT. 03 RW. 12 Grogol Utara Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan;
- f) Barang bukti nomor 160 berupa 1 (satu) unit Apartemen Raffles Lantai 43 Blok A yang beralamat di Jalan Dr. Satrio, Kuningan, Jakarta Selatan sampai dengan barang bukti nomor 167 berupa sebidang tanah seluas 44 m2 SHM 1663 an. Jocelyn Josephine yang terletak di Kelurahan Gandus Kecamatan Gandus Kota Palembang;
- g) Barang bukti nomor 169 berupa 1 (satu) unit apartemen West Vista Lantai 15 Nomor 36 yang beralamat di Jalan Lingkar Luar Barat Nomor 8 Duri Kosambi, Cengkareng, Kota Jakarta Barat sampai dengan barang bukti nomor 341 berupa 1 (satu) buah Patung Mother pegang tangkai Bunga

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Jimmy Sutopo



7. Membebaskan kepada Terdakwa untuk membayar biaya perkara sebesar Rp10.000,00 (sepuluh ribu Rupiah).

Menimbang, bahwa terhadap putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 4 Januari 2022 Nomor 48/Pid.Sus-TPK/2021/PN Jkt Pst tersebut Penuntut Umum mengajukan permintaan banding pada tanggal 6 Januari 2022 dan Terdakwa melalui Penasihat Hukum Terdakwa mengajukan permintaan banding pada tanggal 11 Januari 2022, sebagaimana ternyata berdasarkan Akta Permintaan Banding Nomor : 05/Akta.Pid.Sus/2022/PN.Jkt.Pst masing-masing dibuat dan ditandatangani oleh Panitera Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Menimbang, bahwa tentang adanya permintaan banding dari Penuntut Umum telah diberitahukan kepada Terdakwa melalui Penasihat Hukum Terdakwa pada tanggal 10 Januari 2022 dan tentang adanya permintaan banding dari Terdakwa telah diberitahukan kepada Penuntut Umum pada tanggal 11 Januari 2022, sebagaimana ternyata berdasarkan Akta Pemberitahuan Permintaan Banding masing-masing yang dibuat dan ditandatangani oleh Jurusita Pengganti Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Menimbang, bahwa Penuntut Umum telah menyerahkan memori banding tertanggal Januari 2021 yang diterima Panitera Muda Tipikor pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 21 Januari 2021. Salinan memori banding tersebut telah diberitahukan dan diserahkan kepada Terdakwa melalui Penasihat Hukum Terdakwa pada tanggal 26 Januari 2022.

Menimbang, bahwa sebelum perkara Terdakwa diajukan ke Pengadilan Tinggi untuk diadili di tingkat banding, kepada Penuntut Umum dan Terdakwa/Penasihat Hukum Terdakwa telah diberi kesempatan untuk melihat dan mempelajari berkas perkara(inzage).

Menimbang, bahwa dalam pemeriksaan tingkat banding setelah diteliti dan dicermati tenggang waktu antara saat putusan perkara a quo diucapkan oleh Majelis Hakim Tingkat Pertama Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam persidangan yang terbuka untuk umum pada tanggal 4 Januari 2022 dan waktu ketika Penuntut Umum mengajukan permintaan banding pada tanggal 6 Januari 2022 dan Terdakwa melalui

Hal 500 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



Penasihat Hukum Terdakwa mengajukan permintaan banding pada tanggal 11 Januari 2022 serta dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan mengenai upaya hukum banding yang diatur Pasal 233 – 243 KUHP, maka permintaan banding dari Penuntut Umum dan Terdakwa/Penasihat Hukum Terdakwa telah diajukan dalam tenggang waktu dan menurut tata cara serta memenuhi syarat yang ditentukan Undang – Undang, oleh karenanya secara formal dapat diterima.

Menimbang, bahwa Penuntut Umum di dalam memori bandingnya pada pokoknya menyatakan tidak sependapat dengan pertimbangan dan putusan Majelis Hakim Tingkat Pertama, dimana barang bukti berupa tanah dan bangunan milik Terdakwa yang telah disita diperhitungkan dengan uang pengganti yang harus dipenuhi oleh Terdakwa. Menurut Penuntut Umum antara barang yang telah disita sebagai hasil kejahatan tidak ada kaitannya dengan kewajiban membayar uang pengganti, sehingga pembayaran uang pengganti harus tersendiri tidak boleh dikompensasi dengan barang bukti hasil kejahatan. Berdasarkan hal tersebut Penuntut Umum memohon agar Majelis Hakim Tingkat Banding menjatuhkan pidana dan membebani Terdakwa untuk membayar uang pengganti kepada negara sama seperti yang dimintakan Penuntut Umum dalam tuntutan pidana tersebut diatas.

Menimbang, bahwa terhadap memori banding tersebut Terdakwa/Penasihat Hukum Terdakwa tidak mengajukan kontra memori banding.

Menimbang, bahwa Majelis Hakim Tingkat Banding Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta setelah memeriksa dengan seksama dan mempelajari berkas perkara atas nama Terdakwa berikut salinan resmi putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 4 Januari 2022 Nomor 48/Pid.Sus-TPK/2021/PN Jkt Pst serta memperhatikan memori banding tersebut diatas, dapat menyetujui putusan Majelis Hakim Tingkat Pertama dalam perkara tersebut karena telah memberi alasan-alasan hukum yang tepat dan benar sehingga diambil alih sebagai pertimbangan Majelis Hakim Tingkat Banding dalam memutus perkara ini, dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

Menimbang, bahwa dalam Surat Dakwaan Penuntut Umum tersebut di atas Terdakwa didakwa melakukan tindak pidana :

Hal 501 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



PRIMAIR, diatur dan diancam pidana dalam Pasal 2 ayat (1) Jo Pasal 18 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Jo Pasal 55 ayat 1 ke - 1 KUHP;

SUBSIDIAIR, diatur dan diancam pidana dalam Pasal 3 Jo Pasal 18 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Jo Pasal 55 ayat 1 ke - 1 KUHP;

Menimbang, bahwa dari fakta hukum yang terungkap di persidangan berdasarkan keterangan saksi-saksi, pendapat para ahli dan keterangan Terdakwa serta dengan adanya barang-barang bukti yang terurai dalam berita acara sidang seperti tercantum dalam putusan tanggal 4 Januari 2022 Nomor 48/Pid.Sus-TPK/2021/PN Jkt Pst yang salinan resminya telah dibaca serta dipelajari Majelis Hakim di Tingkat Banding, dalam hubungannya satu sama lain, dapat dibuktikan bahwa Terdakwa telah melakukan perbuatan yang memenuhi semua unsur tindak pidana yang dirumuskan Pasal 2 ayat (1) Jo Pasal 18 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana korupsi Jo Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Jo Pasal 55 ayat 1 ke - 1 KUHP dalam dakwaan PRIMAIR dan dari jalannya pemeriksaan di persidangan tidak ada fakta yang dapat dipertimbangkan sebagai alasan pemaaf atau alasan pembenar untuk mengecualikan Terdakwa dari pertanggung-jawaban pidana, maka Terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan telah bersalah dalam hal tersebut dan harus dijatuhi pidana.

Menimbang, bahwa mengenai lamanya pidana yang telah dijatuhkan terhadap Terdakwa oleh Majelis Hakim Tingkat Pertama menurut Majelis Hakim Tingkat Banding terlalu berat dan akan dipandang adil, sepadan / setimpal dengan kesalahan yang telah diperbuat Terdakwa apabila dijatuhi pidana sebagaimana dalam amar putusan dibawah ini mengingat dalam perbuatan tersebut ada pihak lain yang lebih bertanggung jawab sehingga mempengaruhi kadar kesalahan Terdakwa, demikian pula pembebanan uang pengganti yang dalam pelaksanaannya akan diperhitungkan dengan nilai/harga barang bukti berupa tanah dan bangunan milik Terdakwa yang telah disita dipandang tepat dan adil, sebagaimana telah dipertimbangkan oleh Majelis Hakim Tingkat Pertama. Dengan demikian alasan-alasan keberatan Penuntut Umum mengenai uang pengganti tersebut dikesampingkan.

Hal 502 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 4 Januari 2022 Nomor 48/Pid.Sus-TPK/2021/PN Jkt Pst yang dimintakan banding tersebut dapat dikuatkan.

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa ditahan di Rumah Tahanan Negara dan terdapat cukup alasan untuk menahannya di tingkat banding, maka Terdakwa harus tetap ditahan di Rumah Tahanan Negara dan masa penahanan yang telah dijalannya dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan.

Menimbang, bahwa bagi Terdakwa yang dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana, maka ia Terdakwa harus dibebani membayar biaya perkara yang untuk itu berdasarkan Surat Ketua Mahkamah Agung RI Nomor SE-MA/17 Tahun 1983 tanggal 8 Desember 1983, biaya perkara di tingkat pertama dan tingkat banding tidak boleh lebih dari Rp. 10.000,-(Sepuluh ribu rupiah). Karena Terdakwa oleh Majelis Hakim Tingkat Pertama telah dibebani membayar biaya perkara Rp. 10.000,-(Sepuluh ribu rupiah), maka biaya perkara di tingkat banding adalah nihil.

Memperhatikan, Pasal 2 ayat (1) Jo Pasal 18 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Jo Pasal 55 (1) ke-1 KUHP, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 Tentang KUHAP, Undang-Undang Nomor 46 Tahun 2009 Tentang Pengadilan Tindak Pidana Korupsi dan peraturan-peraturan yang bersangkutan.

M E N G A D I L I :

- Menerima permintaan banding dari Penuntut Umum dan Terdakwa.
- Mengubah putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 4 Januari 2022 Nomor 48/Pid.Sus-TPK/2021/PN Jkt Pst yang dimintakan banding tersebut sekedar mengenai pidana yang dijatuhkan terhadap Terdakwa, sedangkan putusan selebihnya dapat dikuatkan yang bunyi amar selengkapnya sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa **Hari Setianto** terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana **“TURUT SERTA MELAKUKAN TINDAK PIDANA KORUPSI”**;

Hal 503 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa tersebut oleh karena itu dengan **pidana penjara selama 12 (dua belas) tahun dan denda sebesar Rp750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah), dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan selama 6 (enam) bulan;**
3. Menjatuhkan pidana tambahan terhadap Terdakwa untuk membayar **uang pengganti kepada Negara sebesar Rp378.883.500,00 (tiga ratus tujuh puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu lima ratus Rupiah),** dengan memperhitungkan:
 - Barang Bukti Nomor Urut 1 berupa 1 (satu) bidang tanah dan/atau bangunan sesuai Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 05267 seluas 105 m² (seratus lima meter persegi) yang terletak di Kelurahan Limo, Kecamatan Limo, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat dengan pemegang hak a.n. Hari Setianto.

yang ditetapkan dirampas untuk Negara.

Sesudah putusan memperoleh kekuatan hukum tetap semuanya dilelang untuk menutupi uang pengganti tersebut, dengan ketentuan apabila hasil lelang melebihi uang pengganti tersebut maka sisanya dikembalikan kepada Terpidana, namun apabila hasil lelang tidak mencukupi untuk membayar uang pengganti tersebut, dan Terpidana tidak membayar kekurangannya paling lama dalam waktu 1 (satu) bulan sesudah putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka harta bendanya dapat disita oleh Jaksa dan dilelang untuk menutupi uang pengganti tersebut, dan jika Terpidana tidak mempunyai harta benda yang mencukupi untuk membayar uang pengganti tersebut maka diganti dengan pidana penjara selama 4 (empat) tahun;

4. Menetapkan masa penahanan yang telah dijalani oleh Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
5. Menetapkan Terdakwa tetap ditahan;
6. Menetapkan barang bukti berupa:
 - I. BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ADAM R. DAMIRI.
 - Barang bukti Nomor Urut I.1 berupa 1 (satu) unit telepon seluler merek Samsung Galaxy S10, nomor model: SM-G973F/DS, nomor IMEI (slot 1): 354622103396373 nomor IMEI (slot 2): 354623103396371, warna Hitam beserta casing HP berwarna

Hal 504 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



hitam, dengan SIM Card Nomor: 0811980010 dengan password:
sawer

sampai dengan

- Barang bukti Nomor Urut II.XX berupa 1 (satu) buah flashdisk putih OJK institute.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi.

Kecuali barang bukti di bawah ini dinyatakan dalam perkara atas nama Adam R. Damiri yaitu:

- c. Nomor 11.1 berupa asli 1 (satu) Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) No: M-00952352, kendaraan roda 4/mobil Toyota Alphard SC 2.5 A/T, Nomor Registrasi kendaraan D 1172 BES, warna putih, An. Adam R. Damiri, Tahun 2015, nomor rangka AGH300027323, nomor mesin 2ARH591938; sampai dengan barang bukti Nomor 14.2 berupa 1 (satu) bidang tanah luas 1.305 m² (seribu tiga ratus lima meter persegi), Buku Tanah Hak Milik Nomor 76, terletak di Desa Salam Nunggal Kecamatan Leles Kabupaten Garut Propinsi Jawa Barat an. Hj. Kun Kusdiah, perolehan tahun 2017 (d/a. Jalan Raya Leles Kampung Kacak-kacak RT. 004 RW. 001 Kelurahan Leles Kecamatan Leles Kabupaten Garut, Jawa Barat).
- d. Barang bukti berupa:
 - Nomor 16.2 huruf a berupa uang sebesar Rp2.295.501.264,00 (dua miliar dua ratus sembilan puluh lima juta lima ratus satu ribu dua ratus enam puluh empat Rupiah) beserta bunganya per tanggal 20 April 2021 dari rekening BRI Nomor: 144801000228500 an. Adam. R. Damiri;
 - Nomor 16.2b berupa uang sebesar Rp730.673.980,00 (tujuh ratus tiga puluh juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh Rupiah) beserta bunganya per tanggal 01 Mei 2021 dari rekening BRI Nomor: 144801002202500 an. Adam. R. Damiri;
 - Nomor 16.2c berupa uang sebesar Rp2.038.869,00 (dua juta tiga puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh sembilan

Hal 505 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- Rupiah) beserta bunganya per tanggal 20 April 2021 dari rekening BRI Nomor: 144801000658501 an. Kun Kusdiah.
- Nomor 16.4 berupa uang sebesar Rp841.694.475,26 (delapan ratus empat puluh satu juta enam ratus sembilan puluh empat ribu empat ratus tujuh puluh lima Rupiah koma dua puluh enam sen) dan bunganya per tanggal 31 Maret 2019 dari rekening Bank Mandiri Nomor: 1310008201149 An. Adam. R. Damiri.
 - Nomor 16.6 berupa uang sebesar Rp555.108.594,00 (lima ratus lima puluh lima juta seratus delapan ribu lima ratus sembilan puluh empat Rupiah koma nol-nol sen) dan bunganya pertanggal 30 April 2021 dari rekening Bank Mandiri Nomor: 129-00-0027346-2 An. Kun Kusdiah.
 - Nomor 16.8 berupa uang sebesar Rp1.799.673.384,82 (satu miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu tiga ratus delapan puluh empat Rupiah koma delapan puluh dua sen) beserta bunganya pertanggal 28 Februari 2021 dari rekening BCA Nomor: 1480183009 an. Kun Kusdiah.
 - Nomor 16.10 berupa uang sebesar Rp1.433.861,70 (satu juta empat ratus tiga puluh tiga ribu delapan ratus enam puluh satu Rupiah koma tujuh puluh sen) beserta bunganya per tanggal 25 Januari 2021 dari rekening Bank MEGA nomor 01-074-00-22-006702 an. Adam. R. Damiri.
 - Nomor 16.12 berupa:
 - q) Uang sebesar Rp1,535,252,245.00 dan bunganya pertanggal 28 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0021773975 an. Ny. Kun Kusdiah;
 - r) Uang sebesar Rp150,631,070.00 dan bunganya pertanggal 17 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023659740 an. Ny. Kun Kusdiah;
 - s) Uang sebesar Rp250,552,054.00 dan bunganya pertanggal 26 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023758377 an. Ny. Kun Kusdiah;



- t) Uang sebesar Rp200,841,428.00 dan bunganya pertanggal 16 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023758402 an. Ny. Kun Kusdiah;
- u) Uang sebesar Rp200,841,428.00 dan bunganya pertanggal 16 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023758413 an. Ny. Kun Kusdiah;
- v) Uang sebesar Rp200,841,428.00 dan bunganya pertanggal 16 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023758424 an. Ny. Kun Kusdiah;
- w) Uang sebesar Rp150,631,070.00 dan bunganya pertanggal 16 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023758435 an. Ny. Kun Kusdiah;
- x) Uang sebesar Rp501,073,972.00 dan bunganya pertanggal 1 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0094805165 an. Ny. Kun Kusdiah;
- y) Uang sebesar Rp501,073,972.00 dan bunganya pertanggal 1 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0094806102 an. Ny. Kun Kusdiah;
- z) Uang sebesar Rp501,073,972.00 dan bunganya pertanggal 1 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0094806850 an. Ny. Kun Kusdiah;
- aa) Uang sebesar Rp501,073,972.00 dan bunganya pertanggal 1 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0094807300 an. Ny. Kun Kusdiah;
- bb) Uang sebesar Rp268,952,113.00 dan bunganya pertanggal 28 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0143022023 an. Ny. Kun Kusdiah;
- cc) Uang sebesar Rp6,037,925.00 dan bunganya pertanggal 28 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0255800530 an. Ibu Kun Kusdiah;
- dd) Uang sebesar Rp501,150,684.00 dan bunganya pertanggal 27 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0533165637 an. Kun Kusdiah dan Andika Ramadhona;
- ee) Uang sebesar Rp501,150,684.00 dan bunganya pertanggal 27 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0533165886 an. Kun Kusdiah dan Erika Andriani;

Hal 507 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- ff) Uang sebesar Rp2,666,491,445.00 dan bunganya pertanggal 28 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 8061954447 an. Ibu Kun Kusdiah;

DAN

Uang di rekening-rekening BNI dalam mata uang USD:

- g) Uang sebesar USD20,007.76 dan bunganya pertanggal 16 Maret 2021 dari rekening BNI Nomor: 0023689298 an. Ny. Kun Kusdiah;
- h) Uang sebesar USD36,652.01 dan bunganya pertanggal 30 November 2021 dari rekening BNI Nomor: 0021923560 an. Ny. Kun Kusdiah;
- i) Uang sebesar USD25,011.12 dan bunganya pertanggal 27 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 0304647635 an. Ibu. Kun Kusdiah;

Uang di rekening-rekening BNI dalam mata uang SGD:

- Uang sebesar SGD203.146,35 dan bunganya pertanggal 28 Februari 2021 dari rekening BNI Nomor: 8119800700 an. Ibu. Kun Kusdiah.

II. BARANG BUKTI ELEKTRONIK YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ADAM R. DAMIRI.

- Barang Bukti Nomor Urut A.1 berupa 1 (satu) unit PC Komputer merek Simbada type SIMX S2628 milik PT. ASABRI (Persero) pemakaian tahun 2012 – tahun 2018.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut DD.32 berupa flash disk San Disk warna hitam silver dengan tulisan BEI ukuran 16 GB, yang berisi pertemuan transaksi beli dan atau jual dari 32 reksadana dengan 73 nasabah nominee Periode 2016 sd 2019: Transaksi jual dari Reksa Dana Aurora SMC Equity SID MFD2305N0615338 (Client Trading ID N06153).

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi.

III. BARANG BUKTI SAHAM DAN REKSADANA YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ADAM R DAMIRI.

- Barang Bukti Nomor Urut A.1 berupa seluruh isi dalam rekening efek atas nama Nasabah PT. Bintang Baja Hitam, Nomor SID:

Hal 508 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



CPD2602S9351627, Nomor Sub Rekening Efek:
AH001386900113, Kode Efek/Instrument: MYRX, Nama
Efek/Instrument: Hanson International, Tbk, Jumlah Efek:
72.609.700.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut E.5 berupa Unit Penyertaan Reksa Dana Rekening IFUA/SID: TT16900AG6FF0104/IDD110V3467283, Nama Investor: Moh Ali Yusuf, Jumlah Unit: 7,4871, Nama Reksa Dana: Reksa Dana Cipta Dana Cash, Manager Investasi: PT. Ciptadana Asset Management, Bank Kustodian: Bank CIMB Niaga, Tbk. PT

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi.

IV. BARANG BUKTI DOKUMEN DAN UANG YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA TERDAKWA SONNY WIDJAJA.

- Nomor Urut A.1 berupa 1 (satu) rangkap foto copy Grosse Akta Peningkatan CV. Restu Wijaya Simo menjadi PT. Restu Wijaya Simo nomor 06 tanggal 06 April 2015 yang dibuat oleh Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah kabupaten Boyolali Setyo Nugroho, SH.

Sampai dengan

- Nomor J.3 berupa foto copy Rekening koran Bank Mandiri No. Rek 1260077707775 atas nama Minadi Pujaya.

Dipergunakan dalam perkara Sonny Widjaja.

V. BARANG BUKTI ASSET BENDA BERGERAK DAN TIDAK BERGERAK YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA TERDAKWA SONNY WIDJAJA.

- Nomor Urut E berupa tanah dan bangunan berdasarkan Hak Milik Nomor 1840 Kelurahan Cipete Selatan Kec. Cilandak Jakarta Selatan atas nama Setyo Joko Santosa, SE. dengan Surat Ukur/ Gambar Situasi Nomor: 1703/1989 dengan luas tanah 946 m²;
- Nomor Urut H berupa 1 (satu) bidang tanah atau tanah dan bangunan berdasarkan Hak Milik Nomor 1479 Luas 415 m² letak Tanah atau tanah dan bangunan Jalan Tebet Barat VIII Nomor

Hal 509 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



14 RT. 010/03 Kel. Tebet Barat Kec. Tebet Jakarta Selatan
nama pemegang hak Setiyo Joko Santosa,

- Nomor Urut I berupa 1 (satu) unit apartemen berdasarkan Hak Milik Satuan Rumah Susun Nomor 1979 luas 82,17 m² letak Tanah Rumah Susun Komersial Campuran Residence 8 Jalan Senopati Raya LT. 17 Nomor OF-17I Kelurahan Senayan nama pemegang hak Setiyo Joko Santosa,
- Nomor Urut J berupa 1 (satu) bidang tanah atau tanah dan bangunan berdasarkan Hak Milik No. 9584 luas 880 m² letak Tanah atau tanah dan bangunan Jalan Kubu Anyar No. 20 X Kuta Kab. Badung Bali nama pemegang hak Setiyo Joko Santosa,
- Nomor Urut K.1 berupa 1 (satu) bidang tanah atau tanah dan bangunan berdasarkan Hak Milik Nomor 10085 luas 296 m² letak tanah atau tanah dan bangunan di Kelurahan Kuta Kecamatan Kuta Kabupaten Badung Provinsi Bali nama pemegang hak Setiyo Joko Santosa sampai dengan Nomor K.2 berupa 1 (satu) bidang tanah atau tanah dan bangunan berdasarkan Hak Milik Nomor 10086 luas 213 m² letak tanah atau tanah dan bangunan di Kelurahan Kuta Kecamatan Kuta Kabupaten Badung Provinsi Bali nama pemegang hak Setiyo Joko Santosa,
- Nomor Urut L berupa 1 (satu) bidang tanah atau tanah dan bangunan berdasarkan Serifikat Hak Guna Bangunan Nomor 123 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Cicadas Kecamatan Ujung Berung Kota Madya Bandung,

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara Sonny Widjaja

VI. BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA BACHTIAR EFFENDI.

- Barang Bukti Nomor Urut A.a berupa 1 (satu) unit Rumah Susun Blok C6 Nomor 10 dengan luas 45,28 m² yang berada di D.I. Panjaitan Kav. Nomor 3-4 RT.007/011 atas nama Andriani Meda.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut B.g berupa print out Mutasi Rekening Bank BCA dengan Nomor Rekening 4580011816 atas nama Bachtiar Effendi, periode 05 Januari 2012 s/d 19 Maret 2021.

Hal 510 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi

VII. DAFTAR BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA TERDAKWA HARI SETIANTO.

- Barang Bukti Nomor Urut 1 berupa 1 (satu) bidang tanah dan/atau bangunan sesuai Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 05267 seluas 105 m² (seratus lima meter persegi) yang terletak di Kelurahan Limo, Kecamatan Limo, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat dengan pemegang hak a.n. Hari Setianto.

dirampas untuk Negara.

- Barang Bukti Nomor Urut 2 berupa 1 (satu) bundel foto copy dokumen rekening koran Bank BRI dengan Norek.052301006398502 atas nama Hari Setianto periode 01 Januari 2015 s.d. 12 Nopember 2020.

terlampir dalam berkas perkara.

- Barang Bukti Nomor Urut 3 berupa 1 (satu) bundel *print out* rekening koran Bank Mandiri dengan Norek: 1030002707624 atas nama Hari Setianto periode 01 Januari 2017 s/d 31 Desember 2018.

terlampir dalam berkas perkara.

VIII. DAFTAR BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ILHAM WARDHANA B. SIREGAR.

- Barang Bukti Nomor Urut 1.1 berupa 1 (satu) unit mobil Landrover R R SP30AUTOBIOGR AT No. Pol. B 611 FN, Tahun Pembuatan: 2016, dengan No. Rangka: SALWA2VE2GA631806 dan No. Mesin: 15070318301306PS atas nama PT Artha Amita Sempurna.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut 38.3 berupa uang tunai yang berada dalam rekening Bank Mandiri, Kantor Cabang Jakarta Juanda atas nama Nasabah PT. Tricore Sarana Kapital, Nomor Rekening (Giro/Tabungan): 1190030002016, Sisa Saldo: Rp10.329.365,00

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Benny Tjokrosaputra.

Hal 511 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



IX. PENYITAAN ASET TIDAK BERGERAK TANAH DAN BANGUNAN
ILHAM W. SIREGAR.

- Barang Bukti Nomor Urut 39.1 berupa tanah dan bangunan berdasarkan 1 (satu) Sertifikat/Buku Tanah Hak Milik Nomor 01441, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Surat Ukur Nomor: 00068/Pulo/2015 tanggal 03-03-2015, luas: 94 m² atas nama Ilham Wardhana B Siregar, yang beralamat di Jalan Petogogan II RT. 010 RW. 09 Nomor 7 Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
sampai dengan
- Barang Bukti Nomor Urut 43 berupa Apartemen berdasarkan Sertifikat Hak Nomor 1074/IV/Prince's Tower, alamat Royal Towers Prince's Tower Lantai IV No. 1074 Kelurahan Kuta Kecamatan Kuta Kabupaten Badung Bali, luas: 48,23 m² atas nama Asri Isnaeni Purbadini, perolehan tahun 2015.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Benny Tjokrosaputro.

X. BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS
PERKARA ATAS NAMA TERSANGKA BENNY TJOKROSAPUTRO.

- Barang Bukti Nomor Urut 1.1 berupa 1 (satu) set Perjanjian Jasa Konsultan Manajemen Properti Nomor 016/CONTRACT/CII-REMS-SHA/I/19 tanggal 2 Januari 2019.
sampai dengan
- Barang Bukti Nomor Urut 28.20 berupa 1 (satu) eksemplar foto copy Akta Notaris Karlina Rubianti, SH., SK Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia R.I. Nomor: C.905.HT.03.02 Th.2002 tanggal 04 Juli 2002, dengan Nomor Akta 3.- tanggal 2 Juni 2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Hotel Mandarine Regency Tbk.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi.

XI. BARANG BUKTI TERKAIT ASET BENNY TJOKROSAPUTRO.

- Barang Bukti Nomor Urut A.1 berupa bidang tanah dan/atau bangunan atas nama penjual Enjen, nama pembeli Benny Tjokrosaputro, luas 457 m², Blok Cigerong, Akta Jual Beli



247/2019 tanggal 12-09-2019, Desa Asem Margaluyu, Kabupaten Lebak.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut BB.7 berupa 1 (satu) set dokumen asli Sertifikat Hak Tanggungan nomor 6824/17 Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Benny Tjokrosaputro.

XII. BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA HERU HIDAYAT.

- Barang Bukti Nomor Urut 1.25 berupa 1 (satu) lembar copy Surat PT. Tiga Samudra Perkasa Nomor: 011/TSP.Malili/DIR/VIII/2017 tanggal 14 Agustus 2017 kepada Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Selatan perihal Laporan Triwulan II 2017.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut 32.11 berupa 1 (satu) rangkap foto copy Formulir A Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat. Jenderal Bea dan Cukai Nomor: CC 079939, tanggal 14 Maret 2014 yang ditandatangani oleh Susi Maria. B Ginting.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi

XIII. PENYITAAN KAPAL YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA HERU HIDAYAT

- Barang Bukti Nomor Urut 1.1 berupa Nama Pemilik PT. Hanochem Shipping, Nama Kapal LNG Aquarius, Fungsi Kapal: Liquefied Natural Gas, Pelabuhan dan Pendaftaran: Jakarta, Nomor Tanda Pendaftar: 2012 Pst No. 7178/L, Tanggal Pendaftaran: 2012-03-02, tahun Pembuatan: 1973.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut 3.4. berupa Nama Pemilik PT. Trada Alam Minera, Tbk, Nama Kapal Taurians One, Fungsi Kapal: Tug Boat, Pelabuhan dan Pendaftaran: Palembang, Nomor Tanda Pendaftar: 2004 DDa No. 1818/L, Tanggal Pendaftaran: 2018-01-31, tahun Pembuatan: 2002.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Heru Hidayat.

Hal 513 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



XIV. PENYITAAN KENDARAAN YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA HERU HIDAYAT.

- Barang Bukti Nomor Urut 4.1 berupa 1 (satu) unit mobil Ferrari Tipe Berlinetta, warna abu-abu muda metalik, dengan No. Polisi: B15 TRM dengan Nomor Rangka: 2FF74UHC000200587 dan Nomor Mesin: 223897 Serta Nomor BPKB: N-05171116 dan Nomor STNK: 200399913 atas nama Heru Hidayat beserta 1 (satu) set kunci kontak.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut 5.4. berupa 1 (satu) unit telepon genggam Iphone 7 Plus serial number; C39SJFFWHFYC warna pink milik Sdri. Susanti Hidayat dengan nomor 0811284600.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Heru Hidayat.

XV. PENYITAAN ASET BERUPA TANAH DAN BANGUNAN YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA HERU HIDAYAT

- Barang Bukti Nomor Urut 6.1 berupa 1 (satu) bidang tanah dan/atau bangunan sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) Nomor 00994 seluas 660 m² yang terletak di Kelurahan Benua Melayu Darat, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak dengan pemegang hak An. PT. Inti Kapuas Arowana, Tbk.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut 9.4. berupa 1 (satu) bidang tanah sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) Nomor 00008/Desa Mentigi seluas 20.000 m² yang terletak di Desa Mentigi dengan pemegang hak An. PT. Membalong Pantai Lestari.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Heru Hidayat.

XVI. PENYITAAN PERUSAHAAN YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA HERU HIDAYAT

- Barang Bukti Nomor Urut 10 berupa Perseroan Terbatas PT. Tiga Samudra Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Nomor 12 tanggal 12 Agustus 2002 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. Nomor: C-209908.HT.01.01TH.2002 tanggal 12 Agustus 2005.

sampai dengan



- Barang Bukti Nomor Urut 12 berupa 51% saham PT. Trada Alam Minera, Tbk pada PT. Hanochem Shipping.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Heru Hidayat.

XVII. BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA LUKMAN PURNOMOSIDI.

- Barang Bukti Nomor Urut A.1 berupa 1 (satu) bundel asli Sertifikat HGB Nomor 00426 Kel. Bambu Apus Kecamatan Cipayung Jakarta Timur AN. PT. Prima Jaringan.

sampai dengan

- Barang Bukti Nomor Urut D.17 berupa 1 (satu) bidang tanah sesuai Sertifikat Hak Milik Nomor 3107 tanggal 11 Desember 2018 seluas 182 m² yang terletak di Kelurahan Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor dengan pemegang hak An. Ir. Lukman Purnomosidi, MBA.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Lukman Purnomosidi.

XVIII. BARANG BUKTI YANG DISITA DAN TERLAMPIR DALAM BERKAS PERKARA ATAS NAMA JIMMY SUTOPO.

1. Barang bukti berupa dokumen:

- h) Barang Bukti Nomor Urut 1 berupa 1 (satu) bundel Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan antara PT. SJ Indonesia dan PT. JDM sampai dengan barang bukti nomor urut 39 berupa 1 (satu) bundel Polis Asuransi Jiwa iPLAN No. Polis 00185303 Atas nama Pemegang Polis: Jimmy Sutopo yang dikeluarkan PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia Tanggal 27 Desember 2017,
- i) Barang bukti nomor 92 berupa 1 (satu) buah Kartu Travel Card Platinum ANZ Visa dengan No. Kartu: 4374 5000 0089 6125 an. Jimmy Sutopo sampai dengan barang bukti nomor 93 berupa 1 (satu) set Faktur/Struk tertulis Patron Numner: 1244250 dengan Received From: Sutopo, Jimmy;
- j) Barang bukti nomor 97 berupa 1 (satu) buah flash disk bertuliskan Kingstone DTSE9 G2 USB 3.0. 8GB sampai dengan barang bukti nomor 109 berupa 1 (satu) buah Flashdis merk ScanDisk Made In Cina 16 GB BL 191157318Z,

Hal 515 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- k) Barang bukti nomor 112 berupa 5 (lima) lembar Dokumen "Client Statement" From: Sunday, 01 – Jan – 2017 To: Tesday, 31 – Dec – 2019 To: Jimmy Sutopo, Attention: Jimmi Sutopo, Client Code: JI0007R sampai dengan barang bukti nomor 126 berupa 1 (satu) bundel asli printout Statement of Account a.n. Susana, Investor ID 082545 sampai dengan barang bukti nomor 126 berupa 1 (satu) bundel asli printout Statement of Account a.n. Susana, Investor ID 082545.
- l) Barang bukti nomor 128 berupa 1 (satu) bundel dokumen berisi: Formulir Pembukaan Rekening, Reguler Laporan Rekening Nasabah dan Client Statement an. Po Saleh pada Trimegah Sekuritas sampai dengan barang bukti nomor 131 berupa 1 (satu) bundel asli dokumen dengan judul: Kelengkapan Dokumen 24 Maret 2021, PT. Surya Fajar Sekuritas.
- m) Barang bukti nomor 133 berupa Akta pendirian perseroan terbatas PT. Primasia Global Properti sampai dengan barang bukti nomor 159 berupa 1 (satu) lembar prin out Hasil Scan Surat PT. ASABRI (Persero) Jakarta Nomor: SHM/273/XII/2015 tanggal 21 Nopember 2015, Hal: Transaksi di Pasar Nego PT. ASABRI (Persero). Kepada Pimpinan Daewo Sekuritas.
- n) Barang bukti nomor 168 berupa 1 (satu) bundel dokumen berisi formulir pembukaan rekening perorangan dan rekening koran an. Jimmy Sutopo Nomor Customer 17033291, Nomor Rekening 0230863199.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Ir. Lukman Purnomosidi.

2. Barang bukti berupa Aset:

- h) Barang bukti nomor 40 berupa 1 (satu) buah jam tangan merek Cartier Warna Gold dengan tali jam warna hitam kode:2955 swiss mode sampai dengan barang bukti nomor 91 berupa 1 (satu) buah cincin warna silver;
- i) Barang bukti nomor 94 berupa 1 (satu) unit mobil merek Mercedes Benz Model Sedan warna biru metalik dengan No. Polisi: B 296 KE sampai dengan barang bukti nomor

Hal 516 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- 96 berupa 1 (satu) unit mobil merek Rolls Royce Model Sedan Tipe Phantom Coupe warna hitam dengan No. Polisi: B 7 EIR;
- j) Barang bukti nomor 110 berupa 1 (satu) unit Apartemen South Hills Z1/19/J yang beralamat di Jalan Denpasar Raya RT. 16 RW. 4 Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta sampai dengan barang bukti nomor 111 berupa 1 (satu) unit Apartemen Raffles Lantai 36 Blok D yang beralamat di Jalan Dr. Satrio, Kuningan, Jakarta Selatan;
 - k) Barang bukti nomor 127 berupa 1 (satu) unit Apartemen Ambasadde Residence Lantai 6 H yang beralamat di Jalan Denpasar Raya Kav. 5-7 RT. 16 RW. 4, Kuningan, Karet Kuningan, Kota Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta;
 - l) Barang bukti nomor 132 berupa 1 (satu) unit rumah yang beralamat di Jalan Mas Murni Blok D.11 RT. 03 RW. 12 Grogol Utara Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan;
 - m) Barang bukti nomor 160 berupa 1 (satu) unit Apartemen Raffles Lantai 43 Blok A yang beralamat di Jalan Dr. Satrio, Kuningan, Jakarta Selatan sampai dengan barang bukti nomor 167 berupa sebidang tanah seluas 44 m2 SHM 1663 an. Jocelyn Josephine yang terletak di Kelurahan Gandus Kecamatan Gandus Kota Palembang;
 - n) Barang bukti nomor 169 berupa 1 (satu) unti apartemen West Vista Lantai 15 Nomor 36 yang beralamat di Jalan Lingkar Luar Barat Nomor 8 Duri Kosambi, Cengkareng, Kota Jakarta Barat sampai dengan barang bukti nomor 341 berupa 1 (satu) buah Patung Mother pegang tangkai Bunga.

Seluruhnya dipergunakan dalam perkara atas nama Jimmy Sutopo.

7. Membebaskan biaya perkara di kedua tingkat peradilan kepada Terdakwa, yang untuk tingkat banding Rp.0,-(Nol rupiah).

Demikian diputuskan dalam permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada hari Senin tanggal 23 Mei 2022 oleh kami : Muhamad Yusuf, S.H.,M.Hum.

Hal 517 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI



Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi DKI Jakarta sebagai Hakim Ketua Majelis, Haryono, S.H.,M.H. dan Sugeng Hiyanto, S.H.,M.H. Hakim-Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, Anthon R. Saragih, S.H.,M.H. dan Margareta Yulie Bartin Setyaningsih, S.H.,M.M. Hakim-Hakim Ad-Hoc Tipikor pada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta masing-masing sebagai Hakim Anggota, berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor 11/Pid.TPK/2022/PT.DKI tanggal 27 April 2022 ditunjuk untuk memeriksa dan mengadili perkara ini dalam tingkat banding. Putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis yang dihadiri para hakim anggota tersebut, dibantu oleh Waluyo, S.H.,M.H. Panitera Pengganti, tanpa dihadiri Penuntut Umum, Terdakwa maupun Penasihat Hukum Terdakwa.

Hakim Anggota,

Hakim Ketua Majelis,

1. Haryono, S.H.,M.H.

Muhamad Yusuf, S.H.,M.Hum..

2. Sugeng Hiyanto, S.H.,M.H.

3. Anthon R. Saragih, S.H.,M.H.

4. Margareta Yulie Bartin Setyaningsih, S.H.,M.M.

Panitera Pengganti,

Waluyo, S.H.,M.H

Hal 518 dari 518 halaman, Putusan Nomor 11/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)